



LEADING Through Trust



2018

Laporan Tahunan
Annual Report

Pada tahun 2015, kami meluncurkan identitas baru menjadi Indosat Ooredoo sebagai bagian dari transformasi komprehensif kami menjadi perusahaan terdepan dalam layanan digital, dengan visi menjadi Perusahaan Telekomunikasi Digital Terdepan di Indonesia.

"PT Indosat Tbk" akan digunakan bergantian dengan "Indosat Ooredoo", "Perusahaan", "Perseroan", "Kami", atau "Kita" dalam Laporan Tahunan ini.

Notasi angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dalam Laporan Tahunan ini menggunakan bahasa Inggris.

In 2015, we rebranded as Indosat Ooredoo as part of our comprehensive transformation to become a leader in digital services, with a vision of becoming Indonesia's Leading Digital Telco.

"PT Indosat Tbk" will be used interchangeably with "Indosat Ooredoo", the "Company", "Us", "We", or "Our" throughout this Annual Report.

Numerical notations in all tables and graphs in this Annual Report are in English.

LEADing Through Trust

Dalam menghadapi era yang semakin kompetitif, kami berkomitmen untuk memimpin dengan cara membangun kepercayaan pelanggan melalui perilaku terpercaya, transparan dan dapat diandalkan sehingga meningkatkan keterlibatan pelanggan dengan kami menuju pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

In this increasingly competitive era, we are committed to lead through trust: by acting in a trustworthy, transparent and reliable manner that will increase customer engagement with us towards sustainable, long term growth.

Daftar Isi

Table of Contents

01 Ikhtisar Highlights

- 04 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 06 Ikhtisar Operasional
Operational Highlights
- 08 Peristiwa Penting
Significant Events
- 12 Penghargaan 2018
2018 Awards
- 13 Ikhtisar Obligasi
Bond Highlights
- 16 Ikhtisar Saham
Stock Highlights

02 Laporan Manajemen Report from the Boards

- 20 Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners
- 28 Laporan Direksi
Report from the Board of Directors
- 36 Surat Pernyataan Pertanggungjawaban
Statement of Responsibility

03 Profil Perusahaan Company Profile

- 40 Sekilas Mengenai Perusahaan
Company in Brief
- 42 Visi, Misi & Nilai
Vision, Mission & Values
- 44 Perjalanan Kami
Our Journey
- 46 Produk dan Layanan
Products and Services
- 50 Struktur Grup Perusahaan, Komposisi
Pemegang Saham & Entitas Anak
Company Group Structure, Share Ownership
& Subsidiaries
- 51 Kepemilikan Saham
Share Ownership
- 51 Karyawan
Employees
- 52 Sertifikasi
Certification
- 54 Struktur Organisasi
Organization Structure

04 Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

- 58 Tinjauan Operasional
Operational Review
- 60 Seluler
Cellular
- 65 Multimedia Interaktif, Data dan Internet
(MIDI)
Multimedia Interactive, Data and Internet
(MIDI)
- 72 Telekomunikasi Tetap
Fixed Telecommunications
- 75 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 79 Teknologi
Technology
- 82 Tinjauan Keuangan
Financial Review

05 Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

112	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance
141	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
141	Audit Internal Internal Audit
144	Auditor Eksternal External Auditor
145	Manajemen Risiko Risk Management
148	Proses Perkara Hukum Legal Proceedings
158	Laporan Komite Audit Audit Committee Report
161	Laporan Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee Report
163	Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Report
165	Laporan Komite Anggaran Budget Committee Report

06 Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statements

167	Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statements
-----	---

07 Data Perusahaan Corporate Data

360	Informasi Bagi Pemegang Saham Information for Shareholders
362	Anak Perusahaan Subsidiary Companies
364	Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners
374	Profil Direksi Profile of the Board of Directors
379	Profil Chief Profile of Chiefs
385	Profil Komite Audit Profile of Audit Committee
386	Referensi OJK OJK Reference

08 Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

398	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report
-----	--

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Notasi angka-angka pada seluruh tabel & grafik dalam Laporan Tahunan ini menggunakan bahasa Inggris

Numerical notations in all tables & graphs in this Annual Report are in English

Laporan Laba (Rugi) Konsolidasian (Rp miliar)	2018	2017	2016	Consolidated Statement of Profit (Loss) (Rp billion)
Pendapatan	23,139.5	29,926.1	29,184.6	Revenues
Beban	(23,604.3)	(25,893.6)	(25,244.1)	Expenses
(Rugi) Laba Usaha*	(464.8)	4,032.5	3,940.5	Operating (Loss) Profit*
Beban Lain-Lain-Bersih	(2,198.7)	(2,092.1)	(2,145.3)	Other Expenses-Net
(Rugi) Laba Sebelum Pajak Penghasilan	(2,663.5)	1,940.4	1,795.2	(Loss) Profit before Income Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan-Bersih	578.5	(638.5)	(519.6)	Income Tax Benefit (Expenses)-Net
(Rugi) Laba Tahun Berjalan	(2,085.0)	1,301.9	1,275.6	(Loss) Profit for The Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali	318.8	166.1	170.6	Profit for The Year Attributable to Non-controlling Interest
(Rugi) Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	(2,403.8)	1,135.8	1,105.0	(Loss) Profit for The Year Attributable to Owners of the Parent
Jumlah Saham Beredar (dalam Jutaan Lembar Saham)	5,433.9	5,433.9	5,433.9	Shares Outstanding (in million of shares)
(Rugi) Laba per Saham Dasar dan Dilusian yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (dalam rupiah, jumlah penuh)	(442.4)	209.0	203.4	Basic and Diluted (Loss) Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent (in Rp full amount)
EBITDA	6,500.1	12,762.7	12,863.8	EBITDA
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Rp miliar)	2018	2017	2016	Statement of Financial Position (Rp billion)
Jumlah Aset	53,139.6	50,661.0	50,838.7	Total Assets
Aset Tetap-Bersih	36,899.3	35,891.7	39,078.4	Property and Equipment-Net
Modal Kerja	(13,133.8)	(6,721.3)	(11,013.1)	Working Capital
Jumlah Liabilitas	41,003.4	35,845.5	36,661.6	Total Liabilities
Kepentingan Nonpengendali (sebelumnya hak minoritas)	962.1	818.5	826.9	Non-controlling Interest (previously minority interest)
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	11,174.1	13,997.0	13,350.2	Total Equity Attributable to Owners of The Parent
Rasio Operasional	2018	2017	2016	Operating Ratios
(Rugi) Laba Usaha terhadap Pendapatan*	-2.0%	13.5%	13.5%	Operating (Loss) Profit to Revenues*
(Rugi) Laba Usaha terhadap Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk*	-4.2%	28.8%	29.5%	Operating (Loss) Profit to Equity Attributable to Owners of the Parent*
(Rugi) Laba Usaha terhadap Jumlah Aset*	-0.9%	8.0%	7.8%	Operating (Loss) Profit to Total Assets*
Marjin EBITDA	28.1%	42.6%	44.1%	EBITDA Margin
Marjin (Rugi) Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	-10.4%	3.8%	3.8%	Net (Loss) Profit Margin Attributable to Owners of the Parent
Pengembalian Modal Marjin (Rugi) Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	-21.5%	8.1%	8.3%	Return on Equity Attributable to Owners of the Parent
Pengembalian Aset yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	-4.5%	2.2%	2.2%	Return on Assets Attributable to Owners of the Parent

* (Rugi)/Laba Usaha didefinisikan sebagai penjumlahan dari pendapatan dengan beban

* Operating (Loss)/Profit defined as the sum of revenue and expenses

Catatan: Seperti yang telah disajikan pada Catatan 2A dari laporan keuangan konsolidasian yang terdapat di bab 6 Laporan Keuangan tahunan ini, Grup melakukan penerapan dini atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" secara efektif tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 dengan mengakui efek kumulatif dari penerapan awal standar baru sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba dan kepentingan nonpengendali sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Dengan demikian, beberapa item-item keuangan konsolidasian atau saldo tahun ke tahun tidak dapat dibandingkan.

Note: As stated in the Note 2A consolidated financial statements which attached in section 6 of Annual Report, The Group has early adopted PSAK 71 "Financial Instrument" and PSAK 72 "Revenue from Contract with Customer" effectively for the financial year beginning 1 January 2018 by recognizing the cumulative effect of initially applying the new standards as an adjustment to the beginning balance of retained earnings and noncontrolling interest appropriately based on Indonesian Financial Accounting Standard. Therefore, several year to year figures of consolidated financial items or accounts are not comparable.

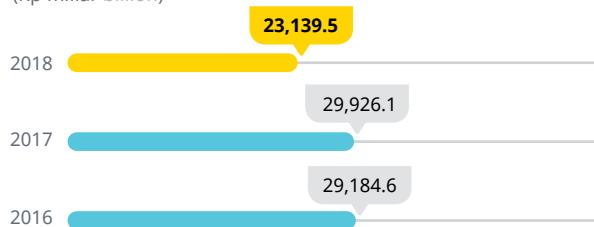
Rasio Finansial	2018	2017	2016	Financial Ratios
Rasio Lancar	0.4x	0.6 x	0.4 x	Current Ratio
Rasio Utang Kotor terhadap Ekuitas	1.8x	1.3 x	1.4 x	Gross Debt to Equity Ratio
Rasio Utang Kotor terhadap EBITDA	3.3x	1.5 x	1.6 x	Gross Debt to EBITDA
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0.8x	0.7 x	0.7 x	Total Liabilities to Total Assets

Dividen per Saham (Rp)	2018	2017	2016	Dividend Per Share (Rp)
Final	73.00	71.18	N/A*	Final
Tanggal Pembayaran	8 Juni 2018 8 June 2018	22 Juni 2017 22 June 2017	N/A*	Payment Date

*Tidak ada dividen yang dibayarkan *No dividend was paid out

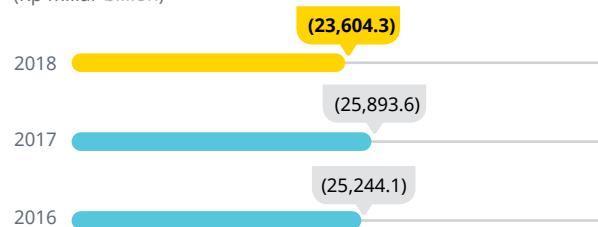
Pendapatan

Revenue
(Rp miliar billion)



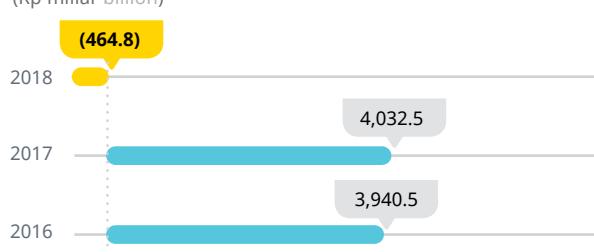
Beban

Expenses
(Rp miliar billion)



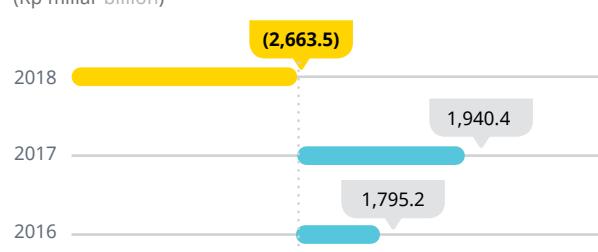
(Rugi) Laba Usaha

Operating (Loss) Profit
(Rp miliar billion)



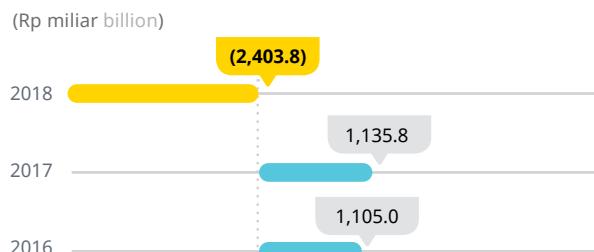
(Rugi) Laba Sebelum Pajak Penghasilan

(Loss) Profit Before Income Tax
(Rp miliar billion)



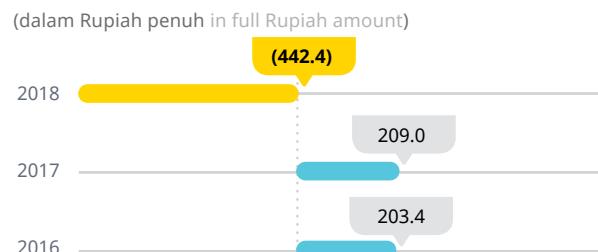
(Rugi) Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Entitas Induk

(Loss) Profit for The Year Attributable to Owners of the Parent
(Rp miliar billion)



(Rugi) Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan Kepada Entitas Induk

Basic (Loss) Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent
(dalam Rupiah penuh in full Rupiah amount)



Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

Seluler	Unit	2018	(%) Pertumbuhan Growth	2017	(%) Pertumbuhan Growth	Celular
Pelanggan Prabayar	juta pelanggan million customer	56.4	-48.2	109.0	28.6	Prepaid Subscribers
Pelanggan Pascabayar	juta pelanggan million customer	1.6	32.3	1.2	36.0	Postpaid Subscribers
Total Pelanggan	juta pelanggan million customer	58.0	-47.3	110.2	28.7	Total Subscribers
ARPU Prabayar	Rp ribu thousand	17.3	-8.9	19.0	-19.6	ARPU Prepaid
ARPU Pascabayar	Rp ribu thousand	92.4	-28.4	129.1	-15.0	ARPU Postpaid
ARPU Gabungan	Rp ribu thousand	18.7	-7.9	20.3	-19.4	ARPU Blended
SLI	Unit	2018	(%) Pertumbuhan Growth	2017	(%) Pertumbuhan Growth	IDD
Trafik Incoming	minutes (000)	1,268,143	-26.10	1,715,991	-10.9	Traffic Incoming
Trafik Outgoing	minutes (000)	32,676	-65.83	95,640	-48.1	Traffic Outgoing
Total Trafik	minutes (000)	1,300,819	-28.20	1,811,631	-14.1	Total Traffic
Rasio Incoming/Outgoing	minutes (000)	38.81	116.30	17.94	71.6	Incoming/Outgoing Ratio
MIDI	Unit	2018	Kontribusi (%) contribution	2017	Kontribusi (%) contribution	MIDI
Sambungan Tetap	Rp billion Rp miliar	2,506.5	57.2	2,530.2	56.0	Fixed Connectivity
Jasa TI dan Pembayaran Elektronik	Rp billion Rp miliar	857.1	19.5	1,224.5	27.1	IT Service and Electronic Payment
Internet Tetap	Rp billion Rp miliar	1,019.7	23.3	762.8	16.9	Fixed Internet
Jumlah	Rp billion Rp miliar	4,383.3	100	4,517.5	100.0	Total
Unit	2018	(%) Pertumbuhan Growth	2017			
Karyawan (tetap dan tidak tetap termasuk karyawan anak Perusahaan)	orang people	3,700	-15.8	4,392		Employees (permanent and non-permanent incl. subsidiaries' employees)
Galeri Indosat Ooredoo	service center	92	2.2	90		Galeri Indosat service center
Galeri Indosat Ooredoo milik Franchise	service center	69	21.1	57		Galeri Indosat Owned by Franchise

Komposisi Pelanggan Seluler

Cellular Subscriber Composition

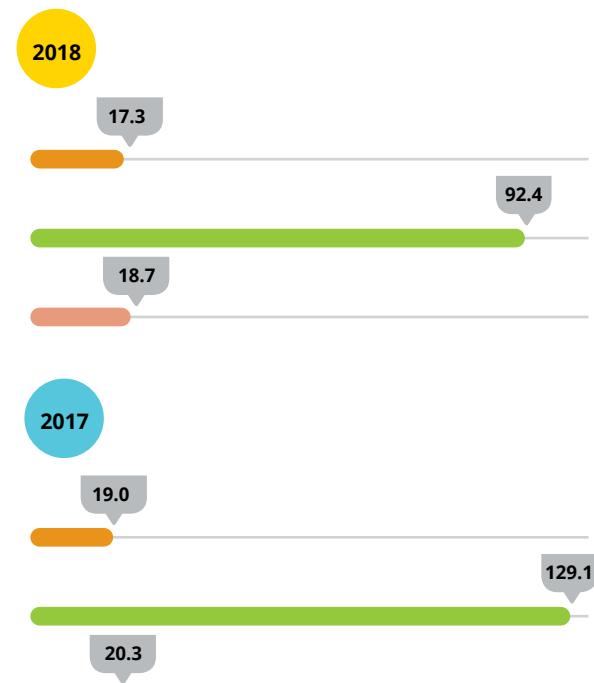
(juta million)



ARPU Seluler Gabungan

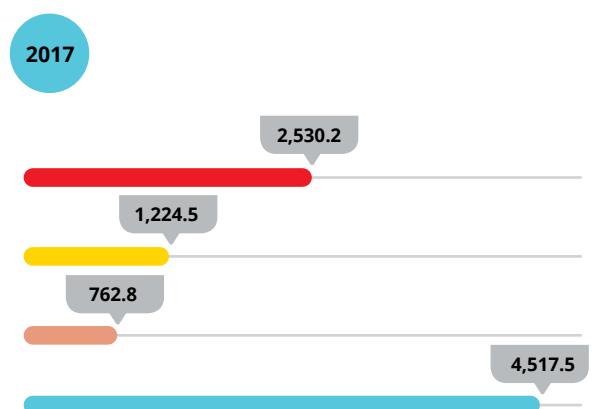
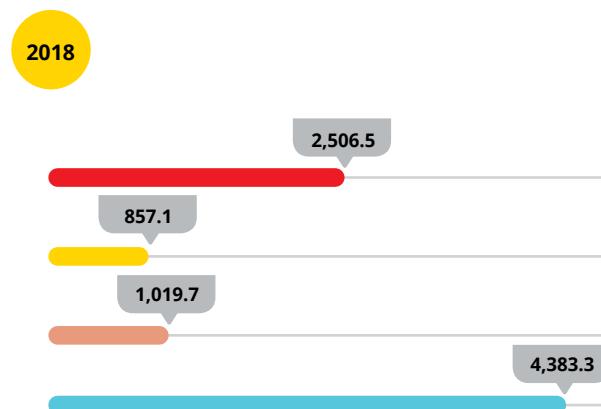
Blended ARPU Cellular

(Rp ribu thousand)



MIDI

(Rp miliar billion)



● Sambungan Tetap
Fixed Connectivity

● Jasa TI dan Pembayaran Elektronik
IT Service and Electronic Payment

● Internet Tetap
Fixed Internet

● Total

Peristiwa Penting

Significant Events



Maret
March

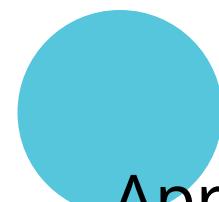
27

Buka Akses Daerah Terpencil, Indosat Ooredoo Perluas Jaringan di 7 Provinsi

Sebanyak 119 *Base Transceiver Station* (BTS) USO dibangun Indosat Ooredoo bersama dengan BP3TI (Balai Penyedia dan Pengelola Pembiayaan Telekomunikasi dan Informatika) di sejumlah wilayah tertinggal, terpencil, dan terluar (3T) yang tersebar di 7 provinsi seluruh Indonesia.

Creating Access to Remote Areas, Indosat Ooredoo Expands Network in 7 Provinces

Indosat Ooredoo built a total of 119 USO Base Transceiver Stations (BTS) together with BP3TI (Office for Provision and Management of Telecommunications and Informatics Financing) in disadvantaged, remote and outermost areas (3T) in 7 provinces throughout Indonesia.



April
April

25

Indosat Ooredoo Gelar "Kartini Developer Academy 2018"

Perusahaan meningkatkan peran perempuan di industri digital melalui program Kartini Developer Academy 2018 yang digelar bersama dengan Dicoding Indonesia sebagai satu-satunya Google Authorized Training Partner di Indonesia, membuka kesempatan bagi 51 developer perempuan terpilih untuk mendapatkan beasiswa mengikuti kelas Android Developer Expert secara gratis.

Indosat Ooredoo Held the "Kartini Developer Academy 2018"

The Company enhanced the role of women in the digital industry through the Kartini Developer Academy 2018 held in collaboration with Dicoding Indonesia as the only Google Authorized Training Partner in Indonesia, giving 51 selected female developers scholarships to participate in free Android Developer Expert classes.



18

Indosat Ooredoo Perkuat Ekspansi Jaringannya di Luar Jawa

Indosat Ooredoo terus berupaya memperkuat ekspansi jaringannya di Luar Jawa melalui penambahan dan modernisasi jaringan di Lampung menjadi jaringan baru broadband di seluruh wilayah Lampung hingga wilayah perbatasan.

Indosat Ooredoo Strengthens Its Network Expansion Outside Java

Indosat Ooredoo continues to strive to strengthen its network expansion outside Java by enhancing and modernizing the existing network in Lampung to become new broadband network in all over Lampung up to its borders.



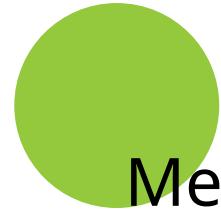
4

Indosat Ooredoo Meraih 3 Penghargaan Selular Award 2018

Indosat Ooredoo berhasil meraih tiga penghargaan pada ajang Selular Award ke-15 tahun 2018 untuk kategori Most Consistent Startup Developing untuk Program IWIC, Best B2B Service, dan Best Bundling atas produk dan jasanya yang unggul.

Indosat Ooredoo Wins Three 2018 Selular Awards

Indosat Ooredoo won three awards at the 15th Selular Award in 2018 for category of the Most Consistent Startup Developing for IWIC Program, Best B2B Service, and Best Bundling for superior products and services.



11

Mendukung Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya menjadi Smart Campus

Dalam upaya mendukung transformasi Universitas Nahdlatul Ulama (UNUSA) Surabaya menjadi smart campus, Indosat Ooredoo memfasilitasi Command Center yang berfungsi untuk monitoring suasana kampus, kondisi perangkat, sistem jaringan kampus, dan dashboard sistem informasi kampus.

Supporting Nahdlatul Ulama University Surabaya to Become a Smart Campus

In an effort to support the transformation of Nahdlatul Ulama University (UNUSA) Surabaya into a smart campus, Indosat Ooredoo Business facilitated a Command Center that functions to monitor the campus atmosphere, equipment conditions, campus network systems, and campus information system dashboards.

Agustus
August

15

Kembali Raih K3 Award 2018 Kategori Zero Accident

Indosat Ooredoo berhasil meraih penghargaan K3 Award 2018 untuk kategori Zero Accident pada acara Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) atau K3 Award Tahun 2018 yang digelar oleh Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) Republik Indonesia.

Indosat Ooredoo once again won the 2018 Zero Accident Category K3 Award

Indosat Ooredoo won the 2018 K3 Award for the Zero Accident category at the 2018 Occupational Health and Safety (K3) or K3 Award event held by the Ministry of Manpower (Kemnaker) of the Republic of Indonesia.

28

Indosat Ooredoo – Cisco Berikan Layanan IoT dan Industry 4.0 di seluruh Indonesia

Kerjasama Indosat Ooredoo dan Cisco dalam memperkuat platform IoT Hub Indosat Ooredoo untuk memungkinkan pelanggan dapat meluncurkan, mengelola dan memonetisasi layanan IoT mereka secara global melalui Cisco Control Center, sebuah automated IoT Connectivity Management Platform.

Indosat Ooredoo - Cisco Collaboration to Provide IoT and Industry 4.0 Services throughout Indonesia

Cooperation between Indosat Ooredoo and Cisco in strengthening the Indosat Ooredoo IoT Hub platform to enable customers to launch, manage and monetize their IoT services globally through the Cisco Control Center, an automated IoT Connectivity Management Platform.

08

Pengobatan Gratis bagi Korban Gempa Lombok

Indosat Ooredoo menurunkan armada Mobil Klinik untuk membantu masyarakat Lombok dengan pengobatan gratis, *trauma healing*, pemberian makanan bergizi untuk anak-anak, bantuan kebutuhan pokok dan layanan komunikasi gratis.

Free Treatment for Victims of the Lombok Earthquake

Giving assistance for Lombok earthquake disaster victim, Indosat Ooredoo sent Mobile Klinik to provide free health service, conduct psycho-social activities, give additional nutritious food for children, provide emergency package and free of charge communication services.



14

Solusi Transformasi Digital untuk Infrastruktur Publik

Indosat Ooreodo Business menghadirkan solusi transformasi digital yang handal bagi infrastruktur publik dengan hasil pencapaian antara lain mencakup Airport Management System pada proyek pembangunan Bandara Internasional Kertajati - Jawa Barat, dan solusi *smart city* bagi pemerintah yang terdiri dari infrasruktur telekomunikasi, *command center* dan aplikasi-aplikasi pendukung yang berjalan secara terintegrasi.

Digital Transformation Solutions for Public Infrastructure

Indosat Ooreodo Business offers solid digital transformation solutions for public infrastructure with its achievements include, among other, the Airport Management System during the development of Kertajati International Airport - West Java, and smart city solutions for the government that consist of integrated telecommunications infrastructure, command centers and supporting integrated applications.



September

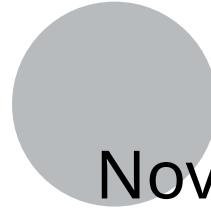
24

Sistem Baru Kabel Bawah Laut Sukses Merampungkan Fase Pertama

Tahap pertama pembangunan sistem kabel bawah laut INDIGO sepanjang 2400km untuk menghubungkan Asia Tenggara dan Australia, yang digelar konsorsium beranggotakan Indosat Ooredoo, AARNet, Google, Singtel, SubPartners dan Telstra, telah selesai dengan baik dengan sampainya penggelaran kabel di Floreat Beach, Perth.

New Submarine Cable System Successfully Completes Phase I

The first stage of the 2400km INDIGO submarine cable system project connecting Southeast Asia and Australia, which is under development by a consortium consisting of Indosat Ooredoo, AARNet, Google, Singtel, SubPartners and Telstra, was successfully completed with a landing of the cable in Floreat Beach, Perth.



November

November



Desember December

11

Perluasan Jaringan 4G Plus di Wilayah Sumatera Utara

Indosat Ooredoo meningkatkan dan memperluas jaringannya di Sumatera Utara agar pelanggan di wilayah tersebut dapat menikmati layanan jaringan 4G Plus yang meliputi sebanyak 586 spot 4G Plus pada fase pertama ini.

4G Plus Network in North Sumatra is Expanded

Indosat Ooredoo enhanced and expanding its network in North Sumatra so that customers in the region can enjoy 4G Plus network services, bringing the number of 4G Plus spots in this first phase to 586 spots.

21

Indosat Ooredoo Pamerkan Pengalaman 5G Inovatif

Indosat Ooredoo melakukan ujicoba pengalaman 5G yang pertama di Indonesia melalui 3D-AR (*Augmented Reality*) untuk meningkatkan komunikasi visual di berbagai bidang termasuk antara lain edukasi dan *customer support*.

Indosat Ooredoo Exhibits Innovative 5G Experience

Indosat Ooredoo trialed the first 5G experience in Indonesia through 3D-AR (Augmented Reality), which can be used for better visual communication in many fields especially education and customer support.



27

Aksi Sosial Pemulihan Pasca Bencana Tsunami Selat Sunda

Indosat Ooredoo kembali mengirimkan bantuan pasca Tsunami Selat Sunda di wilayah Banten dan Lampung Selatan. Sebagai solusi layanan kesehatan *mobile*, Mobil Klinik menyediakan layanan kesehatan gratis, pemberian makanan tambahan, kegiatan *trauma healing*, pemberian bantuan kebutuhan darurat dan juga fasilitas komunikasi gratis.

Social Action for Post-Sunda Strait Tsunami Recovery

Indosat Ooredoo sent its Mobile Clinics to provide emergency response after Tsunami struck Sunda Straits in Banten and Southern Lampung area. As a mobile health solution, Mobile Clinics give free health services, additional nutritious food, psycho-social activities, emergency package and communication package.

Penghargaan 2018

2018 Awards



Ikhtisar Obligasi

Bond Highlights

Deskripsi Description	Tanggal Dikeluarkan Release Date	Bursa Exchange	Jumlah Total	Suku Bunga/Imbalan Ijarah Interest Rate/Ijarah Return	Jatuh Tempo Maturity
Obligasi Indosat VII	27 Jun 2012	Bursa Efek Indonesia	Seri A: Rp1.200,0 miliar Seri B: Rp1.500,0 miliar	8,63% per tahun 8,88% per tahun	27 Jun 2019 27 Jun 2022
Indosat Bond VIII	27 Jun 2012	Indonesia Stock Exchange	Series A: Rp1,200.0 billion Series B: Rp1,500.0 billion	8.63% per annum 8.88% per annum	27 Jun 2019 27 Jun 2022
Sukuk Ijarah Indosat V Sukuk Ijarah Indosat V	27 Jun 2012 27 Jun 2012	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Rp300,0 miliar Rp300.0 billion	Rp25,9 miliar per tahun Rp25.9 billion per annum	27 Jun 2019 27 Jun 2019
Obligasi Indosat Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014	12 Des 2014	Bursa Efek Indonesia	Seri B: Rp750,0 miliar Seri C: Rp250,0 miliar Seri D: Rp360,0 miliar	10,30% per tahun 10,50% per tahun 10,70% per tahun	12 Des 2019 12 Des 2021 12 Des 2024
Shelf Registration Indosat Bond I Phase I in Year 2014	12 Dec 2014	Indonesia Stock Exchange	Series B: Rp750.0 billion Series C: Rp250.0 billion Series D: Rp360.0 billion	10.30% per annum 10.50% per annum 10.70% per annum	12 Dec 2019 12 Dec 2021 12 Dec 2024
Sukuk Ijarah Indosat Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014 Shelf Registration Indosat Sukuk Ijarah I Phase I in Year 2014	12 Des 2014 12 Dec 2014	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Seri B: Rp16,0 miliar Seri C: Rp110,0 miliar Series B: Rp16.0 billion Series C: Rp110.0 billion	Imbalan Ijarah Rp1,6 miliar per tahun Imbalan Ijarah Rp11,6 miliar per tahun Ijarah Return Rp1.6 billion per annum Ijarah Return Rp11.6 billion per annum	12 Des 2019 12 Des 2021 12 Dec 2019 12 Dec 2021
Obligasi Indosat Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2015	4 Jun 2015	Bursa Efek Indonesia	Seri B: Rp782,0 miliar Seri C: Rp584,0 miliar Seri D: Rp337,0 miliar Seri E: Rp427,0 miliar	9,25% per tahun 10,00% per tahun 10,25% per tahun 10,40% per tahun	Dilunasi: 4 Jun 2018 4 Jun 2020 4 Jun 2022 4 Jun 2025
Shelf Registration Indosat Bond I Phase II in Year 2015	4 Jun 2015	Indonesia Stock Exchange	Series B: Rp782.0 billion Series C: Rp584.0 billion Series D: Rp337.0 billion Series E: Rp427.0 billion	9.25% per annum 10.00% per annum 10.25% per annum 10.40% per annum	Fully redeemed on 4 Jun 2018 4 Jun 2020 4 Jun 2022 4 Jun 2025
Sukuk Ijarah Indosat Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2015 Shelf Registration Indosat Sukuk Ijarah I Phase II in Year 2015	4 Jun 2015 4 Jun 2015	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Seri B: Rp76,0 miliar Seri C: Rp67,0 miliar Seri D: Rp43,0 miliar Seri E: Rp175,0 miliar Series B: Rp76.0 billion Series C: Rp67.0 billion Series D: Rp43.0 billion Series E: Rp175.0 billion	Imbalan Ijarah Rp7,0 miliar per tahun Imbalan Ijarah Rp6,7 miliar per tahun Imbalan Ijarah Rp4,4 miliar per tahun Imbalan Ijarah Rp18,2 miliar per tahun Ijarah Return Rp7.0 billion per annum Ijarah Return Rp6.7 billion per annum Ijarah Return Rp4.4 billion per annum Ijarah Return Rp18.2 billion per annum	Dilunasi : 4 Jun 2018 4 Jun 2020 4 Jun 2022 4 Jun 2025 Fully redeemed on 4 Jun 2018 4 Jun 2020 4 Jun 2022 4 Jun 2025
Obligasi Indosat Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2015	8 Des 2015	Bursa Efek Indonesia	Seri A: Rp201,0 miliar Seri B: Rp301,0 miliar Seri C: Rp130,0 miliar Seri D: Rp162,0 miliar	10,00% per tahun 10,25% per tahun 10,60% per tahun 11,20% per tahun	Dilunasi: 8 Des 2018 8 Des 2020 8 Des 2022 8 Des 2025
Shelf Registration Indosat Bond I Phase III in Year 2015	8 Dec 2015	Indonesia Stock Exchange	Series A: Rp201.0 billion Series B: Rp301.0 billion Series C: Rp130.0 billion Series D: Rp162.0 billion	10.00% per annum 10.25% per annum 10.60% per annum 11.20% per annum	Fully redeemed on 8 Dec 2018 8 Dec 2020 8 Dec 2022 8 Dec 2025

Deskripsi Description	Tanggal Dikeluarkan Release Date	Bursa Exchange	Jumlah Total	Suku Bunga/Imbalan Ijarah Interest Rate/Ijarah Return	Jatuh Tempo Maturity
Sukuk Ijarah Indosat Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2015	8 Des 2015	Bursa Efek Indonesia	Seri A: Rp65,0 miliar Seri B: Rp41,0 miliar	Imbalan Ijarah Rp6,9 miliar per tahun Imbalan Ijarah Rp4,6 miliar per tahun	8 Des 2022 8 Des 2025
Shelf Registration Indosat Sukuk Ijarah I Phase III in Year 2015	8 Dec 2015	Indonesia Stock Exchange	Series A: Rp65.0 billion Series B: Rp41.0 billion	Ijarah Return Rp6.9 billion per annum Ijarah Return Rp4.6 billion per annum	8 Dec 2022 8 Dec 2025
Obligasi Indosat Berkelanjutan I Tahap IV Tahun 2016	2 Sep 2016	Bursa Efek Indonesia	Seri B: Rp1.047,0 miliar Seri C: Rp734,0 miliar Seri D: Rp115,0 miliar Seri E: Rp201,0 miliar	8,00% per tahun 8,60% per tahun 9,00% per tahun 9,15% per tahun	2 Sep 2019 2 Sep 2021 2 Sep 2023 2 Sep 2026
Shelf Registration Indosat Bond I Phase IV in Year 2016	2 Sep 2016	Indonesia Stock Exchange	Series B: Rp1.047,0 billion Series C: Rp734,0 billion Series D: Rp115,0 billion Series E: Rp201,0 billion	8.00% per annum 8.60% per annum 9.00% per annum 9.15% per annum	2 Sep 2019 2 Sep 2021 2 Sep 2023 2 Sep 2026
Sukuk Ijarah Indosat Berkelanjutan I Tahap IV Tahun 2016	2 Sep 2016	Bursa Efek Indonesia	Seri B: Rp61,0 miliar Seri C: Rp10,0 miliar Seri D: Rp54,0 miliar	Imbalan Ijarah Rp4,9 miliar per tahun Imbalan Ijarah Rp0,9 miliar per tahun Imbalan Ijarah Rp4,9 miliar per tahun	2 Sep 2019 2 Sep 2021 2 Sep 2026
Shelf Registration Indosat Sukuk Ijarah I Phase IV in Year 2016	2 Sep 2016	Indonesia Stock Exchange	Series B: Rp61.0 billion Series C: Rp10.0 billion Series D: Rp54.0 billion	Ijarah Return Rp4.9 billion per annum Ijarah Return Rp0.9 billion per annum Ijarah Return Rp4.9 billion per annum	2 Sep 2019 2 Sep 2021 2 Sep 2026
Obligasi Indosat Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017	31 Mei 2017	Bursa Efek Indonesia	Seri A: Rp844,0 miliar Seri B: Rp628,0 miliar Seri C: Rp312,0 miliar Seri D: Rp378,0 miliar Seri E: Rp538,0 miliar	7,00% per tahun 8,15% per tahun 8,55% per tahun 8,90% per tahun 9,25% per tahun	Dilunasi: 10 Jun 2018 31 Mei 2020 31 Mei 2022 31 Mei 2024 31 Mei 2027
Shelf Registration Indosat Bond II Phase I in Year 2017	31 May 2017	Indonesia Stock Exchange	Series A: Rp844,0 billion Series B: Rp628,0 billion Series C: Rp312,0 billion Series D: Rp378,0 billion Series E: Rp538,0 billion	7.00% per annum 8.15% per annum 8.55% per annum 8.90% per annum 9.25% per annum	Fully redeemed on 10 Jun 2018 31 May 2020 31 May 2022 31 May 2024 31 May 2027
Sukuk Ijarah Indosat Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017	31 Mei 2017	Bursa Efek Indonesia	Seri A: Rp17,0 miliar Seri B: Rp160,0 miliar Seri C: Rp60,0 miliar Seri D: Rp63,0 miliar	Imbalan Ijarah Rp1,2 miliar per tahun Imbalan Ijarah Rp13,7 miliar per tahun Imbalan Ijarah Rp5,3 miliar per tahun Imbalan Ijarah Rp5,8 miliar per tahun	Dilunasi: 10 Jun 2018 31 Mei 2022 31 Mei 2024 31 Mei 2027
Shelf Registration Indosat Sukuk Ijarah II Phase I in Year 2017	31 May 2017	Indonesia Stock Exchange	Series A: Rp17.0 billion Series B: Rp160.0 billion Series C: Rp60.0 billion Series D: Rp63.0 billion	Ijarah Return Rp1.2 billion per annum Ijarah Return Rp13.7 billion per annum Ijarah Return Rp5.3 billion per annum Ijarah Return Rp5.8 billion per annum	Fully redeemed on 10 Jun 2018 31 May 2022 31 May 2024 31 May 2027
Obligasi Indosat Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017	9 Nov 2017	Bursa Efek Indonesia	Seri A: Rp1.017,0 miliar Seri B: Rp673,0 miliar Seri C: Rp498,0 miliar Seri D: Rp21,0 miliar Seri E: Rp511,0 miliar	6,15% per tahun 7,45% per tahun 7,65% per tahun 7,95% per tahun 8,65% per tahun	Dilunasi: 19 Nov 2018 9 Nov 2020 9 Nov 2022 9 Nov 2024 9 Nov 2027
Shelf Registration Indosat Bond II Phase II in Year 2017	9 Nov 2017	Indonesia Stock Exchange	Series A: Rp1,017.0 billion Series B: Rp673.0 billion Series C: Rp498.0 billion Series D: Rp21.0 billion Series E: Rp511.0 billion	6.15% per annum 7.45% per annum 7.65% per annum 7.95% per annum 8.65% per annum	Fully redeemed on 19 Nov 2018 9 Nov 2020 9 Nov 2022 9 Nov 2024 9 Nov 2027

Deskripsi Description	Tanggal Dikeluarkan Release Date	Bursa Exchange	Jumlah Total	Suku Bunga/Imbalan Ijarah Interest Rate/Ijarah Return	Jatuh Tempo Maturity
Sukuk Ijarah Indosat Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017	9 Nov 2017	Bursa Efek Indonesia	Seri A: Rp220,0 miliar Seri B: Rp260,0 miliar Seri C: Rp14,0 miliar Seri D: Rp13,0 miliar Seri E: Rp193,0 miliar	Imbalan Ijarah Rp13,5 miliar per tahun Imbalan Ijarah Rp19,4 miliar per tahun Imbalan Ijarah Rp1,1 miliar per tahun Imbalan Ijarah Rp1,0 miliar per tahun Imbalan Ijarah Rp16,7 miliar per tahun	Dilunasi: 19 Nov 2018 9 Nov 2020 9 Nov 2022 9 Nov 2024 9 Nov 2027
Shelf Registration Indosat Sukuk Ijarah II Phase II in Year 2017	9 Nov 2017	Indonesia Stock Exchange	Series A: Rp220.0 billion Series B: Rp260.0 billion Series C: Rp14.0 billion Series D: Rp13.0 billion Series E: Rp193.0 billion	Ijarah Return Rp13.5 billion per annum Ijarah Return Rp19.4 billion per annum Ijarah Return Rp1.1 billion per annum Ijarah Return Rp1.0 billion per annum Ijarah Return Rp16.7 billion per annum	Fully redeemed on 19 Nov 2018 9 Nov 2020 9 Nov 2022 9 Nov 2024 9 Nov 2027
Obligasi Indosat Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018	13 Mei 2018	Bursa Efek Indonesia	Seri A: Rp1.209,0 miliar Seri B: Rp630,0 miliar Seri C: Rp98,0 miliar Seri D: Rp266,0 miliar Seri E: Rp516,0 miliar	6,05% per tahun 7,40% per tahun 7,65% per tahun 8,20% per tahun 8,70% per tahun	13 Mei 2019 3 Mei 2021 3 Mei 2023 3 Mei 2025 3 Mei 2028
Shelf Registration Indosat Bond II Phase III in Year 2018	13 May 2018	Indonesia Stock Exchange	Series A: Rp1.209.000 billion Series B: Rp630.000 billion Series C: Rp98.000 billion Series D: Rp266.000 billion Series E: Rp516.000 billion	6.05% per annum 7.40% per annum 7.65% per annum 8.20% per annum 8.70% per annum	13 May 2019 3 May 2021 3 May 2023 3 May 2025 3 May 2028
Obligasi Indosat Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2019	5 Mar 19	Bursa Efek Indonesia	Seri A: Rp815,0 miliar Seri B: Rp408,0 miliar Seri C: Rp185,0 miliar Seri D: Rp45,0 miliar Seri E: Rp47,0 miliar	8,25% per tahun 9,25% per tahun 9,75% per tahun 10,10% per tahun 10,35% per tahun	15 Mar 2020 5 Mar 2022 5 Mar 2024 5 Mar 2026 5 Mar 2029
Shelf Registration Indosat Bond III Phase I in Year 2019	5 Mar 19	Indonesia Stock Exchange	Series A: Rp815.0 billion Series B: Rp408.0 billion Series C: Rp185.0 billion Series D: Rp45.0 billion Series E: Rp47.0 billion	8.25% per annum 9.25% per annum 9.75% per annum 10.10% per annum 10.35% per annum	15 Mar 2020 5 Mar 2022 5 Mar 2024 5 Mar 2026 5 Mar 2029
Sukuk Ijarah Indosat Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2019	5 Mar 19	Bursa Efek Indonesia	Seri A: Rp348,0 miliar Seri B: RP91,0 miliar Seri C: Rp29,0 miliar Seri D: Rp11,0 miliar Seri E: Rp21,0 miliar	Imbalan Ijarah Rp28,7 miliar per tahun Imbalan Ijarah Rp8,4 miliar per tahun Imbalan Ijarah Rp2,8 miliar per tahun Imbalan Ijarah Rp1,1 miliar per tahun Imbalan Ijarah Rp2,2 miliar per tahun	15 Mar 2020 5 Mar 2022 5 Mar 2024 5 Mar 2026 5 Mar 2029
Shelf Registration Indosat Sukuk Ijarah III Phase I in Year 2019	5 Mar 19	Indonesia Stock Exchange	Series A: Rp348.0 billion Series B: Rp91.0 billion Series C: Rp29.0 billion Series D: Rp11.0 billion Series E: Rp21.0 billion	Ijarah Return Rp28.7 billion per annum Ijarah Return Rp8.4 billion per annum Ijarah Return Rp2.8 billion per annum Ijarah Return Rp1.1 billion per annum Ijarah Return Rp2.2 billion per annum	15 Mar 2020 5 Mar 2022 5 Mar 2024 5 Mar 2026 5 Mar 2029

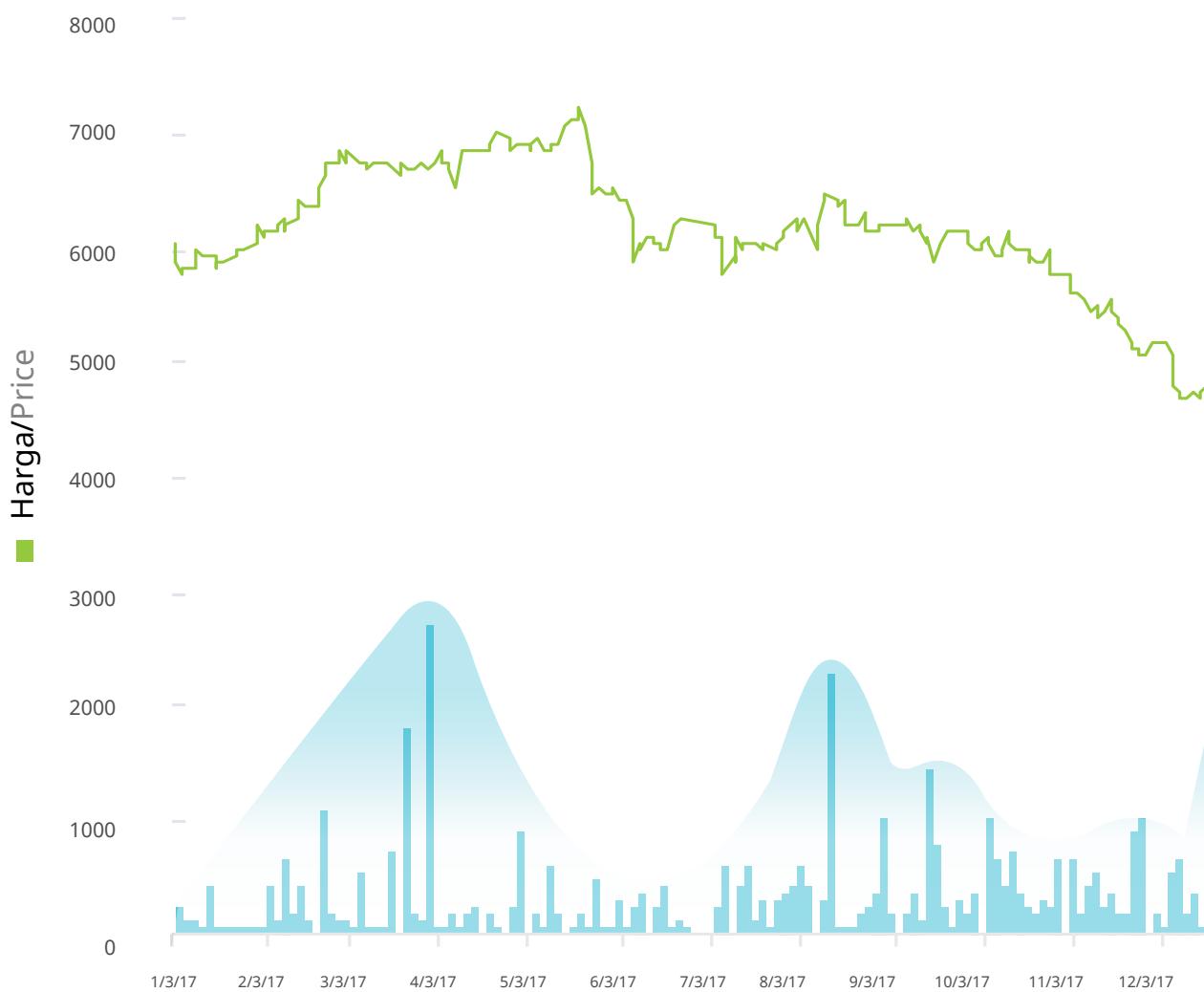
Peringkat Korporat dan Obligasi per 31 Desember 2018 / Corporate and Bond Ratings as of 31 December 2018

Fitch : BBB+, AAA (idn), Stable Outlook
Pefindo : idAAA Local Currency Bond; idAAA (sy) Local Sukuk Ijarah; Stable Outlook

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

2017

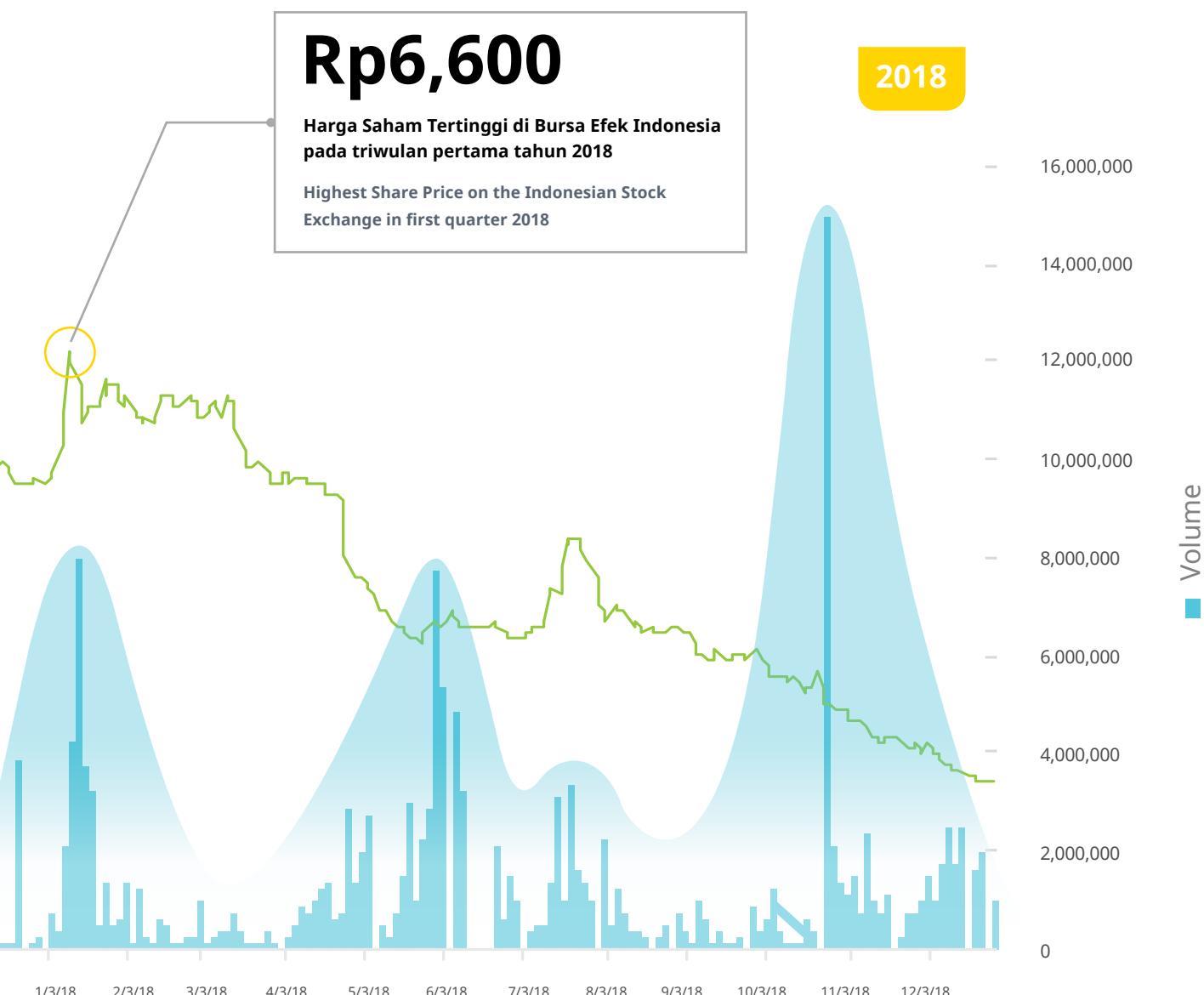


Harga Saham per Triwulan di BEI (Rp/Saham)

Quarterly Stock Price on the IDX (Rp/Share)

2017

Periode Period	Jumlah Saham Beredar Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Harga Saham Tertinggi Highest Share Price	Harga Saham Terendah Lowest Share Price	Harga Saham Penutupan Closing Share Price	Jumlah Perdagangan Trading Volume
	(Rp miliar billion)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Lot)	
Triwulan Pertama 2017 First Quarter 2017	5,433,933,500	37,902	7,150	6,000	6,975	5,444,800
Triwulan Kedua 2017 Second Quarter 2017	5,433,933,500	35,321	7,500	6,100	6,500	120,400
Triwulan Ketiga 2017 Third Quarter 2017	5,433,933,500	33,962	6,850	5,900	6,250	356,100
Triwulan Keempat 2017 Fourth Quarter 2017	5,433,933,500	26,083	6,400	4,660	4,800	101,200



Harga Saham per Triwulan di BEI (Rp/Saham)

Quarterly Stock Price on the IDX (Rp/Share)

2018

Periode Period	Jumlah Saham Beredar Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Harga Saham Tertinggi Highest Share Price	Harga Saham Terendah Lowest Share Price	Harga Saham Penutupan Closing Share Price	Jumlah Perdagangan Trading Volume
Triwulan Pertama 2018 First Quarter 2018	5,433,933,500	(Rp miliar billion)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Lot)
Triwulan Kedua 2018 Second Quarter 2018	5,433,933,500	25,811	6,600	4,700	4,750	448,646
Triwulan Ketiga 2018 Third Quarter 2018	5,433,933,500	17,280	5,150	3,120	3,180	763,715
Triwulan Keempat 2018 Fourth Quarter 2018	5,433,933,500	16,573	4,370	2,930	3,050	442,039
	5,433,933,500	9,156	3,240	1,675	1,685	726,952

LEADING Through Trust



02.

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

**Waleed Mohamed
Ebrahim Alsayed**



Indosat Ooredoo menghadapi tantangan di tahun 2018 melalui strategi yang jelas, jajaran kepemimpinan yang diperbarui,

serta komitmen yang baru bagi pelanggan kami. Kami yakin bahwa keunggulan tersebut akan memantapkan posisi perusahaan dengan baik untuk pertumbuhan di masa depan.

Indosat Ooredoo responded to the challenges of 2018 with a clear strategy, refreshed leadership and a renewed commitment to our customers. We are confident that these strengths will position the company well for future growth.

Pemegang Saham yang Terhormat,

Seiring Indosat Ooredoo masuk di tahap transformasi berikutnya dengan tujuan mencapai keunggulan digital dan kembali menjadi pemimpin pasar, mari kita tinjau dinamika dan kinerja Perusahaan pada tahun 2018.

Tahun ini menyajikan banyak tantangan baik bagi Perusahaan maupun pasar Indonesia. Indosat Ooredoo menanggapinya melalui strategi yang jelas, perbaharuan di jajaran kepemimpinan, serta pembaharuan komitmen kepada pelanggan kami. Kami yakin bahwa langkah-langkah tersebut akan memantapkan posisi perusahaan dalam meraih pertumbuhan di masa depan.

Meniti kondisi pada tahun 2018, semua kinerja penyedia telekomunikasi mengalami dampak negatif dikarenakan kondisi pasar, meskipun terdapat permintaan konsumen Indonesia akan data justru meningkat. Pergeseran dari bisnis *legacy* yang berpendapatan yang lebih tinggi ke bisnis digital yang marjinnya lebih rendah berdampak pada marjin di seluruh industri.

Strategi dan Kinerja Manajemen

Untuk mengatasi penurunan pendapatan dan basis pelanggan dan mengembalikan perusahaan pada jalur pertumbuhan yang berkelanjutan, manajemen merumuskan strategi yang mencakup berbagai aspek dengan tujuan mendorong pertumbuhan jangka panjang. Strategi ini mencakup peningkatan investasi dalam peluncuran jaringan, khususnya di luar Jawa, pengeluaran biaya yang semakin disiplin dan terus menawarkan inovasi, penawaran produk inovatif secara transparan dengan harga terjangkau.

Dear Shareholders,

As Indosat Ooredoo launches into the next phase of its transformation in pursuit of digital excellence and leadership, let us review the Company's dynamics and performance in 2018.

While this was a challenging year not only for the company but also for the Indonesian market as a whole, Indosat Ooredoo responded with a clear strategy, refreshed leadership and a renewed commitment to our customers. We are confident that these strengths will position the company well for future growth.

Looking at market conditions in 2018, low data prices and intense competition affected performance of all telecommunications providers, even as Indonesian consumers demonstrated increasing appetite for data. The resulting shift from higher revenue legacy businesses to digital businesses impacted margins throughout the industry.

Management Strategy and Performance

To address the decline in revenue and customer base and return the Company onto a sustainable growth path, the management formulated a multi-pronged strategy that is focused on fostering long term growth. This strategy includes increased investment in network roll out, especially outside of Java, further cost discipline, and continuing to offer innovative, transparent products at affordable prices.

Dalam menjalankan rencana di atas, Perusahaan telah menggelar jaringan 4G nasional secara menyeluruh, tidak hanya meningkatkan kapasitas dan cakupan di area-area tertentu seperti Lampung, Banjarmasin, Medan dan Makassar akan tetapi juga telah melakukan peningkatan diseluruh jaringan secara nasional. Peningkatan tersebut disertai penawaran produk khusus untuk masing-masing wilayah serta pengembangan baik di pasar ritel maupun pasar enterprise.

Perusahaan melakukan langkah penting di segmen B2B dengan menjalin kemitraan bersama pemerintah untuk pengembangan inisiatif utama digital penting seperti Kota Digital Indonesia, sebuah inisiatif *smart city* yang mendukung kota dan wilayah di negara ini untuk mengelola layanan publik. Indosat Ooredoo juga berpartisipasi dalam beberapa proyek pemerintah, terutama yang berkaitan dengan transportasi umum seperti penyediaan *Railway System Telecommunication* untuk salah satu proyek transportasi di Indonesia. Perusahaan juga telah ditunjuk sebagai penyedia solusi total untuk sistem informasi bandara di Bandara Internasional Kertajati, Jawa Barat. Pelanggan Enterprise juga mendapatkan manfaat lebih dari peluncuran Indosat Ooredoo IoT Connect, sebuah platform manajemen konektivitas berbasis web yang memungkinkan mereka untuk mengendalikan dan memonitor peralatan serta mesin dari jarak jauh secara *real time*.

Dengan dukungan Ooredoo Group dan pemerintah Indonesia, manajemen baru telah bergabung pada kuartal keempat untuk mempercepat strategi ini. Dipimpin oleh Chris Kanter, seorang pemimpin bisnis Indonesia kaya pengalaman yang sebelumnya menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Indosat Ooredoo, manajemen baru ini berfokus pada pertumbuhan berkualitas dengan harapan menjadi penyedia telekomunikasi pilihan pelanggan, menuju Visi 2021 dan terciptanya nilai yang berkelanjutan secara jangka panjang.

Berkat berbagai perubahan tersebut, Perusahaan mampu pulih kembali dari penurunan yang cukup dalam di semester pertama tahun ini. Bahkan kinerja Perusahaan semakin membaik sepanjang tahun dengan dengan membukukan pendapatan sebesar Rp23,1 triliun. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris senang bahwa strategi baru ini telah berhasil dijalankan dan menjadi pertanda baik untuk masa depan.

In implementing the above plan, the Company rolled out comprehensive nationwide 4G coverage in addition to expanding its capacity and coverage in selected areas in Lampung, Banjarmasin, Medan and Makassar, and upgraded its entire national network. These upgrades were accompanied by attractive regionalized product offers and developments both on the retail and enterprise side.

The Company made notable strides in the B2B segment, partnering with the government on key digital initiatives such as Kota Digital Indonesia, a smart cities initiative that supports cities and regions in the country to manage public services. Indosat Ooredoo also participated in several government projects, mainly related to public transportation, such as providing a Railway System Telecommunication for a transportation project in Indonesia. The Company has moreover been appointed as the total solution airport information system provider for the Kertajati International Airport in West Java. Enterprise customers further benefited from the launch of Indosat Ooredoo IoT connect, a web based connectivity management platform which enables them to remotely control and monitor equipment and machines in real time.

With the support of Ooredoo Group and the Indonesian government, new management came on board in the fourth quarter in order to accelerate this strategy. Led by Chris Kanter, an experienced Indonesian business leader who previously served on the Board of Commissioners of Indosat Ooredoo, this new management is focused on quality growth in hopes of becoming the telco provider of choice, towards realizing its new Vision 2021 and thereby unlocking sustainable value for the long term.

Thanks to these changes, the Company was able to recover from the slump in the first half of the year, with accelerating growth throughout the year to finish 2018 with revenue of Rp23.1 trillion. Overall, the Board of Commissioners is pleased that the new strategy is gaining traction and this bodes well for the future.

Kunci Pertumbuhan Berkualitas Melalui Kepercayaan

Setelah melewati bertahun-tahun inisiatif pertumbuhan digital yang memanfaatkan program modernisasi jaringan Perusahaan, Dewan Komisaris berpandangan bahwa keputusan manajemen untuk fokus pada pertumbuhan berkualitas merupakan langkah yang tepat yang membutuhkan waktu dan pergerakan. Antara lain, Indosat Ooredoo menerapkan persyaratan registrasi kartu SIM yang diwajibkan pemerintah sehingga mengurangi tingkat *churn*. Perusahaan juga menghentikan praktik mengaktifkan kartu SIM sebelum dijual, yang sebelumnya merupakan praktik industri yang lazim dilakukan. Meskipun terdapat dampak jangka pendek yang berimbang kepada kinerja terutama di paruh tahun pertama, namun kami berpandangan bahwa keputusan tersebut penting diperlukan untuk kinerja jangka panjang.

Untuk memberikan semangat baru dan memulihkan kinerja Perusahaan, Direksi menerapkan *roadmap* tiga tahun menuju Visi 2021 yang terdiri dari upaya menguatkan kepercayaan pelanggan terhadap Indosat Ooredoo sebagai brand yang bernilai tinggi, dapat diandalkan, serta transparan, dalam rangka mencapai tujuannya menjadi penyedia telekomunikasi digital terkemuka di Indonesia. Dipandu oleh tujuan "Memimpin melalui Kepercayaan" (*Leading through Trust*), manajemen mampu meningkatkan kinerja di paruh tahun kedua melalui produk dan layanan digital yang ditargetkan, yang semuanya dilakukan sesuai visi menjadi perusahaan yang terpercaya. Dengan demikian walaupun terjadi penurunan basis pelanggan, namun pelanggan inti tetap setia dan ARPU mengalami peningkatan, membuktikan bahwa strategi baru ini berjalan dengan baik.

Sejalan dengan peningkatan tersebut, Direksi terus merampingkan proses internal dan operasional untuk menghemat waktu dan biaya, sehingga menghasilkan peningkatan efisiensi yang cukup besar dan berkelanjutan. Sementara itu, keberadaan jaringan 4G yang kuat sudah menjadi mutlak untuk bersaing dan oleh sebab itu, maka terdapat penambahan anggaran modal belanja untuk perluasan jaringan yang akan dimulai dengan peningkatan jaringan 4G di kota-kota besar tertentu di luar Jawa pada tahun 2018, dimana inisiatif tersebut akan semakin ditingkatkan pada tahun mendatang.

Emphasis on Quality Growth through Trust

After several years of digital growth initiatives that leveraged the Company's network modernization program, the Board of Commissioners agrees with the management's decision to shift emphasis to quality growth. Among others, Indosat Ooredoo implemented the government mandated SIM Card reregistration requirement which has helped to reduce churn, and also stopped distributing pre-activated SIM, which was industry practice. In our opinion, despite associated short-term effects that adversely impacted performance especially during the first half of the year, these decisions were necessary for the long run.

To reinvigorate and turn around the Company's performance, the newly appointed Board of Directors established a three-year Vision 2021 roadmap premised to further enhance customers' trust in the company as a high value, reliable and transparent brand, towards becoming Indonesia's leading digital telecommunications provider. Guided by the goal of "Leading through Trust", the management was able to improve performance in the second half through targeted digital products and services. So although the customer base experienced erosion at the fringes, core customers continued to stay loyal and ARPU continues to increase, suggesting that the new strategy is working.

In parallel with these improvements, the Board of Directors further streamlined internal and operational processes for time and cost savings, achieving big, sustainable efficiency improvements. At the same time, a strong 4G network is now a pre-requisite in order to compete and more capital expenditure has therefore been earmarked for network expansion, starting with 4G network upgrades of certain major cities outside of Java in 2018, an initiative which will be ramped up in the coming year.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*, GCG) sangat penting untuk mewujudkan pertumbuhan berkualitas yang menjadi sasaran Perusahaan. Sebagai bagian dari penerapan GCG, sepanjang tahun Dewan Komisaris menjalankan peran pengawasannya dengan bantuan organ pendukung seperti Komite Audit, Komite Anggaran dan Komite Nominasi & Remunerasi. Tugas Dewan Komisaris antara lain mencakup pemantauan dan pemberian nasihat kepada Direksi melalui rapat, diskusi, dan laporan berkala. Selain itu, beberapa mekanisme GCG lainnya dirombak dan diperbarui sesuai kebutuhan, untuk memastikan bahwa Perusahaan memiliki mekanisme GCG komprehensif dan dirancang dengan baik seperti Piagam-Piagam Dewan, Kode Etik dan sistem *whistleblower* yang terus digunakan dengan tepat.

Dewan Komisaris meyakini bahwa manajemen telah mengambil tindakan yang tepat untuk menegakkan dan menerapkan GCG di Indosat Ooredoo, termasuk membangun budaya perusahaan berorientasi GCG.

Inovasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang sedang berkesinambungan, Indosat Ooredoo berkomitmen untuk mendukung bangsa dalam mewujudkan masa depan yang lebih baik, dengan penekanan pada bidang-bidang yang terkait dengan bisnis inti Perusahaan dalam teknologi digital. Pada tahun 2018, Perusahaan terus memperdalam dampak positif yang dihasilkan dengan cara memfasilitasi akses publik ke layanan telekomunikasi dan / atau produk digital, serta memberikan kontribusi sosial kepada masyarakat di sekitar kantor Perusahaan. Secara khusus, Perusahaan fokus pada tiga pilar utama program CSR yang terdiri dari Pemberdayaan Perempuan, Pendidikan dan Inovasi dan Kesehatan, dimana tiga elemen ini memiliki potensi untuk menciptakan manfaat yang semakin luas dan bersinergi satu sama lain. Pada tahun 2018, upaya CSR Perusahaan dirasakan lebih dari 700.000 penerima manfaat di seluruh negeri, sejalan dengan komitmen Indosat Ooredoo untuk melayani masyarakat Indonesia.

Implementation of Good Corporate Governance

Good corporate governance (GCG) is essential to the Company's goal of quality growth. As part of implementing GCG, during the year the Board of Commissioners carried out its supervisory role with the help of its supporting organs such as the Audit Committee, the Budget Committee and the Nomination & Remuneration Committee. The tasks of the Board of Commissioners included among others monitoring and advising the Board of Directors through regular meetings, discussions and reports. In addition, other GCG mechanisms were overhauled and updated as needed, to ensure that the Company is equipped with comprehensive and well-formulated GCG tools such as Board Charters, the Code of Ethics and the whistleblower system continue to be used appropriately.

The Board of Commissioners is satisfied that the management has taken the appropriate actions to uphold and implement GCG at Indosat Ooredoo, including strengthening the GCG-minded corporate culture.

Corporate Social Responsibility Innovation

Through its ongoing Corporate Social Responsibility (CSR) program, Indosat Ooredoo is committed to supporting the nation to realize a better future, with an emphasis on areas related to the Company's core business in digital technology. In 2018, the Company continued to deepen its positive impact by facilitating public access to telecommunications services and / or digital products, as well as providing social contributions to communities around the Company's offices. Specifically, the Company focused on its three major CSR program pillars which consist of Women's Empowerment, Education and Innovation and Health, as three elements that have the potential to deliver greater gains and synergize with one another. In 2018 the Company's CSR efforts touched more than 700,000 beneficiaries across the nation, in line with Indosat Ooredoo's commitment to serve Indonesia.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 17 Oktober 2018, Bapak Ajay Bahri, Bapak Chris Kanter dan Bapak Damian Philip Chappell diberhentikan dengan hormat sebagai anggota Dewan Komisaris. Sebagai penggantinya, Bapak Hilal Suleiman Malawi, Bapak Andrew Tor Oddvar Kvålsseth dan Bapak Ahmad Abdulaziz A A Al-Neama diangkat menjadi Komisaris baru Perusahaan. Selain itu, Bapak Chris Kanter diangkat sebagai Direktur Utama Perusahaan. Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada anggota Dewan Komisaris yang diberhentikan dan senantiasa berharap yang terbaik bagi mereka.

Roadmap Ke Depan

Ke depannya, *roadmap* pada 2019 akan menekankan perluasan dan peningkatan lanjutan jaringan Perusahaan, serta pengembangan dan rekrutmen sumber daya manusia berkinerja tinggi yang idealnya didapatkan dari dalam Perusahaan. Selain itu, sebagaimana telah disebutkan, tata kelola yang baik akan terus menjadi bagian penting dari *roadmap* kami.

Sebagai penutup, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada semua pelanggan, mitra dan pemegang saham atas dukungan mereka yang berkelanjutan, serta karyawan Indosat Ooredoo, yang patut dipuji atas upayanya dalam mendukung rencana *turnaround* manajemen pada tahun 2018. Selanjutnya karyawan tersebut juga mengembangkan tanggung jawab untuk menjalankan transformasi untuk meraih kepemimpinan dalam penyediaan komunikasi digital di Indonesia.

Melalui kerja sama yang erat, kami yakin bahwa kami dapat mewujudkan janji untuk meraih keunggulan digital dan menjadi pemimpin digital bagi masyarakat Indonesia.

Changes to the Board of Commissioners

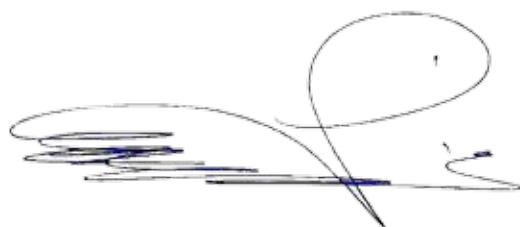
At the 17 October 2018 Extraordinary General Meeting of Shareholders, Mr. Ajay Bahri, Mr. Chris Kanter and Mr. Damian Philip Chappell were honorably discharged from the Board of Commissioners. In their place, Mr. Hilal Suleiman Malawi, Mr. Andrew Tor Oddvar Kvålsseth and Mr. Ahmad Abdulaziz A A Al-Neama were appointed as the new Commissioners of the Company. In addition, Mr. Chris Kanter was appointed as the President Director of the Company. The Board of Commissioners expresses its gratitude to the discharged members of the Board of Commissioners and wishes them all the best.

The Roadmap Ahead

Moving forward, the roadmap ahead in 2019 will emphasize the continued expansion and upgrade of the Company's network, as well as the development and recruitment of high-performance talent, ideally from internal resources. In addition, as mentioned, good governance will continue to be an integral part of the roadmap.

In closing, the Board of Commissioners would like to thank all of customers, partners and the shareholders for their ongoing support, as well as Indosat Ooredoo's employees, who commendably helped support the management's turnaround plan in 2018 for recovery and will be responsible for carrying out the Company's transformation into a leader in providing digital communication in Indonesia.

Working together, we are confident that we deliver on our promise of digital excellence and leadership for the people of Indonesia.



Waleed Mohamed Ebrahim Alsayed

Komisaris Utama
President Commissioner

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Dari kiri ke kanan
From left to right

Waleed Mohamed Ebrahim Alsayed
Hans Anthony Kuropatwa
Ahmad Abdulaziz A A Al-Neama
Heru Pambudi
Syed Maqbul Quader
Hilal Suleiman Malawi
Andrew Tor Oddvar Kvålseth
Edy Sudarmanto
Elisa Lumbantoruan
Wijayanto Samirin

**Berkomitmen untuk
menciptakan nilai
bagi masyarakat
Indonesia**

**Committed to creating value
for the Indonesian people**



Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

Chris Kanter



Kami berhasil menstabilkan kinerja dan secara konsisten mengakselerasi pertumbuhan pada paruh tahun kedua,

dengan mencatat kemajuan signifikan di B2B dan peningkatan jaringan dalam persiapan menempuh roadmap kami yang baru ke depan.

We managed to stabilize and consistently accelerate growth in the second half of 2018, recording notable progress in B2B and network improvement in preparation to embark on our new roadmap ahead.

Pemegang Saham yang Terhormat,

Adalah suatu kehormatan bagi saya untuk menyambut Anda atas nama tim manajemen Indosat Ooredoo yang baru. Selama delapan tahun terakhir saya memantau perkembangan Indosat Ooredoo sebagai salah satu Komisaris, tingkat dan saya kini bersemangat untuk mendorong Perusahaan agar dapat mencapai level berikutnya.

Kinerja tahun 2018

Tahun 2018 cukup penuh tantangan bagi industri telekomunikasi di Indonesia. Persaingan pasar yang semakin ketat, pelanggan yang berfokus pada data serta kewajiban registrasi ulang kartu SIM yang diwajibkan pemerintah berdampak pada seluruh penyedia telekomunikasi, termasuk Indosat Ooredoo.

Saya bangga dapat mengatakan bahwa tim kami berhasil menstabilkan kinerja dan konsisten mengakselerasi pertumbuhan pada paruh kedua tahun 2018, didukung oleh kampanye komersil yang kuat dan terbidik. Terutama pendapatan data B2B, tumbuh sangat baik dengan didukung oleh penyesuaian harga untuk data *yield* yang positif yang berawal pada bulan Mei 2018. Secara parallel, Indosat Ooredoo mencatat pertumbuhan yang baik di area tertentu seperti berbagai penawaran B2B kami, yang diperkirakan akan menjadi mesin pertumbuhan yang penting ke depan.

Perusahaan berhasil meraih kemajuan penting di segmen B2B dengan terjalinnya kemitraan bersama pemerintah untuk menjalankan inisiatif digital penting seperti Kota Digital Indonesia, yaitu inisiatif *smart city* yang mendukung kota dan wilayah di negara ini dalam mengelola layanan publik. Proyek tersebut diakui sebagai proyek *smart city* paling inovatif

Dear Shareholders,

I am honored to address you on behalf of the new management team of Indosat Ooredoo. Having supervised Indosat Ooredoo's progress over the past eight years in the capacity of a Commissioner, I am excited to bring the Company to the next level.

Performance in 2018

2018 was quite a challenging year for the telecommunications industry in Indonesia. Intensifying market competition, data focused subscribers, and the government mandated customer re-registration of SIM cards have impacted all telecommunications providers, including Indosat Ooredoo.

I am proud to say that our team has managed to stabilize and consistently accelerate growth in the second half of 2018, supported by strong and targeted commercial campaigns. Data revenue of B2B showed especially strong improvement, supported by a positive price adjustment for data yields which began in May 2018. In parallel, Indosat Ooredoo recorded good growth in certain areas such as our B2B offerings, which is projected to be an important growth engine going forward.

The Company made notable progress in the B2B segment, partnering with the government on key digital initiatives such as Kota Digital Indonesia, a smart city initiative that supports cities and regions in the country to manage public services. The project, which was recognized as the most

oleh penghargaan Telecom Asia pada tahun 2018, mencakup antara lain penyediaan perpustakaan digital dan WiFi pada fasilitas transportasi umum serta sistem e-Pajak dan sistem e-Government.

Pelanggan *Enterprise* semakin mendapatkan manfaat dari peluncuran Indosat Ooredoo IoT Connect, yaitu platform manajemen konektivitas berbasis web yang memungkinkan pelanggan perusahaan untuk memvisualisasikan, memantau, dan mengendalikan kartu SIM pada peralatan dan mesin mereka secara *real time*, secara aman dan mudah. Platform ini menunjukkan kemajuan kapabilitas kami dalam penyediaan infrastruktur digital.

Indosat Ooredoo juga turut serta dalam beberapa proyek pemerintah, terutama yang berkaitan dengan transportasi umum, seperti penyediaan *Railway System Telecommunication* untuk proyek transportasi di Indonesia. Kami juga telah ditunjuk sebagai penyedia solusi total bagi sistem informasi bandara untuk Bandara Internasional Kertajati di Jawa Barat.

Di sisi jaringan, kami juga melakukan langkah-langkah penting. Setelah memenangkan lelang penting untuk spektrum frekuensi 2100 MHz menjelang akhir 2017, kami memanfaatkan tambahan 5 MHz dari lelang tersebut untuk memberikan cakupan 4G yang *seamless* di area tertentu di luar Jawa. Secara nasional, kami juga memperluas jangkauan LTE agar mencakup setiap *sites* yang kami miliki. Sebagai hasil dari perluasan *sites* LTE ini, kami meningkatkan cakupan populasi 4G kami dari sekitar 50 persen menjadi 80 persen.

Upaya-upaya ini didukung oleh inisiatif efisiensi yang berkelanjutan, yang bertujuan untuk merampingkan dan meningkatkan efisiensi bersamaan dengan grup besar Ooredoo Group, antara lain melalui negosiasi pengadaan yang diadakan di level Group.

Inisiatif dan pencapaian tersebut mendorong pemulihan kinerja pada paruh tahun kedua, dimana Perusahaan mencatat pertumbuhan untuk dua kuartal berturut-turut sehingga mencapai pendapatan sebesar Rp23,1 triliun pada akhir tahun.

Menapakkan Indosat Ooredoo di jalur yang baru

Selama beberapa tahun terakhir, Indosat Ooredoo telah mengukuhkan kehadirannya sebagai pemain digital di industri ini. Perusahaan mencapai kemajuan signifikan dengan gebrakan awal 4G yang kuat. Meskipun persaingan semakin ketat sedangkan harga data masih rendah — harga data Indonesia termasuk salah satu yang terendah di dunia — kami tetap yakin pada potensi industri telekomunikasi Indonesia dimana kami akan melakukan investasi untuk memperkuat masa depan Indosat Ooredoo.

innovative smart city project by the Telecom Asia awards in 2018, involved offering a digital library and WiFi on public transport as well as an e-Tax and e-Government system amongst other services.

Enterprise customers further benefited from the launch of Indosat Ooredoo IoT Connect, a web-based connectivity management platform which enabled enterprise customers to visualize, monitored and controlled SIM cards on their equipment & machine in real time, in a secure and easy to use manner. This platform shows how we have strengthened our capabilities in digital infrastructure.

Indosat Ooredoo also participated on several government projects, mainly related to public transportation, such as providing a Railway System Telecommunication for a transportation project in Indonesia. We have moreover been appointed as the total solution airport information system provider for the Kertajati International Airport in West Java.

On the network side, we also made significant strides. Having won an important spectrum auction in the 2100 MHz frequency towards the end of 2017, we were able to utilize the additional 5 MHz from the auction for 4G capacity in 2018 to deliver seamless 4G coverage in selected areas outside of Java. Nationally, we expanded LTE coverage to every site we have. As a result of this LTE site expansion, we increased our 4G population coverage from around 50 percent to 80 percent.

These efforts were supported by continued efficiency initiatives, which aimed to streamline and increase efficiency in concert with the larger Ooredoo Group among others through negotiated group-wide procurements.

Thanks to these initiatives and achievements, revenue recovered in the second half with the Company booking quarterly growth for two consecutive quarters ending the year with Rp23.1trillion revenue.

Setting Indosat Ooredoo on a new path

Over the past few years, Indosat Ooredoo has firmly established its presence as a digital player in the industry. The company made significant progress in this area, with a strong start in 4G. Despite the surging competition and low data prices—Indonesia's data prices are among the lowest in the world—we continue to believe in the potential of the Indonesia telecommunication industry and our investment will cement Indosat Ooredoo's future.

Perusahaan masih memiliki banyak aset berharga yang dapat dimanfaatkan termasuk keberadaannya yang kuat secara nasional, banyaknya jumlah pelanggan, dan merek yang dikenal kuat dibanding yang lain. Menyadari potensi aset tersebut, tim manajemen yang baru telah mengambil kendali dengan komitmen untuk menapakkan Perusahaan pada jalur pertumbuhan yang baru.

Oleh sebab itu, dengan dukungan penuh pemegang saham kami, pada bulan November 2018 saya mengumumkan rencana transformasi 3 tahunan yang disebut Visi 2021. Apakah Visi 2021 itu? Visi tersebut mengacu pada janji pelanggan yang sederhana namun mendalam: Kami adalah perusahaan telekomunikasi yang dapat Anda percayai. Janji sederhana ini menuntut kami untuk memberikan layanan yang unggul dan penanganan yang cepat pada saat kami diujicobakan; menuntut kami untuk menyediakan produk dan harga yang sederhana, transparan dan relevan; dan untuk memberikan jaringan dengan pengalaman dan keandalan yang dibutuhkan pelanggan.

Transformasi untuk meraih Visi 2021 tersebut pada intinya bertumpu pada sumber daya manusia kami, peningkatan efisiensi dan hasil kerja, perkembangan B2B sebagai mesin pertumbuhan, dan dorongan untuk memberikan nilai yang berharga, yang semuanya diringkas dengan akronim LEAD yaitu: 1) Lompatan (*"Leap"*) menuju tim berkinerja tinggi yang diberdayakan; 2) Membangun (*"Establish"*) jaringan kelas video yang kompetitif; 3) Percepatan (*"Accelerate"*) B2B sebagai mesin pertumbuhan baru dan 4) Memberikan (*"Deliver"*) *value for money* dan mendapatkan kepercayaan pelanggan.

Kami telah menyusun rencana terperinci untuk pelaksanaan setiap item, yang akan dilakukan secara bertahap selama tiga tahun ke depan.

Budaya dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dalam transformasi mana pun, salah satu kunci keberhasilan adalah terjaganya budaya perusahaan yang baik dimana tata kelola perusahaan menjadi unsur yang tak terpisahkan. Oleh sebab itu, sebagai bagian dari rencana jangka panjang kami untuk mendapatkan sumber daya manusia yang terbaik, pada tahun 2018 telah kami tetapkan strategi sumber daya manusia menyeluruh untuk pengembangan organisasi dan karyawan Indosat Ooredoo, yang akan dijalankan pada tahun yang mendatang. Strategi ini telah dirancang untuk memotivasi dan menarik talent melalui peluang pengembangan karier yang menarik, sehingga meningkatkan motivasi karyawan kami untuk mencapai yang terbaik.

Sejalan dengan upaya untuk membangun dan menyuntikkan semangat baru pada sumber daya manusia kita, penting agar integritas dan tata kelola yang baik tetap ditekankan dalam

The Company still owns many valuable assets that can be harnessed including its nationwide presence, large customer base and strong brand recognition among others. Recognizing this potential, the new management team has taken the helm with a commitment to set it on a new path for growth.

In November 2018, I therefore announced a 3-year transformation plan called Vision 2021, which has the full support of our shareholder. What is this Vision 2021? It revolves around one simple yet profound customer promise: We are the telco you can trust. A simple promise, but one that requires us to deliver great service and respond quickly during moments of truth; to provide simple, transparent and relevant products and pricing; and to deliver a network with the experience and reliability that customers need.

At the heart of the transformation to achieve Vision 2021 are people, increased efficiency and deliverables, B2B as an engine of growth, and the drive to deliver value for money. We have summarized this by the acronym LEAD, which stands for: 1) Leap towards an empowered high performing team; 2) Establish a competitive video-grade network; 3) Accelerate B2B as new engine of growth and 4) Deliver value for money and earn customer trust.

We have already laid out detailed plans as to the execution of each item, which will be carried out in phases over the next three years.

Good Corporate Culture, Good Corporate Governance

With any transformation, one of the keys to success is maintaining a good corporate culture, one where corporate governance is second nature. As part of our long-term plan to attract the best talent, we therefore established a comprehensive people strategy in 2018 to develop Indosat Ooredoo's organization and people, which will be implemented next year. This people strategy has been designed to motivate and attract talent by creating exciting career development opportunities for our people that will in turn motivate them to do their best.

In parallel with these efforts to build and energize our human resources development, it is also important that we continue to emphasize integrity and good governance in

semua proses pengambilan keputusan. Tentunya dalam era digital yang berkembang cepat ini, semakin kental kebutuhan kami akan prosedur yang pasti untuk memastikan bahwa kita tetap berada pada jalur yang tetap. Salah satu kunci meraih pertumbuhan yang berkelanjutan adalah terbentuknya budaya perusahaan yang solid, yang dapat membina kemajuan perusahaan dengan tetap menjaga penerapan tata kelola perusahaan yang baik, dan kami bertekad untuk memastikan bahwa tata kelola perusahaan terus ditegakkan dengan benar.

Akhir kata, program CSR kami yang sudah lama berjalan dengan memberikan manfaat yang berharga bagi masyarakat Indonesia, akan terus menjadi bagian dari budaya perusahaan kami. Pada tahun 2018 kami melanjutkan upaya pemberdayaan perempuan dan mendukung pendidikan serta inovasi dengan penekanan pada aspek digital, juga memberikan layanan kesehatan yang penting secara nasional. Pada acara Penghargaan CSR & Tata Kelola Global Tahunan ke-10 tahun 2018, program kami menerima Penghargaan Pengakuan Khusus selama 5 Tahun berturut-turut untuk Keunggulan dalam CSR sebagai cerminan komitmen kami untuk memimpin dengan meraih kepercayaan pelanggan melalui manfaat superior dalam setiap aspek.

Perubahan Direksi

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 9 Mei 2018, Bapak Johnny Ingemar Svedberg diberhentikan dengan hormat sebagai Direksi. Pada acara yang sama, Bapak Haroon Shahul Hameed ditunjuk untuk menggantikannya sebagai Direktur & Chief Operating Officer, dan Bapak Irsyad Sahroni ditunjuk sebagai Direktur & Chief Human Resources Officer.

Selanjutnya, pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 Oktober 2018, para pemegang saham meratifikasi pengunduran diri Bapak Joy Wahjudi sebagai Direktur Utama (sekaligus selaku Direktur Independen) dan dengan hormat memberhentikannya. Pada pertemuan yang sama, Bapak Caba Pinter dan Ibu Herfini Haryono juga diberhentikan dengan hormat dari posisi masing-masing sebagai Direktur & Chief Financial Officer dan Direktur & Chief Wholesale and Enterprise Officer. Para pemegang saham kemudian menunjuk saya sebagai Direktur Utama dan Chief Executive Officer, Bapak Eyas Naif Saleh Assaf sebagai Direktur & Chief Financial Officer dan Bapak Arief Musta'in sebagai Direktur & Chief Innovation and Regulatory Officer, dan menetapkan Bapak Irsyad Sahroni sebagai Direktur Independen.

Direksi mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Bapak Joy Wahjudi, Bapak Caba Pinter, Ibu Herfini Haryono dan Bapak Johnny Ingemar Svedberg atas semua kontribusi mereka.

all decision-making processes. Indeed, in this fast-moving digital age, it is more important than ever to have proper procedures established and to ensure that we don't go off the rails. A solid corporate culture, one which nurtures progress alongside the safeguards of good corporate governance, is key to sustainable growth, and we are determined to ensure that corporate governance is properly enforced.

Finally, besides delivering valuable benefits for the Indonesian people, our long-running CSR programs continue to be part of our corporate culture. In 2018 we continued our push to empower women, support education and innovation with an emphasis on digital, and deliver important health services nationwide. At the 10th Annual Global CSR & Governance Awards 2018, our programs received a Special Recognition Award for 5 Consecutive Years of CSR Excellence, reflecting our commitment to lead building customer trust through superior benefits in every aspect.

Changes to the Board of Directors

At the Annual General Shareholders Meetings dated 9 May 2018, Mr. Johnny Ingemar Svedberg was honorably discharged from the Board of Directors. At the same meeting, Mr. Haroon Shahul Hameed was appointed to replace him as Director & Chief Operating Officer, and Mr. Irsyad Sahroni was appointed as a Director & Chief Human Resources Officer.

Subsequently, at the Extraordinary General Shareholders Meeting dated 17 October 2018, the shareholders ratified the resignation of Mr. Joy Wahjudi as President Director (also assume the role as Independent Director) and honorably discharged him. At the same meeting, Mr. Caba Pinter and Ms. Herfini Haryono were also honorably discharged from their respective positions as Director & Chief Financial Officer and Director & Chief Wholesale and Enterprise Officer. The shareholders then appointed me as President Director and Chief Executive Officer, Mr. Eyas Naif Saleh Assaf as a Director & Chief Financial Officer and Mr. Arief Musta'in as Director & Chief Innovation & Regulatory Officer, and to affirm Mr. Irsyad Sahroni as Independent Director.

The Board of Directors wishes to sincerely thank Mr. Joy Wahjudi, Mr. Caba Pinter, Ms. Herfini Haryono and Mr. Johnny Ingemar Svedberg for all their contributions.

Prospek Usaha

Kami melihat bahwa penggunaan data terus meningkat, sementara bidang-bidang tertentu lainnya seperti bisnis B2B menunjukkan prospek pertumbuhan yang sangat baik. Kami berharap bahwa peningkatan data *yield* sepanjang tahun ini akan terus berlanjut dan iklim industri akan terus membaik sehingga mendukung pertumbuhan yang sehat.

Roadmap Visi 2021 kami telah membentuk jalan yang jelas bagi Indosat Ooredoo untuk mencapai keunggulan digital dan kepemimpinan di sektornya. Sebagai langkah pertama, pada tahun 2019 kami akan meningkatkan investasi secara substansial di jaringan kami. Kami akan meluncurkan sites baru yang semuanya dilengkapi kapabilitas 4G dengan rancangan yang mudah ditingkatkan menjadi 5G. Kemampuan jaringan baru ini akan disertai kampanye dan penawaran komersial lokal yang ditargetkan, yang semuanya menjunjung tinggi nilai-nilai kepercayaan, transparansi, dan nilai baik kami, yang didukung oleh pengembangan sumber daya manusia yang sesuai dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebagai elemen kunci kualitas pertumbuhan.

Kata Penutup

Walaupun kami dihadapkan dengan pekerjaan besar ke depan, saya yakin bahwa dengan dukungan semua pemangku kepentingan termasuk karyawan, pelanggan, mitra, pemegang saham, dan pemerintah kami, Indosat Ooredoo dapat mewujudkan potensinya dan bergerak maju untuk kembali menjadi pemimpin dalam dunia digital melalui membangun kepercayaan pelanggan kami.

Atas nama Direksi, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pemangku kepentingan kami serta Dewan Komisaris atas bantuan mereka. Bersama-sama, mari kami mentransformasi Indosat Ooredoo menjadi percontohan yang patut dipercaya.

Business Prospects

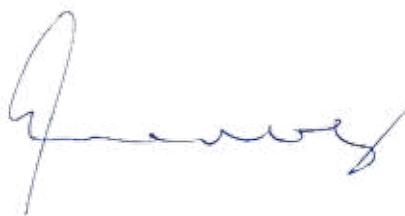
We continue to see the acceleration of data uptake, and certain other areas such as the B2B business show excellent growth prospects. We sincerely hope that the improvement in data yields during this year will continue ahead and improve conditions for the entire industry and encourage healthy growth.

Our Vision 2021 roadmap lays out a clear path for Indosat Ooredoo to achieve digital excellence and leadership in its sector. As the first step, in 2019 we will increase investment substantially in our network. New sites will be rolled out, all of which will be 4G capable with ability to be quickly upgraded to 5G. This new network capability will be accompanied by targeted local commercial campaigns and offers, all of which will continue to uphold our values of trust, transparency, and good value, and supported by appropriate human resources development and good corporate governance implementation as key elements of quality growth.

Closing Remarks

While we have a substantial work ahead of us, I am confident that with the support of all stakeholders including our employees, customers, partners, shareholders and the government, Indosat Ooredoo can unlock its potential and move ahead to once again become a leader in digital through building our customers' trust.

On behalf of the Board of Directors, I would like to thank all of our stakeholders as well as the Board of Commissioners for their assistance. Together, let us transform Indosat Ooredoo into an exemplary example of a company that people can trust.



Chris Kanter

Direktur Utama & CEO
President Director & CEO

Direksi

Board of Directors



Kami
berkomitmen
untuk
memimpin
dengan cara
membangun
kepercayaan

We are
committed to
lead through
trust





Dari kiri ke kanan
From left to right

Chris Kanter
Haroon Shahul Hameed
Arief Musta'in
Irsyad Sahroni
Eyas Naif Saleh Assaf

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Tahun 2018 PT Indosat Tbk

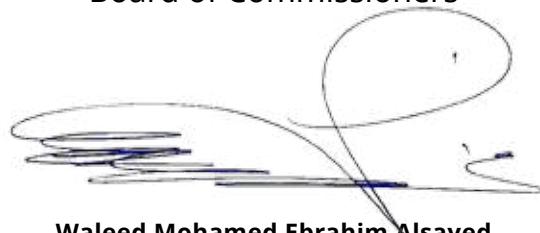
Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Indosat Tbk ("Perusahaan") tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 1 April 2019

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



Waleed Mohamed Ebrahim Alsayed

Komisaris Utama
President Commissioner


Hans Anthony Kuropatwa

Komisaris
Commissioner


Hilal Suleiman Malawi

Komisaris
Commissioner


Heru Pambudi

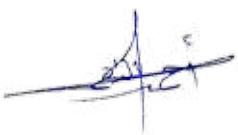
Komisaris
Commissioner


Edy Sudarmanto

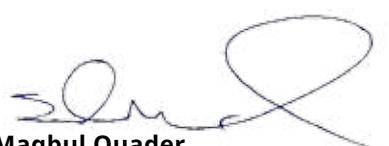
Komisaris
Commissioner


Andrew Tor Oddvar Kvålsseth

Komisaris
Commissioner


Ahmad Abdulaziz A A Al-Neama

Komisaris
Commissioner


Syed Maqbul Quader

Komisaris Independen
Independent Commissioner


Elisa Lumbantoruan

Komisaris Independen
Independent Commissioner


Wijayanto Samirin

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Statement Letter of Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors on Responsibility of PT Indosat Tbk's Year 2018 Annual Report

We the undersigned hereby declare that all information provided in the PT Indosat Tbk's (the "Company") year 2018 Annual Report has been comprehensively presented and that we assume full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, 1 April 2019

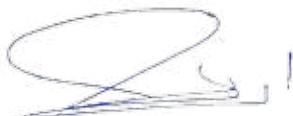
DIREKSI

Board of Directors



Chris Kanter

Direktur Utama & Chief Executive Officer
President Director & Chief Executive Officer



Eyas Naif Saleh Assaf

Direktur & Chief Financial Officer
Director & Chief Financial Officer



Arief Musta'in

Direktur & Chief Innovation & Regulatory Officer
Director & Chief Innovation & Regulatory Officer



Haroon Shahul Hameed

Direktur & Chief Operating Officer
Director & Chief Operating Officer



Irsyad Sahroni

Direktur Independen & Chief Human Resources Officer
Independent Director & Chief Human Resources Officer

LEADING Through Trust



03.

Profil Perusahaan

Company Profile



Sekilas Mengenai Perusahaan

Company in Brief

Didirikan pada tahun 1967, PT Indosat Tbk (Indosat Ooredoo) adalah penyelenggara jasa telekomunikasi serta informatika dan/atau jasa teknologi konvergensi terkemuka di Indonesia, serta merupakan anggota Grup Ooredoo, penyelenggara jasa telekomunikasi global. Indosat Ooredoo menyediakan layanan selular, data tetap dan layanan broadband nirkabel serta layanan telekomunikasi tetap atau layanan suara tetap termasuk SLI, sambungan tetap nirkabel serta sambungan telefon tetap, dan layanan digital. Selain itu, bersama anak-anak perusahaannya, PT Indosat Mega Media (IM2) dan PT Aplikanusa Lintasarta, Indosat Ooredoo menyediakan layanan data tetap atau Multimedia, Internet & Komunikasi Data (MIDI) seperti IPVPN, penyewaan jalur, layanan internet dan layanan teknologi informasi segmen korporat. Saham Indosat Ooredoo tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI: ISAT).

Indosat Ooredoo menyediakan layanan selular, data tetap dan layanan broadband nirkabel serta layanan telekomunikasi tetap atau layanan suara tetap termasuk SLI, sambungan tetap nirkabel serta sambungan telefon tetap, dan layanan digital.

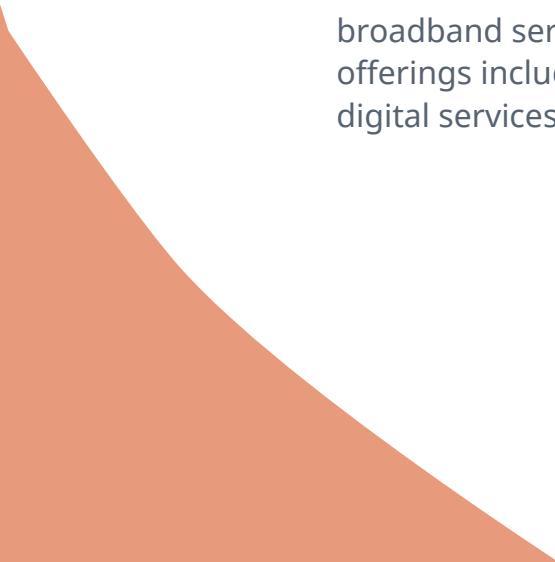




Indosat Ooredoo menyediakan **layanan selular, data tetap dan layanan broadband nirkabel serta layanan telekomunikasi tetap** atau layanan suara tetap termasuk SLI, sambungan tetap nirkabel serta sambungan telepon tetap, **dan layanan digital.**



Indosat Ooredoo provides cellular, fixed data and wireless broadband services as well as fixed telecommunication or fixed voice offerings including IDD, fixed wireless and fixed phone services, and digital services.



Established in 1967, PT Indosat Tbk (Indosat Ooredoo) is a leading telecommunication as well as informatics and/or convergence technology service provider in Indonesia and a member of Ooredoo Group, a global telecommunications provider. Indosat Ooredoo provides cellular, fixed data and wireless broadband services as well as fixed telecommunication or fixed voice offerings including IDD, fixed wireless and fixed phone services, and digital services. In addition, together with its subsidiaries PT Indosat Mega Media (IM2) and PT Aplikanusa Lintasarta, Indosat Ooredoo provides fixed data or Multimedia, Internet & Data Communication (MIDI) services such as IPVPN, leased line, internet services and IT services to corporate segments. Indosat Ooredoo's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX: ISAT).

Indosat Ooredoo provides cellular, fixed data and wireless broadband services as well as fixed telecommunication or fixed voice offerings including IDD, fixed wireless and fixed phone services, and digital services.

Visi, Misi & Nilai

Vision, Mission & Values

Visi

vision

Misi

mission

**Menjadi
perusahaan
telekomunikasi
digital terdepan
di Indonesia**

Indonesia's leading
digital telco company

- Terdepan dalam
Menyediakan Digital
Touch Points

- Pemain yang Kuat di
Area Prioritas
- Pemain Yang Cepat
dan Fokus

- Leader in Providing Digital
Touch Points

- Strong Player in Key
Geographies

- Fast and Focused Player

Nilai

value

Terpercaya

Berpikir positif, konsisten dalam perkataan dan perbuatan yang terpuji serta dapat diandalkan.

Trust

Think positively, walk the talk and can be relied on.

Peduli

Menunjukkan perhatian, menghargai serta melayani dengan sepenuh hati.

Care

Demonstrate concern, respect and serve wholeheartedly.

Tekad Menjadi yang Terbaik

Semangat mencapai keunggulan dengan melakukan perbaikan dan penyempurnaan layanan yang berkesinambungan.

Passion To Be the Best

Strive for excellence through continuous service improvement and refinement.

Cepat

Sigap dalam memecahkan masalah, mengambil keputusan, bertindak dan beradaptasi.

Fast

Quick in problem solving, making decisions, taking actions and adapting.

Berjiwa Muda

Enerjik, dinamis dan berani menjadi penggerak perubahan.

Youthful Spirit

Energetic, dynamic and dare to be a change driver.

Perjalanan Kami

Our Journey

Pada tahun 2018, Indosat Ooredoo meniti perjalanan baru yang bertujuan kembali memimpin dalam industri telekomunikasi Indonesia, dengan membuktikan dirinya sebagai pilihan pelanggan yang terpercaya di seluruh nusantara.

2018 saw Indosat Ooredoo embark on a new journey to reclaim its leading position in the Indonesia telecommunications industry, by proving itself worth of customers' trust all over the nation.

PT Indosat Tbk didirikan di Indonesia pada tanggal 10 November 1967 sebagai Perusahaan Penanaman Modal Asing yang menyediakan layanan telekomunikasi internasional di Indonesia.

PT Indosat Tbk was established in Indonesia on 10 November 1967 as a foreign investment company to provide international telecommunications services in Indonesia.

Menjadi Perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan New York Stock Exchange.

Became a public Company listed on the Indonesia Stock Exchange and the New York Stock Exchange.

Masuk di pasar seluler Indonesia melalui akuisisi mayoritas saham Satelindo dan pendirian PT Indosat Multi Media Mobile ("IM3").

Entered the Indonesian cellular market by acquiring the majority of Satelindo shares and establishing PT Indosat Multi Media Mobile ("IM3").

2001 2002

1967

1980

1994

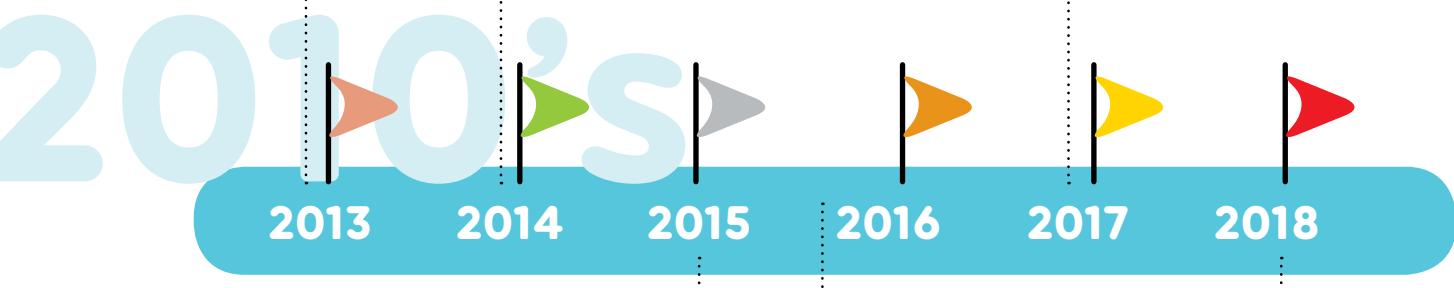
1995

1990's

Indosat dinasionalisasi dan menjadi Badan Usaha Milik Negara.

Indosat was nationalized and became a State-Owned Enterprise.

Pemerintah Indonesia melakukan divestasi 517,5 juta saham, mewakili sekitar 50,0% dari saham Seri B pada saat itu, dalam dua tahap. Pada bulan Mei 2002, Pemerintah menjual 8,1% dari saham kami yang beredar melalui tender global yang dipercepat. Pada bulan Desember 2002, Pemerintah melakukan divestasi 41,9% saham Seri B kami kepada mantan anak perusahaan STT Communications Ltd ("STT").



Sejak memasuki pasar seluler Indonesia melalui pembelian Satelindo dan pendirian PT IM3 serta integrasi perusahaan tersebut ke dalam Perusahaan kami pada tahun 2003, layanan seluler telah menjadi kontributor terbesar pendapatan usaha kami.

Since entering the Indonesian cellular market through our acquisition of Satelindo and establishment of PT IM3 and the subsequent integration of such companies into our Company in 2003, cellular services have become the largest contributor to our operating revenues.

Ooredoo mengakuisisi kepemilikan STT di PT Indosat Tbk, yang memicu penawaran tender wajib. Ooredoo adalah perusahaan terbuka yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh Negara Qatar dan entitas afiliasinya.

Ooredoo acquired STT's interest in PT Indosat Tbk, which was triggering a mandatory tender offer. Ooredoo is a public listed corporation which is majority-owned by the State of Qatar and its affiliated entities.

The Government divested 517.5 million shares, representing approximately 50.0% of our outstanding Series B shares at the time, in two stages. In May 2002, the Government sold 8.1% of our outstanding shares through an accelerated global tender. In December 2002, the Government divested 41.9% of our outstanding Series B shares to a former subsidiary of STT Communications Ltd. ("STT").

Peluncuran identitas baru menjadi Indosat Ooredoo dan peluncuran layanan komersial 4G-LTE yang pertama di Indonesia.

Rebranded as Indosat Ooredoo and launched the first commercial 4G-LTE service in Indonesia.

Merombak industri melalui penawaran yang sederhana dan transparan sehingga pelanggan dapat dengan leluasa menikmati pengalaman digital.

Revolutionized the industry with simple, transparent offerings designed to 'liberate' customers to freely experience digital.

2018

Seluruh jaringan nasional Indosat Ooredoo dilengkapi kapabilitas 4G LTE.

The entire Indosat Ooredoo network is 4G LTE-enabled nationwide.

Merayakan 50 tahun berinovasi bagi bangsa.

Celebrating 50 years of innovation towards building the nation

Produk dan Layanan

Products and Services

Personal

IM3 Ooredoo, prabayar

Penyedia layanan prabayar terbaik dengan tarif yang simpel dan terjangkau. Kini, layanan prabayar IM3 Ooredoo menghadirkan fitur terbaru: Pulsa Safe, sehingga pelanggan IM3 Ooredoo dapat menggunakan internet tanpa khawatir akan dikenakan tagihan yang berlebihan. Selain itu IM3 Ooredoo menyediakan inovasi Internet terbaik dengan harga yang terjangkau melalui paket Yellow 1GB dengan 100% kuota utama tanpa tambahan yang tidak perlu serta paket UNLIMITED yang memberikan akses YouTube dan *daily Apps* tanpa batasan sehingga menjawab semua kebutuhan pelanggan. IM3 Ooredoo, ini baru internetan seru!

Paket Yellow

Yellow 1GB merupakan paket internet yang dirancang khusus bagi pengguna Prabayar IM3 Ooredoo **dengan harga terbaik dibandingkan operator lain**. Paket Yellow 1GB memberikan 100% kuota utama tanpa tambahan yang tidak perlu di SEMUA jaringan selama 24 jam. Paket Yellow dapat diakses oleh semua pelanggan IM3 melalui *123*111#.

Paket UNLIMITED YouTube dan Apps

Nikmati akses internet yang lebih baik melalui paket UNLIMITED dengan penggunaan YouTube dan Apps yang tak terbatas. Paket tersebut memungkinkan pelanggan untuk mengakses layanan YouTube dan *daily apps* tertentu tanpa menggunakan kuota Utama, bahkan pelanggan tetap dapat mengakses layanan YouTube dan aplikasi sehari hari tersebut walaupun kuota utama habis. Layanan UNLIMITED Mencakup semua aplikasi favorit untuk Streaming mulai dari YouTube, Iflix dan Spotify, *daily chat apps*, apps media social dan transportasi seperti Facebook, Whatsapp, Gojek dan Grab. Lebih dari itu paket UNLIMITED juga memberikan kemudahan dengan telepon dan SMS Unlimited. Paket UNLIMITED menjawab semua kebutuhan Anda sebagai paket dengan nilai terbaik dibandingkan operator lain dan dapat diakses melalui *123# atau myIM3 apps.



IM3 Ooredoo, prepaid

The best prepaid mobile service provider offering a simple and affordable tariff plan. Now, with IM3 Ooredoo prepaid's newest feature Pulsa Safe, IM3 Ooredoo subscribers can use the internet without worrying about being over charged. In addition IM3 Ooredoo Prepaid as a leader in innovation also provides the best and affordable Internet package namely: the Yellow 1GB with no frills quota package and the UNLIMITED Package featuring UNLIMITED YouTube and daily Apps access for all your needs, giving best value for customers. Accessing the internet using IM3 Ooredoo prepaid is now more fun than ever!

Yellow Package

Yellow 1GB is an internet package exclusively for IM3 Ooredoo Prepaid user, which **has the best price compared to other providers**. Yellow 1GB offers a simple and affordable Internet package with no frills quota on ALL networks 24/7. The Yellow 1GB package is available by dialling *123*111#.

UNLIMITED YouTube and Apps Package

For better internet access Indosat Ooredoo provides an UNLIMITED package featuring Unlimited YouTube and Apps access. The benefits of this package allow users to access YouTube and certain daily apps without using up their quota, and user can even access their apps when their main quota runs out. Enjoy UNLIMITED use of all your favourite applications including Streaming through YouTube, Iflix, Spotify and daily chat apps, social media and transportation such as Facebook, Whatsapp, Gojek and Grab. More than that, the UNLIMITED package also gives IM3 Ooredoo subscribers UNLIMITED calls and SMS. The UNLIMITED package meets all your needs as the best value package compared with other providers. It is exclusively available for IM3 Ooredoo subscribers through *123# or myIM3 apps.

IM3 Ooredoo, Pascabayar

Layanan pascabayar IM3 Ooredoo adalah paket pascabayar dengan *best value for money* yang menghadirkan pengalaman premium. Paket Freedom Postpaid merupakan paket SIM Only dengan kuota internet besar di semua jaringan, bonus 4G, akses gratis kepada aplikasi favorit, juga Telpon dan SMS tanpa batasan. Selain itu, Freedom Postpaid memiliki fitur Family Account - One Bill sehingga pelanggan dapat berlangganan nomor tambahan dengan skema diskon yang menarik. Freedom Postpaid Plus merupakan paket *bundled* dengan kontrak dan diskon besar untuk pembelian *smartphone* idaman Anda. Paket tersebut termasuk kuota di semua jaringan, aplikasi favorit juga Telpon dan SMS tanpa batas. Paket Postpaid Bundled tersedia di gerai Indosat Ooredoo, gerai mitra serta *online channel* dengan beragam opsi pembayaran.

IM3 Ooredoo, Postpaid

IM3 Ooredoo Postpaid provide the best value money postpaid package with premium experience. The Freedom Postpaid is SIM Only package that offer big internet quotas on all networks, 4G bonus, free access to favourite application, and unlimited voice and SMS. In addition, Freedom Postpaid has a Family Account - One Bill feature that allows customers to subscribe to additional lines at attractive discounts. Freedom Postpaid Plus offers bundled packages that include contracts and big discounts on your dream smartphone packages. The package include quota valid on all networks, favourite applications, and unlimited voice and SMS. Postpaid Bundled package is available in Indosat Ooredoo Stores, Partner Stores and Online Channels with multiple payment options.

Layanan Internasional International Services

Outbound Roamers

Layanan *roaming* internasional yang memberikan pelanggan IM3 Ooredoo kemudahan berupa tarif yang sederhana dan terjangkau saat berada diluar negeri. IM3 Ooredoo memiliki paket Internet tanpa batas untuk roaming di kawasan Asia, Australia, Eropa dan Amerika sehingga pelanggan dapat menikmati layanan *roaming* tanpa rasa khawatir. Layanan roaming Haji dan Umroh juga tersedia dari IM3 Ooredoo dalam rangka menghadirkan paket yang lengkap dan terjangkau untuk kebutuhan komunikasi dengan anggota keluarga di Indonesia.

IDD 001

IDD 008

IDD 001 & IDD 008

Sambungan langsung internasional yang memberikan sambungan dengan kejernihan serta kualitas yang baik pada saat pelanggan menghubungi anggota keluarga dan kerabat di luar negeri melalui nomor panggilan awal 001 atau 008.

Outbound Roamers

International roaming services that give IM3 Ooredoo subscribers the convenience of a simple and affordable tariff plan while traveling overseas. IM3 Ooredoo provides unlimited Internet packages for roaming in Asia, Australia, Europe and America region that allow subscribers to enjoy worry-free roaming service. IM3 Ooredoo also provides Hajj and Umroh roaming service as part of its complete and affordable package offerings to communicate with family in Indonesia.

Flat Call 01016

Sambungan internasional yang memungkinkan pelanggan melakukan panggilan ke luar negeri dengan biaya lebih terjangkau melalui nomor panggilan berawal 01016.

flatcall 01016

Flat Call 01016

International Flat Call that allows subscribers to make overseas calls at affordable per call rates by using access code 01016.

Indosat Ooredoo Business

Indosat Ooredoo sebagai mitra solusi digital Anda menghadirkan rangkaian solusi TIK (Teknologi Informasi Komunikasi) unggul untuk menjawab kebutuhan pelanggan korporat dalam melakukan transformasi digital pada usaha mereka. Solusi tersebut mendukung pelanggan korporat dalam meningkatkan efisiensi, memberikan pengalaman terbaik bagi pelanggan, dan menciptakan aliran pendapatan baru.

Mobile

Solusi TIK ini dirancang khusus untuk menjaga produktivitas dengan memungkinkan komunikasi seluler tanpa terbatas antar karyawan, juga memastikan adanya akses data ke aplikasi perusahaan atau informasi lain di internet, tanpa mengkhawatirkan adanya lonjakan biaya. Solusi ini juga menyediakan paket *bundling* smartphone serta perlindungan yang memfasilitasi perusahaan dalam memberikan fasilitas komunikasi karyawan mereka.

Internet of Things dan M2M

Solusi TIK yang menghubungkan semua jenis perangkat elektronik melalui sensor yang mendukung konektivitas, sehingga memudahkan pengumpulan dan analisis data dari perangkat untuk hasil informasi ini dapat ditindaklanjuti. Platform *Internet of Things* yang disebut 'NEXThing' ini memungkinkan pengelolaan data yang lebih baik dengan fungsi analitis yang unggul.

Layanan Teknologi Informasi (TI)

Solusi TIK yang memastikan kelangsungan bisnis melalui Pusat Data / Pusat Pemulihan Bencana yang andal dan kuat, menghadirkan solusi fleksibel dan terukur yang mendukung percepatan dan perluasan bisnis melalui layanan berbasis *cloud* seperti IaaS, SaaS, dan *managed services* lainnya.

Konektivitas

Лayanan yang menghubungkan kantor cabang pelanggan, menyediakan informasi dan aplikasi bisnis penting serta akses ke dunia digital melalui koneksi yang aman, andal dan terjamin. Dilengkapi dengan *smart feature* yang memungkinkan visibilitas dan pengendalian sepenuhnya terhadap jaringan anda.

Satelit

Solusi TIK yang menghubungkan pelanggan di seluruh Indonesia dan pelanggan di beberapa negara Asia Tenggara melalui jaringan satelit *broadband* sampai dengan berbagai pelosok.

Indosat Ooredoo is a digital solution partner that delivers the best ICT solution that are aligned with the corporate customers' needs to digitally transform their business. These solutions support corporate customers to improve efficiency, improve customers besk experience, and create new revenue streams.

Mobile

ICT solutions that are designed to maintain productivity by enabling unlimited mobile communication between employees and ensuring data access to corporate applications or other information on the internet, without worrying about soaring costs. This solution also provide smartphone bundling packages plus protection, which facilitates companies in giving their employees communication facilities.

Internet of Things and M2M

ICT solutions that use sensors to connect various types of electronic devices for connectivity, enabling easy data collection and analysis for actionable response based on information from these devices. This Internet of Things platform, called 'NEXThing', enables better data management with superior analytical function.

Information Technology (IT) Services

ICT Solutions that ensure business continuity through robust and reliable Data Center / Disaster Recovery Centers, with flexible and scalable solutions that support business acceleration and expansion through cloud-based services such as IaaS, SaaS and other managed services.

Connectivity

A service which connects customer branches, providing business critical information and applications as well as access to the digital world by providing secure, reliable, and guaranteed connections. Equipped with smart features which give you visibility and full control of your network.

Satellite

An ICT solution that connects customers throughout Indonesia with customers in various corners of several Southeast Asian countries over a broadband satellite network corners.

Layanan Suara Tetap

Layanan Suara kami menghadirkan solusi komunikasi yang terjangkau, andal & berkualitas tinggi untuk perusahaan, usaha kecil menengah dan perusahaan besar yang menggunakan Teknologi Berbasis IP (SIP Trunk atau SIP Register).

Menggunakan Teknologi Suara Berbasis IP yang dapat ditingkatkan menjadi *Cloud Based PBX* agar memberikan efisiensi *capex* dengan pergeseran hitungan biaya menjadi berbasis *opex*.

Layanan Internet Tetap

Layanan yang menyediakan koneksi internet khusus, *broadband*, IP Transit Domestik & Internasional bagi korporasi, dilengkapi komitmen SLA dan Layanan Purna Jual yang sangat baik untuk kenyamanan pelanggan bisnis agar semakin percaya pada Indosat Ooredoo.

Fixed Voice

Affordable, reliable and high quality communication Voice Services solutions using IP Based Technology (SIP Trunk or SIP Register), that are intended for enterprises, small medium business and large enterprises,

This IP-based voice technology can be enhanced to Cloud Based PBX for capex efficiency whereby the cost counted as opex.

Fixed Internet

These services that provide dedicated internet connection, broadband, and Domestic & International IP Transit for enterprises, with committed SLA and Excellent After Sales Service for greater business customer convenience and trust in Indosat Ooredoo.



Digital

IMX

IMX merupakan bursa iklan mobile (*mobile ad-exchange*) pertama di Indonesia. IMX menawarkan platform lelang real-time yang memastikan transparansi serta kinerja baik untuk pengiklan. Platform tersebut menggabungkan persediaan (*inventory*) produk telekomunikasi seperti SMS, UMB, LBA (*Location Based Advertising*), *Digital Reward*, *off-deck* dan lain-lain dengan *display side inventory*, sehingga memungkinkan pengiklan untuk membidik seluruh penduduk Indonesia. IMX didukung oleh platform manajemen data (*Data Management Platform*) agar dapat membidik pelanggan yang tepat. IMX atau PT Portal Bursa Digital, adalah perusahaan patungan antara Indosat Ooredoo dan Smaato, diluncurkan pada bulan Mei 2015.



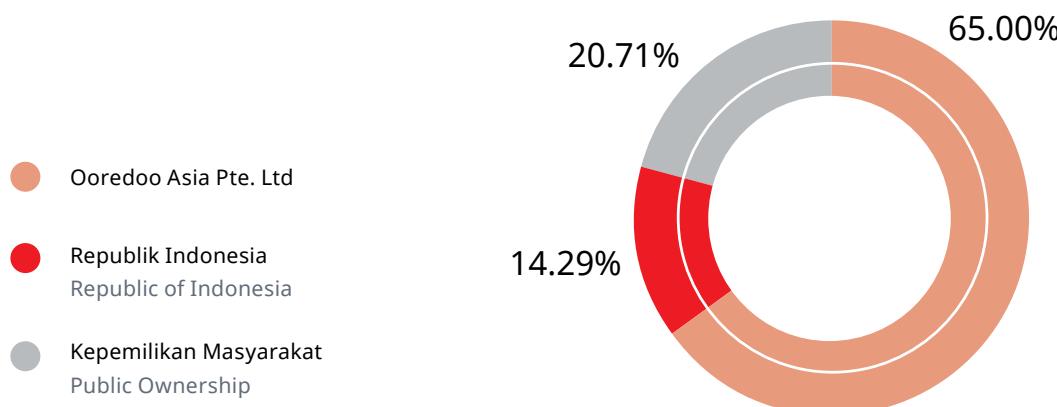
IMX

IMX is Indonesia's first mobile ad-exchange. It offers a self-serve real time bidding platform that ensures transparency and performance-based advertising. The platform combines telco inventories, such as SMS, UMB, LBA (Location Based Advertising), *Digital Reward*, *off-deck*, etc, with display side inventories, allowing advertisers to target the entire Indonesian population. IMX is supported by a Data Management Platform (DMP) to help target the right customers. IMX or PT. Portal Bursa Digital is a joint venture company between Indosat Ooredoo and Smaato, launched in May 2015.

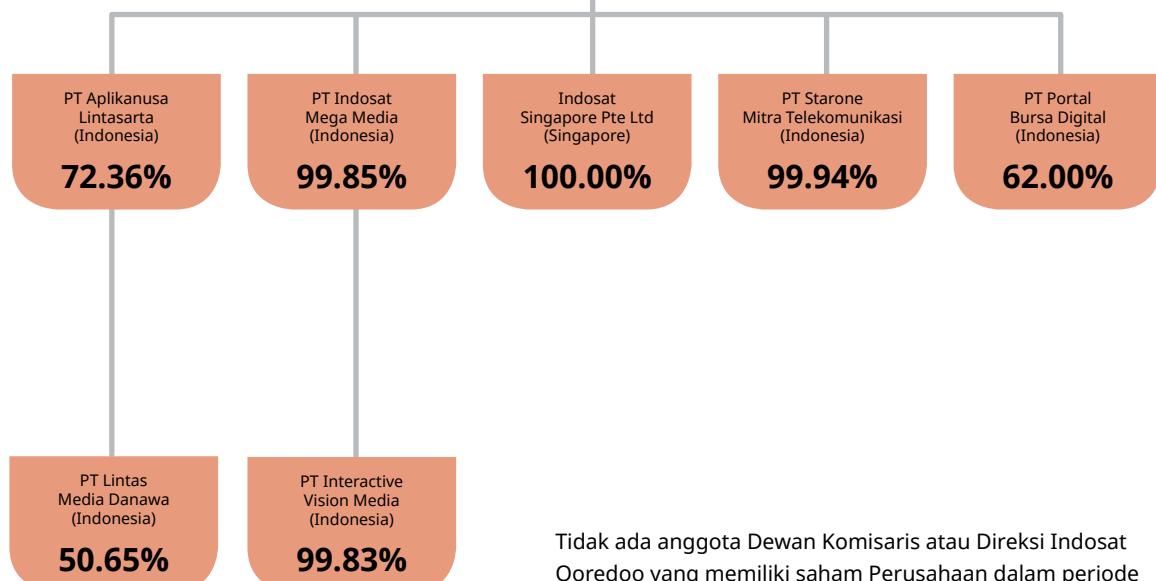
Struktur Grup Perusahaan, Komposisi Pemegang Saham & Entitas Anak

Company Group Structure, Share Ownership & Subsidiaries

per 31 Desember 2018 / as of 31 December 2018



Indosat Ooredoo



Tidak ada anggota Dewan Komisaris atau Direksi Indosat Ooredoo yang memiliki saham Perusahaan dalam periode 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018.

No members of the Board of Commissioners or the Board of Directors owned shares in the Company within period from 1 January 2018 until 31 December 2018.

Kepemilikan Saham

Share Ownership

per 31 Desember 2018 / as of 31 December 2018

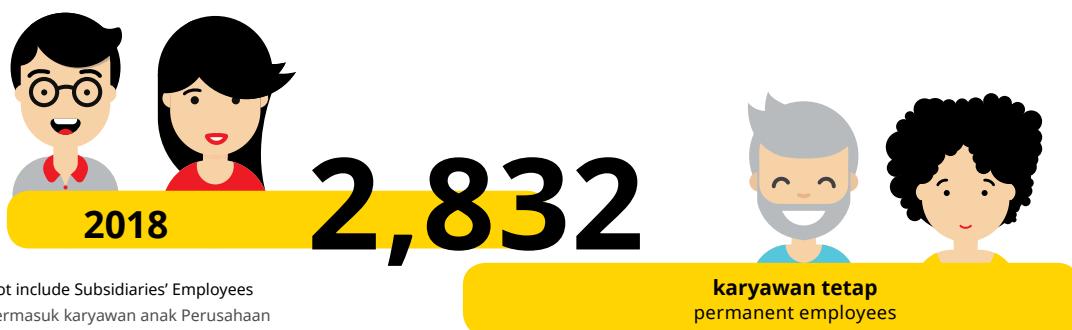
Status	Jumlah Saham Total Shares	%	Jumlah Investor Total Investor	Status
Perorangan Asing	594,400	0.01	36	Foreign Individuals
Perorangan Indonesia	61,378,853	1.13	4,783	Indonesian Individuals
Lembaga Asing	4,518,290,444	83.15	163	Foreign Institutions
Lembaga Indonesia	853,669,803	15.71	122	Indonesian Institutions
Jumlah	5,433,933,500	100.00	5,104	Total

Karyawan *

Employees *

Jumlah karyawan berdasarkan jabatan dan tingkat pendidikan, juga rincian pelatihan yang mencerminkan adanya persamaan kesempatan berkariir bagi semua karyawan berikut biaya pelatihan tersebut, dapat dilihat di bab Sumber Daya Manusia dalam laporan ini.

The number of employees by level and by education, as well as the training and costs of training provided in the interests of equal career opportunity for all, may be found in the Human Resources chapter of this report.



Berdasarkan Pendidikan	2018	2017	2016	By Education	Kelompok Umur	2018	2017	2016	By Age Group
Pascasarjana	348	332	385	Postgraduate	< 25 Tahun	14	16	38	< 25 Year
Sarjana	1,906	2,054	2,059	Bachelor	25-35 Tahun	724	825	901	25-35 Year
Diploma	377	427	451	Diploma	35-45 Tahun	1,257	1,360	1,454	35-45 Year
SMA	200	246	264	High School	45-50 Tahun	612	638	605	45-50 Year
SMP	1	1	1	Junior High	> 50 Tahun	225	221	162	> 50 Year
Jumlah	2,832	3,060	3,160	Total	Jumlah	2,832	3,060	3,160	Total

Sertifikasi

Certification

Kebijakan K3 dan Lingkungan

PT Indosat Tbk mempunyai komitmen terhadap penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja sesuai PP No. 50 tahun 2012, OHSAS 18001:2008 dan Sistem Manajemen Lingkungan sesuai ISO 14001:2015 dengan menetapkan kebijakan K3 dan Lingkungan sebagai berikut:

1. Mencegah kecelakaan kerja, menekan tingkat cidera dan sakit.
2. Melindungi lingkungan dan mencegah pencemaran lingkungan.
3. Melakukan penghematan sumber daya alam.
4. Mematuhi persyaratan undang-undang dan persyaratan lain terkait K3 dan Lingkungan.
5. Melakukan peningkatan terus menerus terhadap kinerja K3 dan Lingkungan dan efektivitas penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Sistem Manajemen Lingkungan.

HSE and Environmental Policy

PT Indosat Tbk is committed to the implementation of Occupational Safety and Health Management Systems in accordance with Government Regulation No. 50 of 2012, OHSAS 18001:2008 and Environmental Management System ISO 14001:2015 by establishing HSE and Environmental policies as follows:

1. Preventing workplace accidents, reducing injury and illness.
2. Protecting the environment and preventing environmental pollution.
3. Conserving natural resources.
4. Complying with legal and other requirements related to HSE and the Environment.
5. Continuously improving HSE and Environmental performance and the effectiveness of Occupational Safety and Health Management Systems and Environmental Management Systems.

Sertifikasi di tingkat Perusahaan

Certification at Company level

	Sertifikasi Certification	Tahun Perolehan Year Acquired	Habis Berlaku Expiry	Penerbit Issuer
ISO 14001	Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System	2012	2020	QuayAudit
SMK3 PP.50 /2012	Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja Occupational Health & Safety Management System	2012	2020	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Ministry of Manpower and Transmigration
ISO 31000	Manajemen Risiko Risk Management	2013	Tidak ada tanggal habis berlaku No expiry	Diterapkan internal dengan mengacu kepada kerangka dan pedoman 31000 Self implemented with reference to ISO 31000 framework & guidance
OHSAS 18001	Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja Occupational Health & Safety Management System	2012	2020	QuayAudit
ISO 27001	Sistem Manajemen Keamanan Informasi Information Security Management Systems	2018	2021	British Standard Institution (BSI)

Sertifikasi per lokasi Certification per location

SMK3 PP. 50/ 2012

(Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja)
(Occupational Health & Safety Management System)

No	Lokasi Site	Tahun Perolehan Year Achieved	Habis Berlaku Expired	Penerbit Issuer
1	KPPTI, Serpong , JAH	Mei/May 2016	Mei/May 2019	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Ministry of Manpower & Transmigration`
2	Balikpapan	Mei/May 2016	Mei/May 2019	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Ministry of Manpower & Transmigration`
3	Semarang	April/April 2017	April/April 2020	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Ministry of Manpower & Transmigration`
4	Bandung	April/April 2017	April/April 2020	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Ministry of Manpower & Transmigration`
5	Medan	April/April 2017	April/April 2020	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Ministry of Manpower & Transmigration`
6	Makassar	April/April 2017	April/April 2020	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Ministry of Manpower & Transmigration`

OHSAS 18001

(Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja)
(Occupational Health & Safety Management System)

No	Lokasi Site	Tahun Perolehan Year Achieved	Sertifikat Saat Ini Current Certificate	Habis Berlaku Expired	Penerbit Issuer
1	KPPTI, Ancol, Jatiluhur	24-Nov-12	14-Dec-17	24-Nov-20	Quay Audit U.K

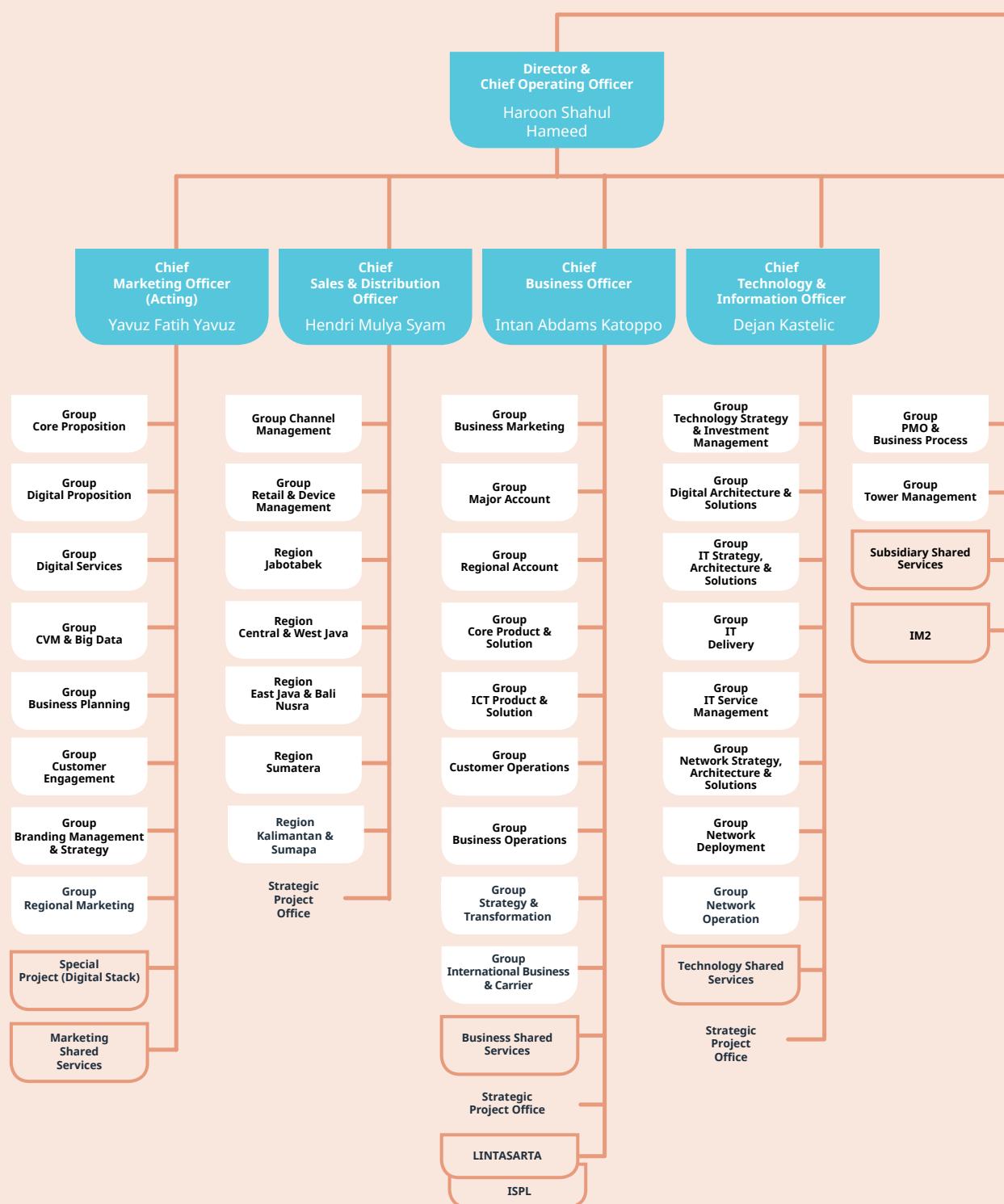
ISO 14001

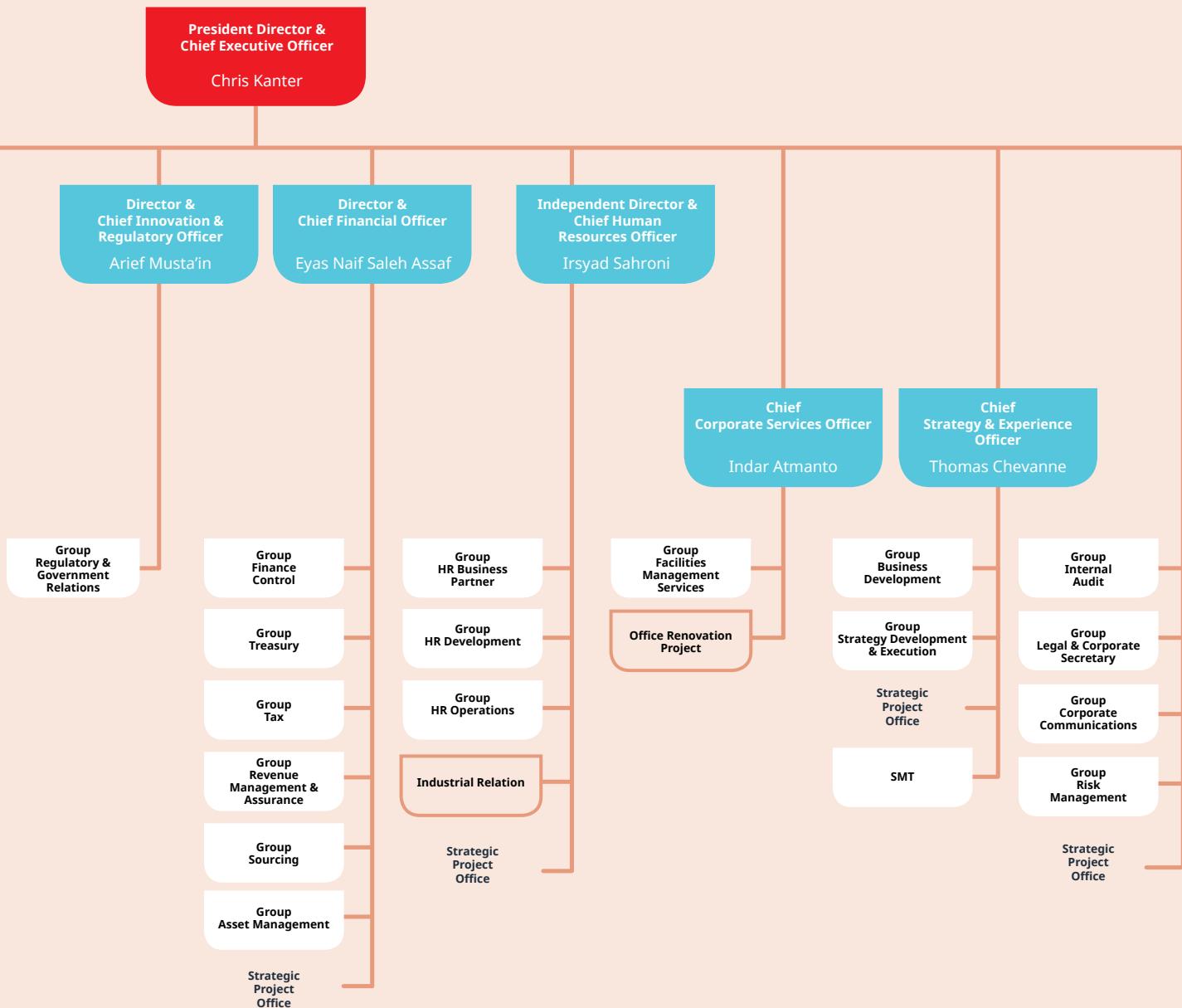
(Sistem Manajemen Lingkungan)
(Environmental Management System)

No	Lokasi Site	Tahun Perolehan Year Achieved	Sertifikat Saat Ini Current Certificate	Habis Berlaku Expired	Penerbit Issuer
1	KPPTI, Ancol, Jatiluhur	24-Nov-12	14-Dec-17	24-Nov-20	Quay Audit U.K

Struktur Organisasi*

Organization Structure*





04.

Analisa & Pembahasan Manajemen

**Management Discussion
& Analysis**

LEADING Through Trust



Tinjauan Operasional

Operational Review



Pada tahun 2018, Indosat Ooredoo melakukan perubahan dari strategi mendorong pasar (*push strategy*) menjadi strategi yang bertumpu pada pelanggan (*customer-driven*) sembari menajamkan fokusnya pada pertumbuhan berkelanjutan yang berkualitas tinggi.

In 2018, Indosat Ooredoo moved from a push strategy to a customer-driven strategy, focusing on sustainable and better-quality growth.



Indosat Ooredoo memberikan Layanan Selular, MIDI dan Fixed baik untuk konsumen ritel maupun pelanggan korporat mulai dari Usaha Kecil dan Menengah (UKM) hingga perusahaan besar dan Pemerintah.

Pada tahun 2018, ketiga lini bisnis kami semuanya memberikan kontribusi kepada pendapatan, didukung oleh keberhasilan Perusahaan dalam mengendalikan biaya sembari mengembangkan dan meningkatkan produk, layanan dan penawaran yang berkualitas dan bernilai tinggi (*value-for-money*). Hal ini dilakukan secara transparan dan konsisten, sejalan dengan janji baru yang dianut yaitu "*Leading through Trust*". Secara paralel, kami berhasil menekan biaya melalui upaya efisiensi biaya yang cukup keras sehingga tercapai penghematan biaya sekitar 10%.

Sesuai ekspektasi, pencapaian ritel mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya dikarenakan dampak kewajiban Pemerintah untuk meregistrasi ulang kartu SIM prabayar yang disertai keputusan Perusahaan untuk fokus pada pelanggan seluler yang lebih berkualitas dalam rangka menuju pertumbuhan yang berkelanjutan. Namun, kami berhasil membangkitkan momentum di semester kedua tahun ini sehingga ritel mulai mengalami pertumbuhan kembali di Q3.

Sedangkan di sisi enterprise, inisiatif B2B menunjukkan pertumbuhan yang cukup baik sepanjang tahun, menyumbang hampir 23 persen dari seluruh pendapatan seluler Perusahaan dikarenakan adanya beberapa proyek strategis yang kami dapatkan. Pencapaian tersebut semakin memajukan citra Bisnis Indosat sebagai mitra transformasi digital yang terpercaya bagi perusahaan dan pemerintah.

Indosat Ooredoo delivers Cellular, MIDI and Fixed Services for both retail consumers and enterprise customers ranging from Small and Medium Enterprises (SME) to Large Enterprise, and Government.

In 2018, positive revenue contributions came from all three lines of business as the Company successfully maintained cost controls while developing and enhancing good quality, value-for-money products, services and offerings in a transparent and consistent manner, in line with its new promise of "Leading through Trust". In parallel, we successfully kept costs down through strict cost efficiency initiatives, saving around 10%.

As expected, on the retail side returns were lower than that of the previous year due to government's prepaid SIM Card reregistration requirement as well as the Company's decision to focus on higher quality cellular subscribers in pursuit of sustainable growth. However, we were able to recover momentum in the second half the year leading to reignited retail growth in 3Q.

Whereas on the enterprise side, B2B initiatives showed good growth during the year, contributing nearly 23 percent of the Company's total cellular revenue thanks to several strategic projects we won, and further advancing Indosat Business' profile as a trusted digital transformation partner for enterprise and governments.

Seluler

Cellular

Indosat Ooredoo menawarkan rangkaian komprehensif produk-produk layanan data dan suara *mobile* berkualitas tinggi, termasuk layanan pita lebar nirkabel (*wireless broadband*) pada GSM 900, DCS 1800, jasa seluler 3G dan 4G-LTE bagi pelanggannya. Kami juga menawarkan beragam layanan dengan nilai tambah kepada pelanggan prabayar kami, yang sesuai dengan kebutuhan dan gaya hidup digital masa kini.

Per tanggal 31 Desember 2018, kami adalah salah satu dari tiga penyedia jasa seluler terbesar di Indonesia jika dihitung dari jumlah pelanggan seluler sebesar 58,0 juta pelanggan. Sebagian besar dari pelanggan seluler kami terdiri dari pelanggan prabayar sebanyak sekitar 97% per 31 Desember 2018, yang mana sisanya berlangganan layanan pascabayar.

Dari pelanggan kami, sebanyak 76% terhubung dengan data melalui smartphone, dengan tingkat konsumsi data rata-rata sebanyak 6,5GB/bulan per user, masing-masing naik dibandingkan 66% dan 2,8 GB/bulan pada tahun sebelumnya.

Dinamika dan Strategi pada Tahun 2018

Sebagaimana diantisipasi, tahun 2018 adalah tahun yang penuh tantangan bagi semua penyedia layanan seluler Indonesia. Di industry ini, terlihat bahwa pergeseran penggunaan layanan *legacy* ke layanan data semakin meningkat pada tahun 2018. Trafik dan pendapatan data tumbuh sepanjang tahun dengan mengorbankan layanan Suara, SMS dan VAS. Dinamika tersebut juga didorong oleh bertambahnya jumlah BTS 3G/4G dan semakin banyak perangkat *smartphone* yang digunakan. Pada saat yang sama, tingkat data *yield* di Indonesia tetap merupakan salah satu yang terendah di dunia. Hal ini membuka peluang maupun tantangan dimana data *yield* tersebut belum dapat sepenuhnya menutup penurunan pendapatan dari layanan *legacy*.

Indosat Ooredoo offers a comprehensive range of high-quality data and mobile voice products, including wireless broadband on the GSM 900, DCS 1800, 3G and 4G-LTE cellular services to its subscribers. We also offer a variety of value-added services to our prepaid subscribers in line with the needs of today's digital lifestyle.

As of 31 December 2018, we were one of the three largest cellular operators in Indonesia as measured by the number of cellular subscribers, with a total of 58.0 million subscribers. A substantial proportion of our cellular subscribers, approximately 97% as of 31 December 2018, are prepaid subscribers, with the remaining subscribing to postpaid services.

Of our subscribers, 76% were connected to data using smartphones with average data consumption levels of 6.5GB/month per user, compared to 66% and 2.8 GB/month respectively in the previous year.

Dynamics and Strategy in 2018

As anticipated, 2018 was a challenging year for all Indonesian cellular providers. Within the industry, the shift in the usage of legacy services to data services accelerated yet further in 2018. Data traffic and revenue grew during the year at the expense of Voice, SMS and VAS. This was aided by an increase in numbers of 3G/4G enabled BTS and smartphone devices in use. At the same time, data yields in Indonesia still remain as one of the lowest in the world. This provides both opportunities and challenges as it has not yet been able to fully compensate for the declining revenue in legacy services.



Peraturan pemerintah untuk mendaftarkan kembali semua kartu SIM prabayar dengan dilengkapi informasi Nomor Induk Kependudukan dan Kartu Keluarga berdampak besar pada jumlah pelanggan kami. Kami sepenuhnya patuh pada peraturan tersebut, walaupun kemudian menyebabkan penurunan basis pelanggan kami sebesar 22% pada 1H 2018, dibanding periode yang sama tahun lalu. Pada akhirnya, kami berpandangan bahwa langkah ini akan meningkatkan kualitas basis pelanggan serta meningkatkan transparansi dan data pelanggan demi pertumbuhan jangka panjang yang lebih sehat.

Secara paralel, kami mengambil keputusan dibuat untuk beralih dari strategi *Go-To-Market* yang telah menjadi norma industri, ke *pull strategy* yang didorong pelanggan, dalam rangka menuju pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan. Sejalan dengan strategi yang baru, kami menghentikan praktik pengaktifan kartu SIM sebelum dibeli (*pre-activation*) walaupun berpotensi dampak negatif terhadap pendapatan jangka pendek.

Selanjutnya, setelah jaringan kami selesai dioptimisasi pada pertengahan tahun dengan hasil meningkatnya pengalaman jaringan, kami memanfaatkan perkembangan ini dengan meningkatkan kampanye komersial serta berbagai upaya untuk menjangkau pelanggan, yang inisiatif-inisiatif tersebut berhasil meningkatkan akuisisi pelanggan dan mendorong pertumbuhan pendapatan sehingga kinerja Perusahaan selesai pada kuartal keempat dengan baik.

Pendapatan dan Kinerja

Jasa seluler tetap menyumbangkan sebagian besar pendapatan di tahun 2018, sebesar 77,9% dari pendapatan total dibandingkan 81,9% pada tahun 2017. Sama dengan tahun 2017, sebagian besar berasal dari layanan seluler konsumen, sedangkan sisanya berasal dari layanan seluler untuk korporat.

Pada tahun 2018, kami mencatat pendapatan usaha dari jasa seluler sebesar Rp18.026,9 miliar, menurun sebesar 26,4% dari Rp24.495,6 miliar pada tahun 2017. Penurunan tersebut terutama disebabkan turunnya jumlah pelanggan layanan seluler prabayar terkait peraturan untuk meregistrasi ulang kartu SIM prabayar, juga penurunan pendapatan dari layanan suara, jasa nilai tambah (VAS) dan penggunaan SMS, yang belum dapat diimbangi oleh peningkatan pendapatan data.

Sebagaimana diantisipasi, pergeseran dari layanan *legacy* ke layanan data terjadi semakin cepat pada tahun 2018. Penggunaan data naik sebesar 72,7% menjadi 1.870.428 terabyte dibandingkan 1.082.942 terabyte pada tahun 2017, meskipun penggunaan *smartphone* terlihat stabil sekitar 80,0% tanpa perubahan yang berarti di tahun 2018. Sekitar 69,4% dari total pendapatan jasa seluler kami pada tahun 2018 berasal dari layanan data dan 25,1% dari layanan suara, dibandingkan 59,0% yang berasal dari layanan data dan 28,9% yang berasal dari layanan suara pada tahun sebelumnya.

The government-mandated requirement to re-register all prepaid SIM cards with ID Number and Family Card information had a major impact on subscriber numbers. We complied fully with this requirement, even though it leads to 22% decrease in our customer base in 1H 2018, compared with the same period last year. We anticipate this as a way to increase the quality of the subscriber base as well as improve transparency and customer information for healthier long-run growth.

In parallel, the decision was made to shift from a push Go-To-Market strategy, which has been the industry norm, to a customer-driven pull strategy in order to move to sustainable long term growth. Therefore, we stopped the practice of pre-activating SIM cards despite the potential short-term hit to revenue.

Subsequently, leveraging improvements in network experience following optimizations that were completed in the middle of the year, we stepped up commercial campaigns and customer outreach, which successfully drove acquisition and revenue improvement to finish on a strong fourth quarter.

Revenue and Performance

Cellular services continued to contribute the majority of Company revenue in 2018, generating 77.9% of total revenue compared with 81.9% in 2017. Similar to 2017, majority of the cellular services revenue was generated by the retail consumer segment, while the remaining was generated by cellular services for enterprise.

In 2018, we recorded cellular services operating revenues of Rp18,026.9 billion, a decrease of 26.4% from Rp24,495.6 billion in 2017. The decrease was primarily due to a decrease in prepaid cellular customers resulting from the new regulation of prepaid SIM card re-registration and lower usage in voice, value-added services (VAS) and SMS services, which the increase in data usage was unable to offset.

As expected, the shift from legacy services to data services accelerated yet further in 2018. Data usage increased by 72.7% to 1,870,428 terabytes, compared with 1,082,942 terabytes in 2017, although smartphone penetration plateaued at around 80.0% and did not show major change in 2018. Around 69.4% of total cellular revenue in 2018 was derived from data services and 25.1% from Voice services, compared with 59.0% derived from data services and 28.9% from voice services in the previous year. Revenues from value-added services (including

Sedangkan pendapatan dari jasa nilai tambah (termasuk SMS) sebesar 15,1% dari pendapatan operasional jasa seluler kami di tahun 2018 dibandingkan 20,9% pada tahun 2017 dan 25,4% pada tahun 2016.

Pergeseran ini didukung oleh bertambahnya jumlah BTS 3G/4G dan *smartphone* serta pesatnya pertumbuhan permintaan pelanggan untuk data, seiring berkembangnya ekosistem digital Indonesia. Pada saat yang sama, tingkat *data yield* di Indonesia masih merupakan salah satu yang terendah di dunia sehingga pertumbuhan data belum mampu mengimbangi penurunan pendapatan layanan *legacy*.

Tabel berikut ini memperlihatkan komponen-komponen pendapatan usaha Perusahaan dari jasa seluler untuk periode yang disebutkan:

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember (dalam miliar rupiah, kecuali persentase)	2018		2017		2016		For the years ended December 31 (in billions rupiah, except percentage)	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%		
Data	12,519.2	69.4	14,454.7	59.0	10,312.9	42.8	Data	
Suara	4,521.3	25.1	7,086.1	28.9	7,680.9	31.9	Voice	
SMS	1,551.6	8.6	3,829.4	15.6	4,968.0	20.6	SMS	
Jasa sambungan interkoneksi	1,484.9	8.2	1,651.0	6.7	1,711.8	7.1	Interconnection services	
Jasa nilai tambah	1,166.7	6.5	1,297.8	5.3	1,157.8	4.8	Value added services	
Penyewaan Menara	891.0	5.0	844.0	3.5	776.2	3.2	Tower lease	
Diskon dan program loyalitas pelanggan	(5,223.5)	(29.0)	(5,732.2)	(23.4)	(3,237.9)	(13.4)	Discount and customer loyalty programs	
Lain-lain	1,115.7	6.2	1,064.8	4.4	725.6	3.0	Others	
Total pendapatan usaha jasa seluler	18,026.9	100.0	24,495.6	100.0	24,095.3	100.0	Total cellular revenues	

Produk & Layanan yang Semakin Ditingkatkan

Pada tahun 2018, kami menawarkan rangkaian komprehensif layanan suara dan data seluler berkualitas tinggi termasuk layanan broadband nirkabel pada GSM 900, DCS 1800, layanan seluler 3G dan 4G-LTE. Produk kami meliputi:

- Prabayar IM3 Indosat Ooredoo - Suara, SMS, dan Data serta layanan dan konten bernilai tambah tanpa batasan waktu dan jaringan, dengan harga terjangkau.
- Internet Indosat Ooredoo - paket data harian, mingguan dan bulanan yang terjangkau.
- Indosat Ooredoo IM3 Pascabayar - layanan pascabayar premium dengan mobilitas dan kualitas terbaik, serta jangkauan internasional terluas.

Merek ritel seluler utama kami adalah IM3 Ooredoo, yang hadir dalam versi pascabayar dan prabayar yang dirancang untuk membebaskan pelanggan internet secara bebas di jaringan 4G tercepat kami. Versi prabayar IM3 Ooredoo memiliki paket "all-in-one" terbaik dengan manfaat dari kuota internet besar dan akses tak terbatas ke tarif dasar

SMS) represented 15.1% of our cellular services operating revenues for 2018 compared with 20.9% in 2017 and 25.4% in 2016.

This shift was supported by higher numbers of 3G/4G enabled BTS and smartphones as well as the surge increase in consumer demand for digital products and services along with the growing digital ecosystem in Indonesia. At the same time, data yields in Indonesia still remain as one of the lowest in the world thus the data growth had not been able to compensate the lower revenue from legacy services.

The following table sets forth the components of our cellular services operating revenues for the periods indicated:

Enhanced Products & Services

In 2018 we offered a comprehensive range of high quality mobile voice and data service products, including wireless broadband services on GSM 900, DCS 1800, 3G and 4G-LTE cellular service. Our products include:

- Indosat Ooredoo IM3 Prepaid - Voice, SMS and Data as well as fun and exciting value added service and content without time and network limitations, at affordable price.
- Indosat Ooredoo internet - affordable daily, weekly and monthly data packages.
- Indosat Ooredoo IM3 Postpaid – premium postpaid service with best mobility and quality, as well as the widest international coverage.

Our main cellular retail brand is IM3 Ooredoo, which comes in postpaid and prepaid versions designed to liberate subscribers to use the internet freely on our fastest 4G network. The IM3 Ooredoo prepaid version has the best "all-in one" package with benefit of big internet quota and unlimited access to many



Pendapatan seluler Cellular revenues

Rp **18.03** triliun
trillion

Rp1/detik untuk semua operator, sedangkan versi pascabayar, menawarkan manfaat diskon tambahan untuk anggota keluarga sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Pada pertengahan tahun, kami melakukan terobosan di pasar dengan menghadirkan voucher digital untuk melakukan *top up* pulsa. Selain terbukti populer digunakan di kalangan masyarakat, voucher ini juga berhasil menghemat biaya dalam jumlah yang cukup besar dimana kebutuhan untuk memproduksi, menyimpan, ataupun mendistribusikan voucher dalam bentuk fisik kini berkurang. Dengan adanya voucher digital ini, kebutuhan untuk menjaga persediaan kartu SIM fisik yang cukup menyerap modal, juga dapat diturunkan jumlahnya.

Kami juga berupaya untuk meningkatkan seluruh pengalaman pelanggan (*customer journey*), antara lain dengan cara meningkatkan kemampuan masing-masing pelanggan untuk mengelola dan mengendalikan akun mereka. Sejalan dengan tujuan itu, aplikasi *self-care* MyIM3 ditingkatkan dengan tambahan kemampuan interaktif *chatbot* diluar kemampuannya untuk memberikan informasi tentang pengelolaan akun.

Pada tahun 2018, kami tetap mengusung paket prabayar kami yang dikenal sebagai 'Yellow'. Paket yang awet menjadi favorit ini menawarkan pengalaman internet yang biaya benar-benar terjangkau tanpa tambahan fitur yang tidak penting. 'Yellow' pertama diluncurkan pada akhir 2017 untuk menggebrak pasar melalui proposisi yang transparan, sederhana dan bernilai baik, ciri-ciri yang disambut hangat oleh pelanggan.

Ciri-ciri tersebut diterapkan pula di penawaran prabayar kami lainnya pada tahun 2018 termasuk antara lain paket IM3 Unlimited + 5GB, dan Freedom Package. Keduanya menawarkan akses internet cepat dengan periode berlaku 24 jam dan dilengkapi berbagai fitur dengan harga terjangkau. 'Yellow' lebih ditargetkan untuk pelanggan di luar Pulau

apps at a base tariff of Rp1/second to all operators, while the postpaid version targets families, offering additional discount benefits for family members in line with subscriber needs.

In mid-year, we launched digital vouchers to top up cards, a first in the market. These vouchers proved to be popular and also led to big cost savings compared to produce, store and distribute the physical vouchers, as these digital vouchers have also enabled us to decrease the amount of physical SIM card inventory that we need to hold which absorbs capital.

We also pushed to improve the entire customer journey including by empowering subscribers' with the ability to manage and control their account information. To that end, we enhanced the MyIM3 self-care application to include interactive chatbot capability on top of account management information.

In 2018, we continued to deploy our prepaid package called 'Yellow', which offers customers truly affordable internet without unnecessary extras, continued to be highly popular. 'Yellow' was initially launched close to the end of 2017 to challenge the market with transparent, simple and good-value propositions, characteristics which customers responded to warmly.

These characteristics were extended to other prepaid offers in 2018 including the IM3 Unlimited + 5GB package, and the Freedom Internet Package among others. Both of these offer fast internet access with 24 hour validity enhanced by various features at affordable prices. Whereas Yellow was targeted more at off Java areas, IM3 Unlimited and Freedom Unlimited

Jawa, sedangkan Unlimited dan Freedom IM3 terbukti lebih populer di Jawa. Secara keseluruhan, penawaran prabayar ritel kami bertujuan untuk menyemangati para pengguna dalam menjelajahi dunia digital dengan bebas dan mudah, didukung oleh jaringan kami yang telah dioptimalisasi dengan tambahan spektrum baru.

Pengalaman jaringan yang semakin baik serta penawaran komersil yang transparan dan bernilai tinggi telah berhasil memperkuat dan memperkokoh citra Indosat Ooredoo sebagai ‘pembebas’ digital yang berjiwa muda - suatu brand dapat dipercaya pelanggan, sejalan dengan janji pelanggan baru kami.

Eksplansi di Luar Pulau Jawa

Sepanjang tahun 2018, kami fokus pada perluasan dan peningkatan jaringan di luar Pulau Jawa yang ditujukan untuk meningkatkan pangsa pasar ritel kami di sana. Didukung oleh kegiatan promosi dan komersial yang dilakukan dengan cerdas, kami meluncurkan jaringan *seamless* 4G berawal dari Lampung. Penggelaran jaringan ini berhasil meningkatkan pengalaman pelanggan, dimana besarnya pertumbuhan trafik yang dihasilkan menunjukkan adanya permintaan konsumen yang sebelumnya tidak terpenuhi.

Peluncuran jaringan 4G Plus berlanjut di dua provinsi lainnya, yaitu Kalimantan Selatan dan Sulawesi Selatan. Hampir semua wilayah di Kalimantan Selatan (15 kabupaten dan 75 kecamatan) dan Sulawesi Selatan (21 kabupaten dan 138 kecamatan) kini berada dalam cakupan jaringan 4G Plus Indosat Ooredoo sebagai wujud nyata komitmen Perusahaan untuk terus meningkatkan jaringan dan kualitas layanan.

Proyek jaringan *overlay* 4G akan diteruskan pada 2019 dengan pembangunan BTS 4G yang lebih banyak lagi terutama di Indonesia Timur, dalam rangka mendukung konektivitas digital bagi segmen ritel maupun enterprise.

Pemasaran dan Distribusi

Mendukung akuisisi pelanggan, strategi pemasaran dan distribusi menekankan kampanye pemasaran yang bersifat lokal serta upaya distribusi yang semakin efisien. Kami aktif menjalin kerjasama bersama dealer dan mitra ritel untuk mengoptimisasi penawaran di setiap wilayah, antara lain melalui upaya pemasaran yang disesuaikan dengan kondisi setempat dan memastikan produk Indosat Ooredoo memiliki ketersediaan yang baik dan ditampilkan jelas dalam *display*. Secara bersamaan, kami terus mengembangkan saluran penjualan langsung terutama di pasar modern, antara lain dengan menjalin kemitraan yang strategis. Kemampuan untuk mengelola saluran pemasaran kami di level mikro ini, yang didukung oleh *back end* internal yang kuat, memungkinkan tim kami untuk bertindak sangat fleksibel dalam menentukan target sesuai wilayah geografis dan tipe komunitas.

were more popular on Java. Overall, our prepaid retail offers all aimed to encourage users to freely and conveniently explore the digital space, backed by the network optimization and integration of the new spectrum.

The combination of improved network experience and transparent, good value commercial offerings successfully strengthened and reinforced Indosat Ooredoo’s image as a digital, youthful ‘liberator’- one whom customers can trust, in line with our new customer promise.

Expansion Outside Java

A major focus in 2018 was the expansion and improvement of our network off Java with the intention of increasing our retail market share there. Supported by smart promotional and commercial activity, we rolled out seamless 4G starting in Lampung. The roll out successfully improved customer experience, with enormous traffic growth showing previously unmet demand.

The 4G Plus rollout continued in two additional provinces, namely South Kalimantan and South Sulawesi. Almost all areas in South Kalimantan (15 districts and 75 sub-districts) and South Sulawesi (21 districts and 138 sub-districts) are now covered by the Indosat Ooredoo 4G Plus network in a testament to the Company’s commitment to continuously improv network and services quality.

The 4G overlay network project will be continued in 2019 with the construction of more 4G BTS, especially in Eastern Indonesia, in order to support digital connectivity for both the retail and enterprise segments.

Marketing and Distribution

Supporting customer acquisition, the marketing and distribution strategy emphasized localized marketing campaigns and greater distribution efficiency. We worked actively with dealer and retail partners to optimize offerings for each area including by running localized marketing and promotion outreaches, and ensured that Indosat Ooredoo products have good availability and are visibly displayed. At the same time, we developed direct selling channels further especially in modern markets, among others through strategic partnerships. This ability to manage at the micro-channel channel, supported by a strong internal back end, gives the team much more flexibility in targeting by geographic area and community type.

Multimedia Interaktif, Data dan Internet (MIDI)

Multimedia Interactive, Data and Internet (MIDI)

Kami menawarkan pilihan layanan MIDI (Multimedia Interaktif, Data, dan Internet) yang lengkap bagi klien *enterprise*. Layanan tersebut tersedia langsung dari Indosat Ooredoo maupun melalui anak perusahaannya Lintasarta dan IM2. Layanan MIDI Indosat Ooredoo terdiri dari layanan Internet dan komunikasi data termasuk *International and Domestic Leased Circuits* berkecepatan tinggi dari *point-to-point* dan *Domestic Leased Circuits* dengan kapasitas pita lebar dan pita sempit (*broadband* dan *narrowband*), IPVPN (*Internet Protocol-Virtual Private Network*), serta layanan berbasis MPLS (*Multiprotocol Label Switching*). Kami juga menawarkan layanan berbasis satelit seperti sewa *transponder*, layanan VSAT, layanan TI (*Teknologi Informasi*) seperti *Disaster Recovery Center* (Pusat Pengendalian Bencana), *Data Center Services*, dan Indosat Ooredoo Cloud yang memberikan layanan *infrastructure-as-a-service*.

Pada tahun 2018, pendapatan operasional dari layanan MIDI turun 3,0% dari Rp4.517,5 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp4.383,3 miliar pada tahun 2018. Pencapaian terutama diungkap oleh layanan Internet Tetap yang dikontribusikan oleh Lintasarta. Layanan Internet Tetap juga mengalami peningkatan yang terutama didorong oleh permintaan pelanggan grosiran (*wholesale*), termasuk diantaranya beberapa pelanggan korporat, akan layanan teknologi berbasis-IP seperti as IP Transit, Dedicated Internet, Ethernet Link dan IP-VPN Link. Sama seperti tahun sebelumnya, segmen IT korporat besar memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pertumbuhan.

We offer a comprehensive suite of MIDI (Multimedia Interactive, Data, & Internet) services that are geared towards enterprise segment. These services are offered directly by Indosat Ooredoo, as well as through its subsidiaries Lintasarta and IM2. Specifically, the Company's MIDI services consist of Internet services and data communication services including high-speed point-to-point International and Domestic Leased Circuits with broadband and narrowband capacity, IPVPN (Internet Protocol-Virtual Private Network), and MPLS (Multiprotocol Label Switching)-based services. The Company also provides satellite-based services such as transponder leasing, VSAT services, and IT Services such as Disaster Recovery Center, Data Center Services and Indosat Ooredoo Cloud infrastructure-as-a-service.



In 2018, operating revenues from MIDI services decreased by 3.0% from Rp4,517.5 billion in 2017 to Rp4,383.3 billion in 2018. The main contributor to performance was Fixed Internet services contributed by Lintasarta. Fixed Internet growth was also driven by the growing usage-mostly by wholesale customers with some enterprise customers-of IP-based technology services such as IP Transit, Dedicated Internet, Ethernet Link and IP-VPN Link. As in the previous year, large enterprise IT segment contributed strongly to the growth.

Anak perusahaan kami Lintasarta juga memberikan kontribusi pendapatan. Lintasarta berfokus kepada layanan Internet Tetap (*Fixed Internet*). Di sisi Wholesale (*grossir*), pendapatan terdampak oleh pengikisan harga yang sangat signifikan disebabkan ketatnya persaingan pasar dan migrasi dari *clear channels* ke layanan IP.

Pertumbuhan pendapatan juga didukung oleh kontribusi layanan Konektivitas dan Internet yang berbasis MPLS. Dalam segmen layanan Konektivitas, IP modern VPN Link (Layer-3 VPN) dan Ethernet Link (Layer-2 VPN) mendominasi penggunaan bandwidth, sementara pada layanan Internet terjadi peningkatan dalam penggunaan kapasitas yang berasal dari IP Transit Internasional (INP) dan IP Transit Domestik (INIX) dari pelanggan *wholesale* yang dipicu oleh peningkatan penetrasi Internet di Indonesia.

The Company's subsidiary Lintasarta also helped contribute to revenues. Lintasarta focuses on delivering Fixed Internet, Connectivity and IT services including data center and cloud-based services. On the Wholesale side, revenues were negatively impacted by very significant price erosion due to extremely tight market competition and migration from clear channels to IP services.

Growth was further contributed by MPLS-based services in Connectivity and Internet. In Connectivity, modern IP VPN Link (Layer-3 VPN) and Ethernet Link (Layer-2 VPN) dominated bandwidth usage, whereas in Internet, the increase in capacity usage came from International IP Transit (INP) and Domestic IP Transit (INIX) from wholesale customers triggered by rising Internet penetration in Indonesia.

MIDI (dalam miliar rupiah, kecuali persentase)	2018		2017		2016		MIDI (in billions rupiah, except percentage)
	Rp	%	Rp	%	Rp	%	
Fixed Connectivity	2,506.5	57.2	2,530.2	56.0	2,663.5	64.5	Fixed Connectivity
Internet Tetap	1,019.7	23.3	762.8	16.9	575.6	13.9	Fixed Internet
Layanan TI dan Pembayaran Elektronik	857.1	19.5	1,224.5	27.1	891.4	21.6	IT Services and Electronic Payment
Jumlah	4,383.3	100.0	4,517.5	100.0	4,130.5	100.0	Total

Strategi Pertumbuhan dan Pemasaran

layanan MIDI, termasuk permintaan untuk layanan data dan jaringan lainnya seperti layanan berbasis Internet, terutama diarahkan kepada pelanggan korporasi dan pelanggan *wholesale*, suatu pasar yang kami lihat memiliki potensi pertumbuhan yang baik, termasuk segmen pasar UKM (Usaha Kecil dan Menengah) yang tengah berkembang pesat. Dengan demikian, MIDI telah menjadi bagian yang semakin penting dari portofolio kami, dan kami berharap kontribusinya meningkat seiring pertumbuhan kami khususnya di pasar korporasi. Selain itu, layanan tertentu seperti Internet juga dipasarkan ke para pelanggan ritel dan pelanggan *wholesale*.

Dalam rangka meningkatkan penetrasi di segmen universitas, Indosat Ooredoo bekerja sama dengan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi untuk menyediakan koneksi telekomunikasi antar universitas bagi Jaringan Penelitian & Pendidikan Indonesia (IdREN), yaitu jaringan nasional yang bertujuan mendukung *research sharing*. Fasilitas mendukung universitas agar terhubung satu sama lain dengan tujuan agar sumber daya penelitian dan pendidikan dapat saling berbagi untuk kerja sama yang positif.

Growth Strategy and Marketing

MIDI services, including demand for data and other network services including Internet-based services, are primarily geared to enterprise and wholesale customers, including the fast-growing market SME (Small and Medium Enterprise) market segment and the government, both of which have strong growth potential. As such, MIDI has become an increasingly important part of our portfolio, and we anticipate its contributions to increase as we continue to grow the enterprise market in particular. In addition, certain services such as Internet are also marketed to retail and wholesale customers.

In order to increase penetration in the university segment, Indosat Ooredoo worked together with the Ministry of Research, Technology and Higher Education to provide inter-university telecommunication connection for the Indonesia Research & Education Network (IdREN), a national network for research sharing. This facility will help universities connect to each other and share their research and education resources for positive collaboration.

Berangkat dari pemahaman bahwa segmen enterprise adalah pasar yang penting bagi pertumbuhan kami, kami berhasil memantapkan posisi kami sebagai mitra transformasi digital yang handal bagi korporat maupun pemerintah. Suatu kebanggaan bahwa Indosat Ooredoo dianggap sebagai salah satu penyedia B2B terbaik di kelasnya.

Para pelaku bisnis dapat memanfaatkan pengalaman dan keahlian kami, jasa layanan korporasi yang lengkap, layanan teknologi informasi (TI) serta layanan mobilitas yang dihadirkan secara langsung dari kami maupun tidak langsung melalui anak perusahaan kami Lintasarta, didukung oleh kemitraan strategis bersama IBM. Untuk semakin meningkatkan layanan kami, kami menjalin kemitraan dengan Cisco dimana jaringan seluler Indosat Ooredoo dipadukan dengan platform IoT Center Control Cisco. Hal ini memberikan pelanggan bisnis kemudahan dalam meluncurkan layanan terkoneksi baru dengan struktur biaya yang efektif.

Fokus kami pada 2018 adalah memperkuat kemampuan kami dalam infrastruktur digital untuk mendukung pelanggan perusahaan kami dengan meluncurkan Indosat Ooredoo IoT Connect, platform manajemen konektivitas digital dengan PoP lokal yang memungkinkan pelanggan untuk mengelola dan mengendalikan konektivitas mesin, perangkat, atau peralatan lainnya dengan lebih baik latensi, bandwidth lebih tinggi (dukungan jaringan 4G).

Di luar inisiatif infrastruktur digital kami, kami membangun kemampuan kami untuk mengembangkan aplikasi digital yang bertujuan mendukung kota-kota di Indonesia melalui Indosat Ooredoo *Smart City*. Aplikasi ini, yang disebut Kota Digital Indonesia, mendukung walikota dan kepala daerah untuk memantau keterlibatan warga negara dan fasilitas publik. Solusi ini juga menyediakan fasilitas perpustakaan digital dan WiFi pada transportasi umum, membantu pemerintah meningkatkan pajak daerah mereka melalui solusi e-Pajak dan *smart parking*, dan mendukung pemerintah dalam mengelola layanan publik melalui e-government. Sebagai hasilnya, kami telah dianugerahi sebagai *The Most Innovative Smart Cities Project from Telecom Asia* untuk 2018. Indosat Ooredoo adalah penasihat teknologi eksklusif untuk 16 kota/kabupaten di tahun 2018 untuk memampukan mereka dan menjadikannya kota pintar digital berkelanjutan di Indonesia.

Indosat Ooredoo mengimplementasikan proyek-proyek TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) utama dalam pemerintahan terutama untuk transportasi umum seperti menyediakan Sistem *Railway System Telecommunication* untuk salah satu proyek transportasi perkotaan terbesar di Indonesia. Lebih lanjut, kami telah berhasil mengimplementasikan solusi aplikasi total untuk sistem informasi bandara di Bandara Internasional Kertajati Jawa Barat yang mencakup Database Operasional Bandara, Sistem Manajemen Sumber Daya, Sistem Tampilan Informasi Penerbangan, Pialang Informasi dan *dashboard* pusat untuk

Having identified the enterprise market as an important growth market, we made progress in positioning ourselves as a capable partner for digital transformation for enterprise and governments. It is a point of pride for us that Indosat Ooredoo is considered one of the best B2B providers in its class.

Businesses can access our experience and expertise as well as our full-service corporate offerings, information technology (IT) and mobility services which are offered both directly and through our subsidiary Lintasarta, supported by a strategic partnership with IBM. To further enhance these offerings, we partnered with Cisco in an arrangement that pairs the Indosat Ooredoo mobile network with the Cisco Control Center IoT platform, enabling businesses to easily and cost-effectively deliver new connected services.

Our focus in 2018 was strengthening our capabilities in digital infrastructure to support our enterprise customers by launching Indosat Ooredoo IoT Connect, a digital connectivity management platform with local PoP enabling customers to manage and control connectivity of their machines, devices, or any other equipment with better latency, higher bandwidth (4G network support).

Beyond our digital infrastructure initiatives on, we are building our capabilities to develop digital applications to support cities in Indonesia through Indosat Ooredoo Smart City. These applications, called Kota Digital Indonesia, supports mayors and heads of region to monitor citizen engagement and public facilities. This solution also provides digital library facilities and WiFi on public transportation, helping governments to increasing their local tax through e-Tax and smart parking solutions, and it supports government in managing public services through e-government. As a result, we have been awarded as The Most Innovative Smart Cities Project from Telecom Asia for 2018. Indosat Ooredoo is the exclusive technology adviser to 16 cities/kabupaten in 2018 to enable them and make them sustainable digital smart cities of Indonesia.

Indosat Ooredoo implemented key ICT projects in government mainly for public transportation such as providing Railway System Telecommunication for one of the largest urban transportation projects in Indonesia. Further, we have successfully implemented a total application solution for airport information system in the West Java Kertajati International Airport covering the Airport Operational Database, Resource Management System, Flight Information Display System, Information Broker and central dashboard for daily operations in this digital era.

operasi harian di era digital ini.

Bergerak maju pada tahun 2019, untuk melindungi pendapatan bisnis *core fixed data* kami dan juga untuk menangkap peluang di luar Jakarta, kami secara proaktif mengembangkan *fiber optic lastmile* kami di 10 kota di tahap pertama proyek dan kami akan terus menggunakan lebih dari 60 kota selama fase kedua.

Kami bergerak menuju ekosistem aplikasi digital dengan berfokus pada aplikasi horisontal yang relevan di berbagai industri, seperti aplikasi produktivitas dan kolaborasi dan manajemen tenaga kerja. Kami juga berfokus pada beberapa kasus penggunaan aplikasi digital industri vertikal seperti solusi UKM, perhotelan, transportasi dan ritel.

Produk dan layanan baru ini didukung oleh kegiatan pemasaran B2B yang dilakukan secara berkesinambungan, termasuk diselenggarakan pertemuan bisnis Business Connect dengan perusahaan besar yang berpotensi dan pelanggan pemerintah seperti Pemerintah Kabupaten Sidoardjo, Perusahaan Gas Negara, Bappenas, Kawasan Industri MM2100 Bekasi, Universitas Ahmad Dahlan dan banyak lagi. Kami juga mengadakan acara peluncuran produk dalam rangka meningkatkan kesadaran seperti acara peluncuran Platform Bisnis IoT kami. Sebagai hasilnya, B2B sukses menandatangani MOU dengan berbagai pihak termasuk dengan PT LEN Industri dan Archipelago International untuk memberikan solusi IoT yang mendukung layanan *hospitality* mereka.

Kami juga ditunjuk sebagai penasihat teknologi (*Technology Advisor*) resmi dalam pencanangan *smart city masterplan* 16 kota/kabupaten. Melalui peranan ini kami memajukan program Pemerintah yaitu "Gerakan Menuju 100 Smart City", sekaligus menunjukkan kemampuan kami untuk bertindak sebagai mitra digital terpercaya serta kapabilitas *Smart City* kami yang kokoh dan canggih. Platform *Smart City* milik Indosat Ooredoo yang berbasis *cloud* ini menghadirkan solusi ICT terpadu termasuk bantuan proses implementasi, untuk mendukung pemerintah daerah. Platform *Smart City* tersebut menawarkan berbagai aplikasi termasuk namun tidak terbatas kepada solusi eGov, e-tax, *Command Centre*, *Digital Library* (perpustakaan digital), *City Living & Reporting* and *Social Media Monitoring*, *Smart Lighting* serta solusi *Waste Bank*. Pada tahun 2018, keunggulan Indosat Ooredoo Business diakui oleh penghargaan *Most Innovative Smart Cities Project* pada ajang Telecomasia Awards 2018.

Konektivitas Data

Solusi konektivitas data kami, yang ditujukan dan dikemas sesuai kebutuhan pelanggan korporasi masing-masing, mencakup Indosat Ooredoo World Link, jasa *a point-to-point international leased line* melalui kabel darat dan bawah laut; Indosat Ooredoo National Link, *a point-to-point domestic private leased line*; dan Direct Link, jasa penyewaan sambungan

Moving forward in 2019, in order to protect our core fixed data business revenue and also to capture opportunities outside Jakarta, we are proactively expanding our fiber optic lastmile in 10 cities in the first phase of the project and we will continue to deploy in more than 60 cities during the second phase.

We are moving towards a digital apps ecosystem by focusing on horizontal applications which are relevant across industries, such as productivity and collaboration apps and workforce management. We are also focusing on several vertical industry digital application use cases such as SME, hospitality, transportation and retail solutions.

These new products and services were supported by continuous B2B marketing activities including Business Connect business gatherings with potential big enterprise and government customers such as Pemerintah Kabupaten Sidoardjo, Perusahaan Gas Negara, Bappenas, Kawasan Industri MM2100 Bekasi, Ahmad Dahlan University and many more. We also held product launch events to increase awareness such as our IoT Business Platform launching ceremony. As a result, the B2B successfully signed various MOUs for example with PT LEN Industri and Archipelago International to provide IoT solutions for their hospitality services.

We were also named as the official Technology Advisor for the smart city master plan of 16 cities/kabupaten. Supporting the government's Gerakan Menuju 100 Smart City (Movement to Reach 100 Smart Cities) program and demonstrating our capacity to act as a trusted digital partner as well as our robust and advanced Smart City capabilities. Indosat Ooredoo's cloud-based Smart City platform offers integrated ICT solutions, including implementation assistance, to support regional governments. Its Smart City platform supports various applications including, but not limited to, eGov, e-tax, Command Centre, Digital Library, City Living & Reporting and Social Media Monitoring, Smart Lighting and Waste Bank solutions. In 2018, Indosat Ooredoo Business acted At the Telecomasia Awards 2018, we won the Most Innovative Smart Cities Project award in recognition of excellence.

Data Connectivity

Our data connectivity solutions, which are targeted and tailored to the individual needs of corporate customers, include Indosat Ooredoo World Link, a point-to-point international leased line via submarine and terrestrial cables; Indosat Ooredoo National Link, a point-to-point domestic private leased line service; and Direct Link, a leased line

melalui koneksi satelit/VSAT yang melayani komunikasi data multi lokasi. Kami juga menyediakan layanan komunikasi data antar lokasi domestik dan internasional melalui jaringan *cloud Internet Protocol* (IP) yang kokoh, yang mendukung pertumbuhan bisnis pelanggan melalui layanan IP-VPN Link (Layer-3 VPN) dan *Ethernet Link* (Layer-2 VPN) yang fleksibel dan terukur (*scalable*), dan juga layanan aplikasi suara, data, video dan Internet berbasis MPLS dengan cakupan hingga Asia Utara, Jepang, Eropa dan Amerika Serikat melalui kerja sama dengan penyedia jasa global.

Perusahaan merupakan penyelenggara jasa satelit terkemuka di Indonesia, mengoperasikan satelit Palapa-D yang diluncurkan bulan Agustus 2009 untuk menggantikan satelit Palapa-C2 yang diluncurkan tahun 1996. Sejak tahun 2011 satelit Palapa-D telah beroperasi penuh dengan 11 transponder Extended C-Band, 24 transponder Standard C-Band dan lima transponder Ku-Band yang semua dimiliki sendiri.

Kapasitas transponder dalam Palapa-D disewakan kepada operator penyiaran dan telekomunikasi. Layanan satelit penunjang lain termasuk pemakaian untuk layanan TV, link Indosat Ooredoo TV, layanan jaringan privat, akses Internet, dan multimedia serta konferensi video.

Layanan VSAT Net/IP dan VSAT Link adalah sistem jaringan data berbasis satelit yang dihadirkan melalui anak perusahaan kami, Lintasarta. VSAT Net/IP menghubungkan dan mengendalikan trafik data antar lokasi terpencil, yang memungkinkan perkembangan data secara cepat bagi pelanggan jaringan dengan trafik data rendah sampai menengah dalam sektor jasa keuangan, transportasi, perdagangan dan distribusi. Sedangkan VSAT Link menyediakan transmisi digital antar lokasi untuk tempat-tempat jauh yang memiliki bisnis dengan trafik menengah sampai padat seperti industri manufaktur, pertambangan dan jasa keuangan.

Jasa TI

Sejalan dengan tujuan Perusahaan untuk menjadi mitra digital terpercaya bagi korporat, kami mengembangkan dan meningkatkan penawaran jasa TI yang kami hadirkan bagi klien *enterprise*. Jasa TI yang kami tawarkan adalah Indosat Ooredoo Data Center/ Disaster Recovery Center (DRC) dan *Cloud Services & Managed Services*.

Permintaan dari segmen korporat mendorong pertumbuhan pendapatan jasa IT berkelanjutan. Kontribusi pendapatan juga diberikan oleh infrastruktur telekomunikasi di daerah terpencil, layanan *Data Center*, *Cloud Services* dan layanan *broadband* premium seperti *Video Conferencing*. Layanan FTTP kami, yang dihadirkan melalui kemitraan bersama IBM, terdiri atas jaringan serat *next-generation* yang terukur (*scalable*)

service through satellite/VSAT connections providing point-to-multipoint data communications. We also provide international and domestic multipoint data communications services through our robust Internet Protocol (IP) network cloud, offering flexibility and scalability through IP VPN Link (Layer-3 VPN) and Ethernet Link (Layer-2 VPN) capability to support customer business growth and MPLS-based services for voice, data, video and Internet applications with coverage extensions to North Asia, Japan, Europe and the United States in cooperation with global service providers.

Indosat Ooredoo is a leading provider of satellite services in Indonesia, operating the Palapa-D satellite, which was launched in August 2009 to replace the Palapa-C2 satellite that was launched in 1996. Since 2011, the Palapa-D has been fully operational with 11 Extended C-Band transponders, 24 Standard C-Band transponders and five Ku-Band transponders, all owned by Indosat Ooredoo.

Transponder capacity in the Palapa-D is leased to broadcasters and telecommunications operators. Other supplementary satellite services include occasional use for TV services, Indosat Ooredoo TV link, private network services, Internet access and multimedia and video conferencing.

Provided through the Company's subsidiary Lintasarta, VSAT Net/IP and VSAT Link services are satellite-based data networking systems. VSAT Net/IP connects and controls data traffic among remote locations, allowing for quick development of data for network customers with low-to-medium traffic in sectors such as financial services, transportation, trading and distribution. VSAT Link provides point-to-point digital transmission for remote locations for businesses with medium-to-heavy traffic such as those in the manufacturing, mining and financial services industries.

IT Services

In line with the Company's aim of acting as a trusted digital partner for business, we expanded and enhanced our IT service offerings for enterprise clients. The main IT services offered are Indosat Ooredoo Data Center/Disaster Recovery Center (DRC), Cloud Services & Managed Services.

Demand from the enterprise segment continued to drive IT services revenue growth. Revenue was also contributed by telecommunications infrastructure in outlying regions, Data Center services, Cloud services and premium broadband services such as Video Conferencing. The FTTP services, which are offered in partnership with IBM, these FTTP services comprise a scalable and extensible next-generation fiber

Pendapatan MIDI

MIDI revenues

Rp4.38
triliun
trillion

dan dapat diperluas (*extensible*) yang dapat mendukung penawaran layanan suara, data dan video yang menarik dengan harga terjangkau. Solusi produktivitas berbasis *cloud* ini ditujukan untuk meningkatkan daya saing pelanggan bisnis di Indonesia.

Kami memiliki tiga sentra data (*Data Center*) yang berstandar Tier 3 yang masing-masing ditempatkan di lokasi yang berbeda untuk memitigasi risiko geografis. Masing-masing sentra data memiliki persediaan tenaga cadangan/pendukung dan setiap rak dipasok oleh beberapa koneksi listrik independen untuk memastikan agar kelangsungan kegiatan usaha pelanggan tidak terganggu. Kami juga melayani penyediaan jasa *backbone* atau *leased line* domestik dari lokasi DRC dan *Data Center* kami ke kantor pusat pelanggan, sebagai bagian solusi total telekomunikasi kami. DRC dan *Data Center* sudah meraih sertifikasi ISO27001 dan ISO/IEC 27001:2013 untuk Sistem Manajemen Keamanan Informasi, serta sertifikasi 20000-1 untuk Manajemen Layanan Teknologi Informasi.

Melalui Indosat Ooredoo Cloud, kami juga menyediakan jasa infrastruktur sebagai layanan (IaaS). Layanan tersebut mendukung interaksi yang sudah diotomatisasi dalam lingkungan virtual dengan cakupan yang meliputi elemen server, penyimpanan serta jaringan. Layanan *cloud* kami disediakan melalui koneksi internet atau MPLS, yang dirancang dan dibangun menggunakan infrastruktur perangkat keras maupun perangkat lunak yang berkinerja tinggi.

Solusi *Managed Services* kami dirancang untuk memberikan solusi satu pintu untuk semua kebutuhan enterprise dalam mengelola konektivitas di kantor pusat maupun antar kantor cabang. Solusi ini mencakup (*bundling*) perangkat jaringan

network that can support compelling voice, data and video service offerings, at affordable prices. These streamlined cloud-based productivity solutions support business customers in Indonesia for increased competitiveness.

We maintain three Tier 3 data centers in different sites to mitigate geographical risk. Each data center has back-up power supplies and each rack is fed by multi independent power connections, to ensure that customer business activities can continue uninterrupted. The Company also provides backbone or domestic leased line services from its DRC and data center locations to customers' headquarters, as part of its total telecommunications solutions. The DRC and data centers are ISO 27001 certified and ISO/IEC 27001:2013 certified for Information Security Management, and 20000-1 certified for Information Technology Service Management.

Under the Indosat Business Cloud Platform, the Company also provides public and private cloud services with Infrastructure-as-a-Service (IaaS) grade support. These services, which support automated interaction in a virtual environment, comprise server, storage, and network elements. Our cloud services are provided through an internet connection or MPLS connection, which is designed and built using robust, high performance hardware and software infrastructure.

Our Managed Services solution are designed in order to deliver a one stop solution for enterprise requirements in managing connectivity at headquarters as well as between branches. This solution bundles network devices such as

seperti *router*, *switch*, *access points* dan PBX serta perangkat infrastruktur TI seperti server dan perangkat penyimpanan. Selain itu, kami juga menyediakan layanan untuk mengelola fitur keamanan seperti *firewall*, *firewall NG*, Filter Aplikasi Web (WAF), dan juga perlindungan terhadap serangan DDoS.

Fixed Internet

Pendapatan usaha dari layanan MIDI kami terutama berasal dari pendapatan layanan Internet yang diselenggarakan oleh kami dan anak perusahaan kami, PT Indosat Mega Media ("IM2") serta PT Aplikanusa Lintasarta ("Lintasarta"). Kami juga bertindak sebagai penyelenggara akses jaringan (*Network Access Provider*) dan penyelenggara jasa Internet (*Internet Service Provider*) untuk *wholesale* dengan menyediakan IP transit maupun menawarkan akses dedicated Internet. Saat ini kami mengoperasikan tiga penyelenggara jasa Internet (ISP). Melalui anak perusahaan kami, IM2 dan Lintasarta, kami juga menawarkan layanan koneksi *dedicated Internet* dan koneksi Internet *broadband* kepada pelanggan korporasi dan UKM maupun pelanggan ritel. Pada tahun 2018, pendapatan dari layanan Internet menyumbangkan 23,3% dari pendapatan usaha konsolidasi MIDI dibandingkan 16,9% pada tahun 2017.

Produk *Fiber-To-The-Home* (FTTH) kami yaitu GiG, menghadirkan sambungan serat optik langsung ke hunian dengan kecepatan sampai dengan 100 Mbps. GiG memberikan kami *direct entry point* ke rumah-rumah, mendukung perkembangan *smart home* dan inovasi digital rumah lainnya di masa depan. Pada bulan April, kami meluncurkan penawaran revolusioner yang disebut GIG2GO, penawaran internet serat prabayar pertama yang ditujukan bagi keluarga dengan kuota tanpa batas 24/7. Pelanggan memiliki berbagai pilihan paket dan ekstensi dengan opsi beralih antar paket. Penawaran ini sejalan dengan komitmen Indosat Ooredoo untuk memenangkan kepercayaan pelanggan melalui produk yang transparan dan bernilai tinggi.

routers, switches, access points, and PBX as well as also IT infrastructure such as servers and storage. On top of that, we also offer management services for security features such as firewalls, NG firewalls, Web Application Filtering (WAF), and protection against DDoS attacks.

Internet

The Company's MIDI services operating revenues consist primarily of revenues from Internet services provided by Indosat Ooredoo and its subsidiary, PT Indosat Mega Media ("IM2") and PT Aplikanusa Lintasarta ("Lintasarta"). We also act as a Network Access Provider & Internet Service Provider for wholesale customers by providing IP transit as well as offering dedicated Internet access. We currently operate three ISPs. Through our subsidiaries, IM2 and Lintasarta, we also offer dedicated and broadband Internet connection services for corporates and commercial SME (Small to Medium Enterprises) customers as well as for retail subscribers. In 2018, revenues from Internet services accounted for 23.3% of our consolidated MIDI operating revenues compared with 16.9% in 2017.

Our Fiber-To-The-Home (FTTH) product, GiG, offers fiber optic broadband connection directly to residences with speeds of up to 100 Mbps. GiG gives us a direct entry point into households, supporting future smart homes and other home-related digital innovations. In April, we launched a revolutionary offering called GIG2GO as the first prepaid home fiber internet aimed at families that gives unlimited quota 24/7. Customer can choose and switch between a variety of packages and extensions. This offering is aligned with Indosat Ooredoo's commitment to win customers' trust through transparent, great value products.

Telekomunikasi Tetap

Fixed Telecommunication

Indosat Ooredoo adalah penyedia jaringan telekomunikasi tetap (fixed) terkemuka di Indonesia, memiliki salah satu jaringan telekomunikasi paling baik di seluruh nusantara. Kategori ini terdiri dari Sambungan Langsung Internasional (SLI), *fixed wireless* (FWA), dan layanan *fixed line* (I-Phone). Walaupun dengan berjalananya waktu layanan telekomunikasi tetap telah menyusut persentasenya dari portofolio Perusahaan, disalip oleh pertumbuhan internet dan layanan seluler, namun layanan ini tetap memberi kontribusi berharga terhadap pengalaman pelanggan.

Pada tahun 2018, jasa telekomunikasi tetap menyumbangkan pendapatan usaha sebesar Rp729,3 miliar, atau sebesar 3,2% dari seluruh pendapatan Perusahaan. Angka tersebut sedikit menurun sebesar 20,1% dibandingkan pencapaian pada tahun sebelumnya sebesar Rp913,0 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan trafik yang masuk sejalan pergeseran perilaku pelanggan yang cenderung menggunakan media komunikasi digital. Pendapatan usaha operasi dari jasa telepon internasional dan telepon jaringan tetap, masing-masing sebesar 80,8% dan 19,2% dari pendapatan usaha jasa telekomunikasi tetap pada tahun 2018.

Indosat Ooredoo is a leading provider of Fixed Telecommunication networks in Indonesia, with one of the most established fixed telecommunication networks in the country. This category comprises International Direct Dial (IDD), *fixed wireless* (FWA), and *fixed line* services (I-Phone). While Fixed Telecommunication services has shrunk over time as a percentage of the overall portfolio, eclipsed by the growth of internet and cellular services, it continues to make a valuable contribution to customer experience.

Fixed Telecommunication services contributed Rp729.3 billion in 2018, equivalent to 3.2% of the Company's total revenue. This amount was slightly lower by 20.1% compared with Rp913.0 billion recorded in the previous year. The main factor was lower incoming traffic as users shifted to digital means of communications. Operating revenues from international calls and *fixed line* represented 80.8% and 19.2% of Fixed Telecommunication services revenues in 2018, respectively.



Komposisi Pendapatan Jasa Telekomunikasi Tetap Composition of Fixed Telecommunications Revenue

(dalam miliar rupiah, kecuali persentase)	2018		2017		2016		(in billions rupiah, except percentage)
	Rp	%	Rp	%	Rp	%	
Telepon internasional	589.3	80.8	772.2	84.6	833.2	86.9	International calls
Telepon jaringan tetap	140.0	19.2	140.8	15.4	125.6	13.1	Fixed line
Jumlah pendapatan Telekomunikasi tetap	729.3	100.0	913.0	100.0	958.8	100.0	Total Fixed Telecommunication revenue

Sambungan Langsung Internasional (SLI)

Indosat Ooredoo mempromosikan layanan SLI-nya melalui Indosat Ooredoo SLI -001, Indosat Ooredoo SLI-008, layanan jarak jauh Indosat Ooredoo FlatCall 01016, dan SMS Internasional. SLI-001 dipasarkan sebagai layanan premium, sedangkan SLI-008 diposisikan sebagai layanan yang lebih ekonomis dengan tarif yang lebih rendah. FlatCall 01016 ditujukan untuk segmen pasar yang paling peka terhadap harga, menawarkan tarif yang sangat kompetitif untuk negara-negara tujuan populer tertentu, sementara memakai tarif VoIP (*Voice over Internet Protocol*) reguler untuk negara-negara lain. Selain itu, kami memiliki berbagai kesepakatan dengan rekan atau mitra di luar negeri untuk menyalurkan lalu lintas panggilan internasional melalui Indosat Ooredoo.

Tenaga penjualan khusus dan saluran penjualan pihak ketiga digunakan untuk memasarkan layanan SLI ke para pelanggan kami yang paling besar termasuk hotel, pelanggan perusahaan besar, kantor pemerintah, dan kedutaan besar. Kami juga memiliki tenaga penjualan khusus untuk menargetkan segmen pelanggan yang sensitif harga dan mencari fasilitas sambungan internasional beranggaran rendah dengan tujuan berkomunikasi dengan anggota keluarga di luar negeri. Untuk memperkokoh hubungan dengan mitra kami, kami berpartisipasi aktif dalam forum dan acara internasional.

Sepanjang tahun 2018, pendapatan dari telepon internasional menurun sebesar 23,7% dari Rp772,2 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp589,3 miliar di tahun 2018.

Layanan Roaming Internasional

Dalam rangka menghadirkan tarif roaming yang kompetitif bagi pelanggan Indosat Ooredoo yang sedang ke luar negeri, Indosat Ooredoo terjalin kemitraan untuk *roaming* bersama 427 mobile operator internasional termasuk operator LTE di 204 negara. Dengan demikian, pelanggan Indosat yang berpergian ke luar negeri menikmati pilihan paket roaming yang menarik termasuk pilihan *unlimited data roaming* yang menawarkan kemudahan dan kenyamanan. Sebaliknya, pelanggan mitra *roaming* kami juga dapat menggunakan jaringan Indosat Ooredoo di Indonesia.

International Direct Dial (IDD)

Indosat Ooredoo promotes its IDD services under Indosat Ooredoo IDD-001, Indosat Ooredoo IDD-008, the Indosat Flat Call 01016 international long distance services and International SMS. IDD-001 is marketed as a premium service while IDD-008 is positioned as a more economical service offering lower rates. Flat Call 01016 is aimed at the most price sensitive market segments, offering very competitive rates for certain popular destination countries while using regular VoIP (Voice over Internet Protocol) rates for other countries. Furthermore, various agreements have been established with overseas counterparts or partners to channel incoming international traffic through Indosat Ooredoo.

A specialized sales force as well as third-party sales channels are used to market IDD services to the Company's largest customers, which include hotels, large corporate customers, government offices and embassies. A dedicated sales force is maintained to specifically target price sensitive customer segments who look for low budget international call facilities to communicate with family members overseas. To strengthen our relationships with our partners, we actively participate in international forums and events.

During 2018, revenues from international calls declined by 23.7% from Rp772.2 billion in 2017 to Rp589.3 billion in 2018.

International Roaming Services

In order to allow Indosat Ooredoo subscribers travelling abroad to enjoy competitive roaming rates, Indosat Ooredoo maintains roaming partnerships with 427 international mobile operators, including LTE operators in 204 countries. Subscribers travelling overseas enjoy a choice of attractive roaming packages including unlimited data roaming for ease and convenience while in return, the Company's roaming partners' subscribers can also access the Indosat Ooredoo's network in Indonesia.

Pendapatan Telekomunikasi Tetap

Fixed Telecommunications revenues

Rp **729.3** miliar
billion

Terkait hal-hal ini, kami telah menegosiasikan komitmen volume dan tarif perhitungan dengan para penyelenggara telekomunikasi luar negeri tersebut, atau telah melaksanakan sistem tarif *market termination based*, dan kami menerima pembayaran *net settlement* dari operator-operator tersebut.

Indosat Ooredoo merupakan bagian dari Conexus Mobile Alliance, salah satu aliansi penyelenggara mobile di Asia yang dibentuk dengan tujuan utama mengembangkan dan meningkatkan layanan *roaming* internasional serta layanan *mobile* untuk korporasi untuk kenyamanan pelanggan para anggota aliansi tersebut.

Layanan Telepon Tetap (Fixed Line)

Indosat Ooredoo menawarkan layanan telefon tetap dengan merek Indosat Phone, dikenal sebagai I-phone dengan cakupan layanan yang tersedia di sebagian besar kota besar di Indonesia. Layanan ini tersedia untuk pelanggan ritel/ individu maupun Korporat/Bisnis.

Pendapatan dari layanan telefon tetap menurun sebesar 0,6% dari Rp140,8 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp140,0 miliar pada tahun 2018, memberikan kontribusi sebesar 19,2% terhadap total layanan telekomunikasi tetap dibandingkan kontribusi sebesar 15,4% pada tahun 2017. Walaupun segmen ritel terus mencatat tren penurunan, penurunan tersebut diimbangi oleh meningkatnya pendapatan dari pelanggan bisnis dan institusi yang mencari layanan berkualitas untuk mendukung kegiatan bisnisnya.

Untuk mendukung adopsi I-Phone di kalangan pelanggan korporat, kami menawarkan paket program tertentu yang khusus ditujukan bagi pelanggan korporat, termasuk fitur program bersaing dengan paket harga yang menarik yang dapat dilihat di situs web Perusahaan.

Untuk mengukuhkan posisi Fixed Line Indosat Ooredoo di segmen enterprise, perusahaan telah menjalin hubungan erat dengan berbagai operator Call Center untuk memenuhi kebutuhan *fixed line* mereka sejalan dengan pertumbuhan Call Center tersebut.

Related to these arrangements, we have negotiated volume commitments and accounting rates with foreign telecommunications operators or has implemented a market termination rate-based pricing system, and receive net settlement payments from such carriers.

Indosat Ooredoo is part of the Conexus Mobile Alliance, one of Asia's biggest mobile alliances formed to primarily develop and enhance international roaming and corporate mobile services for its members' customers.

Fixed Line Services

Indosat Ooredoo offers nationwide Fixed Line Communication under the Indosat Phone brand, known as I-Phone, with coverage in most major cities in Indonesia. This service, which offers high quality voice supported by a fiber optic network, is available for both retail and enterprise customers.

Fixed line revenues decreased by 0.6% from Rp140.8 billion in 2017 to Rp140.0 billion in 2018, contributing 19.2% of total fixed telecommunication service revenue compared with 15.4% in 2017. While fixed line has experienced a decline in the retail segment, this has been offset by revenue growth from business and institutional customers seeking better quality of service to support their business activities.

In order to support I-Phone adoption by enterprise customers, we offer specific program packages for corporate customers that include competitive program features and fares that are detailed on the Company's website.

To reinforce Indosat Ooredoo's Fixed Line position in the enterprise segment, among others the Company has developed close relationships with many Call Center providers, supporting their Fixed Line needs as these call centers continue to grow.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sebagian besar program sumber daya manusia yang diselenggarakan pada tahun 2018 merupakan peningkatan dari inisiatif tahun 2017. Tujuan utamanya adalah meningkatkan kemampuan organisasi dalam menjalankan transformasi digital secara efektif, seiring meningkatkan keterlibatan karyawan dengan cara memperkuat budaya berbasis kinerja serta hubungan karyawan yang baik agar tercipta lingkungan kerja yang menunjang, yang pada akhirnya akan mendorong pertumbuhan pendapatan di masa depan.

Membangun Ketersediaan Talenta Yang Kuat

Pada tahun 2018, Direktorat Human Resources berfokus pada penyediaan talenta dengan profil dan kompetensi yang selaras dengan kebutuhan bisnis perusahaan dalam mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan. Dalam rangka mengembangkan dan mempertahankan talenta yang tepat, diluncurkan sejumlah inisiatif untuk meningkatkan keterampilan para pemimpin dan karyawan melalui proses manajemen talenta yang terintegrasi, program pembelajaran dan pengembangan yang berkesinambungan, memperkuat posisi perusahaan di mata kandidat potensial karyawan, dan penyelarasan aspirasi karir karyawan dengan kebutuhan organisasi. Sejalan dengan cara belajar digital generasi milenial, maka kami mengubah metode pelatihan dari format kelas tradisional menjadi platform pembelajaran digital, serta menciptakan peluang pengembangan pembelajaran yang fleksibel melalui pemberian *project* dan *coaching*. Kami juga menetapkan struktur organisasi dan proses yang tepat untuk mendukung transformasi digital Perusahaan secara efektif.

Meningkatkan Keterlibatan Karyawan

Perusahaan telah menetapkan berbagai praktik di tempat kerja untuk meningkatkan keterlibatan dan produktivitas karyawan. Sebagai tindak lanjut *engagement* survei yang dilakukan secara berkala, Direktorat Human Resources telah memfasilitasi berbagai program dan inisiatif termasuk lokasi kerja fleksibel (*mobile working*), program perawatan anak serta kegiatan olahraga dan seni karyawan. Selain itu untuk memperluas cakupan program karyawan, dibentuk agen perubahan (*change agent*) untuk mendorong terciptanya budaya perusahaan yang tepat serta mendukung internalisasi nilai-nilai perusahaan. Kami terus mendorong terciptanya budaya kerja berkinerja tinggi melalui sistem manajemen kinerja berkelanjutan dengan mengkomunikasikan strategi dan kinerja perusahaan secara transparan kepada karyawan.

The majority of human resources programs in 2018 were an enhancement of 2017 initiatives. The main goals were to up-skill organization capability to effectively run the digital transformation, while strengthening employee engagement by reinforcing the performance-based culture and good employee relations for a good working environment, which will in turn drive future revenue growth.

Build Strong Talent Availability

In 2018, the Human Resources Directorate focused on providing talent with profiles and competencies that were aligned with the businesses needs of the company towards supporting sustainable business growth. In order to develop and retain the right talent, we launched multiple initiatives to up-skill the capabilities of leaders and employees through integrated talent management processes, integrated learning and development programs, stronger employee value propositions, and the alignment of employee career aspirations with organizational needs. In line with millennials' digital learning style, we converted traditional in-class training to digital learning platforms and created flexible learning development opportunities through project assignments and coaching. We also established the right organization and processes to effectively support the digital transformation of the Company.

Strengthening Employee Engagement

The Company has established numerous workplace practices to bolster employee engagement and productivity. In response to a regularly conducted engagement survey, the Human Resources has facilitated various programs and initiatives such as flexible working (mobile working) opportunities, child care programs and sports and arts community activities. In addition, to expand the scope of employee programs, we also established change agents to foster the right corporate culture and internalization of corporate values. We continued to boost the creation of a high-performance culture through our sustainable performance management system, and by transparently communicating corporate strategy and performance to employees.

Secara keseluruhan, tingkat *turnover* karyawan membaik dari 7,5% pada tahun 2017 menjadi 5,5% di tahun 2018. Pencapaian yang solid di sektor telekomunikasi dan industri digital yang kompetitif ini juga menunjukkan bahwa keterlibatan karyawan mengalami peningkatan.

Menjaga Keseimbangan Pekerjaan dan Kehidupan

Kami percaya bahwa karyawan perlu menjaga keseimbangan pekerjaan dan kehidupan untuk bekerja optimal. Tujuan kami adalah mendukung karyawan dalam mencapai keseimbangan yang baik antara pekerjaan, kehidupan keluarga serta hubungan sosial antara karyawan.

Untuk mencapai hal itu, sedapat mungkin lingkungan kerja dirancang untuk memberikan fleksibilitas bagi karyawan. Sebagai contoh, karyawan dapat mengatur jam masuk dan jam pulang kerja yang fleksibel sepanjang mereka dapat memenuhi tugas dan beban kerja.

Selain itu, Perusahaan menyediakan klinik layanan kesehatan, kantin, dan ruang menyusui, serta cuti melahirkan bagi perempuan maupun laki-laki yang menjadi ibu atau ayah dimana periode cuti tersebut diperpanjang pada tahun 2018. Perusahaan juga mendukung karyawan melaksanakan kewajiban kehidupan beragama, termasuk hari-hari besar agama. Lebih jauh lagi, perusahaan secara aktif mendorong kegiatan kekaryawanan seperti kegiatan olah raga, sebagai kegiatan *team-building* yang sehat.

Menjaga Hubungan Industrial Yang Baik

Indosat Ooredoo berkomitmen untuk mengembangkan hubungan yang baik dengan Serikat Pekerja Indosat (SPI) untuk kesejahteraan bersama. Kerangka hubungan ini dituangkan dalam bentuk kesepakatan Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang dinegosiasi dan ditandatangani kembali setiap dua tahun sekali antara Manajemen dan Serikat Pekerja Indosat. PKB ini bertujuan untuk mendukung keberhasilan usaha Perusahaan dan sekaligus melindungi hak-hak karyawan. Dengan demikian, PKB mencakup isu-isu yang terkait dengan hubungan kerja secara umum, termasuk jam kerja, gaji/upah, pengembangan dan kompetensi karyawan, keselamatan dan kesehatan kerja, kesejahteraan karyawan, tunjangan sosial, aturan main karyawan, dan mekanisme untuk mengatasi perselisihan hubungan kerja industrial.

Overall, employee turnover improved from 7.5% in 2017 to 5.5% in 2018. This solid accomplishment in the competitive telecommunications sector and digital industry is indicative of strengthening employee engagement.

Work Life Balance

We believe that to be optimally productive, employees need to have a balanced life. The goal is to enable employees to achieve good work life balance between work responsibilities, their home life, and social ties to colleagues.

To achieve this, insofar as possible the working environment is designed to give employees flexibility. For example, employees may clock in and clock out on a flexible schedule so long as they are able to fulfill their tasks and handle their workload.

In addition, the Company provides medical clinics, canteens, and nursing rooms, as well as maternity and paternity benefits, whereby the maternity and paternity leave period was extended in 2018. The company also supports employees in practicing their religion including celebration of religious events. Finally, the Company actively encourages the employees activities like sports for healthy team-building.

Sustaining Good Industrial Relations

Indosat Ooredoo is committed to maintain good working relationship with the Indosat labor union (Serikat Pekerja Indosat – SPI) for mutual benefit. The framework for this relationship is set forth in a Collective Labor Agreement (CLA) document, which is renegotiated and signed by the Indosat employee union (SPI) and Indosat Ooredoo management every two years. The purpose of the CLA is to support the Company's business success while also safeguarding employee rights. As such, the CLA covers issues related to general terms of employment including working hours, payroll, employee development and competency, occupational safety and health, employees' welfare, social allowances, employees' code of conduct and mechanisms for handling labor disputes.

Kami terus mendorong karyawan untuk mengadopsi pola pikir digital.

We continued to push employes to adopt a digital mindset.

Pada tanggal 1 Desember 2018, manajemen Indosat Ooredoo dan SPI berhasil tercapai kesepakatan dan penandatanganan PKB 2018 – 2020. Secara keseluruhan, Direktorat Human Resources proaktif memperkuat hubungan dan membangun suasana kerja yang baik melalui pertemuan rutin, komunikasi yang terbuka, dan pertemuan antara karyawan dengan Manajemen untuk membahas hal-hal yang berpotensi menjadi masalah hingga ditemukan solusi terbaik, dilandasi oleh hubungan industrial yang baik pula.

Kode Etik

Seluruh karyawan Indosat Ooredoo diharapkan berperilaku selaras dengan Kode Etik perusahaan, yang telah disosialisasikan di setiap level dalam organisasi. Setiap karyawan Indosat Ooredoo telah menandatangani salinan Kode Etik dan harus memperbarui komitmen mereka secara berkala melalui aplikasi intranet 'Myinfo.'

Lingkungan Kerja yang Aman dan Sehat untuk Produktivitas Optimal

Indosat Ooredoo berkomitmen untuk menerapkan tempat kerja dengan Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan Kerja (K3L) yang baik di mana karyawan dapat bekerja secara optimal dan produktif. Kami memiliki kebijakan K3L resmi yang menguraikan komitmen Perusahaan untuk mengurangi kecelakaan di tempat kerja, mengurangi dan mencegah polusi lingkungan, menghemat energi, mematuhi perundangan dan melakukan perbaikan berkelanjutan pada sistem manajemen K3L.

Sebagai wujud komitmen untuk menjadikan K3L bagian dari budaya kerja, Indosat Ooredoo telah memiliki sertifikasi OHSAS 18001 untuk sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja, dan juga dianugerahkan Penghargaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dari Kementerian Tenaga Kerja pada tahun 2018. Sejalan dengan komitmen kami untuk kesehatan dan keselamatan, kami juga memberikan sejumlah manfaat kesehatan bagi karyawan dan anggota keluarga termasuk asuransi, klinik di kantor, dan banyak lagi.

Bergerak Maju di 2019

Berangkat dari strategi LEAD yang baru menuju Visi 2021, Sumber Daya Manusia adalah elemen yang paling penting sebagaimana dituangkan dalam poin pertama, yaitu: "Lompat maju menuju tim berkinerja tinggi yang diberdayakan" (*Leap towards an empowered high performing team*). Oleh karena itu, Manajemen telah berkomitmen untuk meningkatkan dan memperkuat talenta serta budaya kerja, karena Sumber Daya Manusia adalah elemen paling penting dalam kinerja dan transformasi perusahaan. Proses meraih keberhasilan harus berawal dari karyawan kita sendiri dengan berfokus pada 5 pilar utama, yaitu: memperkuat posisi perusahaan di mata kandidat potensial karyawan, pengembangan sumber daya manusia, pengembangan kepemimpinan, strategi penghargaan dan hubungan karyawan, yang semuanya akan menjadi fokus dari upaya SDM kami di tahun 2019.

On 1 December 2018, the Indosat Ooredoo management and SPI successfully achieved and signed a new CLA agreement that will be valid for 2018 – 2020. Overall, the Human Resources Directorate proactively reached out to strengthen ties and build a good working atmosphere through routine meetings, open communication and meetings to address concerns and work towards solutions, based on the foundation of a good industrial relationship.

Code of Ethics

All employees are expected to behave in line with Indosat Ooredoo's Code of Ethics, which has been socialized at every level of the organization. Each Indosat Ooredoo employee has signed a copy of the Code of Ethics and must periodically renew their commitment through the 'Myinfo' intranet application.

Safe and Healthy Work Environment for Optimal Productivity

Indosat Ooredoo is committed to implementing a workplace with good Occupational Health, Safety and Environment (HSE) where employees can work optimally and productively. We have an official HSE policy which outlines the Company's commitment to reducing workplace accidents, reducing and prevent environmental pollution, saving energy, obeying laws and making continuous improvements to HSE management systems.

Reflecting its commitment to HSE part of its culture, Indosat Ooredoo is OHSAS 18001 certified for Occupational Health and Safety management systems, and also won an Occupational Health and Safety (K3) Award from the Ministry of Manpower in 2018. In line with our commitment to health and safety, we also provide a number of health benefits for employees and their families including insurance, an onsite clinic, and more.

Moving Forward in 2019

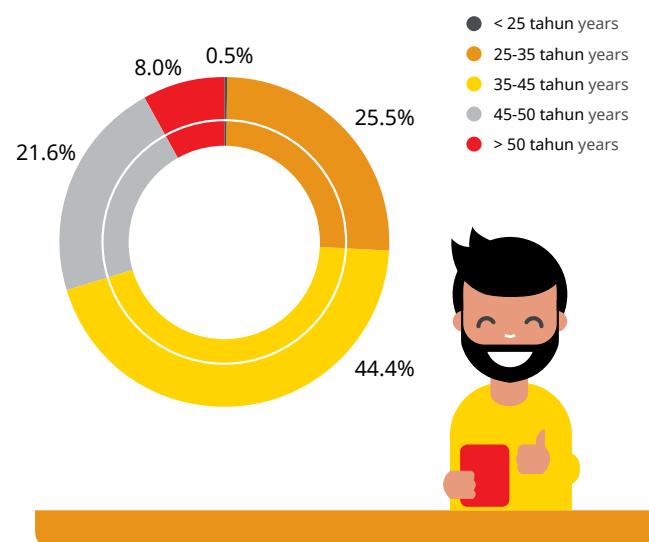
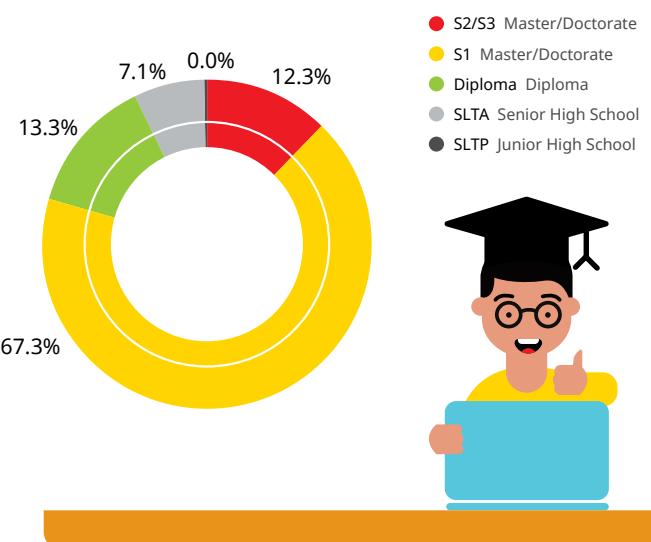
Based on the new LEAD strategy towards Vision 2021, Human Resources is the most critical element as laid out in its very first point, which is: "Leap towards an empowered high performing team." As such, the management has committed to immediately improving and strengthening the talent pool and culture, because Human Resources is the most critical element in the company's performance and transformation. In order to be successful we must first begin with our own people, focusing on 5 key pillars, namely: employee value proposition, people development, leadership development, reward strategy and employee relations, all of which will be the focus of our HR efforts in 2019.

Jumlah Karyawan berdasarkan Pendidikan
Number of Employees Based on Education

	2018	2017
S2/S3 Master/Doctorate	348	332
S1 Bachelor	1,906	2,054
Diploma Diploma	377	427
SLTA Senior High School	200	246
SLTP Junior High School	1	1
Total	2,832	3,060

Jumlah Karyawan berdasarkan Kelompok Umur
Number of Employees Based on Age Group

	2018	2017
< 25 tahun years	14	16
25-35 tahun years	724	825
35-45 tahun years	1,257	1,360
45-50 tahun years	612	638
> 50 tahun years	225	221
Total	2,832	3,060



Pelatihan di tahun 2018
Training in 2018

	2018	2017	
Jumlah Program Pelatihan Class Training	142	355	Number of Class Training Programs
Jumlah Modul Program E-Learning	69	30	Number of E-Learning Program Module
Jumlah Partisipan*	7,835	8,723	Number of Participants*
Biaya Pelatihan/Orang	Rp952,318	Rp1,198,917	Training Cost/Individual

*) Setiap karyawan boleh mengikuti pelatihan lebih dari satu kali/ An employee may participate more than once.

Teknologi

Technology



Melanjutkan pekerjaan yang dilakukan pada tahun 2017 dengan tujuan mendigitalisasi proses internal dan meningkatkan pengalaman digital pelanggan, pada tahun 2018 kami tetap fokus pada penyediaan pengalaman yang terbaik bagi pelanggan kami. Hal ini dilakukan dengan cara memperkuat kehadiran kami di kota-kota tertentu di luar Jawa, juga melalui peningkatan cakupan jaringan 4G yang cukup signifikan. Kami juga mengembangkan kapabilitas digital kami lebih jauh melalui sejumlah inisiatif.

Perluasan Jaringan 4G

Salah satu tantangan terbesar dalam beberapa tahun terakhir adalah kebutuhan untuk menjawab peningkatan permintaan pelanggan akan data, mengingat keterbatasan sumber daya dan *site density* yang ada. Kegiatan *refarming* yang kami lakukan untuk menata kembali spektrum 4G, serta tambahan 5 MHz di spektrum 2100 MHz yang kita peroleh di penghujung 2017, berhasil meningkatkan penggunaan spektrum 4G kami sebanyak 73% dengan tetap menjaga tingkat layanan kami di 2G dan 3G. Untuk memaksimalkan efisiensi spektral, kami juga telah meningkatkan jaringan kami dengan standar LTE-Advance Pro dengan kemampuan utama yang mencakup 4x4 MIMO dan 3 Carrier Aggregation.

Sejalan dengan tujuan kami untuk memperkuat cakupan jaringan di luar Jawa, pada tahun 2018 kami meluncurkan layanan *seamless 4G* di Lampung, Banjarmasin, Makassar dan Medan. Semuanya mendapat sambutan yang sangat baik dari masyarakat setempat, yang didukung oleh kampanye komersil yang terarah. Secara nasional,

Following on the work in 2017 to digitize internal processes and enhance customers' digital experience, in 2018 we continued our focus on providing our customers with best experience by our presence in selected cities outside Java and by significantly increasing our 4G network coverage. We also further enhanced our digital capabilities through a number of initiatives.

4G Network Expansion

One of the biggest challenges in recent years has been to keep up with the exploding demand for data traffic, with the limited resource available and limited site density. Our refarming activities to re-arrange spectrum for 4G, along with the additional 5 MHz in the 2100 MHz spectrum we acquired at the end of 2017, have boosted our 4G spectrum use up to 73%, while maintaining our service levels in 2G and 3G. We have also upgraded our network to LTE-Advance Pro standard to maximize its spectral efficiency. Key capabilities include 4x4 MIMO and 3 Carrier Aggregation.

In line with our objective to strengthen coverage outside Java, in 2018 we delivered seamless 4G coverage in Lampung, Banjarmasin, Makassar and Medan. All of these were met with excellent response from local populations and supported by targeted commercial campaigns. Nationally, we deployed 4G Overlay project to equip all of our sites with 4G technology,

kami menggelar proyek 4G Overlay untuk melengkapi semua *sites* kami dengan teknologi 4G. Hasilnya, cakupan 4G kami kini meningkat hingga meliputi 80 persen dari seluruh masyarakat Indonesia, sementara pelanggan pun mendapatkan pengalaman yang semakin baik.

4G Overlay merupakan upaya yang sangat besar, mencakup peluncuran sepuluh ribu 4G *sites* baru serta perluasan kapasitas 4G hanya dalam kurun waktu 3 bulan. Pada puncak kecepatan tertinggi, hampir 1.200 *sites* diluncurkan dalam satu minggu. Pencapaian yang luar biasa ini membuktikan kepada semua pemangku kepentingan bahwa organisasi kami memiliki kemampuan untuk merampungkan proyek dengan skala yang sedemikian masif dalam kurun waktu yang sangat singkat.

Kesiapan Jaringan Untuk Masa Depan

Kesiapan kita untuk mendukung jaringan masa depan diperagakan melalui demo teknologi 5G pada acara perayaan ulang tahun kami yang ke-51 pada bulan November. Uji coba 5G kami menghasilkan *throughput* sebesar 22 Gbps, lebih tinggi dari hasil uji coba publik 5G lainnya di Indonesia. Kami juga memperlihatkan contoh penggunaan 5G yang canggih seperti *Augmented Reality*, untuk menunjukkan manfaat yang dapat diperoleh dari jaringan 5G.

Transformasi Digital

Strategi TI Bi-Modal mulai kami tempuh dalam meningkatkan fitur digital yang bertujuan untuk memberdayakan pelanggan. MyIM3 sebagai aplikasi *self care* (layanan mandiri) pelanggan, diperbarui dengan baik dan sejak itu mampu meraih “peringkat #1 di Google Play”, mengungguli aplikasi pesaing lainnya. Kami juga memperkenalkan platform *customer engagement* digital yang dilengkapi fitur *ChatBot*. Unsur media sosial serta fitur komunikasi pelanggan digital lainnya telah kami gabung dalam satu platform yang terpusat, yang kemudian mempercepat proses penanganan keluhan bagi pelanggan kami yang piawai digital.

As a result, we increased our 4G population coverage to 80 percent nationwide while improving our customer experience.

4G Overlay was a massive undertaking, deploying ten thousand new 4G sites as well as expanding 4G capacity in just 3 months. At the highest point, we deployed close to 1200 sites in one week. It was an enormous achievement, proving to all stakeholders that our organization is capable of delivering a project of such scale and speed.

Future-ready Network

We demonstrated our readiness to support the future network with a 5G demo during the celebration of our 51st anniversary in November. Our 5G test delivered 22 Gbps in throughput, the highest among other 5G public trials in the country. We also showcased advanced 5G use-cases, such as Augmented Reality, to show the potential advantages of the 5G network.

Digital Transformation

We embarked on a Bi-Modal IT strategy to provide digital capability enablers for our customers. The myIM3 customer self-care app was successfully revamped and has achieved “#1 Google Play ranking” among other competitor apps. A digital customer engagement platform was introduced together with ChatBot capability, merging social media and other digital customer communications into a centralized platform, which improved customer complaint handling time for our digital savvy customers.

4G Overlay membuktikan kepada semua pemangku kepentingan bahwa organisasi kami memiliki kemampuan untuk merampungkan proyek dengan skala yang sedemikian masif dalam kurun waktu yang sangat singkat.

4G Overlay proves to all stakeholders that our organization has the ability to complete projects on such a massive scale in a very short time.

Pada tahun 2018, platform data Indoat Ooredoo yang lama (*legacy*) dimigrasikan ke Hadoop dan seluruh data di bisnis seluler dan B2B kami dikonsolidasikan di dalam suatu *data lake*. Data tersebut sudah mulai kami manfaatkan melalui penyediaan layanan dan produk yang kontekstual dan personal sesuai kebutuhan pelanggan kami. Mengingat bahwa keterampilan *big data* termasuk kapabilitas inti dari lingkungan bisnis modern berbasis data, kami terus mengembangkan kapabilitas *big data* internal kami melalui pelatihan bagi staf. Platform *big data* kami juga akan mendukung kapabilitas *machine learning* dan AI untuk aplikasi seperti ChatBot, aplikasi, dan CVM (*Customer Value Management*).

Efisiensi Operasional

Sebagai bagian dari upaya berkelanjutan kami untuk meningkatkan efisiensi, kami melakukan sejumlah inisiatif selama 2018 yang menghasilkan pengurangan biaya operasi sebesar 10 persen. Penurunan ini didukung oleh transformasi organisasi pada awal tahun, yang menjadikan divisi Teknologi lebih ramping dan siap untuk menghadapi tantangan masa depan. Kami juga memiliki untuk mengerjakan sendiri (*insource*) beberapa kegiatan pemeliharaan penting yang tadinya dikerjakan pihak luar, sembari merestrukturisasi dan menegosiasikan kembali kontrak-kontrak pemeliharaan lain.

Langkah selanjutnya

Di tahun 2019, kami akan tetap fokus untuk menghadirkan pengalaman pelanggan terbaik serta efisiensi operasional. Kami sudah mulai melaksanakan rencana ambisius 3 tahun untuk memperluas jejak kami dan mencapai jaringan berkualitas *video-grade* yang unggul. Kami akan terus meningkatkan kapasitas *sites* yang ada seiring meningkatnya jumlah *sites* di jaringan kami. Kami juga akan meningkatkan penetrasi serat *fiber*. Meningkatnya kepadatan *site* serta penetrasi serat akan mendukung kesiapan kita untuk meluncurkan 5G di masa depan.

Kami akan terus menjalankan pendekatan TI *dual speed* dalam menghadirkan kapabilitas bisnis. Platform *Big Data* dan *Machine Learning* kami juga akan ditingkatkan dengan cara menerapkannya dalam CVM, layanan pelanggan, serta *network planning domain*. Selain itu, kami akan terus meningkatkan penerapan aplikasi layanan “*self-care app*” dengan menyederhanakan pengalaman pengguna dan menambahkan fitur *digital care* serta kemampuan sales secara bertahap. Secara paralel, *contact center legacy* maupun yang bersifat digital akan semuanya dimodernisasi untuk mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pelanggan. Otomatisasi juga akan ditingkatkan terus untuk mengurangi biaya dan meningkatkan efisiensi.

In 2018 Indosat Ooredoo's legacy Big Data platform was migrated to Hadoop, and data across our mobile and B2B business was consolidated into a data lake. We are already leveraging this data to provide contextual and personalized services and products for our customers. As big data skills are considered core capabilities of a modern data-driven business environment, we continue to develop our in-house big data capabilities through trainings for our staff. Our big data platform will also help power machine learning and AI for applications such as ChatBot, app and CVM (Customer Value Management).

Operational Efficiency

As part of our ongoing efforts to increase efficiency, we undertook a number of initiatives during 2018 which resulted in operation cost reduction of by 10 percent y-o-y. This reduction was supported by an organizational transformation in the beginning of the year, whereby the Technology division became more streamlined and prepared for the future. We also insourced several key maintenance activities, while also restructuring and renegotiating other maintenance contracts.

Next Steps

In 2019, we will continue to focus on best customer experience and operational efficiencies. We have embarked on an ambitious 3-year plan to expand our footprint and to achieve a consistently excellent video grade network. We will continue upgrading capacity of our existing sites and we will expand the number of sites in our network. We will also increase fiber penetration. The site densification as well as increasing fiber penetration will set us up to be ready for eventual 5G roll out in the future.

We will continue to follow the dual speed IT approach for business capability delivery. We will accelerate the use of our Big Data and Machine Learning platform by applying it in the CVM, customer care and network planning domain. Furthermore, we will continue to increase the adoption of our self-care app by progressively simplifying user experience and adding additional digital care and sales capabilities. In parallel, legacy and digital contact centers will be modernized to reduce on-call resolution time for customer complaints. Increased automation will be pursued to reduce cost and improve efficiency.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Momentum pendapatan
dan laba didukung oleh
kepuasan pelanggan



Revenue and profit
momentum on customer
satisfaction

Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan

Analysis of the Company's Financial Performance

Analisis dan pembahasan berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian tahunan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 yang termasuk dalam Laporan Tahunan ini. Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

The following analysis and discussion should be read in conjunction with the annual consolidated financial statements for the years ending 31 December 2018, 2017 and 2016 that are included in this Annual Report. The consolidated financial statements were prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Laba (Rugi) Konsolidasian (Rp miliar)	2018	2017	2016	Consolidated Statement of Profit (Loss) (Rp billion)
Pendapatan	23,139.5	29,926.1	29,184.6	Revenue
Beban	(23,604.3)	(25,893.6)	(25,244.1)	Expenses
(Rugi) Laba Usaha	(464.8)	4,032.5	3,940.5	Operating (Loss) Profit
Beban Lain-Lain – Bersih	(2,198.7)	(2,092.1)	(2,145.3)	Other Expenses-Net
(Rugi) Laba Sebelum Pajak Penghasilan	(2,663.5)	1,940.4	1,795.2	(Loss) Profit before Income Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	578.5	(638.5)	(519.6)	Income Tax Benefit (Expense)
(Rugi) Laba Tahun Berjalan	(2,085.0)	1,301.9	1,275.6	(Loss) Profit for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non- Pengendali	318.8	166.1	170.6	Profit for the Year Attributable to Non- Controlling Interests
(Rugi) Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	(2,403.8)	1,135.8	1,105.0	(Loss) Profit for The Year Attributable to Owners of the Parent
Jumlah Saham Beredar (dalam jutaan lembar saham)	5,433.9	5,433.9	5,433.9	Shares Outstanding (in million of shares)
(Rugi) Laba per Saham Dasar dan Dilusian yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Rupiah, jumlah penuh)	(442.4)	209.0	203.4	Basic and Diluted (Loss) Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent (in Rp full amount)
EBITDA	6,500.1	12,762.7	12,863.8	EBITDA

Pendapatan

Indosat Ooredoo mencatat Rp23.139,5 miliar untuk pendapatan pada 2018, dibandingkan dengan Rp29.926,1 miliar pada 2017. Kami memperoleh pendapatan usaha terutama melalui penyelenggaraan jasa selular, MIDI dan telekomunikasi tetap (terutama sambungan jarak jauh internasional). Faktor-faktor yang paling mempengaruhi pendapatan usaha kami untuk semua jenis jasa yang ditawarkan adalah jumlah pelanggan, tingkat pemakaian dan tarif. Tingkat pemakaian jasa-jasa kami dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk pertumbuhan berkelanjutan untuk

Revenue

Indosat Ooredoo recorded Rp23,139.5 billion in revenue for 2018, compared with Rp29,926.1 billion in 2017. We generate operating revenues primarily by providing cellular, MIDI and fixed telecommunication (principally international long-distance) services. The principal drivers of our operating revenues for all of the services are our subscriber base, usage levels and the rates for services. Usage levels for our services are affected by several factors, including continued growth in demand for telecommunications services in Indonesia,

permintaan atas jasa telekomunikasi di Indonesia, terus berkembangnya perekonomian Indonesia dan persaingan.

Total pendapatan usaha menurun dari Rp29.926,1 miliar pada tahun 2017 menjadi sebesar Rp23.139,5 miliar pada tahun 2018 atau 22,7%, yang terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan usaha dari jasa seluler dan dari jasa MIDI. Sepanjang tahun 2018, pendapatan usaha dari jasa seluler menurun sebesar Rp6.468,6 miliar atau sebesar 26,4% dari Rp24.495,6 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp18.026,9 miliar pada tahun 2018. Pendapatan usaha dari jasa MIDI menurun sebesar Rp134,2 miliar, atau sebesar 3,0%, dari Rp4.517,5 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp4.383,3 miliar di tahun 2018. Pendapatan usaha dari jasa telekomunikasi tetap menurun sebesar Rp183,7 miliar, atau sebesar 20,1%, dari Rp913,0 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp729,3 miliar pada tahun 2018.

Tabel berikut ini memperlihatkan perincian total pendapatan usaha kami dan persentase kontribusi dari setiap jasa-jasa kami terhadap total pendapatan-pendapatan usaha kami untuk setiap periode yang disebutkan:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember (dalam miliar Rupiah, kecuali persentase)	2018		2017		2016		For the years ended 31 December (Rp in billions, except percentages)
	Rp	%	Rp	%	Rp	%	
Jasa Seluler	18,026.9	77.9	24,495.6	81.9	24,095.3	82.6	Cellular services
Jasa MIDI	4,383.3	18.9	4,517.5	15.1	4,130.5	14.2	MIDI services
Telekomunikasi Tetap	729.3	3.2	913.0	3.0	958.8	3.2	Fixed Telecommunication
Jumlah pendapatan usaha	23,139.5	100.0	29,926.1	100.0	29,184.6	100.0	Total operating revenues

Kami mengakui pendapatan sebagai berikut:

Selular

Pendapatan selular yang berasal dari pemakaian pulsa dan panggilan jelajah diakui dalam suatu periode waktu yang berdasarkan durasi percakapan yang berhasil tersambung melalui jaringan seluler Perusahaan dan disajikan secara bruto. Pendapatan jasa nilai tambah disajikan secara bersih setelah dikurangi kompensasi kepada penyedia konten dan diakui dalam suatu periode waktu. Pendapatan dari biaya koneksi bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah dan tidak diakui secara terpisah dari jasa yang diberikan.

Untuk pelanggan pasca-bayar, pendapatan jasa bulanan diakui dalam suatu periode waktu sepanjang periode penyediaan jasa.

continued development of the Indonesian economy and the competition.

Total operating revenues decreased from Rp29,926.1 billion in 2017 to Rp23,139.5 billion in 2018 or by 22.7%, primarily as a result of a decrease in operating revenues from cellular services and from MIDI services. During 2018, operating revenues from cellular services decreased by Rp6,468.6 billion, or 26.4%, from Rp24,495.6 billion in 2017 to Rp18,026.9 billion in 2018. Operating revenues from MIDI services decreased by Rp134.2 billion, or 3.0%, from Rp4,517.5 billion in 2017 to Rp4,383.3 billion in 2018. Operating revenues from fixed telecommunication services decreased by Rp183.7 billion, or 20.1%, from Rp913.0 billion in 2017 to Rp729.3 billion in 2018.

The following table sets forth the breakdown of our total operating revenues and the percentage contribution of each of our services to our total operating revenues for each of the periods indicated:

We recognize revenues as follows:

Cellular

Cellular revenues arising from airtime and roaming calls are recognized over time based on the duration of successful calls made through the Company's cellular network and presented on a gross basis. Value added service revenue is presented on a net basis after compensation to content providers and recognized over time. Revenue from connection fee is not a separate performance obligation and not recognized separately from the service provided.

For post-paid subscribers, monthly service fees are recognized over time of the service period.

Penjualan voucher paket perdana/isi ulang dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan diakui sebagai pendapatan pada suatu periode waktu, yakni selama pemakaian pulsa dengan menggunakan proxy berdasarkan masa aktif dari paket perdana/voucher atau pada berakhirnya masa berlaku pulsa.

Penjualan telepon genggam selular dan modem broadband diakui pada suatu titik waktu, yakni saat penyerahan kepada pelanggan.

Pendapatan dari komunikasi data broadband nirkabel diakui pada suatu periode waktu berdasarkan durasi pemakaian atau tagihan tetap bulanan tergantung perjanjian dengan pelanggan.

Pendapatan dari sewa menara yang dikelompokkan sebagai sewa operasi diakui dalam suatu periode waktu dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Pendapatan dari jaringan interkoneksi dengan penyelenggara telekomunikasi dalam negeri dan internasional lainnya diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan lalu lintas komunikasi aktual yang tercatat.

MIDI

Pendapatan dari biaya jasa bulanan diakui dalam suatu periode waktu selama saat jasa tersebut diberikan.

Pendapatan dari pemakaian diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan durasi pemakaian internet atau berdasarkan jumlah yang telah ditetapkan, tergantung kesepakatan dengan pelanggan.

Pendapatan dari jasa instalasi bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah dan tidak diakui secara terpisah dari jasa yang diberikan.

Pendapatan dari jasa TI (pada umumnya terdiri dari penyediaan peralatan dan jasa pemasangan) diakui dalam suatu periode waktu di mana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

Telekomunikasi Tetap

Pendapatan telepon internasional ke luar negeri diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan pemakaian dan dilaporkan secara bruto.

Pendapatan dari pemakaian diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan durasi percakapan yang berhasil tersambung melalui jaringan tetap Perusahaan.

Pendapatan dari jasa instalasi telepon jaringan tetap bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah dan tidak diakui secara terpisah dari jasa yang diberikan.

Sales of starter packs/reload vouchers are recorded as unearned revenue and recognized as revenue over time upon usage of the airtime by using a proxy based on the validity period of the starter pack/vouchers or upon expiry of the airtime.

Sales of cellular handsets and broadband modems are recognized at a point in time, which is upon delivery to the customers.

Revenues from wireless broadband data communications are recognized over time based on the duration of usage or fixed monthly charges depending on the arrangement with the customers.

Revenue arising from tower leasing classified as an operating lease is recognized over time on the straight-line basis over the lease term.

Revenues from network interconnection with other domestic and international telecommunications carriers are recognized over time on the basis of the actual recorded traffic.

MIDI

Revenues from monthly service fees are recognized over time during the services are provided.

Revenues from usage charges are recognized over time based on the duration of internet usage or based on the fixed amount of charges, depending on the arrangement with the customers.

Revenue from installation services is not a separate performance obligation and not recognized separately from the service provided.

Revenue from IT services (generally comprised provision of equipment and installation services) are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

Fixed Telecommunications

Revenue from outgoing international call traffic is recognized over time based on usage charges and is reported on a gross basis.

Revenues from usage charges are recognized over time based on the duration of successful calls made through the Company's fixed network.

Revenues from fixed line installations is not a separate performance obligation and not recognized separately from the service provided.

Beban Usaha

Beban usaha utama kami meliputi beban jasa, penyusutan dan amortisasi, beban karyawan, beban pemasaran, beban umum dan administrasi. Beberapa beban usaha kami diakui dalam mata uang Dolar AS atau mata uang selain rupiah. Beban-beban tersebut meliputi penyelesaian interkoneksi internasional, beberapa perjanjian pemeliharaan dan biaya konsultasi.

Tabel berikut memperlihatkan data beban usaha yang dinyatakan dalam persentase dari total pendapatan usaha untuk periode-periode yang disebutkan:

Beban Usaha	2018	2017	2016	Operating Expenses
Beban penyelenggaraan jasa	(52.0%)	(42.3%)	(40.8%)	Cost of services
Penyusutan dan amortisasi	(35.6%)	(29.6%)	(30.8%)	Depreciation and amortization
Karyawan	(9.7%)	(6.8%)	(7.2%)	Personnel
Pemasaran	(5.3%)	(4.3%)	(4.3%)	Marketing
Umum dan administrasi	(4.9%)	(4.1%)	(3.6%)	General and administrative
Keuntungan yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas entitas anak	4.0%	-	-	Gain associated with the loss of control of a subsidiary
Amortisasi keuntungan tangguhan dari penjualan dan penyewaan kembali menara	0.6%	0.5%	0.5%	Amortization of deferred gain on sale and leaseback of towers
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	0.5%	0.2%	0.1%	Share of net profit of associates and joint ventures
(Kerugian) keuntungan selisih kurs-bersih	(0.1%)	0.1%	(0.0%)	(Loss) gain on foreign exchange-net
Lain-lain-bersih	0.5%	(0.3%)	(0.4%)	Others-net
Jumlah Beban Usaha	(102.0%)	(86.5%)	(86.5%)	Total Operating Expenses

Beban Usaha menurun sebesar Rp2.289,3 miliar, atau sebesar 8,8%, dari Rp25.893,6 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp23.604,3 miliar pada tahun 2018, terutama disebabkan oleh penurunan beban penyelenggaraan jasa dan beban pemasaran yang diimbangi dengan keuntungan yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas entitas anak.

Beban Penyelenggaraan Jasa menurun sebesar Rp601,3 miliar atau sebesar 4,8% dari Rp12.644,6 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp12.043,3 miliar pada tahun 2018, terutama karena penurunan beban interkoneksi, beban pemeliharaan, beban *Universal Service Obligation* (USO) dan beban paket perdana dan voucher yang diimbangi dengan kenaikan biaya hak penggunaan frekuensi radio dan beban sewa.

Beban penyelenggaraan jasa meliputi biaya hak penggunaan frekuensi radio, beban interkoneksi, pemeliharaan, sewa, utilitas, pemasangan, USO, paket perdana dan voucher, perangkat telekomunikasi, biaya hak penyelenggaraan jasa telekomunikasi, pengiriman dan transportasi, biaya akses dan perijinan.

Penyusutan dan Amortisasi mengalami penurunan sebesar Rp603,8 miliar, atau sebesar 6,8% dari Rp8.852,8 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp8.249,0 miliar dari tahun 2018, disebabkan tidak adanya lagi depreciasi dari aset tetap dengan nilai buku bersih nol.

Expenses

Our principal operating expenses include cost of services, depreciation and amortization, personnel expenses, marketing expenses, general and administration expenses. Certain of our expenses are denominated in U.S. dollars or currencies other than the Indonesian rupiah. Such expenses include those for international interconnection settlements, certain maintenance agreements and consultancy fees.

The following table sets forth operating expense data expressed as a percentage of total operating revenues for the periods indicated:

Beban Usaha	2018	2017	2016	Operating Expenses
Beban penyelenggaraan jasa	(52.0%)	(42.3%)	(40.8%)	Cost of services
Penyusutan dan amortisasi	(35.6%)	(29.6%)	(30.8%)	Depreciation and amortization
Karyawan	(9.7%)	(6.8%)	(7.2%)	Personnel
Pemasaran	(5.3%)	(4.3%)	(4.3%)	Marketing
Umum dan administrasi	(4.9%)	(4.1%)	(3.6%)	General and administrative
Keuntungan yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas entitas anak	4.0%	-	-	Gain associated with the loss of control of a subsidiary
Amortisasi keuntungan tangguhan dari penjualan dan penyewaan kembali menara	0.6%	0.5%	0.5%	Amortization of deferred gain on sale and leaseback of towers
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	0.5%	0.2%	0.1%	Share of net profit of associates and joint ventures
(Kerugian) keuntungan selisih kurs-bersih	(0.1%)	0.1%	(0.0%)	(Loss) gain on foreign exchange-net
Lain-lain-bersih	0.5%	(0.3%)	(0.4%)	Others-net
Jumlah Beban Usaha	(102.0%)	(86.5%)	(86.5%)	Total Operating Expenses

Operating Expenses decreased by Rp2,289.3 billion, or 8.8%, from Rp25,893.6 billion in 2017 to Rp23,604.3 billion in 2018, primarily due to decrease in cost of service and marketing expenses offset by the gain associated with the loss of control of a subsidiary.

Cost of Services decreased by Rp601.3 billion, or 4.8% from Rp12,644.6 billion in 2017 to Rp12,043.3 billion in 2018, primarily as a result of a decrease interconnection, maintenance, Universal Service Obligation (USO) and starterpack and voucher offset by increase in cost of radio frequency fee and rent expense.

Cost of services expenses include radio frequency fee, interconnection costs, rents, maintenance, utilities, installation, USO, starter pack and voucher, telecommunication devices, telecommunication service concession fee, delivery and transportation, access fee and license.

Depreciation and Amortization decreased by Rp603.8 billion, or 6.8% from Rp8,852.8 billion in 2017 to Rp8,249.0 billion in 2018, due to no further depreciation from fixed assets with zero net book value.

Kami menggunakan metode penyusutan garis lurus untuk properti, fasilitas, dan peralatan selama taksiran masa manfaatnya. Sebagian besar beban penyusutan kami terkait dengan aset yang digunakan untuk jasa seluler Perusahaan. Oleh karena kami terus memperluas dan meningkatkan cakupan, kapasitas dan kualitas jaringan kami, kami memperkirakan beban penyusutan akan terus meningkat. Pada tanggal 2 Agustus 2012, Perusahaan dan Tower Bersama menyelesaikan transaksi penjualan dan sewa kembali atas 2.500 tower telekomunikasi. Sejak transaksi penjualan dan sewa kembali dicatatkan sebagai sewa pembiayaan, kami mengakui aset sewa pembiayaan pada laporan posisi keuangan dan mengakui beban penyusutan atas aset sewa pembiayaan.

Beban Karyawan mengalami peningkatan sebesar Rp216,3 miliar, atau sebesar 10,7% dari Rp2.022,0 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp2.238,3 miliar pada tahun 2018, terutama karena kenaikan biaya optimalisasi tenaga kerja. Beban karyawan terutama meliputi gaji, insentif dan imbalan kerja lainnya, tunjangan pajak penghasilan karyawan, bonus, beban pengobatan, pemutusan kontrak kerja dan kewajiban imbalan kerja.

Pemasaran menurun sebesar Rp53,9 miliar, atau sebesar 4,2%, dari Rp1.282,8 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp1.228,9 miliar pada tahun 2018, terutama disebabkan karena penurunan beban jaringan penyaluran yang diimbangi dengan kenaikan biaya akuisisi pelanggan. Beban beban meliputi iklan, branding, acara saluran, kesetiaan pelanggan, dan pameran yang berhubungan dengan program pemasaran kami.

Umum dan Administrasi menurun sebesar Rp85,1 miliar atau sebesar 7,0% dari Rp1.214,0 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp1.128,9 miliar pada tahun 2018 terutama disebabkan karena kenaikan beban provisi penurunan nilai piutang yang diimbangi oleh tidak adanya lagi pembayaran atas Biaya Izin Merek.

(Kerugian) Keuntungan Selisih Kurs-Bersih. Kami mencatat penurunan kerugian dari selisih kurs sebesar Rp46,3 miliar, atau sebesar 226,7%, dari keuntungan sebesar Rp20,4 miliar pada tahun 2017 menjadi kerugian Rp25,9 miliar pada tahun 2018. (Rugi) laba dari selisih kurs terdiri dari laba (rugi) yang timbul dari akun selain utang jangka panjang, seperti kas dan setara kas, piutang dagang dan pengadaan yang harus dibayarkan.

Amortisasi Keuntungan Tangguhan dari Penjualan dan Penyewaan Kembali Menara. Merupakan amortisasi keuntungan tangguhan atas penjualan dan penyewaan kembali dari menara selama masa sewa sepanjang 10 tahun.

Penyisihan untuk Kasus Hukum. Tidak ada penyisihan pada tahun 2018 karena penyisihan tersebut hanya dilakukan pada tahun 2014 karena kasus hukum IM2.

We use the straight-line depreciation method for our property, facilities and equipment over their estimated useful lives. A significant portion of our depreciation expenses was related to our cellular services assets. As we continue to expand and enhance the coverage, capacity and quality of our networks, we expect expenses for depreciation to increase. On 2 August 2012, we and Tower Bersama closed the sale and leaseback transaction of 2,500 telecommunication towers. Since the sale and leaseback transaction has been accounted for a finance lease, we recognized asset under finance lease on the statement of financial position and recognize depreciation from asset under finance lease.

Personnel expenses increased by Rp216.3 billion, or 10.7%, from Rp2,022.0 billion in 2017 to Rp2,238.3 billion in 2018, mainly because of an increase in cost workforce optimization. Personnel expenses primarily include salaries, incentives and other employee benefits, employee income tax, allowance, bonuses, medical expense, termination benefits and employee benefit obligations.

Marketing decreased by Rp53.9 billion or 4.2%, from Rp1,282.8 billion in 2017 to Rp1,228.9 billion in 2018, primarily due to decrease in channel expense offset by an increase in subscriber acquisition cost. Expenses include advertising, branding, channel program, customer loyalty and exhibition associated with our marketing programs.

General and Administration decreased by Rp85.1 billion or 7.0% from Rp1,214.0 billion in 2017 to Rp1,128.9 billion in 2018 primarily due to an increase in provision for the impairment of receivables which was offset by no more payment for Brand License fee.

(Loss) Gain on Foreign Exchange-Net. We recorded a loss on foreign exchange by Rp46.3 billion, or 226.7%, from gain of Rp20.4 billion in 2017 to loss Rp25.9 billion in 2018. (Loss) gain on foreign exchanges-net consists of gains (losses) incurred from accounts other than long-term debt, such as cash and cash equivalents, account receivables and procurement payables.

Amortization of Deferred Gain on Sale and Leaseback of Towers. This represents amortization of deferred gain on sale and leaseback of towers over the terms of 10-year lease.

Provision for Legal Case. There was no such provision in 2018 since the provision was only incurred in 2014 due to the IM2 legal case.

Keuntungan yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas entitas anak sebesar Rp924,9 miliar di tahun 2018 yang disebabkan karena investasi Lintasarta di Artajasa Pembayaran Elektronis (APE) sekarang harus diakui dengan nilai wajar sebagai entitas asosiasi.

Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama mengalami kenaikan sebesar Rp57,5 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 95,2% dari Rp60,5 miliar di tahun 2017 menjadi Rp118,0 miliar di tahun 2018. Hal ini terutama disebabkan oleh penyerapan laba bersih entitas asosiasi APE.

Beban lain-lain bersih menurun sebesar Rp225,4 miliar, atau sebesar 226,8%, dari Rp99,4 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp126,0 miliar pada tahun 2018, terutama dikarenakan beban pajak yang lebih rendah. Beban lain-lain-bersih terutama terdiri dari laba atas penjualan aset (*selain tower*), beban perpajakan dari penghitungan penalti atau pajak dari kantor pajak untuk pajak penghasilan selain dari pajak penghasilan badan, pendapatan dividen dari investasi yang dicatat menggunakan metode biaya (*cost method*).

Pendapatan (Beban) Lain-lain. Komponen utama dari pendapatan (beban) lain-lain kami adalah keuntungan (kerugian) selisih kurs-bersih, penghasilan bunga, biaya keuangan, kerugian perubahan nilai wajar derivatif-bersih. Laba atau rugi selisih kurs terutama meliputi laba (rugi) atas selisih kurs yang timbul terutama dari utang jangka panjang. Beban pembiayaan terutama meliputi bunga pinjaman dan biaya pembiayaan atas sewa pembiayaan, termasuk sewa atas lahan *tower*.

Beban lain-lain bersih meningkat sebesar Rp106,6 miliar, atau sebesar 5,1% dari Rp2.092,1 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp2.198,7 miliar pada tahun 2018.

(Kerugian) keuntungan selisih kurs-bersih menurun sebesar Rp127,2 miliar atau 3.993,9% dari keuntungan sebesar Rp3,2 miliar pada tahun 2017 menjadi kerugian sebesar Rp124,0 miliar pada tahun 2018. Kurs tengah nilai tukar Rupiah /Dolar AS yang diumumkan oleh Bank Indonesia mengalami peningkatan dari Rp13.548 untuk US\$1 per tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp14.481 untuk US\$1 per tanggal 31 Desember 2018, dibandingkan dengan peningkatan dari Rp13.346 untuk US\$1 per tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp13.548 untuk US\$1 per tanggal 31 Desember 2017.

Kami mencatat penghasilan bunga sebesar Rp35,9 miliar pada tahun 2018 yang mencerminkan penurunan sebesar Rp28,7 miliar, atau 44,5% dari Rp64,6 miliar pada tahun 2017, dikarenakan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat cenderung stabil di tahun 2018 dibandingkan apresiasi rupiah di tahun 2017 serta penurunan jumlah saldo deposito berjangka di tahun yang bersangkutan.

Gain associated with the loss of control of subsidiary amounting to Rp924.9 billion in 2018, which was related to Lintasarta's investment in Artajasa Pembayaran Elektronis (APE), now should be recognized at fair value as an associate entity.

The share of net profit of associates and joint ventures increased by Rp57.5 billion or by 95.2% from Rp60.5 billion in 2017 to Rp118.0 billion in 2018. This was primarily caused by the absorption of the APE associate entity net income.

Others-net expense decreased by Rp225.4 billion, or 226.8%, from Rp99.4 billion in 2017 to Rp126.0 billion in 2018 mainly due to lower tax expense. Others-net expenses primarily includes the gain from sales of asset (other than towers), the tax expense from penalty or tax assessment from tax offices for income taxes other than corporate income taxes, and dividend income from investment accounted for cost method.

Other Income (Expense). The major components of our other income (expense) are gain (loss) on foreign exchange-net, interest income, financing cost and loss on change in the fair value of derivatives-net. Foreign exchange gain or loss primarily includes the gain (loss) on foreign exchange incurred primarily from our long term debt. Financing cost primarily includes interest on loans and finance charges under finance leases, including leases of tower lots.

Other expenses-net increased by Rp106.6 billion, or 5.1%, from Rp2,092.1 billion in 2017 to Rp2,198.7 billion in 2018.

(Loss) gain on foreign exchange-net decreased by Rp127.2 billion, or 3,993.9%, from gain of Rp3.2 billion in 2017 to loss of Rp124.0 billion in 2018. The Indonesian rupiah/U.S. dollar middle exchange rate announced by Bank Indonesia increased from Rp13,548 per U.S. dollar as of 31 December 2017 to Rp14,481 per U.S. dollar as of 31 December 2018, compared to the increase from Rp13,436 per U.S. dollar as of 31 December 2016 to Rp13,548 per U.S. dollar as of 31 December 2017.

We recorded interest income of Rp35.9 billion in 2018, which represented a decrease of Rp28.7 billion, or 44.5%, from Rp64.6 billion in 2017, due to relatively stable rupiah to US dollar exchange rate in 2018 compared with the appreciation of the rupiah in 2017 and the decrease in time deposits during the year in question.

Kami mencatat biaya keuangan sebesar Rp2.125,1 miliar pada tahun 2018, yang mencerminkan kenaikan sebesar Rp3,8 miliar, atau sebesar 0,2%, dari Rp2.121,3 miliar pada tahun 2017 yang disebabkan oleh kenaikan bunga pinjaman yang diimbangi dengan penurunan biaya keuangan atas sewa pembiayaan.

Kami mencatat keuntungan perubahan nilai wajar derivatif bersih sebesar Rp14,5 miliar pada tahun 2018 yang mencerminkan peningkatan sebesar Rp53,1 miliar, atau 137,3% dari kerugian sebesar Rp38,6 miliar pada tahun 2017.

Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Setiap tahun kami membayar perkiraan kewajiban pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Kami mencatat manfaat pajak penghasilan-bersih Rp578,5 miliar pada tahun 2018 dibandingkan dengan beban pajak penghasilan-bersih sebesar Rp638,5 miliar pada tahun 2017.

Beban pajak periode berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan kewajiban antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan. Pengaruh pajak untuk suatu tahun dialokasikan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif pajak yang diperkirakan akan dikenakan pada periode saat nilai aset direalisasikan atau nilai kewajiban tersebut diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang berlaku atau berlaku secara substantif pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Untuk setiap perusahaan yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau kewajiban, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing perusahaan tersebut.

Aset

Aset lancar menurun sebesar 16,6% menjadi Rp7.096,5 miliar yang terutama berasal dari penurunan piutang usaha dari pihak ketiga.

Aset tidak lancar meningkat sebesar 9,8% menjadi Rp45.233,1 miliar, yang terutama dikarenakan penambahan aset tetap sepanjang tahun 2018.

We recorded financing cost of Rp2,125,1 billion in 2018, which represented an increase of Rp3.8 billion, or 0.2%, from Rp2,121.3 billion in 2017 which mainly caused by the increase of interest on loans offset by the decrease in finance charges under finance lease.

We recorded a gain on change in fair value of derivatives-net of Rp14.5 billion in 2018, representing an increase of Rp53.1 billion, or 137.3% from Rp38.6 billion loss in 2017.

Income Tax Benefit (Expense)

Each year we pay our estimated tax obligations in accordance with the prevailing rules and regulations. We recorded income tax benefit of Rp578.5 billion in 2018 compared to income tax expenses of Rp638.5 billion in 2017.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carryover of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable. The tax effects for the year are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions which are directly charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

Assets

Current assets decreased by 16.6% to Rp7,906.5 billion, mainly resulted from a decrease in trade receivables from third parties.

Non-current assets increased by 9.8% to Rp45,233.1 billion, mainly resulted from higher number of additional fixed assets during the year 2018.

Jumlah aset meningkat sebesar Rp2.478,6 miliar atau 4,9%, dari Rp50.661,0 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp53.139,6 miliar pada tahun 2018.

Liabilitas

Liabilitas jangka pendek meningkat sebesar 29,9% menjadi Rp21.040,4 miliar terutama karena peningkatan utang pengadaan, obligasi yang akan jatuh tempo dan pendapatan diterima di muka.

Liabilitas jangka panjang meningkat sebesar 1,6% menjadi Rp19.963,0 miliar terutama karena peningkatan pinjaman jangka panjang akibat penerbitan obligasi di triwulan kedua tahun 2018.

Jumlah Total Liabilitas meningkat sebesar Rp5.157,9 miliar atau 14,4%, dari Rp35.845,5 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp41.003,4 miliar di tahun 2018.

Ekuitas

Ekuitas menurun sebesar Rp2.679,3 miliar, atau sebesar 18,1%, dari Rp14.815,5 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp12.136,2 miliar pada tahun 2018.

Laba & Rugi

Laba Usaha menurun sebesar Rp4.497,3 miliar atau 111,5% dari Rp4.032,5 miliar pada tahun 2017 menjadi rugi Rp464,8 miliar di tahun 2018.

(Rugi) Laba yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk. Kami mencatat rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk sebesar Rp2.403,8 miliar pada tahun 2018 dibandingkan dengan laba yang dapat dibagikan kepada pemilik Entitas Induk sebesar Rp1.135,8 miliar pada tahun 2017 terutama dikarenakan penurunan laba.

(Rugi) Laba Bersih (dalam miliar rupiah)	2018	2017	2016	Net (Loss) Profit (Rp in billions)
(Rugi) Laba Usaha	(464.8)	4,032.5	3,940.5	Operating (Loss) Profit
Beban lain-lain bersih	(2,198.7)	(2,092.1)	(2,145.3)	Other expense-net
(Rugi) Laba sebelum pajak penghasilan	(2,663.5)	1,940.4	1,795.2	(Loss) Profit before income tax
Manfaat (Beban) pajak penghasilan	578.5	(638.5)	(519.6)	Income tax benefit (expense)
(Rugi) Laba Tahun Berjalan	(2,085.0)	1,301.9	1,275.6	(Loss) Profit for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-pengendali	318.8	166.1	170.6	Profit for the Year Attributable to Non-Controlling Interests
(Rugi) Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	(2,403.8)	1.135.8	1,105.0	(Loss) Profit for The Year Attributable to Owners of the Parent
Jumlah Saham Beredar (dalam jutaan lembar saham)	5,433.9	5,433.9	5,433.9	Shares Outstanding (in million of shares)
(Rugi) Laba per Saham Dasar dan Dilusian yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (dalam rupiah, jumlah penuh)	(442.4)	209.0	203.4	Basic and Diluted (Loss) Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent (in Rp full amount)
EBITDA	6,500.1	12,762.7	12,863.8	EBITDA

Total Assets increased by Rp2,478.6 billion, or 4.9%, from Rp50,661.0 billion in 2017 to Rp53,139.6 billion in 2018.

Liabilities

Current liabilities increased by 29.9% to Rp21,040.4 billion mainly due to higher procurement payable, and higher current maturities of bonds and unearned revenue.

Non-current liabilities increased by 1.6% to Rp19,963.0 billion mainly due to higher long-term debt payable from the bonds issuance in second quarter of 2018.

Total Liabilities increased by Rp5,157.9 billion, or 14.4%, from Rp35,845.5 billion in 2017 to Rp41,003.4 billion in 2018.

Equity

Equity decreased by Rp2,679.3 billion, or 18.1%, from Rp14,815.5 billion in 2017 to Rp12,136.2 billion in 2018.

Profit & Loss

Operating Profit decreased by Rp4,497.3 billion, or 111.5%, from profit of Rp4,032.5 billion in 2017 to loss of Rp464.8 billion in 2018.

(Loss) Profit Attributable to Owners of the Parent. We recorded a loss for the year attributable to owners of the Parent of Rp2,403.8 billion in 2018 compared to a profit attributable to owners of the Parent of Rp1,135.8 billion in 2017 primarily due to lower profit.

(Rugi) Laba kami yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun berakhir pada 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 tidak selalu mencerminkan pendapatan usaha kami untuk periode-periode tersebut, sebagian dikarenakan besarnya fluktuasi pada beberapa pos non-operasi yang membawa dampak terhadap laba (rugi) diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada periode-periode tersebut. Pos non-usaha tersebut mencakup, antara lain, fluktuasi (beban) penghasilan pajak tangguhan, laba atau rugi selisih kurs bersih, dan laba atau rugi perubahan nilai wajar derivatif bersih. Kami mengharapkan fluktuasi ini akan terus berlanjut.

(Rugi) Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Kami mencatat rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 sebesar Rp1.861,1 miliar.

Our (loss) profit attributable to owners of the Parent for the years ended 31 December 2018, 2017 and 2016 does not necessarily reflect our operating revenues during such periods, in part due to large fluctuations in several non-operating items, which have impacted our profit (loss) attributable to owners of the Parent over such periods. Such non-operating items include fluctuations in deferred income tax (expense) benefit, gain or loss on foreign exchange-net, and gain or loss on change in the fair value of derivatives-net. We expect these fluctuations to continue.

Total Comprehensive (Loss) Income for the Year

We recorded total comprehensive loss for the year ended 31 December 2018 of Rp1,861.1 billion.

Rasio Operasional (%)	2018	2017	2016	Operating Ratios (%)
(Rugi) Laba Usaha terhadap Pendapatan*	-2.0	13.5	13.5	Operating (Loss) Profit to Revenue*
(Rugi) Laba Usaha terhadap Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk*	-4.2	28.8	29.5	Operating (Loss) Profit to Equity Attributable to Owners of the Parent*
(Rugi) Laba Usaha terhadap Jumlah Aset*	-0.9	8.0	7.8	Operating (Loss) Profit to Total Assets*
Marjin EBITDA	28.1	42.6	44.1	EBITDA Margin
Marjin (Rugi) Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	-10.4	3.8	3.8	Net (Loss) Profit Margin Attributable to Owners of the Parent
Pengembalian Modal yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	-21.5	8.1	8.3	Return on Equity Attributable to Owners of the Parent
Pengembalian Aset yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	-4.5	2.2	2.2	Return on Assets Attributable to Owners of the Parent

*(Rugi) Laba Usaha didefinisikan sebagai penjumlahan dari pendapatan dengan beban

*Operating (Loss)/ Profit defined as the sum of revenue and expenses

Arus Kas

Tabel berikut ini memperlihatkan beberapa informasi mengenai arus kas Perusahaan secara historis:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember, (dalam miliar rupiah, kecuali persentase)	2018	2017	2016	For the years ended 31 December, (Rp in billions, except percentage)
Arus Kas Bersih	Net cash flows			
Yang diperoleh dari aktivitas operasi	4,161.9	8,960.9	9,751.5	Provided by operating activities
Yang digunakan untuk aktivitas investasi	(5,451.9)	(6,772.6)	(7,291.4)	Used in investing activities
Yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	624.8	(2,115.4)	(4,251.3)	Provided by (used in) financing activities
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	35.5	3.0	18.3	Net Foreign exchange differences from cash and cash equivalents

Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi.

Arus kas bersih yang diperoleh dari kegiatan usaha adalah masing-masing sebesar Rp4.161,9 miliar, Rp8.960,9 miliar dan Rp9.751,5 miliar untuk tahun 2018, 2017 dan 2016. Pada 2018, kas bersih yang diperoleh dari kegiatan usaha turun sebesar 53,6% yang terutama karena penurunan kas yang diterima dari pelanggan.

Net Cash Flows Provided by Operating Activities.

Net cash flows provided by operating activities amounted to Rp4,161.9 billion, Rp8,960.9 billion and Rp9,751.5 billion for 2018, 2017 and 2016 respectively. In 2018, net cash from business activities decreased by 53.6% mainly due a decrease in cash received from customers.

Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas

Investasi. Arus kas bersih yang digunakan untuk investasi adalah masing-masing sebesar Rp5.451,9 miliar, Rp6.772,6 miliar dan Rp7.291,4 miliar untuk tahun 2018, 2017 dan 2016. Di tahun 2018 kas bersih yang digunakan untuk kegiatan investasi turun sebesar 19,5% terutama karena penurunan pembayaran untuk *upfront fee* atas ijin frekuensi.

Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk)

Aktivitas Pendanaan. Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan pendanaan adalah masing-masing sebesar Rp624,8 miliar, (Rp2.115,4 miliar) dan (Rp4.251,3 miliar) pada tahun 2018, 2017, dan 2016. Di tahun 2018 kas bersih yang diperoleh dari kegiatan pendanaan meningkat sebesar 129,5% terutama disebabkan penerimaan dari penerbitan obligasi dan sukuk baru di tahun 2018.

Likuiditas dan Solvabilitas

Secara historis, kebutuhan likuiditas kami timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal sehubungan dengan perluasan bisnis telekomunikasi Perusahaan. Bisnis telekomunikasi kami membutuhkan modal yang besar untuk membangun dan memperluas infrastruktur jaringan bergerak dan data dan untuk membiayai kegiatan usaha Perusahaan, terutama selama tahap pengembangan jaringan. Meskipun kami memiliki banyak infrastruktur jaringan yang telah ada, kami memperkirakan akan kembali melakukan pengeluaran barang modal khususnya untuk pengembangan jaringan seluler di daerah-daerah yang diperkirakan sebagai daerah yang tinggi pertumbuhannya, dan juga untuk meningkatkan kualitas dan cakupan jaringan yang telah ada.

Kami berkeyakinan kas dan setara kas kami, arus kas dari kegiatan usaha Perusahaan dan sumber-sumber pembiayaan yang tersedia saat ini, akan cukup untuk memenuhi kebutuhan dana yang telah diantisipasi, termasuk kebutuhan dana untuk modal kerja dan pengeluaran barang modal yang telah direncanakan, di masa mendatang.

Kami berkeyakinan sebagaimana tercermin pada rasio finansial kami sebagaimana berikut, serta fasilitas kredit yang tersedia kepada kami, kami dapat menutupi pinjaman-pinjaman sebagaimana terpapar pada tabel berikut atas Utang Pokok.

Net Cash Flows Used in Investing Activities. Net cash flows used in investing activities amounted to Rp5,451.9 billion, Rp6,772.6 billion and Rp7,291.4 billion for 2018, 2017 and 2016 respectively. In 2018, net cash used in investing activities decreased by 19.5% mainly due to a decrease in payments for frequency license upfront fee.

Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing

Activities. Net cash flows provided by (used in) financing activities amounted to Rp624.8 billion, (Rp2,115.4 billion) and (Rp4,251.3 billion) in 2018, 2017 and 2016 respectively. In 2018, net cash used for funding activities increased by 129.5%, due mainly to funds received from new bonds and sukuk issuance in 2018.

Solvency and Liquidity

Our liquidity requirements have historically arisen from the need to finance investments and capital expenditures related to the expansion of our telecommunications business. Our telecommunications business requires substantial capital expenditures to construct and expand mobile and data network infrastructure and to fund operations, particularly during the network development stage. Although we have substantial existing network infrastructure, we expect to incur additional capital expenditures in order to focus cellular network development in areas that we anticipate to be high-growth areas, as well as to enhance the quality and coverage of our existing network.

We believe our current cash and cash equivalents, cash flow from operations and available sources of financing, will be sufficient to meet our anticipated cash needs, including our cash needs for working capital and planned capital expenditures, for the foreseeable future.

We believe as reflected by our current financial ratios as follows, as well as our available credit facilities, we will be able to cover our outstanding borrowings as set forth in the following table on Principal Indebtedness.

Rasio Finansial	2018	2017	2016	Financial Ratios
Rasio Lancar	0.4x	0.6x	0.4x	Current Ratio
Rasio Utang Kotor terhadap Ekuitas <2.5x	1.8x	1.3x	1.4x	Gross Debt to Equity Ratio <2.5x
Rasio Utang Kotor terhadap EBITDA <3.5x	3.3x	1.5x	1.6x	Gross Debt to EBITDA <3.5x
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0.8x	0.7x	0.7x	Total Liabilities to Total Assets

Fasilitas Pinjaman yang Belum Digunakan

Per tanggal 31 Desember 2018, kami memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan sebesar Rp3.670,0 miliar yang terdiri dari sebagai berikut:

- Rp470,0 miliar berdasarkan fasilitas kredit *revolving* tanpa jaminan dari PT Bank Central Asia, Tbk ("BCA").
- Rp550,0 miliar berdasarkan fasilitas kredit *revolving* tanpa jaminan dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI").
- Rp2.650,0 miliar berdasarkan fasilitas kredit berjangka dan fasilitas kredit *revolving* tanpa jaminan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri").

Tabel di bawah ini menunjukkan jumlah pinjaman yang belum dibayar (setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi) pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016:

	2018	2017	2016	(Rp in billions)
(dalam miliar rupiah)				
Pinjaman jangka pendek	550.0	0	399.4	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang (bagian jangka panjang)	3,597.1	1,563.4	2,273.6	Loans payable (non-current portion)
Utang Obligasi (bagian jangka panjang)	10,152.4	11,634.4	9,060.5	Bonds payable (non-current portion)
Sukuk (bagian jangka panjang)	1,325.2	1,701.0	1,015.0	Sharia bonds (non-current portion)
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang	1,224.5	1,449.2	3,795.6	Current maturities of loans payable
Bagian jangka pendek dari utang obligasi	4,203.6	2,840.5	3,391.3	Current maturities of bonds payable
Bagian jangka pendek dari sukuk	376.8	312.5	225.8	Current maturities of sharia bonds

Pinjaman jangka pendek (setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi) menjadi Rp550,0 per 31 Desember 2018 dari Rp0 miliar pada tanggal 31 Desember 2017 yang terutama disebabkan penarikan penuh atas fasilitas kredit JP Morgan, Mandiri dan Bank Permata.

Kenaikan pinjaman jangka panjang (setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi dan bagian jangka pendek) menjadi Rp3.597,1 miliar per 31 Desember 2018 dari Rp1.563,4 miliar per 31 Desember 2017 yang terutama disebabkan oleh penarikan atas fasilitas kredit dari BCA, Mandiri, HSBC Indonesia, Citibank, dan CIMB Niaga.

Penurunan dari bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang (setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi) menjadi Rp1.224,5 miliar per 31 Desember 2018 dari Rp1.449,2 miliar per 31 Desember 2017 yang terutama disebabkan pembayaran atas fasilitas kredit dari HSBC France. Kenaikan dari bagian jangka pendek dari utang obligasi dan sukuk (setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi) menjadi Rp4.580,4 miliar per 31 Desember 2018 dari Rp3.153,0 miliar per 31 Desember 2017 disebabkan oleh penerbitan obligasi melalui Obligasi Indosat Berkelanjutan II tahap 3. Penurunan utang obligasi dan sukuk

Unused Loan Facilities

As of 31 December 2018 the unused loan facilities amounted to Rp3,670.0 billion, comprised of the following:

- Rp470.0 billion under an unsecured revolving credit facility from PT Bank Central Asia, Tbk ("BCA").
- Rp550.0 billion under an unsecured revolving credit facility from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI").
- Rp2,650.0 billion under an unsecured term loan credit facility and revolving credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri").

The following table sets forth our outstanding borrowing (net of unamortized transaction cost) as of 31 December 2018, 2017 and 2016:

The short term loan (net of unamortized transaction cost) was Rp550.0 as of 31 December 2018 from Rp0 billion as of 31 December 2017, which was primarily due to drawdown under the credit facility from JP Morgan, Mandiri and Bank Permata.

The increase in long term loans payable (net of unamortized transaction cost and current maturities portion) to Rp3,597.1 billion as of 31 December 2018 from Rp1,563.4 billion at 31 December 2017 was primarily due to drawdown on the credit facility from BCA, Mandiri, HSBC Indonesia, Citibank, and CIMB Niaga.

The decrease in current maturities of loans payable (net of unamortized transaction cost) to Rp1,224.5 billion as of 31 December 2018 from Rp1,449.2 billion as of 31 December 2017 was primarily due to payment under the credit facility from HSBC France. The increase in current bonds and sharia bonds payable (net of unamortized transaction cost) to Rp4,580.4 billion as of 31 December 2018 from Rp3,153.0 billion at 31 December 2017 was due to the issuance of bonds through Indosat Shelf Registration Bond II Phase 3. The decrease in bonds and sharia bonds (net of unamortized transaction fees and current maturities portion)

(setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi dan bagian jangka pendek) menjadi Rp11.477,6 miliar pada tanggal 31 Desember 2018 dari Rp13.335,4 miliar pada tanggal 31 Desember 2017 disebabkan oleh pembayaran obligasi dan sukuk yang jatuh tempo pada tahun 2018.

Sebagai bagian dari perubahan yang disetujui pada tahun 2009, kami mendapatkan persetujuan untuk mengubah definisi dalam beberapa instrumen dan perjanjian utang kami yaitu: (i) mengecualikan hal-hal non-kas, termasuk laba atau rugi kurs valuta asing, dari definisi "EBITDA"; (ii) mengecualikan utang pengadaan yang dikenakan bunga dari definisi "Utang" kecuali apabila jatuh temponya lebih dari enam bulan dari tanggal tagihan (*invoice*); dan (iii) memasukkan dalam definisi "Ekuitas" (a) hak minoritas, untuk entitas yang utangnya 100% terkonsolidasi oleh kami, dan (b) pinjaman subordinasi pemegang saham.

1. Kami mendefinisikan utang kotor sebagai jumlah dari pinjaman, utang obligasi dan sukuk (bagian jangka pendek dan jangka panjang), biaya emisi yang belum diamortisasi (pinjaman, obligasi, sukuk dan *notes*), biaya *consent solicitation* yang belum diamortisasi (pinjaman, obligasi dan sukuk) dan potongan yang belum diamortisasi (pinjaman dan *notes*), termasuk obligasi sewa pembiayaan. Menurut definisi yang telah diubah, "Utang" berarti, dalam hubungannya dengan suatu pihak pada setiap tanggal penentuan (tanpa duplikasi):
 - a. jumlah utang pokok dan premium (jika ada) sehubungan dengan utang dari pihak tersebut untuk uang yang dipinjam dan utang yang dibuktikan dengan *notes*, *debenture*, obligasi atau instrumen serupa lainnya untuk pembayaran dimana pihak tersebut bertanggung jawab atau berkewajiban yang dalam hal tersebut, dikenakan bunga; dan
 - b. seluruh kewajiban dari pihak tersebut sehubungan dengan utang pengadaan yang merupakan utang usaha kepada pemasok dari pihak tersebut yang dikenakan bunga dan pembayaran untuk utang tersebut memiliki jatuh tempo lebih dari enam bulan setelah tanggal penerbitan tagihan yang terkait, tetapi, sehubungan dengan anggota dari Perusahaan, atau anak perusahaannya (bersama-sama, "Grup"), atau Grup, dikurangi dengan seluruh utang yang diperoleh dari pemegang saham Perusahaan (baik langsung maupun tidak langsung) kepada anggota Grup tersebut yang memiliki peringkat subordinasi terhadap utang yang termasuk dalam poin (a) di atas atau poin (b) ini.
2. Kami mendefinisikan ekuitas sebagai jumlah ekuitas dan kepentingan minoritas. Menurut definisi yang telah diubah, "Ekuitas" berarti jumlah aset dikurangi jumlah kewajiban, dimana jumlah kewajiban tidak termasuk seluruh pinjaman yang diperoleh dari pemegang saham Perusahaan (baik langsung maupun tidak langsung) kepada anggota Grup yang memiliki peringkat subordinasi terhadap Utang.
3. Kami telah mendefinisikan EBITDA sebagai pendapatan sebelum bunga, amortisasi *goodwill*, pendapatan dan

to Rp11,477.6 billion as of 31 December 2018 from Rp13,335.4 billion as of 31 December 2017 due to bond and sukuk payment maturing in 2018.

As part of the amendments approved in 2009, we obtained consents to the following amendments to define terms in certain of our applicable debt instruments and agreements: (i) excluding non-cash items, including foreign exchange gains or losses, from the definition of "EBITDA"; (ii) excluding interest-bearing procurement payables from the definition of "Debt" unless their maturities are in excess of six months from the invoice date; and (iii) including in "Equity" definition (a) minority interests, for entities the debt of which is 100% consolidated by us, and (b) subordinated shareholder loans.

1. We define gross debt as total loans payable, bonds and sharia bonds payable (current and non-current maturities), unamortized issuance cost (loans, bonds, sharia bonds and notes), unamortized consent solicitation fees (loans, bonds, sharia bonds) and unamortized discounts (loans and notes), and also obligation under finance lease. According to the amended definition, "Debt" means, with respect to any person on any date of determination (without duplication):
 - a. the principal of and premium (if any) in respect of debt of such person for money borrowed and debt evidenced by notes, debentures, bonds or other similar instruments for the payment of which such person is responsible or liable which in any such case, bears interest or on which interest accrues; and
 - b. all obligations of such person in relation to procurement payables constituting accounts payable to such person's suppliers which bear interest or on which interest accrues and payment for such accounts payable is due more than six months after the relevant invoice date, but, in relation to any member of our Company or our subsidiaries (together the "Group"), or the Group, deducting all indebtedness advanced by any (direct or indirect) shareholder of our Company to such member of the Group which is subordinated to any indebtedness falling under paragraph (a) above or this paragraph (b).
2. We define equity as total equity and non-controlling interest. According to the amended definition, "Equity" means total assets less total liabilities, where total liabilities exclude all indebtedness advanced by any (direct or indirect) shareholder of our Company to any member of the Group which is subordinated to any Debt.
3. We have defined EBITDA as earnings before interest, amortization of goodwill, non-operating income and

beban non-operasional, beban pajak penghasilan, penyusutan, dan hak minoritas dalam laba bersih anak Perusahaan sebagaimana dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasi yang dibuat berdasarkan SAK. EBITDA bukanlah merupakan ukuran standar dalam SAK. Sebagaimana bisnis telekomunikasi yang memerlukan modal besar, kebutuhan pengeluaran barang modal dan tingkat utang dan beban bunga dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap laba bersih Perusahaan dengan hasil operasional yang sama. Oleh karena itu, kami yakin bahwa EBITDA memberikan gambaran yang berguna bagi hasil operasional kami dan bahwa laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada para pemilik Perusahaan berdasarkan SAK adalah ukuran keuangan yang paling dapat secara langsung dibandingkan terhadap EBITDA sebagai indikator kinerja operasional. Anda tidak disarankan untuk mempunyai anggapan bahwa definisi kami tentang EBITDA merupakan indikator terhadap kinerja operasional, likuiditas atau ukuran standar lainnya berdasarkan SAK, atau definisi Perusahaan lainnya atas EBITDA. Definisi kami atas EBITDA tidak memperhitungkan pajak dan pengeluaran kas non-operasional lainnya. Dana yang didapat dari ukuran ini mungkin tidak dapat digunakan untuk pembayaran utang karena adanya pembatasan ketentuan, persyaratan pengeluaran barang modal dan komitmen lainnya. Menurut definisi yang telah diubah, "EBITDA" berarti, untuk suatu periode adalah jumlah yang sama dengan jumlah pendapatan usaha (yang dihitung sebelum beban pembiayaan, pajak, pendapatan atau biaya yang berasal dari kegiatan non-operasional dan biaya-biaya luar biasa lainnya) ditambah penyusutan dan amortisasi, serta untuk keperluan penghitungan rasio total Utang Grup terhadap EBITDA dari Grup, setelah memperhitungkan proforma dari adanya akuisisi atau pengalihan material atas aset atau usaha seolah-olah akuisisi atau pengalihan tersebut terjadi pada hari pertama periode tersebut.

Tabel berikut ini merangkum utang jangka panjang (termasuk pinjaman jangka pendek) dan utang obligasi kami yang utama per tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016:

expense, income tax expense, depreciation and non-controlling interest in net income of subsidiaries as reported in the consolidated financial statements prepared under IFAS. EBITDA is not a standard measure under IFAS. As the telecommunications business is capital intensive, capital expenditure requirements and levels of debt and interest expenses may have a significant impact on the net income of companies with similar operating results. Therefore, we believe that EBITDA provides a useful reflection of our operating results and that profit (loss) attributable to owner of the Company is the most directly comparable financial measure to EBITDA as an indicator of our operating performance. You should not consider our definition of EBITDA in isolation or as an indicator of operating performance, liquidity or any other standard measure under IFAS, or other companies' definition of EBITDA. Our definition of EBITDA does not account for taxes and other non-operating cash expenses. Funds depicted by this measure may not be available for debt service due to covenant restrictions, capital expenditure requirements and other commitments. According to the amended definition, "EBITDA" means, for any period, an amount equal to the sum of operating income (calculated before financing costs, taxes, non-operating income or expenses and extraordinary and exceptional items) plus depreciation and amortization and, in the case of any testing or calculation of the ratio of aggregate Debt of the Group, to EBITDA of the Group after giving pro forma effect to any material acquisition or disposal of assets or businesses as if such acquisition or disposal had occurred on the first day of such period.

The following table summarizes our primary long-term indebtedness (including short-term loans) and bonds payable as of 31 December 2018, 2017 and 2016:

(dalam miliar Rupiah)	2018	2017	2016	(Rp in billions)
Utang Obligasi	Bonds Payable			
Obligasi Indosat Kedelapan	2,700.0	2,700.0	2,700.0	Eighth Indosat Bonds
Obligasi Indosat Berkelanjutan I Tahap I	1,360.0	1,360.0	2,310.0	Shelf Registration Indosat Bonds I Phase I
Obligasi Indosat Berkelanjutan I Tahap II	1,348.0	2,130.0	2,130.0	Shelf Registration Indosat Bonds I Phase II
Obligasi Indosat Berkelanjutan I Tahap III	593.0	794.0	794.0	Shelf Registration Indosat Bonds I Phase III
Obligasi Indosat Berkelanjutan I Tahap IV	2,097.0	2,097.0	3,172.0	Shelf Registration Indosat Bonds I Phase IV
Obligasi Indosat Kelima	--	-	1,370.0	Fifth Indosat Bonds
Obligasi Indosat Berkelanjutan II Tahap I	1,856.0	2,700.0	-	Shelf Registration Indosat Bonds II Phase I

(dalam miliar Rupiah)	2018	2017	2016	(Rp in billions)
Utang Obligasi				Bonds Payable
Obligasi Indosat Berkelanjutan II Tahap II	1,703.0	2,720.0	-	Shelf Registration Indosat Bonds II Phase II
Obligasi Indosat Berkelanjutan II Tahap III	2,719.0	-	-	Shelf Registration Indosat Bonds II Phase III
Jumlah utang obligasi	14,355.9	14,501.0	12,476.0	Sub-total bonds payable
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(20.0)	(26.1)	(24.2)	Less: unamortized transaction cost
Bagian jangka pendek dari utang obligasi	(4,203.6)	(2,840.5)	(3,391.3)	Current maturities of bonds payable
Jumlah utang obligasi: bagian jangka panjang	10,152.4	11,634.4	9,060.5	Total bonds payable : non-current portion
Sukuk				Sharia Bonds
Sukuk Ijarah Kelima	300.0	300.0	300.0	Fifth Syari'ah Ijarah Bonds
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I	126.0	126.0	190.0	Shelf Registration Indosat Sukuk Ijarah I Phase I
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap II	285.0	361.0	361.0	Shelf Registration Indosat Sukuk Ijarah I Phase II
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap III	106.0	106.0	106.0	Shelf Registration Indosat Sukuk Ijarah I Phase III
Sukuk Ijarah Indosat II Tahap I tahun 2017	283.0	300.0	-	Shelf Registration Indosat Sukuk Ijarah II Phase I
Sukuk Ijarah Indosat II Tahap II tahun 2017	480.0	700.0	-	Shelf Registration Indosat Sukuk Ijarah II Phase II
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap IV	125.0	125.0	288.0	Shelf Registration Indosat Sukuk Ijarah I Phase IV
Sub-total sukuk Ijarah	1,702.0	2,018.0	1,245.0	Sub-total sharia bonds
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(3.0)	(4.5)	(4.2)	Less: unamortized transaction cost
Bagian jangka pendek dari sukuk	(376.8)	(312.5)	(225.8)	Current maturities of sharia bonds
Jumlah sukuk: bagian jangka panjang	1,325.2	1,701.0	1,015.0	Total sharia bonds : non-current portion
Pinjaman (termasuk Pinjaman Jangka Pendek)				Loans Payable (Including Short Term Loans)
Pihak Berelasi	550.0	-	-	Related Party
Pihak Ketiga	4,832.6	3,024.1	6,490.3	Third Party
Sub-total Pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek)	5,382.6	3,024.1	6,490.3	Sub-total Loans payable (including short-term loans)
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(11.0)	(11.5)	(21.7)	Less: unamortized transaction cost
Bagian jangka pendek dari pinjaman	(1,774.5)	(1,449.2)	(4,195.0)	current maturities of loans payable
Total pinjaman jangka panjang: bagian jangka panjang	3,597.1	1,563.4	2,273.6	Total loans payable : Non-current portion

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskonto (dalam tahun):

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments (in year):

Deskripsi	<1	1 - 2	>2	Jumlah arus kas kontraktual Total contractual cash flows	Nilai bunga dan biaya penerbitan yang belum diamortisasi Interest value & unamortized transaction cost	Nilai tercatat Carrying amount	Descriptions
Pinjaman Jangka Pendek	578.6			578.6	(28.6)	550.0	Short-term liabilities
Utang usaha	802.9	-	-	802.9	-	802.9	Trade payables
Utang pengadaan	6,664.5	-	-	6,664.5	-	6,664.5	Procurement payables
Akrual	1,984.2	-	-	1,984.2	-	1,984.2	Accruals
Liabilitas derivatif	24.1	-	-	24.1	-	24.1	Derivative liabilities
Pinjaman	1,588.5	2,169.3	2,038.2	5,796.0	(974.4)	4,821.6	Loans payable
Utang obligasi	5,321.5	3,021.6	10,210.6	18,553.7	(4,197.7)	14,356.0	Bonds payable
Sukuk	515.9	441.9	1,359.6	2,317.4	(615.3)	1,702.1	Sharia bonds
Kewajiban sewa pembiayaan	1,030.4	1,040.5	2,516.3	4,587.2	(1,071.3)	3,515.9	Obligation under finance lease
Lain-lain	50.4	323.5	-	373.9	-	373.9	Others
Jumlah	18,561.0	6,996.8	16,124.7	41,682.5	(6,887.3)	34,795.2	Total

Tingkat Penerimaan Piutang

Kami mempertahankan tingkat penerimaan piutang kami dengan baik sepanjang tahun 2018.

Struktur Modal & Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Grup hendak mewujudkan struktur permodalan yang optimal yang sesuai dengan tujuan bisnisnya, yang meliputi mempertahankan rasio permodalan yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Manajemen mengawasi permodalan Grup berdasarkan rasio utang kotor terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah untuk mempertahankan rasio utang kotor terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,50 per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Ditambah lagi, beberapa instrumen utang Grup memiliki kewajiban-kewajiban kepatuhan terhadap rasio peningkatan tertentu. Grup telah menaati seluruh persyaratan eksternal permodalan.

Receivables Collectibility

We maintained our overall receivables collectability well in 2018.

Capital Structure & Capital Structure Policy

Capital Structure Policy

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and strong credit ratings, and maximizing shareholder value. The Management monitors its capital using debt-to-equity ratio. The Group's objective is to maintain its debt-to-equity ratio at not more than 2.50 as of 31 December 2018 and 2017.

In addition, some of the Group's debt instruments contain covenants that impose compliance with certain leverage ratios. The Group has complied with all externally imposed capital requirements.

Struktur Modal

Per 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, Grup mempertahankan struktur permodalan stabil sebagaimana berikut ini:

dalam miliar Rupiah kecuali rasio	2018	2017	2016	Rp in billions except ratio
Pinjaman Jangka Pendek	550.0	-	399.4	Short-term loans
Pinjaman, utang obligasi dan sukuk	20,879.6	19,501.0	19,761.8	Loans, bonds payable and sharia bonds
Jumlah utang	21,429.6	19,501.0	20,161.2	Total debts
Jumlah ekuitas	12,136.2	14,815.5	14,177.1	Total equity
Rasio utang kotor terhadap ekuitas	1.8x	1.3x	1.4x	Gross Debt-to-equity-ratio

Di bawah ini adalah penghitungan rasio keuangan kami secara historis yang terdapat dalam ketentuan keuangan kami berdasarkan SAK yang dipersyaratkan oleh perjanjian utang kami.

Capital Structure

As of 31 December 2018, 2017 and 2016, the Group maintained a solid capital structure as reflected by the following:

Set forth below are calculations of our historical financial ratios that are contained in our financial covenants under IFAS as required by our debt agreements.

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember, (dalam miliar Rupiah)	2018	2017	2016	As of and for the years ended 31 December, (Rp in billions)
Data Posisi Keuangan dan Laba atau Rugi				
Pinjaman Jangka Pendek	550.0	-	400.0	Short term loans
dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	00	-	(0.6)	Less : unamortized transaction cost
Jumlah	550.0	-	399.4	Sub-total
Bagian Jangka Pendek				
Pinjaman	1,226.6	1,450.2	3,798.1	Loans payable
Utang obligasi	4,206.0	2,844.0	3,395.0	Bonds payable
Sukuk	377.0	313.0	227.0	Sharia bonds
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(4.7)	(5.0)	(7.4)	Less : unamortized transaction cost
Jumlah	5,804.9	4,602.2	7,412.7	Sub-total
Pinjaman-Setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek				
Loans payable-net of current maturities				
Pihak yang mempunyai hubungan relasi	500.0	-	-	Loans payable - related parties
Pihak ketiga	3,106.0	1,573.8	2,292.2	Loans payable - third parties
Utang obligasi-setelah dikurangi bagian jangka pendek	10,170.0	11,657.0	9,081.0	Bonds payable-net of current maturities
Utang sukuk - setelah dikurangi bagian jangka pendek	1,328.0	1,705.0	1,018.0	Sharia bonds-net of current maturities
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(29.3)	(37.0)	(42.1)	Less : unamortized transaction cost
Jumlah	15,074.7	14,898.8	12,349.1	Sub-total

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember, (dalam miliar Rupiah)	2018	2017	2016	As of and for the years ended 31 December, (Rp in billions)	
Jumlah utang ⁽¹⁾	21,429.6	19,501.0	20,161.2	Total Debt ⁽¹⁾	
Kewajiban sewa pembiayaan ⁽¹⁾	3,515.9	3,134.8	3,513.5	Obligation under finance lease ⁽¹⁾	
Jumlah Aset	53,139.6	50,661.0	50,838.7	Total Assets	
Jumlah Kewajiban	41,003.4	35,845.5	36,616.6	Total Liabilities	
Jumlah Ekuitas ⁽²⁾	12,136.2	14,815.5	14,177.1	Total Equity ⁽²⁾	
(Rugi) Laba Usaha	(464.8)	4,032.5	3,940.5	Operating (Loss) Profit	
Penyusutan dan amortisasi	8,249.0	8,852.8	8,972.6	Depreciation and amortization	
EBITDA ⁽³⁾	6,500.10	12,762.7	12,863.8	EBITDA ⁽³⁾	
Beban Bunga	(1,679.0)	1,640.7	1,838.3	Interest Expense	
Rasio Keuangan	Rasio Dibutuhkan Ratio Required	2018	2017	2016	Financial Ratios
Rasio Utang Kotor terhadap Ekuitas	<2.5x	1.8x	1.3x	1.4x	Gross Debt to Equity Ratio
Rasio Utang Kotor terhadap EBITDA	<3.5x	3.3x	1.5x	1.6x	Gross Debt to EBITDA Ratio
Rasio EBITDA terhadap Beban Bunga	>3x	3.9x	7.8x	7.0x	EBITDA to Interest Expense ratio

1. Kami mendefinisikan utang kotor sebagai jumlah dari pinjaman, utang obligasi dan sukuk (bagian jangka pendek dan jangka panjang), biaya emisi yang belum diamortisasi (pinjaman, obligasi, sukuk dan notes), biaya *consent solicitation* yang belum diamortisasi (pinjaman, obligasi dan sukuk) dan potongan yang belum diamortisasi (pinjaman dan notes), termasuk obligasi sewa pembiayaan.

Menurut definisi yang telah diubah, "Utang" berarti, dalam hubungannya dengan suatu pihak pada setiap tanggal penentuan (tanpa duplikasi):

 - a. jumlah utang pokok dan premium (jika ada) sehubungan dengan utang dari pihak tersebut untuk uang yang dipinjam dan utang yang dibuktikan dengan *notes*, *debenture*, obligasi atau instrumen serupa lainnya untuk pembayaran dimana pihak tersebut bertanggung jawab atau berkewajiban yang dalam hal tersebut, dikenakan bunga; dan
 - b. seluruh kewajiban dari pihak tersebut sehubungan dengan utang pengadaan yang merupakan utang usaha kepada pemasok dari pihak tersebut yang dikenakan bunga dan pembayaran untuk utang tersebut memiliki jatuh tempo lebih dari enam bulan setelah tanggal penerbitan tagihan yang terkait, tetapi, sehubungan dengan anggota dari Perusahaan, atau anak perusahaannya (bersama-sama, "Grup"), atau Grup, dikurangi dengan seluruh utang yang diperoleh dari pemegang saham Perusahaan (baik langsung maupun tidak langsung) kepada anggota Grup tersebut yang memiliki peringkat subordinasi terhadap utang yang termasuk dalam poin (a) di atas atau poin (b) ini.
2. Kami mendefinisikan ekuitas sebagai jumlah ekuitas dan kepentingan minoritas. Menurut definisi yang telah diubah, "Ekuitas" berarti jumlah aset dikurangi jumlah kewajiban, dimana jumlah kewajiban tidak termasuk seluruh pinjaman yang diperoleh dari pemegang saham Perusahaan (baik langsung maupun tidak langsung) kepada anggota Grup yang memiliki peringkat subordinasi terhadap Utang.
3. Kami telah mendefinisikan EBITDA sebagai pendapatan sebelum bunga, amortisasi *goodwill*, pendapatan dan beban non-operasional, beban pajak penghasilan, penyusutan, dan hak minoritas dalam laba bersih anak Perusahaan sebagaimana dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasi yang dibuat berdasarkan SAK. EBITDA bukanlah merupakan ukuran standar dalam SAK. Sebagaimana bisnis telekomunikasi yang memerlukan modal besar, kebutuhan pengeluaran barang modal dan tingkat utang dan beban bunga dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap laba bersih Perusahaan dengan hasil operasional yang sama. Oleh karena itu, kami yakin bahwa EBITDA memberikan gambaran yang berguna bagi hasil operasional kami dan bahwa laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada para pemilik Perusahaan berdasarkan SAK adalah ukuran keuangan yang paling dapat secara langsung dibandingkan terhadap EBITDA sebagai indikator kinerja operasional. Anda tidak disarankan menganggap bahwa definisi kami tentang EBITDA merupakan indikator terhadap kinerja operasional, likuiditas atau ukuran standar lainnya berdasarkan SAK, atau definisi Perusahaan lainnya atas EBITDA. Definisi kami atas EBITDA tidak memperhitungkan pajak dan pengeluaran kas non-operasional lainnya. Dana yang didapat dari ukuran ini mungkin tidak dapat digunakan untuk pembayaran utang karena adanya pembatasan ketentuan, persyaratan pengeluaran barang modal dan komitmen lainnya. Menurut definisi yang telah diubah, "EBITDA" berarti, untuk suatu periode adalah jumlah yang sama dengan jumlah pendapatan usaha (yang dihitung sebelum beban pembiayaan, pajak, pendapatan atau biaya yang berasal dari kegiatan non-operasional dan biaya-biaya luar biasa lainnya) ditambah penyusutan dan amortisasi, serta untuk keperluan penghitungan rasio total Utang Grup terhadap EBITDA dari Grup, setelah memperhitungkan proforma dari adanya akuisisi atau pengalihan material atas aset atau usaha seolah-olah akuisisi atau pengalihan tersebut terjadi pada hari pertama periode tersebut.

1. We define gross debt as total loans payable, bonds payable and sharia bonds (current and non-current maturities), unamortized issuance cost (loans, bonds, sharia bonds and notes), unamortized consent solicitation fees (loans, bonds, sharia bonds) and unamortized discounts (loans and notes), and also obligation under finance lease.

According to the amended definition, "Debt" means, with respect to any person on any date of determination (without duplication):

- a. the principal of and premium (if any) in respect of debt of such person for money borrowed and debt evidenced by notes, debentures, bonds or other similar instruments for the payment of which such person is responsible or liable which in any such case, bears interest or on which interest accrues; and
 - b. all obligations of such person in relation to procurement payables constituting accounts payable to such person's suppliers which bear interest or on which interest accrues and payment for such accounts payable is due more than six months after the relevant invoice date, but, in relation to any member of our Company or our subsidiaries (together the "Group"), or the Group, deducting all indebtedness advanced by any (direct or indirect) shareholder of our Company to such member of the Group which is subordinated to any indebtedness falling under paragraph (a) above or this paragraph (b).
2. We define equity as total equity and non-controlling interest. According to the amended definition, "Equity" means total assets less total liabilities, where total liabilities exclude all indebtedness advanced by any (direct or indirect) shareholder of our Company to any member of the Group which is subordinated to any Debt.
 3. We have defined EBITDA as earnings before interest, amortization of goodwill, non-operating income and expense, income tax expense, depreciation and non-controlling interest in net income of subsidiaries as reported in the consolidated financial statements prepared under IFAS. EBITDA is not a standard measure under IFAS. As the telecommunications business is capital intensive, capital expenditure requirements and levels of debt and interest expenses may have a significant impact on the net income of companies with similar operating results. Therefore, we believe that EBITDA provides a useful reflection of our operating results and that profit (loss) attributable to owner of the Company is the most directly comparable financial measure to EBITDA as an indicator of our operating performance. You should not consider our definition of EBITDA in isolation or as an indicator of operating performance, liquidity or any other standard measure under IFAS, or other companies' definition of EBITDA. Our definition of EBITDA does not account for taxes and other non-operating cash expenses. Funds depicted by this measure may not be available for debt service due to covenant restrictions, capital expenditure requirements and other commitments. According to the amended definition, "EBITDA" means, for any period, an amount equal to the sum of operating income (calculated before financing costs, taxes, non-operating income or expenses and extraordinary and exceptional items) plus depreciation and amortization and, in the case of any testing or calculation of the ratio of aggregate Debt of the Group, to EBITDA of the Group after giving pro forma effect to any material acquisition or disposal of assets or businesses as if such acquisition or disposal had occurred on the first day of such period.

Komitmen Material untuk Investasi Barang Modal

Tujuan dari komitmen

Program pengeluaran barang modal kami saat ini difokuskan pada upaya mengoptimalkan dan meningkatkan kapasitas dan kualitas jaringan seluler, jaringan tetap serta jaringan MIDI dan infrastruktur telekomunikasi kami yang ada saat ini.

Selama tahun 2018, kami bermaksud untuk mengalokasikan sekitar Rp7 triliun untuk pengeluaran barang modal yang baru. Kami bermaksud untuk mengalokasikan pengeluaran barang modal tahun 2018 sebagai berikut:

- Investasi jaringan Seluler: Kami berencana untuk menggunakan sebagian besar pengeluaran barang modal kami untuk membayai perluasan kapasitas jaringan seluler kami di dalam dan di luar Pulau Jawa.
- Investasi lain: Kami berencana untuk menginvestasikan sisa anggaran pengeluaran barang modal untuk area-area di luar jaringan seluler, dan terus menyediakan untuk mereka layanan suara, sambungan jarak jauh dan MIDI, serta mengadakan peningkatan jaringan transmisi *backbone* kami.

Material Commitment to Capital Goods Investment

Objective of these commitments

Our capital expenditure program currently focuses on optimizing and enhancing the capacity and quality of our existing cellular, fixed and MIDI network and telecommunications infrastructure.

During 2018, we intend to allocate approximately Rp7 trillion for new capital expenditures. We intend to allocate our capital expenditures for 2018 as follows:

- Cellular network investment: We plan to apply a large majority of our capital expenditures to finance capacity expansion of our cellular network in Java and outside Java.
- Other investment: We plan to invest the remainder of our capital expenditures budget in non-cellular network areas and continue to provide them with voice, long-distance and MIDI services and make improvements to our backbone.

Jumlah di atas merepresentasikan rencana anggaran investasi kami. Pengeluaran aktual atas dasar kas akan bervariasi tergantung pada beberapa faktor, termasuk metode pembiayaan dan waktu penyelesaian pengiriman peralatan dan jasa yang dibeli. Secara historis, pengeluaran atas dasar jalur uang tunai dianggarkan akan menghabiskan biaya paling sedikit sekitar 20,0% dari anggaran kami.

Sumber dana dan mata uang

Berdasarkan sejarah, kami membiayai pengeluaran barang modal kami melalui sumber internal dan arus kas tunai dari kegiatan usaha, serta pembiayaan utang melalui pinjaman bank dan pasar modal. Kami berharap untuk dapat melanjutkan membiayai pengeluaran barang modal melalui sumber-sumber tersebut serta sebagian dari hasil pelepasan kepemilikan kami dalam PT Tower Bersama Infrastructure Tbk pada tahun 2014.

Sebagian besar dari pinjaman, pengeluaran modal, dan pengeluaran operasi kami dilakukan dengan menggunakan mata uang Rupiah. Sisanya menggunakan mata uang lain terutama Dolar AS yang sebagian dilindungi oleh lindung nilai. Selain itu sejumlah pendapatan kami diperoleh dalam mata uang asing dari panggilan masuk internasional yang dilakukan oleh pengguna layanan operator asing, *roaming* oleh pelanggan operator asing di Indonesia dan pendapatan usaha dari jasa MIDI dan operasi satelit kami, sehingga dengan sendirinya memberikan lindung nilai terhadap eksposur mata uang asing.

Risiko mitigasi mata uang

Karena sebagian kewajiban kami adalah dalam mata uang Dolar AS, kami terkena imbas fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap Dolar AS. Depresiasi rupiah dan peningkatan ketidakstabilan nilai tukar mata uang asing menghadapkan kami terhadap penyesuaian akuntansi jangka pendek yang mempengaruhi rasio keuangan kami. Untuk membantu menangani efek fluktuasi mata uang pada tahun 2009, kami mengubah kesepakatan rasio utang terhadap ekuitas dalam semua instrumen dan perjanjian utang kami yang berlaku untuk meningkatkan rasio dari 1,75 menjadi 2,50, untuk memberikan kami "ruang" tambahan dalam hal terjadinya pergerakan nilai tukar mata uang asing yang merugikan. Kami juga mengubah ketentuan rasio utang terhadap ekuitas untuk mencerminkan secara lebih baik efek kebijakan lindung nilai pada rasio ini dan mengubah definisi "Utang" dan "Ekuitas" dalam instrumen dan perjanjian utang tersebut untuk memberikan ruang tambahan dalam butir-butir tersebut.

The foregoing amounts represent our budgeted investment plans. Actual expenditures on a cash basis will vary depending on several factors, including the method of financing and timing of completion of delivery of equipment and services purchased. Historically, expenditure on a cash basis trails budgeted expense by approximately at least 20.0% of our budget.

Sources of funding and currency denomination

Historically, we have funded our capital expenditures through internal resources and cash flow from operations, as well as debt financing through bank loans and the capital markets. We expect to continue to finance our capital expenditures through such sources as well from some portion of cash proceeds from the divestiture of our entire shareholding in PT Tower Bersama Infrastructure Tbk in 2014.

The majority of our borrowings, capital expenditures and operating expenses are denominated in Indonesian Rupiah. The remaining is in currencies other than Indonesian rupiah, principally the U.S. dollar, which is mostly hedged. In addition, a portion of our revenue is received in foreign currency from foreign carriers for inbound international calls, roaming by foreign carriers' subscribers in Indonesia and operating revenues from our MIDI services and satellite operations, thus acting as a natural hedge against our foreign currency exposure.

Currency risk mitigation

Because some portion of our liabilities are denominated in U.S. dollar, we are exposed to fluctuations in exchange rate of Indonesian rupiah to U.S. dollar. Depreciation on the Indonesian rupiah and increase in foreign exchange volatility exposed us to short-term accounting adjustments which impacted our financial ratios. To help address the impact of such currency fluctuations in 2009, we amended the debt to equity ratio covenants in all of our applicable debt instruments and agreements to increase the ratio from 1.75 to 2.50, in order to provide us with additional "cushion" in the event of adverse foreign exchange movements. We also amended the debt to equity ratio covenants in order to better reflect the effect of our hedging policies on this ratio, and amended the definitions of "Debt" and "Equity" in such debt instruments and agreements in order to provide additional headroom under these line items.

Investasi Material untuk Investasi Barang Modal pada tahun Fiskal Terbaru

Jenis investasi modal

Pada tahun 2018, sebagian besar pengeluaran barang modal kami dialokasikan untuk pengembangan jaringan kami, terutama untuk mendukung layanan data.

Tujuan dari investasi modal

Tujuan dari investasi-investasi ini adalah untuk mendukung pengiriman produk-produk dan jasa kami untuk kepuasan pelanggan sebaik mungkin, dan mengantikan peralatan yang telah lama dengan peralatan yang lebih efisien yang akan menghemat biaya operasional dan pemeliharaan.

Nilai dari investasi modal yang dibagikan

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 pengeluaran modal aktual terkonsolidasi kami masing-masing adalah Rp9.288,6 miliar, Rp6.237,6 miliar dan Rp6.377,0 miliar.

Penyelenggaraan Off-Balance Sheet

Pada tanggal 31 Desember 2018, kami tidak mempunyai kesepakatan *off-balance sheet* yang sewajarnya dapat memberikan pengaruh pada saat ini atau di kemudian hari terhadap kondisi keuangan, perubahan kondisi keuangan, pendapatan atau pengeluaran, hasil usaha, likuiditas, pengeluaran barang modal atau sumber modal Perusahaan, yang bersifat material bagi para investor.

Target-target

Target tahun 2018 telah tercapai. Kami memiliki target yang dinamis untuk terus mengakomodasi perubahan dan perkembangan pasar industri telekomunikasi Indonesia. Tahun 2018 lalu, kami secara relatif telah mencapai target yang diinginkan.

Target pada tahun 2019. Kami terus berupaya meningkatkan pangsa pasar kami dan tumbuh sejalan dengan pertumbuhan pasar.

Informasi dan Fakta-fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntansi

Dalam penyusunan laporan ini, tidak ada informasi dan fakta-fakta material yang muncul setelah tanggal pelaporan akuntansi.

Material investments for capital goods investment in the most recent fiscal year

Type of capital investments

In 2018, the majority of our capital expenditure was allocated to network development, with main aim to support data services.

The objective of these capital investments

The objective of these capital investments is to support delivery of our products and services for best customer experience, as well as to replace older equipment with more efficient equipment that will yield operational or maintenance cost savings.

The value of capital investments disbursed

For the years ended 31 December 2018, 2017 and 2016, our actual consolidated capital expenditures amounted to Rp9,288.6 billion, Rp6,237.6 billion, and Rp6,377.0 billion respectively.

Off-Balance Sheet Arrangements

As of 31 December 2018, we had no off-balance sheet arrangements that will reasonably likely to have a current or future effect on our financial condition, changes in financial condition, revenues or expenses, results of operations, liquidity, capital expenditures or capital resources that is material to investors.

Targets

Targets realized in 2018. We have a dynamic target to accomodate the changes and market development in Indonesia telecommunication Industry. In 2018, we relatively managed to achieve our desired target.

Targets for 2019. We continuously to improve our market share and to grow in-line with the market.

Material Information and Facts After the Accounting Reporting Date

During the preparation of this report, there were no material information or facts that emerged after the accounting reporting date.

Prospek Usaha Perusahaan

Indonesia merupakan negara dengan populasi tertinggi keempat di dunia, penuh dengan generasi muda dan pertumbuhan populasi yang terbukti memerlukan jasa-jasa pelayanan telekomunikasi. Secara spesifik, permintaan data terus mengalami peningkatan. Dengan didukung oleh perkiraan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang membaik dan meningkatnya penetrasi *smartphone*, kami mengharapkan peningkatan pendapatan dari penggunaan data, yang disebabkan oleh popularitas situs-situs jaringan sosial dan perkembangan konten dan jasa *online* lainnya. Pada saat yang bersamaan, harga data tetap rendah, sehingga monetisasi akan tetap menjadi tantangan untuk waktu dekat.

Aspek Pemasaran

Strategi dan Kegiatan-kegiatan

Pada tahun 2018, strategi pemasaran kami tetap fokus pada penawaran simplifikasi, penawaran layanan *data-heavy* pada pasar ritel yang bertujuan untuk memberikan "keleluasaan" bagi pelanggan untuk menggunakan internet, posisi yang sesuai dengan reputasi merek kami sebagai '*liberator*, *innovator*' dan '*leader*' dalam bidang data. Kami juga terus mendorong penjualan langsung melalui saluran-saluran *online* maupun *offline*.

Pangsa Pasar

Kampanye pemasaran utama kami adalah kampanye Freedom di Pulau Jawa dan Rp1 di luar Pulau Jawa, keduanya telah diterima dengan baik dan membantu meningkatkan jumlah pelanggan dan penggunaan, yang kemudian diikuti oleh peluncuran produk kami 'Yellow' pada akhir 2017. Hal ini, bersamaan dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan telah berhasil mempertahankan posisi kami dalam peringkat tiga teratas penguasa pangsa pasar dan sebagai penyedia jasa telekomunikasi terdepan di Indonesia.

Dividen

Kebijakan Pembagian Dividen

Pemegang saham kami menentukan pembayaran dividen pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berdasarkan rekomendasi Direksi. Keputusan Direksi untuk memberikan rekomendasi untuk membayar dividen bergantung pada sejumlah faktor termasuk, antara lain, laba bersih kami, kinerja keuangan kami dan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Prospects of the Company

Indonesia is the fourth most populous country in the world, with young and growing population and a proven appetite for mobile telecommunication services. In particular, the demand for data service has continued to accelerate. Supported by improved growth forecasts for the Indonesian economy and rising smartphone penetration, we expect the revenues derived from data usage to increase, due to the popularity of social networking sites and the development of other online content and services. At the same time, data prices remain low, and thus monetization will remain a challenge for the near future.

Marketing Aspect

Strategy & Activities

In 2018 our marketing strategy continued to focus on offering simplified, data-heavy offerings in the retail market that aimed to 'liberate' subscribers to use the internet, a position that is in line with our brand image as a 'liberator, innovator' and leader in data. We also continued to push direct selling through online as well as offline channels.

Market Share

Our main marketing campaigns were the Freedom campaign in Java and the Rp1 campaign off Java, both of which were successfully received and helped to boost subscriber numbers and usage, followed by the launch of our new product 'Yellow' at the end of 2017. These together with activities successfully maintained our top three position in terms of market share and a leading telecommunications provider in Indonesia.

Dividend

Dividend Distribution Practice

Our shareholders determine the dividend payouts in Annual General Meeting of Shareholders pursuant to recommendations from our Board of Directors. The decision of the Board of Directors to recommend a dividend payment is subject to a number of factors which include, among others, our net profits, financial performance and applicable rules and regulations.

Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 9 Mei 2018 telah menyetujui dividen tunai untuk tahun buku 2017 sebesar Rp396.677 juta atau Rp73,00 per lembar saham.

Pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 telah dibagikan dividen sebesar Rp386.788 juta atau Rp71,18 per lembar saham. Pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 tidak ada pembagian dividen dikarenakan Perseroan mengalami kerugian.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Obligasi Berkelaanjutan II Indosat Tahap III Tahun 2018 telah di gunakan sesuai dengan rencana yang dijabarkan dalam Prospektus sebagai berikut:

- Jumlah hasil penawaran umum Obligasi Berkelaanjutan II Indosat Tahap III Tahun 2018 adalah sebesar Rp2.719.000.000.000.
- Seluruh dana tersebut telah direalisasikan dengan peruntukan sebagai berikut:
 - a. Sebesar Rp2.714.595.200.000 untuk pelunasan sebagian atau seluruhnya (*Refinancing*) dari pinjaman Rupiah.
 - b. Jumlah biaya yang telah dikeluarkan dalam rangka pelaksanaan penawaran umum Obligasi Berkelaanjutan II Indosat Tahap III Tahun 2018 adalah sebesar Rp4.404.800.000.

Transaksi-transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi-transaksi dengan Afiliasi

Tidak ada transaksi material yang mengandung benturan kepentingan yang terjadi pada tahun 2018.

Bawa informasi pada rekening-rekening dan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berkaitan dapat dilihat dalam Catatan 30 dari Laporan Keuangan sebagaimana terlampir.

Perubahan-perubahan Peraturan

Selama tahun 2018, tidak ada perubahan peraturan dan hukum yang memiliki dampak signifikan terhadap Perseroan.

The Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated 9 May 2018 approved cash dividend for fiscal year 2017 of Rp396,677 million or Rp73.00 per share.

For the fiscal year ended 31 December 2016, the Company distributed dividends amounting to Rp386,788 million or Rp71.18 per share. For the fiscal year ended 31 December 2015 there was no dividend distribution due to losses experienced by the Company.

Realization or Usage of Proceeds from Public Offerings

Realization of use of funds received from public offering of Shelf Registration Indosat Bonds II Phase III Year 2018 has been utilized in accordance with the plan set forth in the prospectus as follows:

- The total amount of funds received from public offering of Shelf Registration Indosat Bonds II Phase III Year 2018 was Rp2,719,000,000,000.
- All of the funds have been utilized with the following allocation:
 - a. Rp2,714,595,200,000 for refinancing of some or all of loans in Rupiah.
 - b. The total expenses in relation to the public offering of Shelf Registration Indosat Bonds II Phase III Year 2018 was Rp4,404,800,000.

Material Transactions Containing Conflicts of Interests and/or Transactions with Affiliates

There were no material transactions containing conflicts of interests in 2018.

Information on accounts and transactions with related parties can be seen in Note 30 of the appended Financial Statements.

Regulatory Changes

During 2018, there were no regulatory changes that significantly impacted the Company.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar serta interpretasi standar akuntansi revisian berikut efektif sejak tanggal 1 Januari 2018 dan relevan untuk Grup, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- PSAK 2 (Amandemen 2016) : Laporan Arus Kas
- PSAK 15 (Amandemen 2015) : Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 46 (Amandemen 2016) : Pajak Penghasilan
- PSAK 67 (Amandemen 2015) : Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

Standar baru dan amandemen berikut yang relevan untuk Grup akan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada:

1 Januari 2019

- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka
- ISAK 34 : Ketidakpastian dalam Pengakuan Pajak Penghasilan
- PSAK 22 : Kombinasi Bisnis
- PSAK 24 (Amandemen 2018) : Imbalan Kerja
- PSAK 26 : Biaya Pinjaman
- PSAK 46 : Pajak Penghasilan
- PSAK 66 : Pengendalian Bersama

1 Januari 2020

- PSAK 15 (Amandemen 2016) : Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 71 : Instrumen Keuangan
- PSAK 72 : Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73 : Sewa

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperbolehkan, kecuali untuk PSAK 73 dimana penerapan dini hanya diperkenankan bagi entitas yang telah menerapkan PSAK 72.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The following revised accounting standards and standard interpretations are effective since 1 January 2018 and are relevant to the Group, but do not significantly affect the Group's consolidated financial report:

- PSAK 2 (Amendment 2016) : Statements of Cash Flows
- PSAK 15 (Amendment 2015) : Investment in Associate and Joint Venture
- PSAK 46 (Amendment 2016) : Income Taxes
- PSAK 67 (Amendment 2015) : Disclosure of Interests in Other Entities

The following new standards and amendments which are relevant to the Group will be effective in the fiscal year starting:

1 January 2019

- ISAK 33: Foreign Currency Transactions and Advance Consideration
- ISAK 34 : Uncertainty over Income Tax Treatments
- PSAK 22 : Business Combination
- PSAK 24 (Amendment 2018) : Employee Benefits
- PSAK 26 : Borrowing Cost
- PSAK 46 : Income Taxes
- PSAK 66 : Joint Arrangements

1 January 2020

- PSAK 15 (Amendment 2016) : Investment in Associate and Joint Venture
- PSAK 71 : Financial Instruments
- PSAK 72 : Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73 : Leases

Early application of these standards is permitted, except for PSAK 73 whereby early application is only permitted for entities which have applied PSAK 72.

Penerapan dini atas PSAK 71 dan PSAK 72

Grup melakukan penerapan dini atas PSAK 71 dan PSAK 72 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 dengan mengakui efek kumulatif dari penerapan awal standar-standar baru tersebut sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba dan kepentingan nonpengendali sebagai berikut:

Early adoption of PSAK 71 and PSAK 72

The Group has early adopted PSAK 71 and PSAK 72 effectively for the financial year beginning 1 January 2018 by recognizing the cumulative effect of initially applying the new standards as an adjustment to the beginning balance of retained earnings and non-controlling interest as follows:

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)	Saldo laba belum dicadangkan/ <i>Unappropriated retained earnings</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Cadangan perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual/ <i>Reserve for changes in fair value of available-for-sale investment</i>	(Express in millions of Rupiah)
Saldo 31 Desember 2017	11,450,155	818,558	(41,990)	Balance as of 31 December 2017
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71:				
Investasi jangka panjang:				Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 71:
- Reklasifikasi dan pengukuran kembali atas investasi yang berasal dari aset keuangan tersedia untuk dijual menjadi yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	138,839	-	41,990	<i>Long-term investments:</i>
Piutang usaha:				
- Kenaikan pada provisi penurunan nilai	(90,487)	716	-	<i>for impairment</i>
Dampak pajak terkait	<u>(11,619)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Related tax impact</i>
	<u>36,733</u>	<u>716</u>	<u>41,990</u>	
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 72:				
Pengakuan pendapatan:				Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 72:
- Selular	(3,899)	-	-	<i>Revenue recognition:</i>
- MIDI	86,213	3,746	-	<i>Cellular -</i>
Pengakuan beban:				<i>MIDI -</i>
- Beban instalasi, komisi pihak ketiga, <i>dealer</i> , dan beban pemasaran	15,841	-	-	<i>Cost recognition:</i>
- Beban lainnya yang diakui dalam suatu periode	85,765	-	-	<i>Installation cost, commission to third parties, dealers and marketing expense</i>
Komponen pembiayaan:				<i>Any other cost recognized over period of time</i>
- Beban pembiayaan bersih	(2,401)	-	-	<i>Financing component:</i>
Dampak penerapan panduan praktis:				<i>Net financing cost</i>
- Selular	(604,239)	-	-	<i>Practical expedient application impact:</i>
- MIDI	(12,837)	-	-	<i>Cellular -</i>
Dampak pajak terkait	<u>111,746</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>MIDI -</i>
	<u>(323,811)</u>	<u>3,746</u>	<u>-</u>	<i>Related tax impact</i>
Saldo 1 Januari 2018 setelah penyesuaian PSAK 71 dan PSAK 72	<u>11,163,077</u>	<u>823,020</u>	<u>-</u>	Balance as of 1 January 2018 after adjustment of PSAK 71 and PSAK 72

PSAK 71: Instrumen Keuangan

Investasi tertentu direklasifikasi dari aset tersedia untuk dijual ke aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Mereka tidak memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai biaya yang diamortisasi sesuai dengan PSAK 71, karena arus kasnya tidak mewakili pembayaran pokok dan bunga.

Terkait kerugian nilai wajar sebesar Rp41.990 dipindahkan dari cadangan perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual ke saldo laba pada tanggal 1 Januari 2018. Pada tanggal 1 Januari 2018, keuntungan nilai wajar terkait investasi ini sebesar Rp146.120 (setelah pajak) diakui dalam saldo laba karena perubahan pengukuran dari biaya perolehan ke nilai wajar.

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasi yang disyaratkan oleh PSAK 71 yang mengharuskan penggunaan provisi kerugian ekspektasi seumur hidup untuk semua piutang usaha. Hal tersebut menyebabkan kenaikan provisi atas penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp90.487 yang diakui sebagai penyesuaian atas saldo laba pada 1 Januari 2018.

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Penerapan PSAK 72 menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan sebagai berikut:

Pengakuan pendapatan

Pada 31 Desember 2017, manajemen menangguhkan biaya koneksi selama satu bulan dan merealisasikan saldo tersebut pada bulan berikutnya. Berdasarkan PSAK 72, pendapatan dari biaya koneksi bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah dan tidak diakui secara terpisah dari jasa yang diberikan.

Pada 31 Desember 2017, pendapatan dari jasa instalasi, ditangguhkan dan diakui selama rata-rata masa hubungan yang diharapkan dengan pelanggan. Pendapatan dari biaya jasa bulanan diakui pada saat jasa tersebut diberikan. Berdasarkan PSAK 72, pendapatan dari jasa instalasi dan biaya jasa bulanan diakui dalam suatu periode waktu selama jasa tersebut diberikan, berdasarkan jumlah imbalan yang dialokasikan ke setiap produk dan jasa.

Penerapan panduan praktis

Grup memilih untuk menerapkan panduan praktis pada modifikasi kontrak dalam mengadopsi PSAK 72 'Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan'. Grup mengalokasikan jumlah harga transaksi pada periode kontrak setelah

PSAK 71: Financial Instruments

Certain investments were reclassified from available-for-sale to financial assets at fair value through profit or loss. They do not meet the criteria to be classified at amortized cost in accordance with PSAK 71, because their cash flows do not represent solely payments of principal and interest.

Related fair value losses of Rp41,990 were transferred from reserve for changes in fair value of available-for-sale investment to retained earnings on 1 January 2018. On 1 January 2018, the fair value gains related to these investments amounting to Rp146,120 (net of tax) were recognized in retained earnings due to the changes in measurement from cost to fair value.

For trade receivables, the Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK 71 which requires the use of lifetime expected loss provision of all trade receivables. This increased the provision for impairment of trade receivables by Rp90,487 which was recognized as an adjustment to the retained earnings as of 1 January 2018.

PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

The adoption of PSAK 72 resulted in changes in accounting policies and adjustments to the amounts recognized in the financial statements as follows:

Revenue recognition

As at 31 December 2017, management deferred connection fee for one month and released the balance in the following month. Under PSAK 72, the revenue from connection fee is not a separate performance obligation and not recognized separately from the service provided.

As at 31 December 2017, revenue from installation services are deferred and recognized over the expected average period of the customer relationship. Revenue from monthly services are recognized as the services are provided. Under PSAK 72, the revenue from installation services and monthly services are recognized over time during the services are provided based on total consideration which is allocated to all products and services.

Application of practical expedient

The Group choose to apply the contract modifications practical expedient when it adopts PSAK 72 'Revenue from Contract with Customers'. The Group allocate the total transaction price to the total period of contract after

modifikasi yang terjadi sebelum tanggal 1 Januari 2018. Sisa jasa yang belum dilakukan akan ditangguhan pada 1 Januari 2018 dan diakui ketika digunakan oleh pelanggan.

Pengakuan beban

Pada periode pelaporan sebelumnya, biaya dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat terjadinya. Berdasarkan PSAK 72, biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak yang menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak dikapitalisasi sebagai "Aset lancar lain-lain" dan diamortisasi secara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa terkait kepada pelanggan.

Komponen pembiayaan

Periode antara penyerahan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan terkait dengan kontrak tertentu dari penjualan telepon genggam selular melebihi satu tahun. Berdasarkan PSAK 72, Grup menyesuaikan harga transaksi untuk nilai waktu uang.

Laporan Keuangan Konsolidasian Sebelum Penerapan PSAK 71 dan PSAK 72

Tabel berikut menunjukkan saldo beberapa pos-pos laporan posisi keuangan dan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 sebelum penerapan PSAK 71 dan PSAK 72.

modification that occurred before 1 January 2018. Remaining unperformed services were deferred as of 1 January 2018 and would be recognized as they are used by customer.

Cost recognition

In previous reporting period, expense from contracts with customers are recognized when they are incurred. Under PSAK 72, the costs directly related to the contract that generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") are capitalized as "Other current assets" and amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the related goods or services to the customers.

Financing component

The period between the transfer of the promised goods or services to the customer and payment by the customer related to certain contract of cellular handset sales exceeds one year. Under PSAK 72, the Group adjusted the transaction price for the time value of money.

Consolidated Financial Statement Before Adoption of PSAK 71 and PSAK 72

The following table shows the balance of several items on consolidated financial position and profit or loss for the year ended 31 December 2018 before the adoption of PSAK 71 and PSAK 72.

Pada 31 Desember 2018/As at 31 December 2018					(Express in millions of Rupiah)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)	Sebagaimana dilaporkan/ <i>As reported</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i> PSAK 71	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i> PSAK 72	Jumlah sebelum penerapan PSAK 71 dan 72/ <i>Amount before adoption of PSAK 71 and 72</i>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					
Piutang usaha	2,926,078	4,338	(293,939)	2,636,477	<i>Trade receivables</i>
Aset lancar lain-lain	251,269	-	(171,935)	79,334	<i>Other current assets</i>
Investasi jangka panjang	328,113	(317,351)	-	10,762	<i>Long-term investments</i>
Aset pajak tangguhan	1,249,018	(15,793)	-	1,233,225	<i>Deferred tax assets</i>
Pendapatan diterima di muka	(1,886,362)	-	228,620	(1,657,742)	<i>Unearned revenue</i>
Kepentingan nonpengendali	(962,143)	706	2,427	(959,010)	<i>Non-controlling interest Reserve for changes in fair value of available-for-sale investment</i>
Cadangan perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	-	41,990	-	41,990	<i>Unappropriated retained earnings</i>
Saldo laba yang belum dicadangkan	(8,362,557)	286,110	234,827	(7,841,620)	

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018/ Year ended 31 December 2018					(Express in millions of Rupiah)	
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)	Sebagaimana dilaporkan/ As reported	Penyesuaian/ Adjustment PSAK 71	Penyesuaian/ Adjustment PSAK 72	Jumlah sebelum penerapan PSAK 71 dan 72/ Amount before adoption of PSAK 71 and 72		
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN						
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME						
Pendapatan					Revenue	
- Selular	18,026,934	-	(365,876)	17,661,058	Cellular -	
- MIDI	4,383,276	-	9,181	4,392,457	MIDI -	
Beban penyelenggaraan jasa	(12,043,307)	-	49,611	(11,993,696)	Cost of services	
Pemasaran *)	(1,228,930)	-	(362,200)	(1,591,130)	Marketing *)	
					General and administrative expense	
Umum dan administrasi	(1,128,860)	(85,443)	-	(1,214,303)	Finance costs	
Biaya keuangan	(2,125,059)	-	(1,100)	(2,126,159)	Others - net	
Lain-lain - bersih	244,023	(136,522)	-	107,501	Income tax	
Manfaat (beban) pajak penghasilan	578,484	(27,412)	111,746	662,818	benefit (expense)	
			(249,377)	(558,638)		

*) Pada 31 Desember 2017, komisi dan insentif penjualan atas penyalur distribusi tidak langsung diklasifikasikan sebagai beban operasional atau pengurang pendapatan berdasarkan pertukaran atas keuntungan yang teridentifikasi. Pada PSAK 72, pembayaran kepada penyalur distribusi tidak langsung dianggap sebagai utang imbalan kepada pelanggan. Utang imbalan kepada pelanggan dihitung sebagai pengurang atas harga transaksi ketika Perusahaan mengakui pendapatan atas jasa yang diberikan.

*) As of 31 December 2017, sales commissions and incentive to indirect distribution channels are classified as operating expenses or revenue reduction based on the identifiable benefits in exchange. Under PSAK 72, the payments to indirect distribution channels are considered as consideration payable to customers. The consideration payable to customers is accounted for as a reduction to transaction price when the Company recognizes revenue for the services rendered.

Dengan penerapan dini atas PSAK 71 dan PSAK 72 tersebut, beberapa item-item keuangan konsolidasian atau saldo tahun ke tahun tidak dapat dibandingkan.

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan lainnya yang belum berlaku efektif atau tidak dilakukan penerapan dini.

In connection with early adoption of PSAK 71 and 72, several year to year figures of consolidated financial items or accounts are not comparable.

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the possible impact of the issuance of other financial accounting standards that have yet been effective nor early adopted.

LEADING Through Trust



05.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) merupakan elemen mendasar dalam transformasi kami menjadi bisnis yang bernilai tinggi dan tumbuh berkelanjutan.

Indosat Ooredoo mempertahankan komitmen terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai elemen fundamental dalam bertransformasi menjadi Perusahaan yang terkemuka dengan pertumbuhan yang berkesinambungan. Demi mewujudkan hal itu, kami telah menetapkan dan menerapkan sejumlah panduan, struktur dan kebijakan terkait implementasi GCG.

Indosat Ooredoo senantiasa mempertahankan komitmen terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan (GCG) yang baik.

Kualitas tata kelola perusahaan kami telah divalidasi secara eksternal.

Kebijakan, Panduan, dan Struktur Tata Kelola Perusahaan (GCG)

Sebagai Perusahaan publik terkemuka di Indonesia yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (IDX), Indosat Ooredoo tidak hanya mematuhi peraturan pasar modal yang relevan, tetapi berusaha menjalankan praktik-praktik terbaik yang dikembangkan perusahaan-perusahaan global lainnya. Selain itu, semua pelaporan lain yang diwajibkan menurut hukum penyedia layanan telekomunikasi seperti RFR (*Regulatory Financial Report*), QoS (*Quality of Service*), TKDN (*Tingkat Komponen Dalam Negeri*) dan LKO (*Laporan Kinerja Operasional*) telah dilaksanakan sesuai parameter dan kerangka waktu yang ditetapkan.

Kerangka GCG Indosat mengacu antara lain pada lima prinsip tata kelola Perusahaan yang diterbitkan oleh Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) dan International Corporate Governance Network (ICGN), dengan hasil seperti di bawah ini:

Hak Pemegang Saham

Kerangka kerja tata kelola Perusahaan wajib melindungi dan memfasilitasi pelaksanaan hak-hak pemegang saham.

Perlakuan Yang Setara Bagi Pemegang Saham

Kerangka kerja tata kelola perusahaan wajib memastikan perlakuan yang setara bagi semua pemegang saham dan semua pemegang saham harus memiliki kesempatan untuk memperoleh ganti rugi yang efektif atas adanya pelanggaran hak mereka.

Good Corporate Governance (GCG) is a fundamental element in our transformation to becoming a high value and sustainable growth business.

Indosat Ooredoo has continued its commitment to the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as a fundamental element in our transformation to becoming a high value, sustainable growth business. To that end, we have established and implemented a number of corporate guidelines, structure and policies related to the implementation of GCG.

Indosat Ooredoo is continuously committed to implementing Good Corporate Governance (GCG).

The quality of our corporate governance has been validated externally.

GCG Policy, Guidelines and Structure

As a leading Indonesian public Company that is listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), Indosat Ooredoo not only complies with relevant capital market regulations but strives to emulate best practices developed by other global companies. In addition, all other reporting as required by telecommunications provider law such as RFR (Regulatory Financial Report), QoS (Quality of Service), TKDN (Local Content from Local Industry/*Tingkat Komponen Dalam Negeri*) and LKO (Operational Performance Report) has been carried out in accordance with the designated parameters and time frame.

Indosat Ooredoo's corporate governance framework is based on the five principles of corporate governance issued by the Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) and International Corporate Governance Network (ICGN), namely:

Rights of Shareholders

The corporate governance framework should protect and facilitate the exercise of shareholders' rights.

Equal Treatment of Shareholders

The corporate governance framework should ensure the equal treatment of all shareholders, and all shareholders should have the opportunity to obtain effective redress for violation to their rights.

Peran Pemangku Kepentingan

Kerangka kerja tata kelola perusahaan wajib mengakui hak-hak pemangku kepentingan dan mendorong kerjasama aktif antara perusahaan dan pemangku kepentingan untuk menciptakan kesejahteraan, pekerjaan, dan keberlanjutan usaha yang sehat secara finansial.

Keterbukaan Informasi dan Transparansi

Kerangka kerja tata kelola perusahaan wajib memastikan pengungkapan informasi yang tepat waktu dan akurat atas semua hal material mengenai perusahaan.

Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi

Kerangka kerja tata kelola perusahaan wajib memastikan pedoman yang strategis bagi Perusahaan, pemantauan manajemen yang efektif oleh Dewan Komisaris dan Direksi, dan akuntabilitas Dewan Komisaris dan Direksi terhadap Perusahaan dan para pemegang saham.

Penilaian Internal

Indosat Ooredoo melakukan penilaian secara berkala dengan merujuk kepada ASEAN Corporate Governance (CG) Scorecard, suatu instrumen penilaian komprehensif baru yang telah diakui luas di tingkat internasional maupun regional.

Hasil penilaian terkini menunjukkan bahwa nilai total PT Indosat Tbk adalah sebesar 83,28 pada tahun 2018, lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 80,93.

Penilaian ini dilaksanakan secara internal dan ditinjau oleh *Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD) berdasarkan informasi publik, terutama laporan tahunan 2017, dan situs web Perusahaan.

Penilaian IICD atas praktik tata kelola Perusahaan Indosat Ooredoo didasarkan pada ASEAN CG Scorecard, dengan nilai total Perusahaan dan nilai per komponen sebagai berikut:

Nilai Komponen ASEAN CG Scorecard	Nilai Komponen Component Weight	Kontribusi terhadap Skor Total Contribution to Total Score	Asean CG Scorecard Component (Weight)
Hak-Hak Pemegang Saham	10%	8.57	Rights of Shareholders
Perlakuan Setara Terhadap Pemegang Saham	10%	6.67	Equitable Treatment of Shareholders
Peran Pemangku Kepentingan	15%	13.85	Role of Stakeholders
Keterbukaan dan Transparansi	25%	22.66	Disclosure and Transparency
Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris	40%	29.54	Responsibility of the Board of Commissioner and the Board of Directors
Bonus	-	4	Bonus
Penalti	-	-2	Penalty
Jumlah Nilai Praktik GCG	100%	83.28	Total GCG Practices Score

Role of Stakeholders

The corporate governance framework should recognize the rights of and encourage active co-operation between corporations and stakeholders in creating wealth, jobs, and the sustainability of financially sound enterprises.

Disclosure and Transparency

The corporate governance framework should ensure that timely and accurate disclosure is made on all material matters regarding the corporation.

Responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The corporate governance framework should ensure the strategic guidance of the Company, the effective monitoring of management by the Board of Commissioner and Board of Directors, and the Boards' accountability to the Company and the shareholders.

Self Assessment

Indosat Ooredoo assesses itself periodically with reference to the ASEAN Corporate Governance (CG) Scorecard, a comprehensive new assessment instrument that has been widely recognized at international and regional level.

The results of the most recent evaluation showed that PT Indosat Tbk scored 83.28 in 2018, compared with 80.93 in the previous year.

This assessment was conducted internally and reviewed by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) based on public information, foremost the 2017 annual report and the Company website.

IICD's assessment of CG practices at Indosat Ooredoo is based on the ASEAN CG Scorecard, with the Company's total score and the scores per component as follows:

Sebagai perbandingan nilai rata-rata ASEAN GCG Scorecard untuk 100 perusahaan publik terbesar di Indonesia adalah 72,57 pada tahun 2018.

Kepatuhan terhadap Peraturan Tata Kelola

Indosat Ooredoo senantiasa berupaya patuh terhadap seluruh peraturan tata kelola.

Penerapan Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan Berdasarkan POJK No.21/POJK.04/2015 dan SEOJK No.32/SEOJK.04/2015:

By comparison, the average ASEAN GCG Scorecard score for the 100 largest listed companies in Indonesia was 72.57 in 2018.

Compliance with Governance Regulations

Indosat Ooredoo always strives to comply with governance regulations.

Implementation of Corporate Governance Recommendations Based on POJK No.21/POJK.04/2015 and SEOJK No.32/SEOJK.04/2015:

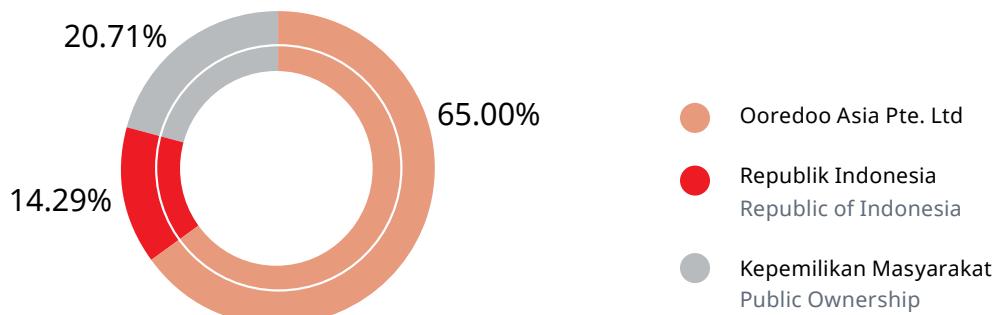
No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
1	<p>Rekomendasi 1.1: Perusahaan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.</p> <p>Recommendation 1.1: The Company has both open and closed methods or technical procedures of collecting votes that prioritize the independence and the interests of shareholders.</p> <p>Rekomendasi 1.2: Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p>Recommendation 1.2: All members of the Board of Directors and Board of Commissioners are present at the Annual GMS.</p> <p>Rekomendasi 1.3: Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan paling sedikit 1 tahun.</p> <p>Recommendation 1.3: Summary minutes of the GMS are available on the website of the Company for a minimum of 1 (one) year.</p>	<p>Prosedur teknis pengumpulan suara (voting) tercantum dalam tata tertib RUPS.</p> <p>The technical procedure for voting is set forth in the GMS procedures.</p> <p>Setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners were present in the Annual GMS.</p> <p>Risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan tanpa batas waktu. Summary minutes of the GMS are permanently available on the website of the Company.</p>
2	<p>Rekomendasi 2.1: Perusahaan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p>Recommendation 2.1: The Company has a communication policy for shareholders or investors.</p> <p>Rekomendasi 2.2: Perusahaan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web.</p> <p>Recommendation 2.2: The Company discloses its Company communication policy with shareholders or investors in its website.</p>	<p>Perusahaan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham termasuk pengungkapan informasi melalui website, <i>public expose</i>, konferensi investor, pertemuan analis dan lebih banyak lagi.</p> <p>The Company has a policy of communicating with shareholders and investors that includes information disclosure on the website, public expose, investor conferences, analyst meetings and more.</p> <p>Materi presentasi Perseroan untuk Pemegang Saham atau Investor tersedia dalam situs web Perseroan.</p> <p>The presentation materials of the Company for Shareholders or Investors are available in the Company website.</p>
3	<p>Rekomendasi 3.1: Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p> <p>Recommendation 3.1: Determination of the number of Commissioners takes into account the condition of the Public Company.</p> <p>Rekomendasi 3.2: Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Recommendation 3.2: Determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the range of skills, knowledge and experience required.</p>	<p>Anggota Dewan Komisaris saat ini berjumlah 10 orang dan masing-masing memiliki keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan.</p> <p>The Board of Commissioners currently comprises 10 members, and each possesses skills, knowledge and experience related to the business activities of the Company.</p> <p>Komposisi anggota Dewan Komisaris telah mewakili beragam keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai dengan bidang usaha Perseroan.</p> <p>The composition of the Board of Commissioners represents a diverse range of required skills, knowledge and experience in line with the field of the Company.</p>

No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
4	<p>Rekomendasi 4.1: Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>Recommendation 4.1: The Board of Commissioners has a self assessment policy to evaluate its performance.</p> <p>Rekomendasi 4.2: Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejadian keuangan.</p> <p>Recommendation 4.2: The Board of Commissioners has a policy of resignation for any member involved in a financial crime.</p> <p>Rekomendasi 4.3: Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p>Recommendation 4.3: The Board of Commissioners or Committee that carries out the Nomination and Remuneration function formulates a succession policy in the Nomination process of Board of Directors members.</p>	<p>Pada dasarnya penilaian kinerja Dewan Komisaris Perseroan dilakukan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham.</p> <p>The Board of Commissioners' performance is assessed through the mechanism of the General Shareholders Meetings.</p> <p>Kode Etik Perusahaan mewajibkan anggota Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan dan perundang-udangan yang berlaku. Pemberhentian anggota Dewan Komisaris diatur dalam Piagam Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perusahaan.</p> <p>The Code of Ethics of the Company requires members of the Board of Commissioners to comply with prevailing laws and regulations. The termination procedure for Board of Commissioners members is set forth in the Board of Commissioners Charter and the Articles of Association of the Company.</p> <p>Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p>This is confirmed in the Charter of the Nomination and Remuneration Committee formulates a succession policy for Board of Directors members.</p>
5	<p>Rekomendasi 5.1: Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>Recommendation 5.1: Determination of the number of members of the Board of Directors takes into consideration the condition of the Company and effective decision making.</p> <p>Rekomendasi 5.2: Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Recommendation 5.2: The composition of the Board of Directors has taken into account the diversity of required skills, knowledge and experience in line with the field of the Company.</p> <p>Rekomendasi 5.3: Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan dibidang akuntansi.</p> <p>Recommendation 5.3: The members of the Board of Directors that oversee accounting or finance have expertise and / or knowledge in the field of accounting.</p>	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi berpedoman pada peraturan yang berlaku dan mempertimbangkan kebutuhan Perseroan.</p> <p>Determination of the number of members of the Board of Directors makes reference to prevailing regulations and takes into consideration the needs of the Company.</p> <p>Komposisi anggota Direksi telah mewakili beragam keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai dengan bidang usaha Perseroan.</p> <p>The composition of the Board of Directors represents a diverse range of required skills, knowledge and experience in line with the field of the Company.</p> <p>Direktur yang membawahi bidang keuangan memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman dibidang akuntansi.</p> <p>The director that oversees the area of finance has education and experience in the field of accounting.</p>
6	<p>Rekomendasi 6.1: Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>Recommendation 6.1: The Board of Directors has a self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</p> <p>Rekomendasi 6.2: Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejadian keuangan.</p> <p>Recommendation 6.2: The Board of Directors has a policy of resignation if a member of the Board of Director is involved in financial crime.</p>	<p>Proses Penilaian Kinerja Direksi dinilai setiap tahun berdasarkan Individual Performance Management (IPM) yang ditetapkan oleh divisi Strategy Execution dengan persetujuan Dewan Komisaris. Sebagai bagian dari proses evaluasi 360 degree Human Capital, masing-masing anggota Direksi juga melakukan penilaian terhadap kinerja diri sendiri.</p> <p>The Board of Directors' performance is evaluated each year based on Individual Performance Management (IPM) that is established by the Strategy Execution division with the approval of the Board of Commissioners. As part of the 360 degree Human Capital evaluation process, each member of the Board of Directors assesses his/her respective performance.</p> <p>Kode Etik Perusahaan mewajibkan anggota Direksi untuk mematuhi ketentuan peraturan dan perundang-udangan yang berlaku. Pemberhentian anggota Direksi diatur dalam Pedoman Kerja Direksi dan Anggaran Dasar Perusahaan.</p> <p>The Company's Code of Ethics requires members of the Board of Directors to obey all prevailing laws and regulations. Termination procedures for members of the Board of Directors is set forth in the Work Guidelines of the Board of Directors and the Articles of Association of the Company.</p>

No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
7	<p>Rekomendasi 7.1: Perusahaan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. Recommendation 7.1: The Company has policies to prevent insider trading.</p> <p>Rekomendasi 7.2: Perusahaan memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i>. Recommendation 7.2: The Company has anti corruption and anti fraud policies.</p> <p>Rekomendasi 7.3: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok dan vendor. Recommendation 7.3: The Public Company has policies on the selection and improvement of supplier or vendor capabilities.</p> <p>Rekomendasi 7.4: Perusahaan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Recommendation 7.4: The Company has policies on the fulfillment rights of creditors.</p> <p>Rekomendasi 7.5: Perusahaan memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>. Recommendation 7.5: The Public Company has a whistleblowing system policy.</p> <p>Rekomendasi 7.6: Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Recommendation 7.6: The Company has a policy of giving long term incentives to the Board of Directors and employees.</p>	<p>Tercantum di dalam Kode Etik Perusahaan. Set forth in the Company Code of Ethics.</p> <p>Tercantum di dalam Kode Etik Perusahaan. Set forth in the Company Code of Ethics.</p> <p>Tercantum didalam Kebijakan Pengadaan (<i>Procurement Policy</i>) Perusahaan. Set forth in the Company's Procurement Policy.</p> <p>Tercantum didalam Perjanjian Kredit Perusahaan. Set forth in the Company's Credit Agreement.</p> <p>Perusahaan memiliki memiliki kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistleblowing System</i>). The Company has a Whistleblowing System policy.</p> <p>Telah ditetapkan insentif jangka panjang bagi manajemen dan karyawan Perusahaan dengan kondisi tertentu. Long term incentives have been established for the Company management and employees with certain conditions.</p>
8	<p>Rekomendasi 8.1: Perusahaan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Recommendation 8.1: The Companies shall expand the use of information technology outside of the website as a medium for information disclosure.</p> <p>Rekomendasi 8.2: Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan melalui pemegang saham utama dan pengendali. Recommendation 8.2: The Annual Report of the Company discloses the ultimate beneficiaries who are shareowners of at least 5% in the Company as well as the ultimate beneficiary in the Company's shares through the Main and Controlling Shareholder.</p>	<p>Perusahaan menggunakan aplikasi dan <i>platform</i> yang tersedia sebagaimana tercantum dalam Kebijakan Komunikasi Perusahaan. The Company uses mobile applications and available platforms as set forth in the Communication Policy of the Company.</p> <p>Laporan Tahunan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5%, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Annual Report discloses the ultimate beneficiaries who are shareowners of at least 5% in the Company as well as the Main and Controlling Shareholder.</p>

Pemegang Saham Pengendali

Ooredoo Asia Pte. Ltd adalah pemegang saham pengendali pada 31 Desember 2018 dengan 65% kepemilikan seluruh saham Indosat Ooredoo.



Controlling Shareholder

Ooredoo Asia Pte. Ltd was the controlling shareholder as of 31 December 2018 with 65% ownership of all Indosat Ooredoo shares.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perusahaan dengan kewenangan yang tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi sejauh diperkenankan oleh Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan/ atau Anggaran Dasar Perusahaan. Forum RUPS terdiri RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB).

Patut dicatat bahwa dari awal tahun 2018 sampai dengan akhir tahun 2018, tidak ada anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki saham Indosat Ooredoo.

Laporan Kepemilikan Saham Oleh Direksi dan Komisaris PT Indosat Tbk

Share Ownership Report by Directors and Commissioners of PT Indosat Tbk

Per 31 Januari January 2018

Nama/Name	Jabatan/ position	Jumlah Saham/ Total Share	%
Waleed Mohamed Ebrahim AlSayeed	Komisaris Utama/ President Commissioner	-	-
Ajay Bahri	Komisaris / Commissioner	-	-
Hans Anthony Kuropatwa	Komisaris / Commissioner	-	-
Chris Kanter	Komisaris / Commissioner	-	-
Heru Pambudi	Komisaris / Commissioner	-	-
Edy Sudarmanto	Komisaris / Commissioner	-	-
Damian Philip Chappell	Komisaris / Commissioner	-	-
Syed Maqbul Quader	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	-
Elisa Lumbantoruan	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	-
Wijayanto Samirin	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	-
Caba Pinter	Direktur / Director	-	-
Joy Wahjudi	Direktur Utama & Independen / President Independent Director	-	-
Herfini Haryono	Direktur / Director	-	-
Johnny Ingemar Svedberg	Direktur / Director	-	-
Total Saham Beredar/ Total Shares Outstanding	5.433.933.500	100.00	

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of the Company which holds authority that is not been delegated to the Board of Commissioners or Board of Directors insofar as permitted by Prevailing Regulations and/or the Articles of Association of the Company. The GMS forum is comprised of the Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS).

It should be noted that from the beginning of 2018 until the end of 2018, no BOD or BOC members owned any Indosat Ooredoo shares.

Laporan Kepemilikan Saham Oleh Direksi dan Komisaris PT Indosat Tbk

Share Ownership Report by Directors and Commissioners of PT Indosat Tbk

Per 31 Desember December 2018

Nama/Name	Jabatan/ position	Jumlah Saham/ Total Share	%
Waleed Mohamed Ebrahim AlSayeed	Komisaris Utama/ President Commissioner	-	-
Hans Anthony Kuropatwa	Komisaris / Commissioner	-	-
Hilal Suleiman Malawi	Komisaris / Commissioner	-	-
Heru Pambudi	Komisaris / Commissioner	-	-
Edy Sudarmanto	Komisaris / Commissioner	-	-
Andrew Tor Oddvar Kvålseth	Komisaris / Commissioner	-	-
Ahmad Abdulaziz A A Al-Neama	Komisaris / Commissioner	-	-
Syed Maqbul Quader	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	-
Elisa Lumbantoruan	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	-
Wijayanto Samirin	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	-
Chris Kanter	Direktur Utama / President Director	-	-
Eyas Naif Saleh Assaf	Direktur / Director	-	-
Arief Musta'in	Direktur / Director	-	-
Haroon Shahul Hameed	Direktur / Director	-	-
Irsyad Sahroni	Direktur / Director	-	-
Total Saham Beredar/ Total Shares Outstanding	5.433.933.500	100.00	

Realisasi: Semua keputusan RUPS yang diselenggarakan pada tahun 2017 dan 2018 masing-masing direalisasikan pada tahun buku 2017 dan 2018.

Keputusan RUPST tanggal 9 Mei 2018

Dengan ini diberitahukan kepada para pemegang saham PT Indosat Tbk ("Indosat Ooredoo" atau "Perseroan"), bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST" atau "Rapat") pada hari Rabu, tanggal 9 Mei 2018 pukul 14.32 – 15.25 WIB bertempat di Gedung Indosat Ooredoo, Jl. Medan Merdeka Barat No.21, Jakarta 10110.

Realization: All resolutions of the GMS in 2017 and 2018 were respectively realized in the 2017 and 2018 book year.

Resolutions of the AGMS dated 9 May 2018

It is hereby announced to the shareholders of PT Indosat Tbk ("Indosat Ooredoo" or "Company") that the Company has convened Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS" or the "Meeting") on Wednesday, May 9, 2018 at 2.32 – 3.25 p.m. Western Indonesia Time at Indosat Ooredoo Building, Jl. Medan Merdeka Barat No. 21, Jakarta 10110.

Mata acara RUPST adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.
2. Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.
3. Persetujuan penetapan remunerasi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2018.
4. Persetujuan penunjukan Auditor Independen Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
5. Pelaporan atas laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017, Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017, Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap II Tahun 2017 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Indosat Tahap II Tahun 2017.
6. Persetujuan atas perubahan susunan Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan.

Ringkasan risalah Rapat sebagai berikut:

I. Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Rapat dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut:

Dewan Komisaris The Board of Commissioners	
Komisaris/ Commissioner	Hans Anthony Kuropatwa
Komisaris / Commissioner	Chris Kanter
Komisaris / Commissioner	Heru Pambudi
Komisaris / Commissioner	Damian Philip Chappell
Komisaris Independen/ Independent Commissioner	Syed Maqbul Quader
Komisaris Independen/ Independent Commissioner	Wijayanto Samirin
Direksi The Board of Directors	
Direktur Utama/President Director (sekaligus selaku Direktur Independen/ also assume the role as Independent Director)	Joy Wahjudi
Direktur/ Director	Caba Pinter
Direktur/ Director	Herfini Haryono

II. Kuorum Kehadiran Para Pemegang Saham

Rapat dihadiri oleh para pemegang saham dan / atau kuasa pemegang saham sejumlah 1 saham Seri A dan 5.097.791.237 saham Seri B atau sebesar 93,81 % dari seluruh jumlah saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh yaitu sebanyak 1 saham Seri A dan 5.433.933.499 saham Seri B.

III. Kesempatan Tanya Jawab

Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang hadir untuk mengajukan

The AGMS agendas are as the following:

1. To approve the annual report and to ratify the financial statements of the Company for the financial year ended December 31, 2017.
2. To approve the utilization of net profits of the Company for the financial year ended December 31, 2017.
3. To determine the remuneration of the Board of Commissioners of the Company for 2018.
4. To approve the appointment of the Company's Independent Auditor for the financial year ended December 31, 2018.
5. Report of the use of funds received from Public Offering of Shelf Registration of Indosat Bonds II Phase I Year 2017, Ijarah Fee Installment of Shelf Registration Indosat Sukuk Ijarah II Phase I Year 2017, Shelf Registration Indosat Bonds II Phase II Year 2017, Ijarah Fee Installment of Shelf Registration Indosat Sukuk Ijarah II Phase II Year 2017.
6. To approve changes in the composition of the Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company.

With the following summary of the Meeting minutes:

I. Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors

The Meeting was attended by members of the Board of Commissioners and Board of Directors as follows:

II. The Shareholders Quorum

The Meeting was attended by the shareholders and/ or representative of shareholders of 1 series A share and 5,097,791,237 series B shares representing of 93.81% of all issued and paid-up shares of the Company which are 1 Series A share and 5,433,933,499 Series B shares.

III. Question & Answer Opportunity

The Meeting provided the opportunity to shareholders and representatives of shareholders presented at the Meeting to

pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait pada setiap mata acara RUPST, namun tidak ada pertanyaan maupun pendapat yang disampaikan.

IV. Mekanisme Pengambilan Keputusan

Keputusan dalam mata acara Rapat diambil berdasarkan pemungutan suara.

V. Keputusan Mata Acara Pertama RUPST

- a. Menyetujui laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017;
- b. Mengesahkan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan berdasarkan laporan tanggal 28 Maret 2018; dan
- c. Memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya kepada para anggota Dewan Komisaris dari tanggung jawab atas tindakan-tindakan pengawasan dan para anggota Direksi dari tanggung jawab atas tindakan-tindakan pengurusan Perseroan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 serta tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan dan hukum yang berlaku.

Hasil pemungutan suara untuk mata acara pertama RUPST adalah sebagai berikut:

- a. Pemegang saham yang menyatakan suara abstain yaitu sebanyak 832.500 saham atau sebesar 0,016% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.
- b. Tidak ada pemegang saham yang menyatakan suara tidak setuju.
- c. Pemegang saham yang menyatakan setuju sebanyak 5.096.958.738 saham atau sebesar 99,984% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.

VI. Keputusan Mata Acara Kedua RUPST

- a. Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dengan komposisi sebagai berikut:
 - Untuk dividen sebesar Rp73,00 per saham;
 - Sisanya akan dialokasikan untuk operasional Perseroan.
- b. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan pembayaran dividen sesuai dengan ketentuan di atas dan/atau memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hasil pemungutan suara untuk mata acara kedua RUPST adalah sebagai berikut:

- a. Tidak ada pemegang saham yang menyatakan suara abstain.

ask questions and/or give comments on each of the AGMS agenda, but no one asked the question or providing any comments.

IV. Mechanism for the Passing of Resolution

Resolutions passed in the agenda of the Meeting by voting.

V. AGMS First Agenda Resolution

- a. To approve the annual report of the Company for the financial year ended 31 December 2017;
- b. To ratify the financial statements of the Company for the financial year ended 31 December 2017 which have been audited by the Office of Public Accountant Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan based on their report dated 28 March 2018; and
- c. To approve the full release and discharge of the members of the Board of Commissioners from their supervisory responsibilities and of the members of the Board of Directors from its managerial responsibilities in relation to the Company, to the extent that their actions are reflected in the annual report and financial statements of the Company for the fiscal year ending 31 December 2017 and such actions do not conflict with or violate the prevailing laws and regulations.

The result of voting for AGMS first agenda are as follows:

- a. The abstain shareholders represent 832,500 shares or 0.016% of the shares for which the shareholders are present and/or represented in this Meeting.
- b. The non-approving shareholders represent 0 shares, representing 0.000% of the shares for which the shareholders are present and/or represented in this Meeting.
- c. The approving votes represent 5,096,958,738 shares, representing 99.984% of the shares for which the shareholders are present and/or represented in this Meeting.

VI. AGMS Second Agenda Resolution

- a. To determine the allocation of net profit of the company for the financial year ended December 31, 2017 with the following composition:
 - For dividend an amount of Rp73.00 per share;
 - The remaining amount will be allocated for the Company's operations.
- b. To authorize the Board of Directors of the Company with the right of substitution to pay out dividend in accordance with the above provisions and / or subject to the requirements of the prevailing laws and regulations.

The result of voting for AGMS second agenda are as follows:

- a. The abstaining shareholders represent 0 shares, representing 0.000% of the shares for which the shareholders are present and/or represented in this Meeting.

- b. Tidak ada pemegang saham yang menyatakan suara tidak setuju.
- c. Pemegang saham yang menyatakan setuju sebanyak 5.097.791.238 saham atau sebesar 100,000% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.

VII. Keputusan Mata Acara Ketiga RUPST

Menyetujui total remunerasi Dewan Komisaris Perseroan tahun 2018 sebesar Rp33.000.000.000,- (33 miliar Rupiah) sudah termasuk pajak penghasilan.

Hasil pemungutan suara untuk mata acara ketiga RUPST adalah sebagai berikut:

- a. Tidak ada pemegang saham yang menyatakan suara abstain.
- b. Pemegang saham yang menyatakan suara tidak setuju yaitu sebanyak 551.411.950 saham atau sebesar 10,817% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.
- c. Pemegang saham yang menyatakan setuju sebanyak 4.546.379.288 saham atau sebesar 89,183% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.

VIII. Keputusan Mata Acara Keempat RUPST

- a. Menyetujui penunjukan Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan/anggota jaringan kantor PwC ("PwC") sebagai Kantor Akuntan Publik dan Bapak Chrisna A. Wardhana, Partner di PwC, sebagai akuntan publik Perseroan untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018 sesuai dengan usulan dari Dewan Komisaris dan melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan kondisi dan syarat-syarat penunjukannya.
- b. Melimpahkan kewenangan Rapat Umum Pemegang Saham kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau akuntan publik pengganti, termasuk menetapkan kondisi dan syarat-syarat penunjukan apabila pihak-pihak yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugasnya karena sebab apapun.

Hasil pemungutan suara untuk mata acara keempat RUPST adalah sebagai berikut:

- a. Tidak ada pemegang saham yang menyatakan suara abstain.
- b. Pemegang saham yang menyatakan suara tidak setuju yaitu sebanyak 553.628.083 saham atau sebesar 10,860% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.
- c. Pemegang saham yang menyatakan setuju sebanyak 4.544.163.155 saham atau sebesar 89,140% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.

IX. Mata Acara Kelima RUPST

Mata acara kelima ini hanya bersifat laporan yang diwajibkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.30/POJK.04/2015 sehingga tidak dilakukan sesi tanya-jawab maupun pengambilan keputusan.

- b. The non-approving shareholders represent 0 shares, representing 0.000% of the shares for which the shareholders are present and/or represented in this Meeting.
- c. The approving votes represent 5,097,791,238 shares, representing 100.000% of the shares for which the shareholders are present and/or represented in this Meeting.

VII. AGMS Third Agenda Resolution

To approve the total remuneration of the Company's Board of Commissioners for the year 2018 amounting to Rp33,000,000,000,- (33 billion Rupiah) including income tax. The result of voting for AGMS third agenda are as follows:

- a. The abstaining shareholders represent 0 shares representing 0.000% of the shares for which the shareholders are present and/or represented in this Meeting.
- b. The non-approving shareholders represent 551,411,950 shares, representing 10.817% of the shares for which the shareholders are present and/or represented in this Meeting.
- c. The approving votes represent 4,546,379,288 shares, representing 89.183% of the shares for which the shareholders are present and/or represented in this Meeting.

VIII. AGMS Fourth Agenda Resolution

- a. To approve the appointment of KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan ("PwC") as Public Accountant Office as well as Mr. Chrisna A. Wardhana, Partner at PWC, as the Company's Independent Auditor to audit the Company's financial statements for the year 2018 as proposed by the Board of Commissioners and the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the terms and conditions of such appointment.

- b. To delegate the authority of the General Meeting of Shareholders to the Board of Commissioners to appoint a replacement for the Company's Public Accountant Office and/or public accountant, including the determination of the terms and conditions of the appointment if any of such appointed parties cannot fulfill or implement its task for any reason whatsoever.

The result of voting for AGMS fourth agenda are as follows:

- a. The abstaining shareholders represent 0 shares representing 0.000% of the shares for which the shareholders are present and/or represented in this Meeting.
- b. The non-approving shareholders represent 553,628,083 shares, representing 10.860% of the shares for which the shareholders are present and/or represented in this Meeting.
- c. The approving votes represent 4,544,163,155 shares, representing 89.140% of the shares for which the shareholders are present and/or represented in this Meeting.

IX. AGMS Fifth Agenda Resolution

The fifth agenda is only a report required by the Regulation of Indonesia Financial Services Authority No.30/POJK/04.2015, so that no resolution and answer session or decision making.

Sesuai dengan Pasal 6 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, penggunaan dana hasil penawaran umum Obligasi Berkelaanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017, Sukuk Ijarah Berkelaanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017, Obligasi Berkelaanjutan II Indosat Tahap II Tahun 2017 dan Sukuk Ijarah Berkelaanjutan II Indosat Tahap II Tahun 2017 sebagai berikut:

- Jumlah hasil penawaran umum Obligasi Berkelaanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 adalah sebesar Rp2.700.000.000.000,00.
- Seluruh dana tersebut telah direalisasikan dengan peruntukan sebagai berikut:
 - a. Sebesar Rp2.020.000.000.000,00 untuk pelunasan sebagian atau seluruhnya (*Refinancing*) dari pinjaman Rupiah.
 - b. Sebesar Rp479.363.000.000,00 untuk pembelian Base Station Subsystem (BSS).
 - c. Sebesar Rp192.510.000.000,00 untuk pembayaran Biaya Hak Penggunaan (BHP) Spektrum Frekuensi Radio kepada Pemerintah.
 - d. Jumlah biaya yang telah dikeluarkan dalam rangka pelaksanaan penawaran umum Obligasi Berkelaanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 adalah sebesar Rp8.127.000.000,00.
- Jumlah hasil penawaran umum Sukuk Ijarah Berkelaanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 adalah sebesar Rp300.000.000.000,00.
- Seluruh dana tersebut telah direalisasikan dengan peruntukan sebagai berikut:
 - a. Sebesar Rp299.097.000.000,00 untuk pembayaran Biaya Hak Penggunaan (BHP) Spektrum Frekuensi Radio kepada Pemerintah.
 - b. Jumlah biaya yang telah dikeluarkan dalam rangka pelaksanaan penawaran umum Sukuk Ijarah Berkelaanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 adalah sebesar Rp903.000.000,00.
- Jumlah hasil penawaran umum Obligasi Berkelaanjutan II Indosat Tahap II Tahun 2017 adalah sebesar Rp2.720.000.000.000,00.
- Seluruh dana tersebut telah direalisasikan dengan peruntukan sebagai berikut:
 - a. Sebesar Rp1.694.000.000.000,00 untuk pelunasan sebagian atau seluruhnya (*Refinancing*) dari pinjaman Rupiah.
 - b. Sebesar Rp1.020.369.600.000,00 untuk pembayaran Biaya Hak Penggunaan (BHP) Spektrum Frekuensi Radio kepada Pemerintah.
 - c. Jumlah biaya yang telah dikeluarkan dalam rangka pelaksanaan penawaran umum Obligasi Berkelaanjutan II Indosat Tahap II Tahun 2017 adalah sebesar Rp5.630.400.000,00.
- Jumlah hasil penawaran umum Sukuk Ijarah Berkelaanjutan II Indosat Tahap II Tahun 2017 adalah sebesar Rp700.000.000.000,00 (tujuh ratus miliar Rupiah).
- Seluruh dana tersebut telah direalisasikan dengan peruntukan sebagai berikut:

In accordance with Article 6 of the Regulation of the Indonesian Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) Number 30/POJK.04/2015 on Report of the Use of Funds Received from Public Offering, we hereby report to the shareholders the realization of use of funds received from public offering of Shelf Registration Indosat Bonds II Phase I Year 2017, Shelf Registration Indosat Sukuk Ijarah II Phase I Year 2017, Shelf Registration Indosat Bonds II Phase II Year 2017, Shelf Registration Indosat Sukuk Ijarah II Phase II Year 2017 as follows:

- The total amount of funds received from public offering of Shelf Registration Indosat Bonds II Phase I Year 2017 was Rp2,700,000,000,000.00
- All of the funds have been utilized with the following allocation:
 - a. Rp2,020,000,000,000.00 for refinancing of some of all loans in Rupiah.
 - b. Rp479,363,000,000.00 for purchasing Base Station Subsystem (BSS).
 - c. Rp192,510,000,000.00 for Payment Fee of Radio Frequency Spectrum to the Government.
 - d. The total expenses in relation to the public offering of Shelf Registration Indosat Bonds II Phase I Year 2017 was Rp8,127,000,000.00.
- The total amount of funds received from public offering of Shelf Registration Indosat Sukuk Ijarah II Phase I Year 2017 was Rp300,000,000,000.00.
- All of the funds have been utilized with the following allocation:
 - a. Rp299,097,000,000.00 for Payment Fee of Radio Frequency Spectrum to the Government.
 - b. The total expenses in relation to the public offering of Shelf Registration Indosat Bonds II Phase I Year 2017 was Rp903,000,000.00.
- The total amount of funds received from public offering of Shelf Registration Indosat Bonds II Phase II Year 2017 was Rp2,720,000,000,000.00.
- All of the funds have been utilized with the following allocation:
 - a. Rp1,694,000,000,000.00 for refinancing of partly or all loans in Rupiah.
 - b. Rp1,020,369,600,000.00 for Payment Fee of Radio Frequency Spectrum to the Government.
 - c. The total expenses in relation to the public offering of Shelf Registration Indosat Bonds II Phase II Year 2017 was Rp5,630,400,000.00.
- The total amount of funds received from public offering of Shelf Registration Indosat Sukuk Ijarah II Phase II Year 2017 was Rp700,000,000,000.00
- All of the funds have been utilized with the following allocation:

- a. Sebesar Rp698.551.000.000,00 untuk pembayaran Biaya Hak Penggunaan (BHP) Spektrum Frekuensi Radio kepada Pemerintah.
- b. Jumlah biaya yang telah dikeluarkan dalam rangka pelaksanaan penawaran umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Indosat Tahap II Tahun 2017 adalah sebesar Rp1.449.000.000,00.

X. Keputusan Mata Acara Keenam RUPST

- a. Memberhentikan dengan hormat Bapak Johnny Ingemar Svedberg sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan penghargaan dan ucapan terima kasih, serta memberikan pembebasan dan pelunasan kepada yang bersangkutan dari tanggung jawab yang timbul dari tindakan-tindakan pengurusan yang telah diambil selama jangka waktu menjabat sampai dengan ditutupnya Rapat ini, yang akan diberikan pada saat laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018 mendapat persetujuan dan/atau pengesahan dari Rapat Umum Pemegang Saham sejauh tindakan yang diambil selama melakukan pengurusan tercermin di dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan tahun 2018, dan tidak bertentangan atau melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Mengangkat Bapak Irsyad Sahroni sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2020 (sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan).
- c. Mengangkat Bapak Haroon Shahul Hameed sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2020 (sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan).
- d. Dengan memperhatikan keputusan-keputusan tersebut di atas, maka susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk periode sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2020 (sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan) adalah sebagai berikut:
 1. Bapak Waleed Mohamed Ebrahim Alsayed, Komisaris Utama
 2. Bapak Ajay Bahri, Komisaris
 3. Bapak Hans Anthony Kuropatwa, Komisaris
 4. Bapak Chris Kanter, Komisaris
 5. Bapak Heru Pambudi, Komisaris
 6. Bapak Edy Sudarmanto, Komisaris
 7. Bapak Damian Philip Chappell, Komisaris
 8. Bapak Syed Maqbul Quader, Komisaris Independen
 9. Bapak Elisa Lumbantoruan, Komisaris Independen
 10. Bapak Wijayanto Samirin, Komisaris Independen

Dan susunan anggota Direksi Perseroan untuk periode sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2020 (sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan) adalah sebagai berikut:

- a. Rp698,551,000,000.00 for Payment Fee of Radio Frequency Spectrum to the Government.
- b. The total expenses in relation to the public offering of Shelf Registration Indosat Sukuk Ijarah II Phase II Year 2017 was Rp1,449,000,000.00

X. AGMS Sixth Agenda Resolution

- a. To honourably discharge Mr. Johnny Ingemar Svedberg as the Company's Director as of the closing of the Meeting with appreciation and gratitude, and to release and discharge him from his managerial duties that may have occurred throughout his term of office until the close of the Meeting, which will be granted at the time of the Company's annual report for the fiscal year 2018 is approved and/or ratified by the General Meeting of Shareholders to the extent that actions during such managerial duties do not conflict with or violate the prevailing laws and regulations.
- b. To appoint Mr. Irsyad Sahroni as the Director of the Company as of the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in the year 2020 (in accordance with the Articles of Association of the Company).
- c. To appoint Mr. Haroon Shahul Hameed as the Director of the Company as of the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in the year 2020 (in accordance with the Articles of Association of the Company).
- d. With due regards to the above resolutions, therefore the composition of the Company's Board of Commissioners of the Company as of the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in the year 2020 (in accordance with the Articles of Association of the Company) shall be as follows:
 1. Mr. Waleed Mohamed Ebrahim Alsayed, President Commissioner
 2. Mr. Ajay Bahri, Commissioner
 3. Mr. Hans Anthony Kuropatwa, Commissioner
 4. Mr. Chris Kanter, Commissioner
 5. Mr. Heru Prambudi, Commissioner
 6. Mr. Edy Sudarmanto, Commissioner
 7. Mr. Damian Philip Chappell, Commissioner
 8. Mr. Syed Maqbul Quader, Independent Commissioner
 9. Mr. Elisa Lumbantoruan, Independent Commissioner
 10. Mr. Wijayanto Samirin, Independent Commissioner

And the composition of the Company's Board of Directors as of the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in the year 2020 (in accordance with the Articles of Association of the Company) shall be as follows:

1. Bapak Joy Wahjudi, Direktur Utama (sekaligus selaku Direktur Independen)
 2. Bapak Caba Pinter, Direktur
 3. Bapak Irsyad Sahroni, Direktur
 4. Ibu Herfini Haryono, Direktur
 5. Bapak Haroon Shahul Hameed, Direktur
- e. Untuk selanjutnya melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris sesuai dengan Pasal 92 ayat (5) dari UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas:
- (i) Menentukan tugas dan tanggung jawab anggota Direksi (sepanjang tidak ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham), dan/atau
 - (ii) Mengubah pembagian tugas dan tanggung jawab anggota Direksi dari waktu ke waktu
- f. Menunjuk dan memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang berhubungan dengan keputusan RUPST ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menghadap pihak berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/ atau meminta keterangan, mengajukan pemberitahuan atas penetapan susunan Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi berwenang terkait lainnya, mendaftarkan susunan Dewan Komisaris dan/ atau Direksi Perseroan sebagaimana telah disetujui oleh RUPST dalam Daftar Perusahaan pada Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, membuat atau suruh membuat serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen lainnya yang diperlukan atau dianggap perlu termasuk untuk membuat perubahan dan/atau tambahan yang diperlukan untuk memperoleh persetujuan pihak yang berwenang, hadir di hadapan notaris untuk dibuatkan dan menandatangani akta pernyataan keputusan RUPST Perseroan dan melaksanakan hal-hal lain yang harus dan/atau dapat dijalankan untuk dapat terealisasi/terwujudnya keputusan RUPST ini dan/atau untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
1. Mr. Joy Wahjudi, President Director (also assume the role as Independent Director)
 2. Mr. Caba Pinter, Director
 3. Mr. Irsyad Sahroni, Director
 4. Ms. Herfini Haryono, Director
 5. Mr. Haroon Shahul Hameed, Director.
- e. Further, to delegate the authority to the Board of Commissioners in accordance with Article 92 paragraph (5) of the Law No 40 of 2007 of Limited Liability Company:
- (i) To determine the distribution of duties and responsibilities of the members of the Board of Directors (to the extent not determined by the General Meeting of Shareholders), and/or
 - (ii) To change the distribution of duties and responsibilities of the members of the Board of Directors from time to time.
- f. To appoint and grant the authority with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to either individually or jointly to do any actions related to the resolution of this AGMS, including but not limited to appear before any authority, to discuss, to give and/or ask for information, to submit a notification with regard to the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors of the Company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and any other related authorized institutions, to register the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors as approved by this AGMS in the Company Registration in the Ministry of Trade of the Republic of Indonesia, to make or cause to be made and to sign the deeds and letters or any necessary documents including to make amendments and/or additions which required to obtain the approval from any authority, to appear before the notary, to have the deed restating the Company's AGMS resolutions made, prepared and finalized and moreover to take any necessary actions which should be and or could be made for the purpose of implementing/materializing the resolutions of this AGMS and/or to comply with the prevailing laws and regulations.

Hasil pemungutan suara untuk mata acara keenam RUPST adalah sebagai berikut:

- a. Tidak ada pemegang saham yang menyatakan suara abstain.
- b. Pemegang saham yang menyatakan suara tidak setuju yaitu sebanyak 736.564.383 saham atau sebesar 14,449% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.
- c. Pemegang saham yang menyatakan setuju sebanyak 4.361.226.855 saham atau sebesar 85,551% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.

The result of voting for AGMS sixth agenda are as follows:

- a. The abstaining shareholders represent 0 shares representing 0.000% of the shares for which the shareholders are present and/or represented in this Meeting.
- b. The non-approving shareholders represent 736,564,383 shares, representing 14.449% of the shares for which the shareholders are present and/or represented in this Meeting.
- c. The approving votes represent 4,361,226,855 shares, representing 85.551% of the shares for which the shareholders are present and/or represented in this Meeting.

Keputusan RUPSLB tanggal 17 Oktober 2018

Dengan ini diberitahukan kepada para pemegang saham PT Indosat Tbk (“Indosat Ooredoo” atau “Perseroan”), bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB” atau “Rapat”) pada hari Rabu, tanggal 17 Oktober 2018 pukul 15.00 WIB bertempat di Gedung Indosat Ooredoo, Jl. Medan Merdeka Barat No. 21, Jakarta 10110.

Mata acara RUPSLB adalah sebagai berikut:

- Persetujuan perubahan komposisi Dewan Komisaris dan/ atau Direksi Perseroan.

Ringkasan risalah Rapat sebagai berikut:

I. Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Rapat dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut:

Results of the EGMS held on 17 October 2018

It is hereby announced to the shareholders of PT Indosat Tbk (“Indosat Ooredoo” or “Company”) that the Company has convened Extraordinary General Meeting of Shareholders (“EGMS or the “Meeting”) on Wednesday, October 17, 2018 at 3:00 PM Western Indonesia Time at Indosat Ooredoo Building, Jl. Medan Merdeka Barat No. 21, Jakarta 10110.

The Agenda of the EGMS is:

- To approve changes to the composition of the Company’s Board of Commissioners and/or Board of Directors.

With the following summary of the Meeting minutes:

I. Attendance of Commissioners and Board of Directors

The Meeting was attended by members of the Board of Commissioners and Board of Directors as follows:

Dewan Komisaris The Board of Commissioners	
Komisaris Utama / President Commissioner	Waleed Mohamed Ebrahim Alsayed
Komisaris / Commissioner	Hans Anthony Kuropatwa
Komisaris / Commissioner	Chris Kanter
Komisaris Independen / Independent Commissioner	Syed Maqbul Quader
Komisaris Independen / Independent Commissioner	Elisa Lumbantoruan
Komisaris Independen / Independent Commissioner	Wijayanto Samirin
Direksi The Board of Directors	
Direktur Utama/President Director (sekaligus selaku Direktur Independen/ also assume the role as Independent Director)	Joy Wahjudi
Direktur/ Director	Caba Pinter
Direktur/ Director	Irsyad Sahroni
Direktur/ Director	Herfini Haryono
Direktur/ Director	Haroon Shahul Hameed

II. Kuorum Kehadiran Para Pemegang Saham

Rapat dihadiri oleh para pemegang saham dan / atau kuasa para pemegang saham sejumlah 1 saham Seri A dan 5.243.337.549 saham Seri B atau sebesar 96,49% dari seluruh jumlah saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh yaitu sebanyak 1 saham Seri A dan 5.433.933.499 saham Seri B.

II. The Shareholders Quorum

The meeting was attended by the shareholders and/or representative of shareholders of 1 series A share and 5,243,337,549 series B shares representing of 96.49% of all issued and paid-up shares of the Company which are 1 Series A share and 5,433,933,499 Series B shares.

III. Kesempatan Tanya Jawab

Dalam mata acara RUPSLB, para pemegang saham dan / atau kuasa para pemegang saham yang hadir (serta pihak yang berkepentingan/terkait) telah diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai mata acara RUPSLB yang dibahas, namun tidak ada pertanyaan, komentar, maupun pendapat yang disampaikan.

IV. Mekanisme Pengambilan Keputusan

Keputusan dalam mata acara Rapat diambil berdasarkan pemungutan suara.

V. Keputusan Mata Acara Rapat

- a. Menerima pengunduran diri Bapak Joy Wahjudi sebagai Direktur Utama (sekaligus selaku Direktur Independen) Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat berdasarkan surat pengunduran diri tanggal 24 September 2018 dengan penghargaan dan ucapan terima kasih, serta memberikan pembebasan dan pelunasan kepada yang bersangkutan dari tanggung jawab yang timbul dari tindakan-tindakan pengurusan yang telah diambil selama jangka waktu menjabat sampai dengan ditutupnya Rapat, yang akan diberikan pada saat laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018 mendapat persetujuan dan/atau pengesahan dari Rapat Umum Pemegang Saham sejauh tindakan yang diambil selama melakukan pengurusan tercermin di dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan tahun 2018, dan tidak bertentangan atau melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- b. Menerima pengakhiran masa jabatan Bapak Caba Pinter sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat berdasarkan (i) Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 6/2018 tanggal 2 September 2018, (ii) Memorandum Komite Nominasi & Remunerasi Dewan Komisaris Perseroan tanggal 20 September 2018, dan (iii) surat dari pemegang saham tanggal 20 September 2018 ("Surat Keputusan"), dengan penghargaan dan ucapan terima kasih, serta memberikan pembebasan dan pelunasan kepada yang bersangkutan dari tanggung jawab yang timbul dari tindakan-tindakan pengurusan yang telah diambil selama jangka waktu menjabat sampai dengan ditutupnya Rapat, yang akan diberikan pada saat laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018 mendapat persetujuan dan/atau pengesahan dari Rapat Umum Pemegang Saham sejauh tindakan yang diambil selama melakukan pengurusan tercermin di dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan tahun 2018, dan tidak bertentangan atau melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku.

III. Question & Answer Opportunity

During the EGMS agenda, shareholders and representatives of shareholders (as well as the related party) have been given the opportunity to ask questions or give comments about the discussed EGMS agenda, but no one asked the question or providing any comments.

IV. Mechanism for the Passing of Resolution

Resolution passed in the agenda of the Meeting by verbal voting.

V. EGMS Agenda Resolution

- a. To accept the resignation of Mr. Joy Wahjudi as the Company's President Director (also assume the role as Independent Director) as of closing of the Meeting based on a resignation letter dated 24 September 2018 with appreciation and gratitude, and to release and discharge him from his managerial duties that he may have incurred throughout his term of office until the close of the Meeting, which will be granted at the time of the Company's annual report for the fiscal year 2018 is approved and/or ratified by the General Meeting of Shareholders to the extent that actions taken during such managerial duties reflected on Company's annual report and financial statement 2018, and do not conflict with or violate the prevailing laws and regulations.

- b. To accept the termination of tenure of Mr Caba Pinter as the Company's Director as of the closing of the Meeting based on the Circular Resolution of Board of Commissioners No. 6/2018 dated 2 September 2018, Memorandum to the Nomination & Remuneration Committee of the Board of Commissioners of the Company dated 20 September 2018, and letter from shareholder dated 20 September 2018 (Resolution Letter) with appreciation and gratitude, and to release and discharge him from his managerial duties that he may have incurred throughout his term of office until the close of the Meeting, which will be granted at the time of the Company's annual report for the fiscal year 2018 is approved and/or ratified by the General Meeting of Shareholders to the extent that actions taken during such managerial duties reflected on Company's annual report and financial statement 2018, and do not conflict with or violate the prevailing laws and regulations.

- c. Menerima pengakhiran masa jabatan Ibu Herfini Haryono sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat berdasarkan surat dari Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia tanggal 17 Oktober 2018 perihal usulan perubahan pengurus PT Indosat Tbk dengan penghargaan dan ucapan terima kasih, serta memberikan pembebasan dan pelunasan kepada yang bersangkutan dari tanggung jawab yang timbul dari tindakan-tindakan pengurusan yang telah diambil selama jangka waktu menjabat sampai dengan ditutupnya Rapat, yang akan diberikan pada saat laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018 mendapat persetujuan dan/atau pengesahan dari Rapat Umum Pemegang Saham sejauh tindakan yang diambil selama melakukan pengurusan tercermin di dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan tahun 2018, dan tidak bertentangan atau melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- d. Menerima pengakhiran masa jabatan Bapak Ajay Bahri sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat berdasarkan Surat Keputusan dengan penghargaan dan ucapan terima kasih, serta memberikan pembebasan dan pelunasan kepada yang bersangkutan dari tanggung jawab yang timbul dari tindakan-tindakan pengawasan yang telah diambil selama jangka waktu menjabat sampai dengan ditutupnya Rapat, yang akan diberikan pada saat laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018 mendapat persetujuan dan/atau pengesahan dari Rapat Umum Pemegang Saham sejauh tindakan yang diambil selama melakukan pengawasan tercermin di dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan tahun 2018, dan tidak bertentangan atau melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- e. Menerima pengakhiran masa jabatan Bapak Chris Kanter sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat berdasarkan Surat Keputusan dengan penghargaan dan ucapan terima kasih, serta memberikan pembebasan dan pelunasan kepada yang bersangkutan dari tanggung jawab yang timbul dari tindakan-tindakan pengawasan yang telah diambil selama jangka waktu menjabat sampai dengan ditutupnya Rapat, yang akan diberikan pada saat laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018 mendapat persetujuan dan/atau pengesahan dari Rapat Umum Pemegang Saham sejauh tindakan yang diambil selama melakukan pengawasan tercermin di dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan tahun 2018, dan tidak bertentangan atau melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c. To accept the termination of tenure of Ms Herfini Haryono as the Company's Director as of the closing of the Meeting based on the proposal from the Ministry of the State's Owned Enterprises dated October 17, 2018 on proposal of management changes with appreciation and gratitude, and to release and discharge her from his managerial duties that he may have incurred throughout her term of office until the close of the Meeting, which will be granted at the time of the Company's annual report for the fiscal year 2018 is approved and/or ratified by the General Meeting of Shareholders to the extent that actions taken during such managerial duties reflected on Company's annual report and financial statement 2018, and do not conflict with or violate the prevailing laws and regulations.
- d. To accept the termination of tenure of Mr Ajay Bahri as the Company's Commissioner as of the closing of the Meeting based on the Resolution Letter with appreciation and gratitude, and to release and discharge him from his supervisory duties that he may have incurred throughout his term of office until the close of the Meeting, which will be granted at the time of the Company's annual report for the fiscal year 2018 is approved and/or ratified by the General Meeting of Shareholders to the extent that actions taken during such supervisory duties reflected on Company's annual report and financial statement 2018, and do not conflict with or violate the prevailing laws and regulations.
- e. To accept the termination of tenure of Mr. Chris Kanter as the Company's Commissioner as of the closing of the Meeting based on the Resolution Letter with appreciation and gratitude, and to release and discharge him from his supervisory duties that he may have incurred throughout his term of office until the close of the Meeting, which will be granted at the time of the Company's annual report for the fiscal year 2018 is approved and/or ratified by the General Meeting of Shareholders to the extent that actions taken during such supervisory duties reflected on Company's annual report and financial statement 2018, and do not conflict with or violate the prevailing laws and regulations.

- f. Menerima pengakhiran masa jabatan Bapak Damian Philip Chappell sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat berdasarkan Surat Keputusan dengan penghargaan dan ucapan terima kasih, serta memberikan pembebasan dan pelunasan kepada yang bersangkutan dari tanggung jawab yang timbul dari tindakan-tindakan pengawasan yang telah diambil selama jangka waktu menjabat sampai dengan ditutupnya Rapat, yang akan diberikan pada saat laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018 mendapat persetujuan dan/atau pengesahan dari Rapat Umum Pemegang Saham sejauh tindakan yang diambil selama melakukan pengawasan tercermin di dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan tahun 2018, dan tidak bertentangan atau melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- g. Mengangkat Bapak Chris Kanter sebagai Direktur Utama Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2020 (sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan).
- h. Mengangkat Bapak Eyas Naif Saleh Assaf sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2020 (sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan).
- i. Mengangkat Bapak Arief Musta'in sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2020 (sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan).
- j. Menetapkan Bapak Irsyad Sahroni sebagai Direktur Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2020 (sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan).
- k. Mengangkat Bapak Hilal Suleiman Malawi sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2020 (sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan).
- f. To accept the termination of tenure of Mr Damian Philip Chappell as the Company's Commissioner as of the closing of the Meeting based on the Resolution Letter with appreciation and gratitude, and to release and discharge him from his supervisory duties that he may have incurred throughout his term of office until the close of the Meeting, which will be granted at the time of the Company's annual report for the fiscal year 2018 is approved and/or ratified by the General Meeting of Shareholders to the extent that actions taken during such supervisory duties reflected on Company's annual report and financial statement 2018, and do not conflict with or violate the prevailing laws and regulations.
- g. To appoint Mr Chris Kanter as the President Director of the Company effective as of the closing of the Meeting until the end of his term of office at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in the year 2020 (in accordance with the Articles of Association of the Company).
- h. To appoint Mr. Eyas Naif Saleh Assaf as the Director of the Company effective as of the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in the year 2020 (in accordance with the Articles of Association of the Company).
- i. To appoint Mr. Arief Musta'in as the Director of the Company effective as of the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in the year 2020 (in accordance with the Articles of Association of the Company).
- j. To affirm Mr. Irsyad Sahroni as the Independent Director of the Company effective as of the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in the year 2020 (in accordance with the Articles of Association of the Company).
- k. To appoint Mr. Hilal Suleiman Malawi as the Commissioner of the Company effective as of the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in the year 2020 (in accordance with the Articles of Association of the Company).

- I. Mengangkat Bapak Andrew Tor Oddvar Kvålsseth sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2020 (sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan).
- m. Mengangkat Bapak Ahmad Abdulaziz A A Al-Neama sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2020 (sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan).
- n. Dengan memperhatikan keputusan-keputusan tersebut di atas, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk periode sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2020 (sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan) adalah sebagai berikut:
 - Bapak Waleed Mohamed Ebrahim Alsayed, Komisaris Utama
 - Bapak Hans Anthony Kuropatwa, Komisaris
 - Bapak Hilal Suleiman Malawi, Komisaris
 - Bapak Heru Tambudi, Komisaris
 - Bapak Edy Sudarmanto, Komisaris
 - Bapak Andrew Tor Oddvar Kvålsseth, Komisaris
 - Bapak Ahmad Abdulaziz A A Al-Neama, Komisaris
 - Bapak Syed Maqbul Quader, Komisaris Independen
 - Bapak Elisa Lumbantoruan, Komisaris Independen
 - Bapak Wijayanto Samirin, Komisaris Independen
 - Bapak Chris Kanter, Direktur Utama
 - Bapak Eyas Naif Saleh Assaf, Direktur
 - Bapak Arief Musta'in, Direktur
 - Bapak Haroon Shahul Hameed, Direktur
 - Bapak Irsyad Sahroni, Direktur Independen
- o. Untuk selanjutnya melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris sesuai dengan Pasal 92 ayat (5) dari UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk:
 - (i) Menentukan tugas dan tanggung jawab anggota Direksi (sepanjang tidak ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham), dan/atau
 - (ii) Mengubah pembagian tugas dan tanggung jawab anggota Direksi dari waktu ke waktu.
- I. To appoint Mr. Andrew Tor Oddvar Kvålsseth as the Commissioner of the Company effective as of the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in the year 2020 (in accordance with the Articles of Association of the Company).
- m. To appoint Mr. Ahmad Abdulaziz A A Al-Neama as the Commissioner of the Company effective as of the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in the year 2020 (in accordance with the Articles of Association of the Company).
- n. With due regards to the above resolutions, therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in the year 2020 (in accordance with the Articles of Association of the Company) shall be as follows:
 - Mr. Waleed Mohamed Ebrahim Alsayed, President Commissioner
 - Mr. Hans Anthony Kuropatwa, Commissioner
 - Mr. Hilal Suleiman Malawi, Commissioner
 - Mr. Heru Tambudi, Commissioner
 - Mr. Edy Sudarmanto, Komisaris
 - Mr. Andrew Tor Oddvar Kvålsseth, Commissioner
 - Mr. Ahmad Abdulaziz A A Al-Neama, Commissioner
 - Mr. Syed Maqbul Quader, Independent Commissioner
 - Mr. Elisa Lumbantoruan, Independent Commissioner
 - Mr. Wijayanto Samirin, Independent Commissioner
 - Mr. Chris Kanter, President Director
 - Mr. Eyas Naif Saleh Assaf, Director
 - Mr. Arief Musta'in, Director
 - Mr. Haroon Shahul Hameed, Director
 - Mr. Irsyad Sahroni, Independent Director
- o. Further, to delegate the authority to the Board of Commissioners in accordance with Article 92 paragraph (5) of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies to:
 - (i) Determine the distribution of duties and responsibilities of the members of the Board of Directors (to the extent not determined by the General Meeting of Shareholders), and/or
 - (ii) Change the distribution of duties and responsibilities of the members of the Board of Directors from time to time.

- p. Menunjuk dan memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang berhubungan dengan keputusan RUPSLB, termasuk namun tidak terbatas untuk menghadap pihak berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/atau meminta keterangan, mengajukan pemberitahuan atas penetapan susunan Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi berwenang terkait lainnya, mendaftarkan susunan Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan sebagaimana telah disetujui oleh RUPSLB dalam Daftar Perusahaan pada Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, membuat atau mengupayakan untuk dibuatnya, serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen lainnya yang diperlukan atau dianggap perlu termasuk untuk membuat perubahan dan/atau tambahan yang diperlukan untuk memperoleh persetujuan pihak yang berwenang, hadir di hadapan Notaris untuk dibuatkan dan menandatangani akta pernyataan keputusan RUPSLB Perseroan dan melaksanakan hal-hal lain yang harus dan/atau dapat dijalankan untuk dapat terealisasi/terwujudnya keputusan RUPSLB dan/atau untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- p. To appoint and grant the authority with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to either individually or jointly do any actions related to the resolution of the EGMS, including but not limited to appearing before any authority, discussing, giving and/or asking for information, submitting a notification with regard to the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors of the Company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and any other related authorized institutions, registering the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors as approved by the EGMS in the Company Registration in the Ministry of Trade of the Republic of Indonesia, making or causing to be made and signing the deeds and letters or any necessary documents including making amendments and/or additions required to obtain the approval from any authority, appearing before the notary, having the deed restating the Company's EGMS resolutions made, prepared and finalized and moreover, taking any necessary actions which should be and or could be made for the purpose of implementing/materializing the resolutions of the EGMS and/or to comply with the prevailing laws and regulations.

Hasil pemungutan suara untuk mata acara RUPSLB adalah sebagai berikut:

- a. pemegang saham yang menyatakan abstain yaitu sebanyak 39.496.000 saham atau sebesar 0,75% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.
- b. pemegang saham yang menyatakan tidak setuju yaitu sebanyak 26.130.933 saham atau sebesar 0,50% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.
- c. pemegang saham yang menyatakan setuju sebanyak 5.177.710.617 saham atau sebesar 98,75% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat Sesuai dengan ketentuan Pasal 15 ayat (6) Anggaran Dasar Perseroan, suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara, dengan demikian total suara setuju berjumlah 5.217.206.617 saham atau 99,50% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat memutuskan menyetujui keputusan Mata Acara Rapat.

The results of the voting for EGMS agenda are as follows:

- a. The abstaining shareholders represent 39,496,000 shares, representing 0.75% of the shares of which the shareholders are present and/or represented in the Meeting.
- b. The non-approving shareholders represent 26,130,933 shares, representing 0.50% of the shares of which the shareholders are present and/or represented in the Meeting.
- c. The approving votes represent 5,177,710,617 shares, representing 98.75% of the shares of which the shareholders are present and/or represented in the Meeting. According to Article 15 paragraph (6) of the Company's Articles of Association, abstaining votes by any shareholder with voting rights who are present at the Meeting shall be deemed to be cast the same as the majority votes of the shareholders, therefore the total approving votes is 5,217,206,617 shares or 99.50% of the shares of which the shareholders are present and/or represented in the Meeting decided to approve the agenda of the EGMS.

Dewan Komisaris

Tugas dan Tanggung Jawab

Seperti diatur dalam Anggaran Dasar, Dewan Komisaris mengawasi dan memantau manajemen Perusahaan. Dalam melaksanakan peran dan pengawasan tersebut, termasuk pengawasan pelaksanaan strategi perusahaan, Dewan Komisaris mewakili kepentingan terbaik Perusahaan dan melaporkannya ke Rapat Umum Pemegang Saham.

Dewan Komisaris telah melaksanakan kegiatan utama sepanjang tahun buku 2018, sebagai berikut:

- a. Menelaah dan menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan untuk tahun 2018 yang diusulkan oleh Direksi sesuai dengan visi dan misi Perusahaan;
- b. Mengawasi dan memberi masukan terhadap kinerja Direksi dalam melaksanakan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan 2018 yang telah disetujui;
- c. Menelaah dan menyetujui Rencana Kerja Tahunan Perusahaan dan Anggaran untuk 2018 yang diusulkan oleh Direksi;
- d. Menelaah dan menyetujui rencana pembiayaan utang oleh Perusahaan;
- e. Menelaah dan menyetujui remunerasi Direksi untuk tahun 2018 berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi;
- f. Mengusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2018, mengenai penunjukan akuntan publik yang mengaudit laporan keuangan Perseroan; dan
- g. Menelaah serta menyetujui laporan keuangan dan Laporan Tahunan untuk disampaikan kepada otoritas pasar modal yang relevan berdasarkan rekomendasi Komite Audit.

Proses Penunjukkan Anggota Dewan Komisaris

Para anggota Dewan Komisaris dipilih dan diberhentikan berdasarkan keputusan pemegang saham pada rapat umum pemegang saham, dengan ketentuan bahwa satu orang anggota Dewan Komisaris diangkat dari calon yang diajukan oleh pemegang saham Seri A.

Kriteria: anggota Dewan Komisaris dipilih dengan mempertimbangkan keterampilan, pengetahuan dan pengalaman masing-masing.

Board of Commissioners

Duties and Responsibilities

As stipulated in the Articles of Association, the Board of Commissioners supervises and monitors the management of the Company. In carrying out its role and supervision of the aforementioned, including implementation of the corporate strategy, the Board of Commissioners represents the Company's best interests and reports to Shareholders at General Meetings.

The Board of Commissioners has carried out the following main activities during the 2018 financial year, as follows:

- a. Reviewed and approved the Company's Annual Work Plan and Budget for 2018 proposed by the Board of Directors in accordance with the Company's vision and mission;
- b. Monitored and gave advice on the performance of Board of Directors in implementing the approved Annual Work Plan and Budget for 2018;
- c. Reviewed and approved the Company's Annual Work Plan and Budget for 2018 proposed by the Board of Directors;
- d. Reviewed and approved the debt financing plan of the Company;
- e. Reviewed and approved the remuneration of Board of Directors for 2018 based on recommendations by the Nomination and Remuneration Committee;
- f. Proposed to the Annual General Meeting of Shareholders for year 2018, the appointment of public accountant which audited the Company's financial statements; and
- g. Reviewed and approved the financial statements and annual report of the Company for submission to the relevant capital market authorities and stock exchanges based on recommendation from the Audit Committee.

Appointment Process for Members of the Board of Commissioners

The members of the Board of Commissioners are elected and dismissed by shareholders' at a general meeting of shareholders, provided that one member of the Board of Commissioners shall be appointed from a candidate nominated by the holder of the Series A share.

Criteria: Members of the Board of Commissioners are selected with consideration of relevant skills, knowledge and experience.

Susunan Dewan Komisaris

Berdasarkan keputusan RUPST tanggal 9 Mei 2018 dan RUPSLB tanggal 17 Oktober 2018, susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners

Based on resolutions of the AGMS dated 9 May 2018 and the EGMS dated 17 October 2018, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Jabatan	Pada tanggal 31 Desember 2017 As of 31 December 2017	Setelah RUPST tanggal 9 Mei 2018 After the 9 May 2018 AGMS	Setelah RUPSLB tanggal 17 Oktober 2018 After the 17 October 2018 EGMS	Position
Komisaris Utama	Waleed Mohamed Ebrahim Alsayed	Waleed Mohamed Ebrahim Alsayed	Waleed Mohamed Ebrahim Alsayed	President Commissioner
Komisaris	Ajay Bahri	Ajay Bahri	Hans Anthony Kuropatwa	Commissioner
Komisaris	Hans Anthony Kuropatwa	Hans Anthony Kuropatwa	Hilal Suleiman Malawi	Commissioner
Komisaris	Chris Kanter	Chris Kanter	Heru Pambudi	Commissioner
Komisaris	Heru Pambudi	Heru Pambudi	Edy Sudarmanto	Commissioner
Komisaris	Edy Sudarmanto	Edy Sudarmanto	Andrew Tor Oddvar Kvålseth	Commissioner
Komisaris	Damian Philip Chappell	Damian Philip Chappell	Ahmad Abdulaziz A A Al-Neama	Commissioner
Komisaris Independen	Syed Maqbul Quader	Syed Maqbul Quader	Syed Maqbul Quader	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Elisa Lumbantoruan	Elisa Lumbantoruan	Elisa Lumbantoruan	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Wijayanto Samirin	Wijayanto Samirin	Wijayanto Samirin	Independent Commissioner

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment

Nama Name	Jabatan Position	Mulai Start	Akhir End	Dasar Hukum Legal Basis	Periode Period
Waleed Mohamed Ebrahim Alsayed	Komisaris Utama President Commissioner	Periode Pertama: 15 Maret 2016 Periode Kedua: 2 Juni 2016 First Period: 15 March 2016 Second Period: 2 June 2016		RUPST Perseroan Tahun 2016 AGMS of the Company in 2016	2
Hans Anthony Kuropatwa	Komisaris Commissioner	Periode Pertama: 15 Maret 2016 Periode Kedua: 2 Juni 2016 First Period: 15 March 2016 Second Period: 2 June 2016	Sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2020 (sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan)	RUPST Perseroan Tahun 2016 AGMS of the Company in 2016	2
Hilal Suleiman Malawi	Komisaris Commissioner	Periode Pertama: 17 Oktober 2018 First Period: 17 October 2018	Until the closing of the AGMS in 2020 (in accordance with the Articles of Association of the Company)	RUPS Luar Biasa Perseroan Tahun 2018 EGMS of the Company in 2018	1
Heru Pambudi	Komisaris Commissioner	Periode Pertama: 24 Mei 2017 First Period: 24 May 2017		RUPST Perseroan Tahun 2017 AGMS of the Company in 2017	1
Edy Sudarmanto	Komisaris Commissioner	Periode Pertama: 2 Juni 2016 First Period: 2 June 2016		RUPST Perseroan Tahun 2016 AGMS of the Company in 2016	1
Andrew Tor Oddvar Kvålseth	Komisaris Commissioner	Periode Pertama: 17 Oktober 2018 First Period: 17 October 2018		RUPS Luar Biasa Perseroan Tahun 2018 EGMS of the Company in 2018	1
Ahmad Abdulaziz A A Al-Neama	Komisaris Commissioner	Periode Pertama: 17 Oktober 2018 First Period: 17 October 2018		RUPS Luar Biasa Perseroan Tahun 2018 EGMS of the Company in 2018	1
Syed Maqbul Quader	Komisaris Independen Independent Commissioner	Periode Pertama: 31 Agustus 2016 First Period: 31 August 2016		RUPS Luar Biasa Perseroan Tahun 31 Agustus 2016 EGMS of the Company on August 31, 2016	1
Elisa Lumbantoruan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Periode Pertama: 10 Juni 2015 Periode Kedua: 2 Juni 2016 First Period: 10 June 2015 Second Period: 2 June 2016		RUPST Perseroan Tahun 2016 AGMS of the Company in 2016	2

Nama Name	Jabatan Position	Mulai Start	Akhir End	Dasar Hukum Legal Basis	Periode Period
Wijayanto Samirin	Komisaris Independent Independent Commissioner	Periode Pertama: 28 Januari 2015 Periode Kedua: 2 Juni 2016 First Period: 28 January 2015 Second Period: 2 June 2016		RUPST Perseroan Tahun 2016 AGMS of the Company in 2016	2
Ajay Bahri**	Komisaris Commissioner	Periode Pertama: 15 Maret 2016 Periode Kedua: 2 Juni 2016 First Period: 15 March 2016 Second Period: 2 June 2016	RUPS Luar Biasa Perseroan Tahun 2018 Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company in 2018	RUPS Luar Biasa Perseroan Tahun 2018* Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company in 2018*	2
Chris Kanter***	Komisaris Commissioner	Periode Pertama: 28 Januari 2015 Periode Kedua: 2 Juni 2016 First Period: 28 January 2015 Second Period: 2 June 2016			2
Damian Philip Chappell****	Komisaris Commissioner	Periode Pertama: 24 Mei 2017 First Period: 24 May 2017			1

*Dasar hukum akhir masa jabatan untuk Bapak Ajay Bahri, Bapak Chris Kanter, dan Bapak Damian Philip Chappell.
Legal basis for the end of term of service Mr.Ajay Bahri, Mr. Chris Kanter and Mr. Damian Philip Chappell.

** RUPS Luar Biasa Perseroan Tahun 2018 telah mengeluarkan keputusan untuk menerima pengakhiran masa jabatan Bapak Ajay Bahri sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat berdasarkan Surat Keputusan dengan penghargaan dan ucapan terima kasih, serta memberikan pembebasan dan pelunasan kepada yang bersangkutan dari tanggung jawab yang timbul dari tindakan-tindakan pengawasan yang telah diambil selama jangka waktu menjabat sampai dengan ditutupnya Rapat, yang akan diberikan pada saat laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018 mendapat persetujuan dan/atau pengesahan dari Rapat Umum Pemegang Saham sejauh tindakan yang diambil selama melakukan pengawasan tercermin di dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan tahun 2018, dan tidak bertentangan atau melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The EGMS of the Company in 2018 has passed the resolution to accept the termination of the term of service of Mr. Ajay Bahri as a Commissioner of the Company as of the close of the Meeting based on a Decision Letter with appreciation and gratitude, and to release and discharge him from his supervisory duties that he may have incurred throughout his term of office until the close of the Meeting in 2018 which will be given when the annual report of the Company for 2018 is approved/ratified by the General Meeting of Shareholders, to the extent that actions taken during such duties are reflected in the annual report and financial report of the Company for 2018, and do not conflict with or violate the prevailing laws and regulations.

*** RUPS Luar Biasa Perseroan Tahun 2018 telah mengeluarkan keputusan untuk menerima pengakhiran masa jabatan Bapak Chris Kanter sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat berdasarkan Surat Keputusan dengan penghargaan dan ucapan terima kasih, serta memberikan pembebasan dan pelunasan kepada yang bersangkutan dari tanggung jawab yang timbul dari tindakan-tindakan pengawasan yang telah diambil selama jangka waktu menjabat sampai dengan ditutupnya Rapat, yang akan diberikan pada saat laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018 mendapat persetujuan dan/atau pengesahan dari Rapat Umum Pemegang Saham sejauh tindakan yang diambil selama melakukan pengawasan tercermin di dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan tahun 2018, dan tidak bertentangan atau melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*** The EGMS of the Company in 2018 has passed the resolution to accept the termination of the term of service of Mr. Chris Kanter as a Commissioner of the Company as of the closing of the Meeting based on a Decision Letter with appreciation and gratitude, and to release and discharge him from his supervisory duties that he may have incurred throughout his term of office until the close of the Meeting in 2018 which will be given when the annual report of the Company for 2018 is approved/ratified by the General Meeting of Shareholders, to the extent that actions taken during such duties are reflected in the annual report and financial report of the Company for 2018, and do not conflict with or violate the prevailing laws and regulations.

**** RUPS Luar Biasa Perseroan Tahun 2018 telah mengeluarkan keputusan untuk menerima pengakhiran masa jabatan Bapak Damian Philip Chappell sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat berdasarkan Surat Keputusan dengan penghargaan dan ucapan terima kasih, serta memberikan pembebasan dan pelunasan kepada yang bersangkutan dari tanggung jawab yang timbul dari tindakan-tindakan pengawasan yang telah diambil selama jangka waktu menjabat sampai dengan ditutupnya Rapat, yang akan diberikan pada saat laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018 mendapat persetujuan dan/atau pengesahan dari Rapat Umum Pemegang Saham sejauh tindakan yang diambil selama melakukan pengawasan tercermin di dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan tahun 2018, dan tidak bertentangan atau melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**** The EGMS of the Company in 2018 has passed the resolution to accept the termination of the term of service of Mr. Damian Philip Chappell as a Commissioner of the Company as of the close of the Meeting based on a Decision Letter with appreciation and gratitude, and to release and discharge him from his supervisory duties that he may have incurred throughout his term of office until the close of the Meeting in 2018 which will be given when the annual report of the Company for 2018 is approved/ratified by the General Meeting of Shareholders, to the extent that actions taken during such duties are reflected in the annual report and financial report of the Company for 2018, and do not conflict with or violate the prevailing laws and regulations.

Penilaian Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris, kinerja Perusahaan, dan kontribusi masing-masing anggota Dewan menjadi bahan pertimbangan bagi pemegang saham dalam proses penilaian Dewan Komisaris.

Remunerasi

Prosedur untuk Penetapan Remunerasi

Sesuai dengan Anggaran Dasar, anggota Dewan Komisaris menerima uang jasa atau honorarium, insentif, asuransi dan tantiem termasuk fasilitas dan tunjangan lain, termasuk manfaat akhir masa kerja, yang jumlahnya diusulkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mendapat persetujuan RUPS berdasarkan usulan.

Assessment of the Board of Commissioners

The overall performance of the Board of Commissioners, the performance of the Company and the contribution of each Board member is taken into consideration as part of the assessment process of the Board of Commissioners by the shareholders.

Remuneration

Procedures for Establishment of Remuneration

In accordance with the Articles of Association, members of the Board of Commissioners receives fees for service/ honorarium, incentives, insurance, and tantiem including facilities and other allowances including end of service fees that are proposed by the Nomination and Remuneration Committee for approval by the GMS.

Total Remunerasi Tunai Bersih Tahunan Dewan Komisaris pada tahun 2018
The Board of Commissioners Net Annual Remuneration Total Cash in 2018

Total (Rp jumlah penuh/full amount)		
Honorarium	14,673,230,306	Honorarium
Purna Bakti	2,502,405,899	End of Service
<i>Restricted Share Unit Plan</i>	1,430,306,560	<i>Restricted Share Unit Plan</i>
Total (Diluar Pajak)	18,605,942,765	Total (Exclude Tax)
Pajak Penghasilan	6,473,981,674	Tax Income
Total (Termasuk Pajak)	25,079,924,439	Total (Include Tax)

Rapat Dewan Komisaris

Pada tahun 2018 Dewan Komisaris mengadakan 8 (delapan) rapat dengan Direksi sesuai dengan tugas pengawasan dan pemantauan pengelolaan Perusahaan. Rapat-rapat tersebut dijadwalkan sebelum atau pada awal tahun, dan sebelum setiap rapat, materi dan makalah rapat telah disampaikan kepada anggota Dewan Komisaris setidaknya lima hari kerja sebelumnya untuk memberikan kesempatan mengkaji. Sebelum setiap rapat, Dewan Komisaris mengadakan rapat tertutup terpisah, tanpa kehadiran Direksi.

Agenda Rapat

- a. Konfirmasi notulen
- b. Keputusan tertulis
- c. Hal-hal yang timbul dari pertemuan sebelumnya
- d. Laporan manajemen/kinerja bisnis triwulan
- e. Persetujuan proyek material
- f. Informasi terkini mengenai inisiatif penting
- g. Hal-hal lainnya
- h. Penutupan

Tingkat Kehadiran pada tahun 2018

Sepanjang tahun 2018, rapat Dewan Komisaris telah dilakukan sebanyak 8 (delapan) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meetings of the Board of Commissioners

In 2018 the Board of Commissioners held 8 (eight) meetings with the Board of Directors, in line with its duty to supervise and monitor the management of the Company. The meetings are scheduled before or at the beginning of the year and before each meeting, meeting papers and materials are provided to the Board of Commissioner at least five business days in advance to give time for review. During each meeting, the Board of Commissioners meets separately in a closed session meeting without any member of the Board of Directors.

Agenda of Meetings

- a. Confirmation of minutes
- b. Resolutions in writing
- c. Matters arising from the previous meeting
- d. Management report/quarterly business performance
- e. Approval for material project
- f. Update on important initiatives
- g. Any other business
- h. Closing

Meeting Attendance in 2018

In 2018, the Board of Commissioners conducted 8 (eight) meetings with attendance as follows:

Jabatan Position	Nama Name	Jumlah Rapat yang Dihadiri No. of BoC Meetings Attended
Komisaris Utama /President Commissioner	Waleed Mohamed Ebrahim Alsayed	6/8
Komisaris /Commissioner	Chris Kanter ¹⁾	7/8
Komisaris /Commissioner	Ajay Bahri ¹⁾	5/7
Komisaris /Commissioner	Hans Kuropatwa	7/8
Komisaris /Commissioner	Edy Sudarmanto	2/8
Komisaris /Commissioner	Heru Pambudi	7/8
Komisaris /Commissioner	Damian Philip Chappell ¹⁾	5/7
Komisaris /Commissioner	Hilal Suleiman Malawi ²⁾	1/1
Komisaris /Commissioner	Andrew Tor Oddvar Kvålsseth ²⁾	1/1
Komisaris /Commissioner	Ahmad Abdulaziz A A Al-Neama ²⁾	1/1
Independent Commissioner /Commissioner Independen	Syed Maqbul Quader	8/8
Independent Commissioner /Commissioner Independen	Elisa Lumbantoruan	6/8
Independent Commissioner /Commissioner Independen	Wijayanto Samirin	7/8

1. Komisaris sampai dengan 17 Oktober 2018 / Commissioner until 17 October 2018.

2. Komisaris sejak 17 Oktober 2018 / Commissioner since 17 October 2018.

Pelatihan untuk Dewan Komisaris

Pada tahun 2018, anggota Dewan Komisaris turut serta dalam pelatihan sebagai berikut:

- Workshop *Good Corporate Governance* yang diselenggarakan Prof. Nabil N. El-Hage (*Academy of Executive Education*) pada tanggal 25 Januari 2018 di Jakarta.
- Workshop Dewan Komisaris pada tanggal 8 Mei 2018 di Jakarta.
- Workshop Dewan Komisaris mengenai *Long Term Comprehensive Plan* pada tanggal 9 Agustus 2018 in Jakarta.

Komisaris Independen

Komisaris Independen ditunjuk berdasarkan kualifikasi, termasuk independensi dan kebebasan dari pengaruh luar demi mempertahankan sudut pandang obyektif. Indosat mendefinisikan ‘independensi’ sebagai kebebasan dari ketergantungan atau pengaruh pihak lain, dan tidak dikendalikan atau ditopang oleh pihak eksternal. Seluruh Komisaris Independen Indosat Ooredoo telah menandatangani pernyataan memenuhi kriteria independensi, sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, Dewan Komisaris telah membentuk sejumlah komite yang melapor langsung kepada Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Manajemen Risiko dan Komite Anggaran, yang semuanya telah memiliki piagam. Komite-komite tersebut menjalankan tugasnya dengan baik sepanjang tahun. Laporan dari setiap komite disajikan pada akhir bagian ini termasuk dasar dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, susunan anggota, kegiatan pada tahun 2018, jumlah rapat dan tingkat kehadiran.

Independensi Anggota Komite

Anggota komite ditunjuk berdasarkan kualifikasi, termasuk independensi dan kebebasan dari pengaruh luar demi mempertahankan sudut pandang obyektif. Indosat Ooredoo mendefinisikan ‘independensi’ sebagai kebebasan dari ketergantungan atau pengaruh pihak lain, dan tidak dikendalikan atau ditopang oleh pihak eksternal.

Setiap komite memiliki satu atau lebih Komisaris Independen sebagai anggota, dan sebagian juga memiliki anggota pihak luar yang tidak bekerja di Perusahaan.

Dasar Hukum Penunjukkan & Kualifikasi Anggota Komite Audit

Penunjukkan anggota komite audit telah dikukuhkan melalui surat kepada OJK No: 002/E00-E00/REL/17 tanggal 4 Januari 2017. Kualifikasi anggota yang menjabat sebagai Komisaris Independen dapat dilihat di bagian ‘Profil Dewan Komisaris.’

Training for the Board of Commissioners

In 2018 members of the Board of Commissioners participated in the following training:

- A Good Corporate Governance workshop by Prof. Nabil N. El-Hage (*Academy of Executive Education*) held on 25 January 2018 in Jakarta.
- BOC workshop on 8 May 2018 in Jakarta.
- BOC workshop on Long Term Comprehensive Plan on 9 August 2018 in Jakarta.

Independent Commissioners

Independent Commissioners are appointed based on various qualifications, including their independence and freedom from any outside influence so as to maintain an objective perspective. Indosat Ooredoo defines ‘independence’ as being free of subjection, or from the influence of others, and to be exempt from external control or support. All Independent Commissioners of Indosat Ooredoo have signed statements confirming that they meet the criteria for independence in accordance with the prevailing regulations.

Committees Under the Board of Commissioners

To assist in the effective discharge of its duties and responsibilities, the BOC has established a number of committees reporting direct to the BOC. These are the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, the Risk Management Committee and the Budget Committee, all of which have Charters established. These committees executed their tasks well throughout the year. Reports of each respective Committee are presented at the end of this section, including the basis and implementation of their duties and responsibilities, composition of members, activities in 2018, number of meetings and meeting attendance.

Independence of the Committee Members

Members of the committee are appointed based on various qualifications, including their independence and freedom from any outside influence so as to maintain an objective perspective. Indosat Ooredoo defines ‘independence’ as being free of subjection, or from the influence of others, and to be exempt from external control or support.

All of these Committees include at least one Independent Commissioner as a member, and some also include external parties who do not work at the Company.

Legal Basis for Appointment and Qualifications of the Audit Committee Members

The appointment of the members of the Audit Committee has been confirmed by letter No: 002/E00-E00/REL/17 to OJK dated 4 January 2017. The qualifications of members who are Independent Commissioners may be viewed in section labeled ‘Profile of the Board of Commissioners.’

Kualifikasi anggota Komite Audit lain dapat dilihat di bagian 'Profil Ahli Komite Audit Independen.'

Piagam Dewan-Dewan

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris mengacu pada Piagam Dewan-Dewan, Anggaran Dasar, Kode Etik Indosat Ooredoo, nilai-nilai Perusahaan serta branding korporat.

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi mengacu pada Piagam Dewan-Dewan, Anggaran Dasar, Kode Etik Indosat Ooredoo, nilai-nilai Perusahaan serta branding korporat, dan sebuah panduan yang menjelaskan Kriteria Kinerja *Individual Performance & Competency Management* (IPCM).

Direksi

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas-tugas utama Direksi adalah memimpin dan mengurus Indosat Ooredoo bagi kepentingan Indosat Ooredoo dan sesuai dengan tujuan Indosat Ooredoo dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektifitas Perusahaan, sesuai visi dan misi Perusahaan, serta menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan.

Direksi dalam pelaksanaan tugasnya wajib mematuhi ketentuan-ketentuan dalam hukum Perusahaan, peraturan Pasar Modal yang berlaku dan peraturan-peraturan lain terkait dengan kegiatan Perseroan.

Proses Pengangkatan Anggota Direksi

Para anggota Direksi dipilih dan diberhentikan berdasarkan keputusan pemegang saham pada rapat umum pemegang saham, dengan ketentuan 1 (satu) orang anggota Direksi diangkat dari calon yang diajukan oleh pemegang saham Seri A. Calon Direksi dinominasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Kriteria: Anggota Direksi dipilih dengan mempertimbangkan keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman masing-masing.

Susunan Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi terdiri dari sedikitnya tiga anggota, termasuk satu Direktur Utama. Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan Direksi adalah:

The qualifications of other Audit Committee members may be viewed in the section labeled 'Profile of Audit Committee Independent Experts.'

Boards Charter

In carrying out its duties, the Board of Commissioners makes reference to the Boards Charter, the Articles of Association, the Indosat Ooredoo Code of Ethics, and the Company's corporate values and branding.

In carrying out its duties, the Board of Directors makes reference to the Boards Charter, as well as the Articles of Association, the Indosat Ooredoo Code of Ethics, the Company's corporate values and branding, and guidance book which lays out Individual Performance & Competency Management (IPCM) criteria.

Board of Directors

Duties and Responsibilities

The main duties of the Board of Directors are to lead and manage the Company in the best interest of the Company and in accordance with the objectives of the Company and to continuously try to improve the efficiency and effectiveness, in line with the vision and mission of the Company, and to control, maintain and manage the assets of the Company.

The Board of Directors in undertaking their duties shall obey the provisions in the Company Law, prevailing Capital Market regulations and other regulations in relation to the business activities of the Company.

Appointment Process for Members of the Board of Directors

The members of the Board of Directors are elected and dismissed by shareholders' resolutions at a general meeting of shareholders, provided that one member of the Board of Directors shall be appointed from a candidate nominated by the holder of the Series A share. Candidates to the Board of Directors are nominated by the Nomination and Remuneration Committee.

Criteria: Members of the Board of Directors are selected with consideration of relevant skills, knowledge, and experience.

Composition of the Board of Directors

Pursuant to the Company's Articles of Association, the Board of Directors shall consist of at least three members, including one President Director. As of 31 December 2018 the composition of the Board of Directors was as follows:

Sebelum RUPST tanggal 9 Mei 2018 / Previous to the 9 May 2018 AGMS

Jabatan / Position	Nama / Name
Direktur Utama & Chief Executive Officer / President Director & Chief Executive Officer	Joy Wahjudi *
Direktur & Chief Financial Officer / Director & Chief Financial Officer	Caba Pinter
Direktur & Chief Operating Officer / Director & Chief Operating Officer	Johnny Ingemar Svedberg
Direktur & Chief Wholesale and Enterprise Officer / Director & Chief Wholesale and Enterprise Officer	Herfini Haryono

Setelah RUPST tanggal 9 Mei 2018 / Subsequent to the 9 May 2018 AGMS

Jabatan / Position	Nama / Name
Direktur Utama & Chief Executive Officer / President Director & Chief Executive Officer	Joy Wahjudi *
Direktur & Chief Financial Officer / Director & Chief Financial Officer	Caba Pinter
Direktur & Chief Human Resources Officer / Director & Chief Human Resources Officer	Irsyad Sahroni
Direktur & Chief Wholesale and Enterprise Officer / Director & Chief Human Resources Officer	Herfini Haryono
Direktur & Chief Operating Officer / Director & Chief Human Resources Officer	Haroon Shahul Hameed

Setelah RULSB tanggal 17 Oktober 2018 / Following the 17 October 2018 EGMS

Jabatan / Position	Nama / Name
Direktur Utama & Chief Executive Officer / President Director & Chief Executive Officer	Chris Kanter
Direktur & Chief Financial Officer / Director & Chief Financial Officer	Eyas Naif Saleh Assaf
Direktur & Chief Innovation & Regulatory Officer / Director & Chief Innovation & Regulatory Officer	Arief Musta'in
Direktur & Chief Operating Officer / Director & Chief Operating Officer	Haroon Shahul Hameed
Direktur & Chief Human Resources Officer / Director & Chief Human Resources Officer	Irsyad Sahroni *

- * Ditunjuk sebagai Direktur Independen untuk memenuhi Peraturan 1-A dari Bursa Efek Indonesia.
Appointed as Independent Director to comply with Regulation 1-A of the Indonesia Stock Exchange.

**Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment**

Nama Name	Jabatan Position	Mulai Start	Akhir End	Dasar Hukum Legal Basis	Periode Period
Chris Kanter	Direktur Utama President Director	Periode pertama: 17 Oktober 2018 First period: 17 October 2018	Sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2020 (sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan)	RUPSLB Perseroan 17 Oktober 2018 EGMS of the company, on 17 October 2018	1
Eyas Naif Saleh Assaf	Direktur Director	Periode pertama: 17 Oktober 2018 First period: 17 October 2018	Until the closing of the AGMS in 2020 (in accordance with the Articles of Association of the Company)	RUPSLB Perseroan 17 Oktober 2018 EGMS of the company, on 17 October 2018	1
Arief Musta'in	Direktur Director	Periode pertama: 17 Oktober 2018 First period: 17 October 2018		RUPSLB Perseroan 17 Oktober 2018 EGMS of the company, on 17 October 2018	1
Haroon Shahul Hameed	Direktur Director	Periode pertama: 9 Mei 2018 First period: 9 May 2018		RUPST Perseroan 9 Mei 2018 AGMS of the Company on 9 May 2018	1
Irsyad Sahroni ¹⁾	Direktur Independen Independent Director	Periode pertama: 17 Oktober 2018 First period: 17 October 2018		RUPSLB Perseroan 17 Oktober 2018 EGMS of the company, on 17 October 2018	1
	Direktur Director	Periode pertama: 9 Mei 2018 First period: 9 May 2018		RUPST Perseroan 9 Mei 2018 AGMS of the Company on 9 May 2018	1

Nama Name	Jabatan Position	Mulai Start	Akhir End	Dasar Hukum Legal Basis	Periode Periode
Joy Wahjudi ^{2,3)}	Direktur Utama sekaligus selaku Direktur Independen President Director concurrently Independent Director	14 November 2017	RUPSLB Perseroan 17 Oktober 2018 EGMS of the Company on 17 October 2018	RUPSLB Perseroan 17 Oktober 2018* EGMS of the company, on 17 October 2018*	2
	Direktur sekaligus selaku Direktur Independen President Director concurrently Independent Director	Periode pertama: 22 Mei 2014 Periode kedua: 10 Juli 2015 First period: 22 May 2014 Second period: 10 July 2015		RUPSLB Perseroan 17 Oktober 2018* EGMS of the company, on 17 October 2018*	
Johnny Ingemar Svedberg ⁴⁾	Direktur Director	Periode pertama: 24 Mei 2017 First period: 24 May 2017	RUPST Perseroan 9 Mei 2018 AGMS of the Company on 9 May 2018	RUPST Perseroan 9 Mei 2018* AGMS of The Company on 9 May 2018*	1
Herfini Haryono ⁵⁾	Direktur Director	Periode pertama: 1 November 2014 Periode kedua: 24 Mei 2017 First period: 1 November 2014 Second period: 24 May 2017	RUPSLB Perseroan 17 Oktober 2018 EGMS of the Company on 17 October 2018	RUPSLB Perseroan 17 Oktober 2018* EGMS of the company on 17 October 2018*	2
Caba Pinter ⁶⁾	Direktur Director	Periode pertama: 10 Juli 2015 First period: 10 July 2015	RUPSLB Perseroan 17 Oktober 2018 EGMS of the Company on 17 October 2018	RUPSLB Perseroan 17 Oktober 2018* EGMS of the company on 17 October 2018*	1

* Dasar hukum akhir masa jabatan untuk Bapak Joy Wahjudi, Bapak Johnny Ingemar Svedberg, Ibu Herfini Haryono, dan Bapak Caba Pinter.
Legal basis for the end of term of service of Joy Wahjudi, Jhonny Ingemar Svedberg, Herfini Haryono, and Caba Pinter.

1) Direktur Independen mulai 17 Oktober 2018.
Independent Director starting 17 October 2018.

2) Direktur Utama sekaligus selaku Direktur Independen mulai 14 November 2017.
President Director also as Independent Director starting 14 November 2017.

3) RUPSLB Perseroan 17 Oktober 2018 telah mengeluarkan keputusan untuk menerima pengunduran diri Bapak Joy Wahjudi sebagai Direktur Utama (sekaligus selaku Direktur Independen) Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat berdasarkan surat pengunduran diri tanggal 24 September 2018 dengan penghargaan dan ucapan terima kasih, serta memberikan pembebasan dan pelunasan kepada yang bersangkutan dari tanggung jawab yang timbul dari tindakan-tindakan pengurusan yang telah diambil selama jangka waktu menjabat sampai dengan ditutupnya Rapat, yang akan diberikan pada saat laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018 mendapat persetujuan dan/atau pengesahan dari Rapat Umum Pemegang Saham sebuah tindakan yang diambil selama melakukan pengurusan tercermin di dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan tahun 2018, dan tidak bertentangan atau melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The EGMS of the Company on 17 October 2018 has passed the resolution to accept the resignation of Mr. Joy Wahjudi as the Company's President Director (also assume the role as Independent Director) as of closing of the Meeting based on a resignation letter dated 24 September 2018 with appreciation and gratitude, and to release and discharge him from his managerial duties that he may have incurred throughout his term of office until the close of the Meeting, which will be granted at the time of the Company's annual report for the fiscal year 2018 is approved and/or ratified by the General Meeting of Shareholders to the extent that actions taken during such managerial duties reflected on Company's annual report and financial statement 2018, and do not conflict with or violate the prevailing laws and regulations.

4) RUPST Perseroan 9 Mei 2018 telah mengeluarkan keputusan untuk memberhentikan dengan hormat Bapak Johnny Ingemar Svedberg sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan penghargaan dan ucapan terima kasih, serta memberikan pembebasan dan pelunasan kepada yang bersangkutan dari tanggung jawab yang timbul dari tindakan-tindakan pengurusan yang telah diambil selama jangka waktu menjabat sampai dengan ditutupnya Rapat ini, yang akan diberikan pada saat laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018 mendapat persetujuan dan/atau pengesahan dari Rapat Umum Pemegang Saham sebuah tindakan yang diambil selama melakukan pengurusan tercermin di dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan tahun 2018, dan tidak bertentangan atau melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The AGMS of the Company held on 9 May 2018 has passed the resolution to honorably dismiss Mr. Johnny Ingemar Svedberg as the Company's Director as o the closing of this Meeting with appreciation and gratitude, and to release and discharge him from his managerial duties that they may have incurred throughout his term of office until the close of this Meeting, which will be granted at the time of the Company's Annual Report for the fiscal year 2018 is approved and/or ratified by the General Meeting of Shareholders to the extent that actions taken such managerial duties reflected on the Company's Annual Report and Financial Statement 2018, and do not conflict with or violate the prevailing laws and regulations.

5) RUPSLB Perseroan 17 Oktober 2018 telah mengeluarkan keputusan untuk menerima pengakhiran masa jabatan Ibu Herfini Haryono sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat berdasarkan surat dari Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia tanggal 17 Oktober 2018 perihal usulan perubahan pengurus PT Indosat Tbk dengan penghargaan dan ucapan terima kasih, serta memberikan pembebasan dan pelunasan kepada yang bersangkutan dari tanggung jawab yang timbul dari tindakan-tindakan pengurusan yang telah diambil selama jangka waktu menjabat sampai dengan ditutupnya Rapat, yang akan diberikan pada saat laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018 mendapat persetujuan dan/atau pengesahan dari Rapat Umum Pemegang Saham sebuah tindakan yang diambil selama melakukan pengurusan tercermin di dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan tahun 2018, dan tidak bertentangan atau melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The EGMS of the Company on 17 October 2018 has passed the resolution to accept the termination of tenure of Ms. Herfini Haryono as the Company's Director as of the closing of the Meeting based on the proposal from the Ministry of the State's Owned Enterprises dated October 17, 2018 on proposal of management changes with appreciation and gratitude, and to release and discharge her from his managerial duties that he may have incurred throughout her term of office until the close of the Meeting, which will be granted at the time of the Company's annual report for the fiscal year 2018 is approved and/or ratified by the General Meeting of Shareholders to the extent that actions taken during such managerial duties reflected on Company's annual report and financial statement 2018, and do not conflict with or violate the prevailing laws and regulations.

6) RUPSLB Perseroan 17 Oktober 2018 telah mengeluarkan keputusan untuk menerima pengakhiran masa jabatan Bapak Caba Pinter sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat berdasarkan (i) Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 6/2018 tanggal 2 September 2018, (ii) Memorandum Komite Nominasi & Remunerasi Dewan Komisaris Perseroan tanggal 20 September 2018, dan (iii) surat dari pemegang saham tanggal 20 September 2018 ("Surat Keputusan"), dengan penghargaan dan ucapan terima kasih, serta memberikan pembebasan dan pelunasan kepada yang bersangkutan dari tanggung jawab yang timbul dari tindakan-tindakan pengurusan yang telah diambil selama jangka waktu menjabat sampai dengan ditutupnya Rapat, yang akan diberikan pada saat laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018 mendapat persetujuan dan/atau pengesahan dari Rapat Umum Pemegang Saham sebuah tindakan yang diambil selama melakukan pengurusan tercermin di dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan tahun 2018, dan tidak bertentangan atau melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The EGMS of the Company on 17 October 2018 has passed the resolution to accept the termination of tenure of Mr. Caba Pinter as the Company's Director as of the closing of the Meeting based on the Circular Resolution of Board of Commissioners No. 6/2018 dated 2 September 2018, Memorandum to the Nomination & Remuneration Committee of the Board of Commissioners of the Company dated 20 September 2018, and letter from shareholder dated 20 September 2018 (Resolution Letter) with appreciation and gratitude, and to release and discharge him from his managerial duties that he may have incurred throughout his term of office until the close of the Meeting, which will be granted at the time of the Company's annual report for the fiscal year 2018 is approved and/or ratified by the General Meeting of Shareholders to the extent that actions taken during such managerial duties reflected on Company's annual report and financial statement 2018, and do not conflict with or violate the prevailing laws and regulations.

Penilaian Direksi

Proses Penilaian

Kinerja Direksi dinilai setiap tahun berdasarkan *Individual Performance Management* (IPM) yang ditetapkan oleh divisi *Strategy Execution* dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Kriteria:

Antara lain, kinerja Direksi dinilai berdasarkan:

- Kinerja keseluruhan Perusahaan termasuk tata kelola Perusahaan
- Pencapaian target Perusahaan pada tahun 2018
- Indikator Kinerja Kunci masing-masing, dan pencapaian tugas masing-masing sebagai berikut:

Direktur Utama & Chief Executive Officer

- Memimpin dan mengelola organisasi Indosat Ooredoo seluruh Indonesia untuk mencapai tujuan dan rencana bisnis yang telah disepakati bersama para pemegang saham.
- Memimpin rancangan, peluncuran, dan operasional organisasi teknologi yang unggul (*best in class*) untuk mendukung kedua pemegang saham dalam tujuan bisnis masing-masing.
- Memimpin perubahan pada model operasi dan mengelola lingkungan internal dan eksternal dengan tujuan mengoptimalkan sumber daya manusia Indosat Ooredoo seluruh Indonesia dan meningkatkan kepuasan pelanggan internal dalam visi dan misi Indosat seluruh Indonesia.

Director & Chief Operating Officer

Bertanggung jawab kepada Direksi untuk pengelolaan kegiatan operasi bisnis termasuk tetapi tidak terbatas pada fungsi-fungsi seperti pemasaran, penjualan, operasi teknis, perencanaan dan pembangunan dalam memastikan efektifitas dan profitabilitas operasional dan pertumbuhan sehingga menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal atas modal yang diinvestasikan, serta perumusan dan pelaksanaan tujuan saat ini maupun tujuan jangka panjang.

Director & Chief Innovation & Regulatory Officer

Bertanggung jawab untuk mengelola proses inovasi di dalam organisasi yang mengidentifikasi strategi, peluang bisnis dan teknologi baru dan kemudian mengembangkan kemampuan dan arsitektur baru dengan pemangku kepentingan untuk melayani peluang bisnis.

Direktur & Chief Human Resources Officer

Mengembangkan rencana, arahan, dan kegiatan manajemen sumber daya manusia termasuk tetapi tidak terbatas pada pengembangan organisasi, seleksi dan rekrutmen, pelatihan dan pengembangan, hubungan karyawan, kompensasi dan manfaat, layanan administrasi, *outsourcing*, *HRIS*, transformasi budaya, dan komunikasi perusahaan, dengan tujuan untuk

Assessment of the Board of Directors

Assessment Process

The performance of the Directors is assessed annually based on Individual Performance Management (IPM) established by the Strategy Execution department with the approval of the Board of Commissioners.

Criteria:

Among others, the Directors were assessed on:

- The overall performance of the Company including corporate governance
- Achievement of the Company's targets in 2018
- Individual Key Performance Indicators, and achievement of their respective roles as follows:

President Director & Chief Executive Officer

- Lead and manage the One Indonesia organization to deliver on the agreed objectives and business plan with the shareholders.
- Lead the design, deployment and operation of a best in class technology organization to support both shareholders in their business goals.
- Lead operating model change and manage internal and external environments with the objective to optimize One Indonesia's human capital and level of internal customer satisfaction within One Indonesia vision and mission.

Director & Chief Operating Officer

Accountable and responsible to the Board of Directors for managing business operation including but not limited to functions such as marketing, sales, technical operation, planning and construction to ensure effective and profitable operation and growth for maximum return on invested capital as well as formulation and execution of current and long-term objectives.

Director & Chief Innovation & Regulatory Officer

Responsible for managing the innovation process inside the organization that identifies strategies, business opportunities and new technologies and then develops new capabilities and architectures with stakeholders to serve business opportunities.

Director & Chief Human Resources Officer

Plans, directs, and coordinates human resource management activities including but not limited to organizational development, selection and recruitment, training and development, employee relations, compensation and benefits, administrative services, outsourcing, *HRIS*, culture transformation, and corporate communication, with the

memaksimalkan penggunaan strategis sumber daya manusia dan mempertahankan citra perusahaan sesuai visi dan misi Indosat Ooredoo.

Direktur & Chief Financial Officer

Memimpin, mengarahkan dan mengendalikan sumber daya keuangan Perusahaan, serta mengembangkan kebijakan dan prosedur dengan tujuan menjaga kesehatan keuangan secara jangka pendek maupun jangka panjang sejalan dengan strategi bisnis Perusahaan dan peraturan/prinsip akuntansi dan juga merencanakan dan mengarahkan, kegiatan *Legal & Regulatory* & mengoordinasikan kegiatan manajemen sumber daya manusia.

Hubungan Afiliasi

Tidak ada anggota Direksi yang memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain ataupun anggota Dewan Komisaris.

Pihak yang Membuat Penilaian

Penilaian Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan bantuan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Remunerasi

Prosedur Penetapan Remunerasi

Berdasarkan keputusan RUPS Maret 2004, Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk menetapkan remunerasi Direksi dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi, dimana salah satu komponennya adalah kinerja Perusahaan.

objective to maximize the strategic use of human capital and maintain corporate image within Indosat Ooredoo's vision and mission.

Director & Chief Financial Officer

Lead, direct and control Company's financial resources, develop the policies and procedures with the objective to maintain the short and long term financial health within Company's business strategy and the regulations/accounting principles and also plans and directs Legal & Regulatory activities & coordinates human resource management activities.

Affiliated Relationships

No member of the Board of Directors has an affiliated relationship with other members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners.

Assessing Party

Assessment of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners with the assistance of the Nomination and Remuneration Committee.

Remuneration

Procedure for Establishment of Remuneration

In accordance with the resolutions of the General Meeting of Shareholders held in March 2004, the authority to establish remuneration for the Board of Directors has been given to the Board of Commissioners. In establishing remuneration of the Board of Directors, the Board of Commissioners takes into consideration input from the Nomination and Remuneration Committee, of which one component is the performance of the Company.

Total Remunerasi Tunai Bersih Tahunan Direksi pada tahun 2018

The Board of Directors Net Annual Remuneration Total Cash in 2018

Total (Rp jumlah penuh/full amount)		
Gaji Pokok	15,942,086,764	Basic Salary
Tunjangan Tetap	7,894,437,400	Fixed Allowance
Purna Bakti	17,768,700,059	End of Service
Insentif Jangka Pendek	7,735,726,011	Short Term Incentive/Tantieme
Insentif Jangka Panjang	23,715,448,732	Long Term Incentive
Tunjangan Lainnya	19,324,804,694	Other Allowance
Total (Diluar Pajak)	92,381,203,660	Total (Exclude Tax)
Pajak Penghasilan	36,315,278,413	Tax Income
Total (Termasuk Pajak)	128,696,482,073	Total (Include Tax)

Rapat dan Kehadiran

Direksi mengadakan 29 (dua puluh sembilan) rapat pada tahun 2018, termasuk rapat-rapat operasional. Direksi juga menghadiri rapat dengan Dewan Komisaris dan komite-komite.

Agenda Rapat

- a. Pembukaan dan adopsi agenda
- b. Hal-hal untuk dibahas
- c. Ikhtisar kinerja bisnis mingguan
- d. Informasi baru (*update*) terhadap prioritas BOD
- e. Persetujuan proyek material
- f. Informasi baru (*update*) mengenai inisiatif penting
- g. Penutupan

Meetings and Attendance

The Board of Directors held 29 (twenty nine) meetings in 2018, including operational meetings. The BoD also attended meetings with the Board of Commissioners and Committees.

Agenda of Meetings

- a. Opening and Adoption of Agenda
- b. Matters Arising for Discussion
- c. Weekly Business Performance Highlights
- d. BOD Priorities Updates
- e. Approval for Material Projects
- f. Update on Important Initiatives
- g. Closing

Daftar kehadiran rapat anggota Direksi selama 2018 adalah sebagai berikut:

The attendance of Board of Directors meetings during 2018 was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran/Jumlah Rapat Attendance/Total Meetings
Joy Wahjudi ⁵⁾	Direktur Utama & CEO sekaligus selaku Direktur Independen President Director & CEO also as Independent Director	22/23
Chris Kanter ⁷⁾	Direktur Utama & CEO/President Director & CEO	6/6
Johnny Ingemar Svedberg ¹⁾	Direktur & COO/Director & COO	6/12
Haroon Shahul Hameed ²⁾	Direktur & COO/Director & COO	11/17
Caba Pinter ⁶⁾	Direktur & CFO/Director & CFO	23/23
Eyas Naif Saleh Assaf ⁸⁾	Direktur & CFO/Director & CFO	0/6
Herfini Haryono ³⁾	Direktur & CWEO/Director & CWEO	11/12
	Direktur & CBO/Director & CBO	9/11
Irsyad Sahroni ⁴⁾	Direktur & CHRO/Director & CHRO	10/11
	Direktur Independen & CHRO/Independent Director & CHRO	5/6
Arief Musta'in ⁹⁾	Direktur & CIRO/Director & CIRO	6/6

1. Pengakhiran masa jabatan Johnny Ingemar Svedberg sebagai Direktur & COO, 9 Mei 2018.
The termination of tenure of Johnny Ingemar Svedberg as Director & COO, 9 May 2018.
2. Mengangkat Haroon Shahul Hameed sebagai Direktur & COO, 9 Mei 2018.
Appointment of Haroon Shahul Hameed as the Director & COO, 9 May 2018.
3. Struktur Organisasi Baru, sebagai Direktur & CBO mulai 9 Mei 2018; dan pengakhiran masa jabatan Herfini Haryono sebagai Direktur & CBO, 17 Oktober 2018.
New Organizational Structure, as Director & CBO from 9 May 2018; and the termination of tenure of Herfini Haryono as the Director & CBO, 17 October 2018.
4. Direktur & CHRO dari 9 Mei 2018 dan sejak 17 Oktober 2018 untuk menetapkan sebagai Direktur Independen Perusahaan.
Director & CHRO from 9 May 2018 and since 17 October 2018 to affirm as the Independent Director of the Company.
5. Pada 24 September 2018, Joy Wahjudi mengajukan surat pengunduran dirinya sebagai Direktur Utama & CEO juga sebagai Direktur Independen.
On 24 September 2018, Joy Wahjudi submitted his resignation letter as President Director & CEO also as Independent Director.
6. Pengakhiran masa jabatan Caba Pinter sebagai Direktur & CFO, 17 Oktober 2018.
The termination of the term of service of Caba Pinter as the Director & CFO, 17 October 2018.
7. Mengangkat Chris Kanter sebagai Direktur Utama, 17 Oktober 2018.
To appoint Chris Kanter as the President Director, 17 October 2018.
8. Mengangkat Eyas Naif Saleh Assaf sebagai Direktur, 17 Oktober 2018.
To appoint Eyas Naif Saleh Assaf as the Director, 17 October 2018.
9. Untuk menunjuk Arief Musta'in sebagai Direktur, 17 Oktober 2018.
To appoint Arief Musta'in as the Director, 17 October 2018.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi untuk Anggota Direksi

Sepanjang tahun 2018 anggota Direksi mengikuti pelatihan sebagai berikut:

- Workshop *Good Corporate Governance* yang diselenggarakan oleh Prof. Nabil N. El-Hage (*Academy of Executive Education*) pada tanggal 25 Januari 2018 di Jakarta, Indonesia.
- *Agile Awareness for Executive Workshop* yang diselenggarakan oleh HR Development Group, PT Indosat Tbk pada tanggal 20 Desember 2018 di Jakarta, Indonesia.

Training and Competence Development for Members of the Board of Directors

During 2018, the members of the Board of Directors attended training as follows:

- Good Corporate Governance Workshop held by Prof. Nabil N. El-Hage (*Academy of Executive Education*) on 25 January 2018 in Jakarta, Indonesia.
- Agile Awareness for Executive Workshop held by HR Development Group, PT Indosat Tbk on 20 Desember 2018 in Jakarta, Indonesia.

Fungsi Pendukung

I. Sekretaris Perusahaan

Group Head Corporate Secretary (Sekretaris Perusahaan) bertanggung jawab kepada Direktur Utama & CEO. Jabatan ini berperan penting termasuk dalam menyediakan informasi material sesuai dengan kepatuhan peraturan dan memastikan bahwa Perusahaan selalu terbuka. Sekretaris Perusahaan juga berperan aktif dalam berbagai Aksi Korporasi, seperti penerbitan obligasi, penerbitan sukuk ijarah dan proses merger.

Sejak September 2018, Bapak Gilang Hermawan, berdomisili di Bekasi, Jawa Barat, menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PT Indosat Tbk, dimana penunjukannya telah dikukuhkan oleh surat pemberitahuan nomor Ref: No. 194/A00-A0N/REL/18 tanggal 25 September 2018 yang ditujukan ke OJK.

Bapak Gilang Hermawan telah menjabat sebagai Group Head Legal di Indosat Ooredoo sejak Agustus 2017. Sebelum bergabung dengan Indosat Ooredoo, beliau pernah menjabat sebagai General Counsel Siemens Indonesia & Malaysia (2009-2017) dan sebelumnya beliau bekerja sebagai penasihat hukum di Hadiputranto, Hadinoto & Partners (2005-2009). Bapak Gilang Hermawan meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Padjadjaran pada tahun 2005.

II. Audit Internal

Grup Audit Internal (IA) dibentuk untuk dapat berperan sebagai penasihat profesional bagi Direksi dan Komite Audit, maupun menjadi katalis bagi seluruh unit kerja serta Perusahaan secara keseluruhan.

Grup IA bertugas untuk menyajikan hasil-hasil audit, *assurance* yang obyektif serta memberikan jasa konsultasi juga nilai tambah bagi operasional Perusahaan. Grup IA juga membantu Perusahaan dalam meraih tujuannya melalui pendekatan yang sistematis dan teratur dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses tata kelola, pengelolaan risiko, dan pengendalian Perusahaan.

Supporting Functions

I. Corporate Secretary

The Group Head Corporate Secretary reports to the President Director and CEO. The duties of the position include communicating material information to comply with regulation and ensuring that the Company is always transparent. The Corporate Secretary also plays an active role in various Corporate Actions such as bonds issuance, sukuk ijarah issuance and any merger processes.

As of September 2018, Mr. Gilang Hermawan, domiciled in Bekasi, West Java, was appointed as the Corporate Secretary of PT Indosat Tbk, whereby his appointment has been confirmed by letter number Ref: No. 194/A00-A0N/REL/18 dated 25 September 2018 to OJK.

Mr. Gilang Hermawan has served as Group Head Legal at Indosat Ooredoo since August 2017. Prior to joining Indosat Ooredoo, he worked as General Counsel of Siemens Indonesia & Malaysia (2009-2017) and previously practiced as a corporate lawyer at Hadiputranto, Hadinoto & Partners (2005-2009). Mr. Gilang Hermawan graduated with a Bachelor of Law degree from Padjadjaran University in 2005.

II. Internal Audit

The Internal Audit (IA) Group is established to become a professional advisor for Board of Directors and Audit Committee as well as a catalyst for all working units and the Company as a whole.

IA Group is responsible for presenting independent audit results, objective assurance, and providing consulting activity to improve and add value to the operations of the Company. IA Group also assists the Company in accomplishing its objectives by bringing a systematic and disciplined approach to evaluate and improve the effectiveness of the Company's governance, risk management, and control processes.

Dalam menjalankan fungsi-fungsinya, Grup IA merujuk kepada standar dan regulasi berikut:

- Standar Internasional Praktik Profesional Audit Internal dari *The Institute of Internal Auditors* (The IIA);
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (sebelumnya Badan Pengawas Pasar modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK));
- Panduan penerapan Kode Etik dan *Whistleblower* yang berlaku di Perusahaan; dan
- Piagam IA.

Piagam IA menjabarkan dan menetapkan visi dan misi dari Grup IA, persyaratan bagi personilnya, lingkup kerja yang dilakukan, ketentuan mengenai independensi dan pelaporannya, kendala/hambatan terhadap independensi dan obyektivitas, kewenangan dan tanggung jawab yang ditetapkan, standar profesi yang dipatuhi, hubungan kerja dengan Komite Audit, Dewan Komisaris melalui Komite Audit dan Auditor Eksternal, mekanisme audit, kode etik yang berlaku, program *assurance* dan peningkatan kualitas, serta ketentuan mengenai penunjukan, penggantian atau pemberhentian Kepala IA.

Piagam IA terbaru telah disetujui oleh Direktur Utama & Chief Executive Officer (CEO) pada tanggal 18 Desember 2015.

Struktur Pelaporan

Kepala IA melaporkan kegiatan-kegiatan dan hasil-hasil audit secara fungsional kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit, dan secara fungsional maupun administratif (operasional harian/rutin) kepada Direktur Utama & CEO.

Pada tanggal 31 Desember 2018, struktur Grup IA terdiri atas 8 (delapan) Divisi sebagai berikut:

- Divisi Finance dan Supply Chain Audit
- Divisi Commercial Audit
- Divisi Information Technology Audit
- Divisi Network Audit
- Divisi Technology & Data Analytics
- Divisi Compliance Audit
- Divisi Remediation Monitoring
- Divisi Quality Assurance Audit

Jumlah dan Kualifikasi Personil

Pada akhir 2018, Grup IA terdiri atas 48 orang personil yang memiliki latar belakang profesional yang relevan, sertifikasi profesi serta pengalaman dalam pengendalian keuangan, teknologi, operasional dan *fraud*.

Kegiatan

Selama 2018, IA telah melakukan 40 penugasan sebagai perwujudan dari Metode Audit Berbasis Risiko serta menindaklanjuti laporan *whistleblower* yang diterima. Penugasan-penugasan yang dilakukan berupa audit reguler, spesial/khusus, audit investigasi, audit berkelanjutan dan ulasan cepat (*agile review*).

In performing its functions, IA Group refers to the following standards and regulations:

- The International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing of The Institute of Internal Auditors (The IIA);
- Indonesia Financial Services Authority (OJK) (previously Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)) Regulations;
- The Company's prevailing Code of Ethics and Whistleblower Implementation guides; and
- IA Charter.

IA Charter defines and regulates the vision and mission of IA Group, requirements for the members, scope of work, requirement regarding independence and its reporting, impairment to independence and objectivity, authority and responsibility, adhered to professional standards, working relationship with the Audit Committee, Board of Commissioners through the Audit Committee and External Auditor, audit mechanism, prevailing code of ethics, Quality Assurance and Improvement Program, and the arrangement of the appointment, replacement or dismissal of the Head of IA.

The latest IA Charter was approved by President Director & Chief Executive Officer (CEO) on 18 December 2015.

Reporting Structure

The Head of IA reports on its audit activities and results functionally to the Board of Commissioners through Audit Committee and functionally as well as administratively (i.e. day to day operations) to the President Director & CEO.

As of 31 December 2018, the structure of the IA Group consisted of eight (8) Divisions as follows:

- Finance and Supply Chain Audit Division
- Commercial Audit Division
- Information Technology Audit Division
- Network Audit Division
- Technology & Data Analytics Division
- Compliance Audit Division
- Remediation Monitoring Division
- Quality Assurance Audit Division

Personnel Number and Qualifications

At the end of 2018, IA Group employed a total of 48 personnel who possessed relevant professional backgrounds, professional certification and experience in financial, technology, operational, or fraud control.

Activities

During 2018, the IA Group performed 40 assignments by implementing Risk Based Audit Methodology and responding to whistleblower reports. The assignments performed consist of regular, special, investigation audits, continuous auditing and agile reviews.

Bidang-bidang utama yang telah diaudit sepanjang 2018 mencakup Operasional (seperti *B2B Profitability, Profitability, Sourcing Process, B2B Product Development, Revamp Legal Management*), Kepatuhan (seperti *Internal Control over Financial Reporting, IFRS 15 dan ISO 27001*); serta Informasi & Teknologi (seperti *Physical and Logical Security Health-Check in Regions, Security over Network Management System (NMS) in Core Network Cellular Systems, Next Generation Self Service Provisioning*). Selain itu, Grup IA juga melakukan 109 audit tindak lanjut untuk memastikan bahwa rencana tindakan yang disepakati dari audit/penugasan sebelumnya telah diselesaikan dengan baik dan diselesaikan tepat waktu oleh unit kerja dan Manajemen yang terkait.

Grup IA dengan dukungan Direktur Utama & CEO, Komite Audit dan Manajemen Senior terus meningkatkan kinerjanya. Grup IA juga bersinergi dengan fungsi *Risk Management* (RM) dalam mengevaluasi risiko Perusahaan, menerapkan Audit Berbasis Risiko, dan mengevaluasi implementasi pengendalian.

Kepala IA

Berdasarkan Piagam Audit Internal, penunjukan, penggantian atau pemberhentian Ketua Audit Internal dilakukan oleh Direktur Utama & CEO melalui konsultasi dengan Komite Audit dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

Direktur Utama & CEO Perseroan telah mengangkat Ibu Hanna Sitorus sebagai Kepala IA berdasarkan Surat Keputusan No.001/ACAC/KP/450/10, tanggal 31 Mei 2010.¹⁾

Profil

Ibu Hanna Sitorus telah menjabat sebagai Kepala IA sejak Januari 2010 dan telah berkecimpung lebih dari 17 tahun dalam fungsi audit, baik eksternal maupun internal. Sebelumnya beliau berkarir di PricewaterhouseCoopers, sebuah kantor akuntan terkemuka di dunia, yang berlokasi di Indonesia dan Amerika Serikat (Negara bagian Colorado dan California). Beliau juga pernah bergabung dengan fungsi audit internal Bursa Efek Indonesia (BEI). Ibu Hanna Sitorus merupakan Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia serta memiliki Sertifikasi Akuntan Publik di Indonesia. Saat ini beliau juga merupakan anggota Ikatan Auditor Internal di Indonesia.

The major areas audited during 2018 were Operations (e.g. B2B Profitability, Sourcing Process, B2B Product Development, Revamp Legal Management, Compliance (e.g. Internal Control over Financial Reporting, IFRS 15 and ISO 27001); as well as Information & Technology (e.g. Physical and Logical Security Health-Check in Regions, Security over Network Management System (NMS) in Core Network Cellular Systems, Next Generation Self Service Provisioning). In addition, IA Group performed 109 follow-up audits to ensure that the agreed action plans from previous audits/assignments have been properly completed in a timely manner by related working units and Management.

The IA Group with the support of the President Director & CEO, Audit Committee and Senior Management has continuously enhanced its performance. The IA Group also synergized with the Risk Management (RM) function to assess the Company's risks, implement Risk-based Audits, and evaluate the controls implementation.

Head of IA

Based on the Internal Audit Charter, the Head of Internal Audit is appointed, replaced or dismissed by the President Director & CEO in consultation with the Audit Committee and with the approval of the Board of Commissioners.

The President Director & CEO of the Company has appointed Ms. Hanna Sitorus as Head of IA based on Decree No.001 / ACAC / KP / 450/10, dated 31 May 2010. ¹⁾

Profile

Ms. Hanna Sitorus has been approved as Head of IA since January 2010 and has more than 17 years of involvement in the audit function, both external and internal. Previously she was employed at PricewaterhouseCoopers, a leading accounting firm in the world, located in Indonesia and the United States (in the states of Colorado and California). She was also previously part of the Indonesia Stock Exchange (IDX) internal audit function. Ms. Hanna Sitorus has a Bachelor of Accounting from the University of Indonesia and is also a Certified Public Accountant in Indonesia. She is presently a member of the Internal Auditor Association in Indonesia.

¹⁾ Efektif sejak 17 Oktober 2018 ini Bapak Fredweri bertindak sebagai Acting Group Head IA Perseroan dan sampai dengan saat ini untuk menjalankan fungsi sehari-hari sebagai kepala IA.

¹⁾ effective since 17 October 2018, Mr Fredweri is the Acting Group Head of the IA Unit of the Company and presently carries out its daily functions as head of IA.

III. Auditor Eksternal

Jumlah tahun diaudit

Laporan keuangan tahunan Indosat Ooredoo telah diaudit oleh auditor eksternal sejak Perusahaan menjadi Perusahaan publik.

Penunjukan auditor

Pada tanggal 9 Mei 2018 Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menyetujui penunjukan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers) sebagai auditor eksternal independen Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2018.

Jasa

Sebagai tambahan terhadap jasa audit laporan keuangan konsolidasian tahunan, KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan juga melakukan reviu terbatas atas laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2018, enam bulan yang berakhir 30 Juni 2018 dan juga audit dari periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2018.

Tabel berikut ini memuat ringkasan biaya terkait dengan jasa yang diberikan oleh auditor eksternal dan anggota jaringannya (dalam jutaan Rupiah):

III. External Auditor

Number of years audited

Indosat Ooredoo's annual financial statements have been audited by an external auditor since going public.

Auditor appointment

On 9 May 2018, the Annual General Meeting of Shareholders approved the appointment of KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers global network) as the Company's independent external auditor for the financial year ended 31 December 2018.

Services

In addition to the audit of the annual consolidated financial statements, KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan was also engaged to perform the limited reviews of the interim consolidated financial statements for the three-month period ended 31 March 2018, six-month period ended 30 June 2018 and also the audit of nine-month period ended 30 September 2018.

The following table summarizes the fees related to services rendered by the external auditors and their network firms (in million Rupiah):

	2018	2017	2016	
Jasa audit, reviu triwulanan dan jasa terkait audit lainnya	25,174	22,063	16,194	Audit, quarterly review and audit related services
Jasa terkait perpajakan	-	-	175	Taxation related services
Jumlah	25,174	22,063	16,369	Total

IV. Manajemen Risiko

Gambaran Umum Manajemen Risiko

Sebagai bagian dari Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*), Indosat Ooredoo menerapkan manajemen risiko yang mengacu pada ISO 31000:2009.

Dalam pelaksanaan aktivitas manajemen risiko, Indosat Ooredoo telah membuat kebijakan, prosedur pelaksanaan dan perangkat untuk memastikan tata kelola kegiatan manajemen risiko berjalan dengan efektif.

Selain itu, Indosat Ooredoo membentuk grup *Risk Management* ("grup RM"). Grup RM bertanggung jawab untuk mengembangkan dan membangun sistem manajemen risiko yang dibutuhkan oleh Indosat Ooredoo. Saat ini grup RM berada dibawah supervisi dari Direktur Utama & Chief Executive Officer (CEO).

Tanggung jawab grup RM adalah:

- Mendukung Direksi dalam mengkoordinasikan dan memfasilitasi aktivitas manajemen risiko di Indosat Ooredoo, termasuk pelaporan dan proses pengambilan keputusan.
- Membantu pembelajaran karyawan dalam menggunakan perangkat dan teknik manajemen risiko agar bisa menerapkan manajemen risiko.
- Memberikan saran atas potensi risiko dan strategi untuk pengendalian risiko dan menjadi katalis dalam pelaksanaannya.
- Memberikan masukan kepada Direksi dalam pelaksanaan atas perilaku yang di harapkan.

Pendekatan yang digunakan oleh Indosat Ooredoo untuk pelaksanaan manajemen risiko untuk level strategis ialah *Top Down*, sedangkan untuk risiko operasional menggunakan *Bottom Up*. Baik *Top Down* maupun *Bottom Up* difasilitasi dan didukung penuh oleh grup RM. Hasilnya adalah daftar risiko (*Risk Register*). Daftar risiko ini akan di perbaharui secara berkala dengan berkoordinasi dengan grup dan unit terkait.

Struktur Pengelolaan Risiko Perusahaan

Struktur organisasi manajemen risiko Indosat Ooredoo yaitu:

Komite Manajemen Risiko	Membantu Dewan Komisaris dalam meninjau efektivitas dari kegiatan pengelolaan risiko di Perusahaan dan memberikan saran kepada Direksi. Assisting the Board of Commissioners with the overall responsibility of reviewing the effectiveness of risk management activities of the Company and providing advice to the Board of Directors.
Direksi	Memastikan pelaksanaan implementasi proses pengelolaan risiko Perusahaan sesuai dengan kebijakan yang sudah ditentukan oleh Dewan Komisaris. Ensuring the risk management process implementation of the Company in accordance with the policy that has been determined by the Board of Commissioners.
Board of Directors	
Grup RM / Unit Pengelola Risiko Korporasi	Melakukan kegiatan dalam rangka pengembangan dan implementasi pengelolaan risiko Perusahaan merujuk pada pedoman ISO 31000:2009 serta kebijakan Perusahaan. Performing activities in the framework of corporate risk management development and implementation by referring to ISO 31000:2009 guidance as well as the policy of the Company.
RMG/ Corporate Risk Management Unit	

IV. Risk Management

Risk Management General Description

As part of Good Corporate Governance (GCG), Indosat Ooredoo has implemented risk management referring to ISO 31000:2009.

In conducting risk management activities, Indosat Ooredoo has developed policies, guiding procedures and tools to ensure the governance of risk management activities has been done effectively.

In addition, Indosat Ooredoo formed the Risk Management group ("RMG"). RMG is responsible to develop and enhance risk management system needed by Indosat Ooredoo. To date, currently RMG is under supervision of President Director & CEO.

The responsibilities of RMG are:

- Supporting the BOD in co-ordination and facilitation of risk management activities within Indosat Ooredoo, including reporting and decision making processes.
- Assisting in the education of employees in the application of risk management tools and techniques to enable implementation of risk management.
- Providing advice on potential risks and strategies for management of risk and being a catalyst for action.
- Providing feedback to the BOD on the application of expected behaviours.

The approach used by Indosat Ooredoo for the implementation of risk management for strategic level is Top Down, while for operational is Bottom Up. Both Top Down and Bottom Up approaches are fully facilitated and supported by RMG. The result is Risk Register. The Risk Register will be updated periodically by coordinating with the related group and unit.

Company Risk Management Structure

The organizational structure of Indosat Ooredoo risk management is as follows:

Group Head/ Pimpinan Grup Group Head or Unit	<i>Executive</i> yang ditunjuk untuk bertanggung jawab dalam mengelola dan mengawasi pelaksanaan pengelolaan risiko serta pengembangan proses bisnis di unit bisnis terkait. Appointed executive to be responsible for the management and supervision of risk management implementation as well as business process development in the related business.
Risk Champion Risk Champion	Sebagai risk unit untuk setiap grup dan liaison officer antara grup dan grup RM dalam rangka kegiatan penilaian dan pelaporan. As a risk unit for each group and liaison officer between group and RMG in the process of assessment and reporting activities.
Seluruh Karyawan All Employees	Seluruh karyawan bertanggung jawab dalam rangka menjalankan kebijakan Perusahaan terkait dengan pengelolaan risiko di fungsinya masing-masing. All employees are responsible for implementation of the risk management policy in each of his/her functions.

Jenis Risiko

Indosat Ooredoo membagi kategori risiko menjadi 4 jenis risiko, yaitu:

1. Risiko Strategis;
2. Risiko Operasional;
3. Risiko Finansial; dan
4. Risiko Kepatuhan.

Tabel berikut ini hanyalah ilustrasi singkat atas risiko Indosat Ooredoo:

Risk Types

Indosat Ooredoo divides risk categories into 4 types of risk, as follows:

1. Strategic Risk;
2. Operational Risk;
3. Financial Risk; and
4. Compliance Risk.

The following table is a short illustration only of Indosat Oreedoo risks:

Kategori Risiko Risk Types	No.	Risiko Yang Dihadapi Risks Faced	Penyebab/Kejadian/Skenario Risiko Risk Cause/Event/Scenario
Risiko Strategis Strategic Risk	1	Risiko Makroekonomi Macroeconomic Risk	Perubahan kondisi ekonomi dalam negeri, regional atau global yang merubah trend, kebiasaan dan permintaan terhadap industri telekomunikasi Indonesia. Local, regional or global economic condition changes which change trends, habits and demands on Indonesian telecommunication industry.
	2	Risiko Persaingan di Industri Telekomunikasi Competition Risk in Telecommunication Industry	Tergerusnya ARPU dari layanan suara dan SMS karena perkembangan layanan data; Perang harga yang menggerus margin dari produk yang ada; Tergerusnya pendapatan dari layanan komunikasi internasional. The eroding of ARPU from voice service and SMS due to data service development; Price War which erodes margin of the existing products; The eroding of revenue from international communication services.
Risiko Operasional Operational Risk	1	Risiko Proyek Project Risk	Waktu penyelesaian proyek perluasan jaringan tidak bisa mengikuti cepatnya perubahan trend permintaan; dan Biaya untuk pelaksanaan proyek berpotensi meningkat karena perubahan teknologi yang cepat. Network extension project completion time cannot keep up with the vast change of demand trend; and Fee for project implementation will potentially increase due to the vast technological change.
	2	Risiko Pelayanan Service Risk	Kepadatan jaringan seluler dan terbatasnya ketersediaan spektrum dapat menghambat peningkatan jumlah pelanggan seluler dan dapat menyebabkan penurunan kualitas layanan seluler Perusahaan. Cellular network density and limited spectrum availability may hinder number of cellular customers and may cause decrease of Company cellular service quality.

Kategori Risiko Risk Types	No.	Risiko Yang Dihadapi Risks Faced	Penyebab/Kejadian/Skenario Risiko Risk Cause/Event/Scenario
Risiko Finansial Financial Risk	1	Risiko Investasi Investment Risk	Cepatnya perubahan teknologi yang menyebabkan pendeknya umur aset yang telah diinvestasikan. Vast technological change which causes the decrease of assets useful live that have been invested.
	2	Risiko Belanja Modal Capital Expenditure Risk	Keterbatasan untuk membiayai pengeluaran belanja modal untuk pertumbuhan Perusahaan. Limitation to finance the capital expenditure for Company growth.
Risiko Kepatuhan Compliance Risk	1	Risiko Perubahan Hukum Legal Change Risk	Perubahan hukum dan kebijakan secara cepat terkait industri telekomunikasi yang berdampak pada berubahnya peta persaingan industri telekomunikasi. Vast legal and policy change related to telecommunication industry which impacts on the change of telecommunication industrial competition map.
	2	Risiko Denda dari Kasus Hukum Fine Risk from Legal Cases	Denda dari kasus hukum yang dihadapi Perusahaan yang berdampak kepada kemampuan keuangan dan citra dari Perusahaan. Fine from legal cases faced by Company which has impact on financial ability and Company image.

Perusahaan melakukan penilaian ulang atas semua risiko yang dianggap penting secara berkala, sebagaimana diilustrasikan diatas. Termasuk dalam penilaian ulang, mengevaluasi apakah mitigasi atas risiko-risiko tersebut telah memadai atau perlu diterapkan alternatif mitigasi yang lain.

Evaluasi Manajemen Risiko

Aktivitas yang dilakukan untuk memperkuat efektivitas sistem manajemen risiko selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi dan pelaporan dengan komite manajemen risiko per kuartal untuk mengkomunikasikan profil risiko Perusahaan dan arahan kepada Direksi mengenai penerapan manajemen risiko di Perusahaan;
2. Evaluasi dan diskusi dengan Direksi mengenai penerapan manajemen risiko secara keseluruhan;
3. Evaluasi dan diskusi dengan grup-grup di Perusahaan untuk kegiatan pengelolaan risiko operasional;
4. *Risk Forum* yang dihadiri oleh *Risk Champion* untuk *update, sharing* dan diskusi;
5. *Workshop* yang dihadiri oleh *Risk Champion* untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan manajemen risiko mereka.

The Company re-assesses all risks which are considered as important regularly, as illustrated above. The assessment includes an evaluation whether the mitigation on such risks has been adequate or other mitigation alternatives need to be applied.

Risk Management Evaluation

The activities undertaken to strengthen the effectiveness of the risk management system during 2018 are as follows:

1. Evaluation and reporting with risk management committee quarterly to communicate the Company's risk profile and directives to the Board of Directors regarding the implementation of risk management in the Company;
2. Evaluation and discussion with the Board of Directors for overall risk management practice;
3. Evaluation and discussion with the related groups in the Company for operational risk management activities;
4. Risk Forum attended by Risk Champion for update, sharing and discussion;
5. Workshop attended by Risk Champion to improve their risk management understanding and capabilities.

Proses Perkara Hukum

Legal Proceedings

Selain informasi yang ada dalam Laporan Tahunan ini, Perusahaan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dan anak perusahaannya, tidak terlibat dalam perkara materiil apa pun (termasuk perkara-perkara perdata, pidana, kepailitan, administrasi negara, arbitrase atau hubungan industrial) yang secara material dapat mempengaruhi kondisi keuangan, kegiatan usaha, atau kegiatan operasional Perusahaan.

Other than provided in this Annual Report, the Company, its members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and its subsidiaries, are not involved in any material proceedings (including civil, criminal, bankruptcy, state administration, arbitration or labour cases) which may materially affect the Company's financial conditions, businesses or operations.

1. Kasus pidana No. 77 PK / PID.SUS / 2015

Para pihak	<u>Penggugat:</u> Kejaksaan Agung <u>Terdakwa:</u> Indar Atmanto (Direktur Utama IM2)
Pokok perkara	Dugaan penggunaan ilegal dan korupsi pita frekuensi 2,1 GHz Perusahaan oleh IM2
Nilai perkara	Rp1.358.343.346.674
Status perkara	Sedang berlangsung (Indar Atmanto sedang mempersiapkan pengajuan Peninjauan Kembali yang kedua ke Mahkamah Agung)
Dampak terhadap Perusahaan	
Terdapat kemungkinan risiko finansial dan reputasi bagi Perusahaan karena sifat dari perkara ini. Kemungkinan terjadinya risiko-risiko tersebut semakin jelas karena, seiring dengan berjalannya perkara, Kejaksaan Agung telah memulai penyelidikan (dengan menyatakan Perusahaan dan IM2 sebagai tersangka) yang mana hasilnya dapat mengakibatkan Perusahaan dan IM2 turut bertanggung jawab secara pidana dalam perkara tersebut.	

Criminal case No. 77 PK/PID.SUS/2015

Parties	<u>Plaintiff:</u> Attorney General's Office <u>Defendant:</u> Indar Atmanto (President Director of IM2)
Subject of the case	Alleged illegal use and corruption of the Company's 2.1 GHz frequency band by IM2
Value of the case	Rp1,358,343,346,674
Current status	Ongoing (Indar Atmanto is preparing to file the second Judicial Review submission to the Supreme Court)
Impact to the Company	
There may be financial and reputational risks to the Company due to the nature of the case. These risks become apparent because, as the case progressed, the Attorney General's Office has started its investigation (by declaring the Company and IM2 as suspects) the result of which may cause the Company and IM2 also criminally liable in the case.	

2. Putusan Arbitrase BANI No. 805/II/ARB-BANI/2016

Para Pihak	<u>Pemohon:</u> Lintasarta <u>Termohon:</u> BP3TI
Pokok Perkara	Penyediaan jasa akses publik layanan wifi kabupaten
Nilai Perkara	Rp136.720.383.149
Status Perkara	Majelis arbitrase mengabulkan sebagian permohonan dan BP3TI diperintahkan untuk membayar Rp99.882.669.254,27. Saat ini masih menunggu penetapan permohonan fiat eksekusi yang telah didaftarkan ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.
Dampak terhadap Perusahaan	
Apabila permohonan fiat eksekusi ditolak, maka Lintasarta akan mengalami kerugian yang akan berdampak tidak langsung terhadap kondisi keuangan Perseroan.	

BANI Arbitral Award No. 805/II/ARB-BANI/2016

Parties	<u>Claimant:</u> Lintasarta <u>Respondent:</u> Badan Penyedia dan Pengelola Pembiayaan Telekomunikasi dan Informatika ("BP3TI")
Subject of the case	Provision of wifi access in a regent area
Value of the case	Rp136,720,383,149
Current status	The arbitral tribunal grants part of the claims and BP3TI is ordered to pay Rp99,882,669,254.27. Now, the case is pending the <i>fiat execution</i> for the arbitral award which has been registered in South Jakarta District Court.
Impact to the Company	
If the execution request is refused by the court, Lintasarta will suffer losses which will indirectly affect the financial condition of the Company.	

3. Putusan Arbitrase BANI No. 933/III/ARB-BANI/2017

Para Pihak	<u>Pemohon:</u> Lintasarta <u>Termohon:</u> BP3TI
Pokok Perkara	Penyediaan jasa pusat pelayanan akses internet kecamatan

BANI Arbitral Award No. 933/III/ARB-BANI/2017

Parties	<u>Claimant:</u> Lintasarta <u>Respondent:</u> BP3TI
Subject of the case	Provision of internet access service centre in a district area

Nilai Perkara	Rp2.556.751.288 Majelis arbitrase mengabulkan sebagian permohonan dan BP3TI diperintahkan untuk membayar Rp2.285.583.164. Saat ini masih menunggu penetapan permohonan fiat eksekusi yang telah didaftarkan ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.	Value of the case Current status	Rp2,556,751,288 The arbitral tribunal grants part of the claims and BP3TI is ordered to pay Rp2,285,583,164. Now, the case is pending the <i>fiat execution</i> for the arbitral award which has been registered in South Jakarta District Court.
Dampak terhadap Perusahaan	Apabila permohonan fiat eksekusi ditolak, maka Lintasarta akan mengalami kerugian yang akan berdampak tidak langsung terhadap kondisi keuangan Perseroan.	Impact to the Company	If the execution request is refused by the court, Lintasarta will suffer losses which will indirectly affect the financial condition of the Company.
4. Putusan Arbitrase BANI No. 934/III/ARB-BANI/2017			BANI Arbitral Award No. 934/III/ARB-BANI/2017
Para Pihak	<u>Pemohon:</u> Lintasarta <u>Termohon:</u> BP3TI	Parties	<u>Claimant:</u> Lintasarta <u>Respondent:</u> BP3TI
Pokok Perkara	Penyediaan jasa pusat pelayanan akses internet kecamatan yang bersifat bergerak (<i>mobile</i>)	Subject of the case	Provision of mobile internet access service centre in a district area
Nilai Perkara	Rp71.921.660.335	Value of the case	Rp71,921,660,335
Status Perkara	Majelis arbitrase mengabulkan sebagian permohonan dan BP3TI diperintahkan untuk membayar Rp42.009.045.114,5. Saat ini masih menunggu penetapan permohonan fiat eksekusi yang telah didaftarkan ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.	Current status	The arbitral tribunal grants part of the claims and BP3TI is ordered to pay Rp42,009,045,114.5. Now, the case is pending the <i>fiat execution</i> for the arbitral award which has been registered in South Jakarta District Court.
Dampak terhadap Perusahaan	Apabila permohonan fiat eksekusi ditolak, maka Lintasarta akan mengalami kerugian yang akan berdampak tidak langsung terhadap kondisi keuangan Perseroan.	Impact to the Company	If the execution request is refused by the court, Lintasarta will suffer losses which will indirectly affect the financial condition of the Company.
5. Sengketa Pajak No. 99.050534.2010			Tax Dispute No. 99.050534.2010
Para Pihak	<u>Pemohon:</u> Perusahaan <u>Termohon:</u> DJP	Parties	<u>Applicant:</u> The Company <u>Respondent:</u> The DGT
Pokok Perkara	Tuntutan ganti kerugian bunga oleh Perusahaan sehubungan dengan kelebihan pembayaran pajak untuk tahun fiskal 2004 berdasarkan SKPLB tanggal 24 Desember 2008	Subject of the case	Interest compensation claim by the Company in relation to tax overpayment for the fiscal year of 2004 based on SKPLB dated 24 December 2008
Nilai Perkara	Rp60.673.547.266	Value of the case	Rp60,673,547,266
Status Perkara	Sedang Berlangsung (Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung)	Current status	Ongoing (Judicial Review at the Supreme Court)
Dampak terhadap Perusahaan	Jika Perusahaan kalah peninjauan kembali, terdapat kemungkinan Perusahaan tidak dapat menagih pembayaran bunga sejumlah nilai perkara.	Impact to the Company	If the Company loss the judicial review, the Company may not be able to claim the interest in the amount of the case value.
6. Sengketa Pajak No: Put.50147/PP/M.II/16/2014, Put.50148/PP/M.II/16/2014, Put.50149/PP/M.II/16/2014 Put.50150/PP/M.II/16/2014, Put.50151/ PP/M.II/16/2014, Put.50152/PP/M.II/16/2014 Put.50287/PP/M.II/16/2014, Put.50288/PP/M.II/16/2014, Put.50289/PP/M.II/16/2014 Put.50290/PP/M.II/16/2014, Put.50291/PP/M.II/16/2014, Put.50292/PP/M.II/16/2014			Tax Dispute No.: Put.50147/PP/M.II/16/2014, Put.50148/PP/M.II/16/2014, Put.50149/PP/M.II/16/2014 Put.50150/PP/M.II/16/2014, Put.50151/ PP/M.II/16/2014, Put.50152/PP/M.II/16/2014 Put.50287/PP/M.II/16/2014, Put.50288/PP/M.II/16/2014, Put.50289/PP/M.II/16/2014 Put.50290/PP/M.II/16/2014, Put.50291/PP/M.II/16/2014, Put.50292/PP/M.II/16/2014
Para Pihak	<u>Pemohon:</u> DJP <u>Termohon:</u> Perusahaan	Parties	<u>Applicant:</u> The DGT <u>Respondent:</u> The Company
Pokok Perkara	Tuntutan kurang bayar PPN oleh DJP untuk periode Januari hingga Desember 2009 berdasarkan SKPKB tanggal 21 April 2011	Subject of the case	VAT underpayment claim by the DGT for the period of January to December 2009 based on SKPKB dated 21 April 2011
Nilai Perkara	Rp231.778.444.745	Value of the case	Rp231,778,444,745
Status Perkara	Sedang Berlangsung (Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung sehubungan dengan PPN periode Februari, Maret, April, Agustus, September, November dan Desember 2009)	Current status	Ongoing (Judicial Review at the Supreme Court related to VAT period February, March, April, August, September, November and December 2009)

Dampak terhadap Perusahaan	Terdapat kemungkinan Perusahaan tidak dapat menagih pengembalian dana sejumlah nilai perkara.	Impact to the Company	The Company may not be able to claim refund in the amount of the case value.
7. Sengketa Pajak No. 15-065494-2009		Tax Dispute No. 15-065494-2009	
Para Pihak	<u>Pemohon:</u> DJP <u>Termohon:</u> Perusahaan	Parties	<u>Applicant:</u> The DGT <u>Respondent:</u> The Company
Pokok Perkara	Tuntutan kelebihan pembayaran pajak penghasilan Badan Usaha oleh DJP untuk periode 2009 berdasarkan SKPLB tanggal 21 April 2011	Subject of the case	Corporate income tax overpayment claim by the DGT for the period of 2009 based on SKPLB dated 21 April 2011
Nilai Perkara	Rp65.569.505.120	Value of the case	Rp65,569,505,120
Status Perkara	Sedang Berlangsung (Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung)	Current status	Ongoing (Judicial Review at the Supreme Court)
Dampak terhadap Perusahaan	Jika Perusahaan kalah peninjauan kembali, terdapat kemungkinan Perusahaan tidak dapat menagih pengembalian dana sejumlah nilai perkara.	Impact to the Company	If the Company loss the judicial review, the Company may not be able to claim refund in the amount of the case value.
8. Sengketa Pajak No.: Put.59928/PP/M.IIA/16/2015, Put.59929/PP/M.IIA/16/2015, Put.59930/PP/M.IIA/16/2015 Put.60053/PP/M.IIA/16/2015, Put.60054/PP/M.IIA/16/2015, Put.60055/PP/M.IIA/16/2015 Put.60576/PP/M.IIA/16/2015, Put.60577/PP/M.IIA/16/2015, Put.60578/PP/M.IIA/16/2015 Put.60774/PP/M.IIA/16/2015, Put.60775/PP/M.IIA/16/2015, Put.60776/PP/M.IIA/16/2015		Tax Dispute No.: Put.59928/PP/M.IIA/16/2015, Put.59929/PP/M.IIA/16/2015, Put.59930/PP/M.IIA/16/2015 Put.60053/PP/M.IIA/16/2015, Put.60054/PP/M.IIA/16/2015, Put.60055/PP/M.IIA/16/2015 Put.60576/PP/M.IIA/16/2015, Put.60577/PP/M.IIA/16/2015, Put.60578/PP/M.IIA/16/2015 Put.60774/PP/M.IIA/16/2015, Put.60775/PP/M.IIA/16/2015, Put.60776/PP/M.IIA/16/2015	
Para Pihak	<u>Pemohon:</u> DJP <u>Termohon:</u> Perusahaan	Parties	<u>Applicant:</u> The DGT <u>Respondent:</u> The Company
Pokok Perkara	<ul style="list-style-type: none"> Tuntutan pengembalian kelebihan pembayaran pajak PPN untuk periode Maret 2010 Tuntutan kurang bayar PPN untuk periode Januari, Februari dan April sampai Desember 	Subject of the case	<ul style="list-style-type: none"> VAT overpayment refund claim for the period of March 2010 VAT underpayment claim for the period of January, February and April to December
Nilai Perkara	Rp199.786.090.267	Value of the case	Rp199,786,090,267
Status Perkara	Sedang Berlangsung (Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung sehubungan dengan PPN periode Februari, Maret, April, September, sampai dengan Desember 2010)	Current status	Ongoing (Judicial Review at the Supreme Court Related to VAT period February, March, April, September, until December 2010)
Dampak terhadap Perusahaan	Terdapat kemungkinan Perusahaan tidak dapat menagih pengembalian dana sejumlah nilai perkara.	Impact to the Company	The Company may not be able to claim refund in the amount of the case value.
9. Sengketa Pajak No. 15-102954-2012:		6. Tax Dispute No. 15-102954-2012	
Para Pihak	<u>Pemohon:</u> DJP <u>Termohon:</u> Perusahaan	Parties	<u>Applicant:</u> The DGT <u>Respondent:</u> The Company
Pokok Perkara	Tuntutan pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan oleh DJP untuk tahun 2012 berdasarkan SKPLB tanggal 20 November 2014	Subject of the case	Corporate income tax overpayment refund claim by the DGT for the year of 2012 based on SKPLB dated 20 November 2014
Nilai Perkara	Rp82.874.700.142	Value of the case	Rp82,874,700,142
Status Perkara	Sedang Berlangsung (Pengajuan Banding)	Current status	Ongoing (Submit Appeal)
Dampak terhadap Perusahaan	Jika Perusahaan kalah proses banding, terdapat kemungkinan Perusahaan tidak dapat menagih pengembalian dana sejumlah nilai perkara.	Impact to the Company	If the Company loss the appeal, the Company may not be able to claim refund in the amount of the case value.

10.	Sengketa Pajak No.: Put-86580/PP/M.IIA/16/2017, Put-86581/PP/M.IIA/16/2017, Put-86582/PP/M.IIA/16/2017 Put-86583/PP/M.IIA/16/2017, Put-86584/PP/M.IIA/16/2017, Put-86585/PP/M.IIA/16/2017 Put-86586/PP/M.IIA/16/2017, Put-86587/PP/M.IIA/16/2017, Put-86588/PP/M.IIA/16/2017 Put-86589/PP/M.IIA/16/2017, Put-86590/PP/M.IIA/16/2017, Put-86591/PP/M.IIA/16/2017		Tax Dispute No.: Put-86580/PP/M.IIA/16/2017, Put-86581/PP/M.IIA/16/2017, Put-86582/PP/M.IIA/16/2017 Put-86583/PP/M.IIA/16/2017, Put-86584/PP/M.IIA/16/2017, Put-86585/PP/M.IIA/16/2017 Put-86586/PP/M.IIA/16/2017, Put-86587/PP/M.IIA/16/2017, Put-86588/PP/M.IIA/16/2017 Put-86589/PP/M.IIA/16/2017, Put-86590/PP/M.IIA/16/2017, Put-86591/PP/M.IIA/16/2017	
	Para Pihak	<u>Pemohon:</u> DJP <u>Termohon:</u> Perusahaan	Parties	<u>Applicant:</u> The DGT <u>Respondent:</u> The Company
	Pokok Perkara	Tuntutan kurang bayar PPN oleh DJP untuk periode Januari hingga Desember 2011 berdasarkan SKPKB tanggal 26 Juni 2013	Subject of the case	VAT underpayment claim by the DGT for the period of January to December 2011 based on SKPKB dated 26 June 2013
	Nilai Perkara	Rp119.949.253.818	Value of the case	Rp119,949,253,818
	Status Perkara	Sedang Berlangsung (Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung)	Current status	Ongoing (Judicial Review at the Supreme Court)
	Dampak terhadap Perusahaan	Karena Perusahaan telah menerima pengembalian dana sejumlah nilai perkara maka jika Perusahaan kalah terdapat kemungkinan Perusahaan membayar sejumlah nilai perkara.	Impact to the Company	As the Company receive the refund, if the Company loss the judicial review the Company may have to pay in the amount of the case value.
11.	Sengketa Pajak No.: Put-86723/PP/M.IIA/16/2017, Put-86724/PP/M.IIA/16/2017, Put-86725/PP/M.IIA/16/2017 Put-86726/PP/M.IIA/16/2017, Put-86727/PP/M.IIA/16/2017, Put-86728/PP/M.IIA/16/2017 Put-86729/PP/M.IIA/16/2017, Put-86730/PP/M.IIA/16/2017, Put-86731/PP/M.IIA/16/2017 Put-86732/PP/M.IIA/16/2017, Put-86733/PP/M.IIA/16/2017 dan Put-86734/PP/M.IIA/16/2017		Tax Dispute No.: Put-86723/PP/M.IIA/16/2017, Put-86724/PP/M.IIA/16/2017, Put-86725/PP/M.IIA/16/2017 Put-86726/PP/M.IIA/16/2017, Put-86727/PP/M.IIA/16/2017, Put-86728/PP/M.IIA/16/2017 Put-86729/PP/M.IIA/16/2017, Put-86730/PP/M.IIA/16/2017, Put-86731/PP/M.IIA/16/2017 Put-86732/PP/M.IIA/16/2017, Put-86733/PP/M.IIA/16/2017 and Put-86734/PP/M.IIA/16/2017	
	Para Pihak	<u>Pemohon:</u> DJP <u>Termohon:</u> Perusahaan	Parties	<u>Applicant:</u> The DGT <u>Respondent:</u> The Company
	Pokok Perkara	Tuntutan kurang bayar PPN oleh DJP untuk periode Januari hingga Desember 2012 berdasarkan SKPKB tanggal 4 September 2013	Subject of the case	VAT underpayment claim by the DGT for the period of January to December 2012 based on SKPKB dated 4 September 2013
	Nilai Perkara	Rp148.161.000.000	Value of the case	Rp148,161,000,000
	Status Perkara	Sedang Berlangsung (Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung)	Current status	Ongoing (Judicial Review at the Supreme Court)
	Dampak terhadap Perusahaan	Karena Perusahaan telah menerima pengembalian dana sejumlah nilai perkara maka jika Perusahaan kalah terdapat kemungkinan Perusahaan membayar sejumlah nilai perkara.	Impact to the Company	As the Company receive the refund, if the Company loss the judicial review the Company may have to pay in the amount of the case value.
12.	Sengketa Pajak No. 15-093623-2007		Tax Dispute No. 15-093623-2007	
	Para Pihak	<u>Pemohon:</u> Perusahaan <u>Termohon:</u> DJP	Parties	<u>Applicant:</u> The Company <u>Respondent:</u> The DGT
	Pokok Perkara	Tuntutan kurang bayar Pajak Penghasilan Badan Usaha oleh DJP untuk tahun 2007 SKPKB tanggal 27 Desember 2013	Subject of the case	Corporate Income Tax underpayment claim by the DGT for the year of 2007 SKPKB dated 27 December 2013
	Nilai Perkara	Rp110.412.909.900	Value of the case	Rp110,412,909,900
	Status Perkara	Sedang Berlangsung (Pengajuan Banding)	Current status	Ongoing (Submit Appeal)
	Dampak terhadap Perusahaan	Jika Perusahaan kalah proses banding, terdapat kemungkinan Perusahaan tidak dapat menagih pengembalian dana sejumlah nilai perkara.	Impact to the Company	If the Company loss the appeal, the Company may not be able to claim refund in the amount of the case value.

13.	Sengketa Pajak No. 15-093624-2008		Tax Dispute No. 15-093624-2008	
	Para Pihak	Pemohon: Perusahaan Termohon: DJP	Parties	Applicant: The Company Respondent: The DGT
	Pokok Perkara	Tuntutan kurang bayar Pajak Penghasilan Badan Usaha oleh DJP untuk tahun 2008 berdasarkan SKPKB tanggal 27 Desember 2013	Subject of the case	Corporate Income Tax underpayment claim by the DGT for the year of 2008 based on SKPKB dated 27 December 2013
	Nilai Perkara	Rp97.131.990.780	Value of the case	Rp97,131,990,780
	Status Perkara	Sedang Berlangsung (Pengajuan Banding)	Current status	Ongoing (Submit Appeal)
	Dampak terhadap Perusahaan	Jika Perusahaan kalah proses banding, terdapat kemungkinan Perusahaan tidak dapat menagih pengembalian dana sejumlah nilai perkara.	Impact to the Company	If the Company loss the appeal, the Company may not be able to claim refund in the amount of the case value.
14.	Sengketa Pajak No.: 35-101962-2012, 35-101963-2012, 35-101964-2012, 35-101965-2012, 35-101966-2012, 35-101967-2012, 35-101968-2012, 35-101969-2012, 35-101970-2012, 35-101972-2012, 35-101973-2012		Tax Dispute No.: 35-101962-2012, 35-101963-2012, 35-101964-2012, 35-101965-2012, 35-101966-2012, 35-101967-2012, 35-101968-2012, 35-101969-2012, 35-101970-2012, 35-101972-2012, 35-101973-2012	
	Para Pihak	Pemohon: Perusahaan Termohon: DJP	Parties	Applicant: The Company Respondent: The DGT
	Pokok Perkara	DJP menuntut bahwa ada kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan (Pasal 26) untuk tahun 2012 berdasarkan SKPKB tanggal 20 November 2014	Subject of the case	Income Tax (Article 26) underpayment claim by the DGT for the year of 2012 based on SKPKBs dated 20 November 2014
	Nilai Perkara	Rp313.769.283.047	Value of the case	Rp313,769,283,047
	Status Perkara	Sedang Berlangsung (Pengadilan Pajak Tingkat Pertama) - Menunggu Putusan	Current status	Ongoing (First instance in Tax Court) - Waiting for the Verdict
	Dampak terhadap Perusahaan	Karena Perusahaan belum membayar tuntutan DJP, terdapat kemungkinan Perusahaan harus membayar sejumlah nilai perkara.	Impact to the Company	As the Company has not paid the DGT's claim, the Company may have to pay in the amount of the case value.
15.	Keberatan terhadap DJP berdasarkan Surat No. 104 sampai 107 / EOY-EOYB / FIN / 18 tanggal 13 Maret 2018		Objection to the DGT based on Letter No. 104 to 107 /EOY-EOYB / FIN/18 dated 13 March 2018	
	Para Pihak	Perusahaan dan DJP	Parties	The Company and the DGT
	Pokok Perkara	Tuntutan kurang bayar Pajak Penghasilan Badan Usaha oleh DJP (Pasal 26) berdasarkan SKPKB tanggal 15 Desember 2017 untuk periode Januari 2013, Juli 2013, Januari 2014 dan Juli 2014.	Subject of the case	Income Tax (Article 26) underpayment claim by the DGT based on SKPKBs dated 15 December 2017 for the period of January 2013, July 2013, January 2014 and July 2014.
	Nilai Perkara	Rp324.508.656.225	Value of the case	Rp324,508,656,225
	Status Perkara	Keberatan ditolak pada tanggal 10 Desember 2018, Perusahaan telah mengajukan banding pada tanggal 8 Maret 2019.	Current status	Objection has been rejected on December 10, 2018, the Company has filed the appeal on March 8, 2019.
	Dampak terhadap Perusahaan	Karena Perusahaan telah membayar tuntutan pokok (tidak termasuk sanksi yang berlaku) sebesar Rp219,262,605,557, terdapat kemungkinan Perusahaan tidak dapat menuntut pengembalian dana tersebut. Perusahaan mungkin juga harus membayar sisanya tuntutan yang belum dibayar.	Impact to the Company	As the Company has paid the principal claim (excluding the applicable penalties) amounting to Rp219,262,605,557, the Company may not be able to claim refund for such amount. The Company may also have to pay the remaining unpaid claim.
16.	Tuntutan kurang bayar oleh DJP untuk periode Januari 2015 dan Juli 2015 berdasarkan SKPKB tanggal 27 September 2018		Underpayment claim by the DGT for the period of January 2015 and July 2015 based on SKPKB dated 27 September 2018	
	Para Pihak	Perusahaan dan DJP	Parties	The Company and the DGT
	Pokok Perkara	Tuntutan kurang bayar Pajak Penghasilan Badan Usaha oleh DJP (Pasal 26) berdasarkan SKPKB tanggal 27 September 2018 untuk periode Januari 2015 dan Juli 2015	Subject of the case	Income Tax (Article 26) underpayment claim by the DGT based on SKPKBs dated 27 September 2018 for the period of January 2015 and July 2015
	Nilai Perkara	Rp307.301.737.953	Value of the case	Rp307,301,737,953
	Status Perkara	Surat Keberatan Pajak Penghasilan (Pasal 26) telah diajukan ke DJP pada tanggal 21 Desember 2018	Current status	The Income Tax (Article 26) Objection letters have been submitted to DGT on 21 December 2018
	Dampak terhadap Perusahaan	Perusahaan mungkin tidak dapat menagih pengembalian dana sejumlah nilai perkara.	Impact to the Company	The Company may not be able to claim refund in the amount of the case value.

17.	Sengketa Pajak No.: 16-111634-2014, 16-111635-2014, 16-111636-2014, 16-111637-2014, 16-111638-2014 16-111639-2014, 16-111640-2014, 16-111641-2014, 16-111642-2014, 16-111643-2014 16-111644-2014 and 16-111645-2014		Tax Dispute No.: 16-111634-2014, 16-111635-2014, 16-111636-2014, 16-111637-2014, 16-111638-2014 16-111639-2014, 16-111640-2014, 16-111641-2014, 16-111642-2014, 16-111643-2014 16-111644-2014 and 16-111645-2014	
	Para Pihak	<u>Pemohon:</u> Perusahaan <u>Termohon:</u> DJP	Parties	<u>Applicant:</u> The Company <u>Respondent:</u> The DGT
	Pokok Perkara	Tuntutan PPN (pengembalian kelebihan pembayaran dan kurang bayar) oleh DJP untuk periode Januari hingga Desember 2014	Subject of the case	VAT (overpayment refund and underpayment) claim by the DGT for the period of January to December 2014
	Nilai Perkara	Rp93.367.651.963	Value of the case	Rp93,367,651,963
	Status Perkara	Sedang Berlangsung (Pengadilan Pajak Tingkat Pertama)	Current status	Ongoing (First Instance in Tax Court)
	Dampak terhadap Perusahaan	Karena Perusahaan telah menerima pengembalian dana sejumlah nilai perkara maka jika Perusahaan kalah terdapat kemungkinan Perusahaan membayar sejumlah nilai perkara.	Impact to the Company	As the Company receive the refund, if the Company loss the judicial review the Company may have to pay in the amount of the case value.
18.	Sengketa Pajak No: 16-113346-2013, 16-113652-2013, 16-113653-2013, 16-113654-2013, 16-113655-2013, 16-004415-2018, 16-004416-2018, 16-004417-2018, 16-004418-2018, 16-004477-2018, 16-004419-2018, 16-111633-2013.		Tax Dispute No.: 16-113346-2013, 16-113652-2013, 16-113653-2013, 16-113654-2013, 16-113655-2013, 16-004415-2018, 16-004416-2018, 16-004417-2018, 16-004418-2018, 16-004477-2018, 16-004419-2018, 16-111633-2013.	
	Para Pihak	<u>Pemohon:</u> Perusahaan <u>Termohon:</u> DJP	Parties	<u>Applicant:</u> The Company <u>Respondent:</u> The DGT
	Pokok Perkara	<ul style="list-style-type: none"> • Tuntutan pengembalian pajak lebih bayar PPN untuk periode Januari hingga Mei 2013 • Tuntutan kurang bayar PPN untuk periode Juni hingga November 2013 	Subject of the case	<ul style="list-style-type: none"> • VAT overpayment refund claim for the period of January to May 2013 • VAT underpayment claim for the period of June to November 2013
	Nilai Perkara	Rp147.143.877.979	Value of the case	Rp147,143,877,979
	Status Perkara	Sedang Berlangsung (Pengadilan Pajak Tingkat Pertama)	Current status	Ongoing (First Instance in Tax Court)
	Dampak terhadap Perusahaan	Perusahaan mungkin tidak dapat menagih pengembalian dana sejumlah nilai perkara.	Impact to the Company	The Company may not be able to claim refund in the amount of the case value.
19.	Sengketa Pajak No. 15-109069-2013		Tax Dispute No. 15-109069-2013	
	Para Pihak	<u>Pemohon:</u> Perusahaan <u>Termohon:</u> DJP	Parties	<u>Applicant:</u> The Company <u>Respondent:</u> The DGT
	Pokok Perkara	Tuntutan pengembalian kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan oleh DJP untuk tahun 2013 berdasarkan SKPLB tanggal 22 Juni 2015	Subject of the case	Corporate Income Tax overpayment refund claim by the DGT for the year of 2013 based on SKPLB dated 22 June 2015
	Nilai Perkara	Rp38.997.874.978	Value of the case	Rp38,997,874,978
	Status Perkara	Sedang Berlangsung (Pengajuan Banding)	Current status	Ongoing (Submit Appeal)
	Dampak terhadap Perusahaan	Jika Perusahaan kalah proses banding, terdapat kemungkinan Perusahaan tidak dapat menagih pengembalian dana sejumlah nilai perkara.	Impact to the Company	If the Company loss the appeal, the Company may not be able to claim refund in the amount of the case value.
20.	Sengketa Pajak No. 15-118130-2014		Tax Dispute No. 15-118130-2014	
	Para Pihak	<u>Pemohon:</u> Perusahaan <u>Termohon:</u> DJP	Parties	<u>Applicant:</u> The Company <u>Respondent:</u> The DGT
	Pokok Perkara	Tuntutan kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan Usaha oleh DJP untuk tahun 2014 berdasarkan SKPLB tanggal 17 Juni 2016	Subject of the case	Corporate Income Tax overpayment refund claim by the DGT for the year of 2014 based on SKPLB dated 17 June 2016
	Nilai Perkara	Rp28.892.908.708	Value of the case	Rp28,892,908,708
	Status Perkara	Sedang Berlangsung (Pengajuan Banding)	Current status	Ongoing (Submit Appeal)
	Dampak terhadap Perusahaan	Jika Perusahaan kalah proses banding, terdapat kemungkinan Perusahaan tidak dapat menagih pengembalian dana sejumlah nilai perkara.	Impact to the Company	If the Company loss the appeal, the Company may not be able to claim refund in the amount of the case value.

21.

Keberatan terhadap DJP berdasarkan Surat No.362 / E0Y-E0YB / FIN / 17 tanggal 13 September 2018

Para Pihak	Pemohon: Perusahaan Termohon: DJP
Pokok Perkara	Tuntutan pengembalian kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan oleh DJP untuk tahun 2015 berdasarkan SKPLB tanggal 14 Juni 2017
Nilai Perkara	Rp154.178.545.699
Status Perkara	Sedang berlangsung (Pengajuan Banding)
Dampak terhadap Perusahaan	Jika Perusahaan kalah proses banding, terdapat kemungkinan Perusahaan tidak dapat menagih pengembalian dana sejumlah nilai perkara.

Objection to the DGT based on Letter No.362/E0Y-E0YB/FIN/17 dated 13 September 2018

Parties	Applicant: The Company Respondent: The DGT
Subject of the case	Corporate Income Tax overpayment refund claim by the DGT for the year of 2015 based on SKPLB dated 14 June 2017
Value of the case	Rp154,178,545,699
Current status	Outgoing (Submit Appeal)

22.

**Sengketa Pajak No.:
16-005833-2018, 16-005834-2018, 16-005835-2018, 16-005836-2018,
16-005837-2018, 16-005838-2018, 16-005839-2018, 16-005840-2018,
16-005841-2018, 16-005842-2018, 16-005843-2018 and 16-005844-2018**

Para Pihak	Pemohon: Perusahaan Termohon: DJP
Pokok Perkara	<ul style="list-style-type: none"> Tuntutan kurang bayar PPN untuk periode Januari, serta periode Maret hingga Juli 2015 Tuntutan pengembalian kelebihan pembayaran PPN untuk periode Februari, serta periode Agustus hingga Desember 2015
Nilai Perkara	Rp108.926.523.913
Status Perkara	Sedang Berlangsung (Pengadilan Pajak Tingkat Pertama)
Dampak terhadap Perusahaan	Terdapat kemungkinan Perusahaan tidak dapat menagih pengembalian dana sejumlah nilai perkara.

**Tax Dispute No.:
16-005833-2018, 16-005834-2018, 16-005835-2018, 16-005836-2018,
16-005837-2018, 16-005838-2018, 16-005839-2018, 16-005840-2018,
16-005841-2018, 16-005842-2018, 16-005843-2018 and 16-005844-2018**

Parties	Applicant: The Company Respondent: The DGT
Subject of the case	<ul style="list-style-type: none"> VAT underpayment claim for the period of January, and March to July 2015 VAT overpayment refund claim for the period of February, and August to December 2015
Value of the case	Rp108,926,523,913
Current status	Ongoing (First Instance in Tax Court)
Impact to the Company	The Company may not be able to claim refund in the amount of the case value.

23.

**Sengketa Pajak No.:
00639/207/16/092/18, 00640/207/16/092/18, 00641/207/16/092/18,
00649/207/16/092/18
00650/207/16/092/18, 00057/407/16/092/18, 00636/207/16/092/18,
00637/207/16/092/18
00638/207/16/092/18, 00056/407/16/092/18, 00054/407/16/092/18,
00055/407/16/092/18
Kasus ini telah diajukan di Pengadilan Pajak.**

Para Pihak	Pemohon: Perusahaan Termohon: DJP
Pokok Perkara	<ul style="list-style-type: none"> Tuntutan kurang bayar PPN untuk periode Januari hingga Mei dan periode Juli hingga September 2016 Tuntutan pengembalian kelebihan pembayaran PPN untuk periode Juni dan periode Oktober hingga Desember 2016
Nilai Perkara	Rp132.022.744.373
Status Perkara	Perusahaan telah mengajukan Surat Keberatan kepada DJP pada tanggal 18 Desember 2018
Dampak terhadap Perusahaan	Terdapat kemungkinan Perusahaan tidak dapat menagih pengembalian dana sejumlah nilai perkara.

**Tax Dispute No.:
00639/207/16/092/18, 00640/207/16/092/18, 00641/207/16/092/18,
00649/207/16/092/18
00650/207/16/092/18, 00057/407/16/092/18, 00636/207/16/092/18,
00637/207/16/092/18
00638/207/16/092/18, 00056/407/16/092/18, 00054/407/16/092/18,
00055/407/16/092/18
The case has been brought to Tax Court.**

Parties	Applicant: The Company Respondent: The DGT
Subject of the case	<ul style="list-style-type: none"> VAT underpayment claim for the period of January to May and July to September 2016 VAT overpayment refund claim for the period of June and October to December 2016
Value of the case	Rp132,022,744,373
Current status	On 18 December 2018, the Company submitted the Objection Letter to DGT

Kode Etik

Indosat Ooredoo telah menetapkan pedoman Kode Etik yang menjabarkan secara ringkas prinsip-prinsip perilaku yang wajib ditaati semua anggota Komisaris, Direksi serta karyawan.

Penerapan Kode Etik

Kode Etik Perusahaan terakhir diperbaharui dan diterbitkan pada tanggal 26 November 2015 oleh Direksi dan Dewan komisaris. Kode Etik telah dipublikasikan di situs www.indosatooredoo.com agar dapat diakses publik.

Berdasarkan Kode Etik, semua kegiatan usaha harus dilaksanakan dengan integritas dan sesuai dengan semua peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selanjutnya, Kode Etik melarang keras benturan kepentingan, menerima tanda terima kasih, korupsi, perdagangan orang dalam (*insider trading*), dan perilaku ilegal atau tidak etis. Setiap karyawan harus menandatangi pernyataan yang menyatakan telah membaca dan mengerti Kode Etik. Karyawan harus mengkonfirmasi ulang pernyataan ini secara periodik melalui intranet Perusahaan.

Budaya Perusahaan

Karyawan Indosat Ooredoo diharapkan menerapkan kelima nilai kami, yaitu:

1. Terpercaya: Berpikir positif, konsisten dalam perkataan dan perbuatan yang terpuji serta dapat diandalkan.
2. Peduli: Menunjukkan perhatian, menghargai serta melayani dengan sepenuh hati.
3. Tekad Menjadi yang Terbaik: Semangat mencapai keunggulan dengan melakukan perbaikan dan penyempurnaan berkesinambungan.
4. Cepat: Sigap dalam memecahkan masalah, mengambil keputusan, bertindak dan beradaptasi.
5. Berjiwa Muda: Enerjik, dinamis dan berani menjadi penggerak perubahan.

Selain itu, Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Indosat Ooredoo diharapkan memahami dan mematuhi kebijakan yang dijabarkan dalam Kode Etik. Direktur atau karyawan yang terbukti melanggar Kode Etik akan dikenakan tindakan disiplin yang layak, sampai dengan dan termasuk pemutusan hubungan kerja. Dengan demikian diharapkan bahwa Kode Etik akan diperkuat sebagai bagian dari budaya Perusahaan di Indosat Ooredoo.

Code of Ethics

Indosat Ooredoo has established a Code of Ethics summarizing the principles of responsible conduct to which that all members of Commissioners, Directors and employees must obey.

Implementation of the Code of Ethics

The Code of Ethics of the Company was most recently revised on 26 November 2015 by the Board of Directors and Board of Commissioners. The Code of Ethics is posted on the Company website at www.indosatooredoo.com, where it is publicly available.

Under our Code of Ethics, all business activities must be carried out with integrity and in accordance with all prevailing laws and regulations. Further, the Code of Ethics strictly prohibits conflicts of interests, acceptance of gratuities, corruption, insider trading and illegal or unethical behavior. Each employee must sign a statement that they have read and understood the Code of Ethics. Employees must reconfirm this statement periodically through the Company Intranet.

Corporate Culture

Indosat Ooredoo employees are expected to implement our five values, namely:

1. Trust: Think positively, walk the talk and can be relied on.
2. Care: Think positively, walk the talk and can be relied on.
3. Passion to Be the Best: Strive for excellence through continuous improvement and refinement.
4. Fast: Quick in problem solving, making decisions, taking actions and adapting.
5. Youthful Spirit: Strive for excellence through continuous improvement and refinement.

In addition, all Commissioners, Directors and employees of Indosat Ooredoo are expected to understand and comply with the policies outlined in the Code of Ethics. Any Director or employee found to have violated the Code of Ethics will be disciplined accordingly, up to and including termination of employment. By doing so it is hoped that Code Ethics will be reinforced as part of the corporate culture at Indosat Ooredoo.

Kebijakan *Whistleblower*

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Keluhan dapat disampaikan melalui email kepada auditcom@indosatooredoo.com, infoGCG@indosatooredoo.com, atau dengan surat kepada Komite Audit di Gedung Indosat Ooredoo lantai 3, Jl. Medan Merdeka Barat No. 21, Jakarta 10110. Prosedur rinci untuk menyampaikan keluhan dapat dibaca di situs internet kami www.indosatooredoo.com.

Perlindungan bagi *Whistleblower*

Kebijakan Whistleblower kami melindungi pihak-pihak eksternal maupun internal yang bermaksud menyampaikan keprihatinan atau keluhan kepada Komite Audit terkait dengan ketidak-layakan atau ketidak-akuratan laporan keuangan Perusahaan, pernyataan pers atau keterbukaan informasi kepada publik, akuntansi, pengendalian internal, audit dan bidang-bidang material lainnya.

Penanganan Pengaduan dan Pihak Pengelola

Tergantung dari hasil penelaahan dan dengan persetujuan dari Komite Audit dan Manajemen berdasarkan kasus per kasus, Internal Audit adalah group yang umumnya ditunjuk oleh Komite Audit dan Manajemen untuk melaksanakan investigasi atas keluhan-keluhan tersebut, dan *whistleblower* akan mendapatkan kesempatan untuk menerima informasi mengenai tindak lanjut. Jika terbukti terjadi pelanggaran, maka tim hubungan industrial akan menanganinya sesuai dengan peraturan Sumber Daya Manusia atau, jika diperlukan, dengan solusi hukum.

Jumlah Pengaduan

Melalui jalur pelaporan *whistleblower* di Indosat Ooredoo, 16 pelaporan diterima dan ditindaklanjuti pada tahun 2018.

Whistleblower Policy

Channels for Report of Violations

Complaints may be submitted through e-mail to auditcom@indosatooredoo.com, infoGCG@indosatooredoo.com, or by mail directly addressed to the Audit Committee at 3rd floor, Indosat Ooredoo Building, Jl. Medan Merdeka Barat No. 21, Jakarta 10110. The detailed procedure for filing complaints is available at our website, www.indosatooredoo.com.

Protection of Whistleblowers

Our Whistleblower Policy protects external or internal parties who wish to raise concerns or complaints to the Audit Committee related to any impropriety or inaccuracy of the Company's financial statements, press releases or other public disclosures, accounting, internal controls, audits or other material areas.

Complaints Handling and Party Appointed

Depending on the results of review and approval of the Audit Committee and Management on a case-by-case basis, the Internal Audit division is appointed to carry out investigations of complaints received, in which the whistleblower will have the opportunity to receive information on the follow-up actions. If a violation is proven to have occurred, the Industrial Relation teams will handle it in accordance with Human Resources regulations or if necessary with recourse to the law.

Number of Complaints

Through various channels in the Company, in 2018 a total of 16 complaints were received and were subsequently handled.

Penyampaian Informasi

Indosat Ooredoo secara terbuka mengungkapkan informasi material melalui paparan publik, berbagai saluran komunikasi dan komunikasi internal. Pada tahun 2018 Indosat Ooredoo aktif menyampaikan informasi kepada para pemangku kepentingan melalui berbagai media. Untuk memastikan agar investor, pemegang saham, dan publik selalu mengetahui kinerja dan kegiatan Perusahaan, kami mengkomunikasikan informasi melalui berbagai saluran, termasuk situs internet kami www.indosatooredoo.com, lembar data, buletin triwulan bagi investor, pengumuman Perusahaan, surat, *direct call*, rapat interaktif dan konferensi pers.

Grup Head Legal dan Corporate Secretary kami, yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama & Chief Executive Officer, senantiasa proaktif menyampaikan informasi kepada komunitas keuangan, sesuai dengan reputasi kami dalam hal transparansi dan keterbukaan informasi. Setelah menyampaikan laporan keuangan triwulan kepada Otoritas Jasa Keuangan, kami mengadakan konferensi telepon dengan analis, investor dan lain-lain untuk mendiskusikan kinerja Perusahaan dan industri pada umumnya, dengan sesi tanya jawab. Konferensi telepon ini direkam dan dapat diakses dengan mudah dalam situs internet Perusahaan oleh para pemegang saham dan investor yang tidak hadir dalam konferensi. Perusahaan juga mengadakan konferensi telepon terkait laporan keuangan triwulan dengan analis dan investor, dan menghadiri rapat dan konferensi investor di beberapa lembaga keuangan, termasuk di luar negeri.

Kami juga memantau dan mengkomunikasikan secara teratur peringkat hutang dan peringkat Perusahaan kepada investor dan publik melalui publikasi harian dan situs internet kami. Informasi mengenai peringkat per 31 Desember 2018 dapat dilihat pada bagian Saham dan Obligasi dalam Laporan Tahunan ini.

Access of Information

Indosat Ooredoo openly discloses material information through public exposés, various communication channels and internal communications. Indosat Ooredoo actively reached out in 2018 through various media to our stakeholders. To ensure that investors, shareholders and the public stayed well informed of the Company's performance and activity, information was communicated through various channels including our website www.indosatooredoo.com, fact sheets, quarterly investor bulletins, corporate releases, mailings, direct calls, interactive meetings and press conferences.

Our Group Head Legal and Corporate Secretary, who reports to the President Director & Chief Executive Officer, continued to proactively reach out to the financial community, in keeping with our reputation for transparency and disclosure. Following the submission of regular quarterly financial reports to the Indonesia Financial Services Authority, we held conference calls with analysts, investors and others to discuss the Company's performance and the industry more generally, with extensive Q&A sessions. These calls were further recorded and made available on the Company website so as to enable easy access for shareholders and investors who could not yet be present. The Company also held quarterly results conference calls for analysts and investors, presented to investors, and attended meetings and investor conferences in several financial centers including overseas.

We also monitored and communicated our credit and corporate rating to investors and public in a timely manner by publicizing it in newspapers and on our website. Please refer to the Stocks and Bonds section of this Annual Report to see our ratings as of 31 December 2018.

Laporan Komite Audit

Audit Committee Report

Latar Belakang

Komite Audit (Komite) adalah komite yang dibentuk oleh dan melapor ke Dewan Komisaris Perusahaan, berperan membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (sebelumnya Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam-LK), tugas utama Komite adalah mengawasi pemaparan kewajaran laporan keuangan Perusahaan, proses audit yang dilaksanakan oleh Auditor Internal dan Auditor Independen, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Komite Audit melaksanakan perannya berdasarkan sebuah piagam tertulis (Piagam) yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 31 Mei 2003 yang diubah secara berkala, terakhir tanggal 9 Agustus 2018.

Dalam melakukan tugasnya, Komite Audit mengadakan rapat sesuai kebutuhan dengan manajemen Perseroan termasuk Direksi, Grup Manajemen Risiko dan Audit Internal, serta Auditor Eksternal Independen.

Pada akhir tahun 2018, anggota Komite terdiri dari:

- Syed Maqbul Quader (Ketua)
- Wijayanto Samirin (Anggota)
- U.S.M. Tampubolon (Anggota)

Berdasarkan ketentuan OJK, Syed Maqbul Quader memenuhi kriteria ahli keuangan.

Sepanjang tahun 2018, Komite mengadakan 7 (tujuh) kali rapat. Kehadiran masing-masing anggota Komite Audit dalam rapat adalah sebagai berikut:

Komposisi Composition	Jumlah Kehadiran dalam Rapat Numbers of Meetings Attended
Syed Maqbul Quader	7/7
Wijayanto Samirin	7/7
Unggul Saut Marupa Tampubolon	7/7

Background

The Audit Committee (the Committee) is a committee formed by and reporting to the Company's Board of Commissioners (BOC), the role of which is to assist the BOC in its oversight functions.

According to the Indonesian Financial Services Authority/OJK (previously Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board/Bapepam-LK), the main role of the Committee is to oversee the fair presentation of the Company's financial statements, the auditing processes conducted by both Internal Auditors and Independent Auditors, as well as compliance to the prevailing laws and regulations.

The Committee performed its roles based on a written charter established by the BOC (the Charter) on May 31, 2003, and subsequently regularly amended, with the latest dated 9 August 2018.

In performing its duties, the Committee conducted meetings as necessary with the Company's management including the Board of Directors (BOD), Risk Management Group, and the Internal Audit staff members, as well as with the Independent External Auditors.

At the end of 2018, the Committee members were comprised of:

- Syed Maqbul Quader (Chairman)
- Wijayanto Samirin (Member)
- U.S.M. Tampubolon (Member)

For the purpose of OJK requirements, Syed Maqbul Quader meets the criteria of financial expert.

During 2018, the Committee held 7 (seven) meetings. The attendance table of respective members of the Audit Committee is as follows:

Seperti yang ditetapkan dalam Piagamnya, untuk mendukung kegiatannya Komite telah membentuk Kelompok Kerja Komite Audit (Audit Committee Working Group–ACWG) untuk menangani berbagai masalah yang terkait dengan tugas-tugas Komite. ACWG terdiri dari dua anggota Komite.

Sepanjang tahun 2018, ACWG mengadakan 14 kali rapat.

Ringkasan Laporan Komite sebagai berikut:

Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian tahun 2018, yang termuat dalam Laporan Tahunan 2018, diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, (anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers), yang pada laporannya tertanggal 4 Maret 2019 menyatakan bahwa laporan keuangan konsolidasian tahun tersebut telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Komite telah membahas laporan keuangan konsolidasian tahun yang teraudit ini dengan manajemen Perusahaan dan PwC, khususnya kebijakan-kebijakan akuntansi penting, perkiraan/estimasi dan pertimbangan yang signifikan. Komite telah merasa yakin bahwa semua penyesuaian audit yang material yang diusulkan oleh PwC telah dimasukkan dalam laporan keuangan konsolidasian dan Komite tidak mengetahui adanya salah saji yang material dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Pengendalian Internal

Meskipun Perusahaan telah menghapuskan pencatatan (*delisted*) dari NYSE, dan tidak lagi memiliki keharusan melapor ke US SEC, Manajemen memutuskan untuk melanjutkan, dengan modifikasi tertentu, praktik pengendalian penilaian terhadap laporan keuangan. Hasil dari proses ini dipantau secara ketat oleh Komite.

Auditor Independen

Komite telah menelaah independensi PwC dan menyimpulkan bahwa PwC adalah independen untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

As defined in the Charter to support the Committee activities, the Committee formed an Audit Committee Working Group (ACWG) to discuss in more detail numerous issues relating to the duties of the Committee. The ACWG consists of two AC members.

During 2018, the ACWG held 14 meetings.

The following are summaries of the Committee Reports:

Financial Statements

The Company's 2018 consolidated financial statements, as included in the 2018 Annual Report, were audited by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, (a member of the PricewaterhouseCoopers global network) whose report dated 4 March 2019 expresses that said consolidated financial statements have been presented fairly in all material respects in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The Committee has reviewed the abovementioned audited consolidated financial statements with the Company's management and PwC, particularly the critical accounting policies and significant estimates and judgments. The Committee has satisfied itself that all material adjustments proposed by PwC have been included in the consolidated financial statements, and that the Committee is not aware of any material misstatement.

Internal Control

Despite the Company having delisted from the NYSE and no longer being subject to the reporting requirements of the US SEC, Management decided to continue, with certain modifications, the practice of assessing control over financial reporting. The results of this process were closely monitored by the Committee.

Independent Auditor

The Committee has reviewed the independence of PwC and concludes that PwC is independent to conduct the audit of the Company's consolidated financial statements for the year ended 31 December 2018.

Audit Internal

Terkait Audit Internal, Komite telah mempelajari Rencana Kerja Audit Internal, memantau kemajuan, membahas temuan yang signifikan, serta memantau tindak lanjut perbaikan untuk memastikan adanya tindak lanjut perbaikan dari Manajemen.

Whistleblower

Prosedur *whistleblower* telah ditetapkan oleh Perusahaan termasuk laporan mengenai akuntansi, pengendalian internal akuntansi dan persoalan audit. Komite membahas laporan yang diterima dan memantau resolusi yang sesuai.

Paket Remunerasi

Komite menugaskan PwC untuk melakukan penelaahan terhadap pembayaran paket remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Komite telah menyimpulkan bahwa jumlah remunerasi yang dibayarkan seperti yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan telah sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 9 Mei 2018.

Syed Maqbul Quader

Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Internal Auditors

With respect to the Internal Auditors, the Committee has reviewed the Internal Audit Work Plan, monitored the progress, discussed significant findings, and monitored remediations to ensure that Management follows up upon recommended remediations.

Whistleblower

Whistleblower procedures have been established by the Company including complaints regarding accounting, internal accounting controls and auditing matters. The Committee reviewed the complaints received and instructed Management to take necessary action.

Remuneration Package

The Committee assigned PwC to assist in reviewing the payments of the remuneration packages of the Boards of Commissioners and Directors. The Committee concluded that the total remuneration paid as disclosed in the Annual Report was in line with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 9 May 2018.

Laporan Komite Manajemen Risiko

Risk Management Committee Report

Komite Manajemen Risiko (“KMR”) membantu Dewan Komisaris dalam menyusun kebijakan yang tepat terkait penilaian risiko dan pengelolaan risiko, serta mengkaji kecukupan, kelengkapan, dan efektivitas penerapan proses manajemen risiko Perusahaan, dan merekomendasikan kepada Komisaris perbaikan yang dipandang perlu.

KMR diangkat oleh Komisaris dari para anggotanya. Pada tanggal 1 Januari 2018, anggota KMR terdiri dari Ajay Bahri (Ketua), Elisa Lumbantoruan, Edy Sudarmanto dan Chris Kanter. Setelah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 Oktober 2018, komposisi Komite berubah menjadi Elisa Lubantoruan sebagai ketua, dengan Andrew Tor Oddvar Kvålseth, Edy Sudarmanto, Hilal Suleiman Malawi dan Ahmad Abdulaziz A A Al-Neama sebagai anggota.

KMR menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat pada tahun 2018. Partisipasi dan kehadiran para Komisaris dalam rapat Komite dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Komisaris Commissioners	Jumlah Rapat Yang Dihadiri Number of Meetings Attended
Ajay Bahri ¹	2/4
Elisa Lumbantoruan ²	2/4
Edy Sudarmanto	0/4
Chris Kanter ³	2/4
Damian Philip Chappell ³	4/4
Andrew Tor Oddvar Kvålseth ⁴	0/0
Hilal Suleiman Malawi ⁴	0/0
Ahmad Abdulaziz A A Al-Neama ⁴	0/0

1. Ketua sampai dengan 17 Oktober 2018 / Chairman until 17 October 2018
2. Ketua sejak 18 Oktober 2018 / Chairman from 18 October 2018
3. Anggota sampai dengan 17 Oktober 2018 / Member until 17 October 2018
4. Anggota sejak 18 Oktober 2018 / Member since 18 October 2018

The Risk Management Committee (the “RMC”) assists the Board of Commissioners (BOC) in establishing an appropriate policy concerning risk assessment and risk management, as well as in reviewing the adequacy, completeness and affective implementation of the Company's risk management process, and recommends to the Commissioners improvements where deemed necessary.

The RMC is appointed by the Commissioners from its members. As of 1 January 2018, the RMC consists of Ajay Bahri (Chairman), Elisa Lumbantoruan, Edy Sudarmanto and Chris Kanter as members. Following the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 17 October 2018, the composition of the Committee changed to Elisa Lubantoruan as the Chairman, with Andrew Tor Oddvar Kvålseth, Edy Sudarmanto, Hilal Suleiman Malawi and Ahmad Abdulaziz A A Al-Neama as members.

The RMC held 4 (four) meetings in 2018. A table of the Commissioners' participation and attendance at the Committee meetings held during the year is set out below:

Kegiatan

KMR melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan piagamnya yang terakhir diubah pada tanggal 10 Maret 2017.

Kegiatan utama yang dilakukan KMR adalah:

- Mengkaji dan mengesahkan Profil Risiko baru untuk tahun 2018 serta memantau secara berkesinambungan setiap kemajuan dan tindakan mitigasi atas risiko material yang dilakukan Manajemen.
- Membahas secara rinci hal-hal yang terkait kegiatan dan rencana Manajemen Risiko Perusahaan.

Activities

The RMC conducted its duties and responsibilities in accordance with its charter, of which the last amendment was made on 10 March 2017.

The main activities undertaken by the RMC were as follows:

- Reviewed and endorsed Risk Profile for 2018 and continual monitoring of updates and mitigation actions of the material risks conducted by Management.
- Detailed discussions related with the Company's Risk Management's activities and plans.

Elisa Lumbantoruan

Ketua Komite Manajemen Risiko
Chairman of Risk Management Committee

Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Report

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawab pengawasannya, terutama dalam mengkaji dan memberikan saran mengenai kualifikasi yang diperlukan serta nominasi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dan dalam mengevaluasi serta memberikan masukkan mengenai skema remunerasi Direksi, Komisaris serta karyawan.

Anggota Komite ditunjuk oleh Dewan Komisaris dari para anggotanya dan terdiri dari tidak kurang tiga orang, salah satu anggota harus merupakan Komisaris Independen dan bertindak sebagai Ketua.

Per tanggal 1 Januari 2018, Komite terdiri dari Elisa Lumbantoruan sebagai Ketua, Ajay Bahri, Hans Anthony Kuropatwa, dan Heru Prambudi sebagai Anggota. Setelah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 Oktober 2018 yang mengkonfirmasi adanya perubahan susunan Dewan Komisaris, Dewan Komisaris mengangkat Andrew Tor Oddvar Kvålsseth untuk menggantikan Ajay Bahri sehingga susunan anggota Komite menjadi Elisa Lumbantoruan sebagai Ketua dan Hans Anthony Kuropatwa, Heru Pambudi dan Andrew Tor Oddvar Kvålsseth sebagai Anggota.

Komite dapat meminta saran profesional dari penasihat eksternal yang tepat untuk memberikan masukkan tambahan mengenai praktik-praktik Nominasi dan Remunerasi jika dipandang perlu.

Komite menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat sepanjang tahun 2018. Daftar partisipasi dan kehadiran para Komisaris dalam rapat disajikan dalam tabel di bawah ini:

The Nomination and Remuneration Committee has the responsibility to assist the Board of Commissioners in fulfilling its oversight responsibilities, particularly in evaluating and advising on the necessary qualifications and nominations for candidates of the Board of Directors and the Board of Commissioners Members and in evaluating and advising on the remuneration scheme of the Directors, Commissioners and employees.

Members of the Committee are appointed by the Board of Commissioners from amongst its members and comprise of not fewer than three members, one member of whom must be an Independent Commissioner and shall act as Chairman.

As of 1 January 2018, the Committee was comprised of Elisa Lumbantoruan as the Chairman, Ajay Bahri, Hans Anthony Kuropatwa, and Heru Pambudi as Members. Following the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 17 October 2018 which confirmed that changes in the composition of the Board of Commissioner, the Board of Commissioners appointed Andrew Tor Oddvar Kvålsseth to replace Ajay Bahri so that the new composition of the Committee is Elisa Lumbantoruan as the Chairman, and Hans Anthony Kuropatwa, Heru Pambudi and Andrew Tor Oddvar Kvålsseth as Members.

The Committee has access to expert professional advice from appropriate external advisors to provide additional perspectives on Nomination and Remuneration practices as and when it deems necessary.

The Committee held 6 (six) meetings during 2018. A table of the Commissioners' participation and attendance at the meetings held during the year is set out below:

Komisaris Commissioners	Jumlah Rapat Yang Dihadiri Number of Meetings Attended
Elisa Lumbantoruan	6/8
Ajay Bahri ¹	4/7
Hans Anthony Kuropatwa	8/8
Heru Pambudi	5/8
Andrew Tor Oddvar Kvålsseth ²	1/1

1. Anggota sampai dengan 17 Oktober 2018 / Member until 17 October 2018
2. Anggota sejak 18 Oktober 2018 / Member from 18 October 2018

Kegiatan

Komite melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagamnya.

Kegiatan utama Komite pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji dan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris nominasi anggota Dewan Komisaris Indosat Ooredoo dan anak perusahaannya;
2. Mengkaji dan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris nominasi anggota Direksi Indosat Ooredoo dan anak perusahaannya;
3. Mengkaji dan merekomendasikan struktur dan paket remunerasi Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk tahun 2018;
4. Mengkaji dan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris, struktur dan paket remunerasi (termasuk peninjauan gaji, serta insentif jangka pendek dan jangka panjang) Direksi untuk tahun 2018;
5. Berdasarkan delegasi dari Dewan Komisaris, (i) mengkaji dan menyetujui pembentukan jabatan dan organisasi CXO, (ii) mengkaji dan menyetujui penunjukan dan remunerasi CXO, (iii) mengkaji dan menyetujui struktur gaji karyawan tahun 2018 dan *pool* bonus tahun 2018.

Activities

The Committee conducts its duties and responsibilities in accordance with its Charter.

The main activities undertaken by the Committee in 2018 were as follows:

1. Reviewed and recommended to the Board of Commissioners the nomination of members of Board of Commissioners of Indosat Ooredoo and its subsidiaries;
2. Reviewed and recommended to the Board of Commissioners the nomination of members of Board of Directors of Indosat Ooredoo and its subsidiaries;
3. Reviewed and recommended to the Board of Commissioners the remuneration and package of the Board of Commissioners for 2018;
4. Reviewed and recommended to the Board of Commissioners, the remuneration structure and package (including review of salaries, short-term and long-term incentives) for the Board of Directors for 2018;
5. Based on delegation from Board of Commissioners, (i) reviewed and approved the creation of CXO position and organization, (ii) reviewed and approved the appointment and remuneration of CXO, (iii) reviewed and approved employee salary structure 2018 and pool bonus 2018.

Elisa Lumbantoruan

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Laporan Komite Anggaran

Budget Committee Report

Komite Anggaran ("KA") membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas-tugas pengawasan dan penasihat dengan mengkaji dan memberikan rekomendasi kepada Komisaris terkait dengan rencana strategis, rencana kerja tahunan dan anggaran (termasuk Rencana Belanja Modal).

Sejak 1 Januari 2018, KA terdiri dari Waleed Mohamed Ebrahim Alsayed sebagai Ketua dan Ajay Bahri, Hans Kuropatwa, Chris Kanter dan Wijayanto Samirin sebagai anggota. Setelah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 Oktober 2018 yang mengkonfirmasi adanya perubahan susunan Dewan Komisaris, Dewan Komisaris mengangkat Hilal Suleiman Malawi dan Ahmad Abdulaziz A A Al-Neama untuk menggantikan Chris Kanter dan Ajay Bahri sehingga susunan anggota KA menjadi Waleed Mohamed Ebrahim Alsayed sebagai Ketua, dan Wijayanto Samirin, Hans Kuropatwa, Hilal Suleiman Malawi and Ahmad Abdulaziz A A Al-Neama sebagai anggota.

Sepanjang 2018, KA menyelenggarakan enam (6) rapat. Daftar partisipasi dan kehadiran Komisaris disajikan dalam tabel di bawah ini:

Komisaris Commissioners	Jumlah Rapat Yang Dihadiri Number of Meetings Attended
Waleed Mohamed Ebrahim Alsayed	4/6
Chris Kanter ¹	4/5
Wijayanto Samirin	6/6
Ajay Bahri ¹	3/5
Hans Anthony Kuropatwa	6/6
Hilal Suleiman Malawi ²	1/1
Ahmad Abdulaziz A A Al-Neama ²	0/1

1. Anggota sampai dengan 17 Oktober 2018 / Member until 17 October 2018.
2. Anggota sejak 18 Oktober 2018 / Member since 18 October 2018.

Kegiatan

KA telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan kerangka acuan kerja.

Kegiatan utama yang dilakukan KA adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji dan merekomendasikan Rencana Kerja dan Anggaran tahun 2018 yang diusul oleh Direksi kepada Dewan Komisaris; dan juga mengawasi pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran 2017 yang telah disetujui;
2. Mengkaji Rencana Kerja 2018-2020; dan
3. Membahas beberapa rencana strategis antara lain Rencana Kapasitas & Cakupan Jaringan di Jawa dan di Luar Jawa, Rencana Transformasi, *Mobile Money*, Anak Perusahaan, Menara dan Strategi Satelit.

Waleed Mohamed Ebrahim Alsayed

Ketua Komite Anggaran
Chairman of Budget Committee

The Budget Committee ("BC") assists the Board of Commissioners in performing the Board's supervisory and advisory duties by reviewing and giving its recommendations to the Board in relation to the Company's strategic plans, the Annual Work Plan and Budget (which includes the Capital Expenditure plan).

As of 1 January 2018, the BC was composed by of Waleed Mohamed Ebrahim Alsayed as Chairman, Ajay Bahri, Hans Kuropatwa, Chris Kanter and Wijayanto Samirin, as members. Following the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 17 October 2018, the Board of Commissioners appointed Hilal Suleiman Malawi and Ahmad Abdulaziz A A Al-Neama to replace Chris Kanter and Ajay Bahri respectively, hence the composition of the BC became Waleed Mohamed Ebrahim Alsayed as Chairman, and Wijayanto Samirin, Hans Kuropatwa, Hilal Suleiman Malawi and Ahmad Abdulaziz A A Al-Neama as members.

During 2018, the BC held six (6) meetings. The table of the Commissioners' participation and attendance is set out below:

Activities

The BC conducted its duties and responsibilities in accordance with its terms of reference.

The main activities undertaken by the BC were as follows:

1. Review and recommend to the Board of Commissioner the 2018 Workplan and Budget proposed by the Board of Directors; as well as supervise the approved 2017 Work plan and Budget;
2. Review the 2018-2020 Business Plan; and
3. Discuss some strategic plans namely Network Capacity & Coverage Plan for Java and Outside Java, Transformation Plan, Mobile Money, Subsidiaries, Tower and Satellite Strategy.

06.

Laporan Keuangan Konsolidasian

**Consolidated Financial
Statements**

PT INDOSAT Tbk

Dan Entitas Anak

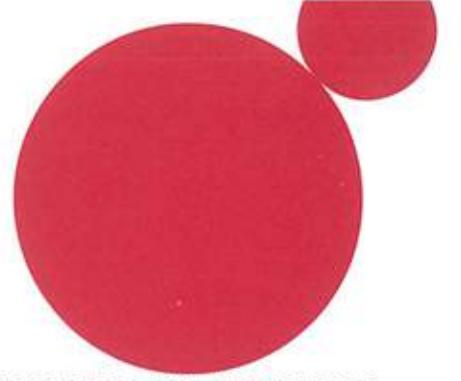
Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017

And Subsidiaries

Consolidated Financial Statements

For The Years Ended 31 December 2018 and 2017



**PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAK
("Grup")**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

**PT INDOSAT Tbk AND SUBSIDIARIES
("The Group")**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

No. 017/A00/FIN/19

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Chris Kanter
Alamat Kantor : Jl. Medan Merdeka Barat No. 21
Jakarta 10110
Alamat Rumah : Jalan Hang Jebat II/23A RT 004
RW 004 Kebayoran Baru Jakarta Selatan
Nomor telepon : 3044 2605
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Eyas Naif Saleh Assaf
Alamat Kantor : Jl. Medan Merdeka Barat No. 21
Jakarta 10110
Alamat Rumah : Apartment Ascott Jakarta, Jl. Kebon Kacang Raya No. 2
Jakarta Pusat
Nomor telepon : 3044 2606
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned:

1. Name : Chris Kanter
Office Address : Jl. Medan Merdeka Barat No. 21
Jakarta 10110
Home Address : Jalan Hang Jebat II/23A RT 004
RW 004 Kebayoran Baru Jakarta Selatan
Phone Number : 3044 2605
Designation : President Director
2. Name : Eyas Naif Saleh Assaf
Office Address : Jl. Medan Merdeka Barat No. 21
Jakarta 10110
Home Address : Apartment Ascott Jakarta, Jl. Kebon Kacang Raya No. 2 Jakarta Pusat
Phone Number : 3044 2606
Designation : Director

Hereby declares:

1. Responsible for the preparation and the presentation of the Group's consolidated financial statements;
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the Group's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner; and
b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. Responsible for the Group's internal control system.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 4 Maret / March 2019

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director



Chris Kanter
NIK. 30000030

Eyas Naif Saleh Assaf
NIK. 30000032



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT INDOSAT Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indosat Tbk dan entitas anaknya (secara kelompok selanjutnya disebut "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indosat Tbk and its subsidiaries (collectively referred to hereafter as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia,
T: +62 21 5212901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indosat Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indosat Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



Penekanan Suatu Hal

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2a atas laporan keuangan konsolidasian, Grup melakukan penerapan dini atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" efektif sejak 1 Januari 2018 dengan mengakui dampak kumulatif dari penerapan dini tersebut sebagai penyesuaian terhadap saldo laba dan kepentingan nonpengendali awal.

Emphasis of Matter

As disclosed in Note 2a to the consolidated financial statements, the Group has early adopted PSAK 71 "Financial Instruments" and PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" effective from 1 January 2018 by recognizing the cumulative effect of the initial adoptions as an adjustment to the beginning balances of retained earnings and non-controlling interest.

JAKARTA,
4 Maret/March 2019

Chrisna A. Wardhana, CPA
Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP. 0231

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	2018	Catatan/ Notes	2017	ASSETS
ASET				
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1,045,041	4	1,674,745	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	97,096		103,298	Restricted cash
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak berelasi	388,479	5	342,667	Related parties -
- Pihak ketiga	2,537,599	5	3,503,276	Third parties -
Piutang lain-lain	35,674		142,948	Other receivables
Persediaan	47,889		87,820	Inventories
Aset derivatif	-	6	7	Derivative assets
Pajak lain-lain dibayar di muka	479,765	7	317,483	Prepaid other taxes
Bagian lancar dari beban dibayar di muka jangka panjang:				Current portion of long-term prepayments:
- Beban frekuensi dan lisensi dibayar di muka	2,389,998	9	2,098,605	Prepaid frequency fee - and licenses
- Sewa dibayar di muka	466,158		418,238	Prepaid rental -
- Beban dibayar di muka lainnya	91,142		160,972	Prepaid expenses - others -
Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	52,508	39	591,685	Assets classified as held for sale
Aset lancar lain-lain	<u>275,176</u>		<u>37,527</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>7,906,525</u>		<u>9,479,271</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	4,831		9,867	Restricted cash
Piutang pihak berelasi	1,533	31	1,394	Due from related parties
Klaim restitusi pajak	1,400,446	8	592,874	Claims for tax refunds
Aset pajak tangguhan	1,249,018	7	368,605	Deferred tax assets
Beban dibayar di muka jangka panjang:				Long-term prepayments:
- Beban frekuensi dan lisensi dibayar di muka	705,140	9	787,085	Prepaid frequency fee - and licenses
- Sewa dibayar di muka	1,177,548		1,198,736	Prepaid rental -
- Beban dibayar di muka lainnya	97,791		78,517	Prepaid expenses - others -
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	1,466,132	10	246,695	Investment in associates and joint ventures
Investasi jangka panjang	328,113	10	10,740	Long-term investments
Aset tetap	36,899,330	11	35,891,716	Property and equipment
Goodwill dan aset takberwujud lain	1,571,010	12	1,596,842	Goodwill and other intangible assets
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	231,293		185,297	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lain-lain	<u>100,877</u>		<u>213,401</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>45,233,062</u>		<u>41,181,769</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>53,139,587</u>		<u>50,661,040</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 2 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Pinjaman jangka pendek	549,991	13	-	CURRENT LIABILITIES
Utang usaha:				<i>Short-term loans</i>
- Pihak berelasi	12,691	31	137,163	<i>Trade payables:</i>
- Pihak ketiga	790,242		735,256	<i>Related parties -</i>
Utang pengadaan	6,664,461	14	4,232,955	<i>Third parties -</i>
Utang pajak:				<i>Procurement payables</i>
- Pajak penghasilan	26,442	7	138,821	<i>Taxes payable:</i>
- Pajak lain-lain	98,090	7	99,156	<i>Corporate income taxes -</i>
Akrual	1,984,198	15	2,042,979	<i>Other taxes -</i>
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek	358,018	16	387,927	<i>Accruals</i>
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang - bagian jangka pendek	35,163	16	37,610	<i>Short-term employee benefit obligations</i>
Pendapatan diterima di muka	1,886,362	16	803,270	<i>Long-term employee benefit obligations - current portion</i>
Uang muka pelanggan	559,647		562,343	<i>Unearned revenue</i>
Liabilitas derivatif	24,171	6	6,028	<i>Deposits from customers</i>
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:				<i>Derivative liabilities</i>
- Pinjaman	1,224,520	17	1,449,218	<i>Current maturities of long-term borrowings:</i>
- Utang obligasi	4,203,556	18	2,840,543	<i>Loans payable -</i>
- Sukuk	376,782	19	312,476	<i>Bonds payable -</i>
- Kewajiban sewa pembiayaan	704,739	32	575,328	<i>Sharia bonds -</i>
Provisi atas kasus hukum	1,358,643	20	1,358,643	<i>Obligations under finance lease</i>
Liabilitas berkaitan langsung dengan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual				<i>Provision for legal case</i>
Liabilitas jangka pendek lain-lain	<u>182,649</u>	39	<u>285,049</u>	<i>Liabilities directly associated with assets classified as held for sale</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>21,040,365</u>		<u>16,200,457</u>	<i>Other current liabilities</i>
				<i>Total current liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang pihak berelasi	311,892	31	95,989	NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	115,289	7	888	<i>Due to related parties</i>
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:				<i>Deferred tax liabilities</i>
- Pinjaman	3,597,117	17	1,563,437	<i>Long-term borrowings - net of current maturities:</i>
- Utang obligasi	10,152,393	18	11,634,355	<i>Loans payable -</i>
- Sukuk	1,325,224	19	1,700,957	<i>Bonds payable -</i>
- Kewajiban sewa pembiayaan	2,811,189	32	2,559,438	<i>Sharia bonds -</i>
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	944,268	16	1,238,447	<i>Obligations under finance lease</i>
Liabilitas jangka panjang lain-lain	<u>705,603</u>		<u>851,538</u>	<i>Long-term employee benefit obligations - net of current portion</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>19,962,975</u>		<u>19,645,049</u>	<i>Other non-current liabilities</i>
				<i>Total non-current liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS	41,003,340		35,845,506	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 3 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham Seri A dan Seri B				Capital stock - Rp100 (in full Rupiah amount)
- Modal dasar - 1 saham Seri A dan 19.999.999.999 saham Seri B				par value per A share and B share
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham Seri A dan 5.433.933.499 saham Seri B	543,393	22	543,393	Authorized - 1 A share and - 19,999,999,999 B shares
Tambahan modal disetor	1,546,587	22	1,546,587	Issued and fully - paid - 1 A share
Saldo laba:				and 5,433,933,499B shares
- Dicadangkan	134,446		134,446	Additional paid-in capital
- Belum dicadangkan	8,362,557		11,450,155	Retained earnings: Appropriated -
Komponen ekuitas lain-lain	404,104	1e	404,104	Unappropriated -
Cadangan lain-lain	183,017		(81,709)	Other equity component Other reserves
	11,174,104		13,996,976	
Kepentingan nonpengendali	962,143		818,558	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	12,136,247		14,815,534	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	53,139,587		50,661,040	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 4 Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali (rugi)/laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
except (loss)/earnings per share)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENDAPATAN				REVENUE
Selular	18,026,934	24	24,495,579	Cellular
Multimedia, Komunikasi Data, Internet ("MIDI")	4,383,276	24	4,517,481	Multimedia, Data Communication, Internet ("MIDI")
Telekomunikasi tetap	<u>729,341</u>	24	<u>913,038</u>	Fixed telecommunications
Jumlah pendapatan	<u>23,139,551</u>		<u>29,926,098</u>	Total revenue
(BEBAN) PENGHASILAN				(EXPENSES) INCOME
Beban penyelenggaraan jasa	(12,043,307)	25	(12,644,541)	Cost of services
Penyusutan dan amortisasi	(8,249,033)	11,12	(8,852,812)	Depreciation and amortization
Karyawan	(2,238,310)	26	(2,022,021)	Personnel
Pemasaran	(1,228,930)	27	(1,282,788)	Marketing
Umum dan administrasi	(1,128,860)	27	(1,213,988)	General and administrative
Keuntungan yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas entitas anak	924,891	39	-	Gain associated with the loss of control of a subsidiary
Amortisasi keuntungan tangguhan dari penjualan dan penyewaan kembali menara	141,050	21	141,050	Amortization of deferred gain on sale and leaseback of towers
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama (Kerugian) keuntungan selisih kurs - bersih	117,978		60,453	Share of net profit of associates and joint ventures
Lain-lain - bersih	(25,872)		20,410	(Loss) gain on foreign exchange - net
Jumlah beban	<u>(23,604,348)</u>		<u>(25,893,599)</u>	Total expenses
	<u>(464,797)</u>		<u>4,032,499</u>	
Penghasilan bunga	35,907		64,643	Interest income
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar derivatif - bersih	14,428	6	(38,655)	Gain (loss) on change in fair value of derivatives - net
Biaya keuangan	(2,125,059)	28	(2,121,246)	Finance costs
(Kerugian) keuntungan selisih kurs - bersih	(124,022)		3,185	(Loss) gain on foreign exchange - net
	<u>(2,198,746)</u>		<u>(2,092,073)</u>	
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>(2,663,543)</u>		<u>1,940,426</u>	(LOSS) PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	<u>578,484</u>	7	<u>(638,497)</u>	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN	<u>(2,085,059)</u>		<u>1,301,929</u>	(LOSS) PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5 Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali (rugi)/laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
except (loss)/earnings per share)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN	<u>(2,085,059)</u>		<u>1,301,929</u>	(LOSS) PROFIT FOR THE YEAR
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that will be reclassified to Profit or Loss
Perubahan nilai wajar yang belum direalisasi atas investasi yang tersedia untuk dijual	-		(14,729)	Unrealized changes in fair value of available-for-sale investments
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan:				Difference in foreign currency translation:
- Selisih periode berjalan	2,185		(1,172)	Current period differences -
Cadangan lindung nilai arus kas:				Cash flow hedging reserve:
- Kerugian yang belum direalisasikan	-		(456)	Unrealized loss -
- Penyesuaian reklasifikasi	<u>453</u>		<u>-</u>	Reclassification adjustment -
	<u>2,638</u>		<u>(16,357)</u>	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that will not be reclassified to Profit or Loss
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali atas program imbalan pasti	292,656	16	(116,186)	Remeasurement gains (losses) on defined benefit plans
(Beban) manfaat pajak terkait	<u>(71,369)</u>	16	<u>29,046</u>	Related income tax (expense) benefit
	<u>221,287</u>		<u>(87,140)</u>	
Keuntungan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	<u>223,925</u>		<u>(103,497)</u>	Other comprehensive gains (losses) for the year - net of tax
JUMLAH (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(1,861,134)</u>		<u>1,198,432</u>	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				(LOSS) PROFIT FOR THE YEAR
Pemilik entitas induk	(2,403,843)		1,135,783	ATTRIBUTABLE TO: Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>318,784</u>		<u>166,146</u>	Non-controlling interests
	<u>(2,085,059)</u>		<u>1,301,929</u>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 6 Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali (rugi)/laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
except (loss)/earnings per share)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
JUMLAH (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(2,181,969)		1,033,561	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>320,835</u>		<u>164,871</u>	Non-controlling interests
	<u>(1,861,134)</u>		<u>1,198,432</u>	
(RUGI) LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)	<u>(442.38)</u>	23	<u>209.02</u>	BASIC AND DILUTED (LOSS) EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT (in full Rupiah amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 7 Page

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah)**

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent

	Keuntungan/Attributable to owners of the parent					Cadangan perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual/ Reserve for changes in fair value in available-for- sale investment	Jumlah/ Total	Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance as of 1 January 2017
	Modal saham/ Capital/ stock	Tambahan modal dilisitor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings	Komponen lain-lain/ Other equity component	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging reserve				
Saldo 1 Januari 2017	543,393	1,546,587	134,446	10,701,160	404,104	11,527	36,244	(27,261)	3 13,350,203 826,916 14,177,119
Sejoli kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	-	-	-	-	-	(1,172)	-	-	(1,172)
Perubahan nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-	(14,729)	(456)	(14,729)	(456)
Cadangan lindung nilai arus kas Karigeni pengukuran kembali atas program imbalan pasti-sesudah pajak	-	-	-	(386,788)	-	(85,865)	-	(85,865)	(1,275)
Dividen	-	-	-	1,135,783	-	-	-	(386,788)	(173,229)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	1,135,783	(560,017)
Saldo 31 Desember 2017	543,393	1,546,587	134,446	11,450,155	404,104	10,355	(49,621)	(41,990)	(453) 13,996,076 818,558 14,815,534
Penyesuaian saldo atas penerapan awal (Catatan 2a):									Balance as of 31 December 2017
PSAK 71	-	-	-	36,733	-	-	-	78,723	716 79,439
PSAK 72	-	-	-	(323,811)	-	-	-	(323,811)	(3,746) (320,065)
Saldo 1 Januari 2018	543,393	1,546,587	134,446	11,163,077	404,104	10,355	(49,621)	-	(453) 13,751,888 823,020 14,574,908
Penyesuaian saldo atas penerapan awal (Catatan 2a):									Balance as of 1 January 2018
PSAK 71	-	-	-	36,733	-	-	-	78,723	716 79,439
PSAK 72	-	-	-	(323,811)	-	-	-	(323,811)	(3,746) (320,065)
Sejoli kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	-	-	-	-	-	2,185	-	2,185	-
Cadangan lindung nilai arus kas kembali atas program imbalan pasti-sesudah pajak	-	-	-	-	-	219,236	-	219,236	-
Dividen	-	-	-	(396,677)	-	-	-	(396,677)	(39,911) 2051 221,287
Dampak hilangnya pengendalian atas entitas anak (Catatan 39)	-	-	-	-	-	862	-	862	(436,588) (141,801) (140,939)
(Rugi) laba tahun berjalan	-	-	-	(2,403,843)	-	-	-	(2,403,843)	(318,784) (2,095,059)
Saldo 31 Desember 2018	543,393	1,546,587	134,446	8,362,557	404,104	12,540	170,477	-	11,174,104 982,143 12,136,247 Balance as of 31 December 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 8 Page

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah)

	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:			<i>Cash received from:</i>
- Pelanggan	24,090,678	28,590,810	<i>Customers -</i>
- Pengembalian Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	96,440	333,299	<i>Refund of Value Added -</i>
- Penghasilan bunga	36,051	65,325	<i>Tax ("VAT") -</i>
- Penyelesaian kontrak <i>forward</i> valuta asing	35,859	-	<i>Interest income -</i>
- Pengembalian pajak penghasilan badan	-	36,446	<i>Settlement of currency -</i>
Pengeluaran kas kepada/untuk:			<i>forward contracts -</i>
- Regulator, operator lain, pemasok dan lain-lain	(15,076,336)	(14,956,035)	<i>Refund of corporate -</i>
- Karyawan	(2,255,668)	(2,032,806)	<i>income taxes -</i>
- Biaya keuangan	(2,084,771)	(2,101,469)	
- Pajak penghasilan badan	(677,482)	(936,165)	
- Kontrak swap tingkat suku bunga	(2,828)	(5,143)	
- Penyelesaian kontrak <i>forward</i> valuta asing	-	(33,326)	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	4,161,943	8,960,936	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen kas	123,435	37,987	<i>Cash dividend received</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	12,318	108,748	<i>Proceeds from sale of property and equipment</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	8,546	-	<i>Proceeds from sale of property and equipment classified as held for sale</i>
Perolehan aset tetap	(5,458,311)	(5,831,242)	<i>Acquisitions of property and equipment</i>
Penambahan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	(83,579)	(36,169)	<i>Additions to investment in associates and joint ventures</i>
Perolehan aset takberwujud	(54,324)	(209,240)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Penerimaan penjualan investasi	-	3,442	<i>Proceeds from sale of investment</i>
Pembayaran <i>upfront fee</i> atas izin frekuensi	-	(846,168)	<i>Payment for upfront fee of frequency license</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(5,451,915)	(6,772,642)	Net cash flows used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.*

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 9 Page

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah)

	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang	7,620,000	5,726,290	Proceeds from long-term loans
Penerimaan dari obligasi dan sukuk	2,719,000	6,420,000	Proceeds from bonds payable and sharia bonds
Penerimaan dari pinjaman jangka pendek	750,000	-	Proceeds from short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(5,835,650)	(8,779,922)	Réparation of long-term loans Repayment of bonds payable and sharia bonds
Pembayaran obligasi dan sukuk	(3,157,000)	(3,622,000)	Repayment of obligations under finance lease
Pembayaran kewajiban sewa pembiayaan	(795,244)	(945,637)	Cash dividend paid to the Company's shareholders
Dividen kas yang dibayarkan kepada pemegang saham Perusahaan	(396,677)	(386,788)	Repayment of short-term loans Cash dividend paid to non-controlling interest
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(200,000)	(400,000)	Net cash flows provided by (used in) financing activities
Dividen kas yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	(79,619)	(127,349)	
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>624,810</u>	<u>(2,115,406)</u>	
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	35,458	3,003	Net foreign exchange differences from cash and cash equivalents
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(629,704)</u>	<u>75,891</u>	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>1,674,745</u>	<u>1,850,425</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>1,045,041</u>	<u>1,926,316</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan setara kas mencakup:			Cash and cash equivalents include:
Kas dan setara kas pada akhir tahun (Catatan 4)	1,045,041	1,674,745	Cash and cash equivalents at the end of the year (Note 4)
Kas dan setara kas atas kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual (Catatan 39)	-	251,571	Cash and cash equivalents of disposal group classified as held for sale (Note 39)
	<u>1,045,041</u>	<u>1,926,316</u>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 10 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

*(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)*

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indosat Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 10 November 1967 sesuai dengan Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 Tahun 1967 berdasarkan akta notaris Mohamad Said Tadjoedin, S.H. No. 55. Akta pendirian ini diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 26, Tambahan No. 24, tanggal 29 Maret 1968. Pada tahun 1980, Perusahaan dijual oleh American Cable and Radio Corporation, entitas anak dari International Telephone & Telegraph, kepada Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") dan menjadi Badan Usaha Milik Negara (Persero).

Pada tanggal 7 Februari 2003, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") dalam Surat No. 14/V/PMA/2003 atas perubahan status hukum dari Badan Usaha Milik Negara (Persero) menjadi Perusahaan Penanaman Modal Asing. Selanjutnya, pada tanggal 21 Maret 2003, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas perubahan Anggaran Dasar yang berkaitan dengan perubahan status hukum tersebut.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 30 tanggal 10 Juni 2015 oleh Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. ("Anggaran Dasar"), sebagaimana disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 10 Juni 2015, dengan tujuan memenuhi dan menyesuaikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Indonesia No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, keduanya tertanggal 8 Desember 2014.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Indosat Tbk ("the Company") was established in the Republic of Indonesia on 10 November 1967 within the framework of the Indonesian Foreign Investment Law No. 1 Year 1967 based on notarial deed No. 55 of Mohamad Said Tadjoedin, S.H. The deed of establishment was published in Supplement No. 24 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 26 dated 29 March 1968. In 1980, the Company was sold by American Cable and Radio Corporation, an International Telephone & Telegraph subsidiary, to the Government of the Republic of Indonesia ("the Government") and became a State-owned Company (Persero).

On 7 February 2003, the Company received the approval from the Capital Investment Coordinating Board ("BKPM") in its letter No. 14/V/PMA/2003 for the change of its legal status from a State-owned Company (Persero) to a Foreign Capital Investment Company. Subsequently, on 21 March 2003, the Company received the approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia on the amendment of its Articles of Association to reflect the change in its legal status.

The Company's Articles of Association have been amended from time to time. The latest amendment was covered by notarial deed No. 30 dated 10 June 2015 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. ("Article of Association"), as approved in the Extraordinary General Meeting Shareholders ("EGMS") held on 10 June 2015, in order to comply and be in line with the Indonesian Financial Services Authority ("OJK") Rule No. 32/POJK.04/2014 regarding Planning and Conducting of General Meetings of Shareholders and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Boards of Directors and Boards of Commissioners of Issuers or Public Companies, both dated on 8 December 2014.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 11 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

*(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)*

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0946504 tanggal 29 Juni 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan kegiatan usaha penyelenggaraan jaringan telekomunikasi, jasa telekomunikasi serta teknologi informasi dan/atau jasa teknologi konvergensi dengan melakukan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan jaringan telekomunikasi, jasa telekomunikasi serta informatika dan/atau jasa teknologi konvergensi, termasuk tetapi tidak terbatas pada penyediaan jasa teleponi dasar, layanan multimedia, layanan internet teleponi, layanan interkoneksi internet, layanan akses internet, jaringan telekomunikasi bergerak dan jaringan telekomunikasi tetap; dan
- b. Menyelenggarakan jasa transaksi pembayaran dan pengiriman uang melalui jaringan telekomunikasi serta informatika dan/atau teknologi konvergensi.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The latest amendment of the Company's Articles of Association has been notified to and received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its letters No. AHU-AH.01.03-0946504 dated 29 June 2015.

According to Article 3 of its Articles of Association, the Company's purposes and objectives are to provide telecommunications networks, telecommunications services as well as information technology and/or convergence technology services by carrying out the following main business activities:

- a. *To provide telecommunications networks, telecommunications services as well as informatic and/or convergence technology services, including but not limited to providing basic telephony services, multimedia services, internet telephony services for public purposes, network access point service, internet services, mobile telecommunications networks and fixed telecommunications networks; and*
- b. *To engage in the payment transactions and money transfer services through telecommunications networks as well as informatics and/or convergence technology.*

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 12 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

*(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)*

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut dan dalam rangka mendukung kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- a. Merencanakan, mengadakan, merekayasa, membangun, menyediakan, mengembangkan, mengoperasikan, menyewa, menyewakan, serta memelihara sarana/fasilitas termasuk sumber daya untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan dalam penyelenggaraan jaringan telekomunikasi, jasa telekomunikasi serta informatika dan/atau layanan teknologi konvergensi;
- b. Menjalankan usaha dan kegiatan pengoperasian (termasuk pengembangan, pemasaran dan penjualan jaringan telekomunikasi, jasa telekomunikasi serta informatika dan/atau jasa teknologi konvergensi oleh Perusahaan), termasuk penelitian, layanan pelanggan, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan (baik di dalam maupun luar negeri); dan
- c. Menyelenggarakan kegiatan lain yang diperlukan untuk mendukung dan/atau terkait dengan penyelenggaraan jaringan telekomunikasi, jasa telekomunikasi serta informatika dan/atau layanan teknologi konvergensi termasuk, tetapi tidak terbatas pada, transaksi elektronik dan penyediaan piranti keras, piranti lunak, konten serta jasa pengelolaan telekomunikasi.

Perusahaan mulai kegiatan operasinya pada tahun 1967.

Perusahaan telah menjalankan semua kegiatan usaha utama dan pendukung sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasarnya.

Perusahaan berdomisili di Jalan Medan Merdeka Barat No. 21, Jakarta dan memiliki 5 kantor regional yang berlokasi di Jakarta, Semarang, Surabaya, Medan, dan Balikpapan.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company can provide supporting business activities in order to achieve the purposes and objectives, and to support its main businesses, as follows:

- a. *To plan, procure, modify, build, provide, develop, operate, lease, rent and maintain infrastructures/facilities including resources to support the Company's business in providing telecommunications networks, telecommunications services as well as informatics and/or convergence technology services;*
- b. *To conduct business and operating activities (including development, marketing and sales of telecommunications networks, telecommunications services as well as informatics and/or convergence technology services by the Company), including research, customer services, education and courses (both domestic and overseas); and*
- c. *To conduct other activities necessary to support and/or related to the provision of telecommunications networks, telecommunications services as well as informatics and/or convergence technology services including, but not limited to, electronic transactions and provision of hardware, software, content as well as telecommunications-managed services.*

The Company started its commercial operations in 1967.

The Company has been conducting all the main and supporting business activities as stated in its Articles of Association.

The Company is domiciled at Jalan Medan Merdeka Barat No. 21, Jakarta and has 5 regional offices located in Jakarta, Semarang, Surabaya, Medan and Balikpapan.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 13 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

*(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)*

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Ooredoo QSC, Qatar (sebelumnya Qatar Telecom QSC) ("Ooredoo") adalah entitas induk utama dari Perusahaan dan entitas anaknya (secara kelompok selanjutnya disebut "Grup"). Entitas induk langsung dari Perusahaan adalah Ooredoo Asia Pte. Ltd., sebelumnya Qatar Telecom (Qtel Asia) Pte. Ltd., Singapura.

Berdasarkan Undang-Undang No. 3 Tahun 1989 tentang Telekomunikasi dan Peraturan Pemerintah No. 77 Tahun 1991, Perusahaan telah ditetapkan kembali sebagai Badan Penyelenggara yang menyediakan jasa telekomunikasi internasional di bawah otoritas Pemerintah.

Pada tahun 1999, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang No. 36 mengenai Telekomunikasi ("Undang-Undang Telekomunikasi") yang berlaku efektif tanggal 8 September 2000. Berdasarkan Undang-Undang tersebut, penyelenggaraan jasa telekomunikasi meliputi:

- Jaringan telekomunikasi
- Jasa telekomunikasi
- Jasa telekomunikasi khusus

Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Swasta, dan Koperasi diperbolehkan untuk menyediakan jaringan dan jasa telekomunikasi. Perorangan, instansi pemerintah, dan badan hukum, selain penyelenggara jaringan dan jasa telekomunikasi, diperbolehkan untuk menyelenggarakan jasa telekomunikasi khusus.

Undang-Undang Telekomunikasi melarang kegiatan yang dapat mengakibatkan terjadinya praktik monopoli dan persaingan usaha yang tidak sehat dan diharapkan menjadi pembuka jalan bagi liberalisasi pasar.

Berdasarkan Undang-Undang Telekomunikasi tersebut, status Perusahaan sebagai Badan Penyelenggara menjadi berakhir dan Perusahaan harus memperoleh izin dari Pemerintah untuk dapat menyelenggarakan jaringan dan jasa telekomunikasi tertentu.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

Ooredoo QSC, Qatar (previously Qatar Telecom QSC) ("Ooredoo") is the ultimate parent company of the Company and its subsidiaries (collectively referred to hereafter as the "Group"). The immediate parent company of the Company is Ooredoo Asia Pte. Ltd., previously Qatar Telecom (Qtel Asia) Pte. Ltd., Singapore.

Based on Law No. 3 Year 1989 on Telecommunications and pursuant to Government Regulation No. 77 Year 1991, the Company had been re-confirmed as an Operating Body ("Badan Penyelenggara") that provided international telecommunications services under the authority of the Government.

In 1999, the Government issued Law No. 36 on Telecommunications ("Telecommunications Law") which took effect on 8 September 2000. Under the Telecommunications Law, telecommunications services cover:

- Telecommunications networks
- Telecommunications services
- Special telecommunications services

State-owned Companies, Regional Government-owned Companies, Privately-owned Companies, and Cooperatives are allowed to provide telecommunications networks and services. Individuals, government institutions and legal entities, other than telecommunications networks and service providers, are allowed to render special telecommunications services.

The Telecommunications Law prohibits activities that result in monopolistic practices and unhealthy competition and expects to pave the way for market liberalization.

Based on the Telecommunications Law, the Company ceased as an Operating Body and had to obtain licenses from the Government to be able to engage in the provision of specific telecommunications networks and services.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 14 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 14 Agustus 2000, Pemerintah, melalui Menteri Perhubungan ("Menhub"), memberi izin prinsip kepada Perusahaan sebagai penyelenggara jasa telekomunikasi *Digital Communication System* ("DCS") 1800 berskala nasional. Pada tanggal 23 Agustus 2001, Perusahaan memperoleh izin penyelenggaraan (DCS 1800) dari Menhub. Selanjutnya, berdasarkan Surat Keputusan No. KEP.247 tanggal 6 November 2001 yang diterbitkan oleh Menhub, izin penyelenggaraan tersebut dialihkan kepada entitas anak, pada saat itu PT Indosat Multi Media Mobile ("IM3"). Lihat Catatan 1e. Pada tanggal 7 September 2000, Pemerintah, melalui Menhub, memberikan izin prinsip kepada Perusahaan untuk menyelenggarakan telepon lokal dan sambungan langsung jarak jauh dalam negeri sebagai kompensasi atas pengakhiran hak eksklusif Perusahaan sebagai penyelenggara jasa telekomunikasi internasional. Di lain pihak, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Telkom") telah diberikan izin prinsip untuk menyelenggarakan jasa telekomunikasi internasional sebagai kompensasi atas pengakhiran lebih awal hak penyelenggaraan jasa telekomunikasi lokal dan sambungan langsung jarak jauh dalam negeri.

Berdasarkan surat Menhub tanggal 1 Agustus 2002, Perusahaan diberikan izin penyelenggaraan jaringan telekomunikasi tetap lokal dengan wilayah operasi Jakarta dan Surabaya. Izin penyelenggaraan ini diperbarui menjadi izin nasional pada tanggal 17 April 2003 berdasarkan Surat Keputusan Menhub No. KP.130 Tahun 2003. Penilaian atas izin yang diberikan kepada Telkom dan Perusahaan atas pengakhiran hak eksklusif mereka, masing-masing atas penyelenggaraan jasa telekomunikasi lokal/domestik dan internasional, ditentukan oleh penilai independen.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

On 14 August 2000, the Government, through the Minister of Communications ("MOC"), granted the Company an in-principle license as a nationwide Digital Communication System ("DCS") 1800 telecommunications provider. On 23 August 2001, the Company obtained the operating license (DCS 1800) from the MOC. Subsequently, based on Decree No. KEP.247 dated 6 November 2001 issued by the MOC, the operating license was transferred to the Company's subsidiary, PT Indosat Multi Media Mobile ("IM3"). Refer to Note 1e. On 7 September 2000, the Government, through the MOC, also granted the Company in-principle licenses for local and domestic long-distance telecommunications services as compensation for the termination of its exclusivity rights on international telecommunications services. On the other hand, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Telkom") was granted an in-principle license for international telecommunications services as compensation for the early termination of Telkom's rights on local and domestic long-distance telecommunications services.

Based on a letter dated 1 August 2002 from the MOC, the Company was granted an operating license for fixed local telecommunications network covering Jakarta and Surabaya. This operating license was converted to become a national license on 17 April 2003 based on Decree No. KP.130 Year 2003 of the MOC. The values of the above licenses granted to Telkom and the Company on the termination of their exclusive rights on local/domestic and international telecommunications services, respectively, were determined by an independent appraiser.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 15 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Izin penyelenggaraan jaringan, layanan dan spektrum frekuensi

Berikut adalah izin signifikan untuk penyelenggaraan jaringan, layanan dan spektrum frekuensi yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak:

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

Licenses to operate network, services and frequency spectrum

The following are significant licenses to operate network, services and frequency spectrum obtained by the Company and subsidiaries:

Izin/ License	No. Izin/ License No.	Keterangan	Description	Tanggal efektif/ Effective date
PT Indosat Tbk Izin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Selular/License to Operate Cellular Mobile Network (*)	No. 411 Tahun 2018	Amandemen Izin Jaringan Bergerak Selular yang memungkinkan Indosat untuk menerapkan 3rd Generation Partnership Project (Sistem 3GPP/Teknologi Netral) pada pita frekuensi 800 MHz, 900 MHz, 1800 MHz dan juga International Mobile Telecommunication 2000 (IMT 2000/3G) pada 2100 MHz.	Amendment of Cellular License which allows Indosat to deploy 3rd Generation Partnership Project (3GPP system/Neutral Technology) at 800 MHz, 900 MHz, and 1800 MHz spectrum band, and also International Mobile Telecommunication 2000 (IMT 2000/3G) at 2100 MHz.	07/05/2018
Izin Penyelenggaraan Layanan Interkoneksi Internet/License to Operate Internet Interconnection Services (Network Access Point/("NAP")) (*)	KEP No. 414 Tahun 2014	Izin penyelenggaraan layanan interkoneksi internet.	Operating license for NAP.	07/04/2014
Izin Penyelenggaraan Layanan Akses Internet/License to Operate Internet Service Provider ("ISP") (*)	KEP No. 418 Tahun 2014 dan/and No. 1790/KEP/M.KOMINFO Tahun 2017	Izin penyelenggaraan sebagai penyedia layanan internet.	Operating license as ISP.	18/09/2017
Izin Penyelenggaraan Layanan Teleponi Internet/License to Operate Internet Telephony Services (*)	KEP No. 416 Tahun 2014	Layanan teleponi internet.	Voice over Internet Protocol ("VoIP").	07/04/2014
Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup/License to Operate Closed Fixed Network ("JARTUP") (*)	No. 1123 Tahun 2016	Jaringan tetap tertutup.	Closed Fixed Network.	21/06/2016
Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis Circuit Switched/License to Operate Local Fixed Line with Circuit Switched (*)	No. 950 Tahun 2016 diamanemen dengan/amended by No. 118 Tahun 2017	Jaringan tetap lokal.	Local fixed line.	31/05/2016

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 16 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Izin penyelenggaraan jaringan, layanan dan spektrum frekuensi (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

Licenses to operate network, services and frequency spectrum (continued)

Izin/ License	No. Izin/ License No.	Keterangan	Description	Tanggal efektif/ Effective date
Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Sambungan Langsung Jarak Jauh/ <i>License to Operate Fixed Line for Long Distance (*)</i>	No. 845 tahun 2016	Izin penyelenggaraan jaringan tetap dan jasa telepon dasar untuk sambungan lokal jarak jauh nasional.	<i>Operating license for fixed network and basic telephony service which covers the national long distance services.</i>	16/05/2016
Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Sambungan Internasional/ <i>License to Operate Fixed Line for International Long Distance (*)</i>	No. 848 tahun 2016	Izin penyelenggaraan jaringan tetap dan jasa telepon dasar untuk sambungan langsung jarak jauh teleponi internasional.	<i>Operating license for fixed network and basic telephony service which covers international long distance telephony services.</i>	16/05/2016
Izin Spektrum Frekuensi yang Dialokasikan/ <i>License for Allocated Frequency Spectrum (**)</i>	No. 19/KEP/M.KOMINFO/02/2006 diperpanjang dengan/extended by KEP No. 510 Tahun 2016	Jaringan Bergerak Selular spektrum frekuensi radio 2,1 GHz untuk 1 blok (2 x 5 MHz) frekuensi 3G (pembawa pertama).	<i>Cellular Mobile Network 2.1 GHz radio frequency spectrum for 1 block (2 x 5 MHz) of 3G frequency (1st carrier).</i>	14/02/2006 diperpanjang pada/extended on 24/03/2016
Izin Spektrum Frekuensi yang Dialokasikan/ <i>License for Allocated Frequency Spectrum</i>	No. 268/KEP/M.KOMINFO/09/2009	Jaringan Bergerak Selular spektrum frekuensi radio 2,1 GHz untuk 1 blok (2 x 5 MHz) frekuensi 3G (pembawa kedua) untuk jangka waktu 10 tahun.	<i>Cellular Mobile Network 2.1 GHz radio frequency spectrum for 1 block (2 x 5 MHz) of 3G frequency (2nd carrier) for 10-year period.</i>	01/09/2009
Izin Spektrum Frekuensi yang Dialokasikan/ <i>License for Allocated Frequency Spectrum</i>	Keputusan Menkominfo No. 1944 Tahun 2017	Jaringan Bergerak Selular spektrum frekuensi radio 2,1 GHz untuk 1 blok (2 x 5 MHz) frekuensi 3G (pembawa ketiga) untuk jangka waktu 10 tahun.	<i>Cellular Mobile Network 2.1 GHz radio frequency spectrum for 1 block (2 x 5 MHz) of 3G frequency (3rd carrier) for 10-year period.</i>	01/11/2017
Izin Frekuensi Radio/ <i>License for Radio Frequency Band (****)</i>	KEP No. 799 Tahun 2014	Alokasi atas migrasi layanan Fixed Wireless Access ("FWA")/CDMA menjadi selular pada pita 800 MHz (lisensi nomor 643) dengan alokasi frekuensi radio baru dari 887,5 - 890 MHz berpasangan dengan frekuensi radio dari 932,5 - 935 MHz, untuk jangka waktu 10 tahun.	<i>Allocation of the migration of FWA/ CDMA to cellular of frequency 800 MHz (license number 643) with new radio frequency band of 887.5 - 890 MHz paired with radio frequency band of 932.5 - 935 MHz for 10-year period.</i>	12/09/2014
Izin Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten/ <i>License to Operate Content Provider Service (*)</i>	Kep Dirjen No. 249 - 2014	Jasa penyediaan konten.	<i>Content provider service.</i>	11/08/2014

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 17 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Izin penyelenggaraan jaringan, layanan dan
spektrum frekuensi (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

Licenses to operate network, services and
frequency spectrum (continued)

Izin/ License	No. Izin/ License No.	Keterangan	Description	Tanggal efektif/ Effective date
Izin Spektrum Frekuensi 2,1 GHz/License for 2.1 GHz Frequency Spectrum (*****)	Keputusan Menkominfo No. 356 Tahun 2018	Jaringan Bergerak Selular pada spektrum frekuensi radio 2,1 GHz pada pita frekuensi 1.965 MHz - 1.980 MHz berpasangan dengan pita frekuensi 2.155 MHz - 2.170 MHz, untuk jangka waktu 10 tahun.	Cellular Mobile Network at 2.1 GHz radio frequency spectrum with radio frequency band 1,965 MHz - 1,980 MHz paired with radio frequency band 2,155 MHz - 2,170 MHz, for 10-year period.	16/04/2018
Kartu Prabayar "Indosat m-wallet"/"Indosat m-wallet" Prepaid Cards (*****)	Surat/Letter No. 10/14/DASP dari/from Bank Indonesia (Bank Sentral/Central Bank)	Perusahaan mendapat persetujuan untuk mengeluarkan kartu pra-bayar "Indosat m-wallet" yang berfungsi sebagai alat baru untuk melakukan pembayaran kepada merchant tertentu.	The Company received approval for "Indosat m-wallet" prepaid cards as a new means of making payments to certain merchants.	09/01/2008
Penyelenggara Pengiriman Uang/Money Remittance Provider (*****)	Surat/Letter No.12/67/DASP/25 dari/from Bank Indonesia	Perusahaan mendapat persetujuan untuk menjadi "penyelenggara pengiriman uang" untuk para pelanggan dalam pasar lokal dan luar negeri.	The Company received approval to become a "money remittance provider" to customers in the local and international markets.	03/09/2010
Nomor Identifikasi Penerbit/ Issuer Identification Number ("IIN") (*****)	Surat/Letter No. 2619/BSN/D3- d3/12/2010 dari/from Badan Standardisasi Nasional	Perusahaan memperoleh IIN untuk aplikasi "Indosat m-wallet" dan "penyelenggara pengiriman uang".	The Company obtained Issuer Identification Number (IIN) on its applications for "Indosat m-wallet" and "money remittance".	13/12/2010

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 18 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

*(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)*

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Izin penyelenggaraan jaringan, layanan dan
spektrum frekuensi (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

Licenses to operate network, services and
frequency spectrum (continued)

Izin/ License	No. Izin/ License No.	Keterangan	Description	Tanggal efektif/ Effective date
PT Indosat Mega Media Izin Penyelenggaraan Layanan Akses Internet/License to Operate Internet Service Provider("ISP") (*)	No. 229/KEP/ M.KOMINFO/5/2013	ISP dengan cakupan wilayah regional.	<i>ISP with regional coverage.</i>	30/05/2013
Izin Penyelenggaraan Layanan Interkoneksi Internet/License to Operate Internet Interconnection Services ("NAP") (*)	No. 138/KEP/ M.KOMINFO/10/2014	NAP dengan cakupan wilayah regional.	<i>NAP with regional coverage.</i>	27/10/2014
Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup/ License to Operate Closed Fixed Network ("JARTUP") (*)	No. 10/KEP/ M.KOMINFO/1/2015	JARTUP dengan cakupan wilayah regional.	<i>JARTUP with regional coverage.</i>	09/01/2015
Izin Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi Tetap Lokal Berbasis "Packet Switched"/License for "Packet Switched" Local Fixed Telecommunications Network (*)	No. 342/KEP/ M.KOMINFO/8/2015 diperbarui dengan/ updated by No. 1575/KEP/ M.KOMINFO/09/2016	Jaringan telekomunikasi tetap lokal yang menggunakan pita frekuensi radio 3,3 GHz untuk keperluan <i>Broadband Wireless Access ("BWA") dengan cakupan wilayah regional.</i>	<i>Local fixed telecommunications network using 3.3 GHz radio frequency spectrum of Broadband Wireless Access ("BWA") with regional coverage.</i>	06/08/2015 diperbarui dengan/ updated by 13/09/2016
Izin Frekuensi Radio Berbasis "Packet Switched"/ License for "Packet Switched" Radio Frequency Band	No. 439/KEP/ M.KOMINFO/9/2011	Pengalokasian frekuensi radio 2,3 GHz (**) dan 3,3 GHz untuk layanan BWA dengan jangkauan regional.	<i>Allocation of 2.3 GHz (**) and 3.3 GHz radio frequency spectrum of BWA with regional coverage.</i>	14/09/2011

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 19 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Izin penyelenggaraan jaringan, layanan dan
spektrum frekuensi (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

Licenses to operate network, services and
frequency spectrum (continued)

Izin/ License	No. Izin/ License No.	Keterangan	Description	Tanggal efektif/ Effective date
PT Aplikanusa Lintarsata Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Terutup/ License for Closed Fixed Network ("JARTUP") (*)	No. 199/KEP/DJPPI/ KOMINFO/04/2015	Izin penyelenggaraan JARTUP dengan cakupan wilayah nasional.	License to operate closed fixed line with national coverage.	24/04/2015
Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis "Packet Switched"/License for Local Fixed Line with "Packet Switched" (*)	No. 258/KEP/DJPPI/ KOMINFO/06/2015	Izin penyelenggaraan jaringan tetap lokal berbasis "Packet Switched" dengan cakupan wilayah nasional.	License to operate local fixed line with "Packet Switched" basis with national coverage.	05/06/2015
Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet/License for Internet Service Provider ("ISP")	No. 275/KEP/DJPPI/ KOMINFO/12/2016	Izin penyelenggaraan jasa akses internet dengan cakupan wilayah nasional, untuk jangka waktu 10 tahun.	Operating license for ISP with national coverage, for 10-year period.	05/12/2016
Izin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet/License for "NAP" (*)	No. 274/KEP/DJPPI/ KOMINFO/08/2014	Izin penyelenggaraan NAP dengan cakupan wilayah nasional.	Operating license for NAP with national coverage.	22/08/2014
Izin Penyelenggaraan Jasa Nilai Tambah Teleponi Pusat Layanan Informasi/License for Value Added Services of Telephony Call Center Provider (*)	No. 366/KEP/ M.KOMINFO/04/2014	Izin penyelenggaraan untuk jasa nilai tambah teleponi pusat layanan informasi dengan cakupan wilayah nasional.	Operating license to provide value added services of telephony call center with national coverage.	02/04/2014
Izin Penyelenggaraan Jasa Sistem Komunikasi Data/ License for Data Communication System Provider (*)	No. 889/KEP/DJPPI/ KOMINFO/2015	Izin penyelenggaraan untuk menyediakan sistem komunikasi data dengan cakupan wilayah nasional.	Operating license to provide data communication system services with national coverage.	30/11/2015
Izin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Terrestrial Radio Trunking/License for Radio Trunking Mobile Network Provider (*)	No. 1231/KEP/ M.KOMINFO/07/2016	Izin penyelenggaraan untuk jaringan bergerak Terrestrial Radio Trunking dengan cakupan wilayah nasional	Operating license to provide Radio Trunking Mobile Network in national coverage	18/07/2016

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 20 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

*(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)*

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Izin penyelenggaraan jaringan, layanan dan
spektrum frekuensi (lanjutan)

Izin/ License	No. Izin/ License No.	Keterangan	Description	Tanggal efektif/ Effective date
Izin Frekuensi Radio Band 10,5 GHz/License for Radio Frequency Band 10.5 GHz	No. 33/IV.1.2/DITFREK/II/2005	Alokasi frekuensi radio untuk pengembangan akses BWA dalam rentang: -10,182 GHz - 10,189 GHz -10,532 GHz - 10,539 GHz dengan cakupan wilayah regional.	Allocated radio frequency band range to develop BWA access: - 10.182 GHz - 10.189 GHz - 10.532 GHz - 10.539 GHz with regional area coverage.	04/02/2005
Izin Frekuensi Radio 3,3 Ghz/License for Radio Frequency Band 3.3 GHz	No. 266/KEP/M.KOMINFO/08/2009	Alokasi frekuensi radio 3,3 GHz (cakupan 3.325 - 3.337,5 MHz) dengan cakupan wilayah regional, untuk jangka waktu 10 tahun.	Allocated radio frequency band 3.3 GHz (range 3,325 - 3,337,5 MHz) with regional coverage, for 10-year period.	31/08/2009

(*) Untuk setiap izin, evaluasi dilakukan setiap lima tahun.

(*) For every license, an evaluation is performed every five years.

(**) PT Indosat Mega Media berkewajiban, antara lain, melakukan pembayaran *upfront fee* sebesar Rp18.408 dan biaya hak penggunaan frekuensi radio tahunan. Izin berlaku sampai tahun 2019.

(**) PT Indosat Mega Media was obliged to, among others, pay upfront fee of Rp18,408 and annual radio frequency fee. The license is valid until 2019.

(***) Perusahaan awalnya diberikan izin pada tahun 2006 untuk jangka waktu 10 tahun, membayar *upfront fee* sebesar Rp320.000 dan kemudian diberikan perpanjangan jangka waktu selama 10 tahun dan diwajibkan untuk membayar biaya tahunan.

(***) The Company was initially granted the license in 2006 for a period of ten years, paid an upfront fee of Rp320,000 and was later granted an extension period of another ten years and was required to pay an annual fee.

(****) Perusahaan menghentikan jasa layanan telepon jaringan tetap nirkabel efektif sejak 30 Juni 2015 dan menggunakan spektrum frekuensi tersebut untuk jaringan seluler.

(****) Effective on 30 June 2015, the Company ceased its fixed wireless access services and utilized the frequency spectrum for cellular network.

(******) Perusahaan ditetapkan sebagai pemenang lelang pita frekuensi pada tanggal 1 November 2017 dan diwajibkan untuk menyelesaikan proses penataan ulang pita frekuensi sebelum tanggal pembayaran biaya tahunan pertama. Perusahaan telah membayar *upfront fee* sebesar Rp 846.168 dan diharuskan membayar biaya tahunan sebesar jumlah yang ditetapkan berdasarkan ketetapan Kementerian Komunikasi dan Informatika ("Menkominfo"). Pada tanggal 26 April 2018, Perusahaan membayar biaya tahunan pertama sebesar Rp423.084 setelah penyelesaian penataan ulang pita frekuensi.

(******) The Company was awarded as winner of frequency license tender on 1 November 2017 and required to complete frequency band re-farming before the payment date of first annual frequency fee. The Company has paid the upfront fee of Rp 846,168 and required to pay annual frequency fee as determined by the Ministry of Communication and IT ("MOCIT"). On 26 April 2018, the Company paid the first annual frequency fee amounting to Rp423,084 following the finalization of frequency band re-farming.

(******) Izin tidak mempunyai jangka waktu - berlaku sampai dengan penghentian oleh otoritas terkait.

(******) License has no specific term - valid until cessation by the related authority.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 21 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perusahaan

Pada tanggal 23 September 1994, Perusahaan mendapat pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") untuk melakukan penawaran umum saham perdana di Bursa Efek Jakarta berdasarkan Surat BAPEPAM No. S-1656/PM/1994 dan di Bursa Efek New York sebesar 362.425.000 saham Seri B, terdiri dari 22.510.870 American Depository Shares (ADS, setiap ADS mewakili 10 saham Seri B) dan 103.550.000 saham Seri B dari pelepasan saham Seri B yang dimiliki oleh Pemerintah. Semua saham Seri B Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (entitas baru setelah penggabungan usaha antara Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada bulan November 2007) sejak 1994, sedangkan ADS telah dicatatkan pada Bursa Efek New York dari 1994 sampai dengan tanggal 17 Mei 2013. Pada tanggal 25 Juli 2014, Perusahaan mengajukan formulir 15F ke U.S. Securities and Exchange Commission ("SEC") untuk mengakhiri pendaftaran ADS sesuai dengan U.S. Securities and Exchange Act tahun 1934 ("Act"). Oleh karena tidak terdapat keberatan dari SEC dalam jangka waktu 90 hari setelah Perusahaan mengajukan formulir 15F, maka pengakhiran pendaftaran dianggap efektif berdasarkan Act.

Berdasarkan keputusan dalam RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 8 Maret 2004, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk memecah nilai nominal saham Seri B Perusahaan dari Rp500 menjadi Rp100 (dalam Rupiah penuh) yang mengakibatkan kenaikan jumlah modal dasar saham dari 4.000.000.000 menjadi 20.000.000.000 saham dan jumlah saham yang diterbitkan dan disetor penuh dari 1.035.500.000 menjadi 5.177.500.000 lembar saham.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offerings

On 23 September 1994, the Company obtained the effective statement from the Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM") to conduct the initial public offering in the Jakarta Stock Exchange through BAPEPAM Letter No. S-1656/PM/1994 and in the New York Stock Exchange of its 362,425,000 B shares, consisting of 22,510,870 American Depository Shares (ADS, each representing 10 B Shares) and 103,550,000 B shares from the divestment of the B shares owned by the Government. The Company's B Shares have been registered in the Indonesia Stock Exchange (new entity after the merger of the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange in November 2007) since 1994, while the Company's ADS were listed in the New York Stock Exchange from 1994 until 17 May 2013. On 25 July 2014, the Company filed a 15F Form to the U.S. Securities and Exchange Commission ("SEC") to terminate the registration of its ADS in accordance with the U.S. Securities Exchange Act of 1934 ("Act"). As there were no objections from the SEC within 90 days after the Company filed its 15F Form, the termination of such registration was considered to have been effective under the Act.

Based on a resolution at their EGMS held on 8 March 2004, the Company's stockholders approved the split of the nominal value of the Company's B shares from Rp500 to Rp100 (full amount), resulting in the increase in the number of authorized shares from 4,000,000,000 to 20,000,000,000 shares and in the number of issued and fully paid-up shares from 1,035,500,000 to 5,177,500,000 shares.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 22 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perusahaan (lanjutan)

Selama periode 1 Agustus 2004 sampai 31 Desember 2006, Perusahaan telah menerbitkan tambahan 256.433.500 saham Seri B sehubungan dengan pelaksanaan *Employee Stock Option Program* ("ESOP") Tahap I dan II. Program ESOP telah disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS") Perusahaan pada tanggal 26 Juni 2003.

Pada tanggal 31 Desember 2018, obligasi-obligasi yang diterbitkan ke publik oleh Perusahaan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (Catatan 18 dan 19) adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offerings (continued)

During the period of 1 August 2004 to 31 December 2006, the Company had issued additional 256,433,500 B shares in connection with the exercise of its Employee Stock Option Program ("ESOP") Phases I and II. The ESOP program was approved in the Company's Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") held on 26 June 2003.

As of 31 December 2018, the outstanding bonds issued to the public by the Company and traded on the Indonesia Stock Exchange (Notes 18 and 19) were as follows:

Obligasi/Bond	Tanggal efektif/ Effective date
Obligasi VIII/Bonds VIII	27/06/2012
Sukuk Ijarah V/Sharia Bond V	27/06/2012
PUB I Tahap I/SR I Phase I ¹⁾	12/12/2014
PUB Ijarah I Tahap I/SR Sharia I Phase I ¹⁾	12/12/2014
PUB Ijarah I Tahap II/SR I Phase II ¹⁾	04/06/2015
PUB Ijarah I Tahap II/SR Sharia I Phase II ¹⁾	04/06/2015
PUB Ijarah III/SR I Phase III ¹⁾	08/12/2015
PUB Ijarah I Tahap III/SR Sharia I Phase III ¹⁾	08/12/2015
PUB Ijarah IV/SR I Phase IV ¹⁾	02/09/2016
PUB Ijarah I Tahap IV/SR Sharia I Phase IV ¹⁾	02/09/2016
PUB II Tahap I/SR II Phase I ¹⁾	31/05/2017
PUB Ijarah II Tahap I/SR Sharia II Phase I ¹⁾	31/05/2017
PUB II Tahap II/SR II Phase II ¹⁾	09/11/2017
PUB Ijarah II Tahap II/SR Sharia II Phase II ¹⁾	09/11/2017
PUB II Tahap III/SR II Phase III ¹⁾	03/05/2018

¹⁾ Penawaran Umum Berkelanjutan ("PUB") merupakan rangkaian obligasi/sukuk yang diterbitkan melalui penawaran umum berkalanjutan.

¹⁾ Shelf Registration ("SR") represents series of bonds/sharia bond issued through the shelf registration.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 23 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Direksi, Komisaris dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	31/12/2018	31/12/2017
Komisaris Utama/President Commissioner	Waleed Mohamed Ebrahim Alsayed	Waleed Mohamed Ebrahim Alsayed
Komisaris/Commissioner	Hilal Suleiman Malawi	Ajay Bahri
Komisaris/Commissioner	Hans Anthony Kuropatwa	Hans Anthony Kuropatwa
Komisaris/Commissioner	Andrew Tor Oddvar Kvalseth	Chris Kanter
Komisaris/Commissioner	Heru Pambudi	Heru Pambudi
Komisaris/Commissioner	Edy Sudarmanto	Edy Sudarmanto
Komisaris/Commissioner	Ahmad Abdulaziz AA Al-Neama	Damian Philip Chappell
Komisaris/Commissioner	Syed Maqbul Quader ⁽ⁱ⁾	Syed Maqbul Quader ⁽ⁱ⁾
Komisaris/Commissioner	Elisa Lumbantoruan ⁽ⁱ⁾	Elisa Lumbantoruan ⁽ⁱ⁾
Komisaris/Commissioner	Wijayanto Samirin ⁽ⁱ⁾	Wijayanto Samirin ⁽ⁱ⁾

⁽ⁱ⁾ Komisaris Independen

1. GENERAL (continued)

c. Directors, Commissioners and Audit Committee

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of 31 December 2018 and 2017 respectively, are as follows:

Direksi/ <i>Board of Directors</i>	31/12/2018	31/12/2017
Direktur Utama/President Director and Chief Executive Officer	Chris Kanter	Joy Wahjudi ⁽ⁱⁱ⁾
Direktur/Director and Chief Financial Officer	Eyas Naif Saleh Assaf	Caba Pinter
Direktur/Director and Chief Technology Officer	Arief Musta'in	-
Direktur/Director and Chief Operating Officer	Haroon Shahul Hameed	Johnny Ingemar Svedberg
Direktur Independen/Independent Director and Chief Human Resources Officer	Irsyad Sahroni ⁽ⁱⁱ⁾	-
Direktur/Director and Chief Wholesale and Enterprise Officer	-	Herfini Haryono

⁽ⁱⁱ⁾ Ditunjuk sebagai Direktur Independen untuk memenuhi Peraturan 1-A dari Bursa Efek Indonesia.

⁽ⁱ⁾ Independent Commissioner

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

31/12/2018 dan/and 31/12/2017

Ketua	Syed Maqbul Quader	Chairman
Anggota	Wijayanto Samirin	Member
Anggota	Unggul Saut Marupa Tampubolon	Member

Grup mempunyai sekitar masing-masing 3.700 dan 4.392 karyawan (tidak diaudit), termasuk karyawan tidak tetap, pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The Group have approximately 3,700 and 4,392 employees (unaudited), including non-permanent employees, as of 31 December 2018 and 2017, respectively.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 24 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

*(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)*

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Company's Subsidiaries

As of 31 December 2018 and 2017, the Company had direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Entitas anak/ Name of subsidiary	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Eliminations)	
	2018	2017
Indosat Singapore Pte. Ltd. ("ISPL")	146,643	129,934
PT Indosat Mega Media ("IMM")	871,723	943,142
PT Interactive Vision Media ("IVM") ⁽¹⁾	7,319	7,108
PT Starone Mitra Telekomunikasi ("SMT")	18,686	22,052
PT Aplikanusa Lintasarta ("Lintasarta")	4,231,573	3,470,574
PT Lintas Media Danawa ("LMD") ⁽²⁾	7,021	9,198
PT Artajasa Pembayaran Elektronis ("APE") ⁽³⁾	-	591,685
PT Portal Bursa Digital ("PBD")	124,048	162,353

Entitas anak/ Name of subsidiary	Lokasi/ Location	Kegiatan usaha/ Principal activity	Mulai beroperasi/ Start of commercial operations	Kepemilikan (%)/ Ownership (%)	
				2018	2017
ISPL	Singapura	Telekomunikasi/Telecommunication	2005	100.00	100.00
IMM	Jakarta	Multimedia/Multimedia	2001	99.85	99.85
IVM ⁽¹⁾	Jakarta	Televisi berbayar/Pay TV	-	99.83	99.83
SMT	Surabaya	Telekomunikasi/Telecommunication	2006	99.94	99.94
Lintasarta	Jakarta	Komunikasi data dan jasa IT/ <i>Data communication and IT services</i>	1989	72.36	72.36
LMD ⁽²⁾	Jakarta	Jasa informasi dan komunikasi/ <i>Information and telecommunication</i>	2009	50.65	50.65
APE ⁽³⁾	Jakarta	Pembayaran elektronis/ <i>Electronic payment</i>	2001	-	39.80
PBD	Jakarta	Portal web/Web portal	2015	62.00	62.00

⁽¹⁾ IVM, entitas anak IMM, didirikan pada tanggal 21 April 2009 untuk memberikan jasa televisi berbayar. IMM melakukan penyetoran modal kepada IVM pada tanggal 9 dan 30 Maret 2011, sebesar Rp4.999. Pada tanggal 12 Juli 2011, IVM memperoleh izin usaha untuk menjalankan layanan jasa TV berbayar. Namun, sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, operasi komersial IVM belum berjalan.

⁽²⁾ Lintasarta memiliki kepemilikan langsung sebesar 70% terhadap LMD.

⁽³⁾ Lintasarta memiliki kepemilikan langsung sebesar 55% terhadap APE. Dalam rangka memenuhi persyaratan Peraturan Bank Indonesia yang diterbitkan pada 3 Oktober 2017, RUPSLB APE pada tanggal 13 Oktober 2017 menyetujui rencana divestasi sebagian saham APE. Berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham tanggal 26 April 2018, diputuskan bahwa Lintasarta memiliki 20% saham dengan hak suara sedangkan sisanya 35% saham tanpa hak suara berlaku efektif sejak 1 April 2018. Oleh karena itu, APE sudah tidak menjadi entitas anak Lintasarta, dan investasi yang dimiliki diakui dengan nilai wajar sebagai investasi pada asosiasi dengan menggunakan metode ekuitas (lihat Catatan 10 dan 39).

⁽¹⁾ IVM, a subsidiary of IMM, was established on 21 April 2009 to engage in Pay TV services. IMM made capital injections to IVM on 9 and 30 March 2011 totaling Rp4,999. On 12 July 2011, IVM obtained the license to conduct its Pay TV services. However, as of 31 December 2018, IVM has not started its commercial operations.

⁽²⁾ Lintasarta owns 70% direct ownership in LMD.

⁽³⁾ Lintasarta owns 55% direct ownership in APE. To comply with the Indonesian Central Bank Regulation issued on 3 October 2017, the EGMS of APE on 13 October 2017 approved partial divestment of APE shares. Based on Shareholders' Agreement dated on 26 April 2018, it was decided that Lintasarta retains 20% of voting shares while the remaining 35% comprises of ownership without voting rights effectively applied starting 1 April 2018. Therefore, APE is no longer a subsidiary of Lintasarta, and the investment retained is recognized at fair value as investment in associate under equity method (see Notes 10 and 39).

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 25 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

*(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)*

1. UMUM (lanjutan)

**e. Penggabungan Usaha Perusahaan, Satelindo,
Bimagraha dan IM3**

Berdasarkan Akta Penggabungan Usaha dari notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. No. 57 tanggal 20 November 2003 ("tanggal penggabungan usaha"), Perusahaan, Satelindo, PT Bimagraha Telekomindo ("Bimagraha"), dan PT Indosat Multi Media Mobile ("IM3") sepakat untuk melakukan penggabungan usaha. Perusahaan adalah entitas yang dipertahankan. Seluruh aset dan liabilitas yang dimiliki oleh Satelindo, Bimagraha dan IM3 dialihkan kepada Perusahaan pada tanggal penggabungan usaha. Ketiga perusahaan tersebut bubar secara hukum tanpa kewajiban untuk melakukan proses likuidasi. Selisih yang timbul dari penggabungan usaha di atas dan akuisisi Satelindo pada tahun 2001 dicatat pada ekuitas sebagai "Komponen ekuitas lain-lain".

Nama "Satelindo" dan "IM3" dalam catatan atas laporan keuangan berikut mengacu pada entitas-entitas tersebut sebelum bergabung dengan Perusahaan, atau sebagai entitas yang mengikatkan diri dalam suatu perjanjian yang telah diambil alih oleh Perusahaan sebagai akibat dari penggabungan usaha.

**f. Persetujuan dan Pengesahan untuk
Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian
Diaudit**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 4 Maret 2019.

1. GENERAL (continued)

**e. Merger of the Company, Satelindo,
Bimagraha and IM3**

Based on Merger Deed No. 57 dated 20 November 2003 ("merger date") of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the Company, Satelindo, PT Bimagraha, Telekomindo ("Bimagraha") and PT Indosat Multi Media Mobile ("IM3") agreed to merge. The Company is the surviving entity. All assets and liabilities owned by Satelindo, Bimagraha and IM3 were transferred to the Company on the merger date. These three companies were dissolved without the need to undergo the regular liquidation process. The differences arising from the above merger and the acquisition of Satelindo in 2001 were recorded in equity as "Other equity component".

The names "Satelindo" and "IM3" in the following notes refer to these entities before they were merged with the Company, or as the entities that entered into contractual agreements that were taken over by the Company as a result of the merger.

**f. Approval and Authorization for the
Issuance of the Audited Consolidated
Financial Statements**

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were approved and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on 4 March 2019.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 26 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK sebagaimana terlampir dalam surat keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep harga perolehan dan basis akrual, kecuali disebutkan lain dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian, yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi tertentu dan asumsi-umsi. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi di dalam Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK"), and the Regulation No. VIII.G.7 regarding the "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies" issued by BAPEPAM-LK as enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012 of the Chief of BAPEPAM-LK.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements".

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis, except as otherwise disclosed in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where judgements and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 27 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Mata uang fungsional dan penyajian

Transaksi-transaksi yang disertakan dalam laporan keuangan pada setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dalam jutaan Rupiah dan, jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar serta interpretasi standar akuntansi revisian berikut efektif sejak tanggal 1 Januari 2018 dan relevan untuk Grup, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- PSAK 2 (Amandemen/Amendment 2016) : Laporan Arus Kas/*Statements of Cash Flows*
- PSAK 15 (Amandemen/Amendment 2015) : Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/*Investment in Associate and Joint Venture*
- PSAK 46 (Amandemen/Amendment 2016) : Pajak Penghasilan/*Income Taxes*
- PSAK 67 (Amandemen/Amendment 2015) : Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain/*Disclosure of Interests in Other Entities*

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements (continued)

Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the Company's functional currency.

Figures in the consolidated financial statements are rounded in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar unless otherwise stated.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The following revised accounting standards and interpretations of the accounting standards, which are relevant to the Group, are effective from 1 January 2018, and did not result in significant impact to the Group's consolidated financial statements:

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 28 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Standar baru dan amandemen berikut yang relevan untuk Grup akan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada:

1 Januari/January 2019

- ISAK 33 : Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka/
Foreign Currency Transactions and Advance Consideration
- ISAK 34 : Ketidakpastian dalam Pengakuan Pajak Penghasilan/
Uncertainty over Income Tax Treatments
- PSAK 22 : Kombinasi Bisnis/*Business Combination*
- PSAK 24 (Amandemen/Amendment 2018) : Imbalan Kerja/*Employee Benefits*
- PSAK 26 : Biaya Pinjaman/*Borrowing Cost*
- PSAK 46 : Pajak Penghasilan/*Income Taxes*
- PSAK 66 : Pengendalian Bersama/*Joint Arrangements*

1 Januari/January 2020

- PSAK 15 (Amandemen/Amendment 2016) : Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/
Investment in Associate and Joint Venture
- PSAK 71 : Instrumen Keuangan/*Financial Instruments*
- PSAK 72 : Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan/
Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73 : Sewa/*Leases*

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperbolehkan, kecuali untuk PSAK 73 dimana penerapan dini hanya diperkenankan bagi entitas yang telah menerapkan PSAK 72.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. *Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements (continued)*

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)

The following new standards and amendments which are relevant to the Group will be effective for the financial year beginning:

- 1 Januari/January 2019
 - ISAK 33 : Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka/
Foreign Currency Transactions and Advance Consideration
 - ISAK 34 : Ketidakpastian dalam Pengakuan Pajak Penghasilan/
Uncertainty over Income Tax Treatments
 - PSAK 22 : Kombinasi Bisnis/*Business Combination*
 - PSAK 24 (Amandemen/Amendment 2018) : Imbalan Kerja/*Employee Benefits*
 - PSAK 26 : Biaya Pinjaman/*Borrowing Cost*
 - PSAK 46 : Pajak Penghasilan/*Income Taxes*
 - PSAK 66 : Pengendalian Bersama/*Joint Arrangements*
- 1 Januari/January 2020
 - PSAK 15 (Amandemen/Amendment 2016) : Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/
Investment in Associate and Joint Venture
 - PSAK 71 : Instrumen Keuangan/*Financial Instruments*
 - PSAK 72 : Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan/
Revenue from Contracts with Customers
 - PSAK 73 : Sewa/*Leases*

Early adoption of the above standards is permitted, except for PSAK 73 for which early adoption is permitted only when an entity has applied PSAK 72.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 29 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan dini atas PSAK 71 dan PSAK 72

Grup melakukan penerapan dini atas PSAK 71 dan PSAK 72 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 dengan mengakui efek kumulatif dari penerapan awal standar baru sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba dan kepentingan nonpengendali sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements (continued)

Early adoption of PSAK 71 and PSAK 72

The Group has early adopted PSAK 71 and PSAK 72 effectively for the financial year beginning 1 January 2018 by recognizing the cumulative effect of initially applying the new standards as an adjustment to the beginning balance of retained earnings and non-controlling interest as follows:

	Saldo laba belum dicadangkan/ Unappropriated retained earnings	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Cadangan perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual/ Reserve for changes in fair value of available-for-sale investment	Balance as of 31 December 2017
Saldo 31 Desember 2017	11,450,155	818,558	(41,990)	<i>Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 71: Long-term investments:</i>
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71:				
Investasi jangka panjang:				
- Reklasifikasi dan pengukuran kembali atas investasi yang berasal dari aset keuangan tersedia untuk dijual menjadi yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	138,839	-	41,990	Reclassification and - remeasurement of investments from available-for-sale financial assets to fair value through profit or loss
Piutang usaha:				
- Kenaikan pada provisi penurunan nilai	(90,487)	716	-	Increase in provision - for impairment
Dampak pajak terkait	(11,619)	-	-	Related tax impact
	36,733	716	41,990	
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 72:				<i>Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 72: Revenue recognition: Cellular - MIDI - Cost recognition: Installation cost, commission to third parties, dealers and marketing expense Any other cost recognized over period of time Financing component: Net financing cost - Practical expedient application impact: Cellular - MIDI - Related tax impact</i>
Pengakuan pendapatan:				
- Selular	(3,899)	-	-	
- MIDI	86,213	3,746	-	
Pengakuan beban:				
- Beban instalasi, komisi pihak ketiga, dealer, dan beban pemasaran	15,841	-	-	
- Beban lainnya yang diakui dalam suatu periode	85,765	-	-	
Komponen pembayaran:				
- Beban pembiayaan bersih	(2,401)	-	-	
Dampak penerapan panduan praktis:				
- Selular	(604,239)	-	-	
- MIDI	(12,837)	-	-	
Dampak pajak terkait	111,746	-	-	
	(323,811)	3,746	-	
Saldo 1 Januari 2018 setelah penyesuaian PSAK 71 dan PSAK 72	11,163,077	823,020	-	<i>Balance as of 1 January 2018 after adjustment of PSAK 71 and PSAK 72</i>

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 30 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan dini atas PSAK 71 dan PSAK 72
(lanjutan)

PSAK 71: Instrumen Keuangan

Investasi tertentu direklasifikasi dari aset tersedia untuk dijual ke aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Mereka tidak memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai biaya yang diamortisasi sesuai dengan PSAK 71, karena arus kasnya tidak mewakili pembayaran pokok dan bunga.

Terkait kerugian nilai wajar sebesar Rp41.990 dipindahkan dari cadangan perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual ke saldo laba pada tanggal 1 Januari 2018. Pada tanggal 1 Januari 2018, keuntungan nilai wajar terkait investasi ini sebesar Rp146.120 (setelah pajak) diakui dalam saldo laba karena perubahan pengukuran dari biaya perolehan ke nilai wajar.

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK 71 yang mengharuskan penggunaan provisi kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha. Hal tersebut menyebabkan kenaikan provisi atas penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp90.487 yang diakui sebagai penyesuaian atas saldo laba pada 1 Januari 2018.

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Penerapan PSAK 72 menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan sebagai berikut:

Pengakuan pendapatan

Pada 31 Desember 2017, manajemen menangguhkan biaya koneksi selama satu bulan dan merealisasikan saldo tersebut pada bulan berikutnya. Berdasarkan PSAK 72, pendapatan dari biaya koneksi bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah dan tidak diakui secara terpisah dari jasa yang diberikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. *Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements* (continued)

Early adoption of PSAK 71 and PSAK 72
(continued)

PSAK 71: Financial Instruments

Certain investments were reclassified from available-for-sale to financial assets at fair value through profit or loss. They do not meet the criteria to be classified at amortized cost in accordance with PSAK 71, because their cash flows do not represent solely payments of principal and interest.

Related fair value losses of Rp41,990 were transferred from reserve for changes in fair value of available-for-sale investment to retained earnings on 1 January 2018. On 1 January 2018, the fair value gains related to these investments amounting to Rp146,120 (net of tax) were recognized in retained earnings due to the changes in measurement from cost to fair value.

For trade receivables, the Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK 71 which requires the use of lifetime expected loss provision of all trade receivables. This increased the provision for impairment of trade receivables by Rp90,487 which was recognized as an adjustment to the retained earnings as of 1 January 2018.

PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

The adoption of PSAK 72 resulted in changes in accounting policies and adjustments to the amounts recognized in the financial statements as follows:

Revenue recognition

As at 31 December 2017, management deferred connection fee for one month and released the balance in the following month. Under PSAK 72, the revenue from connection fee is not a separate performance obligation and not recognized separately from the service provided.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 31 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. **Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian** (lanjutan)

Penerapan dini atas PSAK 71 dan PSAK 72
(lanjutan)

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Pada 31 Desember 2017, pendapatan dari jasa instalasi, ditangguhkan dan diakui selama rata-rata masa hubungan yang diharapkan dengan pelanggan. Pendapatan dari biaya jasa bulanan diakui pada saat jasa tersebut diberikan. Berdasarkan PSAK 72, pendapatan dari jasa instalasi dan biaya jasa bulanan diakui dalam suatu periode waktu selama jasa tersebut diberikan, berdasarkan jumlah imbalan yang dialokasikan ke setiap produk dan jasa.

Penerapan panduan praktis

Grup memilih untuk menerapkan panduan praktis pada modifikasi kontrak dalam mengadopsi PSAK 72 'Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan'. Grup mengalokasikan jumlah harga transaksi pada periode kontrak setelah modifikasi yang terjadi sebelum tanggal 1 Januari 2018. Sisa jasa yang belum dilakukan akan ditangguhkan pada 1 Januari 2018 dan diakui ketika digunakan oleh pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. **Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements** (continued)

Early adoption of PSAK 71 and PSAK 72
(continued)

PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers (continued)

Revenue recognition (continued)

As at 31 December 2017, revenue from installation services are deferred and recognized over the expected average period of the customer relationship. Revenue from monthly services are recognized as the services are provided. Under PSAK 72, the revenue from installation services and monthly services are recognized over time during the services are provided based on total consideration which is allocated to all products and services.

Application of practical expedient

The Group choose to apply the contract modifications practical expedient when it adopts PSAK 72 'Revenue from Contract with Customers'. The Group allocate the total transaction price to the total period of contract after modification that occurred before 1 January 2018. Remaining unperformed services were deferred as of 1 January 2018 and would be recognized as they are used by customer.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 32 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan dini atas PSAK 71 dan PSAK 72 (lanjutan)

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Pengakuan beban

Pada periode pelaporan sebelumnya, biaya dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat terjadinya. Berdasarkan PSAK 72, biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak yang menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak dikapitalisasi sebagai "Aset lancar lain-lain" dan diamortisasi secara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa terkait kepada pelanggan.

Komponen pembiayaan

Periode antara penyerahan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan terkait dengan kontrak tertentu dari penjualan telepon genggam selular melebihi satu tahun. Berdasarkan PSAK 72, Grup menyesuaikan harga transaksi untuk nilai waktu uang.

Laporan Keuangan Konsolidasian Sebelum Penerapan PSAK 71 dan PSAK 72

Tabel berikut menunjukkan saldo beberapa posisi laporan posisi keuangan dan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 sebelum penerapan PSAK 71 dan PSAK 72.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. *Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements* (continued)

Early adoption of PSAK 71 and PSAK 72 (continued)

PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers (continued)

Cost recognition

In previous reporting period, expense from contracts with customers are recognized when they are incurred. Under PSAK 72, the costs directly related to the contract that generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") are capitalized as "Other current assets" and amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the related goods or services to the customers.

Financing component

The period between the transfer of the promised goods or services to the customer and payment by the customer related to certain contract of cellular handset sales exceeds one year. Under PSAK 72, the Group adjusted the transaction price for the time value of money.

Consolidated Financial Statement Before Adoption of PSAK 71 and PSAK 72

The following table shows the balance of several items on consolidated financial position and profit or loss for the year ended 31 December 2018 before the adoption of PSAK 71 and PSAK 72.

Pada 31 Desember 2018/As at 31 December 2018				Jumlah sebelum penerapan PSAK 71 dan 72/ Amount before adoption of PSAK 71 and 72	CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Sebagaimana dilaporkan/ As reported	Penyesuaian/ Adjustment PSAK 71	Penyesuaian/ Adjustment PSAK 72			
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					
Piutang usaha	2,926,078	4,338	(293,939)	2,636,477	Trade receivables
Aset lancar lain-lain	251,269	-	(171,935)	79,334	Other current assets
Investasi jangka panjang	328,113	(317,351)	-	10,762	Long-term investments
Aset pajak tangguhan	1,249,018	(15,793)	-	1,233,225	Deferred tax assets
Pendapatan diterima di muka	(1,886,362)	-	228,620	(1,657,742)	Unearned revenue
Kepentingan nonpengendali	(962,143)	706	2,427	(959,010)	Non-controlling interest
Cadangan perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	-	41,990	-	41,990	Reserve for changes in fair value of available-for-sale investment
Saldo laba yang belum dicadangkan	(8,362,557)	286,110	234,827	(7,841,620)	Unappropriated retained earnings

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 33 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan dini atas PSAK 71 dan PSAK 72 (lanjutan)

Komponen pembiayaan (lanjutan)

Laporan Keuangan Konsolidasian Sebelum Penerapan PSAK 71 dan PSAK 72 (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements (continued)

Early adoption of PSAK 71 and PSAK 72 (continued)

Financing component (continued)

Consolidated Financial Statement Before Adoption of PSAK 71 and PSAK 72 (continued)

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018/
Year ended 31 December 2018

Sebagaimana dilaporkan/ As reported	Penyesuaian/ Adjustment PSAK 71	Penyesuaian/ Adjustment PSAK 72	Jumlah sebelum penerapan PSAK 71 dan 72/ Amount before adoption of PSAK 71 and 72	CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				
Pendapatan				Revenue
- Selular	18,026,934	-	(365,876)	Cellular
- MIDI	4,383,276	-	9,181	4,392,457
Beban penyelenggaraan jasa	(12,043,307)	-	49,611	(11,993,696)
Pemasaran *)	(1,228,930)	-	(362,200)	(1,591,130)
Umum dan administrasi	(1,128,860)	(85,443)	-	(1,214,303)
Biaya keuangan	(2,125,059)	-	(1,100)	(2,126,159)
Lain-lain - bersih	244,023	(136,522)	-	107,501
Manfaat (beban) pajak penghasilan	578,484	(27,412)	111,746	662,818 income tax benefit (expense)
			(249,377)	(558,638)

*) Pada 31 Desember 2017, komisi dan insentif penjualan atas penyalur distribusi tidak langsung diklasifikasikan sebagai beban operasional atau pengurang pendapatan berdasarkan pertukaran atas keuntungan yang teridentifikasi. Pada PSAK 72, pembayaran kepada penyalur distribusi tidak langsung dianggap sebagai utang imbalan kepada pelanggan. Utang imbalan kepada pelanggan dihitung sebagai pengurang atas harga transaksi ketika Perusahaan mengakui pendapatan atas jasa yang diberikan.

*) As of 31 December 2017, sales commissions and incentive to indirect distribution channels are classified as operating expenses or revenue reduction based on the identifiable benefits in exchange. Under PSAK 72, the payments to indirect distribution channels are considered as consideration payable to customers. The consideration payable to customers is accounted for as a reduction to transaction price when the Company recognizes revenue for the services rendered.

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan lainnya yang belum berlaku efektif atau tidak dilakukan penerapan dini.

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the possible impact of the issuance of other financial accounting standards that have yet been effective nor early adopted.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

b. Principles of consolidation

Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries. Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 34 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. **Prinsip-prinsip konsolidasi** (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak tetapi pengendalian yang ditahan masih memiliki pengaruh signifikan, Perusahaan:

- a. menghentikan pengakuan aset dan liabilitas dari entitas anak sebelumnya pada laporan keuangan konsolidasian.
- b. mengakui investasi yang ditahan atas entitas anak sebelumnya pada nilai wajar ketika pengendalian hilang dan selanjutnya menghitung atas hal tersebut dan untuk setiap jumlah yang dimiliki oleh atau pada entitas anak sebelumnya menggunakan metode ekuitas. Nilai wajar tersebut diatribusikan sebagai nilai wajar pada pengakuan awal atas investasi pada entitas asosiasi.
- c. mengakui keuntungan atau kerugian yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian yang diatribusikan kepada kepentingan pengendali sebelumnya.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah aset teridentifikasi bersih yang diperoleh dan kewajiban yang timbul dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang diserahkan lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Untuk setiap akuisisi, Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. **Principles of consolidation** (continued)

Subsidiaries (continued)

When the Group loses control of a subsidiary but retained interest still has significant influence, the Company:

- a. *derecognizes the assets and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statement of financial position.*
- b. *recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value when control is lost and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary using the equity method of accounting. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of the cost on initial recognition of an investment in an associate.*
- c. *recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.*

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred, and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized directly in the consolidated profit or loss.

The Group recognizes any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 35 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Transaksi, saldo, dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas dalam Grup telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali bila terbukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Laporan keuangan entitas anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Grup. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan (sebelum eliminasi) untuk entitas anak yang mempunyai kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries (continued)

Intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between companies in the Group are eliminated. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the transferred assets.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting year as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

Below is the summarized financial information (before elimination) for a subsidiary that has non-controlling interest that is material to the Group:

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian	Lintasarta dan Entitas Anak/ Lintasarta and Subsidiaries		Summarized consolidated statements of financial position
	2018	2017	
Aset lancar	1,015,031	1,481,557	Current assets
Liabilitas jangka pendek	(570,625)	(753,883)	Current liabilities
Jumlah aset bersih - lancar	444,406	727,674	Total current net assets
Aset tidak lancar	3,216,542	1,989,017	Non-current assets
Liabilitas jangka panjang	(199,454)	(91,799)	Non-current liabilities
Jumlah aset bersih - tidak lancar	3,017,088	1,897,218	Total non-current net assets
Jumlah aset bersih	3,461,494	2,624,892	Total net assets
Kepentingan nonpengendali	957,628	808,646	Non-controlling interests

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 36 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries (continued)

		Lintasarta dan Entitas Anak/ Lintasarta and Subsidiaries		Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income
		Untuk tahun yang berakhir/ For the year ended	2018	2017
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain				
Pendapatan		<u>2,596.381</u>	<u>2,246.436</u>	Revenue
Laba sebelum pajak penghasilan Beban pajak penghasilan		<u>1,430,749⁽ⁱ⁾</u> <u>(356,119)</u>	<u>392,871</u> <u>(116,647)</u>	Profit before income tax Income tax expense
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan		<u>1,074.630</u>	<u>276.224</u>	Profit for the year from continuing operations
Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan		<u>-</u>	<u>136,413</u>	Profit for the year from discontinued operations
Laba tahun berjalan		<u>1,074.630</u>	<u>412,637</u>	Profit for the year
Jumlah penghasilan komprehensif		<u>1,082.012</u>	<u>408,033</u>	Total comprehensive income
Laba tahun berjalan/jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali		<u>28,347</u>	<u>62,723</u>	Profit for the year/total comprehensive income attributable to non-controlling interests
Dividen yang dibagikan kepada kepentingan nonpengendali		<u>33,773</u>	<u>173,229</u>	Dividends declared to non-controlling interests
Ringkasan laporan arus kas				Summarized statements of cash flows
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi		<u>539,223</u>	<u>727,475</u>	Net cash generated from operating activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(442,502)</u>	<u>(499,545)</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		<u>(72,188)</u>	<u>(194,804)</u>	Net cash used in financing activities
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		<u>1,739</u>	<u>368</u>	Effect of exchange rate on cash and cash equivalents
Kenaikan bersih kas dan setara kas		<u>26,272</u>	<u>33,494</u>	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		<u>177,208</u>	<u>395,285</u>	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun		<u>203,480</u>	<u>428,779</u>	Cash and cash equivalents at end of the year
Kas dan setara kas mencakup: Kas dan setara kas pada akhir tahun		<u>203,480</u>	<u>177,208</u>	Cash and cash equivalents include: Cash and cash equivalents at the end of the year
Kas dan setara kas atas kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual		<u>-</u>	<u>251,571</u>	Cash and cash equivalents of disposal group classified as held for sale
		<u>203,480</u>	<u>428,779</u>	

⁽ⁱ⁾ Termasuk keuntungan yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas APE sebesar Rp910.948/Including gain associated with the loss of control of APE amounting to Rp910,948.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 37 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, umumnya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Ventura bersama adalah entitas dimana Grup memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih.

Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan metode ekuitas dan pengakuan awal dicatat sebesar harga perolehan. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi dan ventura bersama termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Bagian Grup atas laba rugi entitas pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat investasi dan mengakui selisih tersebut pada laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama diakui hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi dan ventura bersama. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasikan, kecuali bila terbukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Associates and joint ventures

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Joint ventures are entities which the Group jointly controls with one or more venturer.

Investments in associates and joint ventures are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognized at cost. The Group's investment in associates and joint ventures includes goodwill, if any, identified on acquisition.

The Group's shares of post-acquisition profits or loss are recognized in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate and joint venture is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of investment and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated profit or loss.

Unrealized gains on transactions between the Group and its associates and joint ventures are recognized to the extent of the unrelated investor's interest in the associate and joint venture. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset being transferred.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 38 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian, dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional penyajian Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset tertentu, dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan dan pemasangan.

Mata uang fungsional entitas anak tertentu adalah U.S. Dollar. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas entitas anak ditranslasi ke dalam mata uang penyajian Perusahaan pada kurs spot yang berlaku pada akhir periode laporan dan laporan penghasilan komprehensif ditranslasi dengan kurs rata-rata selama periode berjalan. Perbedaan yang dihasilkan dari translasi laporan keuangan entitas anak tertentu dicatat dalam penghasilan komprehensif lain dan disajikan sebagai bagian dari "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan".

Selisih kurs yang berkaitan dengan pinjaman diklasifikasikan sebagai bagian dari beban atau penghasilan lain-lain, sedangkan selisih kurs lainnya diklasifikasikan sebagai bagian dari beban usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency transactions and balances

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgement to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the date of the consolidated statement of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations, except for foreign exchange differences that can be attributed to qualifying assets which are capitalized to properties under construction and installation.

The functional currency of certain subsidiary is the U.S. Dollar. As at the end of the reporting period, the assets and liabilities of these subsidiaries are translated into the presentation currency of the Company at the spot rate which is the exchange rate prevailing at the end of the reporting period and their statements of comprehensive income are translated at the average exchange rates during the year. The resulting differences arising from the translations of the financial statements of these subsidiaries are included in other comprehensive income and presented as part of "Difference in Foreign Currency Translation".

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings are classified as part of other income or expenses while all other foreign exchange gains and losses are classified as part of operating expenses.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 39 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. **Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs yang digunakan (dalam angka penuh) masing-masing adalah Rp14.481 dan Rp13.548 untuk USD1, yang merupakan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia.

d. **Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas pada bank, dan semua deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya (termasuk deposito *on call*) yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

Kas yang berkaitan dengan e-money dan deposito berjangka yang dijadikan jaminan untuk bank garansi tidak diklasifikasikan sebagai bagian dari "kas dan setara kas". Kas dan deposito berjangka ini disajikan sebagai bagian dari "kas yang dibatasi penggunaanya".

e. **Persediaan**

Persediaan, terutama terdiri dari kartu *Subscriber Identification Module* ("SIM"), paket perdana, modem *broadband*, telepon genggam selular (*cellular handset*), dan *voucher* pulsa isi ulang dinilai menurut nilai yang terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan. Harga perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Provisi penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing persediaan tersebut di masa mendatang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. **Foreign currency transactions and balances** (continued)

As of 31 December 2018 and 2017, the foreign exchange rates used (in full amounts) were Rp14,481 and Rp13,548 respectively, per USD1, which represented the middle rate published by Indonesian Central Bank.

d. **Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents consists of cash on hand and cash in banks and all unrestricted time deposits (including deposits on call) with original maturities of three months or less at the time of placement.

Cash related to e-money and time deposits which are pledged as collateral for bank guarantees are not classified as part of "cash and cash equivalents". These are presented as "restricted cash".

e. **Inventories**

Inventories, which mainly consist of *Subscriber Identification Module* ("SIM") cards, starter packs, broadband modems, cellular handsets and pulse reload vouchers, are valued at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less selling expenses. Cost is determined using the weighted average method.

A provision for impairment of inventory is determined on the basis of the estimated future sales of individual inventory items.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 40 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan termasuk biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya persiapan lahan, biaya instalasi, biaya karyawan internal, dan kapitalisasi biaya pinjaman tertentu yang timbul selama tahap konstruksi, dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali hak atas tanah) dan penurunan nilai. Hak atas tanah, termasuk biaya legal yang timbul saat akuisisi awal hak atas tanah, dicatat sebesar harga perolehan, dan tidak diamortisasi. Biaya spesifik terkait dengan pembaruan atau perpanjangan hak kepemilikan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah atau umur manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

Penyusutan dimulai pada tanggal aset tersebut digunakan atau siap untuk digunakan, menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi umur manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Property and equipment

Property and equipment are stated at cost which includes freight costs, handling costs, site preparation costs, installation costs, internal labor costs and certain capitalized borrowing costs incurred during the construction phase, less accumulated depreciation (except landrights) and impairment in value. Landrights, including the legal costs incurred at initial acquisition of landrights, are stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the renewal or extension of land titles are deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter.

Depreciation is applied from the date the assets are put into service or when the assets are ready for service, using the straight-line method over their estimated useful lives, as follows:

Tahun/Years

Bangunan	10 - 40	<i>Buildings</i>
Peralatan teknologi informasi	3 - 10	<i>Information technology equipment</i>
Peralatan kantor	3 - 10	<i>Office equipment</i>
Sarana penunjang bangunan dan partisi	3 - 25	<i>Building and leasehold improvements</i>
Kendaraan	3 - 5	<i>Vehicles</i>
Peralatan teknis selular	3 - 8	<i>Cellular technical equipment</i>
Peralatan transmisi dan cross-connection	3 - 15	<i>Transmission and cross-connection equipment</i>
Peralatan teknis jaringan tetap nirkabel	8	<i>Fixed Wireless Access ("FWA") technical equipment</i>
Pos operasi dan pemeliharaan dan unit pengukuran	3 - 5	<i>Operation and maintenance center and measurement unit</i>
Peralatan jaringan akses tetap	3 - 10	<i>Fixed access network equipment</i>

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Pada saat aset tetap sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan beserta akumulasi penyusutannya dihentikan pengakuannya dari kelompok aset tetap, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as separate asset as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. When property and equipment are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts and any resulting gains or losses are recognized in profit or loss.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 41 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali: (i) transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau (ii) nilai wajar dari aset yang diterima atau diserahkan tidak dapat diukur secara andal. Aset yang diperoleh diukur pada nilai wajar, meskipun jika Grup tidak dapat langsung menghentikan pengakuan dari aset yang diserahkan. Jika aset yang diperoleh tidak dapat diukur secara andal nilainya, maka biaya perolehannya diukur dengan jumlah tercatat dari aset yang diserahkan ditambah kas yang dibayarkan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian dan pemasangan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

Aset dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman. Semua biaya pinjaman seperti bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan, dan selisih kurs (diestimasi setiap tiga bulanan sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga dengan membatasi selisih kurs yang diperhitungkan sebagai biaya pinjaman sebesar jumlah biaya pinjaman atas pinjaman yang setara dalam mata uang fungsional) yang dapat diatribusikan ke aset tertentu, dikapitalisasi ke harga perolehan aset dalam pembangunan dan pemasangan. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan atau pemasangan selesai dan aset yang dibangun atau dipasang tersebut siap untuk digunakan.

Nilai sisa aset, masa manfaat, dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Property and equipment (continued)

Property and equipment acquired in exchange for a non-monetary asset or for a combination of monetary and non-monetary assets are measured at fair values unless: (i) the exchange transaction lacks commercial substance, or (ii) the fair value of neither the assets received nor the assets given up can be measured reliably. The acquired assets are measured at fair value even if the Group cannot immediately derecognize the assets given up. If the acquired assets cannot be reliably measured at fair value, their value is measured at the carrying amount of the assets given up plus cash consideration.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of equipment are capitalized as assets under construction and installation. These costs are reclassified to property and equipment when the construction or installation is complete.

Assets under construction and installation are stated at cost, which may include borrowing costs. All borrowing costs such as interest, finance charges in respect of finance leases and foreign exchange differences (estimated quarterly to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs by capping the exchange differences taken as borrowing costs at the amount of borrowing costs on the functional currency equivalent borrowings) that can be attributed to qualifying assets, are capitalized to the cost of property and equipment under construction and installation. Other borrowing costs are recognized as an expense in the period in which they are incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when the construction or installation is completed and the constructed or installed asset is ready for its intended use.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted in appropriate, at the end of each reporting period.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 42 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Aset takberwujud

a) Goodwill

Goodwill awalnya diukur sebagai kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah aset teridentifikasi bersih yang diperoleh dan kewajiban yang timbul. Jika jumlah imbalan yang dialihkan ini lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut langsung diakui dalam laporan laba rugi. Goodwill atas perolehan entitas anak termasuk di dalam "Goodwill dan Aset Takberwujud".

Untuk keperluan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi goodwill menunjukkan tingkat terendah di dalam entitas dimana goodwill-nya dipantau untuk tujuan internal manajemen. Goodwill dipantau pada level segmen operasi selular.

Peninjauan atas penurunan nilai pada goodwill dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari goodwill dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Rugi penurunan nilai dibebankan langsung dalam laba rugi dan selanjutnya tidak dibalik kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Intangible assets

a) Goodwill

Goodwill is initially measured as the excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized directly in the profit or loss. Goodwill on acquisitions of subsidiaries is included in "Goodwill and Intangible Assets".

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the Cash Generating Units ("CGUs"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the business combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the cellular operating segment level.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value in use and the fair value less costs of disposal. Any impairment is recognized immediately as an expense in profit or loss and is not subsequently reversed.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 43 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Aset takberwujud (lanjutan)

b) Aset takberwujud lain

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah disajikan sebesar harga perolehannya. Aset takberwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Aset takberwujud Grup memiliki umur manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset takberwujud lain diamortisasi menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset takberwujud sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Intangible assets (continued)

b) Other intangible assets

Separately acquired intangible assets are shown at historical cost. Intangible assets acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. The Group's intangible assets have finite useful lives and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method.

Other intangible assets are amortized using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Tahun/Years

Basis pelanggan:

- Pra-bayar	6
- Pasca-bayar	5
Izin spektrum	5
Merek	8
Piranti lunak yang tak terintegrasi	5

Customer base:

Prepaid -

Post-paid -

Spectrum license

Brand

Non-integrated software

h. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lain-lain, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

h. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceed its recoverable amount. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the assets' recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 44 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

i. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian pada tanggal awal sewa. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Grup sebagai lessee

Sewa pembiayaan di mana Grup memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewa dan nilai kini pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui pada biaya keuangan pada laporan laba rugi konsolidasian.

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Namun jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara estimasi umur manfaat aset dan masa sewa.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laporan laba rugi konsolidasian secara garis lurus selama masa sewa.

i. Leases

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in the arrangement.

Group as a lessee

A finance lease from which the Group has all substantial risks and benefits incidental to ownership of the leased item, is capitalized at the commencement of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between reduction of the lease liability and finance charges as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in financing cost in the consolidated profit or loss.

A leased asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.

Operating lease payments are recognized as an operating expense in the consolidated profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 45 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessor

Sewa dimana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Penghasilan sewa kontinjenyi, jika ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

Sewa dimana Grup mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan dari aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Aset sewa diakui sebagai piutang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto.

Transaksi jual dan sewa-balik

Ketika Grup menandatangani sebuah transaksi jual dan sewa-balik, maka Grup menganalisa pemenuhan kriteria untuk sewa pembiayaan atau sewa operasi atas perjanjian sewa-balik tersebut. Apabila transaksi sewa-balik diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, maka nilai lebih dari hasil penjualan dibanding nilai tercatat dari aset yang dijual tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa. Apabila transaksi sewa-balik diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan transaksi secara jelas dilaksanakan pada nilai wajar, maka laba rugi yang terjadi harus segera diakui.

j. Pengakuan pendapatan dan beban

Pada periode pelaporan sebelumnya, pendapatan diakui ketika besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, dikurangi diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Leases (continued)

Group as a lessor

A lease in which the Group does not transfer substantially all the risks and benefits of the ownership of an asset is classified as an operating lease. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the period they are earned.

A lease in which the Group transfers substantially all the risks and benefits of the ownership of an asset is classified as a finance lease. The leased asset is recognized as a receivable in the consolidated statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease.

Sale-and-leaseback transactions

When the Group enters into a sale-and-leaseback transaction, the Group analyzes if the leaseback arrangement meets the criteria of a finance lease or operating lease. Where the classification results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying value of the asset sold is deferred and amortized over the lease term. Where the transaction is classified as an operating lease and it is clear that the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately.

j. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 46 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Mulai tanggal 1 Januari 2018, Grup melakukan penerapan dini PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue from contracts with customers

From 1 January 2018, the Group has early adopted PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 47 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan)). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

Kriteria spesifik berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Revenue and expense recognition
(continued)

Revenue from contracts with customers
(continued)

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is differ for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned revenue".

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 48 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

j. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

j. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue from contracts with customers
(continued)

Pendapatan/Revenue	2018 (PSAK 72)	2017 (PSAK 23)
---------------------------	-----------------------	-----------------------

Selular/Cellular

Selular/Cellular

Pendapatan seluler yang berasal dari pemakaian pulsa dan panggilan jelajah diakui dalam suatu periode waktu yang berdasarkan durasi percakapan yang berhasil tersambung melalui jaringan seluler Perusahaan dan disajikan secara bruto. Pendapatan jasa nilai tambah disajikan secara bersih setelah dikurangi kompensasi kepada penyedia konten dan diakui dalam suatu periode waktu. Pendapatan dari biaya koneksi bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah dan tidak diakui secara terpisah dari jasa yang diberikan.

Cellular revenues arising from airtime and roaming calls are recognized over time based on the duration of successful calls made through the Company's cellular network and presented on a gross basis. Value added service revenue is presented on a net basis after compensation to content providers and recognized over time. Revenue from connection fee is not a separate performance obligation and not recognized separately from the service provided.

Untuk pelanggan pasca-bayar, pendapatan jasa bulanan diakui dalam suatu periode waktu sepanjang periode penyediaan jasa.

For post-paid subscribers, monthly service fees are recognized over time of the service period.

Pendapatan seluler yang berasal dari pemakaian pulsa dan panggilan jelajah diakui berdasarkan durasi percakapan yang berhasil tersambung melalui jaringan seluler Perusahaan dan disajikan secara bruto. Pendapatan jasa nilai tambah disajikan secara bersih setelah dikurangi kompensasi kepada penyedia konten. Pendapatan dari biaya koneksi ditangguhkan selama satu bulan dan direalisasikan pada bulan berikutnya.

Cellular revenues arising from airtime and roaming calls are recognized based on the duration of successful calls made through the Company's cellular network and presented on a gross basis. Value added service revenue is presented on a net basis after compensation to content providers. Revenue from connection fee is deferred one month and released in the next month

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 49 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Revenue and expense recognition
(continued)

Revenue from contracts with customers
(continued)

Pendapatan/Revenue

2018 (PSAK 72)

2017 (PSAK 23)

Selular/Cellular
(lanjutan/continued)

Penjualan *voucher* paket perdana/isi ulang dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan diakui sebagai pendapatan pada suatu periode waktu, yakni selama pemakaian pulsa dengan menggunakan *proxy* berdasarkan masa aktif dari paket perdana/*voucher* atau pada berakhirnya masa berlaku pulsa.

Sales of starter packs/reload vouchers are recorded as unearned revenue and recognized as revenue over time upon usage of the airtime by using a proxy based on the validity period of the starter pack/vouchers or upon expiry of the airtime.

Penjualan telepon genggam selular dan modem *broadband* diakui pada suatu titik waktu, yakni saat penyerahan kepada pelanggan.

Sales of cellular handsets and broadband modems are recognized at a point in time, which is upon delivery to the customers.

Pendapatan dari komunikasi data *broadband* nirkabel diakui pada suatu periode waktu berdasarkan durasi pemakaian atau tagihan tetap bulanan tergantung perjanjian dengan pelanggan.

Revenues from wireless broadband data communications are recognized over time based on the duration of usage or fixed monthly charges depending on the arrangement with the customers.

Program Loyalitas
Pelanggan/Customer
Loyalty Program

Program loyalitas pelanggan memperbolehkan para pelanggan untuk mengumpulkan poin apabila telah memenuhi kriteria tertentu dari setiap isi ulang dan dari pembayaran yang dilakukan oleh masing-masing pelanggan pra-bayar dan pasca-bayar. Poin tersebut kemudian dapat ditukarkan dengan produk telekomunikasi atau non-telekomunikasi secara gratis, tergantung dari jumlah minimum poin yang telah diperoleh.

The customer loyalty program allows customers to accumulate points when certain criteria are fulfilled for every reload and payment by the prepaid and post-paid subscribers, respectively. The points could then be redeemed for free telecommunications or non-telecommunications products, subject to a minimum number of points being obtained.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 50 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

- j. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan) j. Revenue and expense recognition (continued)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)	Revenue from contracts with customers (continued)
---	---

Pendapatan/Revenue	2018 (PSAK 72)	2017 (PSAK 23)
Selular/Cellular (lanjutan/continued)		
Program Loyalitas Pelanggan/Customer Loyalty Program (lanjutan/continued)	Poin penghargaan loyalitas pelanggan diakui sebagai suatu komponen terpisah dari transaksi penjualan pada saat diberikan. Perusahaan mencatat kewajiban pada saat isi ulang dan pembayaran yang dilakukan oleh masing-masing pelanggan pra-bayar dan pasca-bayar berdasarkan nilai wajar yang diharapkan akan timbul untuk memberikan produk di masa datang. Imbalan yang diperoleh dialokasikan antara produk selular yang terjual dan jumlah poin yang dikeluarkan, di mana imbalan yang dialokasikan ke poin setara dengan nilai wajarnya. Nilai wajar poin yang dikeluarkan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan pada saat poin tersebut ditukarkan, pada saat periode penukaran berakhir atau pada saat program tersebut dihapus.	<i>Customer loyalty credits are accounted for as a separate component of the sales transaction in which they are granted. The Company records a liability at the time of reload and payment by its prepaid and post-paid subscribers, respectively, based on the fair value expected to be incurred to supply products in the future. The consideration received is allocated between the cellular products sold and the points issued, with the consideration allocated to the points equal to their fair value. Fair value of the points issued is deferred and recognized as revenue when the points are redeemed, or upon expiry or when the program is terminated.</i>
Insentif Agen Penjual/ Dealer Incentives	Insentif dalam bentuk diskon penjualan yang diberikan oleh Perusahaan kepada agen penjual diakui sebagai pengurang pendapatan.	<i>Incentive in the form of sales discount given by the Company to a dealer is recognized as a reduction of revenue.</i>
	Apabila Perusahaan menerima suatu manfaat yang teridentifikasi sebagai pertukaran atas imbalan yang diberikan oleh Perusahaan kepada agen penjual, dan nilai wajar dari manfaat imbalan tersebut dapat diestimasi secara wajar, maka imbalan akan dicatat sebagai beban pemasaran.	<i>If the Company receives an identifiable benefit in exchange for a consideration given by the Company to a dealer, and the fair value of such benefit can be reasonably estimated, the consideration will be recorded as a marketing expense.</i>
Sewa Menara/Tower Leasing	Pendapatan dari sewa menara yang dikelompokkan sebagai sewa operasi diakui dalam suatu periode waktu dengan metode garis lurus selama masa sewa.	<i>Revenue arising from tower leasing classified as an operating lease is recognized over time on the straight-line basis over the lease term.</i>

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 51 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Revenue and expense recognition
(continued)

Revenue from contracts with customers
(continued)

Pendapatan/Revenue

2018 (PSAK 72)

2017 (PSAK 23)

MIDI

Fixed Internet

Pendapatan dari biaya jasa bulanan diakui dalam suatu periode waktu selama saat jasa tersebut diberikan.

Revenues from monthly service fees are recognized over time during the services are provided.

Pendapatan dari pemakaian diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan durasi pemakaian internet atau berdasarkan jumlah yang telah ditetapkan, tergantung kesepakatan dengan pelanggan.

Revenues from usage charges are recognized over time based on the duration of internet usage or based on the fixed amount of charges, depending on the arrangement with the customers.

Pendapatan dari jasa instalasi bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah dan tidak diakui secara terpisah dari jasa yang diberikan.

Pendapatan dari jasa instalasi, ditangguhkan dan diakui dalam suatu periode waktu selama rata-rata masa hubungan yang diharapkan dengan pelanggan.

Revenue from installation services is not a separate performance obligation and not recognized separately from the service provided.

Revenues from installation services are deferred and recognized over time during the expected average period of the customer relationship.

Konektivitas
Tetap/Fixed
Connectivity

Pendapatan dari jasa bulanan diakui dalam suatu periode waktu sepanjang saat jasa diberikan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Revenues from monthly service fees are recognized over time during the services are provided on the straight-line basis over the lease term.

Pendapatan dari jasa instalasi bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah dan tidak diakui secara terpisah dari jasa yang diberikan.

Pendapatan dari jasa instalasi ditangguhkan dan diakui selama rata-rata masa hubungan yang diharapkan dengan pelanggan.

Revenue from installation services is not a separate performance obligation and not recognized separately from the service provided.

Revenues arising from installation services are deferred and recognized over the expected average period of the customer relationship.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 52 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Revenue and expense recognition
(continued)

Revenue from contracts with customers
(continued)

Pendapatan/Revenue

2018 (PSAK 72)

2017 (PSAK 23)

MIDI

(lanjutan/continued)

Jasa TI dan
Pembayaran
Elektronis/IT Services
and Electronic
Payment

Pendapatan dari jasa TI diakui dalam
suatu periode waktu di mana jasa
diberikan. Untuk kontrak harga tetap,
pendapatan diakui berdasarkan
layanan aktual yang diberikan hingga
akhir periode pelaporan sebagai
proorsi dari total layanan yang akan
disediakan.

*Revenue from IT services are
recognized over time in which the
services are rendered. For fixed-price
contracts, revenue is recognized
based on the actual service provided
to the end of the reporting period as a
proportion of the total services to be
provided.*

Jasa TI pada umumnya terdiri dari penyediaan peralatan dan jasa
pemasangan, sehingga pengakuan pendapatan mengacu pada *multiple-
element arrangements* yang dijelaskan pada bagian berikut.

*IT services generally comprised provision of equipment and installation
services, therefore the revenue recognition follows that of multiple-element
arrangements described in the following section.*

Pendapatan dari jasa pembayaran elektronis (meliputi jasa switching, jasa
aplikasi pembayaran elektronis, dan jasa interkoneksi jaringan ATM) diakui
dalam suatu periode waktu berdasarkan jumlah transaksi yang berhasil atau
berdasarkan jumlah yang telah ditetapkan, tergantung kesepakatan dengan
pelanggan.

*Revenue from electronic payment (comprised of switching services,
electronic payment application services and ATM interconnection services)
are recognized over time based on the number of successful transactions or
based on the fixed amount of charges, depending on the arrangement with
the customers.*

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 53 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

j. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan) **j. Revenue and expense recognition (continued)**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan) *Revenue from contracts with customers (continued)*

Pendapatan/Revenue	2018 (PSAK 72)	2017 (PSAK 23)
---------------------------	-----------------------	-----------------------

MIDI
(lanjutan/continued)

Telekomunikasi Tetap/Fixed Telecommunications

Telepon Internasional/
International Calls Pendapatan telepon internasional ke luar negeri diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan pemakaian dan dilaporkan secara bruto.

Revenue from outgoing international call traffic is recognized over time based on usage charges and is reported on a gross basis.

Telepon Jaringan Tetap/*Fixed Line* Pendapatan dari pemakaian diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan durasi percakapan yang berhasil tersambung melalui jaringan tetap Perusahaan.

Revenues from usage charges are recognized over time based on the duration of successful calls made through the Company's fixed network.

Pendapatan dari jaringan interkoneksi dengan penyelenggara telekomunikasi dalam negeri dan internasional lainnya diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan lalu lintas komunikasi aktual yang tercatat.

Revenues from network interconnection with other domestic and international telecommunications carriers are recognized over time on the basis of the actual recorded traffic.

Pendapatan dari jasa instalasi telepon jaringan tetap bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah dan tidak diakui secara terpisah dari jasa yang diberikan.

Revenues from fixed line installations is not a separate performance obligation and not recognized separately from the service provided.

Pendapatan dari jasa instalasi telepon jaringan tetap ditangguhkan dan diakui selama rata-rata masa hubungan yang diharapkan dengan pelanggan.

Revenues from fixed line installations are deferred and recognized during the expected average period of the customer relationship.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 54 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Pendapatan/Revenue

2018 (PSAK 72)

2017 (PSAK 23)

Telekomunikasi Tetap/Fixed Telecommunications (lanjutan)/(continued)

*Multiple-element
Arrangements*

Ketika dua atau lebih aktivitas penghasil pendapatan atau produk dijual dalam satu mekanisme, setiap elemen produk atau jasa dipertimbangkan sebagai kewajiban pelaksanaan terpisah dan dihitung secara terpisah. Total pendapatan akan dialokasikan untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi terpisah berdasarkan harga jual berdiri sendiri atas setiap kewajiban pelaksanaan dan penerapan kriteria pengakuan pendapatan diaplikasikan pada setiap kewajiban pelaksanaan tersebut di atas.

Where two or more revenue-generating activities or deliverables are sold under a single arrangement, each deliverable is considered to be a separate performance obligation and accounted for separately. The total revenue is allocated to each performance obligation based on the stand-alone selling price of each performance obligation and the appropriate revenue recognition criteria are applied to each performance obligation as described above.

*Hubungan
Keagenan/Agency
Relationships*

Pendapatan yang berasal dari hubungan keagenan dicatat berdasarkan jumlah tagihan bruto yang dibebankan kepada pelanggan ketika Grup bertindak sebagai penyedia jasa.

Revenues from agency relationship are recorded based on the gross amount billed to the customer when the Group acts as a principal in the sale of services.

Jika Grup bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari penyedia jasa, pendapatan dicatat berdasarkan jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayar oleh pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada penyedia jasa).

When the Group acts as an agent and earns commission from the supplier of the service, revenue is recorded based on the net amount retained (the amount paid by the customer less the amount paid to the supplier).

Ketika dua atau lebih aktivitas penghasil pendapatan atau produk dijual dalam satu mekanisme, setiap elemen produk atau jasa dipertimbangkan sebagai unit akuntansi terpisah dan dihitung secara terpisah. Total pendapatan akan dialokasikan untuk setiap komponen yang diidentifikasi terpisah berdasarkan nilai jual relatif atas setiap komponen dan penerapan kriteria pengakuan pendapatan diaplikasikan pada setiap komponen tersebut di atas.

Where two or more revenue-generating activities or deliverables are sold under a single arrangement, each deliverable is considered to be a separate unit of accounting and accounted for separately. The total revenue is allocated to each separately identifiable component based on the relative selling price of each component and the appropriate revenue recognition criteria are applied to each component as described above.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 55 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Revenue and expense recognition (continued)

Beban/Expenses

Beban/Expense	2018 (PSAK 72)	2017 (PSAK 23)
Beban dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban Lainnya/Expenses from Contracts with Customers and Other Expenses	Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut. <i>The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.</i>	Beban dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat terjadinya. <i>Costs from contracts with customers are recognized when they are incurred.</i>
Beban Interkoneksi/Interconnection Expenses	Beban yang berasal dari jaringan interkoneksi dengan penyelenggara telekomunikasi domestik dan internasional lainnya dicatat sebagai beban usaha pada periode terjadinya beban. <i>Expenses from network interconnection with other domestic and international telecommunications carriers are accounted as operating expenses in the period these are incurred.</i>	
Beban-beban Lainnya/Other Expenses	Beban diakui pada saat terjadinya. <i>Expenses are recognized when they are incurred.</i>	

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 56 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

*(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal di antara: (a) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan (b) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi dan melibatkan pembayaran pesangon. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan ke nilai kininya.

I. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Program pensiun

Biaya pensiun berdasarkan program pensiun imbalan pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi tahunan dan asumsi aktuarial lain.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau liabilitas pensiun bersih yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program pensiun. Pengukuran kembali tidak diklasifikasikan ke laporan laba rugi konsolidasian pada periode berikutnya. Grup menyajikan jumlah yang diakui sebagai bagian yang terpisah pada penghasilan komprehensif lain tersebut ke dalam ekuitas, yang disajikan sebagai keuntungan (kerugian) pengukuran kembali atas program imbalan pasti.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognizes termination benefits at the earlier of the following dates: (a) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (b) when the Group recognizes costs for a restructuring and involves the payment of termination benefits. Benefits falling due more than 12 months after the end of the reporting period are discounted to their present value.

I. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they are accrued to the employees.

Pension plan

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, annual rate of increase in compensation and other actuarial assumptions.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus from pension programme. Remeasurements are not reclassified to the consolidated profit or loss in subsequent periods. The Group presents those amounts recognized as a separate line item in other comprehensive income within equity, which is presented as remeasurement gain (loss) on defined benefit plan.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 57 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

I. Imbalan kerja (lanjutan)

Program pensiun (lanjutan)

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi dan ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian kewajiban imbalan pensiun diakui di laporan laba rugi konsolidasian ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Biaya bunga dihitung berdasarkan tingkat diskonto terhadap kewajiban atau aset imbalan pasti bersih pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

Jaminan kesehatan masa pensiun

Perusahaan memberikan jaminan kesehatan masa pensiun untuk pensiunan tertentu yang berhak. Perkiraan biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan yang digunakan untuk program pensiun imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas di penghasilan komprehensif lain pada periode saat terjadinya.

Imbalan kerja jangka panjang lain-lain

Grup memiliki penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang untuk karyawan tertentu. Hak atas imbalan ini biasanya berdasarkan pencapaian masa kerja karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama. Estimasi biaya imbalan ini diakui selama masa kerja. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan untuk program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Employee benefits (continued)

Pension plan (continued)

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Gains or losses on the curtailment or settlement of the pension benefit obligation are recognized in the consolidated profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

The interest cost is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting year.

Post-retirement healthcare benefits

The Company provides post-retirement healthcare benefits to certain eligible retirees. The expected costs of these benefits are accrued over the year of employment using the same accounting method as used for defined benefit pension plans. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the year they arise.

Other long-term employee benefits

The Group provides long service awards and leave benefits for some of its employees. The entitlements to these benefits are usually based on the completion of a certain service year by the employees in accordance with the Collective Labor Agreement. The estimated costs of these benefits are recognized over the year of employment. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for actuarial gains and losses which are recognized in the consolidated profit or loss.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 58 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

*(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

m. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Mulai tanggal 1 Januari 2018, Grup melakukan penerapan dini PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan kini adalah sebagai berikut.

1. Aset keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

m. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

From 1 January 2018, the Group has applied PSAK 71, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting. Therefore, accounting policies applied for current reporting period are as follows.

1. Financial assets

Initial recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the two categories as follows:

1. *Financial assets at amortised cost*
2. *Financial assets at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI)*

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through consolidated profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 59 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, piutang pihak berelasi, aset derivatif, aset lancar lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar lainnya (instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuotasi harga). Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortiasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Grup memiliki investasi dalam instrumen ekuitas, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, due from related parties, derivative assets, other current assets and other non-current financial assets (quoted and unquoted financial instruments). Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Financial assets at amortised cost*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated profit or loss.

The Group has investments in equity instruments, which are classified as financial asset at fair value through profit and loss.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 60 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang pengadaan, akrual, pinjaman dan utang obligasi, utang pihak berelasi, uang muka pelanggan, liabilitas derivatif dan liabilitas keuangan jangka pendek dan jangka panjang lain-lain. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

m. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities

Initial recognition

There are no changes in classification and measurement of financial liabilities.

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

1. *Financial liabilities at amortized cost.*
2. *Financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).*

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade payables, procurement payable, accruals, loans and bonds payable, due to related parties, deposits from customer, derivative liabilities and other current and non-current financial liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial liabilities at amortized cost*

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 61 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Sukuk diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai beban transaksi sukuk menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk.

Imbal hasil terkait dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai biaya keuangan.

Sukuk, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. *Financial instruments* (continued)

2. *Financial liabilities* (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Financial liabilities at amortized cost (continued)*

Gains or losses are recognized in the consolidated profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Sharia bond is recognized initially at nominal value, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between carrying amount and nominal value is recognized in the consolidated profit or loss as sharia bond transaction costs using the straight-line method during the period of sharia bond.

The related return element is charged to the consolidated profit or loss as finance cost.

Sharia bond, adjusted with unamortized premium or discount and transaction costs, is presented as part of liabilities.

- Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through the consolidated profit or loss.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 62 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Perusahaan yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

3. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Perusahaan menandatangani kontrak swap tingkat suku bunga dan kontrak *forward* valuta asing, jika dianggap perlu, untuk tujuan mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga yang berasal dari pinjaman dan utang obligasi Perusahaan dalam mata uang asing. Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat dari item yang dilindungi nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated profit or loss.

3. Derivative financial instruments and hedging activities

The Company enters into and engages in interest rate swaps and forward foreign exchange contracts, if considered necessary, for the purpose of managing its foreign exchange and interest rate exposures emanating from the Company's loans and bonds payable in foreign currencies. Derivatives are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values.

The method of recognizing the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 63 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

3. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)

Untuk derivatif yang dikategorikan sebagai lindung nilai arus kas, pada awal transaksi, Perusahaan mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan item yang dilindungi nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Perusahaan juga mendokumentasikan penilaiananya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan nilai wajar atas arus kas yang dilindungi nilai.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk pokok yang dilindungi nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di penghasilan komprehensif lain di dalam "cadangan lindung nilai arus kas". Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di penghasilan komprehensif lain diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui langsung pada laporan laba rugi konsolidasian di dalam "keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar derivatif bersih".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

3. Derivative financial instruments and hedging activities (continued)

For derivatives that are designated as a cash flow hedge, at the inception of the transaction, the Company documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Company also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in the cash flows of hedged items.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months.

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognized in other comprehensive income within "cash flows hedging reserve". When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in other comprehensive income is recognized in the consolidated profit or loss.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded immediately in the consolidated profit or loss within "gain (loss) on change in fair value of derivatives-net".

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 64 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

*(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

4. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

5. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

4. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

5. Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss (ECL) for trade receivables and contract assets without significant financing component.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 65 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

6. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

6. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 66 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

*(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

7. Nilai wajar instrumen keuangan

Grup menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

m. Financial instruments (continued)

7. Fair value of financial instruments

The Group measures financial instruments, including derivatives, at fair value at each consolidated statement of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset and liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 67 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

7. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian risiko kredit

Grup melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

7. Fair value of financial instruments (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 68 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

*(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku untuk instrumen keuangan pada dan sebelum 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

1. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, sebagaimana mestinya. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, piutang pihak berelasi, aset derivatif, aset lancar lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya (instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuotasi harga). Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

Accounting policies applied for financial instrument as at and before 31 December 2017 are as follows:

1. Financial assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, due from related parties, derivative assets, other current assets and other non-current financial assets (quoted and unquoted financial instruments). Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 69 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kelompok ini jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki untuk diperdagangkan kecuali derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. *Financial instruments* (continued)

1. *Financial assets* (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the short term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the profit or loss.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 70 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian tak terpisahkan dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual [*Available-for-Sale* ("AFS")]

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Aset kategori ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar, kecuali investasi akan jatuh tempo atau manajemen memiliki intensi untuk menjual dalam waktu 12 bulan sejak akhir periode pelaporan. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif diakui, atau terjadi penurunan nilai, dan direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lain ke laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

- *Available-for-sale (AFS) financial assets*

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three other categories. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose within 12 months from the end of the reporting period. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized, or determined to be impaired, and is reclassified from other comprehensive income to profit or loss.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 71 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual [Available-for-Sale ("AFS")] (lanjutan)

Grup memiliki investasi berikut yang diklasifikasikan sebagai AFS:

- Investasi saham yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimana Grup tidak memiliki kendali atau pengaruh. Investasi ini dinyatakan sebesar biaya perolehan, dikurangi cadangan penurunan nilai.
- Investasi saham yang nilai wajarnya tersedia dan dimana Grup tidak memiliki kendali atau pengaruh. Investasi ini dicatat sebesar nilai wajarnya.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai AFS disajikan sebagai bagian dari "Investasi Jangka Panjang".

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dan pinjaman dan utang. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets (continued)

The Group has the following investments classified as AFS:

- Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value and over which the Group neither has control nor influence. These investments are carried at cost less allowance for impairment.
- Investments in shares of stock that have readily determinable fair value and over which the Group neither has control nor influence. These investments are recorded at fair value.

The Group's financial assets classified as AFS are presented as part of "Long-Term Investments".

2. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, and loans and borrowings. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 72 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang pengadaan, akrua, pinjaman dan utang obligasi, utang pihak berelasi, uang muka pelanggan, liabilitas derivatif dan liabilitas keuangan jangka pendek dan jangka panjang lain-lain. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Perusahaan yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 55. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

The Group's financial liabilities include trade payables, procurement payable, accruals, loans and bonds payable, due to related parties, deposits from customer, derivative liabilities and other current and non-current financial liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 55. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the profit or loss.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 73 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

- Sukuk

Sukuk diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi sebagai beban transaksi sukuk menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk.

Imbal hasil terkait dibebankan dalam laporan laba rugi sebagai biaya keuangan.

Sukuk, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Loans and borrowings

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

Gains or losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

- Sharia bond

Sharia bond is recognized initially at nominal value, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between carrying amount and nominal value is recognized in the profit or loss as sharia bond transaction costs using the straight-line method during the period of sharia bond.

The related return element is charged to the statement of profit or loss as finance cost.

Sharia bond, adjusted with premium or discount and unamortized transaction costs, is presented as part of liabilities.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 74 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

3. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap mengalami penurunan nilai jika, dan hanya jika, terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (terjadi peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan dapat diestimasi secara andal. Bukti penurunan nilai termasuk indikasi debitur atau sekelompok debitur yang mengalami kesulitan keuangan signifikan, gagal membayar bunga atau pokok pinjaman, kemungkinan debitur mengalami pailit atau reorganisasi keuangan, dan data yang bisa diamati yang mengindikasikan terjadinya penurunan yang bisa diukur dalam estimasi arus kas masa datang, seperti perubahan dalam tunggakan atau kondisi ekonomi yang berhubungan dengan kegagalan dalam pembayaran.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk kategori pinjaman dan piutang, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal. Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

3. Impairment of financial assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated. Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or financial reorganization, and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- *Financial assets carried at amortized cost*

For the loans and receivables, the Group assess whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if and only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated. The Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 75 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

3. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan hal tersebut berhubungan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui (seperti peningkatan peringkat kredit debitur), pemulihian kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui, dikreditkan ke laba rugi.

- Aset keuangan AFS

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, bukti objektif meliputi penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah harga perolehan.

Jika terdapat bukti yang objektif atas penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara harga perolehan akuisisi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai atas investasi tersebut yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi - direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lain ke laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas yang diakui pada laporan laba rugi tidak dapat dipulihkan melalui laporan laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

m. Financial instruments (continued)

3. Impairment of financial assets (continued)

- *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

If, in a subsequent period the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognized impairment loss is recognized in the profit or loss.

- *AFS financial assets*

In the case of an equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant and prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is objective evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the profit or loss - is recycled from other comprehensive income to profit or loss. Impairment loss on equity investment is not reversed through profit or loss; increase in its fair value after impairment is recognized in other comprehensive income.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 76 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Income tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognized, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilized.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 77 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi adalah Dewan Direksi.

Segmen adalah bagian khusus Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset, dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar segmen dieliminasi.

p. (Rugi) laba per saham dasar dan dilusian

(Rugi) laba per saham dasar dihitung dengan membagi (rugi) laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

(Rugi) laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Perusahaan.

q. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK 7: "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" dan Peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012. Berdasarkan Peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.G.7 tersebut, entitas berelasi dengan pemerintah merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah. Pemerintah, sebagai pemegang saham dari Perusahaan, dalam hal ini adalah Menteri Keuangan atau Pemerintah Daerah.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam Catatan 31.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments is the Board of Directors.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products and services (business segment), which component is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets, and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-segment balances and transactions are eliminated.

p. Basic and diluted (loss) earnings per share

The amount of basic (loss) earnings per share is computed by dividing (loss) profit for the period attributable to owners of the Parent by the weighted-average number of shares outstanding during the period.

Diluted (loss) earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by Company.

q. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined under PSAK 7: "Related Party Disclosures" and BAPEPAM-LK Regulation No.VIII.G.7 regarding the "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies" as enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012. Based on this BAPEPAM-LK Regulation No.VIII.G.7, government related entities are entities which are controlled, jointly controlled, or materially affected by the government. The government, a stockholder of the Company, is the Minister of Finance or Regional Government.

The details of significant accounts and transactions entered into with related parties are presented in Note 31.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 78 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Provisi

Provisi diakui apabila Grup memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif sebagai akibat peristiwa masa lalu; besar kemungkinan bahwa arus keluar sumber daya akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban; dan jumlahnya dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk mengakui kerugian operasi di masa depan.

s. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh rapat umum pemegang saham Perusahaan.

t. Kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual

Kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan, dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai kelompok lepasan ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual kelompok lepasan. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual kelompok lepasan, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan kelompok lepasan diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Provision

A provision is recognized when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be reliably estimated. A provision is not recognized for future operating losses.

s. Dividend distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the Group's financial statements in the period in which the dividends are approved by the general meeting of the Company's shareholders.

t. Disposal groups classified as held for sale

Disposal groups are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment property that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the disposal group to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of a disposal group, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the disposal group is recognized at the date of derecognition.

Assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the statements of financial position.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 79 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**3. PENGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset, dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjenji pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset atau liabilitas yang terdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas-entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

- Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah pemenuhan suatu perjanjian bergantung kepada penggunaan aset tertentu dan apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan aset bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets or liabilities affected in future years.

a. Judgements

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

- *Determination of functional currency*

The functional currency of each of the entities in the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

- *Leases*

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether fulfillment of an arrangement is dependent on the use of a specific asset and whether the arrangement conveys a right to use the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 80 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

3. PENGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

- Sewa (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan dalam Catatan 2i. Menentukan apakah suatu transaksi sewa adalah sewa pembiayaan atau sewa operasi adalah masalah yang kompleks dan membutuhkan pertimbangan substansial apakah perjanjian sewa mengalihkan seluruh risiko dan manfaat kepemilikan ke atau dari Grup secara substansial. Pertimbangan hati-hati diperlukan atas berbagai aspek kompleks yang meliputi, tetapi tidak terbatas pada, penentuan nilai wajar aset sewaan, umur ekonomis aset sewaan, opsi perpanjangan masa sewa dan tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Klasifikasi sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi menentukan apakah aset sewaan dapat dikapitalisasi dan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai lessee atau lessor untuk beberapa aset tetap tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada lessee atau tetap ada pada Grup berdasarkan PSAK 30, "Sewa" yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

Sewa Menara

Untuk sewa menara, satuan hitung (*unit of account*) ditentukan pada tingkat ruang (*site space*) karena sewa tergantung pada penggunaan ruang yang spesifik pada menara di mana Perusahaan menempatkan peralatannya.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgements (continued)

- Leases (continued)

The Group classifies leases into finance leases or operating leases in accordance with the accounting policies stated in Note 2i. Determining whether a lease transaction is a finance lease or an operating lease is a complex issue and requires substantial judgement as to whether the lease agreement transfers substantially all the risks and rewards of ownership to or from the Group. Careful judgement is required on various complex aspects that include, but are not limited to, the fair value of the leased asset, the economic life of the leased asset, whether renewal options are included in the lease term and determining an appropriate discount rate to calculate the present value of the minimum lease payments.

The classification as a finance lease or operating lease determines whether the leased asset can be capitalized and recognized in the consolidated statement of financial position.

The Group has various lease agreements where the Group acts as either a lessee or lessor in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Group based on PSAK 30, "Leases", which requires the Group to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of leased asset.

Tower leases

For tower leases, the unit of account is considered at the level of the slot or site space because the lease is dependent on the use of a specific space in the tower where the Company places its equipment.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 81 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**3. PENGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

- Licensi

Pada tahun 2006, Perusahaan mendapatkan izin penggunaan pita frekuensi radio 2,1 GHz (teknologi komunikasi bergerak generasi ketiga "3G") oleh Menkominfo. Perusahaan berkewajiban, antara lain, untuk membayar *upfront fee* dan biaya hak penggunaan pita frekuensi radio tahunan untuk masa 10 tahun. *Upfront fee* diakui sebagai bagian dari "Beban frekuensi dan lisensi dibayar di muka" dan diamortisasi selama 10 tahun masa berlaku izin dengan menggunakan metode garis lurus. Pada tahun 2016, izin ini diperpanjang untuk jangka waktu selama 10 tahun.

Pada tahun 2009, Perusahaan mendapatkan izin tambahan 3G dan IMM mendapatkan izin penyelenggaraan untuk jaringan tetap lokal berbasis "Packet Switched" yang menggunakan pita frekuensi radio 2,3 GHz untuk *Broadband Wireless Access* ("BWA"). Perusahaan dan IMM berkewajiban, antara lain, untuk membayar *upfront fee* dan biaya hak penggunaan pita frekuensi radio tahunan untuk masa 10 tahun. *Upfront fee* diakui sebagai bagian dari "Beban frekuensi dan lisensi dibayar di muka" dan diamortisasi sepanjang 10 tahun masa berlaku izin dengan menggunakan metode garis lurus.

Pada tahun 2017, Perusahaan mendapatkan tambahan izin penggunaan pita frekuensi radio 2,1 GHz (teknologi komunikasi bergerak generasi ketiga "3G") oleh Menkominfo. Perusahaan berkewajiban, antara lain, untuk membayar *upfront fee* dan biaya hak penggunaan pita frekuensi radio tahunan untuk masa 10 tahun. *Upfront fee* diakui sebagai bagian dari "Beban frekuensi dan lisensi dibayar di muka" dan diamortisasi selama 10 tahun masa berlaku izin dengan menggunakan metode garis lurus.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgements (continued)

- Licenses

In 2006, the Company was granted a license to use 2.1 GHz radio frequency spectrum (a 3G mobile communications technology) by the MOCIT. The Company was obliged to, among others, pay upfront fee and annual radio frequency fee for 10 years. The upfront fee is recorded as part of "Prepaid frequency fee and licenses" and amortized over the 10-year license term using the straight-line method. In 2016, this license was extended for another 10 years.

In 2009, the Company was granted additional 3G license and IMM was granted an operating license for "Packet Switched" local fixed telecommunications network using 2.3 GHz radio frequency spectrum of Broadband Wireless Access ("BWA"). The Company and IMM were obliged to, among others, pay upfront fee and annual radio frequency fee for 10 years. The upfront fee is recorded as part of "Prepaid frequency fee and licenses" and amortized over the 10-year license term using the straight-line method.

In 2017, the Company was granted additional license to use 2.1 GHz radio frequency spectrum (a 3G mobile communications technology) by the MOCIT. The Company was obliged to, among others, pay upfront fee and annual radio frequency fee for 10 years. The upfront fee is recorded as part of "Prepaid frequency fee and licenses" and amortized over the 10-year license term using the straight-line method.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 82 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

Lisensi (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa izin 3G dan BWA tersebut dapat dikembalikan setiap saat tanpa adanya kewajiban finansial untuk membayar biaya penggunaan pita frekuensi radio tahunan yang tersisa (bentuk perizinan tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan). Oleh karena itu, Grup mengakui biaya hak penggunaan pita frekuensi radio tahunan sebagai beban sewa operasi dibayar di muka yang diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa hak penyelenggaraan izin 3G dan BWA. Manajemen melakukan evaluasi atas keberlangsungan penggunaan izin-izin tersebut setiap tahun yang dapat berpengaruh terhadap penilaian beban dibayar di muka.

- Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang mana yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar (*arm's length transaction*) dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya tambahan (*incremental costs*) untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan menambah kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa depan (*future cash inflows*) yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Asumsi kunci yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan atas bisnis unit selular, salah satu dari UPK Grup, disajikan dan dijelaskan lebih lanjut pada Catatan 12.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgements (continued)

- Liceses (continued)

Management believes that the 3G and BWA licenses may be returned at any time without any financial obligation to pay the remaining outstanding annual radio frequency fees (i.e. the license arrangement does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership). Accordingly, the Group recognize the annual radio frequency fee as prepaid operating lease expense, amortized using the straight-line method over the term of the rights to operate the 3G and BWA licenses. Management evaluates its plan to continue to use the licenses on an annual basis which could affect the valuation of the prepaid expenses.

- Impairment of non-financial assets

Impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in arm's length transactions of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount calculation is sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The key assumptions used to determine the recoverable amount for the cellular business unit, one of the Group's CGUs, is disclosed and further explained in Note 12.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 83 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

3. PENGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

- Provisi atas kasus hukum

Grup saat ini sedang terlibat dalam sebuah kasus hukum yang signifikan dan selanjutnya telah menerima keputusan Mahkamah Agung ("MA") atas kasus hukum tersebut (Catatan 20). Manajemen memutuskan untuk mengakui provisi atas kasus hukum karena keputusan MA dianggap telah final dan mengikat. Provisi tersebut dibuat berdasarkan jumlah yang ditetapkan dalam keputusan MA. Namun, manajemen berkeyakinan bahwa masih terdapat kesempatan untuk mengajukan Peninjauan Kembali berdasarkan hukum yang berlaku. Terdapat kemungkinan bahwa kinerja keuangan di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh hasil dari Peninjauan Kembali atas kasus ini.

- Investasi pada APE

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap tingkat pengaruh and pengendalian Grup atas APE dan menyimpulkan meskipun memiliki 55% kepemilikan saham APE namun Grup dianggap hanya memiliki pengaruh yang signifikan disebabkan Grup hanya memiliki 20% hak suara and tidak memiliki pengendalian atas aktivitas APE melalui perwakilan dalam Dewan Komisaris and Direksi. Sebagai akibatnya, maka investasi ini diklasifikasi sebagai entitas asosiasi.

b. Estimasi dan Asumsi

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan mendatang dijabarkan sebagai berikut:

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgements (continued)

- Provision for legal case

The Group has been involved in a significant legal case and has obtained the Supreme Court's decision on the case (Note 20). Management decided to recognize a provision for legal case as the Supreme Court decision is considered final and binding. Such provision is made based on the amount stated in the Supreme Court's decision. However, management believes that there is still opportunity for further Judicial Review under the prevailing laws. It is possible that future financial performance could be materially affected by the result of the Judicial Review relating to the case.

- Investment in APE

Management has assessed the level of influence and control that the Group has on APE and determined that the Group only has significant influence, despite the 55% ownership of APE shares, because the Group only has 20% voting rights and does not have the ability to control the APE's activities through its representatives in Board of Commissioners and Directors. Consequently, this investment is classified as an associate.

b. Estimates and Assumptions

The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are addressed below:

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 84 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

*(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)*

**3. PENGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian, termasuk model arus kas didiskontokan. Input untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak memungkinkan, suatu tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan. Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan dan dijelaskan lebih lanjut pada Catatan 29.

- Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset takberwujud berdasarkan ekspektasi utilisasi dari aset dengan didukung rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi masa manfaat aset tetap didasarkan pada penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain penggunaan aset. Namun, ada kemungkinan, hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- Determination of fair values of financial assets and financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques, including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value.

The judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of the financial instruments. Determination of fair values of financial assets and liabilities are disclosed and further explained in Note 29.

- Estimating useful lives of property and equipment and intangible assets

The Group estimates the useful lives of its property and equipment and intangible assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of property and equipment is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 85 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

3. PENGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud (lanjutan)

Jumlah dan saat beban dicatat setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan kondisi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban usaha dan menurunkan aset tidak lancar yang tercatat. Penambahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap Grup menurunkan beban usaha dan meningkatkan aset tidak lancar yang tercatat.

- Pemulihan dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

- Estimating useful lives of property and equipment and intangible assets (continued)

The amounts and timing of recorded expenses for any period are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's property and equipment increases the recorded operating expenses and decreases non-current assets. An extension in the estimated useful lives of the Group's property and equipment decreases the recorded operating expenses and increases non-current assets.

- Recoverability of deferred tax assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward are based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 86 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

*(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)*

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Estimasi provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Provisi secara kolektif diakui berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari debitur dalam grup kolektif, dan pertimbangan atas penurunan kinerja pasar di mana debitur beroperasi dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari debitur.

Jika tidak terdapat kemungkinan besar dari awal bahwa piutang dari penjualan secara kredit dapat diterima pembayarannya, penghasilan atas penjualan tersebut diakui hanya pada saat kas diterima.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- *Estimating provision for impairment loss on receivables*

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Any collective provision recognized is based on historical loss experience using various factors such as historical performance of the debtors within the collective group and judgements on the effect of deterioration in the markets in which the debtors operate and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of debtors.

When collectability of sales on credit is not considered or estimated to be probable at the outset, the related revenues are recognized only to the extent of cash received.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 87 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Estimasi provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang (lanjutan)

Penerapan PSAK 71 menyebabkan perubahan atas penilaian dari estimasi dan pertimbangan yang signifikan terkait dengan provisi atas kerugian penurunan nilai piutang. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

- Estimasi biaya imbalan pascakerja dan biaya imbalan kerja jangka panjang lain-lain

Biaya imbalan pascakerja dan biaya imbalan kerja jangka panjang lain-lain dan nilai kini dari kewajiban ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial termasuk membuat variasi asumsi yang dapat berbeda dari perkembangan aktual di masa depan. Hal ini meliputi penentuan tingkat diskonto, tingkat tren biaya maksimum, tingkat tren tahun depan, periode untuk mencapai tingkat tren biaya maksimum, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat mortalitas. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian dan karakteristik jangka panjangnya, kewajiban tersebut sangat sensitif terhadap perubahan asumsi tersebut. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- *Estimating provision for impairment loss on receivables (continued)*

The implementation of PSAK 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

- *Estimation of post-employment benefits cost and other long-term employee benefits cost*

The cost of the Group's post-employment and other long-term employee benefits and the present value of those obligations are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions that may differ from actual developments in the future. These include the determination of the discount rate, ultimate cost trend rate, next year trend rate, period to reach ultimate cost trend rate, salary growth rate and mortality rates. Due to the complexities involved in the valuation and their long-term nature, the obligations are highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at each reporting date.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 88 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Estimasi biaya imbalan pascakerja dan biaya imbalan kerja jangka panjang lain-lain (lanjutan)

Parameter yang paling cenderung berubah adalah tingkat diskonto. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, manajemen mempertimbangkan tingkat pengembalian pasar (pada akhir tahun pelaporan) terhadap obligasi pemerintah dan diekstrapolasi sebesar kurva imbal hasil untuk mengaitkan dengan periode yang diharapkan atas kewajiban imbalan pasti.

Rincian lebih lanjut mengenai asumsi yang digunakan, termasuk analisis sensitivitas, disajikan pada Catatan 30.

- Pengakuan pendapatan

Kebijakan pengakuan pendapatan Grup mensyaratkan penggunaan estimasi dan asumsi yang dapat memengaruhi jumlah pendapatan dan piutang yang dilaporkan.

Perjanjian Perusahaan dengan penyedia jasa domestik dan luar negeri untuk *inbound* dan *outbound* trafik yang membutuhkan penyelesaian, mensyaratkan rekonsiliasi trafik sebelum penyelesaian aktual dilakukan, yang mungkin bukan merupakan volume aktual trafik yang diukur oleh Perusahaan. Pengakuan awal pendapatan adalah berdasarkan trafik yang diobservasi disesuaikan dengan penyesuaian berdasarkan pengalaman normal, di mana secara historis tidak material terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian. Perbedaan antara jumlah yang diakui pertama kali dan jumlah penyelesaian aktual diakui setelah proses rekonsiliasi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- *Estimation of post-employment benefits cost and other long-term employee benefits cost (continued)*

The parameter most subject to change are the discount rate. In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at the end of the reporting year) on government bonds and extrapolated as needed along the yield curve to correspond with the expected term of the obligation.

Further details about the assumptions used, including a sensitivity analysis, are presented in Note 30.

- *Revenue recognition*

The Group's revenue recognition policies require making use of estimates and assumptions that may affect the reported amounts of revenues and receivables.

The Company's agreements with domestic and foreign carriers for inbound and outbound traffic subject to settlements require traffic reconciliations before actual settlement is done, which may not be the actual volume of traffic as measured by the Company. Initial recognition of revenues is based on observed traffic adjusted by the normal experience adjustments, which historically are not material to the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income. Differences between the amounts initially recognized and the actual settlements are taken up in the accounts upon reconciliation.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 89 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Namun, tidak terdapat kepastian apabila penggunaan estimasi tersebut tidak akan menghasilkan penyesuaian material di masa depan.

Penjualan paket data awalnya dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan diakui sebagai pendapatan pada suatu periode waktu, yaitu selama pemakaian paket data atau pada berakhirnya masa berlaku paket.

Penggunaan paket data diakui dengan menggunakan proxy atas periode waktu yang merupakan masa berlaku dari paket data. Paket data akan mulai diamortisasi ketika diaktifasi oleh pelanggan menggunakan metode garis lurus berdasarkan masa berlaku dari paket data.

Aset yang diakui dari kapitalisasi beban untuk mendapatkan dan memenuhi kontrak diamortisasikan secara sistematis sejalan dengan pola penyerahan jasa yang terkait dengan aset tersebut. Pertimbangan mungkin dibutuhkan untuk menentukan jasa yang terkait dengan aset tersebut. Grup menerapkan metode amortisasi sejalan dengan pola penyerahan jasa ke pelanggan yaitu amortisasi garis lurus sesuai dengan estimasi umur kontrak.

Pada 31 Desember 2017, Grup mengakui pendapatan dari biaya pemasangan dan biaya lainnya sesuai dengan masa hubungan rata-rata dengan pelanggan yang diharapkan untuk jasa MIDI dan telekomunikasi tetap. Grup mengestimasi masa hubungan rata-rata dengan pelanggan yang diharapkan berdasarkan *churn-rate analysis* terkini.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

- Revenue recognition (continued)

However, there is no assurance that the use of such estimates will not result in material adjustments in future years.

Sales of data package are initially recorded as unearned revenue and recognized as revenue over time upon usage of the data package or upon expiration of the data package.

The usage of the data package is recognized by using a proxy of time passage which is the validity period of the data package. The data package will start to be amortised once it is activated by the subscriber using a straight line method based on validity period of the data package.

The asset recognized from capitalizing the costs to obtain or fulfill a contract is amortized on a systematic basis consistent with the pattern of the transfer of the services to which the asset relates. Judgment may be required to determine the services to which the asset relates. The Group applies an amortization method that is consistent with the pattern of transfer of services to the customer which is a straight-line amortization based on the estimated contract term.

As of 31 December 2017, the Group recognizes revenues from installation fees and the corresponding costs over the expected average years of customer relationship for MIDI and fixed telecommunications services. The Group estimates the expected average year of customer relationship based on the most recent churn-rate analysis.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 90 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

*(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)*

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji" dan PSAK 46 "Pajak Penghasilan". Grup membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Grup mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada Beban Pajak Penghasilan di dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- *Uncertain tax exposure*

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets" and PSAK 46, "Income Taxes". The Group makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

The Group presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in Income Tax Expense in consolidated profit or loss.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 91 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2018	2017
<i>Kas/Cash on hand</i>		
Rupiah	1,361	1,726
<i>Kas pada bank/Cash in banks</i>		
Pihak berelasi (Catatan 31)/ <i>Related parties</i> (Note 31)		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	163,970	404,674
PT Bank Pembangunan Daerah ("BPD") Jambi	12,125	8,779
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	9,365	4,859
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")	6,958	14,932
PT BPD Nusa Tenggara Timur	58	6,698
PT Bank QNB Indonesia Tbk ("QNBI")	72	5,670
Lain-lain/ <i>Others</i> (masing-masing/each < Rp5,000)	23,119	19,533
<i>U.S. Dollar</i>		
Mandiri	42,306	60,794
BNI	5,915	25,816
QNBI	5,306	4,464
	<u>269,194</u>	<u>556,219</u>
<i>Pihak ketiga/Third parties</i>		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	20,019	56,644
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")	16,224	32,551
Lain-lain/ <i>Others</i> (masing-masing/each < Rp20,000)	29,275	30,431
<i>U.S. Dollar</i>		
Citibank N.A	55,195	27,021
Deutsche Bank AG ("DB") Jakarta	29,629	120,260
Lain-lain/ <i>Others</i> (masing-masing/each < Rp20,000)	4,431	11,951
	<u>154,773</u>	<u>278,858</u>
<i>Deposito berjangka dan deposito on call/ Time deposits and deposits on call</i>		
Pihak berelasi (Catatan 31)/ <i>Related parties</i> (Note 31)		
Rupiah		
BNI	151,125	9,000
Mandiri	50,500	200,000
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	-	105,250
BTN	-	19,887
BRI	-	15,000
PT Bank DKI Syariah	-	15,000
Lain-lain/ <i>Others</i> (masing-masing/each < Rp5,000)	2,350	4,454
<i>U.S. Dollar</i>		
QNB	166,532	196,446
Mandiri	588	31,180
	<u>371,095</u>	<u>596,217</u>

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 92 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2018	2017
Deposito berjangka dan deposito <i>on call</i> (lanjutan)/ <i>Time deposits and deposits on call (continued)</i>		
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>		
Rupiah		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	70,000	100,000
PT Bank Bukopin Tbk ("Bukopin")	60,000	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	50,000	-
DB	34,657	48,080
PT Bank Mega Tbk	-	30,000
Lain-lain/ <i>Others</i> (masing-masing/each < Rp20,000)	-	15,000
<i>U.S. Dollar</i>		
DB	33,961	35,097
Bukopin	-	13,548
	<u>248,618</u>	<u>241,725</u>
	<u>1,045,041</u>	<u>1,674,745</u>

Deposito berjangka dan deposito *on call* memperoleh bunga per tahun sebagai berikut:

Time deposits and deposits on call earned the following annual interest rates:

	2018	2017
Rupiah		
<i>U.S. Dollar</i>		

Suku bunga deposito *on call* dan deposito berjangka dengan pihak berelasi sebanding dengan yang ditawarkan oleh pihak ketiga.

The interest rates on deposits on call and time deposits with related parties are comparable to those offered by third parties.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	2018	2017	
Pihak berelasi (Catatan 31):			
- Telkom	26,337	13,215	<i>Related parties (Note 31):</i>
- Lain-lain	<u>401,228</u>	<u>360,805</u>	Telkom -
			Others -
Dikurangi: provisi penurunan nilai	<u>427,565</u>	<u>374,020</u>	
	<u>(39,086)</u>	<u>(31,353)</u>	<i>Less: allowance for impairment</i>
	<u>388,479</u>	<u>342,667</u>	
Pihak ketiga:			
- Perusahaan lokal	3,056,314	3,273,990	<i>Third parties:</i>
- Carriers internasional	532,386	675,583	Local companies -
- Pelanggan pasca-bayar dari:			Overseas international carriers -
- Selular	790,147	642,660	Post-paid subscribers:
- Telekomunikasi tetap	83,635	84,145	Cellular -
			Fixed telecommunications -
Dikurangi: provisi penurunan nilai	<u>4,462,482</u>	<u>4,676,378</u>	
	<u>(1,924,883)</u>	<u>(1,173,102)</u>	<i>Less: allowance for impairment</i>
	<u>2,537,599</u>	<u>3,503,276</u>	
	<u>2,926,078</u>	<u>3,845,943</u>	

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 93 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Pihak berelasi	36,289	49,093	
Pihak ketiga	<u>1,038,062</u>	<u>1,179,030</u>	
	<u>1,074,351</u>	<u>1,228,123</u>	

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The detail aging schedule of the trade receivables are as follows:

	2018		2017		
	Bruto/ Gross	Provisi penurunan nilai/ allowance for impairment	Bruto/ Gross	Provisi penurunan nilai/ allowance for impairment	
Belum jatuh tempo	812,244	2,496	1,072,477	-	
Jatuh tempo:					
- ≤ 6 bulan	1,149,581	106,563	1,430,817	280,441	Not past due Past due: ≤ 6 months -
- > 6 - 12 bulan	633,025	601,345	956,168	74,174	> 6 - 12 months -
- > 12 - 24 bulan	1,102,757	292,221	826,920	142,824	> 12 - 24 months -
- > 24 bulan	<u>1,192,440</u>	<u>961,344</u>	<u>764,016</u>	<u>707,016</u>	> 24 months -
	<u>4,890,047</u>	<u>1,963,969</u>	<u>5,050,398</u>	<u>1,204,455</u>	

Perubahan provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	1,204,455	872,848	
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	89,771	-	
Penambahan provisi	691,157	347,517	
Pembalikan provisi	(77,490)	-	
Selisih kurs	56,076	(8,668)	
Penghapusan buku	-	(6,737)	
Pemindahan ke kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	-	(505)	
Saldo akhir tahun	<u>1,963,969</u>	<u>1,204,455</u>	

Grup telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2018 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK 71 on 1 January 2018, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 94 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah tercatat dari piutang usaha Grup yang dipertimbangkan telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp2.116.330 dan Rp2.773.466.

Efek bersih penyesuaian kurs disebabkan oleh menguatnya atau melemahnya Rupiah terhadap mata uang asing atas piutang dalam mata uang asing yang sebelumnya telah diprovisikan dan dikreditkan atau dibebankan pada "(Kerugian) keuntungan selisih kurs - bersih".

Informasi tentang risiko kredit Grup diungkapkan dalam Catatan 36.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutup penurunan nilai dari piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

As of 31 December 2018 and 2017, the carrying amount of trade receivables of the Group considered past due but not impaired amounted to Rp2,116,330 and Rp2,773,466, respectively.

The net effect of foreign exchange adjustment was due to the strengthening or weakening of the Rupiah vis-à-vis the foreign currency in relation to foreign currency accounts previously provided with allowance and was charged or credited to "(Loss) gain on foreign exchange - net".

Information about the Group's exposure to credit risk is disclosed in Note 36.

Management believes the established allowance is sufficient to cover impairment of trade receivables.

6. DERIVATIF

6. DERIVATIVES

	2018			Instruments
	Jumlah nosional (dalam USD)/ Notional amount (in USD)	Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	
Instrumen				
Tidak dikategorikan sebagai lindung nilai:				
- Kontrak swap tingkat suku bunga	4,420	-	885	Not designated as hedges:
- Kontrak forward valuta asing	48,500	-	23,286	Interest rate swap contracts - Currency forward contracts -
		<u>=</u>	<u>24,171</u>	
2017				
	Jumlah nosional (dalam USD)/ Notional amount (in USD)	Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	Instruments
Instrumen				
Lindung nilai arus kas:				Cash flow hedge:
- Kontrak forward valuta asing	50,128	-	453	Currency forward contracts -
Tidak dikategorikan sebagai lindung nilai:				Not designated as hedges:
- Kontrak opsi valuta asing	19,000	7	498	Foreign currency - option contracts
- Kontrak swap tingkat suku bunga	8,840	-	3,913	Interest rate swap contracts -
- Kontrak forward valuta asing	19,250	-	1,164	Currency forward contracts -
		<u>7</u>	<u>6,028</u>	

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

6. DERIVATIF (lanjutan)

Keuntungan (kerugian) atas perubahan neto pada nilai wajar instrumen derivatif, biaya swap, dan penyelesaian instrumen derivatif untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing berjumlah Rp14.428 dan (Rp38.655), dibebankan ke "Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar derivatif - bersih" pada laporan laba rugi. Selanjutnya, selama 1 Januari - 28 Februari 2019, penyelesaian kontrak *forward* dengan jumlah nosisional USD9.500 ini menyebabkan kerugian sejumlah Rp2.822.

- (a) Kontrak *forward* valuta asing - lindung nilai arus kas

Grup memiliki pinjaman tertentu dalam mata uang U.S. Dollar. Sudah menjadi kebijakan Grup untuk melindungi sebagian pinjaman dari eksposur atas risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk itu, Grup masuk dalam kontrak *forward* valuta asing dimana melalui kontrak tersebut memungkinkan Grup untuk melakukan pembayaran pinjaman dana dalam Rupiah dengan menggunakan nilai tukar sebesar Rp13.591/USD pada tanggal penyelesaian pinjaman tersebut. Keuntungan dan kerugian kontrak *forward* valuta asing yang diakui pada cadangan lindung nilai arus kas di ekuitas diakui pada laporan laba rugi dalam "(kerugian) keuntungan selisih kurs - bersih" pada saat tanggal penyelesaian. Pada tanggal 16 Januari 2018, Grup telah melunasi semua pinjaman yang dilindungi kontrak *forward* valuta asing - lindung nilai arus kas.

- (b) Kontrak swap tingkat suku bunga - lindung nilai arus kas

Pada tanggal 4 Mei 2017, Grup telah melunasi seluruh pinjaman yang dilindungi oleh kontrak swap tingkat suku bunga - lindung nilai arus kas dan melunasi derivatif terkait. Pada kontrak tersebut, Grup menerima bunga pada tingkat suku bunga mengambang dan membayar bunga pada tingkat suku bunga tetap sebesar 0,73% per tahun. Keuntungan dan kerugian kontrak swap tingkat suku bunga yang diakui pada cadangan lindung nilai di ekuitas diakui pada laporan laba rugi dalam "biaya keuangan" pada saat pengakuan akrual bunga.

- (c) Kontrak derivatif yang tidak dikategorikan sebagai lindung nilai

Kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai untuk tujuan akuntansi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan.

6. DERIVATIVES (continued)

The net gain (loss) on changes in the fair value of derivatives, swap cost, and settlement of derivative instruments for the years ended 31 December 2018 and 2017 totaling Rp14,428 and (Rp38,655), respectively, were charged to "Gain (loss) on change in fair value of derivatives - net", in profit or loss. Subsequently, during 1 January - 28 February 2019, the settlement of currency forward contracts with total notional amount of USD9,500 resulted in a loss of Rp2,822.

- (a) *Currency forward contract - cash flow hedge*

The Group entered into certain bank loans in U.S. Dollar. It is the Group's policy to protect part of the loans from exposure of foreign exchange rate risk. Accordingly, the Group has entered into currency forward contracts which allows the Group to pay the loans in Rupiah by using exchange rate Rp13,591/USD on settlement date. Gains and losses recognized in the cash flow hedging reserve in equity were released to the profit or loss in "(loss) gain on foreign exchange - net" on the settlement date. On 16 January 2018, the group repaid all loans which was hedged with the currency forward - cash flow hedge.

- (b) *Interest rate swap contract - cash flow hedge*

On 4 May 2017, the Group repaid the loan which was hedged with interest rate swap contract (cash flow hedge) and settled the related derivative. In that contract the Group was obliged to receive interest at floating rates and to pay interest at fixed rate of 0.73% per annum. Gains and losses recognized in the hedging reserve in equity on interest rate swap contracts were released to the profit or loss within "finance costs" upon interest accrual.

- (c) *Derivative contracts not designated as hedges*

Derivative contracts not designated as hedges for accounting purpose are classified as held-for-trading.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 96 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

6. DERIVATIF (lanjutan)

Informasi lain mengenai aset dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

6. DERIVATIVES (continued)

Other information relating to derivative assets and liabilities as at 31 December 2018 is as follows:

Jenis kontrak/ Type of contract	Pihak dalam kontrak/ Counterparties	Jadwal penyelesaian/ Settlement schedule
Swap tingkat suku bunga/ <i>Interest rate swaps</i>	- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC")	23/04/2008 - 30/09/2019
Kontrak berjangka valuta asing/ <i>Currency forward contracts</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Mandiri - JP Morgan Chase Bank, N.A. ("JP Morgan") - HSBC - Citibank 	<ul style="list-style-type: none"> 27/07/2018 - 02/01/2019 21/09/2018 - 28/03/2019 dan/and 26/11/2018 - 01/07/2019 17/10/2018 - 01/04/2019 26/11/2018 - 28/03/2019

7. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

7. TAXATION

a. Prepaid taxes

	2018	2017	
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
- PPN	479,058	313,209	VAT -
- Pajak lain-lain	<u>707</u>	<u>4,274</u>	Other taxes -
	<u>479,765</u>	<u>317,483</u>	

Klaim restitusi pajak dari pajak penghasilan badan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Perpajakan dan diperkirakan akan diterima pengembaliannya dalam jangka waktu 12 bulan dari tanggal pelaporan, disajikan sebagai pajak dibayar di muka dan diklasifikasikan sebagai aset lancar.

Claims for tax refunds of corporate income tax which have been confirmed by the Tax Authority and expected to be received by the Group within 12 months from the reporting date, are presented as prepaid taxes and classified as current assets.

Sedangkan klaim restitusi pajak dari pajak penghasilan badan yang belum ditetapkan oleh Otoritas Perpajakan atau masih dalam proses keberatan atau banding disajikan sebagai "Klaim restitusi pajak" (Catatan 8). Klaim restitusi pajak tersebut diperkirakan akan dipulihkan lebih dari 12 bulan dari tanggal pelaporan sehingga diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Setelah Otoritas Perpajakan mengeluarkan ketetapan atas klaim tersebut dan jika tidak terdapat pengajuan keberatan atau banding, maka Grup akan mereklasifikasi klaim restitusi pajak tersebut ke pajak dibayar di muka sebagai bagian dari aset lancar.

While claims for tax refunds of corporate income tax and other taxes, which either have not been confirmed by the Tax Authority or are under objections or appeals, are presented as "Claims for tax refunds" (Note 8). These are classified as non-current assets as it is expected that they may be recovered more than 12 months from the reporting date. Once the Tax Authority confirms the claims and if there are no objections or appeals, then the Group will reclassify those balances into prepaid taxes in the current assets.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 97 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

	2018	2017	
Pajak penghasilan:			<i>Corporate income tax:</i>
- Pasal 29	19,162	132,337	Article 29 -
- Pasal 25	<u>7,280</u>	<u>6,484</u>	Article 25 -
	<u>26,442</u>	<u>138,821</u>	
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
- Pasal 21	47,223	53,879	Article 21 -
- Pasal 4(2)	22,479	17,724	Article 4(2) -
- Pasal 23	17,343	15,918	Article 23 -
- Pasal 26	6,179	3,387	Article 26 -
- PPN	2,715	8,248	VAT -
- Lain-lain	<u>2,151</u>	<u>-</u>	<i>Others</i> -
	<u>98,090</u>	<u>99,156</u>	

c. (Manfaat) beban pajak penghasilan

Komponen (manfaat) beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

7. TAXATION (continued)

b. Taxes payables

c. Income tax (benefit) expense

The components of income tax (benefit) expense for the years ended 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Perusahaan			The Company
Kini	-	546,454	Current
Penyesuaian tahun lalu	-	33,040	Adjustment of prior year
Tangguhan	<u>(944,453)</u>	<u>(145,529)</u>	Deferred
	<u>(944,453)</u>	<u>433,965</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	149,981	180,680	Current
Penyesuaian tahun lalu	8,789	3,706	Adjustment of prior year
Tangguhan	<u>207,199</u>	<u>20,146</u>	Deferred
	<u>365,969</u>	<u>204,532</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	149,981	727,134	Current
Penyesuaian tahun lalu	8,789	36,746	Adjustment of prior year
Tangguhan	<u>(737,254)</u>	<u>(125,383)</u>	Deferred
	<u>(578,484)</u>	<u>638,497</u>	

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 98 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. (Manfaat) beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara hasil perkalian (rugi) laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku dan (manfaat) beban pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

7. TAXATION (continued)

c. Income tax (benefit) expense (continued)

The reconciliation between the theoretical tax amount on the consolidated (loss) profit before income tax and the consolidated income tax (benefit) expense is as follows:

	2018	2017	
(Rugi) laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(2,663,543)	1,940,426	<i>Consolidated (loss) profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(665,886)	485,107	<i>Tax calculated at applicable tax rate</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	68,594	70,906	<i>Non-deductible expenses</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	37,410	34,889	<i>Unrecognized deferred tax assets</i>
Penghasilan dividen dari entitas anak luar negeri	9,984	9,406	<i>Dividend income from foreign subsidiary</i>
Biaya izin merek	-	46,557	<i>Brand license fee</i>
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(46,523)	(59,066)	<i>Income subject to final tax</i>
Lain-lain	17,937	50,698	<i>Others</i>
 (Manfaat) beban pajak penghasilan konsolidasian	 (578,484)	 638,497	<i>Consolidated income tax (benefit) expense</i>

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 99 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. (Manfaat) beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara (rugi) laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan estimasi (rugi) laba fiskal untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

7. TAXATION (continued)

c. Income tax (benefit) expense (continued)

The reconciliation between (loss) profit before income tax of the Company and its estimated tax (loss) profit for the years ended 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
(Rugi) laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(2,663,543)	1,940,426	<i>Consolidated (loss) profit before income tax</i>
Dikurangi: Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak, disesuaikan dengan eliminasi konsolidasian	<u>(1,349,088)</u>	<u>(585,221)</u>	<i>Less: Profit before income tax of subsidiaries, adjusted for consolidation elimination</i>
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(4,012,631)	1,355,205	<i>(Loss) profit before income tax of the Company</i>
Penyesuaian fiskal:			<i>Fiscal adjustments:</i>
Provisi penurunan nilai piutang	746,325	319,943	<i>Allowance for impairment of receivable</i>
Penyusutan dan amortisasi	342,222	440,820	<i>Depreciation and amortization</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	212,542	113,063	<i>Non-deductible expenses</i>
Sewa pembiayaan	165,529	(158,312)	<i>Finance leases</i>
Penghasilan dividen	39,938	37,623	<i>Dividend income</i>
Perbedaan waktu pengakuan pendapatan	(778,616)	331,637	<i>Timing difference on revenue recognition</i>
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(185,434)	(226,383)	<i>Income subject to final tax</i>
Investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(136,521)	-	<i>Investment at fair value through profit or loss</i>
Imbalan kerja	(13,477)	(138,924)	<i>Employee benefits</i>
Lain-lain	<u>204,014</u>	<u>111,145</u>	<i>Others</i>
(Rugi) laba fiskal Perusahaan	<u>(3,416,109)</u>	<u>2,185,817</u>	<i>Taxable (loss) profit of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	-	546,454	<i>Current income tax expense of the Company</i>
Penyesuaian tahun lalu	<u>-</u>	<u>33,040</u>	<i>Adjustment of prior year</i>
Jumlah	<u>-</u>	<u>579,494</u>	<i>Total</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah (rugi) laba fiskal didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari jumlah yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amounts of the taxable (loss) profit were based on preliminary calculation. These amounts may differ from those reported in the corporate income tax returns.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 100 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

7. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (liabilities)

2018						<i>The Company:</i>
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 71 dan PSAK 72/ <i>Adjustment upon application of PSAK 71 and PSAK 72</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited/(charged) to profit or loss</i>	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Charged to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Perusahaan:						
Imbalan kerja	371,209	-	(3,369)	(68,908)	298,932	<i>Employee benefits</i>
Sewa pembiayaan	177,627	-	41,382	-	219,009	<i>Finance leases</i>
Plutang usaha	297,358	23,091	63,705	-	384,154	<i>Trade receivables</i>
Kompensasi rugi fiskal	-	-	854,027	-	854,027	<i>Tax loss carry forwards</i>
Aset tetap dan aset takberwujud	(587,976)	-	85,556	-	(502,420)	<i>Property and equipment and intangible assets</i>
Lain-lain	15,123	77,036	(96,848)	-	(4,689)	<i>Others</i>
	273,341	100,127	944,453	(68,908)	1,249,013	
Entitas anak:						
Aset pajak tangguhan						
Aset tetap	58,850	-	(58,850)	-	-	<i>Subsidiaries: Deferred tax assets</i>
Investasi pada entitas asosiasi	(6,889)	-	6,889	-	-	<i>Property and equipment Investment in associates</i>
Lain-lain	43,303	-	(43,298)	-	5	<i>Others</i>
	95,264	-	(95,259)	-	5	
Liabilitas pajak tangguhan						
Aset tetap	-	-	72,809	-	72,809	<i>Deferred tax liabilities</i>
Investasi pada entitas asosiasi	-	-	(227,737)	-	(227,737)	<i>Property and equipment Investment in associates</i>
Lain-lain	(888)	-	42,988	(2,461)	39,639	<i>Others</i>
	(888)	-	(111,940)	(2,461)	(115,289)	
2017						
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited/ (charged) to profit or loss</i>	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Charged to other comprehensive income</i>	Pemindahan ke kelompok yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual/ <i>Transferred to group held for sale</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	<i>The Company:</i>	
Perusahaan:						
Imbalan kerja	379,088	(34,731)	26,852	-	371,209	<i>Employee benefits</i>
Sewa pembiayaan	217,205	(39,578)	-	-	177,627	<i>Finance leases</i>
Plutang usaha	149,302	148,056	-	-	297,358	<i>Trade receivables</i>
Aset tetap dan aset takberwujud	(698,181)	110,205	-	-	(587,976)	<i>Property and equipment and intangible assets</i>
Lain-lain	53,546	(38,423)	-	-	15,123	<i>Others</i>
	100,960	145,529	26,852	-	273,341	
Entitas anak:						
Aset pajak tangguhan						
Aset tetap	67,029	(8,179)	-	-	58,850	<i>Subsidiaries: Deferred tax assets</i>
Investasi pada entitas asosiasi	-	(6,889)	-	-	(6,889)	<i>Property and equipment Investment in associates</i>
Lain-lain	47,982	(6,873)	2,194	-	43,303	<i>Others</i>
	115,011	(21,941)	2,194	-	95,264	
Liabilitas pajak tangguhan						
Lain-lain	(11,551)	1,795	-	8,868	(888)	<i>Deferred tax liabilities</i>
	(11,551)	1,795	-	8,868	(888)	<i>Others</i>

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 101 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

*(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)*

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset pajak tangguhan senilai Rp448.674 (31 Desember 2017: Rp411.264) tidak diakui oleh karena tidak terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia di masa depan untuk memulihkan aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan tersebut berasal dari entitas anak.

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset pajak tangguhan senilai Rp854.027 terkait dengan rugi pajak sejumlah Rp3.416.109 diakui. Kerugian tersebut berasal dari kerugian Perusahaan yang akan kadaluwarsa pada tahun 2023.

e. Ketetapan pajak

Pada tahun 2018 dan 2017, Grup menerima sejumlah surat ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak. Grup menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut dan membukukan tambahan beban pajak sebesar Rp5.416 dan Rp8.054 untuk masing-masing tahun pajak 2018 dan 2017 dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah ketetapan pajak (tanpa klaim restitusi pajak yang terasosiasikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) yang masih dalam proses banding adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Pajak penghasilan badan	162,485	162,485	Corporate income tax
Pajak lain-lain	419,015	419,015	Other taxes

Manajemen berkeyakinan bahwa Grup memiliki argumen yang kuat untuk membela posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang dicatat terkait dengan ketetapan pajak tersebut.

f. Administrasi

Peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia mengharuskan Perusahaan dan entitas anak yang berada di dalam negeri untuk menyampaikan surat pemberitahuan tahunan pajak penghasilan badan masing-masing berdasarkan perhitungan sendiri.

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Direktorat Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

*(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)*

7. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (liabilities) (continued)

As of 31 December 2018, deferred tax assets of Rp448,674 (31 December 2017: Rp411,264) have not been recognized because it is not probable that there will be sufficient taxable income in the future to recover them. Such deferred tax assets were those from certain subsidiaries.

As of 31 December 2018, deferred tax asset of Rp854,027 was recognised in respect of total tax loss of Rp3,416,109. Such loss is derived from the Company and will expire on 2023.

e. Tax assessments

In 2018 and 2017, the Group received a number of tax assessments for various fiscal years. The Group received the tax refunds, accepted some of these assessments and booked an additional tax expense of Rp5,416 and Rp8,054 for 2018 and 2017, respectively, in the consolidated profit or loss.

As at 31 December 2018 and 2017, the amount of tax assessments (with no associated claims for tax refund reported on the consolidated statement of financial position) that were in process of appeal were as follows:

	2018	2017	
Pajak penghasilan badan	162,485	162,485	Corporate income tax
Pajak lain-lain	419,015	419,015	Other taxes

Management believes the Group has a strong case to defend its position. Therefore, no provision was recorded related to the assessment.

f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that the Company and its local subsidiaries to submit their respective annual corporate income tax return on the basis of self-assessment.

Under the prevailing tax regulations, the Directorate General of Taxation ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 102 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

8. KLAIM RESTITUSI PAJAK

Pada 31 Desember 2018 dan 2017 rincian dari klaim restitusi pajak dikurangi estimasi provisi penyesuaian pajak adalah sebagai berikut:

8. CLAIMS FOR TAX REFUNDS

As at 31 December 2018 and 2017, the details of claims, net of estimated allowance for tax adjustments, are as follows:

	2018	2017	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
- Belum ditetapkan oleh Otoritas Perpajakan	419,530	4,338	Not yet confirmed by the Tax Authority
- Dalam proses keberatan/banding	<u>244,024</u>	<u>244,094</u>	Under objections or appeals
	<u>663,554</u>	<u>248,432</u>	
Pajak lain-lain dalam proses keberatan atau banding:			Other taxes under objections or appeals:
- PPN	208,930	123,707	VAT -
- Pajak lain-lain	<u>527,962</u>	<u>220,735</u>	Other taxes -
	<u>736,892</u>	<u>344,442</u>	
	<u>1,400,446</u>	<u>592,874</u>	

Berdasarkan penelaahan atas ketidakpastian pajak terkait klaim restitusi pajak, Grup menentukan provisi penyesuaian pajak atas klaim restitusi pajak jika diperlukan.

Based on the assessment of the tax uncertainties inherent in the claims for tax refunds, the Group determines whether an allowance for tax adjustments on the claims for tax refunds is necessary.

Provisi atas dampak ketidakpastian pajak dalam hal tidak terdapat aset pajak yang diakui, disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas jangka panjang lain-lain".

Provision for uncertain tax exposures for which there are no corresponding tax assets recognized is presented as part of "Other non-current liabilities".

9. BEBAN FREKUENSI DAN LISENSI DIBAYAR DI MUKA

9. PREPAID FREQUENCY FEE AND LICENSES

	2018	2017	
Beban frekuensi tahunan 3G dan BWA <i>upfront fee</i>	1,807,859	1,980,147	Annual frequency fee 3G and BWA upfront fee
	<u>1,287,279</u>	<u>905,543</u>	
Dikurangi: bagian lancar	3,095,138	2,885,690	Less: current portion
	<u>(2,389,998)</u>	<u>(2,098,605)</u>	
Beban frekuensi dan lisensi dibayar di muka jangka panjang	<u>705,140</u>	<u>787,085</u>	Long-term prepaid frequency fee and licenses

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 103 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI, VENTURA
BERSAMA, DAN INVESTASI JANGKA PANJANG**

a. **Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, ringkasan dari entitas asosiasi dan ventura bersama Grup adalah sebagai berikut:

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES, JOINT
VENTURES AND LONG-TERM INVESTMENTS**

a. *Investments in associates and joint ventures*

As at 31 December 2018 and 2017, the summary of associates and joint ventures of the Group were as follows:

Entitas/Entity	Nilai tercatat/Carrying value	
	2018	2017
APE	1,158,589	-
SB ISAT Fund, L.P.	190,575	214,095
PT Palapa Satelit Nusa Sejahtera	108,809	23,957
PT Multi Media Asia Indonesia	56,300	56,300
Mountain Indosat Company Limited. ("MICL")	8,153	8,637
PT Satera Manajemen Persada Indonesia	6	6
	1,522,432	302,995
Dikurangi: penurunan nilai/Less: <i>allowance for impairment</i>	(56,300)	(56,300)
	1,466,132	246,695

Entitas/Entity	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Principal activity	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
			2018	2017
APE	Indonesia	Pembayaran elektronis/ <i>Electronic payment</i>	55.00%	-
SB ISAT Fund, L.P.	Cayman Island	Manajemen investasi pada industri <i>start-up digital/Investment management in start-up digital industry</i>	43.48%	43.48%
PT Palapa Satelit Nusa Sejahtera	Indonesia	Jaringan telekomunikasi satelit dan jasa komunikasi satelit/ <i>Operation of satellite telecommunication network and satellite communication services</i>	35.00%	35.00%
PT Multi Media Asia Indonesia	Indonesia	Telekomunikasi satelit dan sudah tidak beroperasi/ <i>Satellite telecommunication and is no longer operating</i>	26.67%	26.67%
MICL	Hong Kong	Pengelolaan kegiatan <i>Ideabox</i> untuk mengembangkan perusahaan <i>start-up</i> pada industri digital/ <i>Operating Ideabox activities to develop start-up companies in digital industry</i>	45.00%	45.00%
PT Satera Manajemen Persada Indonesia	Indonesia	Manajemen konsultasi, khususnya untuk kegiatan usaha ritel alat-alat telekomunikasi/ <i>Consultancy management, especially for the retail activity of telecommunication equipment.</i>	49.60%	49.60%

Seluruh entitas asosiasi dan ventura bersama merupakan perusahaan tertutup dimana tidak terdapat harga pasar saham kuotasi yang tersedia.

All associates and joint ventures are private companies in which there are no quoted market share price available.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 104 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI, VENTURA
BERSAMA, DAN INVESTASI JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

a. **Investasi pada entitas asosiasi dan ventura
bersama (lanjutan)**

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan
atas investasi yang signifikan yaitu APE pada
tanggal dan untuk tahun yang berakhir
31 Desember 2018.

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES, JOINT
VENTURES AND LONG-TERM INVESTMENTS
(continued)**

a. **Investments in associates and joint
ventures (continued)**

The following table is the summarised
financial information for significant investment,
which is APE as at and for the year ended
31 December 2018.

2018		
Kas dan setara kas	374,689	<i>Cash and cash equivalent</i>
Lain-lain	31,759	<i>Others</i>
Jumlah aset lancar	406,448	<i>Total current assets</i>
Aset tidak lancar	264,739	<i>Non-current assets</i>
Jumlah aset	671,187	Total assets
Liabilitas keuangan jangka pendek (tidak termasuk utang usaha dan akrual)	1,250	<i>Current financial liabilities</i>
Lain-lain	209,350	<i>(excluding trade payables and accruals)</i>
Liabilitas jangka pendek	210,600	<i>Others</i>
Liabilitas jangka panjang	10,331	<i>Current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	220,931	Non-current liabilities
Aset bersih	450,256	Total liabilities
% kepemilikan bersih	55%	Net assets
Bagian Grup atas aset bersih investasi pada entitas asosiasi	247,641	<i>The Group's share of the net assets of investment in associates</i>
<i>Goodwill</i>	390,351	<i>Goodwill</i>
Penyesuaian nilai wajar	520,597	<i>Fair value adjustment</i>
Nilai tercatat	1,158,589	Carrying value

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 105 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI, VENTURA
BERSAMA, DAN INVESTASI JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

**a. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura
bersama (lanjutan)**

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES, JOINT
VENTURES AND LONG-TERM INVESTMENTS
(continued)**

**a. Investments in associates and joint
ventures (continued)**

2018

Pendapatan bersih	569,397	<i>Net revenue</i>
Penyusutan	(70,787)	<i>Depreciation</i>
Beban lain-lain	(253,755)	<i>Other expense</i>
Beban pajak penghasilan	(60,724)	<i>Income tax expense</i>

Laba tahun berjalan	184,131	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	<i>Other comprehensive income</i>

Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	184,131	<i>Total other comprehensive income for the year</i>
---	---------	--

Dividen yang diterima oleh Grup

- *Dividend received by the Group*

Tidak ada penambahan provisi penurunan nilai
atas investasi pada entitas asosiasi dan ventura
bersama untuk tahun yang berakhir
31 Desember 2018 dan 2017.

*There were no additional allowance for
impairment of its investments in associates
and joint ventures for the year ended
31 December 2018 and 2017, respectively.*

b. Investasi jangka panjang

Investasi jangka panjang merupakan investasi
langsung di saham ekuitas dengan kepemilikan
kurang dari 20% sebagai berikut:

b. Long-term investments

*Long-term investments represent direct
investments in equity shares with ownership
of interests less than 20% as follows:*

	<i>Lokasi/ Location</i>	<i>Kepemilikan/Ownership (%)</i>		<i>Pengukuran/ Measurement</i>	<i>2018</i>	<i>2017</i>
		<i>2018</i>	<i>2017</i>			
Asean Cablesip Pte. Ltd ("ACPL")	Singapore	16.67	16.67	Nilai wajar/ Fair value	309,880	1,265
PT First Media Tbk	Indonesia	1.07	1.07	Nilai wajar/ Fair value	13,101	8,010
Lain-lain/Others		6.42 - 14.29	6.42 - 14.29	Nilai wajar/ Fair value	5,132	15,065
					328,113	24,340
Dikurangi: provisi penurunan nilai/Less: allowance for impairment					-	(13,600)
					328,113	10,740

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 106 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI, VENTURA
BERSAMA, DAN INVESTASI JANGKA PANJANG**
(lanjutan)

b. Investasi jangka panjang (lanjutan)

ACPL bergerak di bidang jasa pemeliharaan kabel laut dan pemeliharaan operasional. PT First Media Tbk bergerak di bidang televisi kabel dan penyedia jasa jaringan internet.

Perusahaan telah membentuk provisi penurunan nilai atas investasi dalam bentuk saham masing-masing sebesar nihil dan Rp13.600 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, yang menurut keyakinan Perusahaan cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas investasi.

Dimulai pada 1 Januari 2018, Grup telah mengadopsi PSAK 71. Investasi jangka panjang telah direklasifikasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual ke aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES, JOINT
VENTURES AND LONG-TERM INVESTMENTS**
(continued)

b. Long-term investments (continued)

ACPL mainly engages in submarine cable repair and maintenance operation. PT First Media Tbk mainly engages in cable television and internet network service provider.

The Company has made allowance for impairment of its investments in equity shares amounting to nil and Rp13,600 as at 31 December 2018 and 2017, respectively, which the Company believes is adequate to cover impairment losses on the investments.

As the Group has adopted PSAK 71 starting from 1 January 2018. Long-term investments were reclassified from financial assets available-for-sale to financial assets at fair value through profit or loss.

11. ASET TETAP

Aset tetap dikelompokkan menjadi kategori berikut ini untuk keperluan pengungkapan mutasi:

11. PROPERTY AND EQUIPMENT

Property and equipment are grouped into the following categories for the purpose of the disclosure of mutation:

Kelompok		Classification
Hak atas tanah	Tanah/Land	Landrights
Bangunan	Bangunan/Buildings	Buildings
Peralatan teknologi informasi	TI/IT	Information technology equipment
Peralatan kantor	Kantor/Office	Office equipment
Sarana penunjang bangunan dan partisi	Penunjang/Improvements	Building and leasehold improvements
Kendaraan	Kendaraan/Vehicles	Vehicles
Peralatan teknis selular	Selular/Cellular	Cellular technical equipment
Peralatan transmisi dan cross-connection	Transmisi/Transmission	Transmission and cross-connection equipment
Peralatan teknis jaringan tetap nirkabel	Nirkabel/Wireless	FWA technical equipment
Pusat operasi dan pemeliharaan dan unit pengukuran	Pusat operasi/Operation center	Operation and maintenance center and measurement unit
Peralatan jaringan akses tetap	Akses tetap/Fixed access	Fixed access network equipment
Aset dalam pembangunan dan pemasangan	Konstruksi/Construction	Assets under construction and installation

**PT INOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 107 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

	01/01/2018	Penambahan/ Additions	Penghentian pengakuan/ Derecognitions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pemindahan kekelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual/ Transferred to disposal group classified as held for sale	31/12/2018
Biaya perolehan/Cost						
Kepemilikan langsung/Direct ownerships						
Tanah/Land	490.356	-	(4.780)	-	(25.152)	460.424
Bangunan/Buildings	1.004.334	5.858	-	70.455	(72.078)	1.008.569
TI/IT	7.042.506	54.725	(298.096)	984.042	-	7.783.267
Kantor/Office	545.772	14.357	(26.038)	8.723	-	540.814
Penunjang/Improvements	13.300.851	13.262	(43.095)	530.660	-	13.801.668
Kendaraan/Vehicles	1.549	915	(208)	-	-	16.126
Selular/Cellular	46.833.922	99.545	(201.920)	2.441.634	-	49.173.181
Transmisi/Transmission	28.601.728	490.233	(15.888)	544.177	-	29.620.290
Nirkabel/Wireless	1.010.568	-	(1.199)	-	-	1.009.369
Pusat operasi/Operation center	1.663.600	-	-	(11.665)	-	1.651.935
Akses tetap/Fixed access	1.768.664	-	(22.216)	108.476	-	1.854.924
Konstruksi/Construction	2.488.662	7.488.709	-	(4.674.502)	-	5.302.869
Aset sewa pembayaran/Assets under finance lease						
Penunjang (Catatan 2)/Improvements (Note 2)	4.578.044	950.181	-	-	-	5.528.225
TI (Catatan 2)/IT (Note 2)	646.121	126.849	-	-	-	772.970
Transmisi (Catatan 2)/Transmission (Note 2)	127.145	-	-	-	-	127.145
	110.117.782	9.244.644	(613.420)	-	(97.230)	118.651.776

Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation						
Kepemilikan langsung/Direct ownerships						
Bangunan/Buildings	(419.892)	(24.542)	-	-	44.722	(399.712)
TI/IT	(4.828.752)	(846.690)	298.052	5.079	-	(5.372.311)
Kantor/Office	(511.453)	(24.360)	25.717	(1.622)	-	(511.718)
Penunjang/Improvements	(9.247.320)	(862.448)	42.950	(3.457)	-	(10.090.275)
Kendaraan/Vehicles	(15.241)	(177)	208	-	-	(15.210)
Selular/Cellular	(33.337.025)	(3.660.236)	198.073	-	-	(36.799.188)
Transmisi/Transmission	(19.126.012)	(1.933.464)	15.849	-	-	(21.043.627)
Nirkabel/Wireless	(1.010.567)	-	1.199	-	-	(1.009.368)
Pusat operasi/Operation center	(1.555.935)	(36.930)	-	-	-	(1.592.865)
Akses tetap/Fixed access	(1.309.754)	(83.564)	22.216	-	-	(1.371.102)
Aset sewa pembayaran/Assets under finance lease						
Penunjang (Catatan 2)/Improvements (Note 2)	(2.570.664)	(507.326)	-	-	-	(3.077.990)
TI (Catatan 2)/IT (Note 2)	(181.838)	(174.886)	-	-	-	(356.724)
Transmisi (Catatan 2)/Transmission (Note 2)	(19.322)	(4.612)	-	-	-	(23.934)
	(74.133.775)	(8.179.235)	604.264	-	44.722	(81.664.024)
Penurunan nilai aset/Impairment in value	(92.291)	-	3.869	-	-	(88.422)
Nilai buku bersih/Net book value	35.891.716					36.899.330

	01/01/2017	Penambahan/ Additions	Penghentian pengakuan/ Derecognitions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pemindahan kekelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual/ Transferred to disposal group classified as held for sale	31/12/2017
Biaya perolehan/Cost						
Kepemilikan langsung/Direct ownerships						
Tanah/Land	526.280	-	(19.947)	-	(15.977)	490.356
Bangunan/Buildings	1.054.049	37.567	(25.698)	73.606	(135.190)	1.004.334
TI/IT	6.559.736	46.731	(121.343)	757.428	(199.956)	7.042.506
Kantor/Office	1.027.374	21.879	(131.615)	(362.042)	(9.824)	545.772
Penunjang/Improvements	12.842.720	7.411	(78.847)	529.567	-	13.300.851
Kendaraan/Vehicles	14.594	1.474	(13)	-	(636)	15.419
Selular/Cellular	54.906.062	124.065	(10.112.288)	1.916.083	-	46.833.922
Transmisi/Transmission	28.494.378	522.052	(2.368.155)	2.021.823	(68.370)	28.601.728
Nirkabel/Wireless	1.224.184	-	(213.616)	-	-	1.010.568
Pusat operasi/Operation center	1.606.492	-	(2.777)	59.885	-	1.663.600
Akses tetap/Fixed access	1.693.581	-	(2.561)	77.644	-	1.768.664
Konstruksi/Construction	2.922.555	4.640.101	-	(5.073.994)	-	2.488.662
Aset sewa pembayaran/Assets under finance lease						
Penunjang (Catatan 2)/Improvements (Note 2)	4.360.891	217.153	-	-	-	4.578.044
TI (Catatan 2)/IT (Note 2)	438.248	207.873	-	-	-	646.121
Transmisi (Catatan 2)/Transmission (Note 2)	-	127.145	-	-	-	127.145
	117.671.144	5.953.451	(13.076.860)	-	(429.953)	110.117.782

Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation						
Kepemilikan langsung/Direct ownerships						
Bangunan/Buildings	(428.576)	(38.124)	23.731	-	23.077	(419.892)
TI/IT	(4.645.561)	(611.427)	121.343	160.057	146.836	(4.828.752)
Kantor/Office	(902.979)	(14.729)	131.615	267.428	7.212	(511.453)
Penunjang/Improvements	(8.445.218)	(885.265)	78.507	(123)	4.779	(9.247.320)
Kendaraan/Vehicles	(13.927)	(1.563)	13	-	2.36	(15.241)
Selular/Cellular	(39.163.256)	(4.248.266)	10.074.497	-	-	(33.337.025)
Transmisi/Transmission	(18.868.706)	(2.233.169)	2.366.966	(429.046)	37.943	(19.126.012)
Nirkabel/Wireless	(1.224.183)	-	213.616	-	-	(1.010.567)
Pusat operasi/Operation center	(1.522.895)	(37.501)	2.777	1.684	-	(1.555.935)
Akses tetap/Fixed access	(1.213.803)	(98.486)	2.535	-	-	(1.309.754)
Aset sewa pembayaran/Assets under finance lease						
Penunjang (Catatan 2)/Improvements (Note 2)	(2.095.089)	(475.575)	-	-	-	(2.570.664)
TI (Catatan 2)/IT (Note 2)	(60.140)	(121.608)	-	-	-	(181.838)
Transmisi (Catatan 2)/Transmission (Note 2)	-	(19.322)	-	-	-	(19.322)
	(78.584.333)	(8.785.125)	13.015.600	-	220.083	(74.133.775)
Penurunan nilai aset/Impairment in value	(8.402)	(83.889)	-	-	-	(92.291)
Nilai buku bersih/Net book value	39.078.409					35.891.716

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 108 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada 31 Desember 2017, aset tetap yang dipindahkan ke dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual adalah sebesar Rp209.870 dan terkait dengan aset yang digunakan oleh APE. Lihat Catatan 39 untuk rincian mengenai kelompok lepasan dimiliki untuk dijual.

Kabel bawah laut (disajikan sebagai bagian dari peralatan transmisi dan cross-connection) merupakan bagian investasi Perusahaan pada sirkuit kabel bawah laut yang dibangun, dioperasikan, dipelihara, dan dimiliki bersama-sama dengan negara lain, berdasarkan kontrak dan/atau perjanjian pembangunan dan pemeliharaan.

Tanah dimiliki berdasarkan "Sertifikat Hak Guna Bangunan" dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2019-2048. Hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang.

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi sebesar Rp8.179.235 dan Rp8.785.125 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup tidak memiliki aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit apapun.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup telah mengasuransikan aset tetapnya (kecuali kabel bawah laut Internasional dan hak atas tanah) dengan nilai pertanggungan sebesar USD40.000 (untuk asuransi satelit Perusahaan) dan Rp29.990.523. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan ini dapat menutup kemungkinan kerugian akibat kebakaran, ledakan, petir, kerusakan pesawat udara, gangguan bisnis, dan bencana alam lainnya.

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

As at 31 December 2017, property and equipment transferred to the disposal group classified as held-for-sale amounts to Rp209,870 and relates to assets that are used by APE. See Note 39 for further details regarding the disposal group held for sale.

Submarine cables (presented as part of transmission and cross-connection equipment) represent the Company's proportionate investment in submarine cable circuits jointly constructed, operated, maintained and owned with other countries, based on the respective contracts and/or the construction and maintenance agreements.

Land are held under "Hak Guna Bangunan" titles, which will expire between 2019-2048. The land rights are renewable.

Depreciation expense charged to profit or loss amounted to Rp8,179,235 and Rp8,785,125 for the years ended 31 December 2018 and 2017, respectively.

As of 31 December 2018 and 2017, the Group had no property and equipment pledged as collateral to any credit facilities.

As of 31 December 2018, the Group insured its property and equipment (except for International submarine cables and landrights) for USD40,000 (for the Company's satellite insurance) and Rp29,990,523. Management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses arising from fire, explosion, lightning, aircraft damage, business interruption and other natural disasters.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 109 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup memiliki aset tetap dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp26.666.627 yang telah disusutkan secara penuh tetapi masih digunakan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, nilai jual objek pajak ("NJOP") tanah dan bangunan Grup sebesar Rp2.398.110. NJOP ditentukan oleh pemerintah daerah. Nilai ini termasuk dalam pengukuran nilai wajar Level 2.

Pada tanggal 31 Desember 2018, tingkat persentase penyelesaian aset dalam pembangunan berkisar antara 1% - 99% dari nilai kontrak dengan perkiraan tanggal penyelesaian sebagian besar di antara Januari 2019 - Januari 2020. Aset dalam pembangunan terutama terdiri dari selular, sarana penunjang, transmisi, dan TI.

Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan dan pemasangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017, penerimaan dan laba bersih atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

As of 31 December 2018, the Group had property and equipment with total cost amounting to Rp26,666,627 which have been fully depreciated but are still being used.

As of 31 December 2018, the Sale Value of the Tax Object ("NJOP") of the Group's land and buildings amounted to Rp2,398,110. The NJOP is determined by the regional government. The value is within the category of fair value measurement Level 2.

As of 31 December 2018, the level of percentage completion of assets under construction was ranging about 1% - 99% of the contract value with estimated completion dates mainly between January 2019 - January 2020. The assets under construction consisted mainly of cellular, improvements, transmission and IT.

There were no borrowing costs capitalized to assets under construction and installation for the years ended 31 December 2018 and 2017, respectively.

For the years ended 31 December 2018 and 2017 the proceeds of, and net gain from the sales of certain property and equipment were as follows:

	2018	2017	
Penerimaan	12,318	108,748	<i>Proceeds</i>
Nilai buku bersih	(4,376)	(61,260)	<i>Net book value</i>
Keuntungan bersih	7,942	47,488	<i>Net gain</i>

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 110 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

12. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD LAIN

12. GOODWILL AND OTHER INTANGIBLE ASSETS

	Harga Perolehan/ Cost	Akumulasi Amortisasi/ Accumulated Amortization	Net Book Value
Saldo awal/Beginning balance, 1 Januari/January 2017			
Piranti lunak tak terintegrasi/Non-integrated software	448,416	(332,588)	115,828
Aset takberwujud lain-lain/Other intangible assets	597,607	(597,607)	-
Goodwill	<u>2,944,362</u>	<u>(1,619,979)</u>	<u>1,324,383</u>
	3,990,385	(2,550,174)	1,440,211
Penambahan/Addition			
Piranti lunak tak terintegrasi/Non-integrated software	284,131	(67,687)	216,444
Aset takberwujud lain-lain/Other intangible assets	-	-	-
Goodwill	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
	284,131	(67,687)	216,444
Pemindahan ke kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual/Transferred to disposal group classified as held for sale			
Piranti lunak tak terintegrasi/Non-integrated software	(134,720)	74,907	(59,813)
Aset takberwujud lain-lain/Other intangible assets	-	-	-
Goodwill	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
	(134,720)	74,907	(59,813)
Saldo akhir/Ending balance, 31 Desember/December 2017			
Piranti lunak tak terintegrasi/Non-integrated software	597,827	(325,368)	272,459
Aset takberwujud lain-lain/Other intangible assets	597,607	(597,607)	-
Goodwill	<u>2,944,362</u>	<u>(1,619,979)</u>	<u>1,324,383</u>
	4,139,796	(2,542,954)	1,596,842
Penambahan/Addition			
Piranti lunak tak terintegrasi/Non-integrated software	43,966	(69,798)	(25,832)
Aset takberwujud lain-lain/Other intangible assets	-	-	-
Goodwill	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
	43,966	(69,798)	(25,832)
Saldo akhir/Ending balance, 31 Desember/December 2018			
Piranti lunak tak terintegrasi/Non-integrated software	641,793	(395,166)	246,627
Aset takberwujud lain-lain/Other intangible assets	597,607	(597,607)	-
Goodwill	<u>2,944,362</u>	<u>(1,619,979)</u>	<u>1,324,383</u>
	4,183,762	(2,612,752)	1,571,010

Aset takberwujud lain sebagian besar diperoleh dari akuisisi Satelindo pada tahun 2002. Rinciannya adalah sebagai berikut:

Other intangible assets are mainly arising from the acquisition of Satelindo in 2002. The details are as follows:

	Total	Acquisition of Satelindo:
Akuisisi Satelindo:		
Izin spektrum	222,922	Spectrum license
Basis pelanggan:		
- Pasca-bayar	154,220	Customer base:
- Pra-bayar	73,128	Post-paid -
Merek	<u>147,178</u>	Prepaid -
		Brand
Lain-lain	<u>597,448</u>	<i>Others</i>
	159	
	597,607	

Amortisasi yang dibebankan pada laporan laba rugi masing-masing sebesar Rp69.798 dan Rp67.687, untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017.

Amortization expense charged to profit or loss amounted to Rp69,798 and Rp67,687 for the years ended 31 December 2018 and 2017, respectively.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 111 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**12. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD LAIN
(lanjutan)**

Piranti lunak tak terintegrasi dipindahkan ke kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai "dimiliki untuk dijual" sehubungan dengan piranti lunak tak terintegrasi APE dengan nilai buku sebesar Rp59.813. Lihat Catatan 39 untuk rincian mengenai kelompok lepasan dimiliki untuk dijual.

Goodwill yang diperoleh melalui akuisisi kepemilikan atas Bimagraha dan Satelindo masing-masing pada tahun 2001 dan 2002, dan dari akuisisi tambahan kepemilikan atas Lintasarta pada tahun 2005, SMT pada tahun 2008, dan LMD pada tahun 2010. Goodwill sebesar Rp1.322.796 dan Rp1.587 masing-masing telah dialokasikan ke segmen selular dan MIDI.

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Nilai terpulihkan dari unit usaha selular ditentukan berdasarkan perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual [*fair value less costs of disposal* ("FVLCOD")] dengan menggunakan Pendekatan Penghasilan dan Pendekatan Pasar. Nilai tersebut berada dalam kategori pengukuran nilai wajar Level 3.

Nilai terpulihkan dari segmen selular yang dihitung oleh penilai independen pada 30 September 2018 adalah antara Rp42.014.000 hingga Rp48.232.000. Kenaikan tingkat diskonto sebesar 2,0% akan menghapus kelebihan yang tersisa.

Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan FVLCOD pada tanggal 30 September 2018:

- Tingkat diskonto - Perusahaan memilih menggunakan biaya modal rata-rata tertimbang [*weighted average cost of capital* ("WACC")] sebagai tingkat diskonto untuk arus kas yang didiskontokan. Estimasi WACC sebelum pajak yang digunakan untuk mengestimasi nilai terpulihkan dari unit usaha selular tersebut adalah antara 13,0% dan 14,0%.
- *Compounded Annual Growth Rate* ("CAGR") - Proyeksi CAGR untuk periode anggaran 5 tahun atas pendapatan unit usaha selular berdasarkan proyeksi analis pasar adalah 13,9%.

12. GOODWILL AND OTHER INTANGIBLE ASSETS (continued)

Non-integrated software transferred to the disposal group classified as "held for sale" relates to APE with net book amount of Rp59,813. See Note 39 for further details regarding the disposal group held for sale.

Goodwill arose from the acquisition of ownership in Bimagraha and Satelindo in 2001 and 2002, respectively, and from the acquisition of additional ownership in Lintasarta in 2005, SMT in 2008 and LMD in 2010. Goodwill of Rp1,322,796 and Rp1,587 were allocated to the cellular and MIDI segments, respectively.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate the carrying value may be impaired. The recoverable amount of the cellular business unit has been determined based on fair value less costs of disposal ("FVLCOD") that uses the Income Approach and the Market Approach. The value is within the category of fair value measurement Level 3.

The recoverable amount of cellular segment calculated by an independent valuer at 30 September 2018, was in the range of Rp42,014,000 to Rp48,232,000. A rise in discount rate by 2.0% would remove the remaining headroom.

Key assumptions used in the FVLCOD calculation at 30 September 2018:

- *Discount rate* - The Company has chosen to use the weighted average cost of capital ("WACC") as the discount rate for the discounted cash flows. The estimated pre-tax WACC applied in determining the recoverable amount of the cellular business unit was between 13.0% and 14.0%.
- *Compounded Annual Growth Rate* ("CAGR") - The CAGR projection for the 5-year budget period of the cellular business unit's revenue based on the market analyst forecast was 13.9%.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 112 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

12. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD LAIN
(lanjutan)

Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan FVLCOD pada tanggal 30 September 2018:
(lanjutan)

- *Cost of disposal* - Karena nilai terpulihkan atas unit usaha selular ditentukan menggunakan FVLCOD, maka estimasi biaya pelepasan usaha dihitung berdasarkan persentase tertentu atas nilai buku ekuitas. Estimasi biaya pelepasan yang digunakan dalam perhitungan tersebut adalah sekitar 2,5% dari nilai perusahaan.

Tidak ada penurunan nilai *goodwill* yang diidentifikasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan yang signifikan terhadap asumsi kunci atau indikator penurunan nilai yang mengharuskan perhitungan terbaru atas nilai terpulihkan pada 31 Desember 2018.

**12. GOODWILL AND OTHER INTANGIBLE
ASSETS (continued)**

*Key assumptions used in the FVLCOD calculation
at 30 September 2018: (continued)*

- *Cost of disposal* - As the recoverable amount of the cellular business unit is determined using FVLCOD, the estimated cost of disposal of the business is based on a certain percentage of the equity value. The estimated cost of disposal used for this calculation was at approximately 2.5% of the enterprise value.

No impairment of the goodwill was identified.

Management believed that there were no significant changes of key assumptions or impairment indicators that would require an updated calculation of the recoverable amount at 31 December 2018.

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM LOANS

	2018	2017	
Pihak ketiga JP Morgan Permata	300,000	-	<i>Third parties JP Morgan Permata</i>
	200,000	-	
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	500,000	-	<i>Less: unamortized transaction cost</i>
	(9)	-	
	499,991	-	
Pihak berelasi Mandiri	50,000	-	<i>Related party Mandiri</i>
	549,991	-	

Selama tahun 2018, Perusahaan telah melakukan pembayaran kembali pinjaman dari Permata sebesar Rp200.000.

During 2018, the Company had repaid the loan from Permata amounting to Rp200,000.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 113 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Informasi signifikan lainnya berkaitan dengan
pinjaman jangka pendek adalah sebagai berikut:

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

*Other significant information relating to short-term
loans is as follows:*

Bank	Jumlah fasilitas/ Total facility	Periode/ Period	Suku bunga per tahun/Interest rate per annum	Jaminan/ Collateral
JP Morgan	300,000	11/10/2018 - 11/10/2019	JIBOR+1.10% [1],[3]	Tidak ada/None
Permata	200,000	28/03/2018 - 28/03/2019	JIBOR+1.25% [1],[3],[6]	Tidak ada/None
Mandiri	200,000	19/12/2018 - 18/12/2019	JIBOR+1.25% [3]	Tidak ada/None

(*) Berikut ini menunjukkan periode pembayaran bunga/The following represent interest payment period:

- [1] Setiap bulan/Monthly
- [3] Setiap tiga bulan/Quarterly
- [6] Setiap enam bulan/Semiannually

Pada tanggal 31 Desember 2018, terdapat fasilitas pinjaman dari Mandiri yang belum digunakan berupa *revolving time loan* sebesar Rp150.000.

*As of 31 December 2018, there was unused
revolving time loan facilities from Mandiri
amounting to Rp150,000.*

Fasilitas *revolving time loan* di atas digunakan untuk membiayai modal kerja operasional, pembelian barang modal, dan/atau keperluan pembiayaan kembali pinjaman Perusahaan.

*The above revolving time loan facility was utilized
for financing the Company's operational working
capital, capital expenditure and/or refinancing
requirements.*

Grup diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan keuangan tertentu seperti mempertahankan rasio EBITDA terhadap bunga tidak kurang dari 3, rasio utang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 4. Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup memenuhi seluruh persyaratan pinjaman jangka pendek.

*The Group is required to comply with certain
financial covenants such as maintaining its
EBITDA to interest ratio not less than 3, net debt
to equity ratio not to exceed 2.5 and net debt to
EBITDA ratio not to exceed 4. As of 31 December
2018, the Group was in compliance with the
covenants of its short-term loans.*

Khusus untuk fasilitas *revolving time loan* dari Mandiri, Lintasarta selaku peminjam diharuskan untuk mematuhi beberapa persyaratan, seperti mempertahankan rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek tidak kurang dari 1,0, utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,0, utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 4,0, serta rasio EBITDA terhadap bunga ditambah bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang tidak kurang dari 5,0.

*Specifically for revolving time loan from Mandiri,
Lintasarta as a debtor is required to comply with
certain covenants, such as maintaining its current
asset to current liabilities ratio not less than 1.0,
debt to equity ratio not to exceed 1.0, net debt to
EBITDA ratio not to exceed 4.0, and EBITDA to
interest plus current portion of long-term debt ratio
not less than 5.0.*

Pada tanggal 31 Desember 2018, Lintasarta telah mematuhi seluruh rasio keuangan yang diharuskan dalam perjanjian pinjaman.

*As of 31 December 2018, Lintasarta has complied
with all financial ratios required under the loan
agreement.*

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 114 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Amortisasi biaya transaksi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp21 dan Rp610 (Catatan 28).

Pada bulan Januari 2019, Perusahaan melakukan pembayaran *revolving time loan* dari JP Morgan sebesar Rp300.000.

Pada bulan Januari 2019, Lintasarta melakukan pembayaran *revolving time loan* dari Mandiri sebesar Rp50.000.

Pada bulan Februari 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian *revolving time loan* dengan jangka waktu 1 tahun sebesar Rp250.000 dengan ANZ, dengan suku bunga JIBOR 1 bulan +1,20% dan perjanjian perubahan *revolving time loan* dengan jangka waktu 3 tahun dengan Permata, dengan total fasilitas sebesar Rp900.000, yang terdiri dari perpanjangan fasilitas yang ada sebesar Rp200.000 dan penambahan fasilitas sebesar Rp 700.000, dengan suku bunga JIBOR 1, 3, dan 6 bulan +1,25%

Pada bulan Februari 2019, Perusahaan melakukan penarikan *revolving time loan* dari JP Morgan sebesar Rp250.000.

14. UTANG PENGADAAN

Akun ini terdiri dari jumlah yang terutang untuk pengeluaran barang modal dan operasional.

Utang pengadaan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

The amortization of the transaction costs for the years ended 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp21 and Rp610, respectively (Note 28).

In January 2019, the Company repaid the revolving time loan from JP Morgan amounting to Rp300,000.

In January 2019, Lintasarta repaid the revolving time loan from Mandiri amounting to Rp50,000.

In February 2019, the Company entered into a 1-year revolving time loan agreement with ANZ amounting to Rp250,000, with the interest rate of JIBOR 1 month +1.20% and an amended 3-year revolving time loan agreement with Permata, with the total facility of up to Rp900,000, consisting of the extension of the existing facility of Rp200,000 and the topped-up facility of Rp700,000 with the interest rate of JIBOR 1, 3, or 6 months +1.25%.

In February 2019, the Company drewdown the revolving time loan from JP Morgan amounting to Rp250,000.

14. PROCUREMENT PAYABLES

This account consists of amounts payable related to capital and operating expenditures.

Procurement payables detail by currency are as follows:

	2018	2017	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	5,767,390	3,337,829	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>866,905</u>	<u>864,591</u>	<i>Foreign currencies</i>
	6,634,295	4,202,420	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Rupiah	30,166	26,882	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	-	3,653	<i>Foreign Currencies</i>
	30,166	30,535	
	<u>6,664,461</u>	<u>4,232,955</u>	

Lihat Catatan 31 untuk informasi pihak berelasi.

Refer to Note 31 for related parties information.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 115 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

15. AKRUAL

15. ACCRUALS

	2018	2017	
Insentif agen penjual	404,928	292,572	<i>Dealer incentives</i>
Sewa	336,794	345,187	<i>Rent</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	234,561	329,308	<i>Repair and maintenance</i>
Kewajiban pelayanan universal (Catatan 34)	174,669	126,476	<i>Universal Service Obligation ("USO") (Note 34)</i>
Pemasangan	170,867	137,915	<i>Installation</i>
Pemasaran	154,489	114,920	<i>Marketing</i>
Bunga	151,810	119,568	<i>Interest</i>
Utilitas	124,574	188,754	<i>Utilities</i>
Biaya hak penyelenggaraan jasa telekomunikasi (Catatan 34)	71,021	49,699	<i>Telecommunications service concession fee (Note 34)</i>
Jasa profesional	40,727	45,118	<i>Professional fees</i>
Umum dan administrasi	34,691	38,051	<i>General and administrative</i>
Biaya lisensi merk (Catatan 32c)	-	185,235	<i>Brand license fee (Note 32c)</i>
Lain-lain (masing-masing < Rp20.000)	85,067	70,176	<i>Others (each < Rp20,000)</i>
	<u>1,984,198</u>	<u>2,042,979</u>	

Lihat Catatan 31 untuk informasi pihak berelasi.

Refer to Note 31 for related parties information.

16. IMBALAN KERJA

16. EMPLOYEE BENEFITS

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

	2018	2017	
Bonus karyawan	274,287	296,510	<i>Employee bonus</i>
Lain-lain	83,731	91,417	<i>Others</i>
	<u>358,018</u>	<u>387,927</u>	

Imbalan kerja jangka panjang

Long-term employee benefits

Imbalan pensiun dibayar di muka jangka panjang

Long-term prepaid pension benefit

	2018	2017	
Imbalan pensiun dibayar di muka (Catatan 30)	42,928	52,497	<i>Prepaid pension benefit (Note 30)</i>
Dikurangi: bagian lancar	(1,240)	(842)	<i>Less: current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>41,688</u>	<u>51,655</u>	<i>Non-current portion</i>

Imbalan pensiun dibayar di muka disajikan sebagai
bagian dari "Beban dibayar di muka lainnya" dalam
laporan posisi keuangan konsolidasian.

*The prepaid pension benefit is presented as part
of "Prepaid expenses-others" within the
consolidated statements of financial position.*

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 116 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

16. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Kewajiban imbalan kerja jangka panjang

16. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Long-term employee benefits (Continued)

Long-term employee benefit obligations

2018	2017
-------------	-------------

Imbalan kesehatan masa pensiun (Catatan 30)	540,874	752,655	<i>Post-retirement healthcare benefit (Note 30)</i>
Kewajiban menurut UU Ketenagakerjaan ("UUK") No. 13/2003 (Catatan 30)	380,938	457,315	<i>Obligation under Labor Law No. 13/2003 (Note 30)</i>
Imbalan kerja jangka panjang lain-lain	<u>57,619</u>	<u>66,087</u>	<i>Other long-term employee benefits</i>

Dikurangi: bagian jangka pendek	979,431	1,276,057	
	<u>(35,163)</u>	<u>(37,610)</u>	<i>Less: current portion</i>

Bagian jangka panjang	<u>944,268</u>	<u>1,238,447</u>	<i>Non-current portion</i>
-----------------------	----------------	------------------	----------------------------

Rincian beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The details of expenses are as follows:

2018	2017
-------------	-------------

Kewajiban menurut UUK No. 13/2003 (Catatan 30)	33,476	66,139	<i>Obligation under Labor Law No. 13/2003 (Note 30)</i>
Jaminan kesehatan masa pensiun (Catatan 30)	36,649	(161,668)	<i>Post-retirement healthcare (Note 30)</i>
Biaya imbalan pensiun (Catatan 30)	3,649	4,597	<i>Pension benefit cost (Note 30)</i>
Imbalan kerja jangka panjang lain-lain	<u>3,557</u>	<u>16,388</u>	<i>Other long-term employee benefits</i>
	<u>77,331</u>	<u>(74,544)</u>	

Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif
lain adalah sebagai berikut:

*The amount recognized in other comprehensive
income are as follows:*

2018	2017
-------------	-------------

Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali atas program imbalan pasti	292,656	(116,186)	<i>Remeasurement gains (losses) on defined benefit plans</i>
Dampak pajak penghasilan	<u>(71,369)</u>	<u>29,046</u>	<i>Income tax effect</i>
	<u>221,287</u>	<u>(87,140)</u>	

Rincian pensiun dan imbalan pascakerja lain-lain
dibahas lebih lanjut dalam Catatan 30.

*Details of pension and other post-employment
benefits are further discussed in Note 30.*

17. PINJAMAN

17. LOANS PAYABLE

2018	2017
-------------	-------------

Pinjaman	4,832,678	3,024,127	<i>Loans payables</i>
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(11,041)</u>	<u>(11,472)</u>	<i>Less: unamortized transaction cost</i>
	<u>4,821,637</u>	<u>3,012,655</u>	
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(1,224,520)</u>	<u>(1,449,218)</u>	<i>Less: current maturities</i>
Bagian jangka panjang	<u>3,597,117</u>	<u>1,563,437</u>	<i>Non-current portion</i>

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 117 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

17. LOANS PAYABLE (continued)

	2018			2017		
	Mata uang asal/ <i>Original currency</i>	Setara Rupiah/ <i>Equivalent to Rupiah</i>		Mata uang asal/ <i>Original currency</i>	Setara Rupiah/ <i>Equivalent to Rupiah</i>	
Institusi keuangan/Financial institutions:						
a. BCA						
- Revolving Time Loan	Rp	1,030,000	1,030,000	Rp	1,100,000	1,100,000
- Fasilitas kredit investasi/ <i>Investment credit facility</i>	Rp	1,000,000	1,000,000	Rp	500,000	500,000
b. HSBC Indonesia	Rp	750,000	750,000	USD	50,000	677,400
c. Citibank	Rp	560,000	560,000	Rp	-	-
d. Mandiri	Rp	500,000	500,000	Rp	-	-
e. CIMB Niaga	Rp	500,000	500,000	Rp	-	-
f. HSBC France	USD	20,139	291,628	USD	40,277	545,677
g. PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF")	Rp	200,000	200,000	Rp	200,000	200,000
			4,831,628			3,023,077
Institusi lain/Other institutions:						
a. PT Medialand International	Rp	700	700	Rp	700	700
b. PT Danawa Indonesia	Rp	350	350	Rp	350	350
			1,050			1,050
			4,832,678			3,024,127
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/ <i>Unamortized transaction cost</i>			(11,041)			(11,472)
Dikurangi: bagian jangka pendek/ <i>Less: Current maturities</i>			(1,224,520)			(1,449,218)
Bagian jangka panjang/ <i>Non-current portion</i>			3,597,117			1,563,437

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 118 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

Rincian pinjaman dari institusi keuangan adalah sebagai berikut:

17. LOANS PAYABLE (continued)

The details of the loans from financial institutions are as follows:

Pihak dalam kontrak/ <i>Counterparties</i>	Jenis pinjaman dan jumlah fasilitas/ <i>Type of loan and total facility</i>	Jadwal pembayaran/ <i>Payment schedule</i>	Bunga per tahun dan periode pembayaran/ <i>Interest per annum and payment period</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity</i>
a. BCA	Revolving time loan: Rp1,500,000	10/02/2020	JIBOR + 1.25% [1],[3],[6]	10/02/2020
	Revolving time loan: Rp1,000,000	21/08/2018	JIBOR + 1.25% [1],[3],[6]	21/08/2018
	Fasilitas kredit investasi/ <i>Investment credit facility:</i> Rp1,000,000	Cicilan setiap tahun/ <i>Installment every year</i> (05/12/2018 - 22/11/2023)	JIBOR+2.00% [3]	22/11/2023
	Fasilitas kredit investasi/ <i>Investment credit facility:</i> Rp1,000,000	Cicilan setiap tahun/ <i>Installment every year</i> (01/12/2013 - 12/12/2018)	8.25% [3]	12/12/2018
b. HSBC Indonesia	Revolving time loan: USD50,000	12/03/2018	LIBOR + 1.25% [1]	12/03/2018
	Revolving time loan: USD50,000 atau nilai ekivalennya dalam Rupiah/or its equivalent in Rupiah	08/10/2020	USD LIBOR + 1.20% [1],[3],[6] atau/or JIBOR + 1.25% [1]	08/10/2020
c. HSBC France	COFACE:USD157,243	Cicilan setiap enam bulan/ <i>Installment every six-months</i> (01/03/2016 - 30/09/2019)	5.69% [6]	30/09/2019
	SINOSURE:USD44,200	Cicilan setiap enam bulan/ <i>Installment every six-months</i> (01/03/2016 - 30/09/2019)	USD LIBOR + 0.35% [6]	30/09/2019
d. Mandiri	Pinjaman berjangka/ <i>Term loan:</i> Rp3,000,000	Cicilan setiap tahun/ <i>Installment every year</i> (05/12/2018 - 09/11/2023)	JIBOR + 2.00% [3]	09/11/2023
e. CIMB Niaga	Revolving time loan: Rp250,000	27/06/2019	JIBOR + 1.25% [1] JIBOR + 2.00% [3],[6]	27/06/2019
	Revolving time loan: Rp250,000	31/08/2021	JIBOR + 1.25% [1]	31/08/2021
f. Citibank	Revolving time loan: USD40,000 atau nilai ekivalennya dalam Rupiah/or its equivalent in Rupiah	09/02/2019	USD LIBOR + 1.35% [1],[3] atau/or JIBOR + 1.25% [1]	09/02/2019

(*) Berikut ini menunjukkan periode pembayaran bunga/The following represent interest payment period:

[1] Setiap bulan/*Monthly*

[3] Setiap tiga bulan/*Quarterly*

[6] Setiap enam bulan/*Semiannually*

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 119 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

Rincian pinjaman dari institusi keuangan adalah sebagai berikut:

Pihak dalam kontrak/ <i>Counterparties</i>	Jenis pinjaman dan jumlah fasilitas/ <i>Type of loan and total facility</i>	Jadwal pembayaran/ <i>Payment schedule</i>	Bunga per tahun dan periode pembayaran/ <i>Interest per annum and payment period</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity</i>
g. IIF	Pinjaman berjangka/ <i>Term loan:</i> Rp200,000	10/02/2024	8.95% [1],[3]	10/02/2024
	Revolving time loan: Rp600,000 ^(*)	10/02/2022	8.55% [1],[3]	10/02/2022
h. BSMI	Revolving time loan: Rp550,000	31/03/2020	JIBOR + 1.75% [1],[3],[6]	31/03/2020

(*) Berikut ini menunjukkan periode pembayaran bunga/The following represent interest payment period:

[1] Setiap bulan/*Monthly*

[3] Setiap tiga bulan/*Quarterly*

[6] Setiap enam bulan/*Semiannually*

(**) Keseluruhan fasilitas kredit tersebut telah dibatalkan, berlaku efektif sejak tanggal 3 Januari 2018. Tidak ada biaya komitmen yang dibebankan atas pembatalan tersebut./The whole credit facility had been cancelled, effectively since 3 January 2018. No commitment fee is chargeable as a result of the cancellation.

Perusahaan diperbolehkan membayar lebih awal seluruh atau sebagian dari pinjaman. Fasilitas kredit diatas ditujukan untuk pembiayaan modal kerja, pengeluaran modal dan pembiayaan umum. Khusus pinjaman dari HSBC France ditujukan untuk pembiayaan pembelian peralatan telekomunikasi.

The Company may prepay the whole or any part of the loan. The above credit facilities were utilized for financing working capital, capital expenditures and general funding requirement. Loan from HSBC France is specifically utilized for financing the purchase of telecommunication equipment.

Rincian pinjaman dari institusi lainnya adalah sebagai berikut:

The details of the loans from other institutions are as follows:

Pihak dalam kontrak/ <i>Counterparties</i>	Jenis pinjaman dan jumlah fasilitas/ <i>Type of loan and total facility</i>	Jadwal pembayaran/ <i>Payment schedule</i>	Bunga per tahun dan periode pembayaran/ <i>Interest per annum and payment period</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity</i>
a. PT Medialand International	Rp700	31/01/2020	2% per tahun sampai dengan tahun kelima/ <i>per annum until the fifth year</i>	31/01/2020
b. PT Danawa Indonesia	Rp350	31/05/2020	2% per tahun sampai dengan tahun kelima/ <i>per annum until the fifth year</i>	31/05/2020

Seluruh pinjaman yang diperoleh dari institusi lainnya diperuntukkan untuk pembiayaan modal kerja dan pengembangan bisnis.

Purpose of the loan from other institution is to finance working capital and business development.

17. LOANS PAYABLE (continued)

The details of the loans from financial institutions are as follows:

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 120 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, jadwal pembayaran pokok pinjaman di masa yang akan datang adalah sebagai berikut:

17. LOANS PAYABLE (continued)

The future scheduled principal payments of all the loans payable as of 31 December 2018 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada 31 Desember/ Year ended 31 December					2023 dan sesudahnya/ and thereafter	Jumlah/ Total
	2019	2020	2021	2022			
Pinjaman dalam Rp/Loans in Rp							
BCA							
- Revolving time loan	-	1,030,000	-	-	-	1,030,000	
- Investment credit facility	100,000	100,000	100,000	100,000	600,000	1,000,000	
HSBC Indonesia	-	750,000	-	-	-	750,000	
Citibank	560,000	-	-	-	-	560,000	
Mandiri	25,000	50,000	75,000	100,000	250,000	500,000	
CIMB Niaga	250,000	-	250,000	-	-	500,000	
IIF	-	-	-	-	200,000	200,000	
Institusi lainnya/Other institutions	-	1,050	-	-	-	1,050	
	935,000	1,931,050	425,000	200,000	1,050,000	4,541,050	
Pinjaman dalam USD/Loans in USD							
HSBC France	291,628	-	-	-	-	-	291,628
Total	1,226,628	1,931,050	425,000	200,000	1,050,000	4,832,678	

Pada tanggal 31 Desember 2018, terdapat fasilitas pinjaman dari BCA, BSMI, dan Mandiri yang belum digunakan berupa *revolving time loan* dan *term loan* masing-masing sebesar Rp470.000, Rp550.000, dan Rp2.500.000.

As at 31 December 2018, there were unused revolving time loan and term loan facilities from BCA, BSMI and Mandiri, consisting of Rp470,000, Rp550,000 and Rp2,500,000, respectively.

Seluruh pinjaman tidak dijamin dengan aset tertentu milik Grup maupun oleh pihak lain. Semua aset Grup digunakan sebagai jaminan *pari-passu* untuk semua kewajiban Grup termasuk pinjaman.

All loans are neither collateralized by any specific Group assets nor guaranteed by other parties. All of the Group's assets are used as pari-passu security to all of the Group's other liabilities including the loans.

Pada sebagian besar perjanjian pinjaman, Grup diharuskan untuk mematuhi beberapa persyaratan, seperti mempertahankan rasio EBITDA terhadap bunga tidak kurang dari 3,0, utang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5, dan utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 4,0. Khusus untuk fasilitas pinjaman dari HSBC France, Perusahaan setuju untuk mempertahankan rasio EBITDA terhadap bunga tidak kurang dari 2,5, utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5, utang terhadap EBITDA tidak lebih dari 3,5, dan total ekuitas tidak kurang dari Rp5.000.000.

In most of the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants, such as maintaining its EBITDA to interest ratio not less than 3.0, net debt to equity ratio not to exceed 2.5, net debt to EBITDA ratio not to exceed 4.0. Specifically for the loans from HSBC France, the Company agrees to maintain its EBITDA to interest ratio not less than 2.5, debt to EBITDA ratio not to exceed 2.5, debt to EBITDA ratio not to exceed 3.5 and total equity not less than Rp5,000,000.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 121 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

*(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)*

17. PINJAMAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup telah mematuhi seluruh rasio keuangan yang diharuskan dalam perjanjian pinjaman. Pada tahun 2012, sebagaimana yang telah disyaratkan oleh perjanjian pinjaman dengan HSBC France, Perusahaan telah menerima *consent letter* dari kedua pihak tersebut untuk mengeksekusi transaksi penjualan aset tertentu (Catatan 21).

Total amortisasi biaya transaksi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 pada masing-masing sebesar Rp10.816 dan Rp18.370 (Catatan 28).

Jumlah penarikan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 Rp7.620.000 dari BSMI, BCA, Citibank, CIMB Niaga, HSBC Indonesia, dan Mandiri.

Jumlah pembayaran untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 sebesar USD70.139 (setara dengan Rp955.650) terkait fasilitas kredit dari HSBC France dan HSBC Indonesia dan Rp4.880.000 terkait fasilitas kredit dari BCA, BSMI, CIMB Niaga, dan Citibank.

Pada bulan Januari 2019, Perusahaan melakukan penarikan *term loan* dari Mandiri sebesar Rp2.500.000.

Pada bulan Januari 2019, Perusahaan melakukan pembayaran *revolving time loan* dari CIMB Niaga, HSBC Indonesia, Citibank, dan BCA masing-masing sebesar Rp250.000, Rp360.000, Rp560.000, dan Rp1.030.000.

17. LOANS PAYABLE (continued)

As of 31 December 2018, the Group complied with all financial ratios required under the loan agreements. In 2012, as required under the loan agreement with HSBC France, the Company sought for and received the consent letters from those two parties to execute its certain assets' sale transaction (Note 21).

The total amortization of transaction cost for the years ended 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp10,816 and Rp18,370, respectively (Note 28).

The amount of drawdown made for the year ended 31 December 2018 was Rp7,620,000 from BSMI, BCA, Citibank, CIMB Niaga, HSBC Indonesia and Mandiri.

The amounts of payments made for the year ended 31 December 2018 were USD70,139 (equivalent to Rp955,650) in relation to credit facilities obtained from HSBC France and HSBC Indonesia and Rp4,880,000 in relation to the credit facilities obtained from BCA, BSMI, CIMB Niaga and Citibank.

In January 2019, the Company drewdown the term loan from Mandiri amounting to Rp2,500,000.

In January 2019, the Company repaid revolving time loans from CIMB Niaga, HSBC Indonesia, Citibank, and BCA amounting to Rp250,000, Rp360,000, Rp560,000 and Rp1,030,000, respectively.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 122 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

18. UTANG OBLIGASI

18. BONDS PAYABLE

	2018	2017
PUB II Tahap III/SR II Phase III	2,719,000	-
Obligasi VIII/Bonds VIII	2,700,000	2,700,000
PUB I Tahap IV/SR I Phase IV	2,097,000	2,097,000
PUB II Tahap I/SR II Phase I	1,856,000	2,700,000
PUB II Tahap II/SR II Phase II	1,703,000	2,720,000
PUB I Tahap I/SR I Phase I	1,360,000	1,360,000
PUB I Tahap II/SR I Phase II	1,348,000	2,130,000
PUB I Tahap III/SR I Phase III	593,000	794,000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/ <i>Unamortized transaction cost</i>	14,376,000	14,501,000
	(20,051)	(26,102)
Dikurangi: bagian jangka pendek/ <i>Less: current maturities</i>	14,355,949	14,474,898
	(4,203,556)	(2,840,543)
Bagian jangka panjang/ <i>Non-current portion</i>	<u>10,152,393</u>	<u>11,634,355</u>

Rincian utang obligasi adalah sebagai berikut:

The details of bonds payable are as follows:

No.	Obligasi dan nilai nominal/ Bond and nominal amount	Bunga per tahun/ Interest per annum	Jatuh tempo/ Maturity
a.	PUB II Tahap III Seri/SR II Phase III Series: A: Rp1,209,000 B: Rp630,000 C: Rp98,000 D: Rp266,000 E: Rp516,000	6.05% 7.40% 7.65% 8.20% 8.70%	13/05/2019 03/05/2021 03/05/2023 03/05/2025 03/05/2028
b.	Obligasi VIII Seri/Bonds VIII Series: A: Rp1,200,000 B: Rp1,500,000	8.63% 8.88%	27/06/2019 27/06/2022
c.	PUB I Tahap IV Seri/SR I Phase IV Series: B: Rp1,047,000 C: Rp734,000 D: Rp115,000 E: Rp201,000	8.00% 8.60% 9.00% 9.15%	02/09/2019 02/09/2021 02/09/2023 02/09/2026
d.	PUB II Tahap I Seri/SR II Phase I Series: A: Rp844,000 B: Rp628,000 C: Rp312,000 D: Rp378,000 E: Rp538,000	7.00% 8.15% 8.55% 8.90% 9.25%	10/06/2018 31/05/2020 31/05/2022 31/05/2024 31/05/2027
e.	PUB II Tahap II Seri/SR II Phase II Series: A: Rp1,017,000 B: Rp673,000 C: Rp498,000 D: Rp21,000 E: Rp511,000	6.15% 7.45% 7.65% 7.95% 8.65%	19/11/2018 09/11/2020 09/11/2022 09/11/2024 09/11/2027
f.	PUB I Tahap I Seri/SR I Phase I Series: B: Rp750,000 C: Rp250,000 D: Rp360,000	10.30% 10.50% 10.70%	12/12/2019 12/12/2021 12/12/2024

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 123 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

18. BONDS PAYABLE (continued)

No.	Obligasi dan nilai nominal/ <i>Bond and nominal amount</i>	Bunga per tahun/ <i>Interest per annum</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity</i>
g.	PUB I Tahap II Seri/SR I Phase II Series: B: Rp782,000 C: Rp584,000 D: Rp337,000 E: Rp427,000	9.25% 10.00% 10.25% 10.40%	04/06/2018 04/06/2020 04/06/2022 04/06/2025
h.	PUB I Tahap III Seri/SR I Phase III Series: A: Rp201,000 B: Rp301,000 C: Rp130,000 D: Rp162,000	10.00% 10.25% 10.60% 11.20%	08/12/2018 08/12/2020 08/12/2022 08/12/2025

Periode pembayaran bunga untuk semua obligasi di atas adalah setiap tiga bulan.

Utang obligasi di atas ditujukan untuk membiayai biaya frekuensi, biaya izin, pengeluaran modal, pembelian *Base Station System* ("BSS"), pembelian kembali obligasi, dan pelunasan pinjaman.

Perusahaan dapat membeli kembali sebagian atau seluruh obligasi pada harga pasar, setelah satu tahun dari tanggal penerbitan. Berdasarkan laporan pemeringkatan terakhir yang dipublikasikan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") dan Fitch, peringkat obligasi Perusahaan adalah *idAAA* (*stable outlook*) dan *AAA(idn)*.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jadwal pembayaran pokok utang obligasi di masa yang akan datang atas saldo utang obligasi adalah sebagai berikut:

The interest payment schedule for all of the above bonds is on a quarterly basis.

The above mentioned bonds payables were utilized to finance frequency fee, license fee, capital expenditures, purchase of Base Station System ("BSS"), repurchase of bonds and refinance of loans.

*The Company can buy back part or all of the bonds, after the first anniversary of the bonds, at market price. Based on the latest rating report issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") and Fitch, rating of the Company's bonds are *idAAA* (*stable outlook*) and *AAA(idn)*.*

The future scheduled principal payments of the bonds payable as of 31 December 2018 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada 31 Desember/ Year ended 31 December				2023 dan sesudahnya/ and thereafter	Jumlah/ Total
	2019	2020	2021	2022		
PUB II Tahap III/SR II Phase III Obligasi VIII/Bond VIII	1,209,000	-	630,000	-	880,000	2,719,000
PUB I Tahap IV/SR I Phase IV	1,200,000	-	-	1,500,000	-	2,700,000
PUB I Tahap IV/SR I Phase IV	1,047,000	-	734,000	-	316,000	2,097,000
PUB II Tahap I/SR II Phase I	-	628,000	-	312,000	916,000	1,856,000
PUB II Tahap II/SR II Phase II	-	673,000	-	498,000	532,000	1,703,000
PUB I Tahap I/SR I Phase I	750,000	-	250,000	-	360,000	1,360,000
PUB I Tahap II/SR I Phase II	-	584,000	-	337,000	427,000	1,348,000
PUB I Tahap III/SR I Phase III	-	301,000	-	130,000	162,000	593,000
	<u>4,206,000</u>	<u>2,186,000</u>	<u>1,614,000</u>	<u>2,777,000</u>	<u>3,593,000</u>	<u>14,376,000</u>

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 124 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Semua utang obligasi ini tidak dijamin dengan aset tertentu Perusahaan maupun oleh pihak lain. Seluruh aset Perusahaan digunakan sebagai jaminan *pari-passu* untuk semua kewajiban Perusahaan lainnya termasuk obligasi ini.

Pada tanggal 8 Juni 2012, sebagaimana yang telah disyaratkan pada perjanjian perwaliamanatan dengan BRI, Perusahaan meminta dan menerima *consent letter* terkait dengan transaksi penjualan aset perusahaan (Catatan 21).

Grup diharuskan untuk mematuhi beberapa persyaratan, seperti mempertahankan rasio utang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5, EBITDA terhadap bunga tidak kurang dari 3,0, utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 4,0, dan total ekuitas tidak kurang dari Rp5.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Pada tanggal 31 Mei 2018, 4 Juni 2018, 16 November 2018, dan 7 Desember 2018, Perusahaan melunasi masing-masing PUB I Tahap II Seri B sebesar Rep782.000, PUB II Tahap I Seri A sebesar Rp844.000, PUB II tahap II Seri A sebesar Rp1.017.000, dan PUB I Tahap III Seri A sebesar Rp201.000.

Pada tanggal 3 Mei 2018, Perusahaan menerima dana hasil penerbitan obligasi PUB II Tahap III dengan nilai nominal sebesar Rp2.719.000.

Jumlah amortisasi biaya transaksi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp6.274 dan Rp10.807 (Catatan 28).

18. BONDS PAYABLE (continued)

All bonds are neither collateralized by any specific Company's assets nor guaranteed by other parties. All of the Company's assets are used as pari-passu security to all of the Company's other liabilities including the bonds.

On 8 June 2012, as required under the trustee agreements with BRI, the Company sought for and received the consent letter to execute its certain assets sale transaction (Note 21).

The Group is required to comply with certains covenants, such as maintaining its net debt ratio to equity ratio not to exceed 2.5, EBITDA to interest ratio not less than 3.0, net debt to EBITDA ratio not exceed 4.0 and total equity not less than Rp5,000,000.

As of 31 December 2018, the Group complied with all financial ratios required to be maintained under the Trustee Agreements.

On 31 May 2018, 4 June 2018, 16 November 2018 and 7 December 2018, the Company paid SR I Phase II Serie B amounting to Rp782,000, SR II Phase I Serie A amounting to Rp844,000, SR II Phase II Serie A amounting to Rp1,017,000 and SR I Phase III Serie A amounting to Rp201,000, respectively.

On 3 May 2018, the Company received the proceeds from SR II Phase III bond issuance with notional amount of Rp2,719,000.

The total amortization of transaction cost, for the years ended 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp6,274 and Rp10,807, respectively (Note 28).

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 125 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

19. SUKUK

19. SHARIA BONDS

	2018	2017
PUB Ijarah II Tahap II/SR <i>Sharia II Phase II</i>	480,000	700,000
Sukuk Ijarah V/ <i>Sharia Bond V</i>	300,000	300,000
PUB Ijarah I Tahap II/SR <i>Sharia I Phase II</i>	285,000	361,000
PUB Ijarah II Tahap I/SR <i>Sharia II Phase I</i>	283,000	300,000
PUB Ijarah I Tahap I/SR <i>Sharia I Phase I</i>	126,000	126,000
PUB Ijarah I Tahap IV/SR <i>Sharia I Phase IV</i>	125,000	125,000
PUB Ijarah I Tahap III/SR <i>Sharia I Phase III</i>	106,000	106,000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/ <i>Unamortized transaction cost</i>	1,705,000 (2,994)	2,018,000 (4,567)
Dikurangi: bagian jangka pendek/ <i>Less: current maturities</i>	1,702,006 (376,782)	2,013,433 (312,476)
Bagian jangka panjang/ <i>Non-current portion</i>	<u>1,325,224</u>	<u>1,700,957</u>

Rincian sukuk adalah sebagai berikut:

The details of the sharia bonds are as follows:

No.	Sukuk dan nilai nominal/ <i>Sharia bond and nominal amount</i>	Imbal hasil Ijarah tetap tahunan/<i>Annual fixed Ijarah return</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity</i>
a.	PUB Ijarah II Tahap II Seri/SR <i>Sharia II Phase II Series:</i> A: Rp220,000 B: Rp260,000 C: Rp14,000 D: Rp13,000 E: Rp193,000	Rp13,530 Rp19,370 Rp1,071 Rp1,034 Rp16,695	19/11/2018 09/11/2020 09/11/2022 09/11/2024 09/11/2027
b.	Sukuk Ijarah V/ <i>Sharia Bond V</i> Rp300,000	Rp25,875	27/06/2019
c.	PUB Ijarah I Tahap II Seri/SR <i>Sharia I Phase II Series:</i> B: Rp76,000 C: Rp67,000 D: Rp43,000 E: Rp175,000	Rp7,030 Rp6,700 Rp4,408 Rp18,200	04/06/2018 04/06/2020 04/06/2022 04/06/2025
d.	PUB Ijarah II Tahap I Seri/SR <i>Sharia II Phase I Series:</i> A: Rp17,000 B: Rp160,000 C: Rp60,000 D: Rp63,000	Rp1,190 Rp13,680 Rp5,340 Rp5,828	10/06/2018 31/05/2022 31/05/2024 31/05/2027
e.	PUB Ijarah I Tahap I Seri/SR <i>Sharia I Phase I Series:</i> B: Rp16,000 C: Rp110,000	Rp1,648 Rp11,550	12/12/2019 12/12/2021
f.	PUB Ijarah I Tahap IV Seri/SR <i>Sharia I Phase IV Series:</i> B: Rp61,000 C: Rp10,000 D: Rp54,000	Rp4,880 Rp860 Rp4,941	02/09/2019 02/09/2021 02/09/2026
g.	PUB Ijarah I Tahap III Seri/SR <i>Sharia I Phase III Series:</i> A: Rp65,000 B: Rp41,000	Rp6,890 Rp4,592	08/12/2022 08/12/2025

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 126 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

*(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)*

19. SUKUK (lanjutan)

Sukuk Ijarah V dan PUB Ijarah I Tahap III ditujukan untuk pembelian BSS. Sementara, PUB Ijarah I Tahap I, II, IV, dan PUB Ijarah II Tahap I dan II ditujukan untuk biaya izin kepada pemerintah.

Sukuk telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dengan BRI sebagai wali amanat.

Imbal hasil tetap untuk semua sukuk dibayar setiap tiga bulan.

Perusahaan dapat membeli kembali sebagian atau seluruh sukuk pada harga pasar, setelah satu tahun dari tanggal penerbitan. Berdasarkan laporan pemerikatan terakhir yang dipublikasikan oleh Pefindo dan Fitch, peringkat sukuk Perusahaan adalah *idAAA(sy) (stable outlook)* dan *AAA(idn)*.

Jadwal pembayaran pokok di masa yang akan datang atas saldo sukuk pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

19. SHARIA BONDS (continued)

Sharia bonds V and SR Sharia I Phase III were utilized to finance the purchase of BSS. While, SR I Phase I, II, IV and SR II Phase I and II were utilized to finance license fee to government.

The sharia bonds have been registered in Indonesia Stock Exchange with BRI as a trustee.

Fixed ijarah return for all sharia bonds are paid on quarterly basis.

*The Company can buy back part or all of the sharia bonds, after the first anniversary of the sharia bonds, at market price. Based on the latest rating report issued by Pefindo and Fitch, rating of the Company's sharia bonds are *idAAA(sy) (stable outlook)* and *AAA(idn)*.*

The future scheduled principal payments of the sharia bonds outstanding as of 31 December 2018 are as follows:

**Tahun yang berakhir pada 31 Desember/
Year ended 31 December**

	2019	2020	2021	2022	2023 dan sesudahnya/ and thereafter	Jumlah/ Total
PUB Ijarah II Tahap II/SR Sharia II Phase II	-	260,000	-	14,000	206,000	480,000
Sukuk Ijarah V/Sharia Bond V	300,000	-	-	-	-	300,000
PUB Ijarah I Tahap II/SR Sharia I Phase II	-	67,000	-	43,000	175,000	285,000
PUB Ijarah II Tahap I/SR Sharia II Phase I	-	-	-	160,000	123,000	283,000
PUB Ijarah I Tahap I/SR Sharia I Phase I	16,000	-	110,000	-	-	126,000
PUB Ijarah I Tahap IV/SR Sharia I Phase IV	61,000	-	10,000	-	54,000	125,000
PUB Ijarah I Tahap III/SR Sharia I Phase III	—	—	—	65,000	41,000	106,000
	377,000	327,000	120,000	282,000	599,000	1,705,000

Seluruh sukuk ini tidak dijamin dengan aset tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan maupun oleh pihak lain. Semua aset Perusahaan digunakan sebagai jaminan *pari-passu* untuk semua kewajiban Perusahaan termasuk sukuk.

All sharia bonds are neither collateralized by any specific Company's assets nor guaranteed by other parties. All of the Company's assets are used as pari-passu security to all of the Company's other liabilities including the sharia bonds.

Objek ijarah yang mendasari penerbitan sukuk adalah hak manfaat atas aset peralatan telekomunikasi tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan.

Ijarah objects that underlie the issuance of sharia bonds are the relevant beneficial interest of certain telecommunications equipment owned by the Company.

Grup diharuskan untuk mematuhi beberapa persyaratan, seperti mempertahankan rasio utang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5, EBITDA terhadap bunga tidak kurang dari 3,0, utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 4,0, dan total ekuitas tidak kurang dari Rp5.000.000.

The Group is required to comply with certain covenants, such as maintaining its net debt ratio to equity ratio not to exceed 2.5, EBITDA to interest ratio not less than 3.0, net debt to EBITDA ratio not exceed 4.0 and total equity not less than Rp5,000,000.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

*(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)*

19. SUKUK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam Ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan.

Total amortisasi dari biaya transaksi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp1.574 dan Rp2.135 (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Mei 2018, 4 Juni 2018, dan 16 November 2018, Perusahaan melunasi masing-masing PUB Ijarah I Tahap II Seri B sebesar Rp76.000, PUB Ijarah II Tahap I Seri A sebesar Rp17.000, dan PUB Ijarah II Tahap II Seri A sebesar Rp220.000.

20. PROVISI ATAS KASUS HUKUM

Pada tanggal 18 Januari 2012, Perusahaan dan IMM, entitas anak, diperiksa oleh Kejaksaan Agung sehubungan dengan perjanjian kerja sama antara Perusahaan dan IMM terkait penyediaan layanan *internet broadband* berbasis 3G. IMM dituduh menggunakan izin 3G Perusahaan (Catatan 1a) secara ilegal tanpa membayar biaya frekuensi tahunan, biaya hak penyelenggaraan telekomunikasi (*concession fee*), dan *upfront fee* tender (*tender upfront fee*) (selanjutnya disebut "Kasus Litigasi"). Menkominfo, serta Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia (BRTI) telah membuat pernyataan umum bahwa IMM tidak melanggar undang-undang atau peraturan yang berlaku, namun kasus ini tetap dalam proses investigasi Kejaksaan Agung. Selama proses investigasi, Kejaksaan Agung dibantu pihak Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan ("BPKP") untuk mengevaluasi kerugian Negara dikarenakan Kasus Litigasi. Kemudian, BPKP mengeluarkan laporan No. SR1024/D6/01/2012 tertanggal 9 November 2012 termasuk lampiran laporan audit BPKP tertanggal 31 Oktober 2012 (secara kolektif disebut sebagai "Laporan BPKP"). Berdasarkan laporan tersebut, BPKP berkesimpulan bahwa Negara mengalami kerugian sebesar Rp1.358.343 dikarenakan IMM tidak membayar biaya hak penyelenggaraan telekomunikasi dan *upfront fee* tender kepada Negara.

19. SHARIA BONDS (continued)

As of 31 December 2018, the Group complied with all financial ratios required to be maintained under Trustee Agreements.

The total amortization of transaction cost for the years ended 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp1,574 and Rp2,135, respectively (Note 28).

On 31 May 2018, 4 June 2018, and 16 November 2018, the Company paid SR Sharia I Phase II Serie B amounting to Rp76,000, SR Sharia II Phase I Serie A amounting to Rp17,000 and SR Sharia II Phase II Serie A amounting to Rp220,000, respectively.

20. PROVISION FOR LEGAL CASE

On 18 January 2012, the Company and IMM, a subsidiary, were investigated by the Attorney General's Office (AGO) in connection with the cooperation agreement between the Company and IMM to provide 3G-based broadband internet services. IMM had been accused of illegally using the Company's 3G license (Note 1a) without paying annual frequency fee, telecommunication concession fee and tender upfront fee (hereafter known as the "Litigation Case"). The MOCIT, as well as the Indonesian Telecommunication Regulatory Body ("BRTI"), has made a public statement that IMM has not breached any prevailing law or regulations, nevertheless, the case continued to be investigated by the AGO. During the investigation process, AGO was assisted by Indonesian Finance and Development Supervisor Agency [Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan ('BPKP')] to evaluate the State loss sustained under the Litigation Case. Subsequently, BPKP issued its report No. SR1024/D6/01/2012 dated 9 November 2012 including the attached BPKP audit report dated 31 October 2012 (collectively referred to as "BPKP Report"). Based on its report, BPKP concluded that there is a State loss amounting to Rp1,358,343 incurred since IMM did not pay concession fee and tender upfront fee to the State.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 128 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

*(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)*

20. PROVISI ATAS KASUS HUKUM (lanjutan)

Pada tanggal 8 Juli 2013, Pengadilan Tindak Pidana Korupsi ("Tipikor") menjatuhkan putusan yang menyatakan bahwa Indar Atmanto (mantan Presiden Direktur IMM), bersalah atas tindakannya mewakili IMM dalam menandatangi dan melakukan perjanjian kerja sama dengan Perusahaan dan dijatuhi hukuman pidana penjara empat tahun, serta dikenai denda sebesar Rp200 (jika Indar Atmanto menolak untuk membayar denda, ia akan dikenakan tambahan pidana penjara selama tiga bulan). Dalam putusan tersebut, Tipikor secara tidak konsisten memerintahkan IMM untuk membayar uang pengganti sebesar Rp1.358.343, seperti yang dibebankan oleh jaksa sebagai penggantian kerugian Negara, walaupun IMM belum ditetapkan sebagai tersangka.

Permohonan banding telah diajukan secara resmi oleh Indar Atmanto pada tanggal 11 Juli 2013 ke Pengadilan Tinggi Jakarta ("Pengadilan Banding"). Selanjutnya Kejaksaan Agung juga telah menyampaikan permohonan bandingnya pada tanggal 15 Juli 2013 ke Pengadilan Banding. Pada tanggal 10 Januari 2014, Pengadilan Banding telah memeriksa berkas perkara dan menegaskan kembali putusan Pengadilan Tipikor. Selain itu, Pengadilan Banding memperberat hukuman pidana penjara Indar Atmanto dari empat tahun menjadi delapan tahun. Besaran pidana denda dan tambahan hukuman pidana penjara (jika Indar Atmanto menolak membayar denda) tetap sama. Namun, hukuman terhadap IMM untuk membayar uang pengganti sebesar Rp1.358.343 dihapuskan. Pengadilan Banding menganggap IMM sebagai entitas hukum yang terpisah, sehingga menyatakan bahwa IMM harus didakwa secara terpisah mengingat IMM belum pernah dijadikan tersangka dalam kasus hukum Indar Atmanto.

Berdasarkan hukum Indonesia, keputusan Pengadilan Banding belum menjadi final dan mengikat karena Indar Atmanto dan juga Kejaksaan Agung masing-masing telah mengajukan permohonan kasasi. Permohonan kasasi atas nama Indar Atmanto diajukan pada tanggal 23 Januari 2014 dan Memorandum Kasasi diajukan oleh pihak pengacara pada tanggal 5 Februari 2014 ke Mahkamah Agung. Indar Atmanto juga mengajukan Memorandum Kasasi pribadi pada tanggal 5 Februari 2014. Kejaksaan Agung juga mengajukan permohonan kasasi karena keputusan Pengadilan Banding lebih rendah dari tuntutan awal dan menghapus tuntutan ganti rugi terhadap IMM. Proses kasasi ini menyebabkan pihak Kejaksaan Agung tidak dapat melakukan eksekusi terhadap putusan Pengadilan Banding sebelum Mahkamah Agung mengeluarkan keputusan, yang berdasarkan hukum Indonesia, dianggap sebagai keputusan final dan mengikat.

20. PROVISION FOR LEGAL CASE (continued)

On 8 July 2013, *Pengadilan Tindak Pidana Korupsi* ("the Corruption Court") issued its final verdict which found Mr. Indar Atmanto (former President Director of IMM), guilty by virtue of representing IMM in signing and entering into a cooperation agreement with the Company and sentenced him to four years imprisonment, and charging him the penalty amounting to Rp200 (if Mr. Indar Atmanto refuses to pay the penalty, he would serve an additional three months imprisonment). Based on the decision, the Corruption Court inconsistently ordered IMM to pay substitution money in the amount of Rp1,358,343, as charged by the prosecutors for the losses sustained by the State, although IMM has not been previously indicted as a defendant.

A petition for an appeal was formally filed by Mr. Indar Atmanto on 11 July 2013 to the High Court of Jakarta (the "Appellate Court"). Subsequently the AGO also filed its appeal on 15 July 2013 to the Appellate Court. On 10 January 2014, the Appellate Court examined the case and reaffirmed the decision of the Corruption Court. In addition, the Appellate Court increased the punishment of Mr. Indar Atmanto from four years to eight years imprisonment. The penalty and additional imprisonment term (if Mr. Indar Atmanto refuses to pay the penalty) remained the same. However, the conviction against IMM to pay substitution money in the amount of Rp1,358,343 was annulled. The Appellate Court considered IMM as a separate legal entity, and therefore stated that any cases brought against it must be indicted separately as it was not accused yet as a defendant in the original case against Mr. Indar Atmanto.

Under Indonesian Law, the Appellate Court decision is not yet final and binding as Mr. Indar Atmanto and the AGO have submitted their petitions for cassation. A petition for cassation on behalf of Mr. Indar Atmanto was filed on 23 January 2014 and the Memorandum of Cassation was submitted by the lawyers on 5 February 2014 to the Supreme Court. Mr. Indar Atmanto also submitted his private Memorandum of Cassation on 5 February 2014. The AGO has also filed a petition for cassation since the Appellate Court's verdict is less than the prosecution plan and has annulled the charge of substitution money against IMM. This cassation implies that the AGO will not execute the decision of the Appellate Court before the Supreme Court issued its decision which, under Indonesian law, is considered as a final and binding decision.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 129 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

*(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)*

20. PROVISI ATAS KASUS HUKUM (lanjutan)

Berdasarkan website resmi dari Mahkamah Agung, Mahkamah Agung memberitahukan bahwa Mahkamah Agung telah melakukan pemeriksaan dan memutuskan Kasus Litigasi tersebut pada tanggal 10 Juli 2014.

Pada tanggal 16 September 2014, Kejaksaan Negeri Jakarta Selatan, tanpa pemberitahuan sebelumnya, melakukan eksekusi putusan Mahkamah Agung terhadap Indar Atmanto. Eksekusi tersebut didasarkan pada petikan putusan Mahkamah Agung yang antara lain menetapkan bahwa (i) Indar Atmanto terbukti bersalah dan dijatuhi hukuman pidana penjara delapan tahun serta dikenakan denda sebesar Rp300 (jika denda tidak dibayar, maka Indar Atmanto akan dikenakan tambahan hukuman pidana penjara selama enam bulan), dan (ii) IMM untuk membayar uang pengganti sebesar Rp1.358.343 sebagai penggantian kerugian Negara. Sehubungan dengan putusan Mahkamah Agung atas Kasus Litigasi, Perusahaan telah membuka penyisihan untuk kasus hukum sebesar Rp1.358.643 (Catatan 31) (termasuk denda yang dikenakan pada Indar Atmanto) dalam laporan keuangan konsolidasian.

Sehubungan dengan Kasus Litigasi tersebut, Perusahaan, IMM, dan Indar Atmanto mengajukan gugatan ke Pengadilan Tata Usaha Negara ("TUN") untuk membatalkan Laporan BPKP yang digunakan sebagai dasar dalam penentuan adanya kerugian Negara dalam Kasus Litigasi. Berdasarkan putusan Pengadilan TUN No. 231/G/2012/PTUN-JKT tanggal 1 Mei 2013, majelis hakim memutuskan bahwa Laporan BPKP adalah tidak sah dan menginstruksikan BPKP untuk mencabut Laporan BPKP tersebut. Putusan TUN terkait Laporan BPKP tersebut didukung oleh putusan Pengadilan Tinggi No.167/B/2013/PT.TUN.JKT tanggal 28 Januari 2014 dan putusan Mahkamah Agung No. 263 K/TUN/2014 tanggal 21 Juli 2014, di mana berdasarkan hukum Indonesia, putusan Mahkamah Agung dianggap final dan mengikat ("Kasus TUN").

Berdasarkan putusan tersebut, BPKP mengajukan peninjauan kembali pada tanggal 16 Maret 2015 terkait dengan kasus TUN. Selanjutnya, berdasarkan website resmi dari Mahkamah Agung tanggal 13 Oktober 2015, Mahkamah Agung mengabulkan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh BPKP. Pada tanggal 16 Desember 2015, Perusahaan menerima salinan resmi keputusan Mahkamah Agung tersebut.

20. PROVISION FOR LEGAL CASE (continued)

Based on a posting in the official website of the Supreme Court, the Supreme Court reported that it had examined and decided the Litigation Case on 10 July 2014.

On 16 September 2014, the South Jakarta Attorney Office ("Kejaksaan Negeri Jakarta Selatan"), without preliminary notification, executed the Supreme Court's decision on Mr. Indar Atmanto. The execution was done based on a quotation of the Supreme Court's decision, which states, among others, that (i) Mr. Indar Atmanto is found guilty and sentenced to eight years imprisonment and charged with penalty of Rp300 (if the penalty is not paid, Mr. Indar Atmanto would serve an additional six months imprisonment), and (ii) IMM has to pay the losses sustained by the State amounting to Rp1,358,343. In conjunction with the Supreme Court's decision on the Litigation Case, the Company recognized a provision for the legal case amounting to Rp1,358,643 (Note 31) (including the penalty imposed on Mr. Indar Atmanto) in the consolidated financial statements.

In relation to the Litigation Case above, the Company, IMM and Mr. Indar Atmanto filed a petition to Pengadilan Tata Usaha Negara (administrative court or "TUN") to cancel the BPKP Report used as the basis to calculate the State loss from the Litigation Case. Based on the administrative court's decision No.231/G/2012/PTUN-JKT dated 1 May 2013, the panel of judges declared that the BPKP Report was illegal and instructed BPKP to withdraw such report. The administrative court's decision related to the BPKP Report had been supported by the High Court's decision No.167/B/2013/PT.TUN.JKT dated 28 January 2014 and the Supreme Court's decision No. 263 K/TUN/2014 dated 21 July 2014, whereas based on Indonesian Law, the Supreme Court's decision is considered final and binding ("TUN case").

Due to this decision, BPKP filed a judicial review [Peninjauan Kembali ("PK")] on 16 March 2015 related to TUN case. Subsequently, based on a posting in the official website of the Supreme Court on 13 October 2015, the Supreme Court granted the BPKP's judicial review. On 16 December 2015, the Company received the official copy of such Supreme Court's decision.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 130 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

*(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)*

20. PROVISI ATAS KASUS HUKUM (lanjutan)

Pada tanggal 16 Januari 2015, Indar Atmanto dan/atau pengacaranya menerima salinan resmi keputusan Mahkamah Agung No. 787K/PID.SUS/2014 tertanggal 10 Juli 2014 mengenai Kasus Litigasi tersebut. Kemudian, pada tanggal 16 Maret 2015, Indar Atmanto mengajukan Peninjauan Kembali ("PK") yang telah terdaftar di Pengadilan Tindak Pidana Korupsi dengan No.08/AKTA.PID.SUS/PK/TPK/2015/PN.Jkt.Pst. Selanjutnya, pada tanggal 4 November 2015, website resmi dari Mahkamah Agung mengumumkan bahwa Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Indar Atmanto ditolak berdasarkan putusan Mahkamah Agung tanggal 20 Oktober 2015. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian, salinan resmi putusan Mahkamah Agung tersebut belum diterima.

21. SEWA BALIK MENARA

Pada tanggal 7 Februari 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian penjualan aset dengan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk dan entitas anaknya, PT Solusi Menara Indonesia (secara bersama-sama disebut "Tower Bersama"), dimana Perusahaan menyertui untuk menjual 2.500 menara telekomunikasi milik Perusahaan kepada Tower Bersama untuk penerimaan sebesar USD518.500, yang terdiri dari USD406.000 dibayar di muka dan pembayaran potensial yang ditangguhkan dengan jumlah maksimum sebesar USD112.500. Pembayaran di muka tersebut termasuk kepemilikan atas saham PT Tower Bersama Infrastructure Tbk tidak kurang dari 5% dari modal yang ditingkatkan (setelah Right Issue oleh PT Tower Bersama Infrastructure Tbk).

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan juga setuju untuk menyewa kembali sebagian ruang (spaces) dari 2.500 menara telekomunikasi tersebut untuk periode 10 tahun dengan tarif sewa tetap bulanan sebesar USD1.300 per slot menara (dalam jumlah penuh). Perjanjian sewa tersebut memiliki opsi untuk perpanjangan periode 10 tahun lebih lanjut.

20. PROVISION FOR LEGAL CASE (continued)

On 16 January 2015, Mr. Indar Atmanto and/or his lawyer received the official copy of the Supreme Court's decision No. 787K/PID.SUS/2014 dated 10 July 2014 regarding the Litigation Case. Then, on 16 March 2015, Mr. Indar Atmanto's submission of judicial review was officially registered at the Corruption Court under No. 08/AKTA.PID.SUS/PK/TPK/2015/PN.Jkt.Pst. Subsequently, on 4 November 2015, the Supreme Court's official website announced that the judicial review filed by Mr. Indar Atmanto was rejected based on Supreme Court's decision dated 20 October 2015. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the official copy of such Supreme Court's decision has not been received.

21. TOWER SALE AND LEASEBACK

On 7 February 2012, the Company entered into an Asset Sale Agreement with PT Tower Bersama Infrastructure Tbk and its subsidiary, PT Solusi Menara Indonesia (collectively referred to as "Tower Bersama"), whereby the Company agreed to sell 2,500 of its telecommunication towers to Tower Bersama for a total consideration of USD518,500, consisting of USD406,000 paid upfront and a maximum potential deferred payment of USD112,500. The upfront payment includes PT Tower Bersama Infrastructure Tbk's shares of not less than 5% of the increase in its capital stock (upon the Rights Issue of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk).

Based on the agreement, the Company also agreed to lease back the spaces in the 2,500 telecommunication towers for a 10-year period with fixed monthly lease rate of USD1,300 per tower slot (in full amount). The leases have an option to be renewed for a further 10-year period.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 131 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

*(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)*

21. SEWA BALIK MENARA (lanjutan)

Pada tanggal 2 Agustus 2012, Perusahaan dan Tower Bersama menyelesaikan kesepakatan transaksi penjualan dan sewa balik 2.500 menara telekomunikasi. Pada tanggal penyelesaian transaksi tersebut, Perusahaan menerima uang tunai sebesar USD326.289 (setara dengan Rp3.092.894) dan memperoleh kepemilikan saham 5% (setara dengan 239.826.310 lembar saham) dalam Tower Bersama dengan nilai USD103.101 (setara dengan Rp977.292).

Jumlah penerimaan sebesar USD429.390 (setara dengan Rp4.070.187) dialokasikan untuk penjualan aset tetap sebesar Rp3.870.600 dan sisanya dialokasikan untuk sewa lahan dibayar di muka dan kontrak sewa menara atas 2.500 menara. Jumlah nilai buku dari komponen yang dapat diidentifikasi secara terpisah atas transaksi sebesar Rp1.534.494 termasuk nilai tercatat dari aset tetap sebesar Rp1.372.674. Pada tanggal penyelesaian perjanjian transaksi tersebut, Perusahaan mencatat kelebihan harga penjualan atas nilai tercatat aset tetap sebesar Rp2.535.693 (termasuk Rp2.497.926 dari penjualan aset tetap) sebagai "laba penjualan menara" sebesar Rp1.125.192 dan "laba transaksi penjualan dan sewa balik yang ditangguhkan" sebesar Rp1.410.501. Laba yang ditangguhkan tersebut akan diamortisasi selama masa sewa, yaitu 10 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, bagian jangka pendek dari keuntungan yang ditangguhkan, sebesar Rp141.050 disajikan sebagai bagian dari "liabilitas jangka pendek lain-lain", sementara saldo bagian jangka panjang, sebesar Rp364.379 dan Rp505.430 disajikan sebagai bagian dari "liabilitas jangka panjang lain-lain".

Untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan mencatat amortisasi keuntungan transaksi penjualan masing-masing sebesar Rp141.050.

21. TOWER SALE AND LEASEBACK (continued)

On 2 August 2012, the Company and Tower Bersama closed the deal on the sale-and-leaseback transaction of 2,500 telecommunication towers. On the closing date of such transaction, the Company received cash amounting to USD326,289 (equal to Rp3,092,894) and obtained 5% ownership (equal to 239,826,310 shares) in Tower Bersama with a value of USD103,101 (equivalent to Rp977,292).

The total consideration of USD429,390 (equal to Rp4,070,187) is allocated to the sales of property and equipment amounting to Rp3,870,600 and remaining is allocated to prepaid land lease and existing tower lease contracts from the 2,500 towers. The total carrying amount of the separately identifiable components of the transaction is Rp1,534,494 which includes the carrying amount of property and equipment amounting to Rp1,372,674. As of the agreement closing date, the Company recorded the excess of the selling price over the carrying amounts of the property and equipment amounting to Rp2,535,693 (including the Rp2,497,926 from the sale of property and equipment) as "gain on sale of towers" of Rp1,125,192, and "deferred gain on sale-and-leaseback transactions" of Rp1,410,501. The deferred gain will be amortized over the term of the lease, being 10 years.

As of 31 December 2018 and 2017, the current portion of the deferred gain amounting to Rp141,050 each were presented as part of "other current liabilities", while the non-current portion amounting to Rp364,379 and Rp505,430, respectively, were presented as part of "other non-current liabilities".

For the years ended 31 December 2018 and 2017, the Company recorded an amortization of the deferred gain amounting to Rp141,050 in each year.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 132 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM

Saham "Seri A" adalah saham khusus yang dimiliki oleh Pemerintah dan mempunyai hak suara khusus. Hak dan batasan yang berlaku pada saham "Seri B" juga berlaku bagi saham "Seri A". Pemegang saham "Seri A" yang mempunyai hak veto sehubungan dengan: (i) perubahan maksud dan tujuan Perusahaan; (ii) penambahan modal tanpa hak memesan terlebih dahulu; (iii) penggabungan, konsolidasi, akuisisi, dan pemisahan; (iv) perubahan atas ketentuan-ketentuan yang mengatur hak-hak saham "Seri A" sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar; dan (v) pembubaran, kepailitan, dan likuidasi Perusahaan. Pemegang saham "Seri A" juga memiliki hak untuk menunjuk satu direktur dan satu komisaris Perusahaan.

Kepemilikan modal saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

22. CAPITAL STOCK

The "A" share is a special share held by the Government and has special voting rights. The material rights and restrictions which are applicable to the "B" shares are also applicable to the "A" share. The holder of "A" share, which has a veto right with respect to: (i) amendment to the objective and purposes of the Company; (ii) increase of capital without pre-emptive rights; (iii) merger, consolidation, acquisition and demerger; (iv) amendment to the provisions regarding the rights of "A" share as stipulated in the Articles of Association; and (v) dissolution, bankruptcy and liquidation of the Company. The holder of "A" share also has the right to appoint one director and one commissioner of the Company.

The Company's capital stock ownership as at 31 December 2018 and 2017 are as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetorkan penuh/Number of shares issued and fully paid	Jumlah/Amount	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership (%)	Shareholders
Saham Seri A Pemerintah	1	-	-	A - Share Government
Saham Seri B Ooredoo Asia, Pte. Ltd. Pemerintah	3,532,056,600 776,624,999	353,206 77,662	65.00 14.29	B - Share Ooredoo Asia, Pte. Ltd. Government
Publik (masing-masing persentase kepemilikan < 5%)	1,125,251,900	112,525	20.71	Public (each holding < 5%)
	5,433,933,500	543,393	100.00	

Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Additional Paid-In Capital

The additional paid-in capital as of 31 December 2018 and 2017 consisted of the following:

	Jumlah/Total	
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal yang berasal dari penawaran umum perdana Pelaksanaan Opsi Saham Karyawan Tahap I dan II Tahun 2004 - 2006	673,075 873,512 1,546,587	Excess of proceeds over par value in the initial public offering Exercise of Employee Stock Option Phase I and II in 2004 - 2006

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 133 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Dividen

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 9 Mei 2018 telah menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp73 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan nilai keseluruhan sejumlah Rp396.677 untuk tahun buku 2017. Seluruh dividen telah dibayarkan pada bulan Juni 2018.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 24 Mei 2017 telah menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp71,18 (dalam Rupiah penuh) per saham atau nilai keseluruhan sejumlah Rp386.788 untuk tahun buku 2016. Seluruh dividen telah dibayarkan pada bulan Juni 2017.

22. CAPITAL STOCK (continued)

Dividend

The Annual General Meeting of Shareholders on 9 May 2018 approved the distribution of cash dividend of Rp73 (in full Rupiah amount) per share with totaling Rp396,677 related to 2017 financial year. The entire amount was fully paid in June 2018.

The Annual General Meeting of Shareholders on 24 May 2017 approved the distribution of cash dividend of Rp71.18 (in full Rupiah amount) per share totaling Rp386,788 related to 2016 financial year. The entire amount was fully paid in June 2017.

23. (RUGI) LABA PER SAHAM

Perhitungan (rugi) laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

23. (LOSS) EARNINGS PER SHARE

The calculation of the basic and diluted (loss) earnings per share are as follows:

	2018	2017	
(Rugi) laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(2,403,843)	1,135,783	(Loss) profit for the year attributable to owner of the Parent
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	5,433,933,500	5,433,933,500	Weighted average number of ordinary shares outstanding
(Rugi) laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	(442.38)	209.02	Basic (loss) earnings per share (in full Rupiah amount)

Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif. Dengan demikian, (rugi) laba per saham dilusian setara dengan (rugi) laba per saham dasar.

The Company has no potential dilutive ordinary shares. Therefore, the diluted (loss) earnings per share is equivalent to the basic (loss) earnings per share.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 134 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN

24. REVENUE

	2018	2017	
Selular			Cellular
Data	12,519,208	14,454,769	Data
Telepon	4,521,372	7,086,072	Voice
<i>Short Message Service ("SMS")</i>	1,551,597	3,829,362	<i>Short Message Service ("SMS")</i>
Jasa interkoneksi	1,484,901	1,650,958	Interconnection services
Jasa nilai tambah	1,166,687	1,297,785	Value added services
Sewa menara	890,972	844,034	Tower leasing
Lain-lain	1,115,747	1,064,838	Others
	23,250,484	30,227,818	
Dikurangi: diskon dan program loyalitas pelanggan	<u>(5,223,550)</u>	<u>(5,732,239)</u>	Less: discount and customer loyalty program
	<u>18,026,934</u>	<u>24,495,579</u>	
MIDI			MIDI
Konektivitas tetap	2,506,507	2,530,172	Fixed connectivity
<i>Fixed internet</i>	1,019,730	762,847	Fixed internet
Jasa IT dan pembayaran elektronis	857,039	1,224,462	IT services and electronic payment
	4,383,276	4,517,481	
Telekomunikasi Tetap			Fixed Telecommunications
Telepon internasional	589,371	772,230	International calls
Telepon jaringan tetap	139,970	140,808	Fixed line
	729,341	913,038	
	<u>23,139,551</u>	<u>29,926,098</u>	

Rincian pendapatan selular-jasa nilai tambah yang diperoleh dari hubungan keagenan adalah sebagai berikut:

The details of cellular revenue-value added services received from agency relationships are as follows:

	2018	2017	
Pendapatan bruto	2,020,167	2,462,502	Gross revenue
Kompensasi untuk penyelenggara jasa nilai tambah	<u>(853,480)</u>	<u>(1,164,717)</u>	Compensation to value added service providers
Pendapatan bersih	<u>1,166,687</u>	<u>1,297,785</u>	Net revenue

Lihat Catatan 31 untuk informasi pihak berelasi.

Refer to Note 31 for related parties information.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 135 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN (lanjutan)

24. REVENUE (continued)

2018

Aset kontrak ⁽ⁱ⁾		<i>Contract assets⁽ⁱ⁾</i>
MIDI		<i>MIDI</i>
- Pihak berelasi	39,050	<i>Related parties</i> -
- Pihak ketiga	<u>234,215</u>	<i>Third parties</i> -
	<u>273,265</u>	
Liabilitas kontrak ⁽ⁱⁱ⁾		<i>Contract liabilities⁽ⁱⁱ⁾</i>
MIDI		<i>MIDI</i>
- Pihak berelasi	42,906	<i>Related parties</i> -
- Pihak ketiga	<u>197,470</u>	<i>Third parties</i> -
	<u>240,376</u>	

⁽ⁱ⁾ Disajikan sebagai bagian dari "Piutang usaha"/Presented as part of "Trade receivables"

⁽ⁱⁱ⁾ Disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan diterima di muka"/Presented as part of "Unearned revenue"

Kewajiban pelaksanaan belum dipenuhi yang tersisa
akan dipenuhi antara tahun 2019 dan 2025.

*The remaining unsatisfied performance obligation
will be satisfied between 2019 and 2025.*

Biaya kontrak yang diakui sebagai aset pada tanggal
31 Desember 2018 terdiri dari:

*Contract costs that were recognized as an asset at
31 December 2018 were as follows:*

2018

Biaya yang terjadi untuk memenuhi kontrak	33,948	<i>Cost incurred to fulfil a contract</i>
Biaya yang terjadi untuk mendapatkan kontrak	<u>138,490</u>	<i>Cost incurred to obtain a contract</i>
	<u>172,438</u>	

Amortisasi yang diakui untuk tahun yang berakhir
31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

*Amortization recognized for the year ended
31 December 2018 were as follows:*

2018

Biaya penyelenggara jasa	322,269	<i>Cost of telecommunication services</i>
Biaya pemasaran (Catatan 27)	293,070	<i>Marketing expense (Notes 27)</i>
Biaya umum dan administrasi	<u>11,421</u>	<i>General and administrative expense</i>
	<u>626,760</u>	

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 136 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

25. BEBAN PENYELENGGARAAN JASA

25. COST OF SERVICES

	2018	2017	
Biaya hak penggunaan frekuensi radio (Catatan 34)	3,794,320	3,279,228	<i>Radio frequency fee (Note 34)</i>
Sewa	2,220,565	2,048,756	<i>Rent</i>
Interkoneksi	1,789,905	2,612,341	<i>Interconnection</i>
Pemeliharaan	1,391,594	1,820,565	<i>Maintenance</i>
Utilitas	959,207	905,573	<i>Utilities</i>
Pemasangan	509,335	489,557	<i>Installation</i>
USO (Catatan 34)	321,113	419,651	<i>USO (Note 34)</i>
Perangkat telekomunikasi	309,417	185,029	<i>Telecommunication devices</i>
Paket perdana dan voucher	232,439	388,333	<i>Starterpack and voucher</i>
Biaya hak penyelenggaraan jasa telekomunikasi (Catatan 34)	129,479	157,783	<i>Telecommunications service concession fee (Note 34)</i>
Pengiriman dan transportasi	105,743	128,939	<i>Delivery and transportation</i>
Jasa penagihan	79,004	35,434	<i>Billing and collection</i>
Biaya akses dan perizinan	58,413	53,347	<i>Access fee and license</i>
Lain-lain (masing-masing < Rp40.000)	<u>142,773</u>	<u>120,005</u>	<i>Others (each < Rp40,000)</i>
	<u><u>12,043,307</u></u>	<u><u>12,644,541</u></u>	

Interkoneksi terkait dengan beban untuk interkoneksi antara jaringan telekomunikasi Grup dengan jaringan yang dimiliki Telkom atau penyelenggara telekomunikasi lainnya (Catatan 2j).

Interconnection relates to the expenses for the interconnection between the Group's telecommunications networks and those owned by Telkom or other telecommunications carriers (Note 2j).

Lihat Catatan 31 untuk informasi pihak berelasi.

Refer to Note 31 for related parties information.

26. BEBAN KARYAWAN

26. EXPENSES - PERSONNEL

	2018	2017	
Gaji	838,183	833,208	<i>Salaries</i>
Insentif dan imbalan kerja karyawan lainnya	501,793	534,517	<i>Incentives and other employee benefits</i>
Tunjangan pajak penghasilan karyawan	291,279	308,598	<i>Employee income tax allowance</i>
Kewajiban imbalan kerja (Catatan 16)	77,331	(74,544)	<i>Employee benefit obligations (Note 16)</i>
Bonus	229,377	257,674	<i>Bonuses</i>
Beban pengobatan	107,418	103,342	<i>Medical expense</i>
Pemutusan kontrak kerja	189,277	56,969	<i>Termination benefits</i>
Lain-lain (masing-masing < Rp5.000)	<u>3,652</u>	<u>2,257</u>	<i>Others (each < Rp5,000)</i>
	<u><u>2,238,310</u></u>	<u><u>2,022,021</u></u>	

Beban karyawan yang dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan dan pemasangan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp125.809 dan Rp125.595.

The personnel expenses capitalized to assets under construction and installation for the years ended 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp125,809 and Rp125,595, respectively.

Lihat Catatan 31 untuk informasi pihak berelasi.

Refer to Note 31 for related parties information.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 137 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**27. BEBAN PEMASARAN, UMUM DAN ADMINISTRASI 27. EXPENSES - MARKETING, GENERAL, AND
ADMINISTRATIVE**

a. Beban pemasaran

	2018	2017	
Iklan	353,512	341,306	Advertising
Biaya akuisisi pelanggan (lihat Catatan 24)	293,070	8,610	Subscriber acquisition cost (see Notes 24)
Agen pemasaran	193,021	186,745	Marketing agency
Pelayanan pelanggan	136,430	163,257	Customer service
Jalur pemasaran	74,446	337,988	Channel marketing
Pameran	49,998	50,903	Exhibition
Promosi	46,818	84,734	Promotion
Riset pemasaran	18,597	32,140	Market research
Biaya kerjasama pemasaran	6,899	15,270	Joint marketing cost
Lain-lain (masing-masing < Rp10.000)	56,139	61,835	Others (each < Rp10,000)
	<u>1.228,930</u>	<u>1.282,788</u>	

Lihat Catatan 31 untuk informasi pihak berelasi.

a. Expenses - marketing

	2018	2017	
Iklan	353,512	341,306	Advertising
Biaya akuisisi pelanggan (lihat Catatan 24)	293,070	8,610	Subscriber acquisition cost (see Notes 24)
Agen pemasaran	193,021	186,745	Marketing agency
Pelayanan pelanggan	136,430	163,257	Customer service
Jalur pemasaran	74,446	337,988	Channel marketing
Pameran	49,998	50,903	Exhibition
Promosi	46,818	84,734	Promotion
Riset pemasaran	18,597	32,140	Market research
Biaya kerjasama pemasaran	6,899	15,270	Joint marketing cost
Lain-lain (masing-masing < Rp10.000)	56,139	61,835	Others (each < Rp10,000)
	<u>1.228,930</u>	<u>1.282,788</u>	

Refer to Note 31 for related parties information.

b. Beban umum dan administrasi

	2018	2017	
Provisi penurunan nilai piutang - bersih (Catatan 5)	613,667	347,517	Provision for impairment of trade receivables - net (Note 5)
Sewa	128,664	164,472	Rent
Jasa profesional	117,854	179,877	Professional fees
Beban administrasi	70,480	75,855	Administrative expenses
Asuransi	58,502	60,303	Insurance
Transportasi	49,074	78,467	Transportation
Pelatihan, pendidikan dan penelitian	17,477	33,489	Training, education and research
Utilitas	11,796	11,407	Utilities
Kegiatan sosial	11,277	15,370	Social activities
Hubungan masyarakat	9,483	8,911	Public relation
Pajak bumi dan bangunan	8,451	5,451	Land and building taxes
Keanggotaan	6,253	5,863	Membership
Biaya izin merek (Catatan 32c)	-	186,228	Brand license fee (Note 32c)
Lain-lain (masing-masing < Rp5.000)	25,882	40,778	Others (each < Rp5,000)
	<u>1.128,860</u>	<u>1.213,988</u>	

Lihat Catatan 31 untuk informasi pihak berelasi.

Refer to Note 31 for related parties information.

28. BIAYA KEUANGAN

28. FINANCE COSTS

	2018	2017	
Bunga pinjaman	1,679,041	1,640,707	Interest on loans
Biaya keuangan atas sewa pembiayaan	418,008	443,026	Finance charges under finance lease
Amortisasi biaya transaksi (Catatan 13, 17, 18 dan 19)	18,685	31,922	Amortization of transaction cost (Notes 13, 17, 18 and 19)
Lain-lain	9,325	5,591	Others
	<u>2,125,059</u>	<u>2,121,246</u>	

Lihat Catatan 31 untuk informasi pihak berelasi.

Refer to Note 31 for related parties information.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 138 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

29. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Grup memiliki berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan piutang lain-lain, kas dan setara kas, kas yang dibatasi dan tidak dibatasi penggunaannya, investasi jangka panjang, derivatif, dan aset keuangan lain-lain yang timbul secara langsung dari kegiatan usaha Grup. Liabilitas keuangan pokok Grup, selain derivatif, terdiri dari pinjaman, utang obligasi dan sukuk, utang pengadaan, utang usaha, akrual, dan lain-lain. Perusahaan juga mengadakan transaksi derivatif, terutama kontrak opsi valuta asing, swap tingkat suku bunga dan kontrak forward valuta asing dengan tujuan untuk mengelola risiko valuta asing dan suku bunga yang berasal dari pinjaman dan utang obligasi dan liabilitas keuangan lain-lain Perusahaan dalam mata uang asing.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian:

29. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The Group has various financial assets such as trade and other receivables, cash and cash equivalents, restricted and unrestricted cash, long-term investments, derivative and other financial assets which arise directly from the Group's operations. The Group's principal financial liabilities, other than derivatives, consist of loans, bonds payable and sharia bonds, procurement payable, trade payables, accruals and others. The Company also enters into derivative transactions, primarily foreign currency option, interest rate swaps and currency forward contracts for the purpose of managing its foreign exchange and interest rate exposures originating from the Company's loans and bonds payable and other financial liabilities in foreign currencies.

The following table sets forth the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statement of financial position:

	2018		2017		Financial assets	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value		
Aset keuangan						
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi^(*)						
Kas dan setara kas	1,045,041	1,045,041	1,674,745	1,674,745	At amortized cost^(*) <i>Cash and cash equivalents</i>	
Kas yang dibatasi penggunaannya	101,927	101,927	113,165	113,165	Restricted cash <i>Trade receivables and others - net</i>	
Piutang usaha dan lain-lain - bersih	2,961,752	2,961,752	3,988,891	3,988,891	Due from related parties <i>Others^(**)</i>	
Piutang pihak berelasi	1,533	1,271	1,394	1,202		
Lain-lain ^(**)	231,755	230,761	185,902	185,252		
Diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual						
Investasi jangka panjang	-	-	10,740	10,740	Available-for-sale <i>Long-term investments</i>	
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi						
Aset derivatif	-	-	7	7	At fair value through profit or loss <i>Derivative assets</i>	
Investasi jangka panjang	328,113	328,113	-	-	Long-term investments	
Jumlah aset keuangan	4,670,121	4,668,865	5,974,844	5,974,002	Total financial assets	

(*) Pada tahun 2017, aset keuangan tersebut diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang sesuai dengan PSAK 55.

(**) Lain-lain disajikan sebagai bagian dari aset lancar lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lain-lain.

(*) In 2017, these financial assets are classified as loan and receivables in accordance with PSAK 55.

(**) Others are presented as part of other current assets and other non-current financial assets.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 139 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

29. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

**29. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

	2018		2017		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi^(***)					At amortized cost^(***)
Pinjaman jangka pendek	549,991	549,991	-	-	Short-term loans
Utang usaha	802,933	802,933	872,419	872,419	Trade payables
Utang pengadaan	6,664,461	6,664,461	4,232,955	4,232,955	Procurement payables
Akrual	1,984,198	1,984,198	2,042,979	2,042,979	Accruals
Pinjaman	4,821,637	4,821,646	3,012,655	3,023,608	Loans payable
Utang obligasi	14,355,949	14,474,582	14,474,898	14,958,917	Bonds payable
Sukuk	1,702,006	1,740,196	2,013,433	2,079,156	Sharia bonds
Kewajiban sewa pembentukan	3,515,928	3,756,244	3,134,766	3,396,952	Obligations under finance lease
Lain-lain ^(****)	373,954	320,715	222,151	208,942	Others ^(****)
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					At fair value through other comprehensive income
Liabilitas derivatif- lindung nilai arus kas	-	-	453	453	Derivative liability- cash flow hedge
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi					At fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif- bukan lindung nilai	24,171	24,171	5,575	5,575	Derivative liability- non hedge
Jumlah liabilitas keuangan	34,795,228	35,139,137	30,012,284	30,821,956	Total financial liabilities

(***) Pada tahun 2017, liabilitas keuangan tersebut diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman sesuai dengan PSAK 55.

(****) Lain-lain termasuk uang muka pelanggan yang dapat dikembalikan, liabilitas keuangan jangka pendek lain-lain (disajikan sebagai bagian dari liabilitas jangka pendek lain-lain), utang pihak berelasi dan liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain (disajikan sebagai bagian dari liabilitas jangka panjang lain-lain).

Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

(***) In 2017, these financial liabilities are classified as loan and borrowings in accordance with PSAK 55.

(****) Others balance comprise of refundable deposits from customers, other current financial liabilities (presented as part of other current liabilities), due to related parties and other non-current financial liabilities (presented as part of other non-current liabilities).

The fair values of the financial assets and liabilities are presented at the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 140 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

29. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

- Instrumen keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang pendek atas kas dan setara kas, bagian lancar kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain, utang usaha, utang pengadaan, akrual, serta aset, dan liabilitas keuangan jangka pendek lain-lain, nilai tercatat dianggap mencerminkan nilai wajar instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar atas bagian tidak lancar kas yang dibatasi penggunaannya, piutang/utang pihak berelasi, kewajiban sewa pembiayaan, serta aset, dan liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain diestimasi berdasarkan nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak dalam perjanjian (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan). Instrumen ini diklasifikasikan dalam Level 2 pada hirarki nilai wajar.

Pinjaman dengan suku bunga tetap dan variabel tidak diperjualbelikan pada pasar aktif sehingga nilai wajar ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dan transaksi pasar kini yang dapat diobservasi untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama. Instrumen ini diklasifikasikan dalam Level 2 pada hirarki nilai wajar.

Nilai wajar dari utang obligasi dan sukuk dengan harga kuotasi diukur berdasarkan harga pasar kuotasi pada tanggal posisi keuangan. Instrumen ini diklasifikasikan dalam Level 1 pada hirarki nilai wajar.

**29. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Short-term financial assets and liabilities

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value:

- *Financial instruments at amortized cost*

Due to the short-term maturities of cash and cash equivalents, current portion of restricted cash, trade and other receivables, trade payables, procurement payables, accruals, and other current financial assets and liabilities, their carrying amounts are considered to approximate the fair values of the instruments.

The fair values of non-current portion of restricted cash, due from/to related parties, obligations under finance lease, and other non-current financial assets and liabilities are estimated based on discounted value of future cash flows that are adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities). These instruments are classified as Level 2 in the fair value hierarchy.

Fixed-rate and variable-rate loans payable are not traded in active market and therefore, the fair value is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risks and remaining maturities. These instruments are classified as Level 2 in the fair value hierarchy.

The fair values of quoted bonds and sharia bonds payable are based on quoted market prices at the financial position date. These instruments are classified as Level 1 in the fair value hierarchy.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 141 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

29. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

**Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek
(lanjutan)**

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut (lanjutan):

- Instrumen keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Nilai wajar dari investasi ekuitas pada PT First Media Tbk ditentukan berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal posisi keuangan. Instrumen ini diklasifikasikan dalam Level 1 pada hirarki nilai wajar.

Investasi jangka panjang diukur berdasarkan nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak dalam perjanjian, diklasifikasikan dalam Level 2 pada hirarki nilai wajar karena penggunaan input yang dapat diobservasi.

Investasi jangka panjang yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur menggunakan Level 3 dalam hirarki nilai wajar yang mencerminkan harga perolehan yang dibayar.

- Instrumen keuangan derivatif

Kontrak swap tingkat suku bunga

Derivatif ini diukur pada nilai wajarnya, dihitung menggunakan arus kas yang didiskontokan berdasarkan input dari pasar yang dapat diamati yang meliputi kurva imbalan suku bunga (*interest rate yield curves*). Kontrak swap tingkat suku bunga ini diukur menggunakan Level 2 dalam hirarki nilai wajar.

Kontrak opsi valuta asing

Derivatif ini diukur pada nilai wajarnya, dihitung menggunakan arus kas yang didiskontokan berdasarkan input dari pasar yang dapat diamati yang meliputi kurva imbalan suku bunga acuan (*reference rate yield curves*), nilai tukar mata uang asing, dan harga spot dari instrumen yang dijadikan acuan (*underlying instruments*). Kontrak opsi valuta asing ini diukur menggunakan Level 2 dalam hirarki nilai wajar.

**29. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

**Short-term financial assets and liabilities
(continued)**

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value (continued):

- *Financial instruments at fair value through profit or loss*

The fair value of equity investment in PT First Media Tbk is determined based on quoted market price at the financial position date. These instruments are classified as Level 1 in the fair value hierarchy.

Other long-term investments which are measured based on discounted value of future cash flows that are adjusted to reflect counterparty risk, classified as Level 2 in the fair value hierarchy due to the inclusion of observable inputs.

Other long-term investments which fair values can not be reliably measured are measured using Level 3 of fair value hierarchy which represent consideration payment or cost.

- *Derivative financial instruments*

Interest rate swap contracts

These derivatives are measured at their fair values, computed using discounted cash flows based on observable market inputs which include interest rate yield curves. Interest rate swap contracts are measured using Level 2 of fair value hierarchy.

Foreign currency option contracts

These derivatives are measured at their fair values, computed using discounted cash flows based on observable market inputs which include reference rate yield curves, foreign exchange rates and the spot price of the underlying instruments. Foreign currency option contracts are measured using Level 2 of fair value hierarchy.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 142 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

29. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

**Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek
(lanjutan)**

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut (lanjutan):

- Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Kontrak *forward* valuta asing

Derivatif ini diukur pada nilai wajarnya, dihitung menggunakan arus kas yang didiskontokan berdasarkan input dari pasar yang dapat diamati yang meliputi nilai tukar mata uang asing, tanggal-tanggal pembayaran dan harga spot dari instrumen yang dijadikan acuan (*underlying instruments*). Kontrak *forward* valuta asing ini diukur menggunakan Level 2 dalam hirarki nilai wajar.

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari *input* yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar. Hirarki nilai wajar terdiri dari sebagai berikut:

- Level 1 - Harga pasar kuotasi (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang sama;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana tingkat terendah dari input yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana tingkat terendah dari input yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tetapi tidak dapat diobservasi.

**29. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

**Short-term financial assets and liabilities
(continued)**

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value (continued):

- *Derivative financial instruments (continued)*

Currency forward contracts

These derivatives are measured at their fair values, computed using discounted cash flows based on observable market inputs which include foreign exchange rates, payment dates and the spot price of the underlying instruments. Currency forward contracts are measured using Level 2 of fair value hierarchy.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy. The fair value hierarchy consists as follows:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 143 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

29. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga kuotasi (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Tujuan dari penggunaan teknik penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal. Teknik penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing model*). Jika terdapat teknik penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan teknik tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas menggunakan teknik tersebut. Teknik penilaian yang dipilih memanfaatkan sebanyak mungkin atas input pasar dan sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific inputs*). Teknik tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis yang dapat diterima untuk penilaian suatu instrumen keuangan.

**29. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Fair Value Hierarchy (continued)

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations. Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable and willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models. If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 144 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

29. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Hirarki pengukuran nilai wajar Grup adalah sebagai berikut:

**29. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Fair Value Hierarchy (continued)

The Group's fair value measurement hierarchy is as follows:

					2018
	Total	Level 1	Level 2	Level 3	
Aset keuangan					
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi					
Kas yang dibatasi penggunaannya - tidak lancar	4,831	-	4,831	-	<i>Restricted cash - non-current</i>
Piutang pihak berelasi - bersih	1,271	-	1,271	-	<i>Due from related parties - net</i>
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	230,299	-	230,299	-	<i>Other non-current financial assets</i>
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi					
Investasi jangka panjang	328,113	13,159	314,944	10	<i>At fair value through profit or loss Long-term investments</i>
	<u>564,514</u>	<u>13,159</u>	<u>551,345</u>	<u>10</u>	
Liabilitas keuangan					
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi					
Pinjaman	4,821,646	-	4,821,646	-	<i>At amortized cost</i>
Utang obligasi	14,474,582	14,474,582	-	-	<i>Loans payable</i>
Sukuk	1,740,196	1,740,196	-	-	<i>Bonds payable</i>
Kewajiban sewa pembiayaan	3,756,244	-	3,756,244	-	<i>Sharia bonds</i>
Lain-lain (*)	270,311	-	270,311	-	<i>Obligations under finance lease</i>
Liabilitas derivatif					
	24,171	-	24,171	-	<i>Others (*)</i>
	<u>25,087,150</u>	<u>16,214,778</u>	<u>8,872,372</u>	<u>-</u>	<i>Derivative liabilities</i>

(*) Lain-lain termasuk utang pihak berelasi dan liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain (disajikan sebagai bagian dari liabilitas jangka panjang lain-lain)/Others comprise of due to related parties and other non-current financial liabilities (presented as part of other non-current liabilities).

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 145 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

29. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Hirarki pengukuran nilai wajar Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

**29. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Fair Value Hierarchy (continued)

The Group's fair value measurement hierarchy is as follows (continued):

	2017				
	Total	Level 1	Level 2	Level 3	
Pinjaman dan piutang					Loan and receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya - tidak lancar	9,867	-	9,867	-	Restricted cash - non-current
Piutang pihak berelasi - bersih	1,202	-	1,202	-	Due from related parties - net
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	184,647	-	184,647	-	Other non-current financial assets
Diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Investasi jangka panjang	10,740	8,010	-	2,730	Long-term investments
Aset derivatif	7	-	7	-	Derivative assets
	206,463	8,010	195,723	2,730	
Utang dan pinjaman					Loan and borrowings
Pinjaman	3,023,608	-	3,023,608	-	Loans payable
Utang obligasi	14,958,917	14,958,917	-	-	Bonds payable
Sukuk	2,079,156	2,079,156	-	-	Sharia bonds
Kewajiban sewa pembiayaan	3,396,952	-	3,396,952	-	Obligations under finance lease
Lain-lain (*)	118,015	-	118,015	-	Others (*)
Liabilitas derivatif	6,028	-	6,028	-	Derivative liabilities
	23,582,676	17,038,073	6,544,603	-	

(*) Lain-lain termasuk utang pihak berelasi dan liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain (disajikan sebagai bagian dari liabilitas jangka panjang lain-lain)/Others comprise of due to related parties and other non-current financial liabilities (presented as part of other non-current liabilities).

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat pengalihan antara pengukuran nilai wajar Level 1 dan Level 2.

For the years ended 31 December 2018 and 2017, there were no transfers between Level 1 and Level 2 fair value measurements.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 146 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

30. IMBALAN PENSIUN DAN PASCAKERJA LAIN

Program imbalan pensiun

Perusahaan dan Lintasarta melakukan pembayaran kas di muka secara *lump sum* untuk membeli asuransi berkelompok dari PT Asuransi Jiwasraya ("Jiwasraya") untuk perlindungan terhadap karyawan tertentu. Asuransi tersebut memberi imbalan atas pensiun, kematian, dan cacat bagi karyawan-karyawan tersebut. Substansi dari skema ini adalah program pensiun imbalan pasti dimana seluruh biaya dari imbalan tersebut telah dibayar di muka oleh Perusahaan dan Lintasarta. Kewajiban imbalan yang diberikan Perusahaan dan Lintasarta didasarkan pada besaran gaji dengan tingkat kenaikan gaji tahunan yang konstan, dan bahwa karyawan-karyawan tersebut akan bekerja sampai mereka pensiun.

Perusahaan juga membeli asuransi kematian dan asuransi cacat bagi karyawan-karyawan yang tidak termasuk dalam skema di atas. Seluruh biaya dari imbalan tersebut juga dibayar di muka oleh Perusahaan kepada Jiwasraya.

Semua imbalan di atas disajikan di dalam keseluruhan program imbalan pensiun.

Imbalan pensiun dibayar di muka

Biaya pensiun berkala bersih Grup dihitung berdasarkan penilaian aktuarial pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Penilaian aktuarial dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*, dengan asumsi utama berikut:

	2018	2017	
Tingkat diskonto tahunan kewajiban imbalan	8.25% dan/and 8.5%	8.0% dan/and 8.5%	<i>Annual discount rate of benefit obligation</i>
Tingkat diskonto tahunan atas pembayaran yang didanai penuh	6.6%, 8.85% dan/and 11.3%	6.6%, 8.85% dan/and 11.3%	<i>Annual discount rate of payment from fully funded</i>
Tingkat kenaikan kompensasi tahunan	3.0%, 6.0% dan/and 9.0%	3.0%, 6.0% dan/and 9.0%	<i>Annual rate of increase in compensation</i>
Tingkat mortalitas (Tabel Mortalitas Indonesia - TMI)	TMI 2011	TMI 2011	<i>Mortality rate (Indonesian Mortality Table - TMI)</i>

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 147 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

30. IMBALAN PENSIUN DAN PASCAKERJA LAIN (lanjutan) **30. PENSION AND OTHER POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)**

Imbalan pensiun dibayar di muka (lanjutan)

Status pendanaan program pensiun adalah sebagai berikut:

Prepaid pension benefit cost (continued)

The funded status of the pension plan are as follows:

	2018	2017	
Nilai tunai polis asuransi	528,752	613,771	<i>Cash value of the insurance</i>
Nilai kini kewajiban imbalan	<u>(485,824)</u>	<u>(561,274)</u>	<i>Present value of benefit obligation</i>
Imbalan pensiun dibayar di muka	42,928	52,497	<i>Prepaid pension benefit</i>
Dikurangi: Bagian jangka pendek	<u>(1,240)</u>	<u>(842)</u>	<i>Less: Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>41,688</u>	<u>51,655</u>	<i>Non-current portion</i>

Mutasi nilai tunai polis asuransi adalah sebagai berikut:

The movements in the cash value of the insurance are as follows:

	2018	2017	
Pada awal tahun	613,771	602,486	<i>At the beginning of the year</i>
Penghasilan bunga aset program	58,985	63,204	<i>Interest income on plan assets</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurement:</i>
- Hasil dari aset program	(6,882)	(11,238)	<i>Return on plan assets - Contributions</i>
Iuran	710	1,233	<i>Benefit paid</i>
Imbalan yang dibayar	<u>(137,832)</u>	<u>(41,914)</u>	

Pada akhir tahun

528,752 613,771 *At the end of the year*

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the profit or loss are as follows:

	2018	2017	
Biaya jasa kini	22,798	24,084	<i>Current service cost</i>
Bunga neto atas aset imbalan pasti neto	<u>(19,432)</u>	<u>(21,214)</u>	<i>Net interest on the net defined benefit asset</i>
Biaya jasa lalu	<u>283</u>	<u>1,727</u>	<i>Past service cost</i>
	<u>3,649</u>	<u>4,597</u>	

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 148 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

30. IMBALAN PENSIUN DAN PASCAKERJA LAIN (lanjutan) **30. PENSION AND OTHER POST-EMPLOYMENT
BENEFITS (continued)**

Imbalan pensiun dibayar di muka (lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Prepaid pension benefit cost (continued)

The movements in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	2018	2017	
Pada awal tahun	561,274	545,011	<i>At the beginning of the year</i>
Biaya bunga	39,553	41,990	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa kini	22,798	24,084	<i>Current service cost</i>
Pengekuran kembali:			<i>Remeasurements:</i>
- Keuntungan pengalaman	(3,128)	(10,328)	<i>Experience gains -</i>
Biaya jasa lalu	283	1,727	<i>Past service cost</i>
Imbalan yang dibayar	<u>(134,956)</u>	<u>(41,210)</u>	<i>Benefit paid</i>
Pada akhir tahun	<u>485,824</u>	<u>561,274</u>	<i>At the end of the year</i>

Jatuh tempo kewajiban program imbalan pasti yang tidak terdiskontakan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The maturity of undiscounted defined benefits plan obligation as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	43,023	38,739	<i>Within the next 12 months</i>
Antara 1 dan 5 tahun	192,504	219,387	<i>Between 1 and 5 years</i>
Antara 5 dan 10 tahun	490,755	559,233	<i>Between 5 and 10 years</i>
Di atas 10 tahun	<u>328,622</u>	<u>472,925</u>	<i>Above 10 years</i>
	<u>1,054,904</u>	<u>1,290,284</u>	

Kewajiban menurut UUK No. 13/2003

Biaya pensiun berkala bersih Grup dihitung berdasarkan penilaian aktuarial pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Penilaian aktuarial dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*, dengan asumsi utama berikut:

Obligations under Labor Law No. 13/2003

The net periodic pension cost of the Group was calculated based on actuarial valuations as of 31 December 2018 and 2017. The actuarial valuations were prepared by an independent actuary, using the projected-unit-credit method, with the following principal assumptions:

	2018	2017	
Tingkat diskonto tahunan	8.25% and 8.50%	7.0% and 7.25%	<i>Annual discount rate</i>
Tingkat kenaikan kompensasi tahunan	6.50%	6.50%	<i>Annual rate of increase in compensation</i>

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 149 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

30. IMBALAN PENSIUN DAN PASCAKERJA LAIN (lanjutan) **30. PENSION AND OTHER POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)**

Kewajiban menurut UUK No. 13/2003 (lanjutan)

Mutasi kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Obligations under Labor Law No. 13/2003 (continued)

The movements of the defined benefit obligation are as follows:

	2018	2017	
Pada awal tahun	457,315	378,080	<i>At the beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	46,055	43,029	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	27,964	31,735	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	(40,543)	(8,625)	<i>Past service cost</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurements:</i>
- Keuntungan pengalaman	(23,367)	(8,561)	<i>Experience gains -</i>
- (Keuntungan) kerugian yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	(51,193)	31,114	<i>(Gains) losses from changes - in actuarial assumptions</i>
Imbalan yang dibayar	<u>(35,293)</u>	<u>(9,457)</u>	<i>Benefit paid</i>
Pada akhir tahun	380,938	457,315	<i>At the end of the year</i>
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(10,537)</u>	<u>(9,011)</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>370,401</u>	<u>448,304</u>	<i>Non-current portion</i>

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in profit or loss are as follows:

	2018	2017	
Biaya jasa kini	46,055	43,029	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	27,964	31,735	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	<u>(40,543)</u>	<u>(8,625)</u>	<i>Past service cost</i>
	<u>33,476</u>	<u>66,139</u>	

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti yang tidak terdiskontokan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The maturity of undiscounted defined benefit obligation as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	10,537	9,011	<i>Within the next 12 months</i>
Antara 1 dan 5 tahun	75,812	70,289	<i>Between 1 and 5 years</i>
Antara 5 dan 10 tahun	285,366	310,798	<i>Between 5 and 10 years</i>
Di atas 10 tahun	<u>2,601,770</u>	<u>2,681,482</u>	<i>Above 10 years</i>
	<u>2,973,485</u>	<u>3,071,580</u>	

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 150 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

30. IMBALAN PENSIUN DAN PASCAKERJA LAIN
(lanjutan)

Imbalan kesehatan masa pensiun

Perusahaan menyediakan imbalan kesehatan masa pensiun untuk para karyawannya yang meninggalkan Perusahaan setelah mereka mencapai umur pensiun atau setelah mereka memenuhi persyaratan pensiun dini. Pasangan dan anak dari para karyawan yang telah resmi terdaftar dalam catatan administrasi Perusahaan juga berhak untuk menerima manfaat tersebut.

Penilaian aktuarial untuk imbalan kesehatan masa pensiun dilakukan oleh aktuaris independen, dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*, dengan asumsi utama berikut:

**30. PENSION AND OTHER POST-EMPLOYMENT
BENEFITS (continued)**

Post-retirement healthcare benefit

The Company provides post-retirement healthcare benefits to its retired employees who leave the Company after they reach the retirement age or after they fulfill the early retirement requirement. The spouse and children of the employees who have been officially registered in the administration records of the Company are also eligible to receive such benefits.

The actuarial valuation for the post-retirement health care benefits was prepared by an independent actuary, using the projected-unit-credit method, with the following principal assumptions:

	2018	2017	
Tingkat diskonto tahunan	8.5%	7.5%	<i>Annual discount rate</i>
Tingkat tren biaya maksimum	6.0%	6.0%	<i>Ultimate cost trend rate</i>
Tingkat tren tahun depan	10.0%	10.0%	<i>Next year trend rate</i>
Periode untuk mencapai tingkat tren biaya maksimum	8 tahun/years	8 tahun/years	<i>Period to reach ultimate cost trend rate</i>

Mutasi kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements of the defined benefit obligation are as follows:

	2018	2017	
Pada awal tahun	752,655	843,849	<i>At the beginning of the year</i>
Biaya bunga	53,864	72,943	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa kini	23,481	28,770	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(40,696)	(263,381)	<i>Past service cost</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurements:</i>
- Keuntungan pengalaman	(142,804)	(25,865)	<i>Experience gains -</i>
- (Keuntungan) kerugian dari perubahan asumsi aktuarial	(77,386)	116,769	<i>(Gains) losses from changes - in actuarial assumptions</i>
Imbalan yang dibayar	(28,240)	(20,430)	<i>Benefit paid</i>
Pada akhir tahun	540,874	752,655	<i>At the end of the year</i>
Dikurangi: bagian jangka pendek	(16,099)	(17,971)	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	524,775	734,684	<i>Non-current portion</i>

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the profit or loss are as follows:

	2018	2017	
Biaya bunga	53,864	72,943	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa kini	23,481	28,770	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(40,696)	(263,381)	<i>Past service cost</i>
	36,649	(161,668)	

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 151 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

30. IMBALAN PENSIUN DAN PASCAKERJA LAIN
(lanjutan)

Imbalan kesehatan masa pensiun (lanjutan)

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti yang tidak
didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2018 dan
2017 adalah sebagai berikut:

30. PENSION AND OTHER POST-EMPLOYMENT
BENEFITS (continued)

Post-retirement healthcare benefit (continued)

The maturity of undiscounted defined benefit
obligation as of 31 December 2018 and
2017 are as follows:

	2018	2017	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	16,099	17,971	Within the next 12 months
Antara 1 dan 5 tahun	83,908	91,105	Between 1 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	171,852	187,201	Between 5 and 10 years
Di atas 10 tahun	<u>1,828,299</u>	<u>2,094,435</u>	Above 10 years
	<u>2,100,158</u>	<u>2,390,712</u>	

Analisis sensitivitas kewajiban imbalan pasti

Sensitivity analysis on defined benefit
obligation

Quantitative sensitivity analysis for each 1%
change in the following significant assumptions as
of 31 December 2018 are as follows:

	Dampak perubahan asumsi terhadap kewajiban imbalan pasti/ <i>Impact of change in assumptions to defined benefit obligation</i>	
	Kenaikan/Increase	Penurunan/Decrease
Imbalan pensiun/Pension benefit cost		
- Tingkat diskonto/Discount rate	Penurunan/Decrease by 5.04% - 9.47%	Kenaikan/Increase by 5.50% -10.95%
Kewajiban menurut UUK/ <i>Obligation under Labor Law</i>		
- Tingkat diskonto/Discount rate	Penurunan/Decrease by 8.27% - 11.75%	Kenaikan/Increase by 9.48% - 13.79%
Imbalan kesehatan masa pensiun/ <i>Post-retirement healthcare benefit</i>		
- Tingkat diskonto/Discount rate	Penurunan/Decrease by 12.79%	Kenaikan/Increase by 16.06%
	Kenaikan/Increase by 5.57%	Penurunan/Decrease by 5.94%

Analisis sensitivitas atas kewajiban imbalan pasti
didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal
dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya,
kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan
perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi
mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan
perhitungan sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti
ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang
sama (nilai kini dari kewajiban imbalan pasti yang
dihitung dengan menggunakan metode *projected-
unit-credit* pada akhir periode pelaporan) telah
diterapkan seperti saat menghitung kewajiban
pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan
konsolidasian.

The sensitivity analysis on defined benefit
obligation are based on a change in an
assumption while holding all other assumptions
constant. In practice, this is unlikely to occur, and
changes in some of the assumptions may be
correlated. When calculating the sensitivity of the
defined benefit obligation to significant actuarial
assumptions, the same method (present value of
the defined benefit obligation calculated with the
projected-unit-credit method at the end of the
reporting period) has been applied as when
calculating the pension liability recognized within
the consolidated statement of financial position.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 152 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

30. IMBALAN PENSIUN DAN PASCAKERJA LAIN
(lanjutan)

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut (dalam tahun):

	2018	2017	
Imbalan pensiun			<i>Pension benefits cost</i>
- Manfaat atas pensiun dan cacat	6.1-6.3	6.7-6.8	<i>Retirement and disability benefits</i> -
- Tunjangan kematian	11.0	11.8	<i>Death benefits</i> -
Kewajiban UUK	10.7-13.8	11.4-15.4	<i>Obligation under Labor Law</i>
Imbalan kesehatan masa pensiun	16.4	17.7	<i>Post-retirement healthcare benefit</i>

Imbalan kerja untuk periode lima tahunan

Jumlah imbalan kerja untuk periode lima tahunan terkait dengan nilai kini kewajiban imbalan ("nilai kini") dan keuntungan (kerugian) dari penyesuaian yang timbul dari liabilitas program ["keuntungan (kerugian)"] dan aset program adalah sebagai berikut:

	2018	2017	2016	2015	2014	
Imbalan pensiun dibayar di muka						<i>Prepaid pension benefit cost</i>
Aset program	528,752	613,771	602,486	596,789	576,053	<i>Plan assets</i>
Nilai kini	(485,824)	(561,274)	(545,011)	(501,199)	(486,301)	<i>Present value</i>
	42,928	52,497	57,475	95,590	89,752	
Keuntungan (kerugian)	3,128	10,328	9,069	(5,539)	(2,579)	<i>Gain (loss)</i>
(Kerugian) keuntungan dari penyesuaian yang timbul dari aset program	(6,882)	(11,238)	3,656	2,152	5,434	<i>Experience (loss) gain adjustment arising on plan assets</i>
Kewajiban menurut UUK No. 13/2003						<i>Obligations under Labor Law No. 13/2003</i>
Nilai kini	(380,938)	(457,315)	(378,080)	(344,303)	(307,480)	<i>Present value</i>
Keuntungan	23,367	8,561	8,319	277	7,763	<i>Gain</i>
Imbalan kesehatan masa pensiun						<i>Post-retirement healthcare benefit</i>
Nilai kini	(540,874)	(752,655)	(843,849)	(538,580)	(640,551)	<i>Present value</i>
Keuntungan (kerugian)	142,804	25,865	(155,494)	105,891	(68,160)	<i>Gain (loss)</i>

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan pada imbal hasil obligasi pemerintah berperingkat tinggi dapat menyebabkan kenaikan liabilitas program.

Harapan umur hidup

Imbalan kesehatan masa pensiun menyediakan manfaat seumur hidup, sehingga kenaikan harapan umur hidup akan mengakibatkan kenaikan liabilitas program.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

30. PENSION AND OTHER POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

Average duration of defined benefit plan

The average duration of defined benefit obligation are as follows (in years):

	2018	2017	
Imbalan pensiun			<i>Pension benefits cost</i>
- Manfaat atas pensiun dan cacat	6.1-6.3	6.7-6.8	<i>Retirement and disability benefits</i> -
- Tunjangan kematian	11.0	11.8	<i>Death benefits</i> -
Kewajiban UUK	10.7-13.8	11.4-15.4	<i>Obligation under Labor Law</i>
Imbalan kesehatan masa pensiun	16.4	17.7	<i>Post-retirement healthcare benefit</i>

Five annual periods of employee benefits

Amounts of employee benefits for the five annual periods related to present value of benefit obligation ("present value") and experience gain (loss) adjustments arising on plan liabilities ["gain (loss)"] and plan assets are as follows:

	2018	2017	2016	2015	2014	
Imbalan pensiun dibayar di muka						<i>Prepaid pension benefit cost</i>
Aset program	528,752	613,771	602,486	596,789	576,053	<i>Plan assets</i>
Nilai kini	(485,824)	(561,274)	(545,011)	(501,199)	(486,301)	<i>Present value</i>
	42,928	52,497	57,475	95,590	89,752	
Keuntungan (kerugian)	3,128	10,328	9,069	(5,539)	(2,579)	<i>Gain (loss)</i>
(Kerugian) keuntungan dari penyesuaian yang timbul dari aset program	(6,882)	(11,238)	3,656	2,152	5,434	<i>Experience (loss) gain adjustment arising on plan assets</i>
Kewajiban menurut UUK No. 13/2003						<i>Obligations under Labor Law No. 13/2003</i>
Nilai kini	(380,938)	(457,315)	(378,080)	(344,303)	(307,480)	<i>Present value</i>
Keuntungan	23,367	8,561	8,319	277	7,763	<i>Gain</i>
Imbalan kesehatan masa pensiun						<i>Post-retirement healthcare benefit</i>
Nilai kini	(540,874)	(752,655)	(843,849)	(538,580)	(640,551)	<i>Present value</i>
Keuntungan (kerugian)	142,804	25,865	(155,494)	105,891	(68,160)	<i>Gain (loss)</i>

The Group is exposed to a number of risks through its pension benefit plan. The most significant risks are as follow:

Changes in bond yields

A decrease in yield from high quality government bond will increase plan liabilities.

Life expectancy

The post-retirement healthcare benefit provides benefits for the life of the member, so increases in life expectancy will result in an increase in the plans' liabilities.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 153 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan
pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*The relationship and nature of account
balances/transactions with related parties are as
follows:*

No.	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Jenis Transaksi/ <i>Nature of Transaction</i>
1.	Entitas di bawah kendali pemerintah/ <i>Entities controlled by government</i>	- Bank: bank milik negara dan bank pemerintah daerah/ <i>Banks: state-owned banks and regional development banks (BPD)</i>	Penempatan dana, penjualan jasa MIDI, dan perolehan pinjaman/ <i>Placement fund, sale of MIDI services and acquisition of loan.</i>
2.	Entitas induk utama dan entitas sepengendali/ <i>Ultimate parent company and entities under common control</i>	Ooredoo: Ooredoo QSC dan entitas anak dan entitas asosiasi Ooredoo QSC/ <i>Ooredoo: Ooredoo QSC and other subsidiaries and associates of Ooredoo QSC</i>	Biaya izin merek, penggantian biaya, penjualan dan pembelian jasa interkoneksi/ <i>Brand license fee, reimbursement of expense, sale and purchase of interconnection services.</i>
3.	Entitas di bawah pengaruh signifikan/ <i>Entities under significant influence</i>	- Kopindosat - PT Personel Alih Daya - APE	Pembelian jasa <i>outsource</i> dan jasa lainnya, dan penjualan jasa MIDI/ <i>Purchase of outsourcing services and other services and sale of MIDI services.</i>
4.	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Personil manajemen kunci (terdiri dari anggota Dewan Direksi dan Komisaris dan seluruh pihak yang melaporkan secara langsung kepada Dewan Direksi)/ <i>Key management personnel (consisting of members of the Board of Directors and Commissioners and those who directly report to the Board of Directors)</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration.</i>
5.	Pemegang saham yang memiliki pengaruh signifikan/ <i>Shareholder with significant influence</i>	Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Government of the Republic of Indonesia</i>	Provisi atas kasus hukum/ <i>Provision of legal case.</i>
6.	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	QNBI	Penempatan dana dan penjualan jasa MIDI/ <i>Placement fund and sale of MIDI services.</i>

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 154 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**31. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are as follows:

	2018	2017	
Aset			Assets
Kas dan setara kas (Catatan 4):			<i>Cash and cash equivalents (Note 4):</i>
- Bank	468,379	945,856	<i>Banks -</i>
- QNBI	<u>171,910</u>	<u>206,580</u>	<i>QNBI -</i>
	<u>640,289</u>	<u>1,152,436</u>	
Piutang usaha (Catatan 5):			<i>Trade receivables (Note 5):</i>
- Badan usaha milik negara	242,479	235,770	<i>State-owned companies -</i>
- Bank	177,109	138,250	<i>Banks -</i>
- Ooredoo	6,265	-	<i>Ooredoo -</i>
- QNBI	1,578	-	<i>QNBI -</i>
- APE	132	-	<i>APE -</i>
- Kopindosat	<u>2</u>	<u>-</u>	<i>Kopindosat -</i>
	<u>427,565</u>	<u>374,020</u>	
Dikurangi: provisi atas penurunan nilai	<u>(39,086)</u>	<u>(31,353)</u>	<i>Less: allowance for impairment</i>
	<u>388,479</u>	<u>342,667</u>	
Bagian lancar dari beban dibayar di muka:			<i>Current portion of prepayments:</i>
- Badan usaha milik negara	30,002	36,312	<i>State-owned companies -</i>
- Personil manajemen kunci	4,667	4,476	<i>Key management personnel -</i>
- Kopindosat	5,343	3,485	<i>Kopindosat -</i>
- PT Personel Alih Daya	<u>32</u>	<u>-</u>	<i>PT Personel Alih Daya -</i>
	<u>40,044</u>	<u>44,273</u>	
Kas yang dibatasi penggunaannya, aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya:			<i>Restricted cash, other current and non-current financial assets:</i>
- Bank	61,965	104,492	<i>Bank -</i>
- QNBI	<u>4,346</u>	<u>-</u>	<i>QNBI -</i>
	<u>66,311</u>	<u>104,492</u>	
Piutang dari pihak berelasi:			<i>Due from related parties:</i>
- Personil manajemen kunci	1,548	1,409	<i>Key management personnel -</i>
Dikurangi: provisi atas penurunan nilai	<u>(15)</u>	<u>(15)</u>	<i>Less: allowance for impairment</i>
	<u>1,533</u>	<u>1,394</u>	
Beban dibayar di muka jangka panjang:			<i>Long-term prepayments:</i>
- Badan usaha milik negara	61,710	69,148	<i>State-owned companies -</i>
- Kopindosat	14,399	11,435	<i>Kopindosat -</i>
- Persada	<u>8</u>	<u>-</u>	<i>Persada -</i>
	<u>76,117</u>	<u>80,583</u>	
	<u>1,212,773</u>	<u>1,725,845</u>	
Percentase dari jumlah aset	2.28%	3.41%	Percentage of total assets

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 155 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

**31. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	2018	2017	
Liabilitas			Liabilities
Pinjaman jangka pendek (Catatan 13):			Short-term loans (Note 13):
- Bank	50,000	-	Banks -
Pendapatan diterima di muka:			Unearned revenue:
- Badan usaha milik negara	22,658	-	State-owned companies -
- Bank	19,334	-	Banks -
- APE	557	-	APE -
- QNBI	235	-	QNBI -
- Kopindosat	121	-	Kopindosat -
- PT Personel Alih Daya	1	-	PT Personel Alih Daya -
	42,906	-	
Utang usaha:			Trade payables:
- Badan usaha milik negara	11,488	131,185	State-owned companies -
- Ooredoo	1,203	5,978	Ooredoo -
	12,691	137,163	
Utang pengadaan (Catatan 14):			Procurement payables (Note 14):
- Kopindosat	16,877	7,295	Kopindosat -
- Badan usaha milik negara	4,811	14,239	State-owned companies -
- PT Personel Alih Daya	4,449	9,001	PT Personel Alih Daya -
- APE	4,029	-	APE -
	30,166	30,535	
Akrual:			Accruals:
- Badan usaha milik negara	97,830	113,413	State-owned companies -
- Kopindosat	19,007	17,354	Kopindosat -
- PT Personel Alih Daya	12,299	16,569	PT Personel Alih Daya -
- Ooredoo	2,719	189,746	Ooredoo -
- APE	1,180	-	APE -
	133,035	337,082	
Pinjaman:			Loans Payable:
- Bank	495,535	-	Banks -
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek:			Short-term employee benefit obligations:
- Personil manajemen kunci	123,243	142,195	Key management personnel -
- Ooredoo	-	2,115	Ooredoo -
	123,243	144,310	
Utang pihak berelasi:			Due to related parties:
- Ooredoo	293,746	82,944	Ooredoo -
- PT Personel Alih Daya	7,473	374	PT Personel Alih Daya -
- Badan usaha milik negara	6,230	12,447	State-owned companies -
- Kopindosat	4,443	224	Kopindosat -
	311,892	95,989	
Provisi atas kasus hukum:			Provision for legal case:
- Pemerintah Republik Indonesia	1,358,643	1,358,643	Government of the Republic of Indonesia -
	2,558,111	2,103,722	
Percentase dari jumlah liabilitas	6.24%	5.87%	Percentage of total liabilities

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 156 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

	2018	2017	
Laba rugi			Profit or loss
Pendapatan:			Revenue:
- Badan usaha milik negara	1,491,094	1,324,405	State-owned companies -
- Bank	492,362	595,692	Banks -
- Ooredoo	24,793	50,787	Ooredoo -
- APE	10,646	-	APE -
- QNBI	3,497	3,931	QNBI -
- Kopindosat	62	126	Kopindosat -
	2,022,454	1,974,941	
Percentase dari pendapatan	8.74%	6.60%	Percentage of total revenue
Beban			Expenses
Beban penyelenggaraan jasa:			Cost of services:
- Badan usaha milik negara	2,313,245	2,375,349	State-owned companies -
- Kopindosat	93,778	123,623	Kopindosat -
- PT Personel Alih Daya	82,022	124,981	PT Personel Alih Daya -
- APE	56,735	-	APE -
- Ooredoo	33,896	71,331	Ooredoo -
	2,579,676	2,695,284	
Karyawan:			Personnel:
Personil manajemen kunci:			Key management personnel:
- Imbalan kerja jangka pendek	447,594	379,717	Short-term employee benefits -
- Pesangon pemutusan kontrak kerja	38,102	17,619	Termination benefits -
- Imbalan kerja jangka panjang lain-lain	-	1,052	Other long-term benefits -
Badan usaha milik negara	3,649	4,597	State-owned companies
Ooredoo	18,057	16,493	Ooredoo
	507,402	419,478	
Pemasaran:			Marketing:
- Kopindosat	30,751	35,802	Kopindosat -
- PT Personel Alih Daya	11,946	26,322	PT Personel Alih Daya -
- APE	338	-	APE -
- Badan usaha milik negara	2	25	State-owned companies -
	43,037	62,149	
Umum dan administrasi:			General and administrative:
- Badan usaha milik negara	62,813	65,103	State-owned companies -
- Kopindosat	11,367	10,809	Kopindosat -
- Ooredoo	5,522	189,342	Ooredoo -
- Bank	3,309	5,245	Banks -
- PT Personel Alih Daya	1,923	10,991	PT Personel Alih Daya -
	84,934	281,490	
	3,215,049	3,458,401	
Percentase dari jumlah beban	13.62%	13.36%	Percentage of total expenses
Penghasilan bunga:			Interest income:
- Bank	11,271	33,890	Banks -
- QNBI	6,307	5,789	QNBI -
	17,578	39,679	
Biaya keuangan:			Finance cost:
- Bank	(3,761)	(179)	Banks -
	13,817	39,500	
Percentase dari beban lain-lain	0.63%	1.89%	Percentage of other expenses

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 157 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN

a. Komitmen

(i) Pengeluaran modal

Pada tanggal 31 Desember 2018, komitmen pengeluaran modal adalah sebesar USD12.744 dan Rp2.619.142.

Informasi yang terkait komitmen pengeluaran barang modal yang signifikan:

32. SIGNIFICANT CONTINGENCIES

a. Commitments

(i) Capital expenditures

As of 31 December 2018, commitments on capital expenditures amounted to USD12,744 and Rp2,619,142.

Information relating to significant commitments on capital expenditures:

Tanggal PO/ PO Date	Deskripsi	Description	Pihak/ Parties	Jumlah/ Total PO	Barang dan jasa belum diterima/ Goods and services not yet received
28/03/2014 - 31/12/2018	Pengadaan Infrastruktur Telekomunikasi	<i>Procurement of Telecommunications Infrastructure</i>	PT Huawei Tech Investment ("Huawei")	USD27 dan/and Rp810,037	USD27 dan/and Rp388,238
29/11/2013 - 31/12/2018	Pengadaan Peralatan Telekomunikasi dan Jasa Terkait	<i>Procurement of Telecommunications Equipment and Related Services</i>	PT Ericsson Indonesia dan/and Ericsson AB	USD26,290 dan/and Rp519,820	USD4,845 dan/and Rp276,236
28/03/2014 - 28/12/2018	Pengadaan Infrastruktur Telekomunikasi	<i>Procurement of Telecommunications Infrastructure</i>	PT Nokia Siemens Networks	Rp1,199,284	Rp529,341
17/05/2017 - 31/12/2018	Solusi IT dan Jasa Pengelolaan	<i>IT Solutions and Manage Services</i>	PT NEC Indonesia dan/and NEC Corporation	USD1,011 dan/and Rp414,259	USD809 dan/and Rp312,769
30/12/2016 - 28/12/2018	Solusi IT dan Jasa Pengelolaan	<i>IT Solutions and Manage Services</i>	PT ZTE Indonesia	Rp244,880	Rp206,579

(ii) Komitmen sewa sebagai pihak yang menyewakan

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah pembayaran sewa minimum di masa mendatang yang akan diterima oleh Perusahaan dari transaksi sewa adalah sebagai berikut:

(ii) Lease commitment as a lessor

As at 31 December 2018 and 2017, the future minimum lease payment that the Company will receive from its lease out transactions are as follows:

	2018	2017
< 1 tahun/year	814,070	780,577
1 - 5 tahun/years	2,367,607	2,453,352
> 5 tahun/years	<u>899,931</u>	<u>698,920</u>
	<u>4,081,608</u>	<u>3,932,849</u>

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 158 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

*(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)*

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Komitmen (lanjutan)

- (ii) Komitmen sewa sebagai pihak yang menyewakan (lanjutan)

Pihak-pihak berikut ini diwajibkan untuk membayar biaya sewa dan pemeliharaan atas penyewaan menara:

Periode Kontrak/ Contracts Periods	Pihak/ Parties	Termin Pembayaran/ Payment Terms
07/01/2008 - 05/12/2030	PT Hutchison 3 Indonesia	Tahunan/Annually
01/02/2009 - 17/12/2029	PT XL Axiatia Tbk ("XL Axiatia")	Tahunan/Annually
04/12/2010 - 19/08/2028	PT Dayamitra Telekomunikasi	Triwulanan/Quarterly
26/09/2011 - 12/05/2028	PT Smartfren Telecom Tbk	Triwulanan/Quarterly
08/04/2014 - 30/08/2028	PT Putra Arga Binangun	Triwulanan/Quarterly
09/09/2014 - 30/04/2027	PT BBSC Telecode	Triwulanan/Quarterly
04/03/2013 - 08/12/2028	PT Inti Bangunan Sejahtera	Bulanan/Monthly
28/08/2005 - 17/06/2028	PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia	Bulanan/Monthly

- (iii) Komitmen sewa sebagai pihak yang menyewa

Sewa pembiayaan

Selama tahun 2008-2018, Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian dengan PT Solusi Menara Indonesia, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo"), PT Solusindo Kreasi Pratama, XL Axiatia, PT Dayamitra Telekomunikasi, PT Bit Teknologi Nusantara, PT Solusi Tunas Pratama Tbk, PT Corona Telecommunication Services, PT Mitrayasa Sarana Informasi, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk, PT Centratama Menara Indonesia, PT Iforte Solusi Infotek, dan PT Persada Sokka Tama untuk menyewa sebagian ruang pada menara telekomunikasi dan lahan untuk periode awal 5-10 tahun.

Perusahaan dapat memperpanjang masa sewanya selama 10 tahun berikutnya, dengan biaya sewa tambahan berdasarkan tingkat inflasi di Indonesia.

Pada tahun 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Jejaringan Mitra Persada dimana Perusahaan diberi hak pakai jaringan kabel sistem *dark fiber* rute Surabaya - Denpasar (Rute SDGS) kepada Perusahaan untuk periode 15 tahun.

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Commitments (continued)

- (ii) Lease commitment as a lessor (continued)

Parties below which are required to pay the lease and maintenance fees for tower lease:

Periode Kontrak/ Contracts Periods	Pihak/ Parties	Termin Pembayaran/ Payment Terms
07/01/2008 - 05/12/2030	PT Hutchison 3 Indonesia	Tahunan/Annually
01/02/2009 - 17/12/2029	PT XL Axiatia Tbk ("XL Axiatia")	Tahunan/Annually
04/12/2010 - 19/08/2028	PT Dayamitra Telekomunikasi	Triwulanan/Quarterly
26/09/2011 - 12/05/2028	PT Smartfren Telecom Tbk	Triwulanan/Quarterly
08/04/2014 - 30/08/2028	PT Putra Arga Binangun	Triwulanan/Quarterly
09/09/2014 - 30/04/2027	PT BBSC Telecode	Triwulanan/Quarterly
04/03/2013 - 08/12/2028	PT Inti Bangunan Sejahtera	Bulanan/Monthly
28/08/2005 - 17/06/2028	PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia	Bulanan/Monthly

(iii) Lease commitment as a lessee

Finance leases

During 2008-2018, the Company entered into several agreements with PT Solusi Menara Indonesia, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo"), PT Solusindo Kreasi Pratama, XL Axiatia, PT Dayamitra Telekomunikasi, PT Bit Teknologi Nusantara, PT Solusi Tunas Pratama Tbk, PT Corona Telecommunication Services, PT Mitrayasa Sarana Informasi, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk, PT Centratama Menara Indonesia, PT Iforte Solusi Infotek and PT Persada Sokka Tama to lease part of spaces in their telecommunications towers and sites for an initial period of 5-10 years.

The Company may extend the lease period for another 10 years, with additional lease fees based on the inflation rates in Indonesia.

In 2016, the Company entered into an agreement with PT Jejaringan Mitra Persada in which the Company is provided with an Indefeasible Right to Use dark fiber from Surabaya - Denpasar Cable System Route ("SDCS Route") for a period of 15 years.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 159 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Komitmen (lanjutan)

(iii) Komitmen sewa sebagai pihak yang menyewa (lanjutan)

Sewa pemberian (lanjutan)

Pada tahun 2016, Perusahaan juga menandatangi perjanjian dengan PT IBM Indonesia ("IBM") untuk menggunakan peralatan IT sebagai bagian dari jasa layanan kelola operasi IT untuk periode lima tahun.

Pembayaran Sewa Minimum ("PSM") di masa mendatang berdasarkan perjanjian sewa pemberian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Commitments (continued)

(iii) Lease commitment as a lessee (continued)

Finance leases (continued)

In 2016, the Company also entered into an agreement with PT IBM Indonesia ("IBM") to use IT equipments as part of the IT operation managed services for a period of five years.

Future Minimum Lease Payments ("MLP") under the finance lease agreements as at 31 December 2018 and 2017 were as follows:

	2018		2017	
	PSM/MLP	Nilai kini PSM/ Present value MLP	PSM/MLP	Nilai kini PSM/ Present value MLP
< 1 tahun/year	1,030,422	704,739	854,936	575,328
1 - 5 tahun/years	2,801,875	2,315,259	2,901,182	2,382,390
> 5 tahun/years	754,953	495,930	201,600	177,048
	4,587,250	3,515,928	3,957,718	3,134,766
Dikurangi: beban keuangan/ Less: finance charge	(1,071,322)	-	(822,952)	-
	3,515,928	3,515,928	3,134,766	3,134,766

Sewa operasi

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, pembayaran sewa minimum di masa mendatang untuk transaksi sewa operasi Grup adalah sebagai berikut:

Operating leases

As at 31 December 2018 and 2017, the future minimum lease payments for the Group's operating lease-in transactions are as follows:

	2018	2017
< 1 tahun/year	359,743	289,270
1 - 5 tahun/years	906,289	916,305
> 5 tahun/years	375,291	167,036
	1,641,323	1,372,611

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 160 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Komitmen (lanjutan)

(iii) Komitmen sewa sebagai pihak yang menyewa (lanjutan)

Sewa operasi (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pihak yang signifikan terkait dengan sewa operasi:

Periode Kontrak/ <i>Contracts Periods</i>	Pihak/ <i>Parties</i>	Termin Pembayaran/ <i>Payment Terms</i>
19/08/2011 - 25/12/2028	PT Profesional Telekomunikasi IndonesiaTbk ("Protelindo")	Semesteran/Semiannually
23/08/2011 - 03/11/2028	PT Dayamitra Telekomunikasi	Triwulan/Quarterly
01/10/2015 - 30/06/2022	China Satellite Communications Co., Ltd	Triwulan/Quarterly
09/01/2009 - 23/07/2028	PT Solusi Tunas Pratama Tbk	Triwulan/Quarterly
02/04/2014 - 25/08/2028	PT Persada Sokka Tama	Triwulan/Quarterly

(iv) Fasilitas kredit

Jumlah keseluruhan fasilitas kredit Grup untuk bank garansi yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sejumlah Rp232.185 dan Rp97.756.

(v) Lain-lain

Perusahaan juga menandatangani komitmen dengan berbagai pihak sehubungan dengan lisensi dan kemitraan.

Perusahaan dan IMM mempunyai komitmen untuk membayar biaya frekuensi radio tahunan untuk izin 3G dan lisensi BWA, selama Perusahaan dan IMM memegang izin 3G dan lisensi BWA. Jumlah pembayaran setiap tahun adalah berdasarkan skema pembayaran yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menkominfo. Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan IMM telah membayar biaya penggunaan frekuensi radio untuk izin 3G masing-masing sebesar Rp1.180.200 dan Rp719.666.

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Commitments (continued)

(iii) Lease commitment as a lessee (continued)

Operating leases (continued)

Below is the information significant parties relating to operating leases:

(iv) Credit facilities

The total available credit facilities of the Group for bank guarantees as at 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp232,185 and Rp97,756, respectively.

(v) Others

The Company from time to time entered into commitments with various parties in relation to licensing and partnership.

The Company and IMM have committed to pay annual radio frequency fee over the 3G and BWA licenses, provided the Company and IMM hold the 3G and BWA licenses. The amount of annual payment is based on the payment scheme set out in MOCIT Regulations. For the years ended 31 December 2018 and 2017, the Company and IMM paid the frequency fee for the 3G totaling Rp1,180,200 and Rp719,666, respectively.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 161 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

32. KOMITMEN DAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Komitmen (lanjutan)

(v) Lain-lain (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, rincian
signifikan komitmen terkait dengan kemitraan
adalah sebagai berikut:

**Pihak-pihak
dalam
perjanjian/
Counterparties**

Informasi yang signifikan

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Commitments (continued)

(v) Others (continued)

*As of 31 December 2018, the details of
significant commitments in relation to
partnership are as follows:*

Pihak-pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Informasi yang signifikan	Significant information
Mountain Partners Southeast Asia Pte, Ltd., Singapore dan/and	<ul style="list-style-type: none"> Perjanjian pemegang saham pada tanggal 2 November 2016, dimana para pihak sepakat untuk bersama-sama berinvestasi dan mendirikan sebuah perusahaan ventura bersama di Hong Kong bernama "Mountain Indosat Company Ltd. (MICL)" untuk mengoperasikan Program Ideabox. 	<ul style="list-style-type: none"> A Shareholders' agreement dated 2 November 2016, whereby the Parties agreed to jointly invest and establish a joint venture company in Hong Kong called "Mountain Indosat Company Ltd. (MICL)" to operate Ideabox Programme.
Kejora Investment Southeast Asia Pte, Ltd., Singapore	<ul style="list-style-type: none"> Perusahaan berkomitmen untuk membuat kontribusi modal sebesar USD3.000 yang merupakan 45% kepemilikan saham. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah melakukan setoran modal sebesar USD750 (setara dengan Rp9.991). 	<ul style="list-style-type: none"> The Company committed to make capital contribution totaling USD3,000 representing 45% equity ownership. Up to 31 December 2018, the Company has made capital contribution to the fund amounting to USD750 (equivalent to Rp9,991).
XL Axiata	<ul style="list-style-type: none"> Perjanjian pemegang saham pada tanggal 9 Mei 2016, dimana kedua belah pihak sepakat untuk mendirikan perusahaan terbatas ("entitas"). Perusahaan dan XL Axiata menyepakati untuk menyetorkan masing-masing sebesar Rp1.251 sebagai modal awal dan memiliki 50% dari saham entitas. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, rencana tersebut belum terlaksana. 	<ul style="list-style-type: none"> A shareholder agreement dated 9 May 2016, whereby both parties agreed to establish a new limited liability company ("the entity"). The Company and XL Axiata agreed that they shall contribute Rp1,251 each for the initial capital injection and shall hold 50% of the share in such entity. Up until 31 December 2018, the plan has not yet materialised.
Bodhi Indonesia Corporation Cayman Islands	<ul style="list-style-type: none"> Pada tanggal 9 April 2014, Perusahaan dan Bodhi Indonesia Corporation, Kepulauan Cayman (entitas yang dikendalikan oleh SoftBank Corporation) menandatangi perjanjian kemitraan terbatas. Para pihak sepakat untuk membentuk dana investasi yang disebut sebagai SB ISAT Fund, L.P., untuk mengelola investasi dengan periode komitmen awal 4 tahun. Berdasarkan perjanjian keanggotaan, Perusahaan berkomitmen untuk melakukan setoran modal saham USD 14.500 ke SB ISAT Fund, L.P. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah melakukan setoran modal sebesar USD13.109 (setara dengan Rp173.457). 	<ul style="list-style-type: none"> On 9 April 2014, the Company and Bodhi Indonesia Corporation, Cayman Islands (an entity controlled by SoftBank Corporation) entered into a limited partnership agreement. The parties agreed to establish an investment fund called SB ISAT Fund, L.P., to manage the investment, with initial commitment period of 4 years. Based on the subscription agreement, the Company committed to make capital contribution totaling USD14,500 to SB ISAT Fund, L.P. Up to 31 December 2018, the Company has made capital contribution to the fund amounting to USD13,109 (equivalent to Rp173,457).

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 162 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

*(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)*

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Komitmen (lanjutan)

(v) Lain-lain (lanjutan)

**Pihak-pihak
dalam
perjanjian/
Counterparties**

PT Erajaya
Swasembada
Tbk ("Erajaya")

- | Informasi yang signifikan |
|---|
| <ul style="list-style-type: none"> Perjanjian komersil pada tanggal 23 November 2015, dimana Erajaya sepakat untuk membuka dan mengoperasikan setidaknya 350 toko ritel bermerek Indosat yang tersebar di seluruh Indonesia untuk melayani pelanggan Indosat selama periode lima tahun dan untuk membundel produk-produk Indosat sebagai bagian dari perangkat <i>retailing</i>. Erajaya mengeluarkan biaya modal dan biaya operasional untuk toko ritel dan Indosat memberikan kompensasi kepada Erajaya dengan sejumlah biaya layanan dan komisi tertentu. Perjanjian ini dapat diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan satu tahun sebelumnya. |

b. Kontinjensi

Grup memiliki liabilitas kontinjensi sehubungan dengan tuntutan hukum yang timbul dari usaha normal. Grup tidak mengharapkan liabilitas material akan timbul dari liabilitas kontinjensi.

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Commitments (continued)

(v) Others (continued)

Significant information

- | Significant information |
|--|
| <ul style="list-style-type: none"> Commercial agreement dated 23 November 2015 whereby Erajaya agree to open and operate at least 350 Indosat branded retail stores throughout Indonesia over the five-year period to service the subscribers of Indosat and to bundle the products of Indosat as part of the retailing of devices. Erajaya to incur both capital expenditures and operational expenditures of the retail stores and Indosat to compensate Erajaya with certain amount of service fees and other commissions. The agreement can be terminated by either party with one year prior notice. |

b. Contingencies

The Group has contingent liabilities in respect of legal claims arising in the ordinary course of business. It is not anticipated that any material liabilities will arise from the contingent liabilities.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 163 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**32. KOMITMEN DAN
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Perjanjian

Perusahaan juga menandatangani beberapa perjanjian yang signifikan diantaranya:

**Pihak-pihak
dalam
perjanjian/
Counterparties**

XL Axiata

**32. SIGNIFICANT
COMMITMENTS
AND
CONTINGENCIES (continued)**

c. Agreements

The Company also entered into various significant agreements, such as:

Informasi yang signifikan	Significant information
Perjanjian kerja sama untuk periode lima tahun yang dimulai pada tanggal 1 Mei 2013 dan 22 Agustus 2016 untuk (i) melakukan konstruksi kabel utama, kabel akses, dan peralatan ("Jaringan") di area tertentu; (ii) menyertui bahwa kepemilikan atas Jaringan tersebut menjadi hak pihak yang melakukan konstruksi; (iii) berbagi utilisasi; dan (iv) mengoperasikan dan memelihara jaringan tersebut.	A cooperation agreement for five years period since 1 May 2013 and 22 August 2016 to (i) perform construction of main cables, access cables and equipment (the "Network") in certain areas; (ii) accept that the ownership of the Network will be with the party who performs the construction; (iii) share the utilization; and (iv) operate and maintain the Network.
Perjanjian izin merek, berlaku dari tanggal 16 November 2015, untuk 10 tahun. Berdasarkan pada perjanjian ini: 1. Perusahaan dapat menggunakan merek Ooredoo untuk penyediaan layanan utama dan layanan lainnya dan juga untuk penjualan dan distribusi atas barang pendukung dan barang promosi selama jangka waktu yang sudah disetujui dalam perjanjian ini. 2. Perusahaan harus melakukan pembayaran terhadap izin penggunaan merek yang dihitung dengan persentase tertentu dari pendapatan usaha sebagaimana tercantum dalam perjanjian. Namun, biaya lisensi tersebut hanya akan dibebankan apabila Perusahaan mendapatkan keuntungan bersih untuk tahun bersangkutan. 3. Perjanjian lisensi akan berlaku untuk jangka waktu 10 tahun dan secara otomatis akan diperpanjang untuk jangka waktu masing-masing 10 tahun.	<i>Brand license agreement, valid from 16 November 2015 for 10 years. Based on this agreement:</i> 1. <i>The Company can use the Ooredoo brand for the provision of the core services and additional services, and also for the sale and distribution of ancillary goods and promotional merchandises upon the terms and conditions set out in this agreement.</i> 2. <i>The Company has to pay license charges for using such brand, which is computed at certain percentage of operating revenue as stated in the agreement. However, the license charges will only be charged if the Company books a net profit for the relevant year after accounting for such charges.</i> 3. <i>The license agreement shall remain in force for a period of 10 years and shall automatically be renewed for successive periods of each 10 years.</i>

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 164 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

*(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)*

**32. KOMITMEN DAN
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Perjanjian (lanjutan)

**Pihak-pihak
dalam perjanjian/
Counterparties**

Huawei,
PT ZTE Indonesia
("ZTE")

KONTINJENSI YANG

**32. SIGNIFICANT
CONTINGENCIES**

**COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

c. Agreements (continued)

Informasi yang signifikan

- Pada tahun 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa pengelolaan tenaga dan lapangan dengan Huawei dan ZTE untuk masing-masing periode lima tahun.
- Perjanjian ini mencakup peningkatan, penggantian, pencegahan pencurian, dan manajemen suku cadang. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 biaya yang telah dikeluarkan sebesar Rp226.820.
- Berdasarkan perjanjian kerja sama, kompensasi kepada Telkom sehubungan dengan jasa penyewaan sirkit/saluran, seperti *world link* dan *bit link* adalah sebesar 15% dari pendapatan tertagih Perusahaan yang berasal dari jasa tersebut. Perusahaan juga menyewa sirkit dari Telkom untuk menghubungkan Jakarta, Medan, dan Surabaya.
- Berdasarkan perjanjian penyerahan penggunaan pengelolaan sebidang hak tanah, Perusahaan berhak untuk menggunakan lahan tanah seluas 134.925 meter persegi dari Telkom untuk jangka waktu 30 tahun sejak tahun 1994. Lahan tanah ini terletak di Daan Mogot, Jakarta Barat, dimana terletak stasiun pengendali bumi (*earth control station*) Perusahaan. Jumlah pembayaran sebesar USD40.000 dikurangi Rp43.220 telah dibayarkan untuk sewa lahan tanah. Pada tanggal 31 Desember 2018, biaya dibayar di muka yang masih tersisa untuk sewa tanah adalah Rp8.126.

Significant information

- In 2016, the Company entered into a managed power and field service agreements with Huawei and ZTE for each period of five years.
- These agreements include the upgrades, replacements, theft management, and spare parts management. For the year ended 31 December 2018, the total cost incurred was Rp226,820.
- Under a cooperation agreement, the compensation to Telkom relating to leased circuit/channel services, such as *world link* and *bit link*, is calculated at 15% of the Company's collected revenues from such services. The Company also leases in circuits from Telkom to link Jakarta, Medan and Surabaya.
- Under a land transfer agreement, the Company is effectively leasing in a 134,925 square meter piece of land from Telkom for 30 years starting from 1994. The land property is located at Daan Mogot, West Jakarta, where the Company's earth control station is currently situated. A sum of USD40,000 less Rp43,220 was paid for the lease. As of 31 December 2018, the outstanding prepaid expense for the lease was Rp8,126.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 165 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**32. KOMITMEN DAN
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Perjanjian (lanjutan)

**32. SIGNIFICANT
CONTINGENCIES (continued)**

c. Agreements (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Informasi yang signifikan	Significant information
IBM	<ul style="list-style-type: none">Pada bulan Februari 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan IBM untuk periode selama lima tahun.Perjanjian ini mencakup transisi dan modernisasi dari operasi IT selama enam bulan diikuti dengan penyediaan jasa layanan kelola operasi IT oleh IBM untuk lima tahun kedepan. Perusahaan membayar biaya jasa kepada IBM setiap tiga bulan.Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018, biaya yang telah dikeluarkan sebesar Rp327.977.	<ul style="list-style-type: none">In February 2016, the Company entered into an agreement with IBM for a period of five years.This agreement includes the transition and modernisation of IT operations for the first six months, to be followed into the arrangement whereby IBM provides managed services of IT operations over the next five years. The Company pays a quarterly service fees to IBM.For the year ended 31 December 2018, the total cost incurred was Rp327,977.
PT Adhi Karya (Persero)	<ul style="list-style-type: none">Pada Desember 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Adhi Karya (Persero) untuk menyediakan 11 sistem telekomunikasi untuk mendukung proyek kereta api (LRT). Perusahaan, yang bertindak selaku kontraktor, berkewajiban untuk merancang, membuat, menghasilkan, memasang, menguji dan mempersiapkan, memberikan pelatihan, dan melakukan pengalihan peralatan tertentu dari paket sistem telekomunikasi.Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018, pendapatan yang telah diakui sebesar Rp81.211 dan biaya yang terjadi sebesar Rp49.622.	<ul style="list-style-type: none">In December 2017, the Company entered into an agreement with PT Adhi Karya (Persero) to provide 11 telecommunication systems to support the Railway Project (LRT). The Company, as the contractor, has the responsibility to design, manufacture, deliver, install, testing and commissioning, provide training and conduct handover of certain equipment of telecommunication system package.For the year then ended 31 December 2018, the revenue recognized was Rp81,211 and the cost incurred was Rp49,622.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian (lanjutan)

Lintasarta

Lintasarta, sebuah anak perusahaan, berpartisipasi dalam konsesi untuk menyediakan akses dan jasa telekomunikasi di daerah terpencil (program USO). Lintasarta ditunjuk oleh Balai Penyedia dan Pengelola Pembiayaan Telekomunikasi ("BPPPTI") untuk menyediakan pusat layanan jasa internet untuk kecamatan ("PLIK"), pusat layanan jasa akses internet kecamatan bergerak ("PLIKB") dan penyediaan jasa akses publik layanan internet WiFi kabupaten kewajiban pelayanan umum ("WiFi Kabupaten"). Rincinya adalah sebagai berikut:

Perjanjian/ Agreements	Periode Kontrak/ Contract Period	Jumlah Kontrak/ Contract Amount	Cakupan Area/ Coverage Area
PLIK	15/04/2010 - 2014	Rp387,513	Provinsi/province of Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Maluku, Irian Jaya Barat, dan/and Papua.
PLIKB	22/12/2010 - 2014	Rp457,977	Provinsi/province of Sumatera Utara, Sumatera Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, dan/and Kalimantan Timur.
WiFi Kabupaten	30/12/2011 - 2015 dan/and 10/01/2012 - 2016	Rp207,905	Provinsi/province of Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Gorontalo, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, dan/and Sulawesi Utara.

Pembayaran tetap untuk program USO tersebut diterima setiap tiga bulan berdasarkan evaluasi kinerja. Pada akhir masa konsesi, Lintasarta harus mentransfer semua aset dari perjanjian konsesi kepada pemerintah daerah dengan skema bisnis tertentu.

Pada bulan Maret 2015, BPPPTI memberitahukan kepada semua penyedia program USO, termasuk Lintasarta, untuk menghentikan kegiatan program USO.

Lintasarta mengajukan permintaan ke tingkat arbitrase untuk menyelesaikan piutang dari BPPPTI sehubungan dengan perjanjian PLIK dan PLIKB masing-masing pada bulan Maret 2017.

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Agreements (continued)

Lintasarta

Lintasarta, a subsidiary, participated in the concessions to provide telecommunications access and service in rural areas (USO program). Lintasarta was selected by Balai Penyedia dan Pengelola Pembiayaan Telekomunikasi ("BPPPTI") to provide internet access service centers for sub-districts ("PLIK"), mobile internet access service centers for sub-districts ("PLIKB") and public access services for WiFi internet for regencies ("WiFi Kabupaten"). The details are as follows:

PLIK	15/04/2010 - 2014	Rp387,513	Provinsi/province of Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Maluku, Irian Jaya Barat, dan/and Papua.
PLIKB	22/12/2010 - 2014	Rp457,977	Provinsi/province of Sumatera Utara, Sumatera Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, dan/and Kalimantan Timur.
WiFi Kabupaten	30/12/2011 - 2015 dan/and 10/01/2012 - 2016	Rp207,905	Provinsi/province of Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Gorontalo, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, dan/and Sulawesi Utara.

Fixed payment for above USO programs is received on a quarterly basis based on performance evaluation. At the end of the concession period, Lintasarta must transfer all assets subject to the concession agreement to the regional government with certain business scheme.

In March 2015, BPPPTI informed all providers of USO programs, including Lintasarta, to cease the operation of the contracts.

Lintasarta brought this matter to the arbitration level to seek for the settlements of the outstanding receivables from BPPPTI related with agreement of PLIK and PLKIB in March 2017.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 167 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian (lanjutan)

Lintasarta (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, Lintasarta mencatat saldo piutang sebesar Rp144.177 dari BPPPTI sehubungan dengan program-program WiFi Kabupaten, PLIK dan PLIKB. Jumlah saldo sebesar Rp99.882 didasarkan pada keputusan Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) terkait dengan program WiFi Kabupaten. Pada Januari 2018, Lintasarta telah menerima surat konfirmasi dari BPPPTI yang menyatakan bahwa mereka sedang melakukan koordinasi internal dengan seluruh pemangku kepentingan terkait pemenuhan kewajiban keuangan tersebut.

Selanjutnya, BANI selaku arbitrase juga memutuskan BPPPTI untuk membayar sejumlah Rp44.295 dimana Rp2.286 dan Rp42.009 terkait penggantian PLIK dan PLIKB dalam keputusannya masing-masing pada tanggal 13 Desember 2017 dan 4 Januari 2018.

Pada tahun 2018, komitmen untuk pelunasan telah disetujui oleh Menkominfo. Saat ini, Lintasarta sedang dalam proses pemeriksaan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia berdasarkan permintaan dari Kementerian Keuangan sebelum persetujuan pelunasan diberikan untuk semua pemberi jasa terkait program USO.

33. SISTEM TARIF

a. Jasa telekomunikasi internasional

Tarif jasa ("tarif") untuk perusahaan telekomunikasi internasional ditentukan berdasarkan peraturan telekomunikasi internasional yang ditetapkan oleh International Telecommunications Union ("ITU").

Peraturan ini mensyaratkan pengelola telekomunikasi internasional untuk menyusun dan merevisi tarif perhitungan ("accounting rate") yang akan diterapkan dan dituangkan dalam perjanjian bilateral, dengan mempertimbangkan biaya penyelenggaraan jasa telekomunikasi spesifik dan rekomendasi yang relevan dari Consultative Committee on International Telegraph and Telephone ("CCITT"). Tarif ini dibagi dalam porsi terminal yang dibayarkan kepada pengelola di negara terminal, dan bila harus melalui transit, dibagi dalam porsi transit yang dibayarkan kepada pengelola di negara transit.

Bila tidak diatur secara khusus dalam perjanjian, ITU juga mengatur unit moneter yang digunakan, yaitu *Special Drawing Right* ("SDR") atau *Gold Franc*, yang setara dengan 1/3,061 SDR. Sesuai dengan hukum negaranya masing-masing, tiap pengelola menentukan biaya yang akan ditagih kepada pelanggan.

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Agreements (continued)

Lintasarta (continued)

As of 31 December 2018, Lintasarta recorded an outstanding receivable of Rp144,177 from BPPPTI in relation to WiFi Kabupaten, PLIK and PLIKB programs. The outstanding amount of Rp99,882 was based on the ruling issued by BANI in relation to WiFi Kabupaten program. In January 2018, Lintasarta received confirmation letter from BPPPTI stated that they are coordinating internally with all stakeholders in order to fulfil the financial obligation.

Furthermore, BANI as the arbitration instructed BPPPTI to pay Rp44,295 in which Rp2,286 and Rp42,009 related to compensation of PLIK and PLIKB in their decisions dated on 13 December 2017 and 4 January 2018, respectively.

In 2018, the commitment to pay has also been acknowledged by the MOCIT. Currently, Lintasarta is being audited by the Audit Board of the Republic of Indonesia based on request from the Ministry of Finance before the payment approval is given to all affected providers of USO programs.

33. TARIFF SYSTEM

a. International telecommunications services

The service rates ("tariffs") for overseas exchange carriers are set based on the international telecommunications regulations established by the International Telecommunications Union ("ITU").

These regulations require the international telecommunications administrator to establish and revise, under mutual agreement, accounting rates to be applied among them, taking into account the cost of providing specific telecommunications services and relevant recommendations from the Consultative Committee on International Telegraph and Telephone ("CCITT"). The rates are divided into terminal shares payable to the administrations of terminal countries and, where appropriate, into transit shares payable to the administrator of transit countries.

The ITU also regulates that the monetary unit to be used, in the absence of special arrangements, shall be the Special Drawing Right ("SDR") or the Gold Franc, which is equivalent to 1/3.061 SDR. Each administration shall, subject to applicable national law, establish the charges to be collected from its customers.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

*(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)*

33. SISTEM TARIF (lanjutan)

a. Jasa telekomunikasi internasional (lanjutan)

Tarif yang ditagih kepada pelanggan domestik yang melakukan telepon internasional dari Indonesia, atau yang disebut juga tarif pungut, dijelaskan pada bagian ‘jasa selular’ dan ‘jasa telekomunikasi tetap’ di bawah.

b. Jasa selular

Saat ini, tarif selular di Indonesia diatur dalam Peraturan Menteri No. 09/PER/M.KOMINFO/04/2008 mengenai “Tata Cara Penetapan Tarif Jasa Telekomunikasi yang Disalurkan melalui Jaringan Bergerak Selular” yang dikeluarkan oleh Menkominfo.

Berdasarkan peraturan ini, tarif selular terdiri dari:

- Tarif jasa teleponi dasar
- Tarif jelajah
- Tarif jasa multimedia, dengan struktur sebagai berikut:
 - Biaya aktivasi
 - Biaya berlangganan bulanan
 - Biaya penggunaan
 - Biaya fasilitas tambahan

Tarif ritel dihitung berdasarkan biaya elemen jaringan, biaya aktivasi layanan ritel, dan marjin laba.

c. Jasa telekomunikasi tetap

Pada bulan April 2008, Menkominfo mengeluarkan Peraturan Menteri No. 15/PER/M.KOMINFO/04/2008 mengenai tata cara penetapan tarif jasa teleponi dasar yang disalurkan melalui jaringan tetap. Peraturan ini juga diterapkan untuk jasa telepon jaringan tetap nirkabel.

Berdasarkan peraturan ini, tarif jasa teleponi dasar dan SMS yang terhubung melalui jaringan telekomunikasi tetap terdiri dari:

- Biaya aktivasi
- Biaya berlangganan bulanan
- Biaya penggunaan
- Biaya fasilitas tambahan

33. TARIFF SYSTEM (continued)

a. International telecommunications services (continued)

The tariffs billed to domestic subscribers for international calls originating in Indonesia, also known as collection rates, are described in the ‘cellular services’ and ‘fixed telecommunications services’ sections below.

b. Cellular services

Currently, the tariff for cellular services in Indonesia are regulated under Decree No. 09/PER/M.KOMINFO/04/2008 about “Mechanism to Determine Tariff of Telecommunication Services Which Connected through Mobile Cellular Network” issued by MOCIT.

Under the decree, the cellular tariffs consist of the following:

- Tariff for basic telephony services
- Tariff for roaming
- Tariff for multimedia services, with the following structure:
 - Activation fee
 - Monthly charges
 - Usage charges
 - Additional facilities fee

The retail tariffs should be calculated based on network element cost, activation cost of retail services and profit margin.

c. Fixed telecommunications services

In April 2008, the MOCIT issued Decree No. 15/PER/M.KOMINFO/04/2008 about the guidelines on calculating basic telephony service tariffs through fixed network. This Decree also applies to FWA network.

Under this decree, the tariffs for basic telephony services and SMS which is connected through fixed line network consist of the following:

- Activation fee
- Monthly charges
- Usage charges
- Additional facilities fee

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 169 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

34. TARIF INTERKONEKSI, USO, BIAYA HAK PENYELENGGARAAN JASA TELEKOMUNIKASI, BIAYA HAK PENGGUNAAN SPEKTRUM FREKUENSI DAN PEMBAGIAN PENDAPATAN

1. Struktur Tarif Interkoneksi

Pada tanggal 2 Agustus 2016, Menkominfo mengeluarkan surat No.1153/M.KOMINFO/PI.02.04/08/2016 sehubungan dengan implementasi biaya interkoneksi tahun 2016. Tarif interkoneksi baru ini harus diimplementasikan oleh penyedia jaringan telekomunikasi pada tahun 2016 dan berlaku mulai dari satu bulan setelah tanggal ditandatanganinya surat tersebut sampai dengan Desember 2018 dan akan dievaluasi setiap tahun oleh BRTI.

Struktur utama tarif interkoneksi adalah originasi, terminasi dan transit. Namun berdasarkan surat Menkominfo No. S-135/M.KOMINFO/PI.02.04/08/2016, implementasi tarif interkoneksi mengacu kepada surat No.118/KOMINFO/DJPPI/PI.02.04/01/2014 atau sesuai dengan perjanjian kesepakatan interkoneksi masing-masing penyelenggara telekomunikasi.

2. USO, Biaya Hak Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi, dan Biaya Spektrum Frekuensi

Pada tanggal 16 Januari 2009, Pemerintah mengeluarkan Peraturan No. 7 Tahun 2009, yang meningkatkan kontribusi untuk pengembangan USO dari 0,75% menjadi 1,25% dan menurunkan Biaya Hak Penyelenggaraan (BHP) jasa telekomunikasi dari 1% menjadi 0,50% dari pendapatan bruto tahunan (setelah dikurangi piutang tak tertagih dan biaya interkoneksi) efektif tanggal 1 Januari 2009.

Pada tanggal 9 November 2015, Presiden Republik Indonesia mengeluarkan PP No. 80/2015 tentang jenis dan tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak yang dipungut oleh Menkominfo, menggantikan PP No. 7/2009 dan PP No. 76/2010. Peraturan ini berdampak pada metode perhitungan dan pembayaran biaya spektrum yang dialokasikan ke Perusahaan (pita frekuensi 800 Mhz, 900 Mhz dan 1.800 Mhz).

34. INTERCONNECTION TARIFFS, USO, TELECOMMUNICATIONS SERVICE CONCESSION FEES, SPECTRUM FREQUENCY LICENSE FEES AND REVENUE SHARING

1. *Structure of Interconnection Tariffs*

As of 2 August 2016, the MOCIT issued letter No. 1153/M.KOMINFO/PI.02.04/08/2016 related to 2016 interconnection fee implementation. This new interconnection tariff should be implemented by telecommunications network providers in 2016 and has become valid starting one month after the date the letter was signed until December 2018 and will be evaluated yearly by BRTI.

The main structure of interconnection tariff is origination, termination and transit. However, based on letter from MENKOMINFO No.S-135/M.KOMINFO/PI.02.04/08/2016, the implementation of interconnection tariff refers to letter No.118/KOMINFO/DJPPI/PI.02.04/01/2014 or in accordance with the agreement of each telecommunication operator.

2. USO, Telecommunications Service Concession Fees and Spectrum Frequency License Fees

On 16 January 2009, the Government issued Regulation No. 7 Year 2009 increasing the USO development contribution from 0.75% to 1.25% and decreasing the service concession fee from 1% to 0.50% of annual gross revenue (after deducting bad debts and interconnection charges) effective 1 January 2009.

On 9 November 2015, the President of the Republic of Indonesia issued PP No. 80/2015 regarding types and tariffs on non-tax state income imposed by the MOCIT, replacing PP No. 7/2009 and PP No. 76/2010. This regulation changes the computation method and payment of the spectrum fee allocated to the Company (800 MHz, 900 MHz and 1,800 MHz frequency bands).

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 170 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

34. TARIF INTERKONEKSI, USO, BIAYA HAK PENYELENGGARAAN JASA TELEKOMUNIKASI, BIAYA HAK PENGGUNAAN SPEKTRUM FREKUENSI DAN PEMBAGIAN PENDAPATAN (lanjutan)

2. USO, Biaya Hak Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi dan Biaya Spektrum Frekuensi (lanjutan)

Pada tanggal 26 Juli 2013, Menkominfo mengeluarkan Peraturan No. 21 Tahun 2013 mengenai Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten pada Jaringan Bergerak Selular dan Jaringan Tetap Lokal Tanpa Kabel dengan Mobilitas Terbatas. Berdasarkan peraturan ini, penyelenggara jasa penyediaan konten wajib membayar kewajiban USO dan BHP melalui penyelenggara jaringan. Pada tanggal 18 Februari 2014, Menkominfo mengeluarkan surat No. 94/DJPPI.3/PI.02.02/2/2014 mengenai pemberitahuan perpanjangan masa peralihan dari Peraturan No. 21 Tahun 2013 dari tanggal 6 Februari 2014 menjadi tanggal 6 Agustus 2014. Peraturan Menkominfo No. 9 Tahun 2017 terkait Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten pada Jaringan Bergerak Selular, berlaku efektif pada tanggal 24 Januari 2017, sehingga semua peraturan sebelumnya dinyatakan sudah tidak berlaku.

3. Pembagian Pendapatan

Pendapatan dari tarif akses dan biaya pemakaian yang berasal dari percakapan telekomunikasi internasional yang melibatkan interkoneksi jaringan telekomunikasi yang dimiliki oleh beberapa penyelenggara jasa telekomunikasi dalam negeri, yang tidak diatur dalam Keputusan No.1153/M.KOMINFO/PI.02.04/08/2016 terkait implementasi tarif interkoneksi tahun 2016, harus dibagi secara proporsional ke setiap penyelenggara, dimana bagian pendapatan interkoneksi tersebut akan diatur lebih lanjut dalam perjanjian bilateral antar penyelenggara.

34. INTERCONNECTION TARIFFS, USO, TELECOMMUNICATIONS SERVICE CONCESSION FEES, SPECTRUM FREQUENCY LICENSE FEES AND REVENUE SHARING (continued)

2. USO, Telecommunications Service Concession Fees and Spectrum Frequency License Fees (continued)

On 26 July 2013, the MOCIT issued Decree No. 21 Year 2013 on the Provision of Content Provider Services on Cellular Network and Fixed Local Wireless Network with Limited Mobility. Under this Decree, the content provider carriers are obliged to pay the USO and concession fee obligations through the telecommunications operators. On 18 February 2014, the MOCIT issued letter No. 94/DJPPI.3/PI.02.02/2/2014 regarding the notification for the extension of the transition period of Decree No. 21 Year 2013 from 6 February 2014 to 6 August 2014. The MOCIT Decree No. 9 Year 2017 on the Provision of Content Provider Services on Cellular Network is effective on 24 January 2017, and therefore it was declared that all previous regulations are no longer valid.

3. Revenue Sharing

Revenue from access and usage charges from international telecommunications traffic with telecommunications networks owned by more than one domestic telecommunications carriers, which is not regulated by letter No.1153/M.KOMINFO/PI.02.04/08/2016 related to interconnection fee implementation, is to be proportionally shared with each carrier, which proportion is to be bilaterally arranged between the carriers.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 171 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT

Grup mengelola dan mengevaluasi usahanya dalam tiga segmen utama yang dapat dilaporkan: selular, telekomunikasi tetap ("tetap"), dan MIDI. Segmen usaha dikelola secara terpisah karena masing-masing menawarkan jasa/produk yang berbeda dan melayani pasar yang berbeda. Grup terutama beroperasi dalam satu wilayah geografis, oleh karena itu informasi segmen geografis tidak disajikan.

Segmen selular pada saat ini menyediakan jangkauan jaringan di semua kota besar dan pusat populasi di seluruh Indonesia dengan menggunakan teknologi 2G, 3G dan yang terakhir 4G. Jasa utamanya adalah penyelenggara voice, SMS, dan pengiriman data yang dijual secara pasca-bayar dan pra-bayar.

Segmen tetap menyediakan produk dan jasa berupa telepon internasional, jaringan tetap, dan jaringan interkoneksi.

Segmen MIDI menawarkan produk dan jasa termasuk konektivitas tetap, jasa IT, dan fixed internet.

Mengacu kepada Catatan 2j dan 24 untuk keterangan dari masing-masing tipe produk dan jasa dalam setiap pelaporan segmen.

Tidak ada segmen usaha yang disatukan untuk membentuk segmen usaha yang dilaporkan di atas.

Hasil segmen dan aset segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan secara langsung maupun yang dialokasikan dengan dasar yang memadai. Pengeluaran barang modal untuk aset segmen merupakan jumlah pengeluaran selama periode untuk memperoleh aset segmen yang penggunaannya diharapkan lebih dari satu tahun.

Manajemen memonitor hasil dari kegiatan bisnis unitnya secara terpisah dengan tujuan untuk mengambil keputusan mengenai alokasi atas sumber yang tersedia dan penilaian atas performa. Performa segmen dievaluasi berdasarkan keuntungan atau kerugian operasi atas hal-hal tertentu seperti yang dijelaskan pada tabel di bawah diukur secara berbeda dari keuntungan atau kerugian operasi dalam laporan keuangan konsolidasian. Pembiayaan (termasuk biaya dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan Grup tidak dikelola pada tingkatan segmen sehingga tidak dialokasikan pada segmen usaha.

35. SEGMENT INFORMATION

The Group manages and evaluates its operations in three major reportable segments: cellular, fixed telecommunications ("fixed") and MIDI. The operating segments are managed separately because each offers different services/products and serves different markets. The Group mainly operates in one geographical area, so no geographical information on segments is presented.

The cellular segment currently provides the network coverage in all major cities and population centers across Indonesia by using vast range of technologies from 2G, 3G and the latest 4G. Its primary service is the provision of voice, SMS and data transfer which is sold through post-paid and prepaid plans.

The fixed segment provides products and services such as international calls, fixed line and network interconnection.

The MIDI segment offers products and services which include fixed connectivity, IT service and fixed internet.

Refer to Notes 2j and 24 for the description of the types of products and services under each reporting segment.

No operating segments have been aggregated to form the above reportable operating segments.

Segment results and assets include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis. Capital expenditures for segment assets represent the total costs incurred during the period to acquire segment assets that are expected to be used for more than one year.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss which, in certain respects as explained in the table below, is measured differently from operating profit or loss in the consolidated financial statements. The Group's financing (including financing cost and finance income) and income taxes are not managed on the segment level and therefore are not allocated to operating segments.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 172 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Detail informasi segmen adalah sebagai berikut:

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

The detail segment information is presented below:

	Segmen yang dilaporkan/Reportable segments			
	Selular/ Cellular	Tetap/ Fixed	MIDI	Jumlah/ Total
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ Year ended 31 December 2018				
Pendapatan/Revenue				
Jumlah pendapatan/Total revenue	18,064,910	729,341	4,383,276	23,177,527
Eliminasi pendapatan antar segmen/Inter-segment revenue elimination	(37,976)	-	-	(37,976)
Pendapatan dari pelanggan eksternal/Revenue from external customers	<u>18,026,934</u>	<u>729,341</u>	<u>4,383,276</u>	<u>23,139,551</u>
Waktu pengakuan pendapatan/Timing of revenue recognition				
- Pada suatu titik waktu/At a point in time	326,386	-	-	326,386
- Pada suatu periode waktu/Over time	<u>17,700,548</u>	<u>729,341</u>	<u>4,383,276</u>	<u>22,813,165</u>
	<u>18,026,934</u>	<u>729,341</u>	<u>4,383,276</u>	<u>23,139,551</u>
Penyusutan dan amortisasi/Depreciation and amortization				
Beban lain-lain/Other expenses	(7,123,472)	(195,586)	(929,975)	(8,249,033)
Penghasilan yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated income:</i>	(13,055,148)	(737,211)	(2,847,048)	(16,639,407)
Keuntungan yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas entitas anak/Gain associated with the loss of control of a subsidiary				924,891
Amortisasi keuntungan tangguhan dari jual dan sewa balik menara/ <i>Amortization of deferred gain on sale and leaseback of towers</i>				141,050
Manfaat pajak penghasilan-bersih/Income tax benefit-net				578,484
Penghasilan bunga/Interest income				35,907
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar derivatif-bersih/ <i>Gain (loss) on change in fair value of derivatives-net</i>				14,428
Biaya keuangan/Finance costs				(2,125,059)
Rugi selisih kurs-bersih/Loss on foreign exchange-net				(149,894)
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama/ <i>Share of net profit of associates and joint ventures</i>				117,978
Lain-lain-bersih/Others-net				<u>126,045</u>
Rugi tahun berjalan/Loss for the year				<u>(2,085,059)</u>
Pengeluaran modal/Capital expenditures	8,218,501	127,727	942,382	9,288,610
Pada tanggal 31 Desember 2018/As at 31 December 2018				
Informasi lain-lain/Other Information				
Aset segmen/Segment assets	38,964,025	1,204,782	9,184,877	49,353,684
Aset yang tidak dapat dialokasikan/Unallocated assets				<u>3,785,903</u>
Jumlah aset/Total assets				<u>53,139,587</u>
Liabilitas segmen/Segment liabilities	33,500,464	892,717	5,031,890	39,425,071
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/Unallocated liabilities				<u>1,578,269</u>
Jumlah liabilitas/Total liabilities				<u>41,003,340</u>

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 173 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

	Segmen yang dilaporkan/Reportable segments		
	Selular/ Cellular	Tetap/ Fixed	Jumlah/ Total
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/ Year ended 31 December 2017			
Pendapatan/Revenue			
Jumlah pendapatan/Total revenue	24,526,733	913,038	4,517,481
Eliminasi pendapatan antar segmen/Inter-segment revenue elimination	(31,154)	-	-
Pendapatan dari pelanggan eksternal/Revenue from external customers	<u>24,495,579</u>	<u>913,038</u>	<u>4,517,481</u>
Waktu pengakuan pendapatan/Timing of revenue recognition			
- Pada suatu titik waktu/At a point in time	185,565	-	-
- Pada suatu periode waktu/Over time	24,310,014	913,038	4,517,481
	<u>24,495,579</u>	<u>913,038</u>	<u>4,517,481</u>
Penyusutan dan amortisasi/Depreciation and amortization	(7,833,530)	(206,909)	(812,373)
Beban lain-lain/Other expenses	(13,709,892)	(828,721)	(2,624,725)
Penghasilan yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated income:</i>			
Amortisasi keuntungan tangguhan dari jual dan sewa balik menara/ <i>Amortization of deferred gain on sale and leaseback of towers</i>			141,050
Penghasilan bunga/Interest income			64,643
Laba selisih kurs-bersih/Gain on foreign exchange-net			23,595
Biaya keuangan/Finance costs			(2,121,246)
Beban pajak penghasilan-bersih//Income tax expense-net			(638,497)
Kerugian perubahan nilai wajar derivatif-bersih / <i>Loss on change in fair value of derivatives-net</i>			(38,655)
Lain-lain-bersih/Others-net			<u>(38,909)</u>
Laba tahun berjalan/Profit for the year			<u>1,301,929</u>
Pengeluaran modal/Capital expenditures	5,174,884	89,263	973,435
Pada tanggal 31 Desember 2017/As at 31 December 2017			
Informasi lain-lain/Other Information			
Aset segmen/Segment assets	39,537,396	1,152,007	8,326,120
Aset yang tidak dapat dialokasikan/Unallocated assets			<u>49,015,523</u>
			<u>1,645,517</u>
Jumlah aset/Total assets			<u>50,661,040</u>
Liabilitas segmen/Segment liabilities	28,670,229	670,315	4,511,206
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/Unallocated liabilities			<u>33,851,750</u>
			<u>1,993,756</u>
Jumlah liabilitas/Total liabilities			<u>35,845,506</u>

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 174 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Manajemen risiko

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yang meliputi risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), risiko harga ekuitas, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Dewan Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko pasar

(i) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang pinjaman dan utang obligasi dengan suku bunga mengambang.

Kebijakan Perusahaan terkait dengan risiko suku bunga adalah sebagai berikut:

- (1) Mengelola biaya bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan variabel. Perusahaan mengevaluasi rasio suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari utang pinjaman dan utang obligasi sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar keuangan. Berdasarkan penilaian manajemen, pembiayaan baru akan ditentukan berdasarkan suku bunga tetap atau mengambang.
- (2) Mengelola eksposur atas tingkat suku bunga yang berasal dari utang pinjaman dan utang obligasi dengan menandatangani kontrak swap tingkat suku bunga. Beberapa kontrak swap tingkat suku bunga ditandatangani ditujukan untuk lindung nilai suku bunga mengambang pinjaman dalam U.S. Dollar.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

Risk management

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (which are comprised of interest rate risk and foreign exchange rate risk), equity price risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

a. Market risk

(i) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to its loans and bonds payable with floating interest rates.

The Company's policies relating to interest rate risk are as follows:

- (1) *Manage interest cost through a mix of fixed and variable rate debts. The Company evaluates the fixed to floating rate ratio of its loans and bonds payable in line with movements of relevant interest rates in the financial markets. Based on management's assessment, new financing will be priced either on a fixed or floating rate basis.*
- (2) *Manage interest rate exposure on its loans and bonds payable by entering into interest rate swap contracts. Several interest rate swap contracts are entered into to hedge floating rate U.S. Dollar debts.*

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 175 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing lebih dari 77% dan 90% dari utang Grup adalah utang dengan suku bunga tetap.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga, dimana semua variabel lainnya dianggap tetap, terhadap (rugi) laba Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (melalui dampak atas pinjaman dengan suku bunga mengambang yang didasarkan pada suku bunga LIBOR untuk pinjaman dalam U.S. Dollar dan suku bunga JIBOR untuk pinjaman dalam Rupiah).

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

a. Market risk (continued)

(i) Interest rate risk (continued)

As of 31 December 2018 and 2017, more than 77% and 90%, respectively, of the Group's debts were fixed-rated.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates, with all other variables held constant, of the Group's (loss) profit for the years ended 31 December 2018 and 2017 (through the impact on floating rate borrowings which is based on LIBOR for U.S. Dollar borrowings and on JIBOR for Rupiah borrowings).

	2018	2017	
(Penurunan)/kenaikan dalam basis poin:			(Weaken)/strengthen in basis points:
U.S. Dollar	(3)	16	U.S. Dollar
Rupiah	(33)	39	Rupiah
Penurunan pada (rugi) laba tahun berjalan:			Decrease on (loss) profit for the year:
U.S. Dollar	(USD2) (setara dengan/ equivalent with Rp22)	USD21 (setara dengan/ equivalent with Rp284)	U.S. Dollar
Rupiah	(3,989)	963	Rupiah

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari pinjaman, piutang, akrual, utang pengadaan, dan kewajiban sewa pembiayaan yang didenominasi dalam mata uang U.S. Dollar.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Perusahaan melakukan kontrak forward dan opsi valuta asing dan instrumen lainnya yang diperbolehkan, jika dianggap diperlukan.

(ii) Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from its U.S. Dollar-denominated loans, trade receivables, accruals, procurement payable and obligation under finance lease.

To manage foreign exchange rate risks, the Company entered into several currency forward and option contracts and other permitted instruments, if considered necessary.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 176 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Utang pengadaan Grup yang didenominasi dalam mata uang asing terutama terdiri dari utang kepada pemasok dan kontraktor untuk pengadaan dan pembangunan atau pemasangan aset tetap, sedangkan sebagian besar akun piutang Grup merupakan tagihan dalam mata uang Rupiah Indonesia dari penyelenggara telekomunikasi dalam negeri.

Apabila penurunan nilai tukar mata uang Rupiah Indonesia berlanjut melemah dari nilai tukar yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, maka kewajiban Grup yang didenominasi dalam mata uang asing akan meningkat dalam mata uang Rupiah Indonesia. Namun, kenaikan ini akan diimbangi oleh peningkatan nilai deposito berjangka dan piutang dalam mata uang asing. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing sebesar 95,62% dan 97,90% dari utang Grup dalam mata uang U.S. Dollar yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu enam bulan dilindungi dengan menggunakan beberapa kontrak forward valuta asing.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Foreign exchange rate risk (continued)

The Group's procurement payable denominated in foreign currencies mostly consists of payable to suppliers and contractors for the purchase and construction or installation of property and equipment, while a significant part of the Group's trade receivable represents Indonesian Rupiah-denominated collectibles from domestic operators.

To the extent the Indonesian Rupiah depreciated further from the exchange rates in effect at 31 December 2018 and 2017, the Group's obligations denominated in foreign currencies would increase in Indonesian Rupiah terms. However, the increase in these obligations would be offset in part by increases in the values of foreign currency-denominated time deposits and trade receivables. As of 31 December 2018 and 2017, 95.62% and 97.90%, respectively, of the Group's U.S. Dollar-denominated debts which will be due in the next six months were covered by several currency forward contracts.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 177 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas konsolidasian Grup dalam mata uang U.S. Dollar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	2018		2017		
	U.S. Dollar	Rupiah*	U.S. Dollar	Rupiah*	
Aset:					
Kas dan setara kas	23,746	343,863	38,867	526,577	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	74,190	1,074,351	90,650	1,228,123	Trade receivables
Aset derivatif	-	-	1	7	Derivative assets
Lain-lain	3,260	47,204	3,942	53,406	Others
Jumlah aset	101,196	1,465,418	133,460	1,808,113	Total assets
Liabilitas:					
Utang usaha	7,475	108,255	9,380	127,081	Trade payables
Utang pengadaan	59,865	866,905	64,087	868,244	Procurement payables
Akrual	7,207	104,365	3,946	53,464	Accruals
Liabilitas derivatif	1,669	24,171	445	6,028	Derivative liabilities
Pinjaman jangka panjang (termasuk bagian jangka pendek)	20,139	291,628	90,278	1,223,077	Loans payable (including current maturities)
Kewajiban sewa pembiayaan	106,514	1,542,424	131,316	1,779,073	Obligations under finance lease
Lain-lain	23,220	336,248	9,203	124,694	Others
Jumlah liabilitas	226,089	3,273,996	308,655	4,181,661	Total liabilities
Posisi liabilitas bersih	124,893	1,808,578	175,195	2,373,548	Net liabilities position

* Nilai tukar yang digunakan untuk menjabarkan U.S. Dollar ke rupiah adalah sebesar Rp14.481 dan Rp13.548 per USD1 (dalam angka penuh) yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

* The exchange rates used to translate the U.S. Dollar amounts into Rupiah were Rp14,481 and Rp13,548 to USD1 (in full amounts) as published by the Indonesian Central Bank as of 31 December 2018 and 2017, respectively.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar mata uang U.S. Dollar, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap (rugi) laba konsolidasian Grup tahun berjalan:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the U.S. Dollar exchange rate, with all other variables held constant, of the Group's (loss) profit for the year:

	2018	2017	
Kenaikan/penurunan nilai tukar U.S. Dollar	0.95%	0.54%	Strengthen/weaken in U.S. Dollar exchange rate
Kenaikan/penurunan rugi atau penurunan/kenaikan laba tahun berjalan	12,833	9,592	Increase/decrease on loss or decrease/increase on profit for the year

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 178 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

*(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)*

**36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko harga ekuitas

Investasi jangka panjang Grup terutama terdiri dari investasi minoritas dalam ekuitas perusahaan swasta Indonesia, perusahaan publik Indonesia, dan ekuitas perusahaan asing. Sehubungan dengan perusahaan dimana Grup memiliki investasi, kinerja keuangan perusahaan tersebut dapat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia.

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memonitor eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dimonitor secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih. Grup menempatkan dananya dalam beberapa institusi keuangan, termasuk bank milik negara dan internasional yang kredibel dikarenakan mereka mempunyai jaringan cabang yang luas di Indonesia dan dianggap sebagai bank yang terpercaya.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Equity price risk

The Group's long-term investments primarily consist of minority investments in the equity of private Indonesian companies, public Indonesian companies and equity of foreign companies. With respect to the companies in which the Group has investments, the financial performance of such companies may be affected by Indonesian economic conditions.

c. Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. The Group places its funds in a number of different financial institutions, including state-owned and internationally recognized banks because they have the most extensive branch networks in Indonesia and are considered to be financially sound banks.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 179 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

c. Credit risk (continued)

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the components of the consolidated statement of financial position:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure⁽¹⁾	2018	2017
--	--	-------------	-------------

**Aset keuangan yang diukur
pada biaya perolehan
yang diamortisasi⁽²⁾:**

Kas di bank dan deposito	1,043,680	1,673,019	<i>Cash in banks and deposits</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	101,927	113,165	<i>Restricted cash</i>
Piutang			<i>Receivables</i>
- Usaha - bersih	2,926,078	3,845,943	<i>Trade - net -</i>
- Lain-lain - bersih	35,674	142,948	<i>Others - net -</i>
Aset lancar lain-lain	462	605	<i>Other current assets</i>
Piutang pihak berelasi - bersih	1,533	1,394	<i>Due from related parties-net</i>
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	231,293	185,297	<i>Other non-current financial assets</i>
 Aset derivatif:			 <i>Derivative assets:</i>
- Opsi valuta asing	-	7	<i>Foreign currency option -</i>
	4,340,647	5,962,378	

⁽¹⁾ Tidak ada agunan yang ditahan atau peningkatan level kredit lain atau perjanjian saling hapus (*offsetting*) yang mempengaruhi eksposur maksimum.

⁽²⁾ Pada tahun 2017, aset keuangan tersebut diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang sesuai dengan PSAK 55.

⁽¹⁾ There are no collaterals held or other credit enhancements or offsetting arrangements that affect this maximum exposure.

⁽²⁾ In 2017, these financial assets are classified as loan and receivables in accordance with PSAK 55.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 180 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit keuangan atas kas pada bank
adalah sebagai berikut:

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

c. Credit risk (continued)

Credit quality of cash in banks are as follows:

Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal/
Counterparties with external credit rating

Pefindo

- idAAA	305,106	811,203
- idAA+; idAA; idAA-	331,015	351,121
- idA+; idA; idA-	153,863	65,074
	789,984	1,227,398

Moody's

- A1; A2; A3	127,084	240,512
- Aa1; Aa2; Aa3	2,538	-
	129,622	240,512

Fitch

- AAA	93,786	165,653
- AA+	5	5
- A	17,679	1,427
	111,470	167,085

Dengan pihak yang tidak memiliki tingkat kredit eksternal/
Counterparties with non-external credit rating

Jumlah kas di bank dan deposito/
Total cash in banks and deposits

	2018	2017
	1,031,076	1,634,995
	12,604	38,024
	1,043,680	1,673,019

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat entitas akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan perluasan bisnis telekomunikasi. Bisnis telekomunikasi Grup membutuhkan modal yang substansial untuk membangun dan memperluas infrastruktur selular dan jaringan data dan untuk mendanai operasional, khususnya pada tahap pengembangan jaringan.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk that an entity will encounter difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset.

The Group's liquidity requirements have historically arisen from the need to finance investments and capital expenditures related to the expansion of its telecommunications business. The Group's telecommunications business requires substantial capital to construct and expand mobile and data network infrastructure and to fund operations, particularly during the network development.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 181 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Meskipun Grup memiliki jaringan infrastruktur yang substansial, Grup berharap untuk menambah pengeluaran barang modal terutama berfokus pada pengembangan jaringan selular di daerah yang diantisipasi sebagai daerah dengan pertumbuhan tinggi, serta untuk meningkatkan kualitas dan cakupan jaringan yang ada.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas yang dianggap memadai untuk membayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini meliputi pinjaman bank dan penerbitan surat utang atau ekuitas di pasar modal.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (dalam tahun):

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

d. Liquidity risk (continued)

Although the Group has substantial existing network infrastructure, the Group expects to incur additional capital expenditures primarily in order to focus cellular network development in areas it anticipates will be high-growth areas, as well as to enhance the quality and coverage of its existing network.

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These activities may include bank loans and the issuance of debt or equity instruments on the capital market.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments (in year):

	2018					
	< 1	1 - 2	> 2	A	B	C
Pinjaman jangka pendek	578,615	-	-	578,615	(28,624)	549,991
Utang usaha	802,933	-	-	802,933	-	802,933
Utang pengadaan	6,664,461	-	-	6,664,461	-	6,664,461
Akrual	1,984,198	-	-	1,984,198	-	1,984,198
Liabilitas derivatif	24,171	-	-	24,171	-	24,171
Pinjaman	1,588,455	2,169,294	2,038,244	5,795,993	(974,356)	4,621,637
Utang obligasi	5,321,527	3,021,551	10,210,569	18,553,647	(4,197,698)	14,355,949
Sukuk	515,856	441,885	1,359,649	2,317,390	(615,384)	1,702,006
Kewajiban sewa pembayaran	1,030,422	1,040,504	2,516,324	4,587,250	(1,071,322)	3,515,928
Lain-lain ⁽¹⁾	50,404	323,550	-	373,954	-	373,954
	18,561,042	6,996,784	16,124,786	41,682,612	(6,887,384)	34,795,228
	2017					
	< 1	1 - 2	> 2	A	B	C
Utang usaha	872,419	-	-	872,419	-	872,419
Utang pengadaan	4,232,955	-	-	4,232,955	-	4,232,955
Akrual	2,042,979	-	-	2,042,979	-	2,042,979
Liabilitas derivatif	6,028	-	-	6,028	-	6,028
Pinjaman	1,609,804	377,884	1,383,302	3,370,990	(358,335)	3,012,655
Utang obligasi	4,026,547	3,964,683	11,143,504	19,134,734	(4,659,836)	14,474,898
Sukuk	482,258	515,856	1,801,534	2,799,648	(786,215)	2,013,433
Kewajiban sewa pembayaran	854,936	847,747	2,255,035	3,957,718	(822,952)	3,134,766
Lain-lain ⁽¹⁾	90,927	131,224	-	222,151	-	222,151
	14,218,853	5,837,394	16,583,375	36,639,622	(6,627,338)	30,012,284

A) Jumlah arus kas kontraktual/*Total contractual cash flows*
B) Nilai bunga dan biaya transaksi yang belum diamortisasi/*Interest value and unamortized transaction cost*
C) Nilai tercatat/*Carrying amount*

⁽¹⁾ Lain-lain termasuk uang muka pelanggan yang dapat dikembalikan, liabilitas keuangan jangka pendek lain-lain, utang pihak berelasi dan liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain.

⁽¹⁾ Others comprise of refundable deposits from customers, other current financial liabilities, due to related parties and other non-current financial liabilities.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 182 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen permodalan

Grup bertujuan untuk mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, termasuk diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan kepatuhan terhadap rasio leverage tertentu. Sebagai tambahan, peringkat kredit Grup dari badan pemeringkat kredit internasional didasarkan pada kemampuan untuk mempertahankan rasio leverage tertentu. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memonitor modal dengan menggunakan beberapa pengukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah untuk mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 2,5 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, rasio utang terhadap ekuitas Grup adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Pinjaman jangka pendek	550,000	-	<i>Short-term loans</i>
Pinjaman, utang obligasi dan sukuk - pokok	<u>20,913,678</u>	<u>19,543,127</u>	<i>Loans, bonds payable and sharia bonds - principal</i>
Jumlah utang	21,463,678	19,543,127	<i>Total debts</i>
Jumlah ekuitas	<u>12,136,247</u>	<u>14,815,534</u>	<i>Total equity</i>
Rasio utang terhadap ekuitas	<u>1.77</u>	<u>1.32</u>	<i>Debt-to-equity-ratio</i>
Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan			Offsetting financial assets and financial liabilities

Aset dan liabilitas keuangan berikut tunduk pada dasar saling hapus, pengaturan induk untuk menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Capital management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and strong credit ratings, and maximizing stockholder value.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose compliance with certain leverage ratios. In addition, the Group's credit ratings from the international credit ratings agencies are based on its ability to remain within certain leverage ratios. The Group has complied with all externally imposed capital requirements.

Management monitors its capital using several financial leverage measurement, such as debt-to-equity ratio. The Group's objective is to maintain its debt-to-equity ratio at a maximum of 2.5 as of 31 December 2018 and 2017.

As of 31 December 2017 and 2017, the Group's debt-to-equity ratios were as follows:

The following financial assets and liabilities are subject to offsetting, enforceable master netting arrangements or similar agreement.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 183 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)** **36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)	<i>Offsetting financial assets and financial liabilities (continued)</i>	A	B	C	D	Neto/Net
Aset Keuangan/Financial assets						
Piutang usaha/Trade receivables						
31/12/2018	3,737,264		(811,186)	2,926,078	-	2,926,078
31/12/2017	4,440,780		(594,837)	3,845,943	-	3,845,943
Aset derivatif/Derivatives assets						
31/12/2018	-		-	-	-	-
31/12/2017	7		-	7	(7)	-
Liabilitas Keuangan/Financial Liabilities						
Utang usaha/Trade payables						
31/12/2018	(1,614,119)		811,186	(802,933)	-	(802,933)
31/12/2017	(1,467,256)		594,837	(872,419)	-	(872,419)
Liabilitas derivatif/Derivatives liabilities						
31/12/2018	(24,171)		-	(24,171)	24,171	-
31/12/2017	(6,028)		-	(6,028)	6,028	-

A) Jumlah bruto diakui dalam aset/(liabilitas) keuangan/Gross amounts of recognized financial asset/(liabilities)

B) Jumlah bruto yang disalinghapuskan/Gross amounts off-set

C) Jumlah neto di laporan posisi keuangan/Net amounts presented in the financial position

D) Perjanjian induk penyelesaian/Master netting arrangement

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang tunduk pada pengaturan induk untuk menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa di atas, setiap perjanjian antara Grup dan pihak lawan memperbolehkan penyelesaian neto atas aset dan liabilitas keuangan bersangkutan ketika kedua pihak memiliki untuk menyelesaikan dengan dasar neto. Ketika pemilihan demikian tidak ada, aset dan liabilitas keuangan diselesaikan dengan dasar bruto, tetapi masing-masing pihak dalam pengaturan induk untuk menyelesaikan secara neto atau perjanjian serupa mempunyai opsi untuk menyelesaikan jumlah-jumlah tersebut secara neto pada peristiwa di mana terjadi gagal bayar pada salah satu pihak.

Jaminan

Perusahaan tidak memiliki jaminan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

For the financial assets and liabilities subject to enforceable master netting arrangements or similar arrangements above, each agreement between the Group and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both parties elect to settle on a net basis. In the absence of such an election, financial assets and liabilities will be settled on a gross basis, however, each party to the master netting agreement or similar agreement will have the option to settle all such amounts on a net basis in the event of default of the other party.

Collateral

The Company did not hold any collateral as of 31 December 2018 and 2017.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 184 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

37. PERISTIWA SIGNIFIKAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada bulan Februari 2019, Perusahaan menerima pengembalian pajak atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPN tahun 2014 sebesar Rp93.704.

37. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On February 2019, the Company received refund of Overpayment Tax Assessment Letter on VAT 2014 amounted to Rp93,704.

38. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

(a) Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

38. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

(a) *Significant non-cash investing activities*

2018	2017
------	------

Aktivitas investasi non-kas yang signifikan:				Significant non-cash investing activities:
Akuisisi aset tetap melalui utang	5,895,144	3,200,438		Acquisition of property and equipment credited to payables
Akuisisi aset tetap melalui sewa pembiayaan	1,077,029	552,171		Acquisition of property and equipment under finance lease
Uang muka untuk akuisisi aset tetap	182,870	14,426		Advance for acquisition of property and equipment
Akuisisi aset takberwujud melalui utang	64,533	74,891		Acquisition of intangible assets credited to payables

(b) Rekonsiliasi utang bersih

(b) *Net debt reconciliation*

	Sewa pembiayaan/ <i>Finance lease</i>	Pinjaman/ <i>Borrowing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	<i>Net debt as at 1 January 2018</i>
Utang bersih pada 1 Januari 2018	3,134,766	19,500,986	22,635,752	<i>Net debt as at 1 January 2018</i>
Arus kas	(795,244)	1,896,350	1,101,106	<i>Cash flows</i>
Akuisisi - kewajiban sewa pembiayaan	1,077,029	-	1,077,029	<i>Acquisition - obligation under finance lease</i>
Penyesuaian selisih kurs	99,377	24,201	123,578	<i>Foreign exchange adjustments</i>
Transaksi non-kas lainnya	-	8,046	8,046	<i>Other non-cash movements</i>
Utang bersih pada 31 Desember 2018	3,515,928	21,429,583	24,945,511	<i>Net debt as at 31 December 2018</i>

39. ASET YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan keuntungan yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas entitas anak

Dalam rangka memenuhi persyaratan Peraturan Bank Indonesia yang diterbitkan pada 3 Oktober 2017, RUPSLB APE pada tanggal 13 Oktober 2017 menyetujui rencana divestasi sebagian saham APE.

Disposal group classified as held for sale and gain associated with the loss of control of a subsidiary

To comply with the Indonesian Central Bank Regulation issued on 3 October 2017, the EGMS of APE on 13 October 2017 approved partial divestment of APE shares.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 185 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

39. ASET YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI
DIMILIKI UNTUK DIJUAL (lanjutan)

Kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan keuntungan yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas entitas anak (lanjutan)

Selanjutnya, untuk memenuhi persyaratan Peraturan Bank Indonesia melalui Surat Bank Indonesia No. 20/1/DpG-DSSK/Srt/B tertanggal 10 April 2018, para pemegang saham APE melakukan Perjanjian Pemegang Saham tertanggal 26 April 2018, dimana diputuskan bahwa Lintasarta mempertahankan 55% kepemilikan, namun terdiri dari 20% saham dengan hak suara sedangkan sisanya 35% saham tanpa hak suara berlaku efektif sejak 1 April 2018. Oleh karena itu, Lintasarta tidak lagi memiliki kendali atas APE dan APE sudah tidak menjadi anak perusahaan dari Lintasarta, dan investasi tersebut diakui dengan nilai wajar sebagai investasi pada asosiasi dengan menggunakan metode ekuitas.

Sebagai dampak dari hilangnya pengendalian Lintasarta terhadap APE, Grup mengakui keuntungan sebesar Rp924.891 yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Keuntungan yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas entitas anak".

Rincian perhitungan keuntungan yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas entitas anak adalah sebagai berikut:

39. ASSET CLASSIFIED AS HELD FOR SALE
(continued)

Disposal group classified as held for sale and gain associated with the loss of control of a subsidiary (continued)

Furthermore, to comply with the required regulation of Indonesian Central Bank through Indonesian Central Bank Letter No. 20/1/DpG-DSSK/Srt/B dated 10 April 2018, the shareholders of APE entered into the Shareholders' Agreement dated 26 April 2018, whereby it was decided that Lintasarta maintained 55% ownership, but with 20% voting shares and the remaining 35% non-voting shares effectively applied starting 1 April 2018. Therefore, Lintasarta no longer has control over APE and APE is no longer a subsidiary of Lintasarta, and the investment is recognized at fair value as investment in associate under equity method.

As a result from losing control of Lintasarta over APE, the Group recognized gain amounting to Rp924,891, which is presented in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "Gain associated with the loss of control of a subsidiary".

The gain associated with the loss of control of a subsidiary is calculated as follows:

2018		
Nilai wajar dari investasi	1,097,641	Fair value of investment
Dikurangi:		Less:
Nilai tercatat aset bersih dari entitas anak sebelumnya (1 April 2018)	(314,551)	Carrying value of former subsidiary's net assets (1 April 2018)
Nilai tercatat atas kepentingan nonpengendali	141,801	Carrying value of the non-controlling interest
	(172,750)	
Keuntungan yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas entitas anak	924,891	Gain associated with the loss of control of a subsidiary

Pada 31 Desember 2017, aset dan liabilitas terkait dengan APE disajikan sebagai dimiliki untuk dijual setelah adanya persetujuan RUPSLB APE pada tanggal 13 Oktober 2017 atas rencana divestasi sebagian saham APE yang akan menyebabkan Grup tidak lagi mengendalikan APE.

As of 31 December 2017, the assets and liabilities related to APE have been presented as held for sale following the approval by the EGMS of APE on 13 October 2017 to the plan of partial divestment of APE shares that will result in the Group's not controlling APE anymore.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 186 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**39. ASET YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI
DIMILIKI UNTUK DIJUAL (lanjutan)**

Kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan keuntungan yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas entitas anak (lanjutan)

(a) Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual

**39. ASSET CLASSIFIED AS HELD FOR SALE
(continued)**

*Disposal group classified as held for sale and
gain associated with the loss of control of a
subsidiary (continued)*

(a) Assets classified as held for sale

2017		
Kas dan setara kas	251,571	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	4,000	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha	52,522	<i>Trade receivables</i>
Aset tetap	209,870	<i>Property and equipment</i>
Aset takberwujud	59,813	<i>Intangible assets</i>
Investasi pada entitas asosiasi	3,340	<i>Investment in associate</i>
Beban dibayar di muka	1,453	<i>Prepaid expenses</i>
Aset lain-lain	<u>9,116</u>	<i>Other assets</i>
 Jumlah aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	 <u>591,685</u>	 <i>Total assets classified as held for sale</i>

(b) Liabilitas berkaitan langsung dengan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual

*(b) Liabilities directly associated with assets
classified as held for sale*

2017		
Utang usaha	7,699	<i>Trade payables</i>
Uang muka pelanggan	187,132	<i>Deposits from customers</i>
Utang pengadaan	2,053	<i>Procurement payables</i>
Akrual	10,188	<i>Accruals</i>
Utang pajak	6,770	<i>Taxes payable</i>
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek	4,299	<i>Short term employee benefit obligations</i>
Liabilitas pajak tangguhan	8,868	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas lain-lain	<u>58,040</u>	<i>Other liabilities</i>
 Jumlah liabilitas berkaitan langsung dengan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	 <u>285,049</u>	 <i>Total liabilities directly associated with assets classified as held for sale</i>

**Kelompok lepasan aset tetap yang
diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual**

Pada 31 Desember 2018, Perusahaan sedang menjual aset berupa tanah dan bangunan tidak beroperasi yang tersebar di 18 lokasi di Indonesia. Jumlah nilai aset dimiliki untuk dijual adalah sebesar Rp52.508 yang diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat atau nilai wajar dikurangi beban penjualan.

**Disposal group of property and equipment
classified as held for sale**

As at 31 December 2018, the Company is currently selling lands and buildings that are not operating which are located in 18 various locations across Indonesia. Total value of held-for-sale assets amounted to Rp52,508 which is measured at the lower of its carrying amount or fair value less cost to sell.

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank



07.

Data Perusahaan

Corporate Data



LEADING Through Trust

Informasi Bagi Pemegang Saham

Information for Shareholders

Informasi Kontak

Contact Information

Pertanyaan Pemegang Saham dapat dialamatkan kepada:

Shareholders inquiries should be addressed to:

Group Legal & Corporate Secretary

Divisi Investor Communications

Gedung Indosat Ooredoo Jl. Medan Merdeka Barat No. 21

Jakarta 10110, Indonesia

www.indosatooredoo.com

Tel. : +62 21 3000 3001 ext. 2615

Fax. : +62 21 3000 3757

Website : www.indosatooredoo.com

Email : [investor@indosatooredoo.com;](mailto:investor@indosatooredoo.com)

corporate.secretary@indosatooredoo.com

Pertanyaan publik dapat dialamatkan kepada:

Public inquiries should be addressed to:

Group Corporate Communications

Email : publicrelations@indosatooredoo.com

Modal Saham (per 31 Desember 2018)

Capital Stock (as of 31 December 2018)

Modal dasar Rp2.000.000.000.000 terdiri dari 20.000.000.000 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A dan 19.999.999.999 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham.

Authorized Capital of Rp2,000,000,000,000 divided into 20,000,000,000 shares consisting of 1 Series A share and 19,999,999,999 Series B shares with nominal value of Rp100 per share.

Modal ditempatkan dan disetor penuh (per 31 Desember 2018)

Shares issued and fully paid (as of 31 December 2018)

5.433.933.500 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A dan 5.433.933.499 saham Seri B dengan nilai nominal Rp543.393.350.000 yaitu:

1. Pemerintah Indonesia (1 saham Seri A dan 776.624.999 saham Seri B)
2. Ooredoo Asia Pte. Ltd. (3.532.056.600 saham Seri B)
3. Masyarakat (1.125.251.900 saham Seri B)

5,433,933,500 comprised of 1 Series A share and 5,433,933,499 Series B shares with a nominal value of Rp543,393,350,000 owned by:

1. The Government of Indonesia (1 Series A share and 776,624,999 Series B share)
2. Ooredoo Asia Pte. Ltd. (3,532,056,600 Series B shares)
3. Public (1,125,251,900 Series B shares)

Kepemilikan saham di atas 5% (per 31 Desember 2018)

Share Ownership Above 5% (as of 31 December 2018)

Ooredoo Asia Pte. Ltd (65,00%)

Pemerintah Indonesia (14,29%)

Masyarakat (20,71%)

Ooredoo Asia Pte. Ltd (65.00%)

The Government of Indonesia (14.29%)

Public (20.71%)

Nama Bursa Efek dimana saham Indosat Ooredoo dicatatkan

Stock Exchange where Indosat Ooredoo shares are listed

Bursa Efek Indonesia (BEI)

Indonesia Stock Exchange (IDX)

Biro Administrasi Efek

Share Administrative Bureau

PT EDI Indonesia

Wisma SMR, Lantai 10

Jl. Yos Sudarso Kav. 89, Jakarta 14350, Indonesia

Tel. : +62 21 651 5130

Fax. : +62 21 651 5131

Auditor Independen (sebagai Auditor Eksternal tahun 2018)

Independent Auditor (as the External Auditor for 2018)

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

(a member firm of PricewaterhouseCoopers)

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31

Jakarta, Indonesia, 12920.

Tel : +62 21 5212901

Fax : +62 21 52905555 / 5290505

Wali Amanat

Trustee

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Divisi Investment Services – Trust & Corporate Services

Gedung BRI II lantai 30

Jl. Jenderal Sudirman kav 44-46, Jakarta 10210, Indonesia

Tel. : +62 21 575 8144

Fax. : +62 21 575 8999

Nama dan Alamat Pemeringkat

Name and Address of Rating Agency

PT Pemeringkat Efek Indonesia

Panin Tower Senayan City Lantai 17

Jl. Asia Afrika lot 19, Jakarta 10270, Indonesia

PT Fitch Ratings Indonesia

DBS Bank Tower

Lantai 24, Suite 2403

Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3-5

Jakarta 12910

www.fitchratings.com

Rapat Umum Pemegang

Saham Tahunan 2019

Indosat Ooredoo

akan diselenggarakan pada

tanggal 2 Mei 2019

The Indosat Ooredoo

Annual General

Shareholders Meeting 2019

will be held on 2 May 2019

Anak Perusahaan

Subsidiary Companies

PT Aplikanusa Lintasarta (“Lintasarta”)

Indosat Ooredoo memiliki 72,36% saham di Lintasarta, yang menyediakan layanan komunikasi berkecepatan tinggi dan jaringan korporasi. Kini, Lintasarta, yang didirikan pada tahun 1988, menyediakan layanan sistem data telekomunikasi dan teknologi informasi seperti *cloud computing*, layanan pusat data (*data center*), *security & collaboration*, analitik data, *IT Outsourcing* serta jasa profesional bagi pelanggan korporat.

Indosat Ooredoo holds 72.36% of the shares in Lintasarta, which provides high-speed communication and corporate network services. Currently, Lintasarta, which was established in 1988, offers data communication services and information technology services such as cloud computing, data center services, security & collaboration, data analytics, IT Outsourcing and professional services to corporate customers.

Alamat : Gedung Menara Thamrin lantai 12,
Jl. M.H. Thamrin Kav. 3, Jakarta 10250
Telepon : +62 21 230 2345
Faksimile : +62 21 230 3883
Website : www.lintasarta.net
Kontak : Ade Kurniawan, General Manager Corporate Secretary
Email : ade.kurniawan@lintasarta.co.id

PT Indosat Mega Media (“IM2”)

Indosat Ooredoo memiliki 99,85% saham di IM2, yang didirikan pada tahun 1996 untuk menyediakan layanan internet dan multimedia yang mencakup multimedia berbasis IP, Internet, layanan jaringan komunikasi LAN & WAN berbasis IP, web hosting, jasa *collocation*, jasa registrar domain .id, dan yang terbaru, jasa *Fiber-To-The-Home* (FTTH).

Indosat Ooredoo holds 99.85% of the shares in IM2, which was established in 1996 to provide internet and multimedia services consisting of IP-based multimedia, Internet, IP-based LAN & WAN network communications services, web hosting, collocation .id domain registrar and recently Fiber-To-The-Home (FTTH) services.

Alamat : Jl. Kebagusan Raya No. 36
Pasar Minggu, Jakarta 12550
Kontak : Syachrial Syarif, General Manager of Corporate
Secretary
Telepon : +62 21 78546969 ext. 158,
+62 8551006767
Website : www.indosatm2.com
Email : syachrial.syarif@indosatm2.com

Indosat Singapore Pte. Ltd (“ISPL”)

ISPL didirikan di Singapura pada tanggal 21 Desember 2005. ISPL sepenuhnya dimiliki oleh Indosat Ooredoo. Perusahaan ini menyediakan layanan telekomunikasi untuk pasar internasional. Indosat Ooredoo memiliki 100% saham Perusahaan ini.

ISPL was established in Singapore on 21 December 2005. ISPL is wholly owned by Indosat Ooredoo. This company provides telecommunications services for the international market. Indosat Ooredoo holds 100% of the shares in this company.

Alamat : Indosat Singapore Pte Ltd, Springleaf Tower #14-04, 3 Anson Road, Singapura 079909
Telepon : +65 6235 5155
Faksimile : +65 6337 4838
Website : www.indosatooredoosingapore.com
Kontak : Pande Putu Yuniarti, Managing Director
Email : sales@indosat.com.sg

PT Starone Mitra Telekomunikasi (“SMT”)

SMT didirikan pada tanggal 15 Juni 2006 untuk mendukung konstruksi dan operasi jaringan akses nirkabel tetap yang menggunakan teknologi *Code Division Multiple Access* (CDMA) 2000-1x di Jawa Tengah dan wilayah sekitarnya. Dalam rangka penataan ulang spektrum 800Mhz oleh Menkominfo pada tahun 2014 dan sejalan dengan strategi spektrum Indosat Ooredoo, Indosat Ooredoo telah menghentikan layanan CDMA pada bulan Juni 2015. Saat ini saham SMT dimiliki 99,94% oleh Indosat dan 0,06% oleh Kopindosat dan saat ini SMT tidak melakukan kegiatan komersial.

SMT was established on 15 June 2006 to support the construction and operation of fixed wireless access network using Code Division Multiple Access (CDMA) 2000-1x technology in Central Java and its surrounding area. As part of the MOCIT rearrangement of the 800Mhz spectrum in 2014 and in line with the Indosat Ooredoo spectrum strategy, Indosat Ooredoo has terminated CDMA services in June 2015. SMT shares are owned 99.94% by Indosat Ooredoo and 0.06% by Kopindosat and currently SMT has no commercial activities.

Alamat : Gedung Indosat, Jl. Padanaran No. 131
Semarang
Telepon : +62 815 1315 0378
Kontak : Taufik Hendra Kusuma, Director
Email : taufik.kusuma@indosatooredo.com

PT Lintas Media Danawa (“LMD”)

LMD didirikan di Jakarta pada tanggal 8 Juli 2008 untuk menyediakan layanan pengalaman digital dan *managed services* dalam operasional TI. Indosat Ooredoo secara tidak langsung memiliki 50,65% saham di LMD melalui Lintasarta.

LMD was established in Jakarta on 8 July 2008, to provide digital experience solution and managed service in IT operations. Indosat Ooredoo indirectly holds 50.65% of LMD shares through Lintasarta.

Alamat : Jl. Lebak Bulus Raya No. 7, Lebak Bulus, Jakarta Selatan 12440
Telepon : +62 21 77808075
Website : www.lintasmediadanawa.com
Kontak : Sahroji
Email : sahroji@lintasmediadanawa.com

PT Portal Bursa Digital (“PBD”)

PBD, atau yang dikenal sebagai Indosat Mobile Exchange/IMX, didirikan di Jakarta tanggal 25 Februari 2015 dengan tujuan mengembangkan bisnis platform iklan *mobile digital*. Indosat Ooredoo memiliki saham sebesar 62% di PBD.

PBD known as Indosat Mobile Exchange/IMX, was established in Jakarta on 25 February 2015 with the purpose of developing a business platform for mobile digital advertising. Indosat Ooredoo holds 62% shares in PBD.

Alamat : Gedung Sona Topas Tower, Lantai 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 26, Jakarta Selatan 12920
Telepon : +62 21 2506383
Website : www.imx.co.id
Kontak : Rendie Febian
Email : rendie.febian@imx.co.id

PT Interactive Vision Media (“IVM”)

IVM didirikan di Jakarta pada tanggal 21 April 2009, untuk menyediakan televisi berbayar (Pay-TV). Indosat Ooredoo secara tidak langsung memiliki 99,83% saham IVM melalui IM2.

IVM was established in Jakarta, on 21 April 2009 to provide pay TV services. Indosat Ooredoo indirectly holds 99.83% of IVM shares through IM2.

Alamat : Jl. Kebagusan Raya No. 36, Pasar Minggu Jakarta 12550
Telepon : +62 856 1516 629
Kontak : Ivanda Reza Rainal
Email : ivanda.rainal@indosatm2.com

Profil Dewan Komisaris / Profile of the Board of Commissioners

Waleed Mohamed Ibrahim Alsayed

Komisaris Utama
President Commissioner

Bapak Waleed Mohamed Ibrahim Alsayed, 55, warga negara Bahrain, diangkat sebagai Komisaris Utama Indosat Ooredoo pada bulan Maret 2016. Beliau merangkap sebagai Deputy CEO - Ooredoo Group dan CEO - Ooredoo Qatar sejak bulan November 2015. Melalui berbagai tugas manajerial dan tanggung jawab yang diemban sebagai anggota berbagai dewan di perusahaan Ooredoo Group, Bapak Waleed telah mendapatkan pengalaman yang luas di sektor informasi dan teknologi, baik di Qatar dan wilayah regional sekitarnya. Bapak Waleed sebelumnya menjabat sebagai Chairman Dewan Tunisia, Deputy Chairman di Ooredoo Algeria dan Chairman di Starlink. Beliau memperoleh gelar Executive Masters dari HEC Paris di bidang Administrasi Bisnis dengan kehormatan penuh.

Pada tahun 2011, Bapak Waleed ditunjuk sebagai Chief Operating Officer Ooredoo Qatar. Selama periode persaingan tinggi, beliau memimpin bisnis sehingga terus bertumbuh, meningkatkan orientasi kepada pelanggan dan menciptakan budaya bisnis yang lebih dinamis. Pada tahun 2013, beliau memiliki peran utama dalam rebranding menjadi Grup Ooredoo, dan mendukung kegiatan operasional di Qatar sebagai operasi pertama yang mengangkat brand tersebut. Atas keberhasilannya dalam peran ini, beliau kemudian ditunjuk sebagai Wakil CEO - Ooredoo Group dan CEO - Ooredoo Qatar.

Karir beliau mencakup berbagai jabatan manajerial mencakup bagian Penjualan, Pemasaran, Pengembangan Bisnis, Strategi, Manajemen Proyek, Komunikasi dan Layanan Pelanggan. Beliau telah menerima berbagai penghargaan profesional, termasuk penghargaan global "Desain Toko Ritel Terbaik" bagi tim *customer service* yang dipimpinnya pada tahun 2009, juga mencatat rekord jumlah penghargaan tertinggi di "Contact Centre World Awards" yang diselenggarakan di Inggris, dimana presentasi Bapak Waleed meraih *Gold Award* untuk *Best Customer Service* di wilayah Timur Tengah & Afrika Utara.

.....

Mr. Waleed Mohamed Ibrahim Alsayed, 55, citizen of Bahrain, was appointed as the President Commissioner of Indosat Ooredoo in March 2016. He is concurrently serving as Deputy CEO - Ooredoo Group and CEO - Ooredoo Qatar since November 2015. Through his managerial and board duties at Ooredoo Group companies, Mr. Alsayed has developed extensive experience in the information and technology sector, in Qatar, the wider region and internationally. He was previously Chief Operating Officer of Ooredoo Qatar and currently serves as Chairman of the Board of Indosat Ooredoo; Chairman of Ooredoo Myanmar Limited; and as Board Member of MEEZA (a technology joint venture between Ooredoo and Qatar Foundation). Mr. Alsayed was previously Chairman of the Board of Tunisia, Deputy Chairman of Ooredoo Algeria and Chairman of Starlink. He holds an Executive Masters in Business Administration from HEC Paris with full honors.

In 2011, Mr. Alsayed was appointed as Chief Operating Officer of Ooredoo Qatar. During a period of heightened competition, he led the business to continued growth, increased customer-centricity and a more dynamic business culture. In 2013, he played a leading role in the rebranding of what is now the Ooredoo Group, and supported Qatar as it became the first operation to adopt the brand. His success in this role led to his current appointment as Deputy CEO - Ooredoo Group and CEO - Ooredoo Qatar.

Mr. Alsayed's career spans senior managerial positions in Sales, Marketing & PR, Business Development, Strategy, Project Management, Group Communications and Customer Services. He has received many professional accolades, including a global award for his customer services team for the "Best Retail Shop Design" in 2009, and a record number of honours at the "Contact Centre World Awards" in 2010, where Mr. Alsayed's presentation won the Gold Award for Best Customer Service in the MENA (Middle East & North Africa) region.

Hans Anthony Kuropatwa

Komisaris
Commissioner

Bapak Hans Anthony Kuropatwa, 60, warga negara Inggris, diangkat sebagai Komisaris Indosat Ooredoo pada bulan Maret 2016.

Beliau telah menjabat sebagai Direktur Eksekutif Business Development Ooredoo Group sejak tahun 2010, Non-Executive Director and Investor di Arkessa sejak tahun 2009, dan investor serta penasehat di perusahaan *mobile learning* Skill Pill M Learning sejak tahun 2007. Sebelumnya juga telah menjabat sebagai anggota dewan di sejumlah perusahaan telekomunikasi termasuk: Vodacom (Afrika Selatan); EPlus (Jerman); SFR (Perancis); Omnitel (Italia) dan Safaricom (Kenya).

Sebelum bergabung di Ooredoo, beliau menjabat sebagai Partner di Ventura Team LLP, London dan Direktur Eksekutif Interim di Eircom, Dublin mengembangkan Eircom Mobile. Bapak Hans ditunjuk menjabat berbagai jabatan senior selama sembilan tahun di Vodafone termasuk: Group Business Development Director; CEO Vodafone Swedia; Regional Managing Director dan Group Marketing Director. Beliau juga pernah menjabat sebagai Managing Director Telco di Motorola sejak tahun 1995 hingga 1998.

Bapak Hans memperoleh gelar Sarjana di jurusan Mechanical Engineering dari Imperial College London pada tahun 1980 dan gelar MBA dari Manchester Business School, pada tahun 1983.

Mr. Hans Anthony Kuropatwa, 60, British citizen, was appointed as Commissioner of Indosat Ooredoo in March 2016.

He has served as the Executive Director Business Development for Ooredoo Group since 2010, Non-Executive Director and Investor in Arkessa since 2009, and an investor and advisor at mobile learning company Skill Pill M Learning since 2007. He has also previously held board seats on a number of telecommunications companies including: Vodacom (South Africa); EPlus (Germany); SFR (France); Omnitel (Italy) and Safaricom (Kenya).

Prior to joining Ooredoo he was a Partner at Ventura Team LLP in London and Interim Executive Director at Eircom in Dublin developing Eircom Mobile. Mr. Kuropatwa held many senior positions during a nine years at Vodafone including: Group Business Development Director; CEO Vodafone Sweden; Regional Managing Director and Group Marketing Director. He was also Managing Director Telco at Motorola from 1995 to 1998.

Mr. Hans Anthony Kuropatwa earned a Bachelor's Degree in Mechanical Engineering from Imperial College London in 1980 and an MBA from Manchester Business School in 1983.



Ahmad Abdulaziz A A Al-Neama

Komisaris
Commissioner

Bapak Ahmad Al-Neama, 38, warga negara Qatar, diangkat sebagai Komisaris Indosat Ooredoo pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 17 Oktober 2018. Beliau menjabat sebagai Group Chief Technology Officer Ooredoo Group. Sejak bergabung di Ooredoo Group pada tahun 2010, beliau telah menjabat berbagai peranan operasional dan manajemen, dengan rekam jejak yang terbukti dalam hal pengelolaan yang efektif, kemampuan memimpin tim, pengelolaan proyek, serta pengembangan bisnis dan strategi.

Saat ini beliau adalah anggota Direksi Ooredoo Myanmar (sejak Mei 2018), Ooredoo Tunisie (sejak Mei 2018) dan Ooredoo Oman (sejak Maret 2014), juga Ooredoo Group CTO (sejak Juli 2017), dan Chief Sales & Service Officer Ooredoo Qatar (sejak 2015). Beliau bergabung di Ooredoo Group pada tahun 2010 dalam peranan operasional kemudian ditunjuk bergabung di manajemen berdasarkan pencapaian yang unggul.

Beliau meraih gelar Teknik Elektro & Elektronika dan Elektronika di University of Colorado, Denver, Amerika Serikat (2002-2003).

Mr. Ahmad Al-Neama, 38, Qatari citizen, was appointed as a Commissioner of Indosat Ooredoo at the Extraordinary General Shareholders Meeting (EGMS) dated 17 October 2018. He is the Group Chief Technology Officer at Ooredoo Group. He has been with Ooredoo Group since 2010 in various operational and management roles, with a proven track record of effective management, team leadership, project management, business development and strategy.

Presently, he is a member of the Board of Directors of Ooredoo Myanmar (since May 2018), Ooredoo Tunisie (since May 2018) and Ooredoo Oman (since March 2014), Ooredoo Group CTO (since July 2017), and Chief Sales & Service Officer Ooredoo Qatar (since 2015). He joined Ooredoo Group in 2010, starting with various operational roles and then moving to management based on his strong performance.

He earned a degree in Electrical and Electronics Engineering from the University of Colorado, Denver, USA (2002-2003).



Hilal Suleiman Malawi

Komisaris
Commissioner

Bapak Hilal S. Malawi, 56, warga negara Amerika Serikat, diangkat sebagai Komisaris Indosat Ooredoo pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 17 Oktober 2018. Saat ini beliau adalah Penasihat bagi *Chief Executive Officer* Otoritas Investasi Qatar (sejak 2016). Beliau berpengalaman lebih dari 25 tahun di bidang telekomunikasi, keuangan, perencanaan strategis dan pengembangan bisnis.

Sebelumnya beliau menjabat antara lain sebagai Penasehat Ketua Dewan Ooredoo (2015), konsultan independen di bidang telekomunikasi dan teknologi (2011-2014), Head of Business Development serta berbagai jabatan senior lainnya di Qtel International (2007-2010), CFO Accelerator Technology Holdings (2006-2007) dan Director of Corporate Finance di Investcom LLC (2004-2006). Pada periode 1997-2003, beliau ditunjuk sebagai Director of Strategic Planning dan Director of Asia Strategy and Development di Bechtel Telecommunications. Mengawali karirnya di Verizon Wireless (Bell Atlantic Mobile) pada tahun 1990 dengan posisi terakhir sebagai Associate Director of International Business Development.

Beliau lulus pada tahun 1983 dengan gelar Bachelor of Business Administration dari American University of Beirut, Lebanon, dan kemudian memperoleh gelar Master of International Degree dari Thunderbird School of Global Management di Arizona, Amerika Serikat pada tahun 1987.

Mr. Hilal S. Malawi, 56, American Citizen was appointed as a Commissioner of Indosat Ooredoo at the Extraordinary General Shareholders Meeting dated 17 October 2018. He is presently Advisor to the Chief Executive Officer of Qatar Investment Authority (since 2016). He has over 25 years of experience in telecommunications, finance, strategic planning and development.

Previous positions include Advisor to the Chairman of the Board of Ooredoo (2015), independent consultant on telecoms and technology (2011-2014), Head of Business Development and other senior positions at Qtel International (2007-2010), CFO at Accelerator Technology Holdings (2006-2007) and Director of Corporate Finance at Investcom LLC (2004-2006). From 1997-2003, he was Director of Strategic Planning and Director of Asia Strategy and Development at Bechtel Telecommunications. He began his career at Verizon Wireless (Bell Atlantic Mobile) in 1990, rising to Associate Director of International Business Development.

He graduated in 1983 with a Bachelor of Business Administration degree from the American University of Beirut, Lebanon, and subsequently earned a Master of International Degree from the Thunderbird School of Global Management in Arizona, USA in 1987.

Heru Pembudi

Komisaris
Commissioner

Bapak Heru Pembudi, 49, warga negara Indonesia, ditunjuk sebagai Komisaris Indosat Ooredoo pada bulan Mei 2017. Saat ini Bapak Heru juga menjabat sebagai Direktur Jenderal Bea dan Cukai, Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Sejak tahun 2010 karirnya di Direktorat Jenderal Bea dan Cukai terus meningkat, mulai dari Penasehat Direktur Jendral Bea Cukai pada tahun 2010, Direktur Kantor Regional Sulawesi pada tahun 2011, Direktur Fasilitas Kepabeanan pada tahun 2012, Direktur Penerimaan dan Peraturan Kepabeanan dan Cukai pada awal 2015, hingga akhirnya menjadi Direktur Jenderal Bea dan Cukai pada pertengahan tahun 2015.

Bapak Heru aktif di berbagai forum dan program di ASEAN, seperti *ASEAN Border Leadership Exchange Programme*, *The Border Intelligence Workshop*, dan *The 7th ASEAN Enforcement and Compliance Working Group Meetings*.

Beliau memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1996, setelah sebelumnya menyelesaikan program Diploma III Spesialisasi Kepabeanan dan Cukai di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) pada tahun 1991. Bapak Heru kemudian mendapatkan gelar Master of Law dari University of Newcastle-Upon Tyne pada tahun 2001.

Mr. Heru Pembudi, 49, Indonesian citizen, was appointed as Commissioner of Indosat Ooredoo in May 2017. Currently, he also serves as Director General of Customs and Excise, Ministry of Finance Republic of Indonesia. Since 2010 his career at the Directorate General of Customs and Excise was constantly moving up, from Advisor for Director General on Services and Revenue of Customs and Excise in 2010, Director of Regional Office Sulawesi in 2011, Director of Customs Facilities in 2012, Director of Revenue and Regulation of Customs and Excise in early 2015, and later was appointed as Director General of Customs and Excise in mid-2015.

He is active in various forums and programs within the ASEAN region, include the ASEAN Border Leadership Exchange Programme, The Border Intelligence Workshop, and the 7th ASEAN Enforcement and Compliance Working Group Meeting.

He obtained his bachelor degree from the Faculty of Economics, University of Indonesia in 1996, having previously completed his Diploma III in Customs and Excise at the State Institute of Accounting (STAN) in 1991. He received his Master of Law from the University of Newcastle-Upon Tyne in 2001.

Edy Sudarmanto

Komisaris
Commissioner

Bapak Edy Sudarmanto, 59, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Komisaris Indosat Ooredoo pada bulan Juni 2016. Beliau memiliki karir yang panjang dan terhormat di Tentara Nasional Indonesia (TNI) sejak bergabung pada tahun 1982. Saat ini beliau menjabat sebagai Mayor Jenderal TNI, Deputi Bidang Intelijen Teknologi, Badan Intelijen Negara.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Dansatkomlek (Komandan Satuan Komunikasi dan Elektronika) TNI. Sepanjang karirnya, Bapak Edy telah menjabat berbagai jabatan penting termasuk penugasan di luar negeri, antara lain di Singapura, Korea Selatan, Thailand dan Brunei Darussalam.

Mr. Edy Sudarmanto, 59, Indonesian citizen, was appointed as a Commissioner of Indosat Ooredoo since June 2016. Mr. Sudarmanto has had a long and distinguished career in the Indonesian National Armed Forces (TNI) since he graduated from the Military Academy of Indonesia in 1982. He is currently a TNI Major General, Deputy Intelligence Technology at the State Intelligence Agency (BIN).

Previously he served as the Commander of Dansatkomlek (the Communications and Electronics Unit) TNI. In the course of his career, Mr. Sudarmanto has held various important positions including assignments overseas including in Singapore, South Korea, Thailand and Brunei Darussalam



Andrew Tor Oddvar Kvålseth

Komisaris
Commissioner

Bapak Andrew Kvålseth, 39, warga negara Norwegia dan Amerika Serikat, diangkat sebagai Komisaris Indosat Ooredoo pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 17 Oktober 2018. Saat ini beliau menjabat sebagai Chief Commercial Officer di Ooredoo Group sejak 2018. Sejak 2013 hingga 2018, beliau bekerja di DTAC (Telenor ASA) sebagai Chief Strategy Officer, Chief Digital Officer, Chief Marketing Office dan CEO Line Mobile. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Chief Strategy Officer di Telenor Digital Services (Telenor ASA) pada periode 2012-2013. Sebelum itu, beliau menjabat Director Group Strategy at Telenor Group Strategy (Telenor ASA) pada tahun 2011-2012.

Beliau sebelumnya berkarir sebagai Strategy/Management Consultant – Private Equity Group di Bain & Company, Inc (2008 - 2011), Manager - Business Intelligence Group di Capgemini (2005 - 2007), dan Konsultan IT di Fair Isaac (2002 – 2005).

Meraih gelar MBA di University of Oxford - Said Business School pada tahun 2008 dan gelar B.B.A. Finance and Info Systems Analysis and Design dari University of Wisconsin, Madison, USA pada tahun 2002.

Mr. Andrew Kvålseth, 39, Norwegian and American citizen, was appointed as a Commissioner of Indosat Ooredoo at the Extraordinary General Shareholders Meeting dated 17 October 2018. Currently he acts as Chief Commercial Officer at Ooredoo Group. From 2013 to 2018, he was employed at DTAC (Telenor ASA) as Chief Strategy Officer, Chief Digital Officer, Chief Marketing Officer and CEO of Line Mobile. Previously he used to work as Chief Strategy Officer at Telenor Digital Services (Telenor ASA) from 2012 to 2013. Prior to that, he worked as Director Group Strategy at Telenor Group Strategy (Telenor ASA) from 2011 to 2012.

His previous work experiences are as Strategy/Management Consultant – Private Equity Group at Bain & Company, Inc (2008 - 2011), as Manager - Business Intelligence Group at Capgemini (2005 - 2007), and as IT Consultant in Fair Isaac (2002 - 2005).

He earned an MBA from University of Oxford - Said Business School in 2008 and B.B.A, Finance and Info System Analysis and Design from University of Wisconsin, Madison, USA in 2002.

Syed Maqbul Quader

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Bapak Syed Maqbul Quader, 69, warga negara Kanada, diangkat menjadi Komisaris Independen sejak bulan Agustus 2016 dan sejak itu juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit. Bapak Syed memiliki pengalaman yang luas terutama di bidang finansial, dan sebelumnya menjabat berbagai jabatan senior di industri perbankan pada major financial capital. Sebelum bergabung dengan Indosat Ooredoo, Bapak Syed menjabat sebagai Pimpinan Direksi (2013 – 2016) di Bank Al Rajhi - Malaysia, yaitu anak perusahaan Bank Al Rajhi yang pertama dan terbesar di luar Arab Saudi dimana beliau berhasil meningkatkan kinerja perusahaan secara signifikan. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Commerce dari Dhaka University pada tahun 1969.

Mr. Syed Maqbul Quader, 69, Canadian citizen, was appointed as an Independent Commissioner in August, 2016, and was also appointed as the Audit Committee Chairman ever since. Mr. Quader has extensive experience, especially in the financial sector, and held many senior positions in the banking industry in major financial capitals. Before joining Indosat Ooredoo, Mr. Quader was the Chairman of the Board of Directors (2013 – 2016) of Al Rajhi Bank in Malaysia, the first and largest subsidiary of Al Rajhi Bank outside Saudi Arabia, where he succeeded in substantially improving the bank's performance. He attained his Bachelor of Commerce degree from Dhaka University in 1969.



Wijayanto Samirin

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Bapak Wijayanto Samirin, 47, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Komisaris Independen Indosat Ooredoo sejak bulan Januari 2015, dimana beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit dan anggota Komite Anggaran. Saat ini beliau adalah Staf Khusus Wakil Presiden Republik Indonesia untuk bidang Ekonomi dan Keuangan. Beliau adalah *Founder* dan pernah menjabat sebagai Managing Director di Paramadina Public Policy Institute (PPPI), serta Wakil Rektor dan Dosen di Universitas Paramadina, Jakarta, sejak tahun 2007 hingga 2015. Sebelum bergabung di Paramadina, beliau berkarier 9 tahun di industri *investment banking* serta *hedge fund*. Beliau menjabat berbagai posisi di Farindo/Farallon Capital LLC, ABN AMRO Asia Securities, dan Makindo Securities.

Bapak Wijayanto memiliki gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta dan gelar master di bidang Kebijakan Publik dari Georgetown University, Washington D.C., Amerika Serikat.

Mr. Wijayanto Samirin, 47, Indonesian citizen, was appointed as an Independent Commissioner of Indosat Ooredoo since January 2015 and is also a member of the Audit Committee and the Budget Committee. Currently he is a Special Staff of Vice President of Indonesia, for Economic and Finance. Mr. Samirin is the Founder and was the Managing Director of Paramadina Public Policy Institute (PPPI), and also Vice Rector and Lecturer at Paramadina University, Jakarta, from 2007 to 2015. Before joining Paramadina, he spent 9 years of his career in the investment banking and hedge fund industries, where he held various positions at Farindo Investment/Farallon Capital, ABN AMRO Asia Securities and Makindo Securities.

He holds a bachelor degree in civil engineering from Gadjah Mada University and a master degree in public policy from Georgetown University, USA.



Elisa Lumbantoruan

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Bapak Elisa Lumbantoruan, 58, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Komisaris Independen pada bulan Juni 2015, dan ditunjuk sebagai anggota Komite Audit (Juli 2015-Agustus 2016), Komite Manajemen Risiko (Juli 2015-September 2018), Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi (Agustus 2016-sekarang) dan Ketua Komite Manajemen Risiko (Oktober 2018-sekarang). Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Utama & CEO PT ISS Indonesia. Beliau sebelumnya menempati posisi EVP/Direktur Sumber Daya Manusia, TI, dan Strategi di PT Samora Usaha Makmur sejak tahun 2014.

Bapak Elisa mengawali karier di bidang teknologi informasi pada tahun 1980, menanjak terus ke posisi senior di PT Hewlett-Packard Indonesia, termasuk menjadi Direktur Utama dan Manajer Umum Country TSG dari tahun 2002-2007. Setelah itu beliau bergabung dengan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, di mana beliau menjabat berbagai posisi strategis antara lain Direktur & EVP Pemasaran dan Penjualan, EVP CFO Keuangan/Grup, EVP Strategi Korporasi dan TI dari tahun 2007-2013. Bersamaan dengan itu, beliau menjadi Komisaris Independen di PT XL Axiata Tbk, dari tahun 2008-2012, Komisaris Utama PT Citilink Indonesia dari 2008-2013, dan Komisaris Utama PT Gapura Angkasa dari tahun 2009-2013.

Bapak Elisa meraih gelar Sarjana di bidang Matematika dari Institut Teknologi Bandung, Indonesia.

Mr. Elisa Lumbantoruan, 58, Indonesian citizen, was appointed as an Independent Commissioner in June 2015, and member of the Audit Committee (July 2015-August 2016), Risk Management Committee (July 2015-September 2018), Chairman of the Nomination and Remuneration Committee (August 2016-now) and Chairman of the Risk Management Committee (October 2018-now). Currently, he is President Director & CEO at PT ISS Indonesia. He was previously EVP/Director of Human Capital, IT and Strategy at PT Samora Usaha Makmur since 2014.

Mr. Lumbantoruan began his career in information technology in 1980, rising to senior positions at PT. Hewlett-Packard Indonesia including President Director and Country TSG General Manager from 2002 to 2007. Subsequently he joined PT. Garuda Indonesia (Persero), Tbk. where he held various strategic positions including Director & EVP Marketing and Sales, EVP Finance/Group CFO, EVP Corporate Strategy and IT from 2007 to 2013. He concurrently served as Independent Commissioner at PT. XL Axiata, Tbk. from 2008 to 2012, President Commissioner at PT. Citilink Indonesia from 2008 to 2013, and President Commissioner of PT Gapura Angkasa from 2009 to 2013.

Mr. Lumbantoruan earned a Bachelor degree in Mathematics from Institut Teknologi Bandung, Indonesia.

Profil Direksi / Profile of the Board of Directors

Chris Kanter

Direktur Utama & Chief Executive Officer
President Director & Chief Executive Officer

Bapak Chris Kanter, 67, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Direktur Utama Indosat Ooredoo pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 17 Oktober 2018 Sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris Independen dan Komisaris Indosat Ooredoo, sejak bulan Januari 2010. Bapak Chris adalah pengusaha Indonesia dan pemimpin di komunitas bisnis, yang berada di lini depan agenda reformasi ekonomi nasional di Indonesia. Beliau adalah Pendiri Sigma Sembada Group, yang bisnisnya berjalan di beberapa bidang industri.

Komitmen dan pengabdian Bapak Chris pada pembangunan dan reformasi ekonomi nasional ditunjukkan melalui peran beliau sebagai Penasihat Senior Kementerian Perdagangan RI (2014-2015) dan Wakil Ketua Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia (1994-2015). Saat ini beliau bergabung di Dewan Penasehat KADIN Indonesia dan Dewan Penasehat Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO).

Kontribusi beliau juga semakin luas, antara lain menjadi Komisaris PT Bank BNP Paribas Indoensia, Ketua Dewan Pengawas Swiss German University (SGU), Ketua International Federation of Freight Forwarders Associations (FIATA) di Asia Pacific, Ketua Dewan Pendiri Indonesian Services Dialogue (ISD), dan anggota Dewan Gubernur di East West Center, Amerika Serikat, dan Dewan Penasihat Procter & Gamblar (P&G) Indonesia.

Sebelumnya, Bapak Chris dalam penugasannya dipercaya sebagai anggota Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) Republik Indonesia (1998-2002). Ditunjuk pemerintah Indonesia menjadi Penasihat Ekonomi Presiden di Komite Ekonomi Nasional (KEN) (2009-2014) dan anggota Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) (2010-2014). Bapak Chris ditunjuk sebagai anggota Tim Monitoring untuk Instruksi Presiden (Inpres) mengenai Paket Kebijakan Peningkatan Iklim Investasi di Indonesia dan diangkat Pemerintah untuk memimpin sejumlah perhelatan penting di Indonesia seperti Pameran dan Konferensi Infrastruktur Indonesia I & II, Presidential Lectures yang menampilkan Bill Gates, Global Entrepreneurship Summit yang menampilkan Hillary Clinton, panitia penyelenggara APEC Summit 2013 dan berbagai forum pemimpin internasional lain di Indonesia. Beliau sering diundang sebagai pembicara di pertemuan internasional, konferensi, dan seminar tingkat tinggi di seluruh dunia.

Mr. Chris Kanter, 67, Indonesian Citizen, was appointed as President Director of Indosat Ooredoo at the Extraordinary General Shareholders Meeting (EGMS) dated 17 October 2018. He previously served as an Independent Commissioner and Commissioner of Indosat Ooredoo since January 2010. Mr. Kanter is an Indonesian businessman and business community leader, who is at the forefront of the national economic reform agenda in Indonesia. He is Founder of Sigma Sembada Group, which its businesses running on multi field of industries.

Mr. Kanter's commitment and devotion to national economic development and reform is shown through his role: as Senior Advisor to Minister of Trade of Republic of Indonesia (2014-2015); as Vice Chairman of Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN Indonesia) (1994-2015); and currently, as Board of Advisory of KADIN Indonesia, and also in Employers Association of Indonesia (APINDO).

His contributions also extends more widely to include Commissioner of PT Bank BNP Paribas Indonesia, Chairman of Board of Patronage of Swiss German University (SGU), Chairman of International Federation of Freight Forwarders Associations (FIATA) Region Asia Pacific, Chairman of Board of Founders of Indonesian Services Dialogue (ISD), Member of Board of Governors of East West Center, USA and Board of Advisory at Procter & Gamblar (P&G) Indonesia.

In previously trusted assignments, Mr. Kanter served as member of the People's Consultative Congress (MPR) of the Republic of Indonesia (1998 -2002). He was appointed by the Indonesian government as Economic Advisor to the President in the National Economic Council (KEN) (2009-2014), and as a member of the Investment Coordination Board Committee (BKPM) since (2010-2014). Mr. Kanter was a member of the Monitoring Team for Inpres (Presidential Instruction) on The Policy Package for Improving Investment Climate in Indonesia and has been appointed by Government to chair a number of Indonesia's most prominent events such as Indonesia Infrastructure Conference & Exhibitions I & II, Presidential Lectures featuring Bill Gates, a Global Entrepreneurship Summit featuring Hillary Clinton, organizing committee of APEC Summit 2013 and various other international leaders forums in Indonesia. He is often invited as speakers in high level international meetings, conference, and seminars around the world.

Eyas Naif Saleh Assaf

Direktur & Chief Financial Officer
Director & Chief Financial Officer

Bapak Eyas Naif Assaf, 46, warga negara Yordania, diangkat sebagai Direktur pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 17 Oktober 2018.

Saat ini beliau menjabat sebagai Chief Financial Officer di Ooredoo Algeria (sejak 2016). Sebelumnya, ditunjuk sebagai CFO Small & Medium Business di Ooredoo Group (2014-2016), CFO Asiacell, Irak (2013-2014), Senior Finance Director untuk Usaha Kecil dan Menengah Ooredoo Group (2012-2013), dan CFO WI-TRIBE Ltd di Bahrain, Qatar (2007-2011) dan sebagai Senior Manager Accounting, Manager General Accounting, Kepala Asset Account di Ooredoo Qatar (2002-2007). Dia mengawali karirnya pada tahun 1994 sebagai auditor internasional di Bank Sentral Yordania, kemudian bekerja untuk Sairo di Ukraina (1998-1999) sebelum memilih bergabung dengan Banawi Industrial Group, Kingdom of Saudi Arabia (1999-2002).

Beliau meraih gelar Bachelor of Science di bidang Akuntansi di Yordania pada tahun 1992, dan menjadi Akuntan Publik Bersertifikat (Certified Public Accountant) di Amerika Serikat pada tahun 1997.

Mr. Eyas Naif Assaf, 46, Jordanian citizen, was appointed Director at the Extraordinary General Shareholders Meeting (EGMS) dated 17 October 2018.

He is currently Chief Financial Officer of Ooredoo Algeria (since 2016). Previously, he was the CFO Small & Medium Business at Ooredoo Group (2014-2016), CFO of Asiacell, Iraq (2013-2014), Senior Director Finance for Small and Medium Business - Ooredoo Group (2012-2013), and CFO of WI-TRIBE Ltd in Bahrain, Qatar (2007-2011) and as Senior Manager Accounting, Manager General Accounting, Head of Asset Account in Ooredoo Qatar (2002-2007). He began his career in 1994 as an international auditor for Central Bank in Jordan, and subsequently worked for Sairo in Ukraine (1998-1999) before joining the Banawi Industrial Group, Kingdom of Saudi Arabia (1999-2002).

He earned a Bachelor of Science in Accounting in Jordan in 1992, and became a Certified Public Accountant in the USA in 1997.



Arief Musta'in

Direktur & Chief Innovation and Regulatory Officer
Director & Chief Innovation and Regulatory Officer

Bapak Arief Musta'in, 51, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Direktur pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 17 Oktober 2018. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di industri telekomunikasi dengan rekam jejak yang terbukti antara lain dalam hal inovasi korporat, transformasi digital, serta strategi bisnis broadband dan peluncuran.

Sebelumnya menjabat sebagai Executive General Manager Digital Service Division PT Telkom (Persero), Tbk (2015-2018), Project Management Office Controller PT Telkom (Persero) Tbk. (2015), VP Infrastructure Strategy and Governance PT Telkom (Persero) Tbk, Head of Broadband Division (2012-2014) dan Head of Access Division (2011-2012). Beliau mengawali karirnya dalam bidang telekomunikasi di PT Telkom (Persero) Tbk pada tahun 2007.

Beliau lulus dengan gelar Sarjana jurusan Teknik Fisika dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember pada tahun 1990, dan meraih gelar MBA bidang Manajemen dari Universitas Gajah Mada pada tahun 2009.

Mr. Arief Musta'in, 51, Indonesian citizen, was appointed as Director at the Extraordinary General Shareholders Meeting (EGMS) dated 17 October 2018. He has more than 25 years of experience in the telecommunications industry with a proven track record in corporate innovation, digital transformation, and broadband business strategy as well as telco infrastructure transformation.

He was previously Executive General Manager of the Digital Service Division at PT Telkom (Persero), Tbk (2015-2018), Project Management Office Controller of PT Telkom (Persero) Tbk. (2015), VP Infrastructure Strategy and Governance at PT Telkom (Persero) Tbk, Head of Broadband Division (2012-2014) and Head of Access Division (2011-2012). He began his telecommunications career at PT Telkom (Persero) Tbk in 2007.

He graduated with a Bachelor degree in Physics Engineering from Institut Teknologi Sepuluh Nopember in 1990, and earned his MBA in Management from Gadjah Mada University in 2009.



Haroon Shahul Hameed

Direktur & Chief Operating Officer
Director & Chief Operating Officer

Bapak Haroon Shahul Hameed, 47, warga negara India, diangkat sebagai Direktur Indosat Ooredoo pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada 8 Mei 2018.

Beliau merupakan spesialis dalam *start-up* dan *turnaround* di sektor telekomunikasi, dan telah mendukung dan bekerja di berbagai pasar Asia, Timur Tengah dan Afrika Utara didukung dengan 24 tahun pengalaman.

Pada tahun 2016 - April 2018, beliau menjabat sebagai DG CEO Office & Performance Management Group di Ooredoo Group. Tahun 2015, Bapak Haroon bertugas sebagai Group Chief Commercial Officer (Acting). Sebelumnya beliau bertugas di Myanmar Ooredoo sebagai Chief Operating Officer dari 2014 - 2015. Bapak Haroon pertama kali bergabung di Ooredoo Group sebagai CEO di Maladewa pada tahun 2012 - 2014. Beliau juga pernah bertugas di Kerala, India sebagai Circle Business Head - Aircel Cellular Limited pada tahun 2008 - 2012, juga sebagai Circle Business Head - PCO - Reliance Communications pada tahun 2003 - 2008. Beliau bekerja dengan berbagai peran senior manajemen di Wipro Ltd. dari 1995 - 2003 di India.

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Komunikasi dari University of Science and Technology Cochin pada tahun 1994, selanjutnya meraih Sertifikasi Pasca Sarjana dalam bidang Sales dan Marketing dari India Institute of Management Kozhikode pada tahun 2006.

Mr. Haroon Shahul Hameed, 47, Indian citizen, was appointed as Director at Indosat Ooredoo Annual General Shareholders Meeting (AGMS) held on 8 May 2018.

He is a specialist in start-ups and turnarounds in the telecom sector, and has worked and supported many markets across Asia, the Middle East and Northern Africa backed by 24 years of experience.

In 2016 - April 2018, he served as DG CEO Office & Performance Management Group at Ooredoo Group. In 2015, he served as Ooredoo Group Chief Commercial Officer (Acting). Previously Mr. Hameed served in Myanmar Ooredoo as Chief Operating Officer from 2014 - 2015. He initially joined Ooredoo Group as CEO in the Maldives from 2012 - 2014. He also served in Kerala, India as Circle Business Head - Aircel Cellular Limited between 2008 - 2012 and as Circle Business Head- PCO - Reliance Communications between 2003 - 2008. He worked in many senior management roles at Wipro Ltd. from 1995 – 2003 in India.

He earned a Bachelor of Technology in Communications from Cochin University of Science and Technology in 1994, followed by a Post Graduate Certification in Sales and Marketing from the India Institute of Management Kozhikode in 2006.

Irsyad Sahroni

Direktur Independen & Chief Human Resources Officer
Independent Director & Chief Human Resources Officer

Bapak Irsyad Sahroni, 45, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Direktur Independen dalam RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada 17 Oktober 2018. Sebelumnya, beliau diangkat sebagai Direktur dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada bulan Mei 2018. Beliau bergabung di Indosat Ooredoo sebagai Chief Human Resources Officer pada bulan April 2018.

Dengan pengalaman lebih dari 20 tahun khususnya di bidang pengembangan Sumber Daya Manusia, beliau telah menduduki berbagai posisi senior antara lain sebagai HR Director PT Nestlé Indonesia dari tahun 2016 hingga Maret 2018, HR Director PT Reckitt Benckiser Indonesia dari tahun 2015-2016, Lead Business Partner PT HM Sampoerna Tbk. dari tahun 2011 - 2014, HR, Legal & Communication Director PT CEVA Logistics Indonesia dari 2010 - 2011, HR Director Sanofi Aventis Group dari 2008 - 2010 dan Head of HR PT Darya - Varia Laboratoria Tbk. dari 2003 - 2008. Beliau mengawali karirnya di PT Nestlé Indonesia di mana beliau berkarya pada tahun 1997 - 2003.

Bapak Irsyad meraih gelar Sarjana Hukum di bidang Kegiatan Ekonomi dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia pada tahun 1996.

Mr. Irsyad Sahroni, 45, Indonesian citizen, was appointed as Independent Director at Indosat Ooredoo Extraordinary General Meeting of Shareholders on 17 October 2018. Previously, he was appointed as Director at Indosat Ooredoo Annual General Meeting of Shareholders in May 2018. He joined Indosat Ooredoo as Chief Human Resources Officer in April 2018.

In his more than 20 years of experience in the field of Human Resources development, he has held various senior positions including HR Director of PT Nestlé Indonesia from 2016 - 2018, HR Director of PT Reckitt Benckiser Indonesia from 2015 - 2016, Lead Business Partner PT HM Sampoerna Tbk. from 2011 - 2014, HR, Legal & Communication Director of PT CEVA Logistics Indonesia from 2010 - 2011, HR Director Sanofi Aventis Group from 2008 - 2010 and Head of HR PT Darya - Varia Laboratoria Tbk. from 2003 - 2008. He began his career at PT Nestlé Indonesia from 1997 - 2003.

Mr. Sahroni earned his Bachelor Degree of Law on Commercial Activities from the Faculty of Law of Universitas Indonesia in 1996.



Profil Chief / Profile of Chiefs

Thomas Chevanne

Chief Strategy & Experience Officer

Bapak Thomas Chevanne diangkat sebagai Chief Strategy & Experience Officer Indosat Ooredoo pada bulan September 2015. Bapak Thomas adalah seorang ahli strategi telekomunikasi dengan pengalaman lebih dari 15 tahun di sektor media dan telekomunikasi. Sejak bergabung di Ooredoo Group pada tanggal 2007, beliau telah ditunjuk untuk menduduki berbagai jabatan senior termasuk, Group Commercial Planning Director dan Group Senior Director Commercial Strategy & Partnerships. Sebelum itu dia adalah Strategy Advisor untuk media terkemuka dan organisasi telekomunikasi berfokus pada strategi pertumbuhan di pasar negara berkembang. Bapak Thomas mangawali karirnya pada tahun 2000 sebagai Strategy Consultant untuk Gemini Consulting sampai tahun 2005. Bapak Thomas lulus dengan gelar penghargaan dari Paris Institute of Political Science dan London School of Economics.

.....

Mr. Thomas Chevanne was appointed as Chief Strategy & Experience Officer Indosat Ooredoo in September 2015. Mr. Chevanne is a telecom strategy expert with more than 15 years' experience in the media and telecommunications sector. He has been with the Ooredoo Group since 2007, during the job he has held a variety of senior positions including, most recently, Group Commercial Planning Director and Group Senior Director Commercial Strategy & Partnerships. Previous to that he was a Strategy Advisor for leading media and telecom organizations focusing on growth strategies in emerging markets. Mr. Chevanne began his career in 2000 as a Strategy Consultant for Gemini Consulting between 2000 to 2005. Mr. Chevanne graduated with honors from the Paris Institute of Political Science and the London School of Economics.



Yavuz Fatih Yavuz

Acting Chief Marketing Officer

Bapak Yavuz Fatih Yavuz diangkat sebagai acting Chief Marketing Officer pada tahun 2018. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Group Head Business Planning sejak 2017, ketika beliau pertama bergabung di Indosat Ooredoo. Beliau mengawali karirnya di bidang telekomunikasi di Smartfren pada tahun 2009, di mana beliau ditunjuk menjabat berbagai posisi senior termasuk Business Intelligence Department Head, Commercial Operations and Business Intelligence Division Head, dan Business and Consumer Analytics Division Head. Sebelumnya beliau berkarir di Sinarmas Forestry Division, di mana beliau dipercaya untuk menangani beragam proyek TI dan bisnis strategis termasuk studi kelayakan, pelaksanaan dan penyelesaian proyek.

Bapak Yavuz memperoleh gelar Bachelor of Science di bidang Ilmu Komputer & Matematika (Double Major) pada tahun 1999, diikuti oleh gelar Master of Science di bidang Ilmu Komputer pada tahun 2001 dan gelar MBA pada tahun 2003 semua dari University of Nebraska-Lincoln, Amerika Serikat.

Mr. Yavuz Fatih Yavuz was appointed as acting Chief Marketing Officer in 2018. Previously he was a Business Planning Group Head in since 2017, when he joined Indosat Ooredoo. His career in telecommunications started at Smartfren in 2009, where he held various senior positions including Business Intelligence Department Head, Commercial Operations and Business Intelligence Division Head, and Business and Consumer Analytics Division Head. Previously he was employed at Sinarmas Forestry Division, where he handled various IT and strategic business projects including feasibility studies, project execution and completion.

Mr. Yavuz earned a Bachelor of Science in Computer Science & Mathematics (Double Major) in 1999, followed by a Master of Science in Computer Science in 2001 and an MBA in 2003. All of his titles were earned from the University of Nebraska-Lincoln, USA.



Hendri Mulya Syam

Chief Sales & Distribution Officer

Bapak Hendri Mulya Syam ditunjuk sebagai Chief Sales & Distribution Officer pada tanggal 1 November 2018. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 29 tahun yang mencakup berbagai bidang di industri telekomunikasi.

Sebelum bergabung di Indosat Ooredoo, beliau meniti karir panjang di Telkomsel, dengan jabatan terakhir sebagai SVP Program Management Office. Sejak bergabung di Telkomsel pada tahun 1995, beliau dipercaya untuk menjabat berbagai posisi manajemen senior di LTE, *network strategy, network services and quality, corporate planning, product and mobile data, marketing, and customer service*. Selain itu, beliau sering mengikuti konferensi dan acara dalam negeri dan internasional yang terkemuka di bidang telekomunikasi.

Beliau merupakan lulusan jurusan Elektro Telekomunikasi dari Indonesian Institute of Technology (ITI) di Serpong, Indonesia.

Mr. Hendri Mulya Syam was appointed as Chief Sales & Distribution Officer on 1 November 2018. He has more than 29 years of experience in various sectors of the telecommunications industry.

Before joining Indosat Ooredoo, he had a long career at Telkomsel, where he was most recently SVP of Program Management Office. Since joining Telkomsel in 1995, he has held senior management positions in LTE, network strategy, network services and quality, corporate planning, product and mobile data, marketing, and customer service. In addition, he regularly participates in leading domestic and international telecommunications conferences and events.

He graduated with a degree in Electro-Telecommunication from the Indonesian Institute of Technology (ITI) in Serpong, Indonesia.



Intan Abdams Katoppo

Chief Business Officer

Ibu Intan Abdams Katoppo, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Chief Business Officer Indosat Ooredoo pada bulan Desember 2018. Beliau menjabat sebagai Managing Director PT BNI Life Insurance sejak tahun 2016. Selain itu, sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Hotel Indonesia Natour (2011-2015), Direktur Pemasaran & Pengembangan Bisnis PT Hotel Indonesia Natour (2011), dan Executive VP Customer Management & Marketing PT BNI (2010-2011). Beliau mengawali karirnya di PT Unilever Indonesia pada tahun 1990, kemudian menjadi Marketing Manager secara berturut-turut di American Express Tes (1996), Bursa Efek Jakarta dan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN).

Beliau pernah bergabung di Departemen Komunikasi Asosiasi Perusahaan Publik Indonesia (2002-2004), juga sebagai bagian dari Komite Pengelola PERHUMAS yaitu Asosiasi PR Indonesia (2003-2004). Beliau juga diundang sebagai Dosen Tamu di Lembaga Manajemen Keuangan dan Akuntansi di The Jakarta Institute of Finance (1999-sekarang).

Beliau lulus dari Universitas Indonesia jurusan psikologi pada tahun 1990, dan memperoleh gelar Master berfokus pada jurusan Keuangan & Pasar Modal juga dari Universitas Indonesia pada tahun 2004. Beliau menimba ilmu di Sloan School of Management, Massachusetts Institute of Technology, melalui program USA IDEAS Fellowship pada periode 2009-2010.

Mrs. Intan Abdams Katoppo, Indonesian citizen, was appointed as the Chief Business Officer of Indosat Ooredoo in December 2018. She has served as Managing Director of PT BNI Life Insurance, since 2016. Prior to that she was President Director of PT Hotel Indonesia Natour (2011-2015), Director of Marketing & Business Development of PT Hotel Indonesia Natour (2011), and Executive VP Customer Management & Marketing of PT BNI (2010-2011). She started her career at PT Unilever Indonesia in 1990, then became a Marketing Manager at, successively, American Express Tes (1996), the Jakarta Stock Exchange and the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA).

She worked at the Communications Department of the Indonesian Public Listed Company Association (2002-2004) and served as part of the Steering Committee of PERHUMAS, the Indonesian PR Association (2003-2004). She has also been invited as a Guest Lecturer at the Finance and Accountancy Management Institute and The Jakarta Institute of Finance (1999-present).

She graduated from Universitas Indonesia majoring in psychology in 1990, and earned a Master's degree also from Universitas Indonesia majoring in Finance & Capital Markets in 2004. She subsequently attended the Sloan School of Management, Massachusetts Institute of Technology, USA on an IDEAS Fellowship from 2009-2010.



Dejan Kastelic

Chief Technology & Information Officer

Bapak Dejan Kastelic ditunjuk sebagai Chief Technology and Information Officer di Indosat Ooredoo pada tanggal 24 Mei 2017. Beliau memiliki lebih dari 16 tahun prestasi dan pengalaman memimpin di berbagai negara pada industri telekomunikasi. Beliau ahli dalam hal manajemen personil dan pengetahuan teknis dengan didukung oleh latarbelakang finansial dan komersial. Beliau juga dikenal sebagai agen perubahan dan pemecah masalah dengan prinsip-prinsip yang cerdas, serta memiliki ketertarikan besar pada inovasi-inovasi teknologi dengan kemampuannya untuk membentuk tim-tim terbaik secara mandiri.

Pengalamannya pada bidang telekomunikasi berasal saat beliau ditunjuk untuk posisi CTO pada perusahaan penyedia layanan telekomunikasi pilihan pertama di Slovenia, Amis Ltd. Pada perusahaan tersebut beliau mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman dari dasar sebagai System and Network Manager. Pada tahun 2009, beliau bergabung dengan IBM Slovenia sebagai Lead Services Delivery Manager. Dua tahun kemudian, beliau ditunjuk untuk posisi CEE regional sebagai Services Resource Deployment Manager. Pada tahun 2012, beliau bergabung dengan anak perusahaan Telekom Austria Group di Serbia sebagai Board Member and Chief Technology Officer dengan tanggung jawab keseluruhan pada Area Teknologi. Di awal tahun 2015, beliau juga bertanggung jawab pada anak perusahaan lainnya sebagai Cluster CTO untuk Cluster Serbia & Slovenia, bagian dari Telekom Austria Group. Pada bulan Juli 2015, beliau dipromosikan sebagai Executive Director and Chief Technology Officer di Mobiltel EAD, dimana beliau juga menjabat sebagai CTO untuk Blizoo Media Broadband EAD, yang keduanya juga merupakan bagian dari Telekom Austria Group.

Bapak Dejan mempelajari Electrical Engineering and Computer Science di University of Maribor, Slovenia dan telah menyelesaikan beberapa studi pasca sarjana dalam bidang Technology and Executive Development di Instead Business School and Harvard Business School di Amerika Serikat.

Mr. Dejan Kastelic was appointed as Chief Technology and Information Officer of Indosat Ooredoo on May 24, 2017. He has more than 16 years outstanding achievement and experience in multi country roles in telecommunication industry. He is expert in people management skills and technical knowledge while underpinned by financial and commercial background. He is also recognized as a change agent and problem-solver with agile principles, passionate for technology innovations with ability to form self-directed winning teams.

His executive experience in the telecommunication field started with the appointment to the CTO position in the first alternative provider of fixed telecommunication services in Slovenia, Amis Ltd, where he grew his knowledge, skills and experience from the ground as a System and Network Manager. In 2009 he joined IBM Slovenia as a Lead Services Delivery Manager. Two years later he was appointed to the regional CEE position as a Services Resource Deployment Manager. In 2012 he joined Telekom Austria Group subsidiary in Serbia as a Member of the Executive Board and Chief Technology Officer with full responsibility over the Technology Area. As of the beginning of 2015 he took in same power as well responsibility over additional subsidiary, as the Cluster CTO of Cluster Serbia & Slovenia, part of Telekom Austria Group. In July 2015 he was gradually promoted to serve as an Executive Director and Chief Technology Officer in Mobiltel EAD, where he also took over position of CTO over Blizoo Media Broadband EAD, both part of Telekom Austria Group.

Mr. Kastelic studied Electrical Engineering and Computer Science at the University of Maribor, Slovenia and completed several business postgraduate studies in Technology and Executive Development at Instead Business School and Harvard Business School in USA.

Indar Atmanto

Chief Corporate Services Officer

Bapak Indar Atmanto menjabat sebagai Chief Corporate Services Officer sejak Agustus 2011. Bapak Indar pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Indosat Mega Media, dan sebelumnya adalah CEO PT Indosat Mega Media (IM2) untuk periode tahun 2006-2012. Sepanjang masa bakti di IM2, beliau banyak melakukan inisiatif untuk memposisikan IM2 sebagai penggerak utama layanan broadband mobile di Indonesia. Pada saat itu kinerja IM2 sangat dihargai oleh operator lain dalam industri dan meraih berbagai penghargaan nasional maupun internasional, antara lain pemenang Most Innovative Broadband Wireless dari WBA (World Broadband Alliance), penghargaan Top Brand, dan penghargaan untuk call center dari beberapa lembaga terpandang di Indonesia. Pada tahun 2010, Bapak Indar juga terpilih sebagai salah satu Best CEO Indonesia oleh majalah bisnis SWA. Sebelum bergabung dengan PT Indosat Mega Media, Bapak Indar menjabat sebagai Direktur Komersial PT Aplikanusa Lintasarta, dan dalam masa baktinya perusahaan berhasil bertumbuh melebihi pertumbuhan pasar.

Sebelumnya, beliau telah menjabat sebagai komisaris dan direktur pada berbagai perusahaan, antara lain Komisaris PT EDI (Electronic Data Interchange), Komisaris PT Indosat Mutimedia Mobile (IM3), Komisaris PT Satelindo, dan Direktur PT Bimagraha Telekomindo. Pengalaman profesional beliau juga mencakup berbagai posisi manajemen di PT Indosat Tbk, termasuk Corporate Secretary, Strategic Corporate Development-General Manager, dan Marketing-General Manager. Bapak Indar lulus dari Institut Teknologi Bandung (ITB), Indonesia, pada tahun 1986. Beliau mendapatkan beasiswa dari pemerintah Indonesia melalui OTO Bapennas untuk melanjutkan studi pasca sarjana, dan meraih gelar Master dalam Business Administration dengan spesialisasi dalam Telecommunication Management and Finance dari University of Miami, Amerika Serikat, pada tahun 1993. Pada tahun 2017, Bapak Indar memperoleh anugerah The Inspiring Figure dari Asosiasi MASTEL (Masyarakat Telematika Indonesia). Sebelumnya, pada tahun 2014 Bapak Indar juga menerima Golden Ring Award dari Wartawan Telco Indonesia. Beliau dianugerahi sebagai The Most Inspiring Person. Penghargaan-penghargaan tersebut diberikan kepada Bapak Indar sebagai sebuah kehormatan atas ketekunan, dedikasi dan kontribusinya terhadap industri TIK Indonesia. Saat ini Bapak Indar juga menjadi Dewan Pengawas APMI (Asosiasi Penyelenggara Multimedia Indonesia) dan duduk juga sebagai Dewan Pengawas PWI (Persatuan Wartawan Indonesia) Jaya.

Mr. Indar Atmanto has been the Chief Corporate Services Officer since August 2011. Mr. Atmanto previously served as President Commissioner of PT Indosat Mega Media, and CEO PT Indosat Mega Media (IM2) from 2006-2012. Many initiatives were taken during his tenure to position IM2 as the prime mover of Mobile Broadband services in Indonesia, during which IM2 was well respected by other operators in the market and achieved both national and international recognition such as winner of The Most Innovative Broadband Wireless from WBA (World Broadband Alliance), a Top Brand Award, and call center awards from respected institutions in Indonesia. In 2010, Mr. Atmanto was also selected as one of the Best Indonesian CEOs by SWA business magazine. Prior joining PT Indosat Mega Media, Mr. Atmanto served as Commercial Director of PT Aplikanusa Lintasarta where company growth outperformed the market during his tenure.

In the past, he has served as a commissioner and director at various companies including among others Commissioner of PT EDI (Electronic Data Interchange), Commissioner of PT Indosat Multimedia Mobile (IM3), Commissioner of PT Satelindo, and Director of PT Bimagraha Telekomindo. His professional experience also includes various management positions at PT Indosat Tbk including Corporate Secretary, Strategic Corporate Development-General Manager, and Marketing-General Manager. Mr. Atmanto graduated from Bandung Institute of Technology (ITB), Indonesia in 1986. He received a scholarship from OTO Bapenas of the Government of Indonesia to continue his studies, and earned a Master degree in Business Administration specializing in Telecommunication Management and Finance, from the University of Miami, USA in 1993. In 2017, Mr Atmanto was awarded The Inspiring Figure from MASTEL (Indonesia Infocom Society). Previously, in 2014 Mr. Atmanto also received a Golden Ring Award from Telco Journalists. He was awarded as The Most Inspiring Person. The awards were given to Mr. Atmanto as an honor for his perseverance and contributions to the ICT industry. Mr. Atmanto is currently on the Supervisory Board of PWI Jaya (Indonesia Reporters Association).



Profil Komite Audit / Profile of the Audit Committee

Unggul Saut Marupa Tampubolon

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Bapak Unggul Saut Marupa Tampubolon, 72, warga negara Indonesia, ditunjuk kembali sebagai anggota Komite Audit sejak tanggal 1 Januari 2017. Sebelumnya pernah menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2008 sampai berakhirnya masa jabatan pada tanggal 3 Juli 2016. Beliau pernah menjabat beberapa posisi senior, termasuk Direktur Utama PT Satelindo tahun 2001-2002, General Manager, Legal Affairs PT Indosat tahun 2000-2001, Komisaris PT MGTI (Grup Indosat) tahun 2000-2001, Direktur Utama PT Indosel tahun 1997-1999, Komisaris PT Sisindosat (Grup Indosat) tahun 1997-1999, Direktur PT Menara Jakarta tahun 1996-1997, Komisaris PT Patrakom (Grup Indosat) tahun 1996-1997, dan General Manager, Legal and General Affairs PT Indosat tahun 1988-1997. Sebelum bergabung di Indosat Ooredoo, beliau menjabat sebagai Corporate Attorney PT Nickel Indonesia tahun 1980-1983. Bapak Unggul meraih gelar sarjana dalam bidang hukum Internasional dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia pada tahun 1977.

Mr. Unggul Saut Marupa Tampubolon, 72, Indonesian citizen, was reappointed as a member of the Audit Committee on 1 January 2017. Previously he served as a member of the Audit Committee from 2008 until his term of service ended on 3 July 2016. In the past, he has held several senior positions, including President Director of PT Satelindo from 2001 to 2002, General Manager, Legal Affairs of PT Indosat from 2000 to 2001, Commissioner of PT MGTI (Indosat Group) from 2000 to 2001, President Director of PT Indosel from 1997 to 1999, Commissioner of PT Sisindosat (Indosat Group) from 1997 to 1999, Director of PT Menara Jakarta from 1996 to 1997, Commissioner of PT Patrakom (Indosat Group) from 1996 to 1997 and General Manager, Legal and General Affairs of PT Indosat from 1988 to 1997. Prior to joining Indosat Ooredoo he was the Corporate Attorney of PT Nickel Indonesia from 1980 to 1983. Mr. Tampubolon earned his bachelor's degree in International Law from the Faculty of Law, University of Indonesia in 1977.



Syed Maqbul Quader

Ketua Komite Audit / Audit Committee Chairman
Independent Commissioner / Komisaris Independen

Profil dapat dilihat di halaman 371.
His profile may be viewed on page 371.

Wijayanto Samirin

Anggota Komite Audit / Audit Committee Member
Komisaris Independen / Independent Commissioner

Profil dapat dilihat di halaman 372.
His profile may be viewed on page 372.

SEOJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 – Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

SEOJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 – Form and Content of Annual Report of Public Companies

SEOJK NOMOR 30/SEOJK.04/2016

halaman
page

BENTUK LAPORAN TAHUNAN		ANNUAL REPORT FORMAT	
1. Laporan tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan Salinan dokumen elektronik.	√	1. The Annual Report is presented in the form of a printed document as well as an electronic copy.	
2. Laporan tahunan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid dan dapat diperbanyak dgn kualitas baik.	√	2. The Annual Report presented in printed document form is printed on brightly colored and good quality paper, A4 in size, bound and to be well-reproduceable.	
3. Laporan tahunan yang disajikan dalam bentuk Salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	√	3. The Annual Report presented in electronic copy form is a converted file of the Annual Report in PDF format.	
ISI LAPORAN TAHUNAN		ANNUAL REPORT CONTENT	
1. Ketentuan umum	√	1. General Requirements	
a. Laporan tahunan wajib memuat informasi mengenai:		a. The Annual Report must contain information regarding:	
1. Ikhtisar data keuangan penting		1. Significant Financial Highlights	
2. Informasi saham (jika ada)		2. Share Information (if any)	
3. Laporan Direksi		3. Board of Directors Report	
4. Laporan Dewan Komisaris		4. Board of Commissioners Report Company Profile	
5. Profil Emiten atau Perusahaan Publik		5. Management Discussion and Analysis Corporate Governance	
6. Analisis dan pembahasan manajemen		6. Corporate Social and Environment	
7. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik		7. Responsibility of Public Company	
8. Tanggung jawab sosial dan Lingkungan Emiten dan Perusahaan Publik		8. Audited Financial Statements	
9. LKT yang telah diaudit		9. Statement from the Board of Directors and Board of	
10. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas kebenaran isi laporan tahunan		10. Commissioners on the responsibility for the accuracy of the Annual Report's content.	
b. Laporan tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/ atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.		b. The Annual Report may present information in the form of images, graphics, tables and/or diagrams by annotating clear title and description for easy read and understanding.	

SEOJK NOMOR 30/SEOJK.04/2016

halaman
page

2. Uraian isi Laporan Tahunan

4-5

A. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:

- a. Pendapatan/penjualan
- b. Laba bruto
- c. Laba (rugi)
- d. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali
- e. Total laba (rugi) komprehensif
- f. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali
- g. Laba (rugi) per saham
- h. Jumlah aset
- i. Jumlah liabilitas
- j. Jumlah ekuitas
- k. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset
- l. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas
- m. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan
- n. Rasio lancar
- o. Rasio liabilitas terhadap ekuitas
- p. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset
- q. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten dan jenis industrinya

B. INFORMASI SAHAM

16-17

Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat:

1. Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:
 - a. Jumlah saham yang beredar
 - b. Kapitalisasi pasar
 - c. Harga tertinggi, terendah, dan penutupan
 - d. Volume perdagangan
2. Dalam hal terjadi aksi Korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sesuai point 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:
 - a. Tanggal pelaksanaan aksi Korporasi
 - b. Rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus dan perubahan nilai nominal saham
 - c. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi Korporasi
 - d. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi
3. Dalam hal terjadi suspension dan/atau delisting saham dalam tahun buku, Emiten menjelaskan alasan suspension dan/atau delisting tersebut.

n/a

n/a

2. Elaboration of the Annual Report Contents

A. SIGNIFICANT FINANCIAL HIGHLIGHTS

Significant Financial Highlights contains information on Company's financial results of in the form of three (3) years comparison or from the start of business, if the Company has conducted business activities for less than 3 (three) years, and at least must contain:

- a. Revenue/Sales
- b. Gross profit
- c. Income (loss)
- d. Total Income (loss) attributed to the shareholders of the holding company and the interest of the non-controlling
- e. Total comprehensive income (loss)
- f. Total comprehensive income (loss) attributed to the shareholders of the holding company and the interest of the non-controlling
- g. Earnings per share
- h. Total assets
- i. Total liabilities
- j. Total equity
- k. Return on assets
- l. Return on equity
- m. Net profit (loss) margin
- n. Current ratio
- o. Liabilities to equity ratio
- p. Liabilities to assets ratio
- q. Other information or financial ratios relevant to the company and the industry

B. SHARE INFORMATION

Share information (if any) must contain at least:

1. shares that have been issued for every quarter (if any) presented in a comparative format for the past two years, at least including the following:
 - a. Total number of shares outstanding
 - b. Market capitalization
 - c. Highest, lowest, and closing prices
 - d. Trading volume
2. In the event that any corporate action takes place, such as stock split, reverse stock, issuance of dividend shares, issuance of bonus shares, and reduction in the par value of the shares, the share price information as mentioned in no. 1 above must include information on, among others, the following:
 - a. Date of corporate action
 - b. Stock split ratio, reverse stock ratio, dividend shares, bonus shares, and changes in the shares' par value
 - c. Total number of shares outstanding before and after the corporate action
 - d. Share price before and after the corporate action
3. In the event that the company's shares have been suspended at any point within the financial year, the annual report must contain an explanation as to the reason for the suspension.

4. Dalam hal suspension dan/atau delisting sesuai point 3 di atas masih berlangsung hingga akhir periode laporan tahunan, Emiten menjelaskan Tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan hal tersebut.	n/a	4. In the event that the company's shares are presently suspended as mentioned in no. 3 as at the end of the annual reporting period, the company must provide the actions that have been taken to address the issue.
C. LAPORAN DIREKSI Laporan Direksi paling sedikit memuat: 1. Uraian singkat mengenai kinerja Emiten paling sedikit meliputi: a. Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik b. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan c. Kendala yang dihadapi Emiten	28-35	C. REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS The report of the board of directors must contain at least the following: 1. Description on the company's performance, consisting at least: a. The Company's strategic policy b. Comparison between the results achieved and the targets c. The challenges faced by the company
2. Gambaran tentang prospek usaha	33	2. Overview of the company's business prospect
3. Penerapan tata kelola Emiten	31-32	3. implementation of corporate governance
4. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada).	32	4. Changes in the composition of the board of directors and the reason for such changes (if any).
D. LAPORAN DEWAN KOMISARIS Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat: 1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten	20-27	D. REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS The report of the board of commissioners must contain at least the following: 1. Assessment of the directors' performance in managing the company
2. Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten	21-22	2. Supervision on the implementation of the company's strategy
3. Pandangan atas prospek usaha Emiten yang disusun oleh Direksi	24	3. View on the company's business prospect as prepared by the board of directors
4. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten	24	4. View on the company's governance implementation
5. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada)	25	5. Changes in the composition of the board of commissioners and the reason for such changes (if any)
6. Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi	24	6. Frequency and mechanism for advising the members of the board of directors
E. PROFIL EMITEN Profil Emiten paling sedikit memuat: 1. Nama Emiten termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku.	40-42	E. COMPANY PROFILE The company profile section must contain at least the following: 1. The company's name including whether there have been changes to the name and reason for such changes and the effective date for the name change occurring in the reporting year.
2. Akses terhadap Emiten termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten meliputi: alamat, telepon, facsimile, email dan alamat Situs Web.	360	2. Access to the company including branch offices or representative offices from which the public may obtain information regarding the company, among others: address, phone number, facsimile number, email, and website.
3. Riwayat singkat Emiten.	44-45	3. The company's brief history.
4. Visi dan Misi Emiten.	42-43	4. The company's vision and mission.
5. Kegiatan usaha menurut AD terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan.	40-41, 45-50	5. The company's business activities as per the most recent Articles of Association, as well as the type of products and/or services provided.
6. Struktur organisasi Emiten dalam bentuk bagan, paling singkat 1 tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan.	54	6. The company's organization structure in the form of a chart, detailing at least one level under the board of directors, complete with the names and positions.
7. Profil Direksi, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab b. Foto terbaru c. Usia d. Kewarganegaraan e. Riwayat pendidikan f. Riwayat jabatan, meliputi informasi: i. Dasar hukum penunjukan sebagai Direksi pada Emiten ii. Rangkap jabatan, baik sebagai Direksi, anggota Dewan Komisaris,dan/atau anggota Komite serta jabatan lainnya (jika ada) iii. Pengalaman kerja baik di dalam maupun di luar Emiten g. Jenis pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti oleh Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada) h. Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi	374-378 136-137 364-378 141 139	7. Profiles of the members of the board of directors, including at least: a. Name and brief description on the duties and functions of each b. Latest photograph c. Age d. Nationality e. Education history f. Employment history, including: i. Legal basis of initial appointment in the company ii. Concurrent positions, either as director, commissioner, and/or committee member and other positions (if any) iii. Work experience in and outside of the company g. Training programs taken to improve competence throughout the reporting year (if any) h. Disclosure on the affiliation with other members of the board of directors and the shareholders (if any).

halaman page	
SEOJK NOMOR 30/SEOJK.04/2016	
8. Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	264-274
a. Nama b. Foto terbaru c. Usia d. Kewarganegaraan e. Riwayat pendidikan	
f. Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
i. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten ybs.	132-133
ii. Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten ybs.	132-133
iii. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada)	264-274
iv. Pengalaman kerja baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	264-274
g. Jenis pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti oleh anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada)	134
h. Hubungan afiliasi anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi	n/a
i. Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada)	134
9. Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian laporan tahunan, susunan yang dicantumkan adalah susunan yang terakhir dan sebelumnya.	n/a
10. Jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku.	51
11. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku yang terdiri dari:	50-51
a. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Emiten b. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten c. Kelompok pemegang saham masyarakat (kurang dari 5%)	
12. Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan berdasarkan klasifikasi:	51
a) Kepemilikan institusi lokal b) Kepemilikan institusi asing c) Kepemilikan individu lokal d) Kepemilikan individu asing	
13. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk bagan/skema.	50
14. Nama entitas anak, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan ventura bersama di mana Emiten memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Perusahaan tersebut (jika ada), untuk entitas anak ditambahkan informasi mengenai alamat.	463-464
15. Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek di mana saham Emiten dicatatkan (jika ada).	16-17
16. Kronologis pencatatan efek lainnya selain saham, yang memuat antara lain nama efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada).	13-15

halaman page	
SEOJK NOMOR 30/SEOJK.04/2016	
17. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal.	361
18. Dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan.	144
19. Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku berakhir (jika ada) yang memuat:	52-53
a) Nama penghargaan/sertifikasi	
b) Badan atau lembaga yang memberikan	
c) Masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikat (jika ada)	
F.ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN	58-81
Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yang paling sedikit memuat:	
1. Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten, paling sedikit mengenai:	
a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya	
b. Pendapatan/penjualan	
c. Profitabilitas	
2. Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	82-110
a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset	
b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas	
c. Ekuitas	
d. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif, dan	
e. Arus Kas	
3. Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	92-99
4. Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	92,97
5. Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan.	97-98
6. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	100-101
a. Tujuan dari ikatan tersebut	
b. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut	
c. Mata uang yang menjadi denominasi	
d. Langkah yang direncanakan Emiten untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait	
7. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	102
a. Jenis investasi barang modal	
b. Tujuan investasi barang modal	
c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan	
8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.	102
9. Prospek usaha dari Emiten dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional serta dapat disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	103
	F MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS
	The management discussion and analysis section analyzes and discusses the financial statements of the company as well as other material information with emphasis on material changes occurring during the reporting period, including at least:
	1. Operational review for each segment of operations in line with the company's business, containing, among others:
	a. Production, including process, capacity, and expansion
	b. Sales/revenue
	c. Profitability
	2. A comprehensive analysis on the financial statements that includes the comparison between the financial performance in the last 2 (two) fiscal years, and the explanation for the causes of the changes as well as the impact of such changes, including among others:
	a. Current assets, noncurrent assets, and total assets
	b. Current liabilities, noncurrent liabilities, and total liabilities
	c. Equity
	d. Revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive income, and
	e. Cash flows
	3. The company's solvency and liquidity to service its debts by providing the relevant ratios.
	4. The company's collectibility by providing the relevant ratios.
	5. The company's capital structure and the management's policy for the capital structure and the basis for such policy.
	6. Description on material commitments for capital goods, along with the explanation on the purpose of such commitments, including:
	a. Purpose of such commitments
	b. Source of funding to fulfill such commitments
	c. Currencies in which the commitments are denominated
	d. Measures taken by the company to mitigate its risks arising from its foreign exchange position related to such commitments
	7. Description on the investments on capital goods realized within the last reporting year, at least including:
	a. Type of capital goods investment
	b. Purpose of capital goods investment
	c. Amount disbursed for the capital goods investment
	8. Material facts and information after the date of the audit of financial statements.
	9. The company's business prospect related to the conditions in the industry, general economy, and international markets, which may be supported with quantitative data from reputable and reliable sources.

halaman page	
SEOJK NOMOR 30/SEOJK.04/2016	
10. Perbandingan target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai, mengenai:	102
a. Pendapatan/penjualan	
b. laba (rugi)	
c. struktur modal (capital structure)	
d. Hal lain yang dianggap penting bagi Emiten	
11. Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten untuk 1 tahun mendatang, meliputi:	102
a. Pendapatan/penjualan	
b. Laba (rugi)	
c. Struktur modal (capital structure)	
d. Kebijakan dividen	
e. Hal lain yang dianggap penting bagi Emiten	
12. Aspek pemasaran atas produk dan jasa perusahaan, paling sedikit strategi pemasaran dan pangsa pasar.	103
13. Uraian mengenai dividen selama 2 tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:	104
a. Kebijakan dividen	
b. Tanggal dividen pembayaran kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas	
c. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas)	
d. Jumlah dividen per tahun yang dibayar	
14. Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	103
a. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku	
b. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sesuai POJK tentang LRPD, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut	
15. Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:	104
a. Tanggal, nilai, dan objek transaksi	
b. Nama pihak yang melakukan transaksi	
c. Sifat hubungan afiliasi (jika ada)	
d. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi	
e. Pemenuhan ketentuan terkait	
16. Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	104-106
17. Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	105-109
10. Comparison between the targets/forecasts at the beginning of the financial year and the results achieved, pertaining to:	
a. Revenue/sales	
b. Income (loss)	
c. Capital structure	
d. Other aspects considered material for the company	
11. Targets/projections for the next year, pertaining to:	
a. Revenue/sales	
b. Income (loss)	
c. Capital structure	
d. Dividend policy	
e. Other aspects considered material for the company	
12. Aspect of marketing of the company's products and services, among others marketing strategy and market share.	
13. Description on dividends for the last 2 fiscal years (if any), including at least:	
a. Dividend policy	
b. Date and amount of cash dividend payout and/or date of non-dividend distribution	
c. Amount of dividend per share (cash and/or non-cash)	
d. Total dividend distributed per year	
14. Realization of the utilization of public offering proceeds, under the following requirements:	
a. In the event that during the reporting year the company had the obligation to report its realization of utilization of proceeds, the cumulative realized amount of utilization of public offering proceeds up to the end of reporting financial year must be provided	
b. In the event that there is a change to the proceeds utilization plan, as stipulated in POJK on LRPD, the company must provide an explanation on such change	
15. Material information (if any), among others as regards investment, expansion, divestment, merger/acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties, transactions with conflict of interest, which occurred in the reporting year, with the descriptions on:	
a. Date, value, and object of the transaction	
b. Names of the parties involved in the transaction	
c. Nature of the affiliation (if any)	
d. Fairness of the transaction	
e. Adherence to pertinent regulations	
16. Changes in the laws and regulations that significantly affect the company and the impacts on its financial statements (if any).	
17. Changes in the accounting policy, reasons for such changes, and the impacts on the financial statements (if any).	

G. TATA KELOLA EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

Tata Kelola Emiten memuat uraian singkat, paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:

1. Direksi, mencakup antara lain:		G.CORPORATE GOVERNANCE
a. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi	138-139	The corporate governance section must include brief description on at least the following:
b. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi	135	1. Board of directors, including among others:
c. Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik	138-139	a. Description on the duties and responsibilities of each member of the board of directors
d. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut	139-140	b. Statement that the board of directors has a board of directors guideline or charter
e. Informasi mengenai keputusan RUPS 1 tahun sebelumnya, meliputi:	117	c. Procedures of determination, basis for determination, structure, and amount of remuneration for each member of the board of directors and the relationship between remuneration and the company's performance
i. Keputusan RUPS yang direalisasikan dalam tahun buku		d. The company's policy and its implementation regarding the meetings of the board of directors, including joint meetings with the board of commissioners and the attendance of members of the board of directors in these meetings
ii. Alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan		e. Information on the resolutions of the previous year's general meeting of shareholders (GMS), including:
f. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi:	117-129	i. The realization thereof in the reporting year
i. Keputusan RUPS yang direalisasikan dalam tahun buku		ii. Reasons should there be any resolutions that have not yet been realized
ii. Alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan		f. Information on the resolutions of the GMS of the reporting year, including:
g. Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi.	n/a	i. The realization thereof in the reporting year
2. Dewan Komisaris, mencakup antara lain:		ii. Reasons should there be any resolutions that have not yet been realized
a. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	103	g. Performance assessment of the committees that support the execution of duties of the board of directors.
b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman Dewan Komisaris	105	2. Board of commissioners, including among others:
c. Prosedur, dasar penetapan, struktur dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris	130-133	a. Duties and responsibilities of the board of commissioners
d. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut	133	b. Statement that the board of commissioners has a board of commissioners guideline or charter
e. Kebijakan Emiten tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi:	132,138	c. Procedures of determination, basis for determination, structure, and amount of remuneration for each member of the board of commissioners
i. Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja		d. The company's policy and its implementation regarding the meetings of the board of commissioners, including joint meetings with the board of directors and the attendance of members of the board of commissioners in these meetings
ii. Kriteria yang digunakan		e. The company's policy on the board of directors' and the board of commissioners' performance assessment and the implementation thereof, at least including:
iii. Pihak yang melakukan penilaian		i. Procedures for assessing performance
f. Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.	134	ii. Criteria used for assessing performance
g. Dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai:	n/a	iii. Party assigned to assess performance
i. Alasan tidak dibentuknya komite		f. Performance assessment of the committees that support the execution of duties of the board of commissioners.
ii. Prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku		g. In the event that the board of commissioners has not establish a Nomination and Remuneration Committee, the following information must at least be presented:
3. Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam AD, paling sedikit memuat:	n/a	i. Reason for not establishing said committee
a. Nama		ii. Nomination and remuneration procedures taking place in the reporting year
b. Tugas dan tanggung jawab DPS		3. Sharia supervisory board, if the company conducts its business based on the principles of sharia as stipulated in the Articles of Association, at least containing information on:
c. Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di Pasar Modal terhadap Emiten		a. Names
		b. Duties and responsibilities of the sharia supervisory board
		c. Frequency and mechanism for providing advice and recommendations as well as supervision of the company's fulfillment of the sharia principles in the capital market

halaman page	
SEOJK NOMOR 30/SEOJK.04/2016	
4. Komite Audit, mencakup antara lain:	158-160
a. Nama dan jabatannya dlm keanggotaan komite	4. Audit committee, including among others:
b. Usia	a. Names and positions in the committee
c. Kewarganegaraan	b. Age
d. Riwayat pendidikan	c. Nationality
e. Riwayat jabatan, meliputi informasi:	d. Education history
i. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite	e. Employment history, including:
ii. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada)	i. Legal basis of appointment in the company as member of the committee
iii. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten	ii. Concurrent positions, either as director, commissioner, and/or committee member and other positions (if any)
iii. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten	iii. Work experience in and outside of the company
f. Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit	f. Term of office and the period as member of the audit committee
g. Pernyataan independensi Komite Audit	g. Statement of independence of the audit committee
h. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut	h. Disclosure on the company's policy and its implementation regarding the meetings of the audit committee and the attendance of members of the audit committee in these meetings
i. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)	i. Education and/or training participated in within the reporting year (if any)
j. Pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai yang dicantumkan dalam piagam (charter) komite audit	j. Audit committee's activities in the reporting year as stipulated in the audit committee charter
5. Komite lain yang dimiliki Emitter dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain:	161-166
a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite	5. Other committees in the company that have been established to assist the board of directors and/or the board of commissioners, such as the nomination and remuneration committee, at least containing information on:
b. Usia	a. Names and positions in the committee
c. Kewarganegaraan	b. Age
d. Riwayat pendidikan	c. Nationality
e. Riwayat jabatan, meliputi informasi:	d. Education history
i. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite	e. Employment history, including:
ii. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada)	i. Legal basis of appointment in the company as member of the committee
iii. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten	ii. Concurrent positions, either as director, commissioner, and/or committee member and other positions (if any)
iii. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten	iii. Work experience in and outside of the company
f. Periode atau masa jabatan anggota komite	f. Term of office and the period as member of the audit committee
g. Uraian tugas dan tanggung jawab	g. Description of duties and responsibilities
h. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman komite	h. Statement that the committee charter is present
i. Pernyataan independensi komite	i. Statement of independence of the committee
j. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut	j. Disclosure on the company's policy and its implementation regarding the meetings of the committee and the attendance of members of the committee in these meetings
k. Jenis pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku	k. Education and/or training participated in within the reporting year (if any)
l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku	l. The committee's activities in the reporting year
6. Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:	151
a. Nama	6. Corporate secretary, including among others:
b. Domisili	a. Name
c. Riwayat jabatan, meliputi informasi:	b. Domicile
i. Dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris Perusahaan	c. Employment history, including:
ii. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten	i. Legal basis of appointment as corporate secretary
d. Riwayat pendidikan	ii. Work experience and the respective period of work within and outside of the company
e. Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku	d. Education history
f. Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku	e. Education and/or training participated in within the reporting year (if any)
	f. Brief description of the corporate secretary's activities in the reporting year

7. Unit Audit Internal, mencakup antara lain:	151	7. Internal audit unit, including among others:
a. Nama kepala unit audit internal		a. Name of the head of internal audit
b. Riwayat jabatan, meliputi informasi:		b. Employment history, including:
i. Dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal		i. Legal basis of appointment as head of internal audit
ii. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten		ii. Work experience and the respective period of work within and outside of the company
c. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada)		c. Qualifications and certifications related to the internal audit profession (if any)
d. Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku		d. Education and/or training participated in within the reporting year (if any)
e. Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal		e. Structure and position of the internal audit unit
f. Uraian tugas dan tanggung jawab		f. Duties and responsibilities of the internal audit unit
g. Pernyataan bahwa telah memiliki piagam (charter) unit audit internal		g. Statement that the internal audit charter is present
h. Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku		h. Brief description on the execution of duties of the internal audit unit within the reporting year
8. Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten, paling sedikit mengenai:	141-147	8. Description on internal control system implemented in the company, including at least the following:
a. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya		a. Operational and financial control, and compliance with pertinent regulations
b. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal		b. Review on the effectiveness of the internal control system
9. Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten, paling sedikit mengenai:	145-157	9. Risk management system implemented in the company, including at least the following:
a. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten		a. Overview of the company's risk management system
b. Jenis risiko dan cara pengelolaannya dan		b. Risk categories and risk mitigation measures
c. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten		c. Review on the effectiveness of the company's risk management system
10. Perkara penting yang dihadapi oleh Emiten, Entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan komisaris (jika ada), antara lain meliputi:	148	10. Litigations involving the company, its subsidiaries, and the current members of the board of directors and the board of commissioners, including among others:
a. Pokok perkara		a. Case material
b. Status penyelesaian perkara		b. Case status
c. Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten		c. Impact on the company's condition
11. Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, oleh Otoritas lainnya pada tahun buku.	n/a	11. Information on administrative sanctions received by the company, members of the board of commissioners and the board of directors, from capital market or other authorities within the reporting year.
12. Informasi mengenai kode etik, meliputi:	155	12. Information on the company's code of conduct, including:
a. Pokok kode etik		a. Components of the code of conduct
b. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya		b. Form of dissemination of the code of conduct and means to enforce the code of conduct
c. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten		c. Statement that the code of conduct applies to the board of directors, the board of commissioners, and the employees of the company
13. Informasi mengenai budaya Perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai Perusahaan (jika ada).	155	13. Information on the company's corporate culture or values (if any).
14. Uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten, antara lain mengenai:	192	14. Description on employee/management share ownership program conducted by the company, containing, among others:
a. Jumlah saham dan/atau opsi		a. Amount of shares and/or options
b. Jangka waktu pelaksanaan		b. Program term
c. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak		c. Employee/management requirements for eligibility
d. Harga pelaksanaan		d. Exercise price
15. Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), antara lain meliputi:	156	15. Description on the company's whistleblowing system, including, among others:
a. Cara penyampaian laporan pelanggaran		a. Whistleblowing mechanism
b. Perlindungan bagi pelapor		b. Protection for whistleblowers
c. Penanganan pengaduan		c. Handling of reports
d. Pihak yang mengelola pengaduan		d. Party handling the reports
e. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:		e. Results of the handling of reports, at least concerning:
i. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku		i. The number of reports received and processed in the reporting year
ii. Tindak lanjut pengaduan		ii. Follow up of the reports

halaman page	
SEOJK NOMOR 30/SEOJK.04/2016	114-116
16. Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan bagi Emiten yang menerbitkan Efek bersifat Ekuitas, meliputi: a. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan dan/atau b. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada)	16. Implementation of the corporate governance guidelines should the company issue equity-based securities, including: a. Statement on the recommendations that have been implemented and/or b. Explanation regarding the recommendations that have not been implemented, along with the reasons and alternative measures (if any)
H. TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK	398-435
1. Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten dan Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan/atau biaya yang dikeluarkan, antara lain aspek: a. Lingkungan hidup, antara lain: i. Penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang ii. Sistem pengolahan limbah Perusahaan iii. Mekanisme pengaduan masalah lingkungan iv. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki b. Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain: i. Kesetaraan gender dan kesempatan kerja ii. Sarana dan kesempatan kerja iii. Tingkat perpindahan (turnover) karyawan iv. Tingkat kecelakaan kerja v. Pendidikan dan/atau pelatihan vi. Remunerasi vii. Mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan c. Pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain: i. Penggunaan tenaga kerja lokal ii. Pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan masyarakat atau pemberian edukasi iii. Perbaikan sarana dan prasarana sosial iv. Bentuk donasi lainnya dan v. Komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, serta pelatihan mengenai anti korupsi d. Tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain: i. Kesehatan dan keselamatan konsumen ii. Informasi barang dan/atau jasa iii. Sarana, jumlah dan penganggulangan atas pengaduan konsumen	H. CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY 1. Description on corporate social responsibility, including the policy, programs, and expenditures, for among others the following aspects: a. Environment, such as: i. The use of environmentally-friendly and renewable/recyclable materials and energy ii. The company's waste management system iii. Mechanisms for submitting complaints on environmental issues iv. Environmental certifications b. Practices related to labor and occupational health and safety, such as: i. Gender equality and equal opportunity for work ii. Work facilities and work opportunity iii. Employee turnover rate iv. Occupational incident rate v. Employee training and/or development vi. Remuneration vii. Mechanisms for submitting complaints on labor-related issues c. Social and community development, such as: i. Utilization of local workforce ii. Community empowerment in the company's operational areas, among others through the use of raw materials produced by local society or the provision of education iii. Development of social facilities and infrastructure iv. Other donations and v. Communications on the policies and procedures on anti-corruption, and training on anti-corruption d. Product and/or service responsibility, such as: i. Consumer health and safety ii. Product/service information iii. Facility, number of customer complaints and the resolution thereof
2. Dalam hal EPP menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan pada laporan tersendiri seperti sustainability report, maka EPP dikecualikan untuk mengungkapkan informasi tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan tahunan.	✓
3. Sustainability report sebagaimana point 2 wajib disampaikan bersamaan dengan laporan tahunan.	✓
I. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN YANG TELAH DIAUDIT	167-359
Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan wajib disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang telah diaudit oleh Akuntan. Laporan Keuangan dimaksud wajib memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam POJK tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan atau POJK tentang Laporan Berkala Perusahaan Efek.	The audited financial statements incorporated into the Annual Report must be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia as audited by the accounting firm. The financial statements must include a statement on the responsibility on the financial statements as stipulated in POJK on the Board of Directors' Responsibility for the Financial Statements or in POJK on Periodic Reports of Securities Companies.
j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan	36
	j. Statement from Members of the Board of Directors and Board of Commissioners on their responsibility for the Annual Report

08.

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



LEADING Through Trust

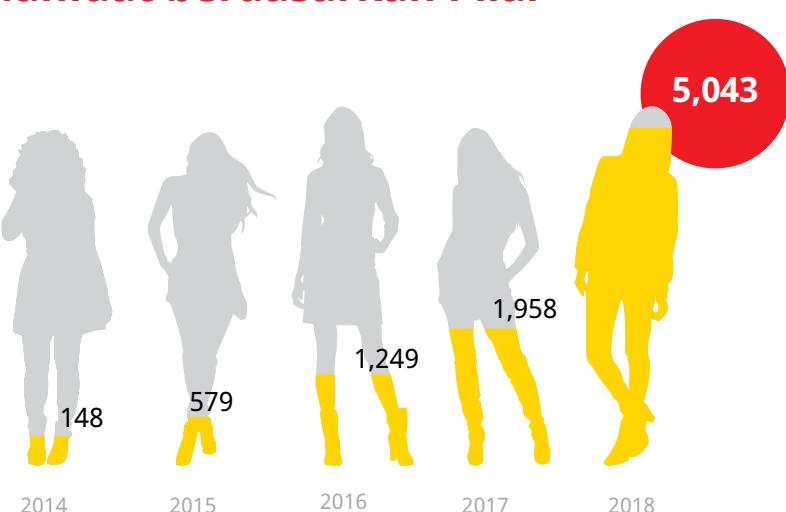


Jumlah Orang Penerima Manfaat berdasarkan Pilar

Total Individual Beneficiaries by Pillar

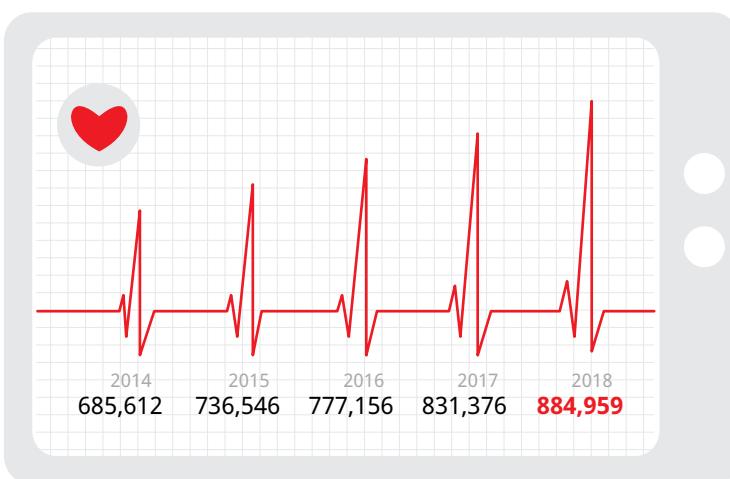
#1 Pemberdayaan Wanita

Woman Empowerment



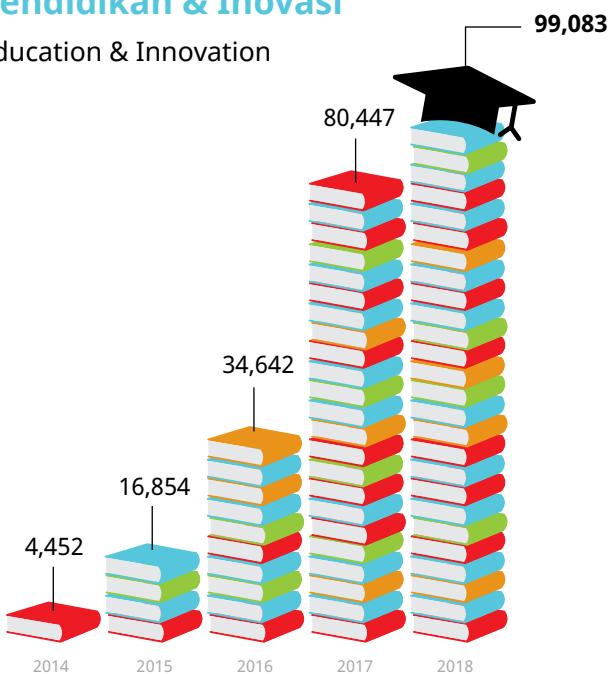
#2 Kesehatan

Health



#3 Pendidikan & Inovasi

Education & Innovation



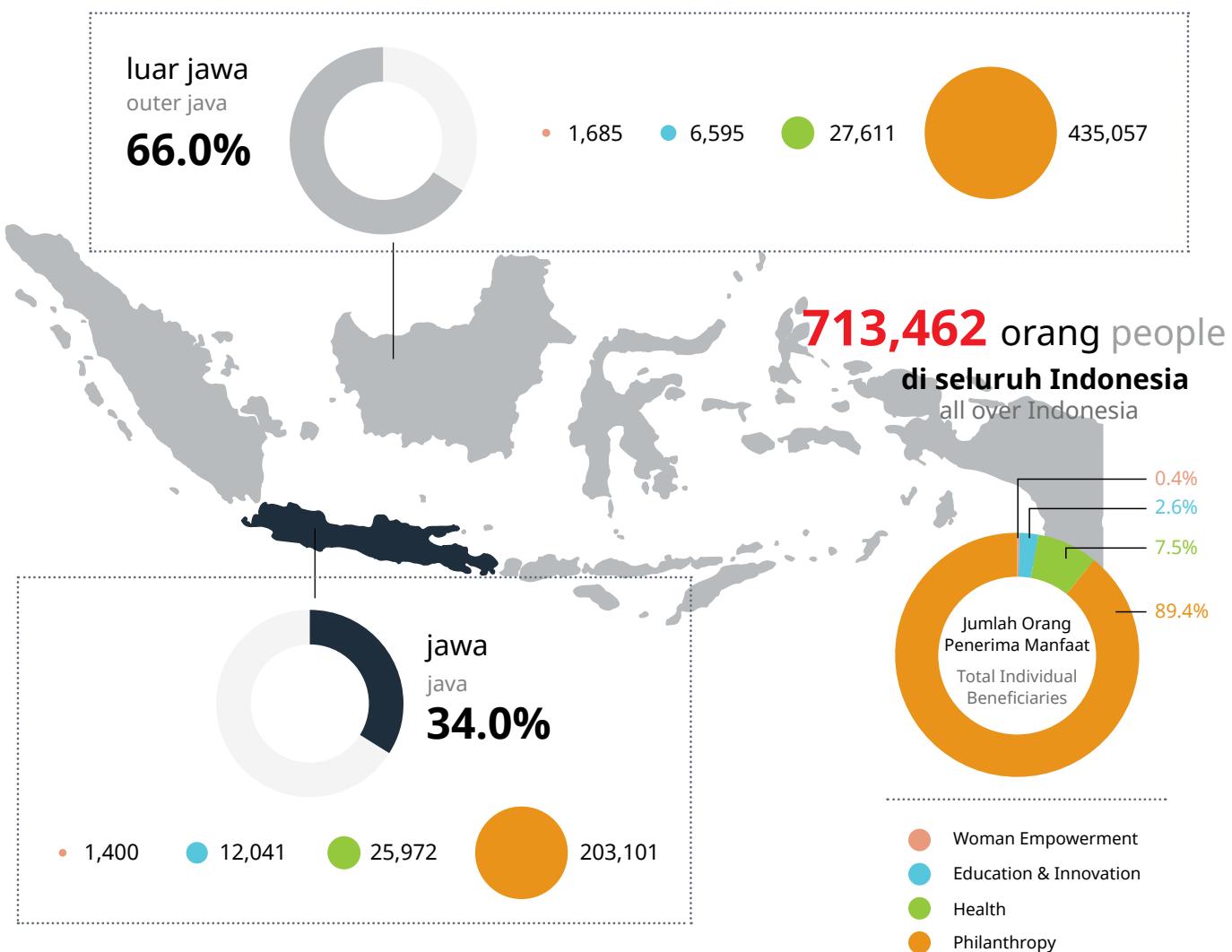
#4 Filantropi

Philanthropy



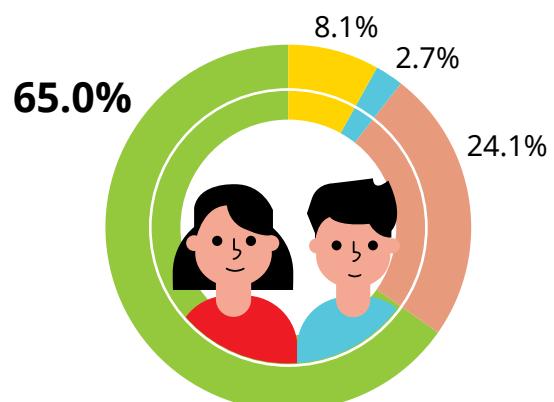
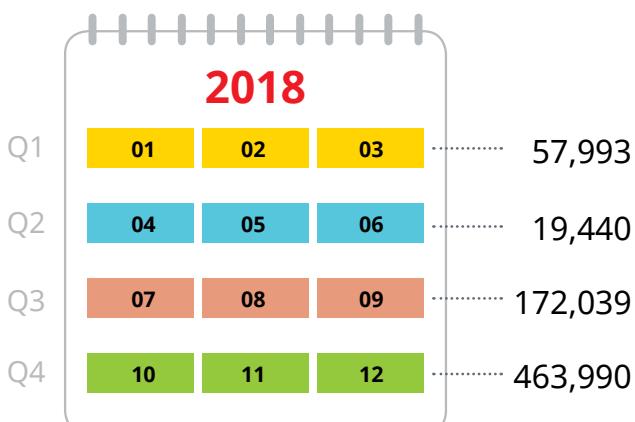
Jumlah Orang Penerima Manfaat berdasarkan Wilayah

Total Individual Beneficiaries by Region



Jumlah Orang Penerima Manfaat berdasarkan Kuartal

Total Individual Beneficiaries by Quarter



Profil Laporan

Report Profile

Pada tahun 2018, kami memberikan ‘keleluasaan’ bagi pelanggan dalam menikmati pengalaman digital dan terus meningkatkan keterlibatan dengan pemegang kepentingan, dengan tujuan memperkuat bisnis kami dan memberikan nilai tambah secara berkelanjutan.

Profil Laporan

Laporan ini membahas kegiatan Indosat Ooredoo pada tahun 2018 menuju keberlanjutan jangka panjang demi manfaat bagi semua pemangku kepentingan dan bangsa Indonesia.

Parameter Pelaporan

Siklus Pelaporan

Indosat Ooredoo menyusun laporan ini secara tahunan untuk mengkomunikasikan dampak ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial kepada para pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pelanggan, pemasok, agen penjualan, kelompok masyarakat dan pemerintah di Indonesia.

Periode Laporan

Laporan ini mencakup periode antara 1 Januari 2018 sampai 31 Desember 2018. Laporan sebelumnya mencakup periode antara 1 Januari 2017 sampai 31 Desember 2017.

Lingkup dan Isi Laporan

Laporan ini membahas aspek-aspek bisnis Indosat Ooredoo yang menimbulkan dampak signifikan dalam bidang tata kelola, ketenagakerjaan, masyarakat, lingkungan hidup, dan ekonomi sehingga dipandang sebagai aspek material. Data kuantitatif disajikan sejauh mungkin dan dilengkapi atau digantikan oleh data kualitatif.

Informasi dalam laporan ini tidak tunduk terhadap batasan-batasan spesifik, tetapi ada informasi yang tidak disajikan dalam laporan ini karena tidak dinilai signifikan bagi pemangku kepentingan kami yaitu pelanggan, mitra kerja, karyawan, pemegang saham, masyarakat serta pemerintah.

Konten laporan ini mengacu kepada indikator GRI 4.0 yang inti. Indikator tersebut dapat dilihat di website GRI www.globalreporting.org.

In 2018 we liberated our customers to experience digital and continued to engage with stakeholders, in order to strengthen our business and sustainably deliver more value.

Report Profile

This report sets forth the activities of Indosat Ooredoo in 2018 towards long term sustainability, for the benefit of all stakeholders and the Indonesian nation.

Report Parameters

Reporting Cycle

Indosat Ooredoo produces this report on a yearly basis to communicate its economic, environmental and social impacts to its stakeholders, which include employees, customers, suppliers, dealers, community groups, and government in Indonesia.

Period Covered

This report covers the period between 1 January 2018 to 31 December 2018. The previous report covered the period between 1 January 2017 to 31 December 2017.

Content of Report

This report discusses aspects of Indosat Ooredoo's business which have significant impact in the areas of governance, labor, community, environment, and economy, and are therefore considered material aspects. Quantitative data is provided where possible, supplemented or substituted by qualitative data.

This information in this report is not subject to specific limitations but there may be also information that is not disclosed in this report because it is not believed to be of major significance to our stakeholders namely our customers, partners, employees, shareholders, community and the government.

The content of this report refers to the core GRI 4.0 indicators which may be found at the GRI website www.globalreporting.org.

Lingkup Pelaporan

Bahan yang disajikan terkait operasional Indosat Ooredoo serta anak perusahaannya di Indonesia, sebagaimana dimuat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pengukuran dan Pelaporan

Tidak ada perubahan material dalam metode pelaporan ataupun penyajian ulang dari laporan keberlanjutan terakhir yang secara signifikan mempengaruhi perbandingan antara laporan keberlanjutan tahun ini dan tahun sebelumnya. Angka-angka keuangan disajikan berdasarkan standar akunting Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Tidak ada perubahan mendasar dalam metode pelaporan atau penyajian ulang dari laporan keberlanjutan sebelumnya.

Pedoman dan Referensi

Laporan ini merujuk kepada Pedoman Pelaporan Keberlanjutan yang diterbitkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI). Laporan ini belum diverifikasi oleh pihak eksternal, namun dapat disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Scope of Report

The material provided pertains to the operations of Indosat Ooredoo and its subsidiaries in Indonesia as included the organization's consolidated financial statements.

Measurement and Reporting

There have been no substantial changes in reporting method or restatement from the previous sustainability report that would significantly affect comparability between this year's sustainability report and the previous year's. Financial figures are based on Indonesian Generally Accepted Accounting Principles (GAAP) accounting standards. There were no significant in accounting methods or restatement from the previous Sustainability Report.

Guidelines & Assurance

This report refers to the Sustainability Reporting Guidelines (SRG) that are released by the Global Reporting Initiative (GRI). This report has not been submitted to external assurance, however it is submitted to the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange (IDX).

Hubungi Contact

PT Indosat Tbk (Indosat Ooredoo)
Jalan Medan Merdeka Barat No. 21
Gedung Indosat Ooredoo, Jakarta 10110, Indonesia
Telp : +62 21 3000 3001
Fax : +62 21 3000 3754

Sambutan Direktur Utama & CEO

Message from President Director & CEO

Chris Kanter



Sepanjang tahun 2018, kami mengedepankan pelanggan dengan memberikan penawaran unggul yang bernilai tinggi

serta meningkatkan pengalaman digital mereka menjadi lebih baik melalui peningkatan akses dan kualitas jaringan, sementara terus melakukan berbagai upaya untuk memberikan manfaat pada masyarakat luas.

Throughout 2018, we focused on championing customers through great value offers and enhancing their better digital experience through improved network access and quality, while continuing to carry out various efforts to create value for the society at large.

Pemegang Saham yang Terhormat,

Atas nama Direksi yang baru, perkenankan saya ucapan salam. Kepercayaan Anda merupakan suatu kehormatan bagi kami. Kami semangat menyambut peluang bagi Indosat Ooredoo untuk menciptakan nilai, yang dipandu oleh janji pelanggan (*customer promise*) baru yang dirumuskan pada penghujung 2018 berdasarkan nilai, arahan dan kemampuan kami.

Setelah mencetak pencapaian positif selama beberapa tahun berturut-turut, industri telekomunikasi di Indonesia mengalami iklim bisnis yang menantang di tahun 2018. Pergeseran perilaku konsumen dari layanan suara dan SMS menjadi berorientasi pada data masih membutuhkan waktu untuk dimonetisasi. Peraturan registrasi kartu SIM juga memberikan dampak sementara, namun akan memperbaiki dan mendukung industri telekomunikasi Indonesia agar mencapai pertumbuhan berkelanjutan secara jangka panjang. Di tahun 2018, Indosat Ooredoo berhasil menstabilkan kinerja dan bahkan kembali meningkatkan momentum pada paruh tahun kedua. Kami berkeyakinan penerapan registrasi kartu tersebut pada ujungnya akan menjadikan industri lebih sehat dengan tingkat *churn* yang lebih rendah dan marjin yang lebih tinggi.

Indosat Ooredoo membukukan pendapatan sebesar Rp 23,1 triliun sepanjang 2018. Pendapatan secara kuartalan konsisten meningkat pada paruh tahun kedua yang didukung oleh peningkatan tarif serta pergerakan *traffic data* yang positif. Secara paralel, Indosat Ooredoo mencatat pertumbuhan yang baik di beberapa area seperti penawaran B2B bagi *enterprise*, yang ke depan diharapkan dapat menjadi mesin pendorong pertumbuhan yang penting. Kami juga berkomitmen untuk meningkatkan kualitas jaringan kami dengan menambah belanja modal sebesar delapan triliun rupiah, yang sebagian besar dialokasikan untuk kebutuhan perluasan jaringan.

Dear Shareholders,

On behalf of the new Board of Directors, greetings. We are honored by your trust and excited by the opportunities that we perceive ahead for Indosat Ooredoo to create value, guided by the new customer promise that we formulated at the end of 2018 based on our values, direction and capabilities.

After several years of positive returns, the telecommunication industry in Indonesia experienced challenging weather in 2018. The change in consumer behavior from voice and SMS to become data oriented still needs more time for monetization. The SIM card registration regulation also had a seasonal impact, but will improve and sustain the Indonesian telecommunication industry's growth in the long run. In 2018, Indosat Ooredoo was able to stabilize performance and even regain momentum in the second half of the year, and we ultimately believe that the registration exercise will lead to a healthier industry with lower churn and eventually, higher margins.

Indosat Ooredoo booked revenue of Rp 23.1 trillion during 2018. On a quarter to quarter basis, total revenue improved consistently in second half of the year, supported by tariff increase and positive movement of data traffic. In parallel, Indosat Ooredoo recorded good growth in certain areas such as our enterprise B2B offerings, which is projected to be an important growth engine going forward. We also committed to improve our network quality, increasing capital expenditure by around eight trillion rupiah of which the majority was allocated to needful network expansion. Overall, the Company maintained its sound financial state and investor confidence continued to be high as shown by the oversubscription of our April bond issue.

Mengedepankan Pelanggan, Meningkatkan Pengalaman Digital

Sepanjang tahun 2018, kami mengedepankan pelanggan dengan memberikan penawaran unggul yang bernilai tinggi (*great value*) serta meningkatkan pengalaman digital mereka menjadi lebih baik melalui peningkatan akses dan kualitas jaringan. Produk revolusioner kami bertajuk 'Yellow' didorong terus sebagai kartu SIM dengan harga paling terjangkau dan manfaat yang mudah dimengerti termasuk kuota 1GB tanpa memaksakan fitur yang tidak diinginkan, dengan hasil yang baik. Pelanggan juga menghargai fitur 'Pulsa Safe' yang memungkinkan pelanggan untuk tetap menggunakan internet setelah kuota mereka habis. Hal ini membuktikan bahwa Perusahaan dapat menyediakan produk dengan harga yang sederhana, transparan, dan relevan yang dapat dipercaya oleh pelanggan.

Manfaat dari peningkatan dan perluasan jaringan yang kami lakukan secara besar-besaran sepanjang 2018 dirasakan oleh pelanggan di seluruh nusantara. Jaringan yang ada telah dioptimalkan dengan memanfaatkan frekuensi 2100 MHz kami yang baru sehingga kualitas dan jangkauan layanan meningkat, disertai juga dengan peningkatan semua site 4G dengan rancangan yang mudah ditingkatkan sehingga mendukung teknologi 5G dalam rangka persiapan menyambut perkembangan teknologi selanjutnya. Sebagai bagian dari komitmen kami untuk menyuguhkan pengalaman digital bagi pelanggan dan membuka peluang bagi masyarakat, kami juga fokus pada pengembangan jaringan di luar Jawa dengan peluncuran layanan *seamless 4G* di Lampung, Kalimantan Selatan, Sulawesi Selatan dan Sumatra Utara, semuanya dengan hasil yang baik. Peluncuran jaringan akan berlanjut di tahun 2019, sebagai bagian dari perjalanan kami menuju pertumbuhan jangka panjang yang sehat.

Janji Baru untuk Pelanggan Kami

Untuk mencapai visi kami menjadi '*Leading Digital Telco*' di tahun 2021, sepanjang tahun kami melakukan proses evaluasi yang komprehensif untuk menentukan strategi dan *roadmap* yang tepat. Proses yang mendalam ini pada akhirnya berhasil mewadahi semua tujuan kita dalam suatu janji baru pada pelanggan (*customer promise*) untuk menjadi 'perusahaan telekomunikasi yang dapat dipercaya'. Suatu pendekatan yang secara tersirat sudah mengandung unsur-unsur pengukuran *bottom line* "3P", yaitu "*People-Planet-Profit*". Penekanan pada kepercayaan pelanggan menempatkan "*People*" di depan sementara kinerja lingkungan "*Planet*" yang baik adalah wajib untuk mempertahankan kepercayaan pelanggan, dan kinerja "*Profit*" atau laba tentu saja terus dipantau dan disampaikan terus pada kepada semua pemangku kepentingan. Oleh sebab itu, saya merasa yakin bahwa rancangan strategi baru kami ini sudah tepat untuk menciptakan nilai nyata secara menyeluruh bagi pemegang saham dengan dampak minimal, seiring mempertahankan kesinambungan bisnis dan mendorong pertumbuhan.

Championing Customers, Enhancing the Digital Experience

Throughout 2018, we focused on championing customers through great value offers and enhancing their better digital experience through improved network access and quality. Our revolutionary 'Yellow' product continued to be rolled out with great results as the most affordable and simple SIM card, giving a 1GB quota with no unwanted extras. Customers also appreciated the 'Pulsa Safe' features, enabling customers to keep using the internet after their quota runs out, validating the case for providing simple, transparent and relevant products and pricing that customers can trust.

Our subscribers all over the nation benefited from extensive network rollout and enhancements in 2018. We optimized our existing network and leveraged our new 2100 MHz frequency to improve service quality and coverage, upgrading all sites to 4G with the capacity to easily upgrade for 5G, in readiness for next generation technology. As part of our commitment to digitizing the customer experience and opening up opportunities for the community, we focused on developing our outside Java network, launching seamless 4G in Lampung, South Kalimantan, South Sulawesi and in North Sumatra, all with good results. This roll out will continue in 2019 as part of our journey towards healthy long-term growth.

Embracing A New Customer Promise

In order to achieve our vision of becoming a 'Leading Digital Telco' in 2021, we carried out a comprehensive evaluation process during the year to determine the right strategy and roadmap. At the end of this extensive process, we formulated all our objectives under the new customer promise of being the 'telco you can trust'. This approach implicitly contains elements of the triple "P" bottom line measurement, namely "People-Planet-Profit". The emphasis on customer trust puts "People" front and center, while good environmental "Planet" performance is necessary to retain that trust, and "Profit" is of course continuously monitored and communicated to all stakeholders. As such, I feel confident that our new strategy is designed to holistically create real value for shareholders with minimal harm, while maintaining business continuity and promoting growth.

Komponen pertama dalam mencapai semua ini adalah peningkatan dan pengembangan tim sumber daya manusia yang diberdayakan dan berkinerja tinggi. Hal ini penting dimana sumber daya manusia merupakan landasan dari perusahaan kami. Dengan demikian kami akan fokus untuk mengembangkan budaya kerja dan sumber daya manusia yang lebih gesit, lebih banyak didorong oleh data, lebih efisien dan lebih banyak menggunakan teknologi digital sehingga mampu mencetak hasil yang lebih baik dan lebih cepat dengan biaya yang lebih rendah. Secara paralel, kami meningkatkan jaringan nasional kami untuk memperluas cakupannya, meningkatkan kapasitas dan kinerja, dan memposisikannya sebagai jaringan yang mampu mendukung teknologi video sehingga dapat bersaing dalam rangka mendukung pertumbuhan ke depan. Sementara itu, di sisi *enterprise*, kami akan mempercepat pertumbuhan B2B sebagai mesin pertumbuhan baru, dengan menempatkan Indosat Ooredoo sebagai mitra digital pilihan. Pada ujungnya, melalui semua upaya tersebut, kami akan membuktikan bahwa kami pantas mendapatkan kepercayaan pelanggan sebagai penyedia layanan telekomunikasi pilihan mereka.

Mendukung Produktivitas Perusahaan dan Pemerintah

Sejak pertama berdiri, Indosat Ooredoo memiliki sejarah yang panjang dalam memenuhi kebutuhan perusahaan dan institusi. Keahlian dan kemampuan komprehensif Indosat Ooredoo telah dikerahkan selama beberapa tahun terakhir dalam mendukung para pelaku bisnis dan pemerintah untuk meningkatkan produktivitas dan menggunakan teknologi digital untuk bertransformasi. Pertumbuhan bisnis *enterprise* kami semakin meningkat selama empat tahun terakhir, dan kami memiliki harapan yang besar atas bisnis B2B kami.

Contoh pencapaian penting Indosat Ooredoo di bidang ini selama tahun 2018 meliputi pengembangan Sistem Manajemen Bandara untuk Bandara Internasional Kertajati, Jawa Barat, dan solusi *Smart City* untuk pemerintah daerah di Sidoarjo, Jawa Timur, yang mencakup infrastruktur telekomunikasi yang terpadu serta aplikasi pendukung. Secara total, tahun ini Indosat Ooredoo ditunjuk sebagai penasihat resmi bagi 16 kota/kabupaten dalam merumuskan rencana induk *smart city* mereka.

Selain itu Indosat Ooredoo menandatangani berbagai kemitraan antara lain dengan Cisco, dengan tujuan membuka akses klien *enterprise* ke teknologi global yang dapat membantu mereka untuk melakukan transformasi dan berkompetisi dalam era digital yang bergerak cepat.

The first component in achieving all this is to improve and develop an empowered high performing human resources team. This is the crucial, for people are the cornerstone of our company. We have therefore focused on developing a culture and people that is more agile, more data driven, more efficient, more digital – delivering faster and better at lower cost. In parallel, we are upgrading our network nationwide for more coverage, more capacity, more performance, establishing it as a competitive video-grade network to support future growth. Meanwhile, on the enterprise side, we will accelerate B2B as new engine of growth, positioning Indosat Ooredoo as the digital partner of choice. Finally, through all of these initiatives, we will prove that we are worthy of our customers' trust to become their telco provider of choice.

Supporting Enterprise and Government Productivity

Since its earliest days, Indosat Ooredoo has built up a long history of catering to enterprise and institutional needs. In the last few years, Indosat Ooredoo has leveraged its comprehensive expertise and capabilities to help businesses and the government boost productivity and transform through digital means. Growth of our enterprise business has accelerated over the past four years, and we have high hopes for our B2B business.

Examples of Indosat Ooredoo's noteworthy achievements in this area during 2018 include the development of the Airport Management System for Kertajati International Airport, West Java, and a smart city solution for the local government in Sidoarjo, East Java, that consists of integrated telecommunications infrastructure and supporting applications. In total, this year Indosat Ooredoo served as the official advisor to 16 cities/kabupaten in formulating their smart city master planning.

Besides that, Indosat Ooredoo also inked various partnerships, for example with Cisco, to give enterprise access to global technologies that can help them transform and compete in a fast-moving digital era.

Memberdayakan Rakyat Indonesia

Selain memberdayakan pelanggan melalui produk dan layanan yang lebih baik, Indosat Ooredoo juga melakukan beragam inisiatif lain yang memberdayakan masyarakat Indonesia secara luas. Sejak 2006, program "Corporate Social Responsibility (CSR)" kami telah memberikan manfaat kepada lebih dari 1,6 juta orang. Pada tahun 2018, lebih dari 700.000 orang mendapatkan manfaat dari ketiga pilar program Corporate Social Responsibility (CSR) kami yaitu pemberdayaan perempuan, pendidikan & dan inovasi serta kesehatan. Penerima manfaat tersebut termasuk perempuan kurang mampu, pelajar, developer perempuan dan juga korban bencana di Lombok, Sulawesi Tengah, Pandeglang dan Lampung Selatan. Melalui kampanye #BijakBersosmed, Indosat Ooredoo mengajak agar masyarakat menggunakan media sosial secara bijak dan bertanggung jawab sebagai upaya menanggapi hoax dan kebencian yang disebar melalui media sosial. Indosat Ooredoo juga memberikan kontribusi kepada komunitas di sekitar kantor operasional kami melalui inisiatif Program Relawan Karyawan yang mencakup upaya pembersihan pantai dan lingkungan sekitar kantor, juga renovasi tempat ibadah.

Menyadari tantangan masyarakat di daerah tertinggal, terpencil dan terluar, kami juga bekerja sama dengan BP3TI (Kantor Penyediaan dan Pengelolaan Telekomunikasi dan Pembiayaan Informatika) untuk membangun 119 *Base Transceiver Stations* (BTS) di wilayah yang tersebar di 7 provinsi. Fasilitas akses digital memungkinkan masyarakat di wilayah tersebut untuk berkomunikasi dan mendapatkan informasi serta meraih peluang ekonomi yang tadinya tidak terjangkau.

Empowering the Indonesian People

Besides empowering customers through better products and services, many of Indosat Ooredoo's initiatives helped to empower the Indonesian society at large. Since 2006, our CSR programs have benefited more than 1.6 million people. In 2018, more than 700,000 people benefitted from the three pillars of our Corporate Social Responsibility (CSR) program, namely women empowerment, education & innovation and health. The beneficiaries included underprivileged women, students, women developers and also victims of disasters in Lombok, Central Sulawesi, Pandeglang and Southern Lampung. Through its #BijakBersosmed campaign, Indosat Ooredoo urged people to use social media wisely and responsibly in order to counter hoaxes and hate speech spread over social media. Indosat Ooredoo also contributed to the communities around our operational offices through Employee Volunteer Program initiatives such as cleaning beaches and local neighborhood, and renovating places of worship.

Recognizing the challenges of communities in disadvantaged, remote and outermost areas, we also worked together with BP3TI (Office for Provision and Management of Telecommunications and Informatics Financing) to build a total of 119 USO Base Transceiver Stations (BTS) in such areas across 7 different provinces. By facilitating digital access, communities in these areas can have communicate and access information as well as economic opportunities that would otherwise be denied to them.

Penutupan

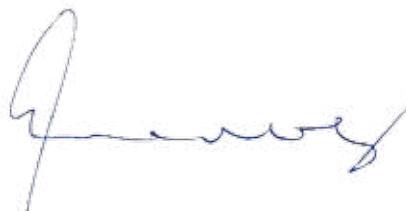
Memandang lebih jauh diluar kinerja keuangannya, Indosat Ooredoo berhasil meraih kemajuan nyata di berbagai bidang pada tahun 2018. Kami berhasil meningkatkan pengalaman pelanggan digital kami secara berarti, meningkatkan kapabilitas kami sebagai mitra dalam transformasi digital perusahaan, meningkatkan dan memperluas jaringan nasional kami, memperkuat infrastruktur kami dan melanjutkan program CSR kami untuk menjangkau lebih banyak penerima manfaat lagi. Perusahaan juga telah berhasil kembali ke jalur pertumbuhan, meskipun kami tetap menghadapi banyak tantangan dalam perjalanan menuju tujuan 2021 kami yaitu '*Leading Digital Telecommunication*'.

Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua karyawan Indosat Ooredoo atas upaya mereka untuk memajukan Perusahaan di tahun yang penuh tantangan ini. Direksi juga menyampaikan terima kasih kepada pelanggan, mitra bisnis, dan semua pemangku kepentingan lainnya atas dukungannya yang berperan penting dalam *turnaround* kami dengan harapan menuju kinerja yang lebih baik di tahun 2019.

Closing

Looking beyond its financial report, Indosat Ooredoo made tangible progress on several fronts in 2018. We meaningfully enhanced our digital customer experience, strengthened our capabilities as a partner for enterprise digital transformation, enhanced and expanded our national network, strengthened our infrastructure and continued our CSR programs to reach more beneficiaries than ever. The Company has also returned to growth, although many challenges also face us as we attempt to reach our 2021 goal of becoming a 'Leading Digital Telecommunication'.

I would like to thank all employees of Indosat Ooredoo for their efforts to advance the Company in this challenging year. The Board of Directors also conveys its gratitude to our customers, business partners, and all other stakeholders whose support has been instrumental in our turnaround, towards what we hope will be a better 2019.



Chris Kanter

Direktur Utama & CEO
President Director & CEO

Sekilas Indosat Ooredoo

About Indosat Ooredoo

Didirikan pada tahun 1967, PT Indosat Tbk (Indosat Ooredoo) adalah penyelenggara jasa telekomunikasi dan informasi terkemuka di Indonesia serta anggota Grup Ooredoo, penyelenggara jasa telekomunikasi global. Indosat Ooredoo menyediakan layanan seluler, data tetap dan layanan *broadband* nirkabel serta layanan telekomunikasi tetap atau layanan suara tetap termasuk SLI, sambungan tetap nirkabel serta sambungan telefon tetap, dan layanan digital. Selain itu, bersama anak-anak perusahaannya, PT Indosat Mega Media (IM2) dan PT Aplikanusa Lintasarta, Indosat Ooredoo menyediakan layanan data tetap atau Multimedia, Internet & Komunikasi Data (MIDI) seperti IPVPN, penyewaan jalur, layanan internet dan layanan teknologi informasi segmen korporat. Saham Indosat Ooredoo tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI: ISAT).

Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan *rebranding* sebagai "Indosat Ooredoo", dan memulai perjalanan baru dengan tujuan menjadi menjadi perusahaan telekomunikasi digital terkemuka di Indonesia.

Established in 1967, PT Indosat Tbk (Indosat Ooredoo) is a leading telecommunication and information service provider in Indonesia and a member of Ooredoo Group, a global telecommunications provider. Indosat Ooredoo provides cellular, fixed data and wireless broadband services as well as fixed telecommunication or fixed voice offerings including IDD, fixed wireless and fixed phone services, and digital services. In addition, together with its subsidiaries PT Indosat Mega Media (IM2) and PT Aplikanusa Lintasarta, Indosat Ooredoo provides fixed data or Multimedia, Internet & Data Communication services such as IPVPN, leased line, internet services and IT services to corporate segments. The Company is listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX: ISAT).

In 2015, the Company rebranded as Indosat Ooredoo and embarked on a new journey, with the goal of becoming Indonesia's leading digital telco.

Nama Organisasi	PT Indosat Tbk, kini dikenal sebagai "Indosat Ooredoo"	PT Indosat Tbk, known as "Indosat Ooredoo"	Name of the organization
Merek, produk dan layanan utama	<ul style="list-style-type: none"> Layanan Seluler Prabayar dan Pascabayar dengan merek IM3 Ooredoo Layanan data tetap, yang termasuk multimedia, komunikasi data dan Internet (MIDI) yang dipasarkan khususnya kepada pelanggan bisnis. Kami juga menawarkan layanan berbasis satelit seperti sewa transponder dan VSAT serta Teknologi Informasi (TI), misalnya Pusat Pemulihan Gangguan (<i>Disaster Recovery Center</i>), Data Center dan Indosat Ooredoo <i>Cloud Services</i> dengan <i>infrastructure-as-a-service</i>. Kami melayani jasa-jasa ini secara langsung dan melalui anak-anak perusahaan kami, Lintasarta dan IM2. Layanan telekomunikasi tetap (voice). 	<ul style="list-style-type: none"> Postpaid and Prepaid Cellular Services under the IM3 Ooredoo brand Fixed data services, which include multimedia, data communications and Internet (MIDI) services marketed primarily to business customers. We also offer satellite-based services such as transponder leasing and VSAT services and IT services, such as Disaster Recovery Center, Data Center services, and Indosat Ooredoo Cloud Services with infrastructure-as-a-service. We provide these services directly and through our subsidiaries, Lintasarta and IM2. Fixed telecommunications (voice) services. 	Primary brands, products and/or services
Lokasi kantor utama organisasi	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia	Location of the organization's headquarters
Daerah dan pasar operasional yang dilayani	Indosat Ooredoo melayani pelanggan ritel, mencakup Usaha Kecil Menengah (UKM) retail, usaha berskala besar dan Badan pemerintah di wilayah Republik Indonesia.	Indosat Ooredoo serves retail, Small Medium Enterprise (SME), large enterprise customers and the governments in the Republic of Indonesia.	Operational area and markets served
Sifat kepemilikan dan bentuk hukum	Badan hukum Indonesia yang berbentuk perusahaan publik		Publically listed Indonesian legal entity
Skala Perusahaan		Scale of the company	
Jumlah pelanggan seluler	58,0 juta	58.0 million	Number of cellular subscribers
Jumlah karyawan tetap dan tidak tetap	3.700 (termasuk anak perusahaan)	3,700 (including subsidiaries)	Number of permanent and non permanent employees
Jumlah BTS	74.926	74,926	Number of BTS
Pendapatan tahun 2018	Rp23.139,5 miliar	Rp23,139.5 billion	Revenues in 2018
Total aset per 31 Desember 2018	Rp53.139,6 miliar	Rp53,139.6 billion	Total assets as of 31 December 2018
Identitas dan persentase pemegang saham terbesar per 31 Desember 2018	Ooredoo Asia Pte Ltd. adalah pemegang saham mayoritas dengan 65% kepemilikan saham.	Ooredoo Asia Pte Ltd. is the majority shareholder with 65% ownership.	Identity and percentage of largest shareholders as of 31 December 2018
Perubahan penting dalam skala organisasi atau kepemilikan ataupun rantai pemasok	Selama periode yang dilaporkan tidak terjadi perubahan penting pada struktur kepemilikan atau modal saham. Beberapa aset/fasilitas tertentu ditutup dengan alasan strategis, sementara ada yang baru dibuka, tetapi skala keseluruhan organisasi tidak berubah secara berarti selama tahun berjalan, demikian pula rantai pasokan tidak berubah signifikan.	No significant changes took place during the reporting period with regard to ownership or share capital structure. Certain assets/facilities were strategically closed while new ones were upgraded, but the scale of the overall organization did not change materially during the year, nor did its supply chain.	Significant changes in size or ownership, or supply chain
Struktur operasional organisasi	Untuk Struktur Organisasi lengkap Indosat Ooredoo, lihat bagian Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan 2018.	For the complete Organizational Structure chart of Indosat Ooredoo, please refer to the Company Profile section of the 2018 Annual Report.	Operational structure of the organization

Sekilas Pemangku Kepentingan

Stakeholders in Brief

Identifikasi Kelompok Pemangku Kepentingan

Untuk kepentingan laporan ini, kelompok pemangku kepentingan Indosat Ooredoo ditentukan berdasarkan keterlibatan langsung Indosat Ooredoo dengan mereka dalam proses pembuatan produk dan jasanya, dan/atau potensi bahwa Indosat Ooredoo dapat secara aktif mempengaruhi kesejahteraan mereka dengan berkontribusi positif atau negatif.

Stakeholder Identification

For the purposes of this report, Indosat Ooredoo's stakeholder groups were identified based on the fact that Indosat Ooredoo actively engages with them in the process of creating its products and services, and/or the potential for Indosat Ooredoo to actively affect the wellbeing of these groups by contributing positive or negative impacts.

Kelompok pemangku kepentingan yang dilibatkan oleh Indosat Ooredoo	Metode keterlibatan
Pelanggan (konsumen, UKM dan korporasi serta pemerintah)	Pelanggan berinteraksi terus menerus dengan produk dan/atau jasa Indosat Ooredoo. Promosi dilancarkan dan penawaran terarah diciptakan untuk menarik minat pelanggan. Survei pelanggan dilaksanakan untuk menentukan kepuasan.
Karyawan, pekerja lain dan serikat pekerja mereka	Di samping menerapkan praktik-praktik ketenaga-kerjaan yang baik serta mengadakan evaluasi kinerja berkala, survei karyawan berkala juga dilaksanakan dan komunikasi dengan Serikat Pekerja Indosat Ooredoo juga kerap kali diadakan. Selain itu, Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dibicarakan setiap dua tahun.
Pemasok	Bekerja sama untuk meningkatkan mutu dan memastikan prosedur kerja yang benar.
Mitra usaha	Bekerja sama dalam berbagai kegiatan.
Komunitas setempat	Indosat Ooredoo membantu menghubungkan komunitas setempat maupun daerah-daerah terpencil. Di samping itu, Indosat Ooredoo mendukung komunitas setempat melalui sejumlah kegiatan seperti bantuan bencana, seminar bagi mahasiswa dan banyak lagi.
Masyarakat umum	Indosat Ooredoo mendukung pengembangan masyarakat secara umum dengan membantu alih pengetahuan dan kegiatan-kegiatan lain melalui jaringan telekomunikasinya.
Pemegang saham	Indosat Ooredoo secara aktif mengkomunikasikan statusnya kepada pemegang saham dengan berbagai cara termasuk melalui Rapat Umum Pemegang Saham resmi. Informasi penting juga dipublikasikan di situs internet. Indosat Ooredoo berupaya memberi imbal hasil yang optimal kepada pemegang saham, antara lain melalui pembagian dividen.
Pemerintah dan instansi berwenang	Indosat Ooredoo senantiasa mematuhi perundang-undangan pemerintah yang berlaku, Indosat Ooredoo juga terus mendukung pemerintah dengan menyediakan infrastruktur dan layanan untuk mendukung proyek-proyek pemerintah tertentu.

Stakeholder groups engaged by Indosat Ooredoo	Engagement method
Customers (consumers, SME and corporates, and governments)	Customers interact constantly with Indosat Ooredoo's products and/or services. Promotions are held and targeted offerings are created to attract customer interest. Customer surveys are held to determine satisfaction.
Employees, other workers and their trade unions	Besides implementing good labor practices and periodic performance reviews, periodic employee surveys are held, and frequent talks are also held with the Indosat Ooredoo Employee Union. In addition, a Collective Labour Agreement is negotiated every 2 years.
Suppliers	Working together to improve quality and ensure correct working procedures.
Business partners	Working together on various initiatives.
Local communities	Indosat Ooredoo helps connect local communities including in remote areas. In addition, Indosat Ooredoo supports local communities through initiatives such as disaster relief, seminars for university students, and more.
Civil society	Indosat Ooredoo supports the development of civil society at large by supporting knowledge transfer and supporting activities through its telecommunications network.
Shareholders	Indosat Ooredoo actively communicates its status to shareholders in a variety of ways including through formal General Shareholder Meetings. Material information is also publicly disclosed on the website. Indosat Ooredoo strives to provide optimal returns to shareholders, among others through dividend payouts.
Government and regulatory bodies	Indosat Ooredoo strives to comply with all relevant laws and regulations. Indosat Ooredoo further supports the government by providing infrastructure and services to support certain government projects.

Isu yang Menjadi Perhatian Khusus Pemangku Kepentingan

Selama tahun berjalan pemangku kepentingan Indosat Ooredoo telah menyampaikan berbagai isu, termasuk:

- Pelanggan dari waktu ke waktu telah menyampaikan keluhan atau masukan yang diberikan melalui berbagai saluran.
- Karyawan telah menyampaikan beberapa hal terkait ketenagakerjaan melalui serikat pekerja dan Divisi Human Resources.
- Pemerintah telah menyampaikan sejumlah hal terkait infrastuktur telekomunikasi serta kepatuhan atas peraturan melalui jalur resmi maupun asosiasi serta pertemuan tidak resmi.

Key Stakeholder Concerns

Indosat Ooredoo's stakeholders have communicated various concerns during the year, for example:

- Consumers from time to time may have complaints or feedback that are submitted through a variety of channels.
- Employees have raised various issues related to employment through the labor union and through Human Resources
- The government has raised various issues related to telecommunications infrastructure and regulatory compliance through formal channels and associations as well as through informal meetings.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ wewenang tertinggi, yang mewakili kepentingan para pemegang saham.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ of authority, representing the interest of the shareholders.

Dewan Komisaris mengawasi dan memantau jalannya kepengurusan Perusahaan, dan melapor kepada pemegang saham di RUPS.

The Board of Commissioners (BOC) supervises and monitors the engagement of the Company, and the reports to shareholders at GMS.

Tugas Direksi adalah memimpin dan mengurus Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sejalan dengan tujuan Perusahaan.

The duty of the Boards of Directors is to lead and manage the company in the best interest of the Company and in accordance with the objectives of the Company.

Dewan Komisaris didukung oleh:

- Komite Audit
- Komite Manajemen Risiko
- Komite Anggaran
- Komite Nominasi dan Remunerasi

The BOC is supported by the:

- Audit Committee
- Risk Management Committee
- Budget Committee
- Nomination and Remuneration Committee

Susunan Keanggotaan Badan Pengurus Tertinggi serta Komite Pendukung

Faktor utama yang dipertimbangkan dalam penyusunan keanggotaan Dewan Komisaris serta Komite Pendukung adalah kompetensi serta kualifikasi. Faktor lain termasuk umur, kewarganegaraan dan jenis kelamin merupakan faktor tambahan.

Demikian pula halnya anggota Direksi yang diangkat berdasarkan kepantasan dan kemampuan untuk memberi kontribusi berdasarkan pengalaman kerja dan pendidikan mereka, tanpa memandang usia, jenis kelamin, ras atau kewarganegaraan.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Anggota Independen, Kewarganegaraan, Jenis Kelamin dan Umur per 31 Desember 2018

Composition of Board of Commissioners and Board of Directors by Independent Members, Nationality, Gender and Age per 31 December 2018

Organ	Anggota Independen/ Total Anggota Independen Members/ Total Members	Warga Negara Indonesia/Asing Indonesian citizen/ Foreign	Perempuan/ Laki-Laki Female/Male	Anggota Termuda Youngest Member	Anggota Tertua Oldest Member	Organ
Dewan Komisaris	3/10	4/6	0/10	38	69	Board of Commissioners
Direksi	1/5	3/2	0/5	45	66	Board of Directors

Komposisi Komite Pendukung berdasarkan Anggota Independen, Kewarganegaraan, dan Jenis Kelamin per 31 Desember 2018

Composition of Supporting Committees by Independent Members, Nationality and Gender per 31 December 2018

Komite	Anggota Independen/ Total Anggota Independen Members/ Total Members	Warga Negara Indonesia/Asing Indonesian Citizen/Foreign	Perempuan/ Laki-Laki Female/Male	Committee
Komite Audit	2 (termasuk 1 ahli independen) /3 2 (including 1 independent experts) /3	2/1	0/3	Audit Committee
Komite Manajemen Risiko	1/5	2/3	0/5	Risk Management Committee
Komite Anggaran	1/5	1/4	0/5	Budget Committee
Komite Nominasi & Remunerasi	1/4	2/2	0/4	Nomination & Remuneration Committee

Composition of the Highest Governance Body and Supporting Committees

The primary factors in determining the composition of the members of the Board of Commissioners and its supporting committees are competence and qualifications. Other factors such as age, nationality and gender are secondary.

Similarly, members of the Board of Directors are appointed based on merit and ability to contribute based on their working experience and education, without prejudice to age, gender, race or nationality.

Mekanisme untuk Rekomendasi kepada Badan Pengurus Tertinggi

- Semua pemegang saham termasuk pemegang saham minoritas dapat memberikan pendapat mereka pada RUPS.
- Semua karyawan dapat mengungkapkan pendapat mereka kepada manajemen melalui:
 - » Serikat Pekerja Indosat Ooredoo
 - » Jalur resmi seperti rapat berkala *Townhall*
 - » Wawancara dan survei karyawan oleh Direktorat Sumber Daya Manusia
 - » Jalur komunikasi informal
 - » Laporan anonim melalui mekanisme *Whistleblower*.

Remunerasi Badan Pengurus Tertinggi

Anggota Dewan Komisaris menerima uang jasa atau honorarium, insentif, asuransi, dan tantiem termasuk fasilitas dan tunjangan lain, termasuk manfaat akhir masa kerja, yang jumlahnya diusulkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mendapat persetujuan RUPS.

Remunerasi Direksi ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi, yang salah satunya adalah kinerja Perusahaan termasuk kinerja keuangan dan tata kelola Perusahaan.

Menghindari Benturan Kepentingan

Untuk menjaga independensi, dan mencegah benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi diharapkan memberitahukan kepada Perusahaan perihal jabatan penting dan penunjukan yang masih mereka jalani di perusahaan atau organisasi lain. Namun demikian, diharapkan agar peran ganda yang dipilih Komisaris dan Direktur di luar Indosat Ooredoo tidak akan menghambat atau membebani mereka dalam melaksanakan tugas-tugasnya di Perusahaan. Anggaran Dasar kami menyatakan bahwa setiap transaksi yang melibatkan benturan kepentingan sebagaimana didefinisikan dalam peraturan pasar modal harus memperoleh persetujuan pemegang saham independen dalam RUPS yang khusus diselenggarakan untuk persetujuan tersebut.

Mechanisms for Recommendations to the Highest Governance Bodies

- All shareholders including minority shareholders are able to express their opinions at the GMS.
- All employees are able to express opinions to the management through:
 - » The Indosat Ooredoo Employees Union (*Serikat Pekerja Indosat Ooredoo*)
 - » Formal mechanisms such as periodic Townhall meetings
 - » Employee interviews and surveys by the Human Resources Directorate
 - » Informal communications channels
 - » Anonymous reports through the Whistleblower mechanism.

Remuneration of Highest Governance Bodies

Members of the Board of Commissioners receive fees for service/honorarium, incentives, insurance, and tantiem including facilities and other allowances including end of service fees that are proposed by the Nomination and Remuneration Committee for approval by the GMS.

The remuneration of the Board of Directors is determined by the Board of Commissioners, taking into consideration input from the Nomination and Remuneration Committee, of which one component is the performance of the Company including financial performance and corporate governance.

Avoiding Conflicts of Interest

In the interests of maintaining independence and preventing conflicts of interests, members of Indosat Ooredoo's Board of Commissioners and Board of Directors are expected to inform the Company of ongoing major leadership roles and appointments in other companies or organizations. However, it is expected that such multiple appointments as the Commissioners and Directors chose to undertake outside of Indosat Ooredoo will not hinder or encumber them in carrying out their duties towards the Company. Our Articles of Association, or the Articles, state that any transaction involving a conflict of interest as defined in prevailing capital market regulations should obtain the approval of the independent shareholders in a GMS especially convened for such purpose.

Prinsip Panduan

Seluruh visi, misi, nilai perusahaan, Kode Etik dan Kode Perilaku Indosat Ooredoo semua mencerminkan komitmen untuk menciptakan nilai manfaat ekonomi, lingkungan atau sosial bagi pemangku kepentingan. Prinsip-prinsip ini sejalan dengan *Sustainability Development Goals*.

Di seluruh organisasi, semua karyawan diharapkan memahami dan merasapi prinsip-prinsip ini. Di samping itu, setiap tahun karyawan harus menanda-tangani Kode Perilaku.

Pengawasan Kinerja Indosat Ooredoo

Kinerja Indosat Ooredoo di bidang ekonomi, lingkungan dan sosial, termasuk risiko dan peluang terkaitnya, dan kepatuhan terhadap standar internasional, kode perilaku, dan prinsip, ditinjau ulang secara berkala oleh Dewan Komisaris selaku badan pengurus tertinggi. Dalam tugas ini Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, dan Komite Manajemen Risiko, yang bertugas mengenali risiko terkait dan membantu memastikan kepatuhan. Secara paralel, Direksi dibantu oleh Audit Internal dalam kepengurusan Perusahaan di bidang ekonomi, lingkungan dan sosial.

Pengawasan Kinerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggungjawab kepada pemegang saham di Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sehubungan dengan kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial Indosat Ooredoo.

Prinsip Eksternal Yang Didukung Indosat Ooredoo

Indosat Ooredoo sebagai anggota Grup Ooredoo memiliki komitmen terhadap *Sustainability Development Goals* (SDGs), suatu kumpulan 17 target yang dicanangkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa dengan tujuan menghapuskan kemiskinan, melindungi bumi, dan menjamin kemakmuran bersama. Indosat Ooredoo juga menerapkan praktik-praktek terbaik sebagaimana tercemin dari sejumlah sertifikasi internasional yang diperolehnya, termasuk ISO 9001:2000 untuk kendali mutu (sejak 2006), ISO 14001 untuk sistem manajemen lingkungan (sejak 2012), OHSAS 18001 dan SMK3 PP.50 /2012 untuk Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (sejak 2012), ISO 27001 untuk Sistem Manajemen Keamanan Informasi (sejak 2013), dan ISO 31000 untuk Manajemen Risiko (sejak 2013).

Keanggotaan dalam Asosiasi

Indosat Ooredoo adalah anggota aktif berbagai asosiasi industri dan/atau organisasi pembela (advokasi) nasional/internasional seperti ATSI (Asosiasi Penyelenggara Telekomunikasi Indonesia), Apnatel (Asosiasi Perusahaan Nasional Telekomunikasi), MASTEL (Masyarakat Telematika Indonesia), APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) dan lain-lain.

Guiding Principles

Indosat Ooredoo's vision, mission, corporate values, Code of Ethics and Code of Conduct all reflect the commitment to create value in terms of economic, environmental or social benefits to stakeholders. These principles are in line with the Sustainability Development Goals.

Across the organization, all employees are expected to understand and embrace these principles. Additionally, employees must annually sign the Code of Conduct.

Oversight of Indosat Ooredoo's Performance

Indosat Ooredoo's economic, environmental and social performance, including relevant risks and opportunities, and adherence or compliance with internationally agreed standards, codes of conduct, and principles, is periodically reviewed by the BoC as the highest governance body. The BoC is aided in this task by the Audit Committee, and Risk Management Committee, which function to identify relevant risks and help ensure compliance. In parallel, the Board of Directors is assisted in its management of the Company's economic, environmental and social performance by the Internal Audit unit.

Oversight of the Board of Commissioners' Performance

The BoC is answerable to the shareholders at the Annual General Shareholders Meeting with regard to the economic, environmental and social performance of Indosat Ooredoo.

Endorsement of External Principles

Indosat Ooredoo as a member of Ooredoo Group is committed to the Sustainability Development Goals (SDGs), a collection of 17 goals established by the United Nations with the ultimate goal to end poverty, protect the planet, and ensure prosperity for all. Indosat Ooredoo also upholds best practices as reflected by its multiple international certifications including ISO 9001:2000 for quality management (since 2006), ISO 14001 for environmental management system (since 2012), OHSAS 18001 and SMK3 PP.50 /2012 for Safety & Health Management (since 2012), ISO 27001 for IT Security Management (since 2013), and ISO 31000 for Risk Management (since 2013).

Memberships in Associations

Indosat Ooredoo is an active member of various industry associations and/or national/international advocacy organizations such as ATSI (Indonesia Telecommunications Providers Association), Apnatel (National Telecommunication Companies Association), MASTEL (Masyarakat Telematika Indonesia), APJII (Indonesia Internet Services Provider Association) and others.

Anti Korupsi

Unit bisnis Indosat Ooredoo diperiksa dengan selektif oleh fungsi Audit Internal untuk melihat adanya risiko korupsi. Setiap temuan akan diajukan kepada Komite Audit untuk dievaluasi lebih lanjut dan ditindak lanjuti.

Semua karyawan (100% karyawan penuh waktu) telah diberi penjelasan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Indosat Ooredoo. Kode Etik Indosat Ooredoo tegas melarang benturan kepentingan, penerimaan hadiah, korupsi, transaksi orang dalam dan perilaku melanggar hukum atau tidak beretika. Setiap karyawan harus menandatangani pernyataan bahwa mereka telah membaca dan memahami Kode Etik. Karyawan harus menegaskan pernyataannya secara berkala melalui Intranet Perusahaan.

Setiap Direktur atau karyawan yang didapati melanggar Kode Etik akan diberikan sanksi sebagaimana mestinya, sampai dengan dan termasuk pemutusan hubungan kerja.

Anti Corruption

Business units at Indosat Ooredoo are selectively examined by the Internal Audit function for risks related to corruption. Any findings will be presented to the Audit Committee for further evaluation and possible action.

All employees (100% of full time employees) have been socialized in Indosat Ooredoo's anti-corruption policies and procedures. The Indosat Ooredoo Code of Ethics strictly prohibits conflicts of interests, acceptance of gratuities, corruption, insider trading and illegal or unethical behavior. Each employee must sign a statement that they have read and understood the Code of Ethics. Employees must reconfirm this statement periodically through the Company Intranet.

Any Director or employee found to have violated the Code of Ethics will be disciplined accordingly, up to and including termination of employment.

Dampak Ekonomi

Economic Impact

Sebagai sebuah perusahaan publik terkemuka dan penyelenggara telekomunikasi kedua terbesar di Indonesia, Indosat Ooredoo memberikan kontribusi besar secara ekonomi, baik langsung maupun tidak langsung.

As a leading listed company and the second largest telecommunications provider in Indonesia, Indosat Ooredoo makes a significant economic contribution, both directly and indirectly.

Penciptaan Nilai Langsung	2018 (Rp miliar/billion)	2017 (Rp miliar/billion)	Direct Value Creation
Pendapatan	23,139.5	29,926.1	Revenue
Beban	(23,604.3)	(25,893.6)	Expenses
Kegiatan Investasi (realisasi belanja modal konsolidasian)	9,288.6	6,237.6	Investing Activities (actual consolidated capital expenditures)
Beban Karyawan (termasuk gaji, insentif, manfaat lain, pajak penghasilan karyawan, bonus, obligasi karyawan serta biaya medis)	2,238.3	2,022.0	Personnel Compensation (including salaries, incentives and other employee benefits, employee income tax, bonuses, employee benefit obligations and medical expense)
(Rugi) Laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(2,403.8)	1,135.8	(Loss) Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	578.5	(638.5)	Income Tax Benefit (Expense)

Kehadiran di Pasar

Meskipun Indosat Ooredoo mengembangkan jaringannya terutama untuk kepentingan pelanggannya, infrastrukturnya juga membawa manfaat bagi masyarakat dengan menghubungkan masyarakat dan mendorong produktivitas, khususnya wilayah jauh dan terpencil seperti pedesaan Kalimantan, Papua, Sumatera dan Sulawesi. Indosat Ooredoo juga mendukung ribuan pekerjaan di agen penjualan dan pemasok.

Membangun Ekosistem Digital Indonesia

Indosat Ooredoo mendukung perkembangan ekosistem digital di Indonesia dengan berbagai cara, antara lain:

- Kami terus memperluas cakupan dan kualitas jaringan 4G kami.
- Kami juga menjaga dan mengembangkan infrastruktur telekomunikasi lainnya seperti penyediaan layanan satelit dan kabel laut.
- Kami mendukung Kewajiban Pelayanan Universal Telekomunikasi (USO) dari Pemerintah yang bertujuan untuk mengurangi kesenjangan digital di daerah. Pada tahun 2018, Indosat Ooredoo memberikan kontribusi senilai Rp321,1 miliar, turun dari Rp419,7 miliar pada tahun 2017.
- Kami menawarkan produk dan jasa digital bagi *enterprise* yang bertujuan membantu korporasi dan pemerintah untuk *go digital*.
- *SoftBank-ISAT venture capital fund* untuk pengembangan *start up* Indonesia.
- Kami menjalin kemitraan untuk menghadirkan produk dan layanan digital yang dapat memperkaya kehidupan dan meningkatkan produktivitas masyarakat.
- Pelatihan digital bagi komunitas masyarakat di level akar rumput melalui program CSR Perusahaan yang terus dijalankan.

Keseluruhan upaya ini secara langsung maupun tidak langsung mendukung terciptanya nilai ekonomi dalam ekosistem digital Indonesia yang kini berkembang pesat.

Gaji Karyawan

Pada tahun 2018, total gaji karyawan yang dibebankan di tahun berjalan sebesar Rp838,2 miliar. Perusahaan juga memberikan insentif dan imbalan kerja lainnya senilai Rp501,8 miliar, serta menanggung beban pengobatan karyawan sebesar Rp107,4 miliar.

Market Presence

While Indosat Ooredoo develops its network primarily for the benefit of its customers, its infrastructure also provides a public benefit by helping to connect communities and boost productivity, especially in remote and isolated areas such as rural Kalimantan, Papua, Sumatera and Sulawesi. Indosat Ooredoo also supports thousands of jobs at dealerships and suppliers.

Developing Indonesia's Digital Ecosystem

Indosat Ooredoo supports the development of the Indonesian digital ecosystem in a number of ways including:

- We continue to expand our 4G network coverage and quality.
- We also maintain and expand other telecommunications infrastructure such as satellite service provision and submarine cable connections.
- We support the government's Universal Service Obligation (USO) program which aims to bridge the digital divide in regional areas. In 2018, Indosat Ooredoo contributed Rp321.1 billion, decreasing from Rp419.7 billion in 2017.
- Our enterprise digital products and services aim to help corporates and governments to go digital.
- Our SoftBank-ISAT venture capital fund invests in Indonesian start ups.
- Partnerships to bring in digital products and services that will enrich lives and improve productivity.
- Ongoing digital training for communities at a grass roots level through the Company's CSR program.

Together these efforts directly and indirectly help to create economic value within the fast growing Indonesian digital ecosystem.

Employee Salaries

In 2018, the total salary of employees in the current year amounted to Rp838.2 billion. The Company also provided incentives and other employee benefits valued at Rp501.8 billion, and paid for employee medical expenses in the amount of Rp107.4 billion.

Mendukung Pemasok Lokal

Perusahaan pada umumnya memilih pemasok domestik/ lokal yang kuat ekonominya ketimbang pemasok asing. Di samping menghemat biaya transport dan bahan bakar, hal ini membantu perekonomian setempat. Pada tahun 2018, tingkat komponen dalam negeri (TKDN) Indosat Ooredoo untuk pengeluaran operasional dan pengeluaran barang modal 3G masing-masing mencapai 91,92% untuk OPEX (diatas pencapaian minimum yaitu 50%) dan 48,35% untuk CAPEX (diatas pencapaian minimum yaitu 30%), memenuhi target dan di atas pencapaian minimum (penilaian tersebut berdasarkan Hasil penilaian sendiri oleh Indosat Ooredoo dan akan diverifikasi oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika di akhir tahun 2019).

Dampak Perubahan Iklim terhadap Kinerja Indosat Ooredoo

Kegiatan operasional Indosat Ooredoo tidak langsung bergantung pada cuaca. Namun demikian, banyak daerah di Indonesia sangat rawan terhadap bencana alam seperti gempa, tsunami, banjir, letusan gunung berapi, kekeringan, pemadaman listrik atau peristiwa-peristiwa lain di luar kontrol kami, selain itu dapat juga dipengaruhi oleh perubahan iklim. Selain dari pada itu, perekonomian berpotensi terdampak akibat gangguan pada industri pertanian yang disebabkan oleh perubahan pola cuaca antara lain yang diakibatkan perubahan iklim. Masalah-masalah yang terkait cuaca seperti ini memiliki potensi besar untuk mengganggu perekonomian Indonesia serta mengurangi kepercayaan investor, sehingga menimbulkan pengaruh sangat buruk pada bisnis, kondisi keuangan, hasil operasional dan prospek usaha kami.

Bantuan Pemerintah

Indosat Ooredoo tidak menerima bantuan keuangan yang berasal dari pemerintah.

Supporting Local Suppliers

The Company generally gives preference to local (domestic) suppliers were economically feasible, rather than foreign suppliers. Besides saving transportation costs and energy, this helps to support the local economy. In 2018, the level of Indosat Ooredoo's locally supplied content (Domestic Content - TKDN) for 3G operational expenditure reached 91.92% (above the minimum requirement of 50%) and 48.35% for capital expenditure (above the minimum requirement of 30%), meeting targets and exceeding the minimum requirements (based on Indosat Ooredoo's Self Assessment Results which will be verified by the Ministry of Communication and Informatics at the end of 2019).

Economic Impact of Climate Change

Indosat Ooredoo's operational activities are not directly dependent on the weather. However, many parts of Indonesia are vulnerable to natural disasters such as earthquakes, tsunamis, floods, volcanic eruptions, droughts, power outages or other events beyond our control and which may be affected by climate change. In addition, the economy could be impacted by agricultural disruptions caused by changing weather patterns as a result of climate change. Such weather-related issues could severely disrupt the Indonesian economy and undermine investor confidence, thereby materially and adversely affecting our business, financial condition, results of operations and prospects.

Governmental Assistance

Indosat Ooredoo does not receive significant financial assistance from the government.

Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

Indosat Ooredoo mempunyai komitmen terhadap penerapan Sistem Manajemen Lingkungan sesuai ISO 14001:2015 dengan:

1. Melindungi lingkungan dan mencegah pencemaran lingkungan;
2. Melakukan penghematan sumber daya alam;
3. Mematuhi persyaratan undang-undang dan persyaratan lain terkait lingkungan; dan
4. Dengan terus menerus meningkatkan Sistem Manajemen Lingkungan, kami meraih sertifikasi ISO 14001:2015 pada tahun 2012 dan sejumlah site telah meraih atau dalam proses meraih sertifikasi tersebut.

Penggunaan Energi & Penghematan

Indosat Ooredoo selalu mencari cara untuk menghemat energi dengan meningkatkan penghematan dan efisiensi. Sebagai contoh, modernisasi yang telah diterapkan Indosat Ooredoo menghemat biaya lebih dari 25% dari desain awalnya. Hal ini merupakan pencapaian penting mengingat bahwa salah satu kegunaan utama energi Indosat Ooredoo adalah untuk pengoperasian *Base Transceiver Stations* (BTS).

Konsumsi Bahan Bakar BTS di Site 2018	2018	2017	2016	Perubahan Change	BTS Site Fuel Consumption in 2018
Jumlah Site dengan Genset (Nasional)	3,299	3,292	3,194	0.2%	Number of Sites with Genset Installed (National)
Jumlah Konsumsi Bahan Bakar (liter)	5,610,568	6,879,552	8,072,551	-18.4%	Total Fuel Consumption (liters)
Rata-Rata Konsumsi Bahan Bakar Nasional (liter)	1,701	2,090	2,527	-18.6%	Average National Fuel Consumption (liters)

Pusat Data kami yang baru juga lebih efisien dalam melakukan komputasi, sehingga jumlah energi yang diperlukan berkurang. Selain itu, sebagian besar kegiatan operasional kami seperti kegiatan komersial, transportasi, perluasan jaringan, *call center*, pusat data, dan lain-lain menggunakan energi secara tidak langsung. Namun jumlah konsumsi energi tidak langsung belum diukur sampai saat ini.

Penggunaan Air

Air bukanlah faktor penting dalam operasi kami, dan karena itu Indosat Ooredoo tidak menghitung atau melacak total penggunaan air berdasarkan sumbernya, tidak juga mendaur ulang atau menggunakan ulang air dalam jumlah besar. Tidak ada sumber air yang terkena dampak besar akibat kegiatan operasi Indosat pada tahun 2018.

Indosat Ooredoo is committed to the implementation of Environmental Management System ISO 14001: 2015 by:

1. Protecting the environment and preventing environmental pollution;
2. Conserving natural resources;
3. Complying with legal and other requirements related to the environment; and
4. Continuously improving its Environmental Management Systems, we achieved ISO 14001: 2015 certification in 2012 and a number of our sites have achieved or are in the process of achieving certification.

Energy Usage & Savings

Indosat Ooredoo is always looking to save energy through conservation and efficiency improvements. As an example, the network modernization that Indosat Ooredoo has implemented delivers cost savings of more than 25% over the original design, an important achievement given that one of Indosat Ooredoo's primary uses of energy is for the operation of its Base Transceiver Stations (BTS).

Our new Data Centers also use computing resources more efficiently, resulting in considerable reduction of energy required. In addition, many facets of our operations such as commercial promotions, transportation, network expansion, call center, data center, and more, consume energy indirectly. However, the total amount of indirect energy consumption has not yet been measured.

Water Usage

Water is not a significantly factor in our operations, and thus Indosat Ooredoo does not calculate or track total water withdrawal by source, nor does it recycle and reuse water in large quantities. No water sources were significantly affected by Indosat Ooredoo's operations in 2018.

Keragaman Hayati

Mayoritas infrastruktur Indosat terdapat di daerah berpenduduk. Secara umum, infrastruktur Indosat Ooredoo tidak melanggar daerah yang dilindungi atau daerah yang kaya keragaman hayati (biodiversitas) yang berada di luar daerah yang dilindungi. Di tahun 2018, kegiatan, produk dan layanan Perusahaan tidak berpengaruh besar terhadap daerah yang dilindungi atau pun daerah yang kaya keragaman hayati di luar daerah yang dilindungi.

Emisi dan Gas Rumah Kaca

Indosat Ooredoo berusaha untuk menyambungkan BTS di sites terpencil dengan jaringan listrik PLN, sehingga tidak lagi memerlukan dua generator diesel di masing-masing sites tersebut. Hal ini menyebabkan berkurangnya kebisingan juga tingkat konsumsi energi, sehingga penggunaan energi serta jumlah emisi gas rumah kaca yang dihasilkan pun berkurang. Jumlah emisi zat perusak ozon termasuk NO, SO, dan emisi udara lain berdasarkan berat belum dihitung pada saat ini.

Sampah atau Limbah Cair

Operasi Indosat Ooredoo tidak melibatkan atau menghasilkan limbah cair atau sampah dalam jumlah besar. Akibatnya, jumlah yang dibuang tidak relevan sebagai tolak ukur operasi Indosat Ooredoo dan tidak diukur.

Total sampah berdasarkan berat juga tidak dicatat sepanjang tahun 2018, termasuk sampah yang diangkut, diimpor, dieksport atau diolah yang dianggap berbahaya berdasarkan *Basel Convention Annex I, II, III, dan VIII*, dan persentase sampah yang dikapalkan secara internasional. Sepanjang tahun 2018 tidak terjadi tumpahan limbah apapun.

Produk dan Layanan

Indosat Ooredoo terus berupaya agar infrastruktur dan jaringannya semakin hemat bahan bakar. Dengan menggunakan baterai cair dan memodernisir jaringannya, dan dengan menggunakan BTS berteknologi surya di daerah terpencil, Indosat Ooredoo berupaya memberikan layanan dengan mutu lebih baik sekaligus menggunakan sumber daya yang lebih sedikit. Pada saat ini, bahan kemasan dari produk yang dijual tidak dikumpulkan kembali atau didaur ulang.

Kepatuhan

Indosat Ooredoo tidak terkena denda ataupun sanksi *non-monetary* yang berasal dari ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lingkungan di tahun 2018.

Biodiversity

The majority of Indosat Ooredoo's infrastructure is found in inhabited areas. In general, Indosat Ooredoo's infrastructure does not infringe on protected areas or areas of high biodiversity value outside protected areas. In 2018, the Company's activities, products and services did not significantly impact protected areas or areas of high biodiversity value outside protected areas.

Emissions and Green Houses Gases

Indosat Ooredoo strives to connect more BTS in more remote sites to the PLN state power grid, voiding the need for two diesel generators to be placed at each site. The result is less noise and less energy consumption, reducing our energy usage and greenhouse gas emissions. The total amount of emissions of ozone-depleting substances by weight including NO, SO, and other significant air emissions by type and weight, has not yet been measured at this time.

Waste and Effluents

Indosat Ooredoo's operations do not involve or generate significant amounts of effluents or waste. Consequently the total effluent discharged was irrelevant as a measure of Indosat Ooredoo's operations and not measured.

Total waste by weight in 2018 was not recorded, including transported, imported, exported, or treated waste deemed hazardous under the terms of the *Basel Convention Annex I, II, III, and VIII*, and the percentage of transported waste shipped internationally. No spills of waste took place in 2018.

Products and Services

Indosat Ooredoo continuously tries to make its infrastructure and network more fuel efficient. By switching out fluidic batteries and modernizing the network, and by using solar-powered BTS in remote areas, Indosat Ooredoo strives to provide better quality service while using fewer resources. At this point in time, packaging materials from products sold are not reclaimed/recycled.

Compliance

Indosat Ooredoo was not subject to any significant fines and or non-monetary sanctions for noncompliance with environmental laws and regulations in 2018.

Sumber Daya Manusia

Our People

Indosat Ooredoo memandang sumber daya manusia sebagai faktor kunci dalam rangka menjadi perusahaan telekomunikasi digital terdepan. Dari proses rekrutmen hingga keterlibatan dan retensi bintik unggul, kami berupaya mendapatkan dan mengembangkan talenta terbaik melalui berbagai inisiatif.

Komposisi Karyawan

Catatan: Tabel tersebut mewakili karyawan Indosat Ooredoo, tidak termasuk anak perusahaan, kecuali dinyatakan lain.

Jumlah Karyawan berdasarkan Tingkat/Posisi

Number of Employees by Level/Position

Tingkat/Posisi	2018	2017	2016	Level/Position
BOD/Chief	10	8	10	BOD/Chief
Kepala Grup/Penasihat	63	66	67	Group Head/Advisor
Kepala Divisi/Ahli	242	250	260	Division Head/Expert
Manajer/Ahli	679	707	718	Manager/Expert
Staf Senior	1,353	1,459	1,443	Senior Staff
Staf	485	570	662	Staff
Total	2,832	3,060	3,160	Total

Jumlah Karyawan Manajerial vs Non Manajerial per 31 Desember 2018

Number of Managerial vs Non Managerial Employees as of 31 December 2018

Tahun Year	Tingkat Manajerial Managerial Level	Tingkat Non-Manajerial Non-Managerial Level	Jumlah Total
2016	1,055	2,105	3,160
2017	1,031	2,029	3,060
2018	994	1,838	2,832

Jumlah Karyawan berdasarkan Kontrak Kerja dikonsolidasikan dengan anak perusahaan per 31 Desember 2018

Number of Employees by Employment Contract on a Consolidated Basis (including subsidiaries) as of 31 December 2018

Tahun Year	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Kontrak Contract Employee
2016	4,325	90
2017	4,283	109
2018	3,700	-

Indosat Ooredoo views our employees as an essential factor in our drive to become a leading digital telecommunications company. From recruitment to engagement and retention, we aim to attract and develop the best people through various initiatives.

Composition of Employees

Note: Figures are for Indosat Ooredoo employees only, not including subsidiary company employees, unless otherwise stated.

Turnover Karyawan

Tingkat *turnover* karyawan selama tahun 2018 adalah 5,5% per tahun, yang mencerminkan penurunan dari 7,5% pada tahun 2017. Per 31 Desember 2018, karyawan kami telah bekerja untuk kami rata-rata 13 tahun, dibandingkan rata-rata tahun 2017 sebanyak 12 tahun.

Masa Kerja (Tahun) Number of Years Worked	2018	2017	2016
0-5	870	957	977
6-10	239	281	292
11-15	324	458	448
16-20	810	841	857
21-25	460	443	485
26-30	107	58	75
31-35	22	19	21
36-40	0	3	5
Total	2,832	3,060	3,160

Keragaman & Kesempatan yang Setara

Indosat Ooredoo berkomitmen untuk menghargai keragaman dan memberikan semua karyawan kesempatan yang setara, termasuk pemberian remunerasi yang murni dilakukan berdasarkan kemampuan dan kinerja tanpa memandang jenis kelamin, ras atau agama, sesuai dengan pedoman Perusahaan.

Khusus untuk kantor-kantor penjualan regional, pilihan dijatuhkan pada tenaga lokal yang telah mengenal pasar setempat.

Kinerja dan Pengembangan Karir

Semua karyawan penuh waktu Indosat Ooredoo mendapatkan tinjauan kinerja dan pengembangan karir secara teratur, sesuai *Key Performance Indicators* (KPI) yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Pelatihan Karyawan di tahun 2018

Pada tahun 2018, Indosat Ooredoo terus memprioritaskan pelatihan dan pengembangan karyawan sebagai upayanya menanamkan budaya kerja yang baik dan meningkatkan keterlibatan karyawan. Karyawan di semua jajaran organisasi memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam pelatihan yang terkait pengembangan kompetensi yang relevan.

Employee Turnover

Our turnover rate for employees during 2018 was 5.5% per annum, representing a decrease from 7.5% in 2017. As of 31 December 2018, our employees had worked for us for an average of 13 years, compared with 12 years in 2017.

Diversity & Equal Opportunity

Indosat Ooredoo is committed to embracing diversity and providing all employees with equal opportunities, including providing remuneration that is solely based on merit and performance, regardless of gender, race or religion, in accordance with the guidelines of the Company.

Specifically for regional sales offices, preference may be given to local hires who are already familiar with the local market.

Performance and Career Development Review

All full time employees of Indosat Ooredoo receive regular performance and career development reviews, in accordance with the Key Performance Indicators that have been established.

Employee Training in 2018

Indosat Ooredoo continued to prioritize employees training and development in 2018 as part of its drive to create a high performance culture and strengthen employee engagement. Employees at all levels of the organization have the opportunity to participate in training related to the relevant competencies.

	2018	2017	
Jumlah Program Pelatihan	142 Program Class Training 69 Module Program E-Learning 857 Video & ebook learning	355 Program Class Training 30 Module Program E-Learning	Number of Training Programs
Jumlah Partisipan*	7,835	6,050	Number of Participants*
Total Biaya Pelatihan (Rp miliar)	2.7	21.6	Total Cost of Training (Rp billion)
Biaya Pelatihan/Orang (Rp juta)	0.95	3.9	Training Cost/Individual (Rp million)

* Seorang karyawan boleh mengikuti pelatihan lebih dari satu kali. / An employee may participate more than once.

Program Lifelong Learning

Indosat Ooredoo telah menjalankan program untuk membantu karyawan dalam mengembangkan keterampilan mereka dan melakukan *Lifelong Learning*, sehingga mendukung keberlanjutan karir mereka dan pada ujungnya mendukung mereka untuk menghadapi pengakhiran masa kerjanya dengan baik.

Tunjangan Karyawan

Tunjangan-tunjangan tertentu disediakan bagi karyawan penuh waktu yang memenuhi persyaratan yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu. Tunjangan-tunjangan ini termasuk:

- Program pensiun, bagi karyawan yang menerima fasilitas yang sepenuhnya dibayai Perusahaan seperti yang tertuang dalam ketentuan-ketentuan yang disepakati antara Perusahaan dan pengelola program pensiun (Jamsostek).
- Jaminan sosial tenaga kerja (Jamsostek) dimana iuran jaminan sosial dibayarkan oleh Perusahaan.
- Fasilitas dan perawatan kesehatan, terdiri dari:
 - a. Tunjangan rawat jalan.
 - b. Tunjangan rawat inap (termasuk saat melahirkan).
 - c. Perawatan dan tunjangan kesehatan gigi.
 - d. Tunjangan kaca mata.
 - e. *General Check Up* (GCU).
 - f. Asuransi jiwa.
 - g. Tunjangan pernikahan bagi karyawan.
 - h. Bantuan pemakaman.

Fasilitas kesehatan yang dinikmati karyawan Indosat Ooredoo di tahun 2018:

- Jumlah karyawan yang *Medical Check Up*: 1.495 peserta
- Jumlah karyawan dan keluarganya yang rawat jalan: 7.673 orang
- Jumlah hari perawatan bagi karyawan dan keluarganya yang rawat inap: 1.155 hari
- Jumlah karyawan dan keluarganya yang memperoleh layanan di klinik Indosat Ooredoo: 1.408 orang
- Fasilitas kacamata: 1.642 orang

Lifelong Learning Programs

Indosat Ooredoo has implemented programs to assist employees with skills management and lifelong learning to support the continued employability of employees and assist them in managing career endings. These programs will continue to be developed so as part of pension and career transition preparations.

Employee Benefits

Certain benefits are provided to full-time employees who meet eligibility requirements that are not provided to temporary or part-time employees. These include:

- A pension plan, benefits and pension plan provisions for employees who receive fully funded facilities from the company as laid forth in the provisions agreed upon between the Company and pension scheme administrator (Jamsostek).
- Social security for workers (Jamsostek) whereby Social Security contributions are made by the Company.
- Medical Care and Treatment Facilities, consisting of:
 - a. Outpatient benefits.
 - b. Inpatient benefits (including maternity hospitalization).
 - c. Dental care & medical benefits.
 - d. Glasses benefit.
 - e. General Benefits Check Up (GCU)
 - f. Life Insurance.
 - g. Marriage Assistance for Employees.
 - h. Funeral & Burial Assistance.

The Company covered the following health benefits used by Indosat Ooredoo employees in 2018:

- Number of employees who had Medical Check Ups: 1,495 participants
- Number of employees and their families undergoing outpatient treatment: 7,673 people
- Number of hospitalization days for employees and their family members: 1,155 days
- Number of employees and their families handled by the Indosat Ooredoo clinic: 1,408 people
- Glasses facility: 1,642 people

Upah Minimum

Indosat Ooredoo berkomitmen membayar sekurang-kurangnya upah minimum lokal di tempatnya beroperasi, sesuai dengan peraturan pemerintah daerah yang berlaku.

Kesepakatan Kerja Bersama

Semua karyawan Indosat Ooredoo dilindungi oleh Perjanjian Kerja Bersama (PKB). PKB dirundingkan ulang dan ditandatangani setiap dua tahun antara manajemen Indosat Ooredoo dan Serikat Pekerja Indosat Ooredoo (SPI).

PKB tersebut mencakup ketentuan umum hubungan kerja termasuk jam kerja, gaji, pengembangan kemampuan karyawan, kesehatan dan keselamatan kerja, kesejahteraan karyawan, tunjangan sosial, kode perilaku karyawan dan mekanisme penyelesaian sengketa karyawan. Tujuan PKB adalah mendukung keberhasilan bisnis Perusahaan dengan tetap melindungi hak-hak karyawan.

Kebijakan Kesehatan & Keselamatan Kerja

Indosat Ooredoo mempunyai komitmen terhadap penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja sesuai PP No. 50 tahun 2012 dan OHSAS 18001:2008 dengan menetapkan kebijakan K3 sebagai berikut:

1. Mencegah kecelakaan kerja, menekan tingkat cidera dan sakit.
2. Mematuhi persyaratan undang-undang dan persyaratan lain terkait K3.
3. Melakukan peningkatan terus menerus terhadap kinerja K3 dan efektivitas penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Sistem Manajemen Lingkungan.

Minimum Wage

Indosat Ooredoo is committed to paying at least local minimum wage at the locations where it operates, in compliance with the applicable local government regulations.

Collective Labor Agreement

All Indosat Ooredoo employees are covered by the Collective Labour Agreement (CLA). The CLA is renegotiated and signed every two years between Indosat Ooredoo management and the Indosat Ooredoo Employee Union (SPI).

The CLA covers issues related to general terms of employment including working hours, payroll, employee development and competency, occupational safety and health, employees' welfare, social allowances, employees' code of conduct and mechanisms for handling labor disputes. The purpose of the CLA is to support business success for the company while also safeguarding employee rights.

Occupational Health & Safety Policy

Indosat Ooredoo is committed to the implementation of Occupational Safety and Health Management Systems in accordance with Government Regulation No. 50 of 2012 and OHSAS 18001: 2008 by establishing HSE policies as follows:

1. Preventing workplace accidents, reducing injury and illness.
2. Complying with legal regulations and other requirements related to HSE.
3. Continuously improving HSE performance and the effectiveness of Occupational Safety and Health Management Systems and Environmental Management Systems.

Sertifikasi di Tingkat Perusahaan Certification at Company Level

Sertifikasi Certification		Tahun Perolehan Year Acquired	Habis Berlaku Expiry	Penerbit Issuer
ISO 14001	Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System	2012	2020	QuayAudit
SMK3 PP.50 /2012	Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja Occupational Health & Safety Management System	2012	2020	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Ministry of Manpower and Transmigration
ISO 31000	Manajemen Risiko Risk Management	2013	Tidak ada tanggal habis berlaku No expiry	Diterapkan internal dengan mengacu kepada kerangka dan pedoman 31000 Self implemented with reference to ISO 31000 framework & guidance
OHSAS 18001	Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja Occupational Health & Safety Management System	2012	2020	QuayAudit
ISO 27001	Sistem Manajemen Keamanan Informasi Information Security Management Systems	2018	2021	British Standard Institution (BSI)

Selain sertifikasi di tingkat Perusahaan, sejumlah cabang telah meraih sertifikasi OHSAS 18001, ISO 14001 dan SMK3 PP. 50/2012 untuk keselamatan tempat kerja.

Kemudian dalam rangka mewujudkan komitmen tersebut, Indosat Ooredoo telah membentuk Komite Pembimbing Keselamatan dan Kesehatan yang berfungsi melindungi karyawan dari kecelakaan dan penyakit selama kerja.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Sepanjang tahun 2018 tidak ada kematian, cedera berat, penyakit yang berhubungan dengan pekerjaan di antara karyawan Indosat Ooredoo.

Pencegahan dan Pengobatan Penyakit

Untuk membantu pencegahan dan perawatan dini penyakit, karyawan Indosat Ooredoo beserta keluarganya yang mendapatkan hak, boleh mendapat pemeriksaan kesehatan menyeluruh serta kunjungan ke klinik umum Indosat Ooredoo maupun klinik gigi Indosat Ooredoo.

Rincian Karyawan berdasarkan Usia

Breakdown of All Employees by Age

Kelompok Usia	2018	2017	2016	Age Group
< 25 Tahun	14	16	38	< 25 Years
25-35 Tahun	724	825	901	25-35 Years
35-45 Tahun	1,257	1,360	1,454	35-45 Years
45-50 Tahun	612	638	605	45-50 Years
> 50 Tahun	225	221	162	> 50 Years
Jumlah	2,832	3,060	3,160	Grand Total

Rincian Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin

Breakdown of All Employees by Gender

	Pria Male	Wanita Female	Total
2016	2,249	911	3,160
2017	2,195	865	3,060
2018	2,039	793	2,832

Besides certification at the Company level, several branches have achieved OHSAS 18001, ISO 14001 and SMK3 PP. 50/2012 for Workplace Safety.

In order to realize this commitment, Indosat Ooredoo has established a Safety and Health Guidance Committee that functions to help protect employees against the risk of accidents and illness related to work.

Work Injury Rates

There were no work-related fatalities, serious injuries, or incidents of occupational diseases among Indosat Ooredoo employees in 2018.

Prevention and Treatment of Disease

To assist with prevention and early treatment of diseases, eligible Indosat Ooredoo employees and their families may go for medical check ups and visits to the Indosat Ooredoo general health clinic as well as the Indosat Ooredoo dental clinic.

Hak Asasi Manusia

Human Rights

Indosat Ooredoo berkomitmen menjunjung hak asasi manusia sejalan dengan *Sustainable Development Goals*. Pada saat ini, dengan mengacu pada praktik standar di industri sektor telekomunikasi Indonesia, Indosat Ooredoo tidak mensyaratkan penyaringan (*screening*) atau klausul hak asasi manusia dalam kontrak serta perjanjian investasinya, atau *screening* hak asasi manusia dari para pemasoknya.

Karyawan tidak diharuskan menjalani pelatihan tentang hak asasi manusia karena aspek ini secara umum dianggap tidak relevan dengan operasi kami. Namun demikian, semua karyawan diharapkan bertindak secara etika dan saling menghormati.

Non Diskriminasi

Pada tahun 2018 tidak terjadi insiden diskriminasi atas hak asasi manusia yang signifikan atau tindakan perbaikan yang harus diambil.

Kebebasan Berserikat dan Kerja Bersama

Karyawan Indosat Ooredoo mempunyai kebebasan berserikat dan mengadakan kerja bersama. Serikat Pekerja Indosat Ooredoo (SPI) dibentuk tanggal 25 Agustus 1999.

Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dirundingkan, disetujui dan ditanda-tangani oleh Manajemen Indosat Ooredoo bersama SPI untuk jangka waktu 2 (dua) tahun, yang syarat-syaratnya meliputi ketentuan umum tentang jam kerja, gaji, pengembangan karyawan, Kesehatan Keselamatan Keamanan dan Lingkungan (K3L), kesejahteraan karyawan, tunjangan sosial, prosedur kedisiplinan dan mekanisme penyelesaian sengketa.

Pekerja Di Bawah Umur

Indosat Ooredoo tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur. Semua karyawan berusia di atas usia kerja minimum.

Pencegahan Kerja Paksa

Indosat Ooredoo tidak melakukan dan selalu berupaya mencegah semua bentuk kerja paksa dalam kegiatan operasional dan rantai pemasoknya.

Pelaksanaan Keamanan

Petugas keamanan Indosat Ooredoo tidak menerima latihan khusus tentang hak asasi manusia karena hal ini tidak dianggap relevan dengan bisnis utama Indosat Ooredoo.

Indosat Ooredoo has a general commitment to uphold human rights in line with the Sustainable Development Goals. At this time, referencing standard industry practices in the Indonesian telecommunications sector, Indosat Ooredoo does not require human rights screening or clauses incorporating human rights concerns in its investment agreements and contracts, or human rights screening of its suppliers.

Nor are employees required to undergo training on human rights as this aspect is generally considered not relevant to our operations. However, all employees are expected to behave ethically and respectfully of others.

Non-Discrimination

No significant human rights incidents of discrimination or related corrective actions were recorded in 2018.

Freedom of association and collective bargaining

Indosat Ooredoo employees have the right to exercise freedom of association and carry out collective bargaining. The Indosat Ooredoo Labor Union (Serikat Pekerja Indosat Ooredoo (SPI) was established on 25 August 1999.

A Collective Labor Agreement (CLA) document is negotiated, agreed upon and signed by the Management of Indosat Ooredoo and the SPI for a period of 2 (two) years, which cover general provisions governing working hours, salary, employee development, Health Safety Security and Environment (HSSE), employee welfare, social benefit, disciplinary procedures and dispute settlement mechanisms.

Child Labor

Indosat Ooredoo does not hire underage employees. All employees are above the minimum working age.

Prevention of Forced and Compulsory Labor

Indosat Ooredoo does not conduct and always prevent all forms of forced or compulsory labor in its operational activities and supply chain.

Security Practices

Indosat Ooredoo's security personnel do not receive specific human rights training as this is not considered relevant to Indosat Ooredoo's core operations.

Hak Penduduk Asli (Masyarakat Adat)

Pada tahun 2018 tidak tercatat adanya pelanggaran hak-hak penduduk asli (masyarakat adat).

Penilaian

Indosat Ooredoo tidak melakukan tinjauan atau penilaian dampak hak asasi manusia atas kegiatan operasionalnya, karena tidak terkait secara signifikan dengan masalah hak asasi manusia.

Remediasi

Pada tahun 2018 tidak ada keluhan yang menyangkut hak asasi manusia yang diajukan terhadap Indosat Ooredoo.

Masyarakat

Society

Sebagai penyelenggara telekomunikasi terkemuka dan perusahaan publik, Indosat Ooredoo bertanggung jawab untuk berperilaku sebagai warga negara korporasi yang beretika dan memberi sumbangsih kepada masyarakat. Diluar jasanya yang berdampak positif pada perkembangan masyarakat dan perekonomian, Indosat Ooredoo juga berkontribusi dengan cara lain.

Kewajiban Pelayanan Universal Telekomunikasi (USO)

Indosat Ooredoo sepenuhnya mendukung program Kewajiban Pelayanan Universal Telekomunikasi atau *Universal Service Obligation (USO)* Pemerintah yang bertujuan untuk mengurangi kesenjangan digital di daerah khususnya daerah pedesaan, tertinggal, dan terluar, yang secara ekonomi sulit dilakukan oleh penyelenggara telekomunikasi komersial. Pada tahun 2018, Indosat Ooredoo memberikan kontribusi senilai Rp321,1 miliar, turun dari Rp419,7 miliar pada tahun 2017.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)

Melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), Indosat Ooredoo berkomitmen mendukung komunitas masyarakat agar dapat mewujudkan masa depan yang lebih baik serta mengoptimalkan manfaat kehadiran kami dari segi sosio-ekonomi, terutama di bidang yang terkait bisnis inti kami di teknologi digital.

Kegiatan Indosat Ooredoo di tingkat komunitas memberikan dampak positif dengan memfasilitasi akses terhadap layanan telekomunikasi dan/atau produk digital, serta memberikan kontribusi sosial kepada masyarakat di sekitar wilayah kerja Perusahaan, melalui 3 (tiga) pilar CSR Indosat Ooredoo yang terdiri dari: Pemberdayaan Perempuan, Pendidikan dan Inovasi, serta Kesehatan, dengan didukung inisiatif Filantropi.

Indigenous Rights

No incidents of violations involving the rights of indigenous people were recorded in 2018.

Assessment

Indosat Ooredoo does not conduct human rights reviews or impact assessments of its operations, as its operations do not significantly involve human rights issues.

Remediation

No grievances related to human rights were filed against Indosat Ooredoo in 2018.

As a leading telecommunications provider and listed company, Indosat Ooredoo has a responsibility to act as an ethical corporate citizen and contribute to society. Apart from the positive impact of its services on society and economic development, Indosat Ooredoo also contributes to society in other ways.

Universal Service Obligation (USO)

Indosat Ooredoo fully supports the government's Universal Service Obligation (USO), which aims to bridge the digital gap in the regions, especially in village, remote and outermost areas, which are economically unfeasible to be serviced by commercial telecommunications providers. In 2018, Indosat Ooredoo's contribution was valued at Rp321.1 billion, decreasing from Rp419.7 billion in 2017.

Corporate Social Responsibility (CSR)

Through our Corporate Social Responsibility (CSR) program, Indosat Ooredoo is committed to help communities actualize a better future and optimize the socio-economic value of our presence, especially in areas linked to our core business in digital technology.

Indosat Ooredoo's activities deliver positive impact by facilitating access to telecommunication services and/or associated digital products, as well contributing to the community around the Company's work areas through Indosat Ooredoo's 3 (three) pillars which are comprised of: Women Empowerment, Education and Innovation, and Health, supported by Philanthropy initiatives.

Pilar 1: Pemberdayaan Perempuan

Indosat Ooredoo berkomitmen meningkatkan jumlah perempuan yang terkoneksi ke internet mobile di Indonesia dari 40% hingga 43% di tahun 2020 (meningkat lebih dari 7 juta perempuan). Untuk mewujudkan komitmen itu, Indosat Ooredoo menggagas program pemberdayaan perempuan INSPERA (Inspirasi Perempuan Indonesia) yang melibatkan aspek ICT dan menitikberatkan pada peningkatan berkelanjutan serta pemberdayaan kapasitas perempuan kurang mampu untuk mendapatkan penghasilan.

Sejak tahun 2012, inisiatif INSPERA Indosat Ooredoo yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB (UN SDG) nomor 5 dan 8 telah memberdayakan para 'wirausaha perempuan' di pedesaan Indonesia dengan menawarkan pelatihan fungsional melalui penggunaan teknologi digital, menyediakan panduan dan modal kerja, serta mengajarkan mereka kebebasan dan kapasitas menghadapi tantangan. Hingga akhir tahun 2018, sejumlah 5.043 perempuan Indonesia telah merasakan manfaat dari inisiatif INSPERA melalui berbagai program sebagai berikut:

Program: Kelompok Wanita Tani

- Payung Program: INSPERA
- Lokasi: Lampung Selatan.
- Waktu: Mei - Juli 2018.
- Tujuan: Menambah penghasilan keluarga wanita tani melalui usaha rumahan berbasis komunitas.
- Ruang Lingkup: Memberikan bantuan modal kerja, pendampingan rutin, pelatihan pengaturan keuangan dan pemasaran produk menggunakan *smartphone* dan internet.
- Penerima Manfaat / Dampak: 485 wanita tani dan keluarganya.

Program: Bimbingan Teknis Wanita Tenaga Kerja Mandiri

- Payung Program: INSPERA
- Lokasi: Semarang dan Makassar.
- Waktu: April 2018.
- Tujuan: Membekali Tenaga Kerja Mandiri (TKM) dengan pengetahuan dan keterampilan pemasaran digital.
- Ruang Lingkup: Memberikan pelatihan penggunaan *smartphone* dan internet untuk bisnis pemula kepada TKM yang berasal dari Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara Barat, dan Papua. Program ini bekerja sama dengan Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.
- Penerima Manfaat / Dampak: 2.600 tenaga kerja mandiri.

Penghargaan:

- The 10th Annual Global CSR & Governance Awards 2018 dalam kategori The Best Corporate Communications And Investor Relations.

Total Kumulatif Jumlah Penerima Manfaat Program Pemberdayaan Perempuan: 5.043 perempuan

Pillar 1: Women Empowerment

Indosat Ooredoo has committed to further increase the number of women connected to the mobile internet in Indonesia from 40% to 43% by 2020 (an increase of over 7 million women). As such, Indosat Ooredoo has established a women's empowerment program called INSPERA (Inspiring Indonesian Women) which incorporates ICT aspects. INSPERA focuses on sustainably improving and empowering underprivileged women's capacity to earn income.

Since 2012, Indosat Ooredoo's INSPERA initiative, which is aligned with United Nations Sustainable Development Goals (UN SDG) Number 5 and 8, has empowered Indonesia's rural 'womenpreneurs' by offering functional training through the use of mobile technology while providing guidance and working capital, and teaching them independence and resourcefulness in facing challenges. Until the end of 2018, a total of 5,043 Indonesian women have benefited fro the INSPERA program through the following programs:

Program: Women's Farming Group

- Umbrella Program: INSPERA
- Location: South Lampung.
- Time: May - July 2018.
- Purpose: Increase the income of women farmers' families through community-based home-based businesses.
- Scope: Providing working capital assistance, routine assistance, training in financial management and training in product marketing smartphones and the internet.
- Beneficiaries / Impacts: 485 women farmers and their families.

Program: Technical Guidance for the Independent Working Women

- Umbrella Program: INSPERA
- Location: Semarang and Makassar.
- Time: April 2018.
- Objective: Equip this independent workforce with digital marketing knowledge and skills.
- Scope: Providing training on smartphones and internet usage for beginner businesses for independent working women from West Java, Central Java, East Java, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, West Nusa Tenggara, and Papua. This program was carried out in collaboration with the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia.
- Beneficiaries / Impacts: 2,600 independent workers.

Award:

- The 10th Annual Global CSR & Governance Awards 2018 in the category of The Best Corporate Communications and Investor Relations.

Women Empowerment Cumulative Total Beneficiaries: 5,043 women

Pilar 2: Pendidikan dan Inovasi

Sejak Indosat Ooredoo pertama mendirikan program CSR, salah satu tujuannya adalah untuk mendukung pendidikan serta mendorong inovasi bagi masyarakat Indonesia. Untuk itu Indosat Ooredoo menggagas inisiatif Indonesia Belajar pada tahun 2006 yang menitikberatkan pada upaya peningkatan literasi digital di masyarakat Indonesia, sekaligus meluncurkan inisiatif Indosat Ooredoo Wireless Innovation Contest (IWIC) juga di tahun 2006 yang mendorong dan mendidik generasi muda untuk mempromosikan dan mengembangkan inovasi aplikasi mobile menjadi bisnis yang menjanjikan dan sukses.

Sampai akhir 2018, sebanyak 99.083 orang telah menerima manfaat inisiatif Indonesia Belajar. Kedua inisiatif yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB (UN SDG) nomor 4 dan 9 tersebut diteruskan sepanjang 2018 sebagai berikut:

Program: Digital Day

- Payung Program: Indonesia Belajar.
- Lokasi: Lampung.
- Waktu: Maret – Mei 2018.
- Tujuan: Memperkuat pemanfaatan teknologi internet dan media sosial secara positif dan kreatif di komunitas siswa pelajar sekolah menengah.
- Ruang Lingkup: Memfasilitasi *roadshow* literasi digital di 15 sekolah menengah dengan tema #BijakBersosmed, sebuah gerakan komunitas menggunakan media sosial secara bijaksana, sehat, dan positif, dengan menggabungkan informasi dan interaksi *online* dengan aktivitas *offline*. #BijakBersosmed didukung oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia bekerjasama dengan Indosat Ooredoo.
- Penerima Manfaat / Dampak: 1.866 siswa, 58 guru.

Program: Be Social Media Peacemakers

- Payung Program: Indonesia Belajar.
- Lokasi: Manado.
- Waktu: April 2018.
- Tujuan: Memperkuat pemanfaatan teknologi internet dan media sosial secara positif dan kreatif di komunitas mahasiswa universitas.
- Ruang Lingkup: Memfasilitasi seminar literasi digital dengan tema #BijakBersosmed, sebuah gerakan komunitas menggunakan media sosial secara bijaksana, sehat, dan positif, dengan menggabungkan informasi dan interaksi *online* dengan aktivitas *offline*. #BijakBersosmed didukung oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia bekerjasama dengan Indosat Ooredoo.
- Penerima Manfaat / Dampak: 1.000 peserta.

Pillar 2: Education and Innovation

Since the beginning of its CSR program, one of the aims has always been to support educational and encourage innovation among the people of Indonesia. For this reason, Indosat Ooredoo initiated the Indonesia Belajar initiative in 2006 which focused on efforts to increase digital literacy in Indonesian society, as well as launching the Indosat Ooredoo Wireless Innovation Contest (IWIC) initiative in the same year to encourage and educate young people to promote and develop innovative mobile application into promising and successful business.

Until the end of 2018, a total of 99,083 people had benefited from the Indonesia Belajar initiative. The two initiatives, which are in line with UN Sustainable Development Goals (UN SDG) number 4 and 9, were continued in 2018 as follows:

Program: Digital Day

- Umbrella Program: Indonesia Belajar.
- Location: Lampung.
- Time: March - May 2018.
- Objective: To strengthen the positive and creative use of internet and social media technology among high school student communities.
- Scope: Facilitating digital literacy roadshows in 15 secondary schools with the theme #BijakBersosmed, a community movement to use social media wisely, well and positively by combining information and online interaction with offline activities. #BijakBersosmed is supported by the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia in collaboration with Indosat Ooredoo.
- Beneficiaries / Impact: 1,866 students, 58 teachers.

Program: Be Social Media Peacemakers

- Umbrella Program: Indonesia Belajar.
- Location: Manado.
- Time: April 2018.
- Objective: To strengthen the use of internet and social media technology positively and creatively within the university student community.
- Scope: Facilitating digital literacy seminars with the theme #BijakBersosmed, a community movement to use social media wisely, well and positively by combining information and online interaction with offline activities. #BijakBersosmed is supported by the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia in collaboration with Indosat Ooredoo.
- Beneficiaries / Impact: 1,000 participants.

Program: Pelatihan Pengajar Muda Indonesia Mengajar

- Payung Program: Indonesia Belajar.
- Lokasi: Purwakarta.
- Waktu: April – Mei 2018.
- Tujuan: Mempersiapkan calon pengajar muda yang akan ditempatkan di pelosok nusantara.
- Ruang Lingkup: Memfasilitasi sarana dan prasarana pelatihan Pengajar Muda Angkatan XVI Indonesia Mengajar, diantaranya berupa ruang kelas, barak, wisma, auditorium, dan fasilitas olahraga di Indosat Ooredoo *Training and Conference Center*, Jatiluhur.
- Penerima Manfaat / Dampak: 6.536 peserta.

Program: Edukasi Literasi Digital ke Ujung Negeri

- Payung Program: Indonesia Belajar.
- Lokasi: Musi Rawas (Sumatera Selatan), Hulu Sungai Selatan (Kalimantan Selatan), Sabu Raijua (Nusa Tenggara Timur), Konawe (Sulawesi Tenggara), dan Maluku Barat Daya (Maluku).
- Waktu: Mei – November 2018.
- Tujuan: Meningkatkan literasi digital di generasi muda Indonesia, termasuk bagi yang tinggal di lokasi terpencil di ujung negeri.
- Ruang Lingkup: Memfasilitasi pelatihan dan pengayaan kegiatan belajar mengajar menggunakan teknologi *Augmented Reality* (AR) pada sekolah dasar di wilayah penempatan Pengajar Muda Angkatan XVI Indonesia Mengajar.
- Penerima Manfaat / Dampak: 1.683 siswa.

Program: Kartini Developer Academy

- Payung Program: Indonesia Belajar.
- Lokasi: Seluruh Indonesia.
- Waktu: April - Oktober 2018.
- Tujuan: Meningkatkan standar kompetensi dan keterampilan developer Android perempuan Indonesia melalui sertifikasi yang diakui oleh industri global.
- Ruang Lingkup: Memfasilitasi pelatihan dan sertifikasi developer Android perempuan Indonesia melalui platform online, mulai dari tingkat pemula, ahli, sampai lanjutan.
- Penerima Manfaat / Dampak: 1.125 developer perempuan.

Program: Training for Young Teachers in the Indonesia Mengajar program

- Umbrella Program: Indonesia Belajar.
- Location: Purwakarta.
- Time: April - May 2018.
- Objective: To prepare young candidates who will be placed in remote parts of the archipelago.
- Scope: Providing training facilities and infrastructure for young teachers in Cohort XVI of the Indonesia Mengajar program including classrooms, barracks, guesthouses, auditoriums, and sports facilities in the Indosat Ooredoo Training and Conference Center, Jatiluhur.
- Beneficiaries / Impact: 6,536 participants.

Program: Digital Literacy Education to the Edge of the Country

- Umbrella Program: Indonesia Belajar.
- Locations: Musi Rawas (South Sumatra), Hulu Sungai Selatan (South Kalimantan), Sabu Raijua (East Nusa Tenggara), Konawe (Southeast Sulawesi), and Southwest Maluku (Maluku).
- Time: May - November 2018.
- Objective: To increase digital literacy among Indonesia's young generation, including those who live in remote locations on the edge of the country.
- Scope: Facilitating training and enrichment of teaching and learning activities using Augmented Reality (AR) technology in elementary schools in the areas where young teachers from Cohort XVI of the Indonesia Mengajar program have been placed.
- Beneficiaries / Impact: 1,683 students.

Program: Kartini Developer Academy

- Umbrella Program: Indonesia Belajar.
- Location: Nationwide.
- Time: April - October 2018.
- Objective: To improve the competency standards and skills of Indonesian female Android developers through globally recognized certification.
- Scope: To facilitate the training and certification of Indonesian women's Android developers through online platforms ranging from beginners to expert and advanced levels.
- Beneficiaries / Impact: 1,125 female developers.

Program: Smart Campus

- Payung Program: Indonesia Belajar.
- Lokasi: Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya.
- Waktu: Mei 2018.
- Tujuan: Mendukung proyek percontohan transformasi digital UNUSA menjadi *smart campus*.
- Ruang Lingkup: Menyediakan fasilitas *command center* terintegrasi untuk memonitor suasana kampus, kondisi perangkat dan sistem jaringan, dan menjadi *dashboard* sistem informasi kampus.
- Penerima Manfaat / Dampak: 3.829 mahasiswa.

Program: Literasi Digital

- Payung Program: Indonesia Belajar.
- Lokasi: Jakarta
- Waktu: Desember 2018.
- Tujuan: Meningkatkan literasi digital di lingkungan Nahdlatul Ulama.
- Ruang Lingkup: Menyediakan fasilitas komputer bagi pengembangan pendidikan dan pemberdayaan sumber daya manusia (*santri/santriwati*) di lingkungan Nahdlatul Ulama.
- Penerima Manfaat / Dampak: 1.000 santri/santriwati.

Penghargaan:

Seluler Award dalam kategori *Most Consistent Startup Developing Program - IWIC*.

Total Kumulatif Jumlah Penerima Manfaat Program Pendidikan & Inovasi: 99.083 Orang

Program: Smart Campus

- Umbrella Program: Indonesia Belajar.
- Location: Nahdlatul Ulama University Surabaya.
- Time: May 2018.
- Objective: To support the UNUSA digital transformation pilot project into a smart campus.
- Scope: To provides integrated command center facilities to monitor the campus atmosphere, the condition of devices and the system network, and serve as a campus information system dashboard.
- Beneficiaries / Impact: 3,829 students.

Program: Digital Literacy

- Umbrella Program: Indonesia Belajar.
- Location: Jakarta
- Time: December 2018.
- Objective: Improve digital literacy within the Nahdlatul Ulama environment.
- Scope: To provided computer facilities for the development of education and empowerment of human resources (*santri / santriwati*) in the Nahdlatul Ulama environment.
- Beneficiaries / Impact: 1,000 students.

Awards:

Selular Award in the Most Consistent Startup Developing Program category - IWIC.

Total Education & Innovation Cummulative Program Beneficiaries: 99,083 people

Pilar 3: Kesehatan

Kondisi geografis pulau, wilayah yang sangat luas, dan kurangnya infrastruktur merupakan tantangan utama dalam penyediaan layanan kesehatan secara merata di Indonesia. Inisiatif Mobil Klinik Indosat Ooredoo diluncurkan tahun 2007 sebagai solusi layanan kesehatan *mobile* yang sederhana dan mampu langsung menjangkau masyarakat kurang mampu di pedesaan, termasuk para korban bencana alam. Dengan dukungan tenaga medis profesional dan peralatan medis yang memadai, Mobil Klinik dapat menangani perawatan kesehatan ringan yang bersifat kuratif maupun menggelar kegiatan penyuluhan kesehatan yang bersifat pencegahan.

Indosat Ooredoo terus mengembangkan cakupan Mobil Klinik yang hingga akhir 2018 telah menjangkau masyarakat kurang mampu di 1.950 lokasi, tersebar di 14 provinsi: Bengkulu, Lampung, Sumatra Utara, Sumatra Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Barat, Jawa Barat, Banten, DKI Jakarta, Jawa Timur, Jawa Tengah, Yogyakarta, Sulawesi Selatan, dan Papua, serta berhasil menyediakan solusi layanan kesehatan *mobile* kepada 884.959 orang melalui program reguler dan 33.400 orang melalui program bantuan bencana alam. Inisiatif Mobil Klinik yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB (UN SDG) nomor 1 dan 3 tersebut diteruskan sepanjang 2018 sebagai berikut:

Program: Pelayanan Kesehatan Reguler

- Payung Program: Mobil Klinik.
- Lokasi: Bengkulu, Lampung, Sumatra Utara, Sumatra Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Barat, Jawa Barat, Banten, DKI Jakarta, Jawa Timur, Jawa Tengah, Yogyakarta, Sulawesi Selatan, dan Papua.
- Waktu: Januari – Mei 2018.
- Tujuan: Meningkatkan kesehatan masyarakat Indonesia yang tinggal di daerah pedesaan, terutama perempuan dan anak-anak.
- Ruang Lingkup: Memfasilitasi solusi layanan kesehatan berbasis *mobile* untuk menjangkau masyarakat di daerah pedesaan dengan tingkat pelayanan kesehatan yang masih minimum.
- Penerima Manfaat / Dampak: 37.191 orang.

Program: Tanggap Darurat Bencana Alam

- Payung Program: Mobil Klinik.
- Lokasi: Banten, Cilegon, Lombok, Palu, Donggala, Sigi, Pandeglang, Lampung Selatan
- Waktu: Januari – Desember 2018.
- Tujuan: Memberikan bantuan tanggap darurat bagi korban bencana alam.
- Ruang Lingkup: Memfasilitasi korban bencana alam dengan solusi pelayanan kesehatan mobile, pemberian makanan tambahan, psikososial, paket bantuan darurat, donasi karyawan, dan bantuan paket komunikasi gratis selama masa tanggap darurat.
- Penerima Manfaat / Dampak: 15.740 orang.

Pillar 3: Health

Health care is a major challenge in Indonesia due to its island geography, enormous size and lack of infrastructure. The Indosat Ooredoo Mobile Clinic program was created in 2007 as a simple and direct mobile solution to reach underserved communities in rural areas, as well as victims of natural disasters. Supported by professional medical personnel and adequate medical equipment, the Mobile Clinics can offer light curative treatment and conduct preventive health education activities.

Indosat Ooredoo continuesd to expand the Mobile Clinic coverage, reaching disadvantaged communities in 1,950 locations by the end of 2018 that are spread across 14 provinces: Bengkulu, Lampung, North Sumatra, West Sumatra, South Kalimantan, West Kalimantan, West Java, Banten, DKI Jakarta, East Java, Central Java, Yogyakarta, South Sulawesi, and Papua. The Mobile Clinics managed to provide mobile health service solutions to 884,959 people through its regular programs and 33,400 people through its natural disaster assistance programs. The Mobile Clinic initiative, which is aligned with UN Sustainable Development Goals (UN SDG) number 1 and 3, was continued throughout 2018 as follows:

Program: Regular Health Services

- Umbrella Program: Mobile Clinic.
- Locations: Bengkulu, Lampung, North Sumatra, West Sumatra, South Kalimantan, West Kalimantan, West Java, Banten, DKI Jakarta, East Java, Central Java, Yogyakarta, South Sulawesi, and Papua.
- Time: January - May 2018.
- Objectives: To improve the health of Indonesian people living in rural areas, especially women and children.
- Scope: Facilitating mobile-based health service solutions to reach people in rural areas with a minimum health service delivery.
- Beneficiaries / Impact: 37,191 people.

Program: Natural Disaster Emergency Response

- Umbrella Program: Mobile Clinic.
- Location: Banten, Cilegon, Lombok, Palu, Donggala, Sigi, Pandeglang, South Lampung
- Time: January - December 2018.
- Objective: To provide emergency response assistance to victims of natural disasters.
- Scope: Helping victims of natural disasters through mobile health care solutions, supplementary feeding, psychosocial assistance, emergency assistance packages, employee donations, and free communication packages during the emergency response period.
- Beneficiaries / Impact: 15,740 people.

Program: Pencegahan dan Deteksi Dini Kanker

- Payung Program: Mobil Klinik.
- Lokasi: Sumatera Utara, Sumatera Barat, Padang, Lampung, Jawa Barat, Bandung, Tasikmalaya, Depok, Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Solo, Kalimantan Timur, Kutai Kartanegara, Bontang, Kalimantan Selatan, Papua, Kep. Riau, Agam, Bukittinggi, Morowali, Riau, Gunung Kidul, Jakarta.
- Waktu: Januari – Desember 2018.
- Tujuan: Membantu penanggulangan bahaya kanker dengan pencegahan dan deteksi sejak dini.
- Ruang Lingkup: Memfasilitasi klinik kesehatan yang ditunjuk dengan peralatan speculum, pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat), dan pemeriksaan CBE (*Clinical Breast Examination*) secara gratis. Program ini bekerja sama dengan Yayasan Kanker Indonesia.
- Penerima Manfaat / Dampak: 4.408 orang.

Penghargaan

The 10th Annual Global CSR & Governance Awards 2018
- Special Recognition Award for 5 Consecutive Years of
CSR Excellence.

**Total Kumulatif Jumlah Penerima Manfaat Program
Kesehatan: 884.959 Orang**

Program: Prevention and Early Detection of Cancer

- Umbrella Program: Mobile Clinic.
- Locations: North Sumatra, West Sumatra, Padang, Lampung, West Java, Bandung, Tasikmalaya, Depok, Yogyakarta, East Java, Bali, Solo, East Kalimantan, Kutai Kartanegara, Bontang, South Kalimantan, Papua, Riau Islands, Agam, Bukittinggi, Morowali, Riau, Gunung Kidul, Jakarta.
- Time: January - December 2018.
- Purpose: To help overcome the danger of cancer by prevention and detection early.
- Scope: Facilitating health clinics equipped with speculums, IVA (Visual Acetic Acid Inspection) examinations, and free CBE examinations (*Clinical Breast Examination*). This program works together with the Indonesian Cancer Foundation.
- Beneficiaries / Impact: 4,408 people.

Award

The 10th Annual Global CSR & Governance Awards 2018
- Special Recognition Award for 5 Consecutive Years of
CSR Excellence.

**Cumulative Total Health Program Beneficiaries:
884,959 People**

Pilar 4: Filantropi

Selain 3 pilar CSR yang disebutkan di atas, Indosat Ooredoo aktif melakukan berbagai kegiatan sosial dan pengembangan komunitas yang melibatkan masyarakat di wilayah kerja Perusahaan. Hingga akhir tahun 2018, Indosat Ooredoo telah memberikan manfaat kepada 646.883 orang melalui berbagai program sebagai berikut:

Program: Bina Lingkungan

- Lokasi: Medan, Palembang, Balikpapan, Pontianak, Banjarmasin, Yogyakarta, Makassar, Manado, Gresik, Denpasar, Bekasi, dan Sukabumi.
- Waktu: Februari – Desember 2018.
- Tujuan: Memberikan kontribusi langsung kepada masyarakat yang tinggal di lingkungan sekitar gedung aset Perusahaan.
- Ruang Lingkup: Mengadakan kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan serta melengkapi sarana dan prasarana umum.
- Penerima Manfaat / Dampak: 9.949 orang.

Program: Pemberian Bantuan Komunikasi untuk Masa Tanggap Darurat Bencana

- Lokasi: Lombok, Palu, Donggala, Sigi, Pandeglang dan Lampung Selatan
- Waktu: Agustus – Desember 2018
- Tujuan: Memberikan bantuan komunikasi bagi masyarakat terdampak bencana selama masa tanggap darurat.
- Ruang lingkup: memberikan bantuan pulsa yang dimasukkan langsung ke nomor MSISDN Indosat Ooredoo aktif di lokasi bencana.

Penerima Manfaat/dampak: 602.762 orang.

Pillar 4: Philanthropy

In addition to the 3 pillars of CSR mentioned above, Indosat Ooredoo actively engages in various social activities and community development involving the communities surrounding the Company's work areas. Until the end of 2018, Indosat Ooredoo benefited 646,883 people through various programs as follows:

Program: Community Development

- Locations: Medan, Palembang, Balikpapan, Pontianak, Banjarmasin, Yogyakarta, Makassar, Manado, Gresik, Denpasar, Bekasi, and Sukabumi.
- Time: February - December 2018.
- Objective: To contribute directly to the people who live in the environment around the building of the Company's assets.
- Scope: Conduct mutual cooperation activities to clean the environment and complete public facilities and infrastructure.
- Beneficiaries / Impact: 9,949 people.

Program: Provision of Communication Assistance During the Disaster Emergency Response Period

- Locations: Lombok, Palu, Donggala, Sigi, Pandeglang and South Lampung
- Time: August - December 2018
- Objective: To provide communication assistance to communities affected by disasters during the emergency response period.
- Scope: providing assistance for pulses that are entered directly into the active MSISDN Indosat Ooredoo number at the disaster location.

Beneficiary / impact: 602,762 people.

Tanggung Jawab Produk

Product Responsibility

Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan

Indosat Ooredoo berupaya memastikan agar produk dan layanannya aman digunakan pelanggan dari segala usia. Khususnya, Indosat Ooredoo selalu mengupayakan penggunaan alat telekomunikasi radio yang tidak berbahaya bagi kesehatan pelanggan, sejalan dengan kebiasaan umum dalam industrinya.

Sepanjang tahun 2018 tidak terjadi insiden besar yang terjadi karena ketidakpatuhan terhadap peraturan ataupun aturan yang dianut sukarela terkait kesehatan dan keselamatan produk dan layanan.

Informasi Produk dan Layanan

Pada tahun 2018, kami tetap berpegang kepada komitmen kami untuk menawarkan paket unggulan transparan dengan rumusan tarif yang sederhana sehingga mudah dipahami pelanggan.

Semua voucher langganan pra-bayar Indosat Ooredoo diberikan label yang tepat untuk memudahkan penggunaan termasuk informasi tarif dan petunjuk pemakaian. Kami juga berupaya memberi informasi tepat tentang semua produk dan layanan kepada pelanggan.

Pada tahun 2018, tidak terjadi insiden yang signifikan karena ketidak-patuhan terhadap peraturan dan aturan yang dianut sukarela mengenai informasi dan pemberian label produk dan layanan.

Kepuasan Pelanggan

Indosat Ooredoo senantiasa berupaya menjaga dan meningkatkan kepuasan pelanggan melalui perilaku yang terpercaya (*trust*) dan transparan. Pada tahun 2018, kami menghadirkan fitur terbaru: *Pulsa Safe*, sehingga pelanggan IM3 Ooredoo dapat menggunakan internet tanpa khawatir akan dikenakan tagihan yang berlebihan. Kami juga berupaya untuk meningkatkan kepuasan pelanggan dalam menggunakan jaringan kami. Pada akhir tahun, nilai kepuasan pelanggan CSAT Indosat Ooredoo sebesar 88%.

Customer Health and Safety

Indosat Ooredoo strives to ensure that its products and services are safe for customers to use at all stages. Specifically, Indosat Ooredoo strives to ensure that it uses radio telecommunications equipment that is not hazardous to customer health, in line with acceptable industry practices.

There were no number of incidents of major non-compliance with regulations and voluntary codes concerning health and safety impacts of products and services in 2018.

Product and Service Labeling

During 2018, we continued to uphold our commitment to delivering transparent, high value packages with simple pricing structures that are easy to understand by subscribers.

All Indosat Ooredoo prepaid subscription vouchers are accurately labeled for ease of use including information on tariffs and user instructions. We also try to give accurate information on all our products and services to customers, for more.

In 2018, there were no incidents of major non-compliance with regulations and voluntary codes concerning product and service information and labeling.

Customer Satisfaction

Indosat Ooredoo always strives to maintain and increase customer satisfaction through trustworthy and transparent behavior. In 2018, we rolled out a new feature called Pulsa Safe, enabling IM3 Ooredoo subscribers to use the internet without worrying that they will be charged excessively. We also strove to increase customer satisfaction when using our network. At the end of the year, Indosat Ooredoo's CSAT customer satisfaction score was 88%.

Komunikasi Pemasaran

Indosat Ooredoo berkomitmen mematuhi setiap peraturan perundang-undangan dan standar yang berhubungan dengan komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor. Indosat Ooredoo juga secara suka rela memastikan agar semua iklan komersialnya tidak membingungkan pelanggan.

Tidak ada kejadian pelanggaran signifikan terhadap peraturan dan aturan yang dianut sukarela terkait komunikasi pemasaran termasuk iklan, promosi, dan sponsor selama 2018.

Privasi Pelanggan

Pada tahun 2018, Indosat Ooredoo tidak menerima keluhan terbukti yang menyangkut pelanggaran privasi pelanggan (*customer privacy*) atau hilangnya data pelanggan. Indosat Ooredoo juga melindungi kerahasiaan data dan profil pelanggan dengan cara memelihara jaringan dan pusat data yang terjaga keamanannya sebagaimana tercermin dalam sertifikasi sistem manajemen keamanan informasi (ISMS) ISO 27001 yang kami miliki, yang mencakup teknologi informasi, teknik keamanan, dan syarat serta sistem manajemen keamanan informasi.

Kepatuhan

Indosat Ooredoo berupaya untuk senantiasa mematuhi semua hukum dan perundangan yang berlaku. Namun demikian, dari waktu ke waktu dapat timbul perkara yang terkait kepatuhan. Uraian yang lengkap terkait perkara yang saat ini berjalan disajikan dalam Laporan Tahunan 2018.

Marketing Communications

Indosat Ooredoo is committed to complying with all relevant laws and standards related to marketing communications, including advertising, promotion, and sponsorship. Indosat Ooredoo also voluntarily strives to ensure that all its commercial advertisements safeguard customers from confusion or misperceptions.

There no major incidents of non-compliance with regulations and voluntary codes concerning marketing communications, including advertising, promotion, or sponsorship in 2018.

Customer Privacy

In 2018, Indosat Ooredoo received no substantiated complaints regarding breaches of customer privacy and losses of customer data. It also strives to protect the confidentiality of data and customer profiles by maintaining a secure network and data center as reflected by our ISO 27001 information security management system (ISMS) certification covering information technology, security techniques, and information security management systems and requirements.

Compliance

Indosat Ooredoo strives to comply with all relevant laws and regulations. Nonetheless, from time to time cases may arise that are related to compliance. Complete details for all current cases are elaborated in this 2018 Annual Report.

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

Disclaimer

Laporan Tahunan ini adalah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan disusun sesuai dengan Peraturan OJK. Dalam Laporan Tahunan ini, kata "Indosat", "Indosat Ooredoo", "Perusahaan", "Perseroan" dan "kami" merujuk kepada PT Indosat Tbk dan anak Perusahaan yang dikonsolidasikan. Sedangkan kata "Indonesia" merujuk kepada Republik Indonesia. "Pemerintah" adalah Pemerintah Indonesia. "rupiah" atau "Rp" adalah mata uang resmi Indonesia dan "Dolar AS" atau "US\$" adalah mata uang resmi Amerika Serikat. Beberapa angka tertentu (termasuk persentase) telah dibulatkan untuk mempermudah, sehingga angka, perhitungan, persentase dan rasio yang diberikan dengan yang sesungguhnya dapat berbeda. Kecuali jika disebutkan, semua informasi keuangan yang berhubungan dengan kami, disajikan dalam rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Laporan Tahunan ini mencantumkan beberapa informasi keuangan dan hasil-hasil usaha tertentu, serta mungkin juga mencantumkan beberapa proyeksi, rencana, strategi dan tujuan tertentu dari Indosat, yang bukan merupakan pernyataan fakta historis, yang akan dianggap sebagai pernyataan pandangan ke depan (*forward-looking statement*) dalam batasan ketentuan hukum yang berlaku. Pernyataan-pernyataan yang bersifat pandangan ke depan bergantung kepada risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan kejadian-kejadian nyata dan hasil-hasil masa depan Indosat yang secara material berbeda dengan yang diharapkan atau ditunjukkan oleh pernyataan-pernyataan yang demikian. Tidak ada jaminan bahwa hasil-hasil yang diantisipasi, atau ditunjukkan oleh setiap pernyataan yang bersifat pandangan ke depan, akan dicapai. Tidak ada informasi apapun yang terdapat di dalamnya yang boleh direproduksi tanpa izin tertulis dari Perusahaan. Untuk informasi termutakhir, silakan menghubungi Group Corporate Secretary, Jl. Medan Merdeka Barat No. 21, Jakarta 10110, Indonesia. Tel. (62-21) 3000 3001 ext. 2615, Fax. (62-21) 3000 3757 atau E-mail: investor@indosatooredoo.com.

Kami berkomitmen untuk berkomunikasi secara terbuka dengan setiap pemangku kepentingan. Semua pemegang kepentingan dipersilahkan mengunjungi website kami di www.indosatooredoo.com untuk informasi lebih lanjut tentang Indosat. Versi online dari dokumen ini juga tersedia di www.indosatooredoo.com.

This is the Annual Report for the year ended 31 December 2018 and prepared in accordance with OJK Rules. In this Annual Report, references to "Indosat", "Indosat Ooredoo", "Company", "we", "us", and "our" are to PT Indosat Tbk and its consolidated subsidiaries. All references to "Indonesia" are references to the Republic of Indonesia. All references to the "Government" herein are references to the Government of Indonesia. References to "Indonesian rupiah" or "Rp" are to the lawful currency of Indonesia and references to "U.S. dollars" or "US\$" are to the lawful currency of the United States. Certain figures (including percentages) have been rounded for convenience, and therefore indicated and actual sums, quotients, percentages and ratios may differ. Unless otherwise indicated, all financial information with respect to us has been presented in Indonesian rupiah in accordance with Indonesian GAAP.

This Annual Report contains certain financial information and results of operations, and may also contain certain projections, plans, strategies, and objectives of Indosat, that are not statements of historical fact which would be treated as forward looking statements within the meaning of applicable law. Forward looking statements are subject to risks and uncertainties that may cause actual events and the Company's future results to be materially different than expected or indicated by such statements. No assurance can be given that the results anticipated by Indosat, or indicated by any such forward looking statements, will be achieved. No information herein should be reproduced without the express written permission of the Company. For updated information, please contact Corporate Secretary Group at Jl. Medan Merdeka Barat No. 21, Jakarta 10110, Indonesia. Tel. (62-21) 3000 3001 ext. 2615, Fax. (62-21) 3000 3002 or E-mail: investor@indosatooredoo.com.

We are committed to communicating openly with each of our stakeholders. All stakeholders can visit our website at www.indosatooredoo.com for more information about Indosat. An online version of this document is also available at www.indosatooredoo.com.

PT Indosat Tbk

Jl. Medan Merdeka Barat No. 21
Jakarta 10110 Indonesia
T. +6221 3000 3001 ext. 2615
F. +6221 3000 3002
E. investor@indosatooredoo.com
publicrelations@indosatooredoo.com

Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi:

For more information, visit:

www.indosatooredoo.com